

Ellen G. White Estate

SELECTED
MESSAGES
BOOK 2

ELLEN G. WHITE

Pesan-pesan Pilihan 2

Ellen G. White

1958

Informasi tentang Buku ini

Ikhtisar

Publikasi ePub ini disediakan sebagai layanan dari Ellen G. White Estate. Publikasi ini merupakan bagian dari koleksi yang lebih besar. Silakan kunjungi [situs web Ellen G. White Estate](#) untuk daftar lengkap publikasi yang tersedia.

Tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, dia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Alkitab sebagai dasar iman seseorang.

Tautan Lebih Lanjut

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya memberikan Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

© Hak Cipta 2010 oleh Ellen G. White Estate, Inc.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan hubungi Ellen G. White Estate: (alamat email). Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

Isi

Informasi tentang Buku ini	1
Ikhtisar.....	1
Tentang Penulis	1
Tautan Lebih Lanjut	1
Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir	1
Kata Pengantar untuk Pembaca	11
Bagian I-Fanatisme dan Ajaran-ajaran yang Menipu	12
Pendahuluan.....	12
Bab 1-Peringatan Terhadap Ajaran Sensasional dan Agama Emosional	13
Bahaya Ide Spekulatif	13
Pesona Teori Baru	14
Perlunya Ketajaman yang Jernih	15
Fanatisme Muncul di Tengah-tengah Kita.....	16
Merasa Tidak Menguasai Penilaian.....	17
Ketaatan Versus Emosi atau Pengangkatan.....	18
Sebuah Panggilan untuk Khotbah-Khotbah Kuno	18
Formalisme atau Fanatisme yang Dingin	19
Gagasan-gagasan Palsu tentang Berkat Tuhan	21
Semuanya Tenang, Tenang, Bersahaja.....	21
Teladan Kristus.....	22
Keinginan untuk Mengubah Tataan Saat Ini	23
Tidak Ada Keanehan atau Keanehan.....	23
Firman Tuhan Tidak Terkontaminasi oleh Kekeliruan.....	24
Bab 2-Fanatisme Awal yang Harus Diulang	25
Menghapus Tengara	25
Demonstrasi Fisik Tidak Dituntut	26
Sebuah Klaim untuk Dimeteraikan dan Dikuduskan	26
Menodai Kesakralan Karya	28
Menjaga Kesopanan dalam Berperilaku	29
Bab 3-Doktrin "Daging Suci"	31
Pengulangan Fanatisme Awal	31
Meneriakkan Tidak Ada Bukti Pengudusan	35
Beribadah Dengan Hiruk Pikuk Kebisingan	36
Sejarah Masa Lalu yang Akan Terulang Kembali	37
Penyajian yang Cacat Mengenai Roh Kudus	38
Bab 4-Peringatan Terhadap Klaim yang Menipu tentang Tuntunan Roh Kudus	40
Pekerjaan Tuhan yang Dicitrakan oleh Ketenangan dan Martabat..	41
Pernyataan Ny. White dalam Wawancara	42
Fanatisme yang Akan Terlihat Lagi	44

Nasihat kepada Saudara Laki-laki dan Istrinya.....	44
Sebuah Pesan untuk Gereja-gereja di California	46
Bab 5-Mukjizat Bukanlah Ujian atas Kemurahan Allah.....	48
Janganlah Mencari Manifestasi Ajaib.....	48
Ketika Pembuat Mukjizat Mengabaikan Hukum Allah	49
Tidak Ada yang Perlu Ditipu.....	50
Akan Menyapu Seluruh Dunia	51
Mukjizat Bukanlah Sebuah Ujian.....	52
Keajaiban yang Luar Biasa Akan Menipu	53
Bagaimana Iblis dan Agen-agennya Bekerja	53
Ellen G. White Tidak Mengadakan Mukjizat.....	53
Mengapa Mujizat Kurang Penting Saat Ini	54
Mukjizat di Akhir Konflik.....	54
Bab 6-Keselamatan Kita Terhadap Delusi	56
Ketulusan Saja Tidak Akan Menyelamatkan	56
Sebuah Transformasi Karakter yang Luar Biasa	56
Perlunya Memahami Doktrin	58
Terus-menerus Memandang kepada Yesus	58
Bagian II-Gerakan yang tidak sah dan subversif	62
Pendahuluan.....	62
Bab 7-Kredensial Ilahi	63
Beberapa Kasus yang Ditarik Kembali.....	64
Pesan kepada orang-orang Laodikia	66
"Aku Menegur dan Menghajar"	67
Babel dari Wahyu 18.....	67
Gereja Tidak Boleh Dipecah Belah	68
Hasil dari sebuah pekerjaan yang tidak rapi	70
Bukti yang Meyakinkan Menyertai Pesan yang Diilhami oleh Tuhan	71
Bab 8-Menghadapi Klaim Para Nabi Palsu	72
Apa yang Kami Harapkan	72
Penglihatan Seorang Anak yang Disesatkan	72
Pesan untuk J. M. Garmire	73
Kredensial Ilahi	74
Sejarah Diulang	75
"Aku Tidak Mengutus Mereka"	76
Hal-hal yang Murah, Umum, dan Duniawi	77
Take Heed How You Hear	78
Bab 9-Penggunaan Pengajaran yang Keliru	80
Komunikasi lebih lanjut kepada Bapak Garmire.....	80
Penggunaan Nasihat yang Salah dan Benar.....	82
Kritik dan Buahnya	83

Akan Selalu Ada Gerakan Palsu dan Fanatik	84
Bab 10-Penglihatan Anna Phillips.....	85
Tidak Memiliki Tanda Tangan Surga.....	85
Banyak Kebaikan dan Hanya Sedikit Benih Kesalahan	86
"Jangan Percaya Mereka".....	88
Perpaduan antara yang Luhur dan yang Konyol.....	89
Menguji Semua yang Disebut Penglihatan.....	90
Tanpa Bukti yang Cukup	92
Kesalahan Membawa Prasasti Kebenaran	92
"Tidak Ada yang Tidak Dapat Diterima" Dasar yang Tidak Kuat untuk Diterima.....	93
Bab 11-Menjaga Diri Sendiri	96
Dalam Pekerjaan Tuhan, Semua Tenang, Tenang.....	96
Sebuah Pesan untuk Orang yang Mengaku Memiliki Penglihatan.....	97
Diuji oleh "Hukum Taurat dan Kesaksian"	98
Teruji "Dari Buahnya".....	99
Bukti Pameran Sukarela Karya Palsu	99
Alkitab Tidak Digantikan oleh Mukjizat.....	100
Bab 12-Tiga Malaikat dan Malaikat Lainnya	101
Perpaduan antara Kebenaran dan Kesalahan	101
Pesan-pesan Tiga Malaikat dalam Latar yang Lebih Besar.....	104
Hari Sabat Masalah Besar	105
Malaikat dari Wahyu Sepuluh	107
Kepastian Nubuat	109
Ancaman dari Kitab Suci yang Salah Diterapkan.....	111
Berurusan dengan Orang yang Sekarat.....	113
Tidak Ada Waktu Perbaikan Pesan yang Benar	113
Pesan yang Diberikan untuk Hari Kita	114
Pesan dari Malaikat yang Lain	116
Dua Pembersihan Bait Suci-Dua Panggilan Keluar dari Babel	117
Bagian III-Afiliasi yang Tidak Bijaksana	120
Pendahuluan.....	120
Bab 13-Haruskah Orang Kristen Menjadi Anggota Perkumpulan Rahasia?	121
Kerja Sama dengan Lembaga-lembaga Ilahi	123
Dalam Hubungan Perjanjian.....	124
Apakah Tuhan Dihormati?	125
Bukan dari Kristus.....	127
Bahaya Kemerostan Spiritual	128
Tuhan Terlihat di Bawah Permukaan	130
Sebuah Pertanyaan tentang Kesetiaan kepada Tuhan.....	131
Pelayan-pelayan Allah.....	132

Di Mana Kita Menempatkan Harta Kita?	134
Maukah Anda Bekerja Sama Dengan Tuhan?	135
Cara yang Lebih Baik	138
Tidak Dapat Menerima Meterai Tuhan.....	140
Bab 14-Menghindari Konflik Perburuhan	141
Menghindari Perselisihan dalam Partai	141
Konflik Antara Konfederasi Serikat Pekerja dan Serikat Buruh.....	142
Mempersiapkan Diri untuk Menghadapi Masalah.....	142
Untuk Mempertahankan Individualitas Kita.....	143
Mengabaikan Dekalog.....	143
Serikat Pekerja yang Dibentuk atau akan Dibentuk	144
Bagian IV-Konseling untuk Pekerja	146
Pendahuluan.....	146
Bab 15-Peringatan Akan Didengar	147
Didengar oleh Semua Kelas	148
Pedang Kebenaran di Tempat Kerja.....	150
Pesan untuk Hari Ini	151
Kesungguhan Itu Perlu	152
Bab 16-Pekerjaan Hidup Kristus dan Pekerjaan Kita	154
Kristus Sang Pola	155
Bayang-bayang Setan.....	157
Bab 17-Persatuan dan Pengabdian.....	158
Kementerian Pengadilan.....	160
Bab 18-Sebuah Banding untuk D. M. Canright.....	162
Kristus Sang Manusia Pola	163
Keputusan yang Tergesa-gesa	165
Pengaruh Keraguan	166
Sebuah Amanat Dari Raja di Atas Segala Raja.....	167
Penghargaan atas Kesetiaan.....	168
Meninggikan Kristus	170
Bagian V-Remunerasi Pekerja Kami	172
Pendahuluan.....	172
Bab 19-Sebuah Pelajaran Objek	173
Pekerja Kafir Dipekerjakan.....	175
Sebuah Pengalaman dalam Sejarah Masehi Advent Hari Ketujuh	176
Ancaman terhadap Pekerjaan Denominasi yang Agresif.....	178
Bab 20-Prinsip-prinsip Umum yang Mengatur Remunerasi Pekerja.....	179
Kepuasan dan Berkah dalam Kerja Kurban.....	179
Tidak Menuntut Jumlah yang Ditentukan.....	180
Melakukan Pekerjaan dan Menerima Upah yang Ditawarkan.....	181

Upah Harus Sesuai dengan Tenaga Kerja.....	181
Hak Istimewa Bekerja Versus Upah.....	182
"Sebuah Keluarga yang Mahal"	183
Seruan untuk Kesetaraan	183
Dampak dari Upah yang Besar	185
Upah Lebih Tinggi Diusulkan untuk Pria yang Lebih Unggul.....	186
Kebutuhan dan Kenyamanan Hidup.....	187
Bebas dari Usaha Duniawi dan Tugas yang Bertentangan	187
Hindari Mengembangkan Selera yang Mahal.....	188
Semangat Penyangkalan Diri di Masa Awal Diperlukan Penyangkalan diri yang diperlukan sekarang sama banyaknya dengan ketika kita pertama kali memulai pekerjaan ini, ketika kita hanya segelintir orang, ketika kita tahu apa itu penyangkalan diri	188
Bab 21-Para Pekerja di Institusi Kita.....	190
Mendapatkan Talenta Terbaik	190
Upah untuk Pekerja Institusional.....	191
Skala Upah, tetapi dengan Kesetaraan.....	192
Tidak Meniru Standar Dunia	192
Peringatan di Salamanca.....	193
Pemandangan Bahaya yang Mengancam pada Tahun 1890.....	194
Talenta adalah Milik Allah	195
Pentingnya Penyangkalan Diri	196
Ancaman bagi Semua Lembaga Kita	196

Ciri Khas Pekerjaan Mengingat pekerjaan besar yang harus dilakukan, para pekerja kita harus bersedia bekerja dengan upah yang wajar. Bahkan jika Anda dapat memperoleh upah yang besar, Anda harus mempertimbangkan teladan Kristus yang telah datang ke dunia ini dan hidup dalam penyangkalan diri. Pada saat ini, upah yang diminta oleh para pekerja sangat berarti. Jika Anda menuntut dan menerima upah yang besar, pintu akan terbuka bagi orang lain untuk melakukan hal yang sama. Tuntutan upah yang besar di antara para pekerja di Battle Creek inilah yang membantu merusak semangat kerja di sana. Dua orang memimpin dalam gerakan ini, dan mereka bergabung dengan tiga atau empat orang lainnya, dan hasilnya adalah suatu persatuan dalam suatu tindakan yang, jika diikuti oleh mayoritas, akan menghancurkan salah satu ciri khas pekerjaan pekabaran ini. Penyebab kebenaran masa kini adalah penyangkalan diri dan pengorbanan diri. Roh yang mementingkan diri sendiri dan menggenggam ini sepenuhnya bertentangan dengan prinsip-prinsipnya. Ini seperti penyakit kusta yang mematikan, yang pada waktunya akan menyerang seluruh tubuh. Saya takut akan hal itu. Kita perlu waspada agar kita tidak melampaui roh yang sederhana dan rela berkorban yang menandai pekerjaan kita dalam tahun-tahun awal.

.....	197
Para Dokter dan Pendeta Dipanggil untuk Menyangkal Diri	198
Nasihat kepada Dokter Mengenai Rencana Tetap Rencana bahwa Anda akan menerima di atas upah Anda, uang apa pun yang mungkin Anda hasilkan dalam bidang pekerjaan tertentu, adalah membuka pintu percobaan yang akan mengarah pada hasil yang jahat. Hal ini tidak dapat dipahami oleh Anda	
atau oleh mereka yang menggambar	199
Proposisi Persentase yang Dinasihatkan Terhadap	200
"Jangan Meminta Gaji yang Tinggi"	201
Pemborosan dan Pengaruh	201
Wawancara Penting Mengenai Upah Dokter	202
Menghadapi Keadaan Darurat	207
Bab 22-Bantuan Keuangan dalam Kualifikasi Pekerja.....	208
Membantu Para Pemuda yang Menjanjikan.....	208
Bantuan yang Diberikan kepada Mahasiswa Kedokteran Pertama Kami	208
Para Eksekutif dan Penginjil yang Berkualitas	209
Pinjaman Lebih Baik Daripada Hadiah	209

Bab 23-Nasihat untuk Orang yang Karena Alasan Keuangan Berencana

Meninggalkan Pekerjaan Tuhan	210
Pembelot dari Tentara Tuhan	213
Efek Buruk dari Keegoisan dan Ketamakan.....	216

Bagian VI-Kenyamanan dan Dorongan	220
Pendahuluan.....	220
Bab 24-Kata-kata untuk Mereka yang Berusia Lanjut	221
Matahari Sore yang Menyejukkan dan Produktif.....	221
Tidak Ada Alasan untuk Mengendurkan Disiplin Diri.....	222
Bangkit dan Memanggil Mereka untuk Diberkati	223
Nasihat untuk Mereka yang Telah Beruban dalam Pelayanan	224
Sebuah Peringatan untuk Penatua S. N. Haskell	224
Penatua Smith dan Loughborough.....	225
Kepala Pelayan yang Ditukan adalah Pekerja yang Paling Berharga	226
Menghormati dan Menghargai Para Perintis	226
Pekerja Lanjut Usia Menjadi Guru dan Konselor.....	227
Terbebas dari Beban Pajak	228
Para Pemuda Bersatu dengan Pekerja Berpengalaman.....	229
Bertambah Tua tetapi Terus Bersaksi.....	229
Tenaga Kerja yang Kurang Membebani Pajak	230
Percayalah pada Tuhan-Bersandarlah pada-Nya.....	231
Bab 25-Ketabahan dalam Penderitaan	233
Mengapa Penderitaan Ini	233
Meditasi Melalui Hari-hari Penderitaan	235
"Saya Tidak Akan Kehilangan Kendali Diri".....	235
Yesus Mengetahui Kesedihan dan Penderitaan Kita	237
"Jadikanlah Aku Ranting yang Sehat dan Menghasilkan Buah"	237
"Janganlah Ada Perkataan yang Tidak Baik yang Diucapkan olehku"	238
"Saya Tidak Akan Mengeluh"	238
"Tuhan Menguatkan Aku".....	239
Tidak Ada Pikiran untuk Mengalahkan Retret	239
Tuhan Tahu Apa yang Terbaik	240
Pelajaran yang Dipetik dari Bulan-bulan Penderitaan	240
"Aku Tahu Kepada Siapa Aku Percaya"	241
Berjalan dengan Iman.....	242
Jalan Menuju Surga Sempit dan Tidak Nyaman.....	243
Mengumpulkan Setiap Janji	244
Bab 26-Jaminan bagi Mereka yang Menghadapi Kematian	246
Pesan Penghiburan untuk Menantu Perempuan yang Menderita	
Penderitaan . 246 Pesan Simpati dan Harapan kepada Asisten yang Setia	
.....	251
Pesan untuk Orang Lain yang Hidupnya Akan Segera Berakhir.....	255
Kata-kata untuk Menteri yang Sekarat karena Kanker.....	256
Bab 27-Siapa yang Dikuburkan.....	257
Duka Cita Melembutkan dan Menundukkan	257
Kita Akan Melihat Anak-anak Kita Lagi	258
Anak-anak dalam Kebangkitan.....	259

Kalimat yang Ditulis pada Kematian Anak dari Saudara Kembar Nyonya White	259
Yesus Berkata, "Bersandarlah kepada-Ku".....	260
Kata-kata untuk Orang Tua yang Kehilangan Anak di Laut	260
Berbahagialah Orang Mati yang Mati di dalam Tuhan	261
Penghiburan atas Kematian Seorang Ibu.....	261
Menengok Reuni Keluarga yang Bahagia	262
Menghibur Saat Kehilangan Seorang Istri.....	262
Akan Dipanggil dalam Kebangkitan yang Istimewa.....	263
Kata-kata untuk Suami dan Anak-anak atas Kehilangan Istri dan Ibu .	263
Tidak Ada Dosa dalam Menangis.....	264
Penghiburan bagi Seorang Janda	264
Ia Tidur di dalam Yesus	264
Tentang Kematian Suami dan Ayah.....	264
Tuhan Menjadi Penghibur Anda.....	266
Tentang Kematian Seorang Suami	266
Ellen White dalam Masa-masa Berkabungnya	267
Saatnya Berdoa dan Memuji	268
Pagi Kebangkitan yang Mulia	269
Pesan untuk Teman-teman di Pulau Pitcairn	269
Tuhan Tidak Meninggalkanmu	272
Jadilah Pribadi yang Nyaman.....	273
Selimut Terbaik	274

Bagian VII-Penggunaan Agen Obat **276**

Pendahuluan.....	276
Bab 28-Pernyataan tentang Penggunaan Obat-obatan	279
Pernyataan untuk Menjawab Pertanyaan tentang Narkoba	279
Pernyataan Klarifikasi Lainnya	280
Nasihat tentang Pemberian Obat-obatan.....	281
Kehadiran Ilahi di Ruang Operasi	284
Bab 29-Penggunaan Obat-obatan	286
Untuk Meringankan Rasa Sakit dan Memulihkan Kesehatan	286
Pengobatan di Dunia Alami.....	288
Semua Harus Memahami Apa yang Harus Dilakukan untuk Diri Sendiri	289
Solusi Sederhana dalam Program Sanitasi	291
Bab 30-Penggunaan Agen-agen Perbaikan oleh Allen G. White	292
Saya Tidak Bisa Bersaksi untuk Mereka	293
Ketika Diminta Nasihat, Solusi Sederhana Disarankan.....	295
Pengobatan yang Aman dan Sederhana	296
Nasihat untuk Direktur Medis Sanitarium Baru	298
Pengalaman Lain Dengan Arang.....	299
Pengobatan Lain yang Disebutkan	300

Persetujuan Prosedur Medis Progresif.....	303
Bab 31-Pengalaman Pribadi.....	304
Pengalaman Awal Dalam Mengobati Pneumonia	304
Pemulihan James White	306
Mendorong Aktivitas Fisik dan Mental	307
Penghargaan atas Usaha yang Gigih.....	308
Bagian VIII-Penasihat Umum	310
Pendahuluan.....	310
Bab 32-Sikap yang Benar dalam Doa.....	311
Kelonggaran yang Terus Bertambah	313
Pada Lutut yang Ditekuk.....	314
Tidak Ada Tempat yang Tidak Pantas untuk Berdoa	316
Bab 33-"Tidak Ada Allah Lain di Hadapan-Ku"	317
Perhatian Mengenai Posisi Ekstrim.....	318
Gambar-gambar yang Digunakan oleh Allah	319
Bab 34-Pekerjaan yang Bermanfaat Lebih Baik Daripada Permainan	321
Bahaya dalam Olahraga.....	322
Cara yang Lebih Baik	322
Bahaya terhadap Spiritualitas	324
Bab 35-Bimbingan dengan Metode Peluang	325
Pertanyaan-pertanyaan yang Dijawab dalam Wawancara	327
Banyaknya Casting dalam Pemilihan Pengurus Gereja.....	328
Bab 36-Menyiapkan Diri untuk Hari yang Membutuhkan.....	329
Disarankan untuk Menabung Secara Sistematis	329
Mempersiapkan Diri untuk Hari Berkurangnya Penghasilan	329
Seorang Pemuda Dinasihati untuk Berhemat dan Menabung.....	330
Bab 37 - Orang Lanjut Usia yang Tidak Memiliki Rumah	330
Bab 38-Tentang Pertanyaan Militer.....	332
Perang di Zaman Perjanjian Lama.....	332
Cahaya yang Diberikan Terkait Rancangan Undang-Undang	334
Latihan yang Diperlukan	335
Bab 39-Konseling tentang Pemungutan Suara.....	336
Para Perintis Kami Mencapai Keputusan Penting	337
Bab 40-Lada, Tembakau, dan Babi	338
Bab 41-Nasihat tentang Situasi Pernikahan Tertentu	339
Sebuah Kasus di mana Pernikahan Kedua Dibenarkan	339
Nasihat untuk Seorang Wanita Muda yang Mempertimbangkan untuk Menikah dengan Pria yang Bercerai	340
Pihak yang Memprovokasi Tidak Berhak Menikah Lagi	340
Kasus Tidak Membaik dengan Meninggalkan Istri yang Sekarang.....	341
Semua Satu di dalam Kristus.....	342

Bab 42-Nasihat Mengenai Perkawinan Campuran	343
Jawaban atas Pertanyaan	344
Bab 43-Penyembuhan yang Ajaib.....	345
Situasi yang Rumit	345
Dapat Muncul sebagai Kursus Alami.....	346
Sebuah Kasus Penyembuhan	347
Ketika Restorasi Tidak Akan Menjadi yang Terbaik.....	347
Bab 44-Bahaya Hipnotis.....	349
Peringatan untuk Dokter yang Menggunakan Metode Hipnotis.....	349
Nasihat Mengenai Penerbitan Buku tentang Hipnotisme	350
Ilmu Pengetahuan yang Berkaitan dengan Pikiran	351
Bagaimana Agar Terhindar dari Pengaruh yang Menipu	352
Bab 45-A Panggilan untuk Hidup di Desa.....	354
Tempat Berlindung dari Tempat Negara	355
Jangan Berharap Ada Keajaiban untuk Membatalkan Hasil dari Kesalahan Kita	356
Lokasi Pedesaan untuk Institusi	357
Mengolah Kota Dari Pos-pos Terdepan.....	357
Gereja, tetapi Bukan Institusi di Kota	358
Mempersiapkan diri untuk menghadapi Krisis Hari Minggu	359
Bab 46-Dipandu oleh Ketentuan Allah.....	360
Nasihat dan Peringatan bagi Mereka yang Berencana Meninggalkan Kota	361
Pertimbangkan dengan Cermat Setiap Langkah	362
Bahaya Menghadiri Pengalaman Baru	362
Akibat dari Pergerakan yang Gegabah	363
Sebarkan Setiap Rencana di Hadapan Tuhan	364
Bagian IX-Saat Kita Mendekati Akhir	366
Pendahuluan.....	366
Bab 47-Bersiap Menghadapi Krisis Terakhir	367
Orang yang Benar-Benar Taat Tidak Akan Jatuh.....	368
Tidak Ada Konsesi untuk Misteri Kedurhakaan.....	369
Bukan untuk Bersatu dengan Dunia	371
Doa, Iman, Ketergantungan pada Tuhan	372
Tekan Bersama! Tekan Bersama!.....	374
Krisis Hukum Minggu.....	375
Bab 48-A Pekerjaan Pemurnian yang Dibutuhkan	376
Hidup di Bawah Hak Istimewa Kami.....	377
Berduka karena Roh Allah.....	378
Menyingkirkan Dosa.....	379
Tersusun dalam Kebenaran Kristus	380
Keselamatan adalah Kesatuan Dengan Kristus	381
Bab 49-A Nama dan Orang yang Khas.....	384

Tidak Malu dengan Nama Kami.....	384
Tanda Khas Kami	384
Dunia Sedang Menonton	386
Masa Depan Umat Allah	386
Bab 50-Pilar-Pilar Iman Kita	387
Kepercayaan Diri Diserang	388
Tidak Ada Organisasi Baru	389
Tidak Perlu Takut	390
"Tangan Saya Berada di Atas Kemudi"	391
Penghakiman Allah di Luar Negeri	391
Bab 51-Setia atau Tidak Setia.....	392
Murtad	392
Terpesona oleh Kesucian Palsu	393
Pemberontakan dan Kemurtadan.....	394
Bab 52-Kemenangan Gereja	396
Jaminan yang Sering Diulang.....	396
Selalu di atas Tanah yang Menguntungkan	396
Bab 53-Pesan Terakhir untuk Konferensi Umum.....	398
Harapan dan Keberanian	399
Sebuah Panggilan untuk Rekonsekrasi	400
Sebuah Ekspresi Kepercayaan Diri.....	401
Keberanian di dalam Tuhan.....	402
Sebuah Kata Pribadi	404
Pengaruh Pekerja Lanjut Usia	406
Bahkan sampai Akhir	406
Janji Kemenangan Akhir	407
Lampiran 1-Penyakit dan Penyebabnya	410
Pendahuluan.....	410
Bab 1	411
Bab 2	420
Bab 3	441
Bab 4	455
Bab 5	465
Bab 6	473
Lampiran 2-Faktor Penting dalam Memilih Pendamping Hidup	481
Lampiran 3- Persaudaraan Umat Manusia	485
Kristus Tidak Mengenal Perbedaan.....	485
Satu Persaudaraan.....	485
Satu Keluarga melalui Penciptaan dan Penebusan	486

Tidak Ada Kasta atau Warna Kulit dalam Agama Alkitab	486
Cinta yang Tidak Memihak Meluluhkan Prasangka.....	486
Mendekati Allah sebagai Satu Persaudaraan	487
Kutipan Dari Seruan tanggal 20 Maret 1891	487

Sebuah Kata untuk Pembaca

Bersama dengan jilid-jilid lainnya dari *Selected Messages*, buku ini menyimpan dalam bentuk permanen nasihat-nasihat pilihan yang telah muncul dalam artikel-artikel, dokumen-dokumen yang dimimografikan, pamflet-pamflet, dan surat-surat serta naskah-naskah Ellen G. White. Sebuah pernyataan tentang penyusunan dan tujuan dari *Pesan-Pesan Pilihan* diberikan dalam "Sebuah Kata untuk Pembaca" dalam Buku 1, oleh karena itu tidak diulangi di sini.

Nasihat-nasihat yang terdapat dalam buku ini memberikan peringatan terhadap ajaran-ajaran yang fanatik dan menipu, memberikan prinsip-prinsip untuk mendeteksi nabi-nabi palsu dan gerakan-gerakan yang menyesatkan, dan menangani masalah-masalah praktis seperti menghindari konflik perburuhan dan memberikan upah yang adil bagi para pekerja gereja. Mereka menawarkan bimbingan bagi yang menua, keberanian bagi yang menderita, jaminan bagi yang sekarat, dan penghiburan bagi yang berduka. Juga termasuk di dalamnya nasihat-nasihat tentang kesembuhan yang ajaib, sikap yang tepat dalam berdoa, memberikan suara, menabung untuk kebutuhan masa depan, melayani di militer, dan banyak topik praktis lainnya.

Nasihat-nasihat yang berhubungan dengan kesehatan merupakan bagian penting dari buku ini. Bagian VII membahas tentang penggunaan obat-obatan dan prosedur medis, dan Lampiran 1 berisi enam artikel Nyonya White tentang "Penyakit dan Penyebabnya" dari bukunya yang berjudul *Health, or How to Live pada tahun 1865*. Artikel-artikel ini menyajikan beberapa nasihat kesehatannya yang paling awal. Setiap bagian dari buku ini diawali dengan kata pengantar. Disiapkan oleh White Estate Trustees, pengantar ini memberikan latar belakang dan konteks untuk materi selanjutnya. Dalam memberikan informasi historis ini, mereka juga memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pembaca tentang bagaimana menerapkan nasihat-nasihat dalam bagian tersebut. Yang perlu diperhatikan adalah pengantar pada Bagian VII dan Lampiran 1.

Butir-butir lampiran 2 dan 3 memiliki nilai khusus pada masa ini karena pesan Advent mengelilingi dunia dan menjangkau semua budaya: "Faktor-faktor Penting dalam Memilih Pendamping Hidup" dan "Persaudaraan Umat Manusia."

Volume ini ditutup dengan bagian yang berjudul "Ketika Kita Mendekati Akhir." Di dalamnya terdapat sejumlah pesan khusus yang menanamkan keyakinan akan kemenangan gereja. Diantaranya adalah dua pesan yang disampaikan Nyai White kepada sesi General Conference pada tahun 1913, sesi terakhir sebelum kematiannya pada tahun 1915. Karena usianya yang sudah lanjut, ia tidak dapat menghadiri sesi tersebut, tetapi kata-katanya dibacakan kepada para delegasi. Komunikasi ini mengungkapkan keyakinannya kepada rekan-rekan sekerjanya dan pada kemenangan tujuan yang telah ia dedikasikan

dalam hidupnya.

Agar buku *Pesan-Pesan Pilihan* ini dapat menghibur dan menuntun keluarga Advent dalam perjalanan mereka menuju kota Allah, adalah harapan yang tulus dari Penerbit dan

Dewan Pengawas Ellen G. White Estate

Bagian I-Fanatisme dan Ajaran-ajaran yang Menipu

Pendahuluan

Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh ditampilkan dalam nubuat dalam latar konflik, karena Setan, sang naga, berperang tanpa henti melawan mereka yang "menuruti perintah-perintah Allah dan memiliki kesaksian Yesus." Musuh besar itu tahu bahwa jika ia berhasil menyesatkan dan membingungkan umat Masehi Advent Hari Ketujuh, maka ia akan menggagalkan tujuan-tujuan Allah. Serangannya biasanya bersifat berbahaya, dan sering kali bersifat cenderung membawa pria dan wanita yang tulus kepada hal-hal yang ekstrem sehingga mereka akan mempercayai kebohongan.

Instruksi yang disertakan dalam bagian ini, melengkapi peringatan-peringatan yang muncul dalam buku-buku E.G. White sebelumnya, sebagian besar dikumpulkan pada tahun 1933 dalam sebuah kompilasi untuk memenuhi situasi kritis yang berkembang dalam satu konferensi lokal. Tersedia dalam bentuk mimeograf, bahan ini telah banyak dihargai dan telah melayani gereja dengan baik. Para pengawas Publikasi Ellen G. White menyambut baik kesempatan untuk menyajikan nasihat-nasihat penting ini dalam bentuk yang permanen.

Instruksi yang disertakan dalam bagian ini, melengkapi peringatan-peringatan yang muncul dalam buku-buku E.G. White sebelumnya, sebagian besar dikumpulkan pada tahun 1933 dalam sebuah kompilasi untuk memenuhi situasi kritis yang berkembang dalam satu konferensi lokal. Tersedia dalam bentuk mimeograf, bahan ini telah banyak dihargai dan telah melayani gereja dengan baik. Para pengawas Publikasi Ellen G. White menyambut baik kesempatan untuk menyajikan nasihat-nasihat penting ini dalam bentuk yang permanen.

Bagian ini ditutup dengan berbagai pernyataan yang berhubungan dengan manifestasi dari kuasa mukjizat yang palsu dan pentingnya mukjizat bagi penyajian kebenaran yang sedang diuji. Nasihat-nasihat ini memiliki nilai khusus saat ini, dan akan menjadi lebih penting ketika kita mendekati hari-hari penutupan bumi, ketika Setan, melalui satu skema dan perangkat demi perangkat, akan berusaha untuk menipu orang-orang yang terpilih.

Bab 1-Peringatan Terhadap Ajaran Sensasional dan Agama Emosional

Bahaya Ide Spekulatif

Akan ada masa-masa sulit yang datang kepada umat Allah, tetapi kita tidak boleh terus menerus menyampaikan hal itu kepada umat, dan mengendalikan mereka untuk mengalami masa sulit sebelumnya. Akan ada kegoncangan di antara umat Allah; tetapi ini bukanlah kebenaran saat ini yang harus dibawa ke gereja-gereja. Ini akan menjadi hasil dari penolakan terhadap kebenaran yang disampaikan.

Para hamba Tuhan tidak boleh merasa bahwa mereka memiliki gagasan-gagasan canggih yang luar biasa, dan jika mereka tidak menerima semua ini, mereka akan terguncang, dan suatu umat akan bangkit untuk maju dan naik ke atas menuju kemenangan. Tujuan Iblis tercapai dengan pasti ketika manusia berlari mendahului Kristus dan melakukan pekerjaan yang tidak pernah dipercayakan-Nya kepada tangan mereka, seperti halnya ketika mereka tetap berada dalam kondisi Laodikia, suam-suam kuku, merasa kaya dan bertambah kaya, dan tidak membutuhkan apa-apa. Kedua golongan ini sama-sama menjadi batu sandungan.

Beberapa orang yang bersemangat dan mengerahkan segala energi untuk mendapatkan orisinalitas telah membuat kesalahan besar dengan mencoba menyampaikan sesuatu yang mengejutkan, mengagumkan, memikat, di hadapan orang-orang, sesuatu yang mereka pikir orang lain tidak memahaminya; tetapi sering kali mereka sendiri tidak tahu apa yang mereka bicarakan. Mereka berspekulasi tentang Firman Allah, memajukan ide-ide yang tidak menolong diri mereka sendiri atau orang lain.

kepada gereja-gereja. Untuk saat ini, mereka mungkin membangkitkan imajinasi; tetapi ada reaksi, dan ide-ide ini menjadi penghalang. Iman dikacaukan dengan khayalan, dan pandangan-pandangan mereka dapat membiaskan pikiran ke arah yang salah. Biarlah pernyataan-pernyataan Firman Allah yang jelas dan sederhana menjadi makanan bagi pikiran; berspekulasi tentang ide-ide yang tidak disajikan dengan jelas di sana, adalah bisnis yang berbahaya.-*Naskah* 111 tanpa tanggal.

Bahaya yang mengancam gereja-gereja kita adalah bahwa hal-hal yang baru dan asing akan dibawa masuk, hal-hal yang membingungkan pikiran orang-orang, dan tidak memberi mereka kekuatan, pada saat mereka paling membutuhkan kekuatan dalam hal-hal rohani. Diperlukan ketajaman yang jelas bahwa hal-hal yang baru dan asing tidak boleh diletakkan di samping kebenaran sebagai bagian dari beban pekabaran yang harus diberikan pada saat ini. Pesan-pesan yang telah kita sampaikan kepada dunia haruslah menjadi sangat menonjol - *Himbauan untuk para Canvasser*, hal. 1, 2.

Pesona Teori Baru

Setiap fase fanatisme dan teori-teori yang salah, yang mengklaim sebagai kebenaran, akan dibawa masuk di antara umat Tuhan yang tersisa. Hal ini akan memenuhi pikiran dengan sentimen-sentimen keliru yang tidak memiliki bagian dalam kebenaran untuk saat ini. Setiap orang yang mengira bahwa dengan kekuatan tekadnya yang dirancangnya sendiri, dengan kekuatan intelektualnya yang bersatu dengan ilmu pengetahuan atau pengetahuan yang dianggapnya, ia dapat memulai suatu pekerjaan yang akan menaklukkan dunia, akan mendapati dirinya terbaring di antara reruntuhan spekulasi-spekulasi yang dibuatnya sendiri, dan dengan jelas akan mengerti mengapa ia ada di sana.

Dari terang yang diberikan kepadaku oleh Tuhan, akan muncul orang-orang yang mengatakan hal-hal yang sesat. Ya, mereka telah bekerja dan mengatakan hal-hal yang tidak pernah Tuhan nyatakan, membawa kebenaran sakral ke tingkat yang sama dengan hal-hal biasa. Berbagai isu telah dan akan terus dibuat berdasarkan kekeliruan manusia yang sombong, bukan berdasarkan kebenaran. Pikiran manusia akan menciptakan ujian yang sama sekali bukan ujian, sehingga ketika ujian yang benar akan dibuat menonjol, itu akan dianggap setara dengan ujian buatan manusia yang telah

tidak ada nilainya. Kita mungkin berharap bahwa segala sesuatu akan dibawa masuk dan dicampur dengan doktrin yang sehat, tetapi dengan ketajaman rohani yang jernih, dengan pengurapan sorgawi, kita harus membedakan yang kudus dari yang biasa yang dibawa masuk untuk mengacaukan iman dan penilaian yang sehat, dan merendahkan kebenaran yang agung dan agung yang sedang diuji pada saat ini.

Tidak pernah ada waktu di mana kebenaran lebih menderita karena disalahartikan, diremehkan, direndahkan melalui perselisihan sesat manusia daripada di hari-hari terakhir ini. Manusia telah membawa diri mereka sendiri dengan kumpulan ajaran sesat mereka yang heterogen yang mereka anggap sebagai nubuat bagi orang-orang. Orang-orang terpesona dengan beberapa hal baru yang aneh, dan tidak memiliki pengalaman yang cukup untuk membedakan karakter dari ide-ide yang dibingkai oleh manusia sebagai sesuatu. Tetapi menyebutnya sebagai sesuatu yang memiliki konsekuensi besar dan mengaitkannya dengan nubuat Tuhan, tidak menjadikannya kebenaran. Oh, betapa hal ini menegur standar kesalehan yang rendah di dalam gereja-gereja.

Orang-orang yang ingin menyajikan sesuatu yang orisinal akan memunculkan hal-hal yang baru dan aneh, dan tanpa pertimbangan akan melangkah maju dengan teori-teori yang tidak stabil ini, yang telah dirajut menjadi sebuah teori yang berharga, dan menyajikannya sebagai sebuah pertanyaan hidup dan mati." - *Surat 136a*, 1898.

Perlunya Ketajaman yang Jernih

Ketika kita mendekati waktu ketika pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa dan roh-roh jahat di udara akan dibawa ke dalam peperangan melawan kebenaran, ketika kuasa Iblis yang menipu akan menjadi begitu besar sehingga jika memungkinkan ia akan menipu orang-orang pilihan, kita harus mempertajam ketajaman kita dengan pencerahan Ilahi, agar kita dapat mengenal roh yang berasal dari Allah, sehingga kita tidak menjadi tidak peduli terhadap alat Iblis. Usaha manusia harus digabungkan dengan kuasa ilahi, agar kita dapat menyelesaikan pekerjaan penutup untuk masa ini.

Kristus menggunakan angin sebagai simbol Roh Allah. Sama seperti angin bertiup ke mana saja ia bertiup, dan kita tidak tahu dari mana ia datang atau ke mana ia pergi, demikian juga dengan Roh Allah. Kita tidak tahu melalui siapa Roh Allah akan dinyatakan.

Tetapi saya tidak berbicara dengan kata-kata saya sendiri ketika saya mengatakan bahwa Roh Allah akan melewati mereka yang telah mengalami hari ujian dan kesempatan, tetapi yang tidak membedakan suara Allah atau menghargai gerakan Roh-Nya. Kemudian ribuan orang pada jam kesebelas akan melihat dan mengakui kebenaran.

"Sesungguhnya, waktunya akan datang, demikianlah firman Tuhan, bahwa pembajak akan menyusul penuai, dan penabur akan menyusul orang yang menabur benih." (Amos 9:13).

Pertobatan kepada kebenaran ini akan terjadi dengan cepat yang akan mengejutkan gereja, dan nama Tuhan saja yang akan dimuliakan.-*Surat 43*, 1890.

Fanatisme Muncul di Tengah-tengah Kita

Fanatisme akan muncul di tengah-tengah kita. Penipuan akan datang, dan dengan karakter sedemikian rupa sehingga jika memungkinkan, mereka akan menyesatkan orang-orang pilihan. Jika ketidakkonsistenan yang nyata dan ucapan-ucapan yang tidak benar terlihat jelas dalam manifestasi-manifestasi ini, kata-kata dari bibir Guru Agung tidak akan diperlukan. Karena banyaknya dan beragamnya bahaya yang akan muncul, maka peringatan ini diberikan.

Alasan mengapa saya memberikan tanda bahaya adalah karena melalui pencerahan Roh Allah, saya dapat melihat apa yang tidak dapat dilihat oleh saudara-saudari saya. Mungkin bukan suatu keharusan yang positif bagi saya untuk menunjukkan semua fase-fase tipu daya yang aneh yang perlu mereka waspadai. Cukuplah bagiku untuk mengatakan kepadamu, Berjaga-jagalah, dan sebagai penjaga yang setia, jagalah kawanannya domba Allah agar tidak menerima begitu saja segala sesuatu yang mengaku berasal dari Tuhan. Jika kita bekerja untuk menciptakan kegairahan perasaan, kita akan mendapatkan semua yang kita inginkan, dan lebih dari yang mungkin dapat kita ketahui bagaimana mengelolanya. Dengan tenang dan jelas "Beritakanlah firman." Kita tidak boleh menganggapnya sebagai pekerjaan kita untuk menciptakan kegembiraan.

Hanya Roh Kudus Allah yang dapat menciptakan antusiasme yang sehat. Biarkan Tuhan bekerja, dan biarkan agen manusia berjalan dengan lembut di hadapan-Nya, melihat, menunggu, berdoa, melihat kepada

Yesus setiap saat, dipimpin dan dikendalikan oleh Roh yang mulia, yang adalah terang dan hidup.-*Surat 68*, 1894.

Akhir zaman sudah dekat. Anak-anak terang harus bekerja dengan sungguh-sungguh dan tekun untuk memimpin orang lain mempersiapkan diri bagi peristiwa besar yang akan terjadi di hadapan kita, agar mereka dapat melawan musuh karena mereka telah mengizinkan Roh Kudus bekerja di dalam hati mereka. Hal-hal baru dan aneh akan terus muncul untuk membawa umat Allah ke dalam kegembiraan palsu, kebangunan rohani, dan perkembangan yang aneh. Biarlah mereka terus maju, dengan mata yang tertuju kepada Terang dan Hidup dunia. Ketahuilah bahwa segala sesuatu yang disebut terang dan kebenaran dalam Firman Tuhan adalah terang dan kebenaran, suatu pancaran dari hikmat ilahi, bukan tiruan dari seni Iblis yang halus. Terang hikmat Allah akan menjadi pelita bagi setiap jiwa yang benar, yang teguh dan yang menyesal, sebagai pelita bagi kakinya - *Surat 45*, 1899.

Merasa Tidak Menguasai Penghakiman

Dengan banyak kebenaran, ada kesalahan yang bercampur aduk yang diterima dalam arti yang ekstrem, dan ditindaklanjuti oleh orang-orang yang memiliki temperamen yang bersemangat. Dengan demikian, fanatisme akan menggantikan upaya-upaya yang diatur dengan baik, berdisiplin, dan ditahbiskan oleh Tuhan untuk meneruskan pekerjaan sampai selesai

Ada bahaya, tidak hanya bahwa pikiran yang tidak seimbang akan dibawa ke dalam fanatisme, tetapi juga bahwa orang-orang yang mendesain akan memanfaatkan kegembiraan ini untuk memajukan tujuan egois mereka sendiri....

Saya memiliki peringatan untuk diberikan kepada saudara-saudara kita, bahwa mereka harus mengikuti Pemimpin mereka dan tidak mendahului Kristus. Janganlah ada pekerjaan yang sembarangan pada masa-masa ini. Berhati-hatilah dalam membuat ungkapan-ungkapan yang kuat yang akan membuat pikiran-pikiran yang tidak seimbang berpikir bahwa mereka memiliki terang yang luar biasa dari Allah. Orang yang membawa pesan kepada orang-orang dari Allah harus melakukan kontrol yang sempurna. Dia harus selalu ingat bahwa jalan praduga terletak di samping jalan iman

Suatu kali membiarkan dorongan hati dan emosi menguasai penilaian yang tenang, dan mungkin akan terjadi kecepatan yang terlalu tinggi, bahkan dalam menempuh jalan yang benar sekalipun. Orang yang berjalan terlalu cepat akan mendapati dirinya berada dalam bahaya dalam banyak hal. Ini mungkin tidak

tidak lama lagi ia akan menyimpang dari jalan yang benar ke jalan yang salah.

Jangan sekali-kali perasaan dibiarkan menguasai penilaian. Ada bahaya kelebihan dalam apa yang halal, dan apa yang tidak halal pasti akan mengarah ke jalan yang salah. Jika tidak ada pekerjaan yang hati-hati, sungguh-sungguh, masuk akal, kokoh seperti batu karang dalam memajukan setiap ide dan prinsip, dan dalam setiap representasi yang diberikan, jiwa-jiwa akan hancur - *Surat 6a*, 1894. [Untuk konteks yang lebih lengkap, lihat halaman 90-92.]

Ketaatan Versus Emosi atau Pengangkatan

Ada bahaya bagi mereka yang berada di dalam barisan kita untuk membuat kesalahan dalam hal menerima Roh Kudus. Banyak yang mengira bahwa suatu emosi atau suatu pengangkatan perasaan adalah suatu bukti kehadiran Roh Kudus. Ada bahaya bahwa perasaan yang benar tidak akan dipahami, dan bahwa perkataan Kristus, "Ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu" (Matius 28:20), akan kehilangan signifikansinya. Ada bahaya bahwa pemikiran-pemikiran asli dan khayalan-khayalan takhayul akan menggantikan Kitab Suci. Beritahukanlah kepada umat kita: "Janganlah kamu khawatir untuk memasukkan sesuatu yang tidak dinyatakan dalam Firman. Tetaplah dekat dengan Kristus." ...

Marilah kita ingat bahwa Firman Kristus yang telah memerintahkan kita untuk memberitakan Injil kepada segala bangsa, suku, bahasa, dan kaum diteguhkan oleh Roh Kudus. Ini adalah rencana pekerjaan Allah. Kristus adalah kuasa yang perkasa yang meneguhkan Firman, membawa pria dan wanita, melalui pertobatan kepada kebenaran, kepada iman yang penuh pengertian, membuat mereka bersedia untuk melakukan apa pun yang Dia perintahkan kepada mereka. Agen manusia, alat yang terlihat, adalah untuk memberitakan Firman, dan Tuhan Yesus, agen yang tidak terlihat, dengan Roh Kudus-Nya, membuat Firman itu berkhasiat dan berkuasa - *Surat 105*, 1900.

Panggilan untuk Khotbah-Khotbah Kuno

Sebuah tatanan baru telah masuk ke dalam pelayanan. Ada keinginan untuk mencontoh gereja-gereja lain, dan kesederhanaan serta kerendahan hati hampir tidak dikenal. Para pendeta muda

berusaha untuk menjadi orisinal, dan untuk memperkenalkan ide-ide baru dan rencana-rencana baru untuk pekerjaan. Beberapa orang membuka kebaktian kebangunan rohani, dan dengan cara ini memanggil banyak orang ke dalam gereja. Tetapi ketika kegembiraan itu berakhir, di manakah orang-orang yang bertobat? Pertobatan dan pengakuan dosa tidak terlihat. Orang berdosa diminta untuk percaya kepada Kristus dan menerima-Nya, tanpa memperhatikan kehidupan masa lalunya yang penuh dengan dosa dan pemberontakan. Hati tidak hancur. Tidak ada penyesalan jiwa. Orang-orang yang seharusnya bertobat tidak jatuh ke atas Batu Karang, Kristus Yesus.

Kitab Suci Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru menunjukkan kepada kita satu-satunya cara untuk melakukan pekerjaan ini. Bertobatlah, bertobatlah, bertobatlah, itulah pesan yang diserukan oleh Yohanes Pembaptis di padang gurun. Pesan Kristus kepada orang-orang adalah "Kecuali kamu bertobat, kamu semua akan binasa" (Lukas 13:5). Dan para rasul diperintahkan untuk memberitakan di mana-mana agar manusia bertobat.

Tuhan menghendaki hamba-hamba-Nya saat ini untuk mengkhotbahkan doktrin Injil yang lama, dukacita karena dosa, pertobatan, dan pengakuan. Kita menginginkan khotbah-khotbah kuno, adat istiadat kuno, bapa-bapa dan ibu-ibu kuno di Israel. Orang berdosa harus diusahakan, dengan tekun, sungguh-sungguh, dengan bijaksana, sampai ia menyadari bahwa ia adalah pelanggar hukum Allah, dan melakukan pertobatan kepada Allah, dan iman kepada Tuhan Yesus Kristus - *Naskah Tanpa Tahun* 111.

Formalisme atau Fanatisme yang Dingin

Formalitas, hikmat duniawi, peringatan duniawi, kebijakan duniawi, bagi banyak orang akan terlihat sebagai kuasa Allah, tetapi ketika diterima, hal itu akan menjadi penghalang untuk menghalangi terang Allah dalam bentuk peringatan, teguran, dan nasihat untuk datang ke dunia. Dia [Setan] bekerja dengan segala kekuatannya yang penuh tipu daya, untuk menyesatkan manusia dari pekabaran malaikat ketiga, yang akan diberitakan dengan kuasa yang besar.

Jika Setan melihat bahwa Tuhan memberkati umat-Nya dan mempersiapkan mereka untuk membedakan khayalannya, dia akan bekerja dengan kekuatan utamanya untuk membawa fanatisme di satu sisi dan formalisme yang dingin di sisi lain, agar dia dapat mengumpulkan jiwa-jiwa.

Sekarang saatnya kita menonton tanpa henti. Perhatikan, bar

jalan menuju langkah terkecil yang mungkin dibuat oleh Iblis di antara kamu.

Ada bahaya-bahaya yang harus diwaspadai di sebelah kanan dan di sebelah kiri. Akan ada orang-orang yang belum berpengalaman, yang baru saja menjadi percaya, yang perlu dikuatkan, dan memiliki teladan yang benar di hadapan mereka. Beberapa orang tidak akan menggunakan doktrin pembenaran oleh iman dengan benar. Mereka akan menyajikannya dengan cara yang berat sebelah.

Orang lain akan menangkap ide-ide yang belum disajikan dengan benar, dan akan meleset dari sasaran, mengabaikan karya sama sekali.

Sekarang, iman yang tulus selalu bekerja oleh kasih. Ketika Anda memandang ke Kalvari, itu bukan untuk menenangkan jiwa Anda dalam ketidakmampuan melaksanakan tugas, bukan untuk menenangkan diri Anda untuk tidur, tetapi untuk menciptakan iman di dalam Yesus, iman yang akan bekerja, memurnikan jiwa dari lendir keegoisan. Ketika kita berpegang pada Kristus dengan iman, pekerjaan kita baru saja dimulai. Setiap orang memiliki kebiasaan yang rusak dan berdosa yang harus dikalahkan dengan peperangan yang giat. Setiap jiwa harus berjuang dalam peperangan iman. Jika seseorang adalah pengikut Kristus, ia tidak boleh tajam dalam berurusan, ia tidak boleh keras hati, tanpa simpati. Ia tidak boleh kasar dalam perkataannya. Ia tidak boleh penuh dengan keangkuhan dan harga diri. Ia tidak boleh sombong, juga tidak boleh menggunakan kata-kata yang kasar, serta mencela dan mengutuk.

Pekerjaan kasih muncul dari pekerjaan iman. Agama Alkitab berarti pekerjaan yang terus-menerus. "Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga." (Matius 5:16). Kerjakanlah keselamatanmu dengan takut dan gentar, karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya. Kita harus giat melakukan perbuatan baik, berhati-hati dalam memelihara perbuatan baik. Dan Saksi yang benar berkata: "Aku tahu segala pekerjaanmu" (Wahyu 2:2).

Memang benar bahwa kesibukan kita tidak akan menjamin keselamatan, tetapi juga benar bahwa iman yang mempersatukan kita dengan Kristus akan menggerakkan jiwa untuk beraktivitas.

Mereka yang tidak memiliki waktu untuk memperhatikan jiwa mereka sendiri, untuk memeriksa diri mereka sendiri setiap hari apakah mereka berada dalam kasih Allah, dan menempatkan diri mereka dalam saluran cahaya,

akan memiliki waktu untuk memberikan saran-saran Iblis dan melaksanakan rencananya.

Setan akan menyindir dirinya sendiri dengan irisan-irisan kecil, yang semakin melebar saat mereka membuat tempat untuk diri mereka sendiri. Alat-alat Iblis yang penuh tipu daya akan dibawa ke dalam pekerjaan khusus Allah pada masa ini - *Naskah* 16, 1890.

Gagasan-gagasan Palsu tentang Berkat Tuhan

Banyak yang mempertanyakan dan bermasalah. Hal ini karena mereka tidak percaya kepada Tuhan. Bagi sebagian orang, latihan keagamaan tidak lebih dari sekadar bersenang-senang. Ketika perasaan mereka dibangkitkan, mereka berpikir bahwa mereka sangat diberkati. Beberapa orang tidak berpikir bahwa mereka diberkati kecuali mereka diaduk dan bersemangat. Mabuk kegembiraan adalah tujuan yang mereka cari; dan jika mereka tidak mendapatkannya, mereka mengira bahwa mereka semua salah, atau orang lain yang salah.

Orang-orang tidak boleh dididik untuk berpikir bahwa agama yang bersifat emosional, yang berbatasan dengan fanatisme, adalah satu-satunya agama yang murni. Di bawah pengaruh agama seperti itu, seorang hamba Tuhan diharapkan untuk menggunakan seluruh energi kegelisahannya dalam memberitakan Injil. Ia harus mencurahkan dengan berlimpah-limpah arus air kehidupan yang kuat. Ia harus membawa minuman yang merangsang yang dapat diterima oleh selera manusia. Ada orang-orang yang, jika emosinya yang membusuk tidak dirangsang, akan menjadi ceroboh dan lalai." - *Surat* 89, 1902.

Semuanya Tenang, Tenang, Bersahaja

Musuh sedang mempersiapkan diri untuk menipu seluruh dunia dengan kuasa mujizatnya. Ia akan menyamar sebagai malaikat terang, menyamar sebagai Yesus Kristus. Setiap orang yang mengajarkan kebenaran pada masa ini harus memberitakan Firman. Mereka yang berpegang teguh pada Firman tidak akan membuka pintu bagi Setan dengan membuat pernyataan-pernyataan yang tidak dijaga yang mengacu pada nubuat atau mimpi dan penglihatan. Pada tingkat yang lebih besar atau lebih kecil, manifestasi palsu telah masuk, di sana-sini, sejak tahun 1844, setelah masa ketika kita menantikan kedatangan Kristus yang kedua kali. Kita akan memiliki mereka lebih banyak dan

lebih banyak lagi, dan seperti para penjaga yang setia, kita harus berjaga-jaga. Surat-surat datang kepada saya dari banyak orang mengenai penglihatan-penglihatan yang mereka alami dan mereka merasa berkewajiban untuk menceritakannya. Semoga Tuhan menolong para hamba-Nya untuk berhati-hati.

Ketika Tuhan memiliki saluran cahaya yang asli, selalu ada banyak pemalsuan. Setan pasti akan memasuki pintu mana pun yang dibukakan baginya. Dia akan memberikan pesan-pesan kebenaran yang bercampur dengan ide-ide kebenarannya sendiri, yang dipersiapkan untuk menyesatkan jiwa-jiwa, untuk menarik pikiran kepada manusia dan perkataan mereka, dan mencegahnya untuk berpegang teguh pada "Demikianlah firman Tuhan." Dalam urusan Tuhan dengan umat-Nya, semuanya tenang; dengan mereka yang percaya kepada-Nya, semuanya tenang dan bersahaja. Akan ada orang-orang yang sederhana, benar, dan sungguh-sungguh percaya kepada Alkitab, dan akan ada pelaku Firman serta pendengar. Akan ada penantian yang sehat, sungguh-sungguh, dan masuk akal terhadap Allah - *Surat* 102, 1894.

Teladan Kristus

Janganlah ada orang yang takut untuk bertindak ekstrem ketika ia menjadi murid yang dekat dengan Firman, yang merendahkan hati di setiap langkahnya. Kristus harus tinggal di dalam dirinya oleh iman. Dia, Teladan mereka, tidak memiliki diri sendiri. Dia berjalan dalam kerendahan hati. Ia memiliki martabat yang sejati. Ia memiliki kesabaran. Jika kita secara pribadi memiliki sifat-sifat karakter ini, yang menerima pembenaran oleh iman, tidak akan ada ekstremis

Teladan Kristus ada di hadapan kita, untuk senantiasa menjaga hukum Taurat dan Injil yang saling berkaitan erat. Keduanya tidak dapat dipisahkan. Hendaklah ketenangan dan penguasaan diri dipupuk dan dipertahankan dengan tekun, karena inilah karakter Kristus. Kita mendengar ungkapan-ungkapan keras dari para agamawan palsu yang membuat pretensi yang berani, yang berbicara dengan keras dan panjang, dengan mengatakan, "Saya kudus, saya tidak berdosa," padahal mereka tidak memiliki dasar sedikit pun untuk iman mereka. Kita tidak mendengar protes iman yang berisik, dan kita juga tidak melihat gerakan-gerakan tubuh yang luar biasa dan latihan-latihan di dalam Penulis segala kebenaran.

Ingatlah bahwa di dalam Dia berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke-Allahan. Jika Kristus tinggal di dalam hati kita dengan iman, kita harus, dengan melihat cara hidup-Nya, berusaha untuk menjadi seperti Yesus, murni, damai sejahtera, dan tidak tercemar. Kita harus menyatakan Kristus

dalam karakter kita. Kita tidak hanya akan menerima dan menyerap cahaya, tetapi juga menyebarkannya. Kita akan memiliki pandangan yang lebih jelas dan berbeda tentang siapa Yesus bagi kita. Keselarasan, keindahan, dan kebajikan yang ada dalam kehidupan Yesus Kristus akan terpancar dalam hidup kita - *Naskah* 24, 1890.

Keinginan untuk Mengubah Tatanan Saat Ini

Daripada hidup dengan menantikan suatu musim yang penuh dengan kegembiraan, kita dengan bijaksana harus meningkatkan kesempatan yang ada saat ini, melakukan apa yang harus dilakukan agar jiwa-jiwa dapat diselamatkan. Daripada mengurus kekuatan pikiran kita dalam spekulasi mengenai waktu dan musim yang telah Tuhan tempatkan dalam kuasa-Nya sendiri, dan yang ditahan dari manusia, kita harus menyerahkan diri kita pada kendali Roh Kudus, untuk melakukan tugas-tugas saat ini, untuk memberikan roti kehidupan, yang tidak dicemari oleh opini manusia, kepada jiwa-jiwa yang sedang binasa karena kebenaran....

Kita berada dalam bahaya yang terus menerus untuk melampaui kesederhanaan Injil. Ada keinginan yang kuat dari banyak orang untuk mengejutkan dunia dengan sesuatu yang orisinal, yang akan mengangkat orang-orang ke dalam suatu keadaan ekstase rohani, dan mengubah tatanan pengalaman saat ini. Tentu saja ada kebutuhan besar akan perubahan dalam tatanan pengalaman saat ini; karena kesucian kebenaran saat ini tidak direalisasikan sebagaimana mestinya, tetapi perubahan yang kita butuhkan adalah perubahan hati, dan hanya dapat diperoleh dengan mencari Tuhan secara pribadi untuk mendapatkan berkat-Nya, dengan memohon kuasa-Nya, dengan berdoa dengan sungguh-sungguh agar kasih karunia-Nya turun ke atas diri kita, dan agar tabiat kita diubah. Inilah perubahan yang kita perlukan saat ini, dan untuk mencapai pengalaman ini kita harus mengerahkan tenaga yang tekun dan menunjukkan kesungguhan yang sungguh-sungguh." - *The Review and Herald*, 22 Maret 1892.

Tidak Ada Keanehan atau Keanehan

Janganlah ada keanehan atau keanehan gerakan dari mereka yang menyampaikan Firman kebenaran, karena hal-hal seperti itu akan melemahkan kesan yang seharusnya ditimbulkan oleh Firman. Kita harus berjaga-jaga, karena Iblis bertekad, jika mungkin, untuk mencampurkan kejahatannya ke dalam ibadah-ibadah keagamaan

pengaruh. Janganlah ada pertunjukan teatral, karena hal ini tidak akan membantu untuk memperkuat kepercayaan kepada Firman Allah. Sebaliknya, hal itu akan mengalihkan perhatian kepada alat musik manusia - *Surat* 352, 1908.

Firman Allah Tidak Terkontaminasi oleh Kekeliruan

Di tengah-tengah seruan yang membingungkan, "Lihat, inilah Kristus! Lihatlah, di sini ada Kristus!" akan ada kesaksian khusus, sebuah pesan kebenaran khusus yang sesuai untuk masa ini, pesan mana yang harus diterima, dipercayai, dan dilakukan. Kebenaranlah, bukan gagasan-gagasan khayalan, yang berkhasiat. Kebenaran Firman yang kekal akan berdiri bebas dari semua kesalahan yang menggoda dan penafsiran spiritualistis, bebas dari semua gambaran yang indah dan memikat. Kepalsuan akan mendesak perhatian umat Allah, tetapi kebenaran akan berdiri dengan pakaian yang indah dan murni. Firman, yang sangat berharga dalam pengaruhnya yang kudus dan membangkitkan semangat, tidak boleh direndahkan ke tingkat yang sama dengan hal-hal yang umum dan biasa. Firman itu harus selalu tidak terkontaminasi oleh kekeliruan-kekeliruan yang digunakan Setan untuk menipu, jika mungkin, orang-orang yang terpilih.-*The Review and Herald*, 13 Oktober 1904.

Biarlah umat Allah bertindak sehingga dunia akan melihat bahwa Masehi Advent Hari Ketujuh adalah umat yang cerdas dan berpikir, yang imannya didasarkan pada dasar yang lebih pasti daripada hiruk-pikuk kebingungan. Orang-orang lapar akan roti kehidupan. Janganlah memberikan kepada mereka sebuah batu pun - *Naskah* 101, 1901.

Bab 2-Fanatisme Awal yang Harus Diulangi

Menghapus Tengara

Umat kita perlu memahami alasan-alasan dari iman kita dan pengalaman-pengalaman masa lalu kita. Betapa menyedihkannya bahwa begitu banyak dari mereka yang tampaknya menaruh kepercayaan tanpa batas pada orang-orang yang menyajikan teori-teori yang cenderung mencabut pengalaman-pengalaman masa lalu kita dan menghapus tengara-tengara lama! Mereka yang begitu mudah dipimpin oleh roh palsu menunjukkan bahwa mereka telah mengikuti nahkoda yang salah selama beberapa waktu - begitu lama sehingga mereka tidak menyadari bahwa mereka menyimpang dari iman, atau bahwa mereka tidak membangun di atas fondasi yang benar. Kita perlu mendorong semua orang untuk mengenakan kacamata rohani mereka, agar mata mereka diurapi sehingga mereka dapat melihat dengan jelas dan membedakan pilar-pilar iman yang benar. Kemudian mereka akan mengetahui bahwa "dasar Allah teguh berdiri, dan dengan meterai ini, Tuhan mengenal mereka yang menjadi milik-Nya" (2 Timotius 2:19). Kita perlu menghidupkan kembali bukti-bukti iman yang pernah disampaikan kepada orang-orang kudus.

Setiap doktrin khayalan dan menipu akan disampaikan oleh orang-orang yang berpikir bahwa mereka memiliki kebenaran. Beberapa orang sekarang mengajarkan bahwa anak-anak akan dilahirkan di bumi yang baru. Apakah ini kebenaran yang sekarang? Siapakah yang mengilhami orang-orang ini untuk menyampaikan teori seperti itu? Apakah Tuhan memberikan pandangan seperti itu kepada siapa pun? Tidak; hal-hal yang telah diwahyukan adalah untuk kita dan anak-anak kita, tetapi terhadap hal-hal yang tidak diwahyukan, dan yang tidak ada hubungannya dengan keselamatan kita, diamlah.

kefasihan. Ide-ide aneh ini bahkan tidak boleh disebutkan, apalagi diajarkan sebagai kebenaran yang esensial.

Kita telah sampai pada suatu masa di mana segala sesuatu harus disebut dengan nama yang benar. Seperti yang telah kita lakukan di masa-masa sebelumnya, kita harus bangkit, dan, di bawah Roh Allah, menegur pekerjaan penipuan. Beberapa sentimen yang sekarang diungkapkan adalah alfa dari beberapa ide paling fanatik yang dapat disajikan. Ajaran-ajaran yang serupa dengan yang harus kita temui segera setelah tahun 1844 sedang diajarkan oleh beberapa orang yang menduduki posisi penting dalam pekerjaan Tuhan.

Di New Hampshire, di Vermont, dan di tempat-tempat lain, kami harus melawan pekerjaan fanatisme yang tersembunyi dan menipu. Dosa-dosa lancang telah dilakukan, dan nafsu-nafsu yang tidak kudus dimanjakan dengan bebas oleh beberapa orang, di bawah jubah pengudusan. Doktrin cinta bebas rohani dianjurkan. Kita melihat penggenapan dari Kitab Suci "bahwa pada waktu-waktu terakhir beberapa orang akan murtad dari iman dan mengikuti roh-roh penyesat dan ajaran-ajaran setan" (1 Timotius 4:1) - *The Southern Watchman*, 5 April 1904.

Demonstrasi Tubuh Tidak Dituntut

Agama yang benar tidak menuntut demonstrasi tubuh yang hebat. Ini tidak ada bukti kehadiran Roh Allah. Pada tahun 1843 dan 1844 kami dipanggil untuk bertemu dengan fanatisme seperti itu. Orang-orang akan berkata, saya memiliki Roh Kudus Allah, dan mereka akan datang ke dalam pertemuan dan berguling-guling seperti sebuah lingkaran; dan karena beberapa orang tidak mau menerima hal ini sebagai bukti dari pekerjaan Roh Allah, maka mereka dipandang sebagai orang-orang yang jahat. Tuhan mengutus saya ke tengah-tengah fanatisme ini. Beberapa orang

datang kepadaku dan bertanya, Mengapa engkau tidak bergabung dengan mereka? Saya berkata, Saya memiliki Pemimpin yang lain dari ini, Seorang yang lemah lembut dan rendah hati, Seorang yang tidak melakukan demonstrasi seperti yang Anda lakukan di sini, atau membual seperti itu. Demonstrasi-demonstrasi itu bukan berasal dari Kristus, melainkan dari Iblis.-*Naskah* 97, 1909.

Klaim untuk Dimeteraikan dan Dikuduskan

Pada tahun 1850, saya dan suami saya mengunjungi Vermont, Kanada, New Hampshire, dan Maine. Pertemuan-pertemuan tersebut adalah

diadakan di rumah-rumah pribadi. Saat itu hampir tidak mungkin untuk mendapatkan akses kepada orang-orang yang tidak percaya. Kekecewaan pada tahun 1844 telah membingungkan pikiran banyak orang, dan mereka tidak mau mendengarkan penjelasan apa pun tentang masalah ini. Mereka tidak sabar dan tidak percaya, dan banyak yang tampak memberontak, keluar dengan cara yang paling tegas terhadap pengalaman Advent mereka di masa lalu. Yang lainnya tidak berani melakukan hal ini, dan menyangkal jalan yang telah Tuhan tunjukkan kepada mereka. Mereka senang mendengar argumen-argumen dari Firman Allah yang akan menyelaraskan posisi kita dengan sejarah kenabian. Ketika mereka mendengarkan penjelasan tentang kekecewaan yang begitu pahit bagi mereka, mereka melihat bahwa Tuhan memang memimpin mereka, dan mereka bersukacita di dalam kebenaran. Hal ini membangkitkan perlawanan yang paling pahit dari mereka yang menyangkal pengalaman masa lalu kita.

Tetapi ada unsur yang lebih buruk lagi yang kita temui di dalam kelas yang mengklaim bahwa mereka telah disucikan, bahwa mereka tidak dapat berbuat dosa, bahwa mereka telah dimeteraikan dan kudus, dan bahwa semua kesan dan gagasan mereka adalah pikiran Allah. Jiwa-jiwa yang teliti tertipu oleh kesalehan pura-pura dari orang-orang fanatik ini. Setan telah bekerja dengan cerdas untuk membuat orang-orang yang tertipu ini menerima hari Sabat, karena melalui pengaruh mereka, sementara mereka mengaku percaya pada satu bagian dari kebenaran, ia dapat menumpahkan banyak sekali kesalahan kepada orang-orang. Ia juga dapat mempergunakan mereka itu untuk keuntungan yang baik untuk membuat jijik orang-orang yang tidak percaya, yang menunjuk orang-orang yang tidak konsisten dan tidak masuk akal itu sebagai wakil-wakil Masehi Advent Hari Ketujuh. Golongan ini mendesak kepada orang-orang untuk melakukan ujian-ujian manusiawi dan membuat salib-salib, yang tidak diberikan oleh Kristus kepada mereka untuk dipikul.

Mereka mengklaim dapat menyembuhkan orang sakit dan melakukan mukjizat. Mereka memiliki kuasa setan yang menyihir; namun mereka juga sombong, diktator, dan menindas dengan kejam. Tuhan memakai kami sebagai alat untuk menegur orang-orang fanatik ini, dan untuk membuka mata umat-Nya yang setia terhadap karakter sejati dari pekerjaan mereka. Damai sejahtera dan sukacita masuk ke dalam hati mereka yang telah melepaskan diri dari tipu daya Iblis, dan mereka memuliakan Allah ketika mereka melihat hikmat-Nya yang tak tergoyahkan dalam menempatkan di hadapan mereka terang kebenaran dan buah-buahnya yang berharga, yang berbeda dengan kesesatan dan khayalan Iblis. Kebenaran bersinar di dalam

kontras dengan penipuan-penipuan ini seperti emas yang jernih di tengah-tengah sampah tanah." - *The Review and Herald*, 20 November 1883.

Merusak Kesakralan Karya

Saya ditugaskan untuk selalu mengingatkan umat kita-para pelayan Injil, dan semua orang yang mengaku memberikan terang kebenaran kepada dunia-bahaya merusak kesucian pekerjaan Allah dengan membiarkan pikiran menyetujui penafsiran yang murahan tentang cara Allah menghendaki pekerjaan-Nya dilakukan. Saya telah menerima instruksi khusus yang diberikan kepada saya mengenai membawa rencana dan rancangan manusia ke dalam pekerjaan memberitahukan kebenaran kepada dunia pada masa ini.

Berulang kali di tahun-tahun sebelumnya saya telah ditawarkan untuk berbicara sebagai protes terhadap rencana-rencana aneh dan terlarang yang telah disampaikan oleh satu dan lain orang. Pesan saya adalah, Beritakanlah Firman dalam kesederhanaan dan kerendahan hati; sampaikanlah kebenaran yang jelas dan murni kepada orang-orang. Jangan buka pintu bagi gerakan-gerakan fanatik, karena pengaruhnya akan membawa kebingungan pikiran dan keputusan serta kurangnya iman kepada umat Allah

Setiap kali saya dipanggil untuk menghadapi fanatisme dalam berbagai bentuknya, saya telah menerima instruksi yang jelas, positif, dan pasti untuk mengangkat suara saya melawan pengaruhnya. Dengan beberapa orang, kejahatan telah mengungkapkan dirinya dalam bentuk ujian buatan manusia untuk memastikan pengetahuan tentang kehendak Allah; dan saya ditunjukkan bahwa ini adalah khayalan yang menjadi kegilaan, dan itu bertentangan dengan kehendak Tuhan. Jika kita mengikuti cara-cara seperti itu, kita akan didapati membantu rencana-rencana musuh. Di masa lalu, beberapa orang di antara orang-orang percaya memiliki keyakinan yang besar terhadap tanda-tanda yang dapat digunakan untuk menentukan tugas mereka. Beberapa orang memiliki keyakinan yang begitu besar terhadap tanda-tanda ini sehingga mereka sampai melakukan pertukaran istri, dan dengan demikian membawa perzinahan ke dalam gereja.

Saya telah diperlihatkan bahwa tipu daya seperti yang telah kita hadapi pada masa-masa awal pekabaran akan terulang kembali, dan bahwa kita akan bertemu dengan mereka lagi pada masa-masa akhir pekerjaan. Pada waktu ini kita dituntut untuk membawa semua kekuatan kita di bawah kendali Allah, menggunakan kemampuan kita sesuai dengan terang yang Dia miliki

diberikan. Bacalah pasal keempat dan kelima dari Matius. Pelajarilah Matius 4:8-10; juga Pasal 5:13. Renungkanlah pekerjaan kudus yang dilakukan oleh Kristus. Demikianlah prinsip-prinsip Firman Allah harus dibawa ke dalam pekerjaan kita - *Surat 36, 1911.*

Menjaga Kesopanan dalam Berperilaku

Setelah berlalunya waktu pada tahun 1844, fanatisme masuk ke dalam barisan Advent. Tuhan memberikan pesan-pesan peringatan untuk menjauhi kejahatan yang datang. Ada keakraban yang terlalu besar di antara beberapa pria dan wanita. Saya menyampaikan kepada mereka standar kebenaran yang kudus yang harus kita capai, dan kemurnian tingkah laku yang harus kita pelihara, untuk memenuhi perkenanan Allah dan tanpa noda atau kerutan atau hal semacam itu. Teguran yang paling keras dari Tuhan diberikan kepada pria dan wanita yang pikirannya berjalan di saluran yang tidak murni, sementara mereka mengaku sangat disukai Tuhan; tetapi pesan yang Tuhan berikan dihina dan ditolak

Kita belum keluar dari bahaya bahkan sampai sekarang. Setiap jiwa yang terlibat untuk memberikan kepada dunia pesan peringatan akan sangat tergoda untuk mengejar jalan hidup yang akan menyangkal imannya.

Kita harus bersatu dalam mengerutkan kening dan mengutuk apa pun yang mendekati kejahatan, dalam pergaulan kita satu sama lain. Iman kita kudus; pekerjaan kita adalah untuk menegakkan kehormatan hukum Allah, dan tidak bersifat untuk menjatuhkan siapa pun ke tingkat yang rendah dalam pemikiran atau perilaku. Ada banyak orang yang mengaku percaya dan mengajarkan kebenaran, tetapi memiliki kesalahan dan gagasan-gagasan khayalan yang bercampur dengan kebenaran. Tetapi ada landasan yang mulia bagi kita untuk berdiri di atasnya. Kita harus percaya dan mengajarkan kebenaran sebagaimana adanya di dalam Yesus. Kekudusan hati tidak akan pernah mengarah pada tindakan yang tidak murni. Ketika seseorang yang mengaku mengajarkan kebenaran cenderung banyak berada di tengah-tengah wanita muda atau bahkan wanita yang sudah menikah, ketika ia dengan akrab meletakkan tangannya ke atas orang mereka, atau sering ditemukan berbicara dengan mereka dengan cara yang akrab, takutlah kepadanya; prinsip-prinsip kebenaran yang murni tidak tertanam dalam jiwanya. Yang demikian bukanlah pekerja

mereka tidak berada di dalam Kristus, dan Kristus tidak tinggal di dalam mereka. Mereka membutuhkan pertobatan yang menyeluruh sebelum Tuhan dapat menerima pekerjaan mereka.

Kebenaran yang berasal dari sorga tidak pernah merendahkan penerimanya, tidak pernah menuntunnya untuk mendekati keakraban yang tidak semestinya; sebaliknya, kebenaran ini menguduskan orang percaya, memperhalus selernya, meninggikan dan memuliakannya, dan membawanya ke dalam hubungan yang erat dengan Yesus. Hal itu menuntunnya untuk memperhatikan perintah rasul Paulus untuk menjauhkan diri dari hal-hal yang kelihatannya jahat, supaya kebbaikannya tidak dibicarakan orang lain." - *The Review and Herald*, 10 November 1885.

[Untuk referensi lebih lanjut mengenai fanatisme mula-mula lihat *Sketsa Kehidupan*, 85-94; *Kesaksian untuk Gereja* 1:71-73; *Kesaksian untuk Gereja* 8:291, 292; *Pekabar Injil*, 316, 317.]

Bab 3-Doktrin "Daging Kudus"

[Ajaran fanatik yang disebut "Doktrin Daging Suci" dimulai pada tahun 1900 di Indiana, yang membawa presiden konferensi dan berbagai pekerja ke dalam kesalahan yang serius. Teori ini menyatakan bahwa mereka yang mengikut Juruselamat harus menyempurnakan natur mereka yang telah jatuh ke dalam dosa dengan melewati pengalaman "Taman Getsemani", sehingga memperoleh kondisi tidak berdosa secara fisik sebagai persiapan yang sangat penting untuk pengangkatan. Para saksi mata melaporkan bahwa dalam kebaktian mereka, orang-orang fanatik itu mengobarkan semangat yang tinggi dengan menggunakan alat-alat musik seperti organ, seruling, biola, rebana, terompet, dan bahkan sebuah drum bass yang besar. Mereka mencari demonstrasi fisik dan berteriak, berdoa, dan bernyanyi hingga seseorang di antara jemaat jatuh, bersujud dan tidak sadarkan diri, dari tempat duduknya. Satu atau dua orang pria, berjalan naik dan turun lorong untuk tujuan tersebut, akan menyeret orang yang jatuh ke atas mimbar. Kemudian sekitar selusin orang akan berkumpul di sekitar tubuh yang bersujud, beberapa bernyanyi, beberapa berteriak, dan beberapa berdoa, semuanya pada saat yang sama. Ketika subjek tersebut hidup kembali, dia dihitung di antara mereka yang telah melewati pengalaman Getsemani, telah mendapatkan daging yang kudus, dan memiliki iman terjemahan. Setelah itu, ditegaskan, ia tidak dapat berbuat dosa dan tidak akan pernah mati. Penatua S. N. Haskell dan A. J. Breed, dua pendeta denominasi terkemuka, diutus ke perkemahan yang diadakan di Muncie, Indiana, dari tanggal 13 sampai 23 September 1900, untuk menghadapi fanatisme ini. Perkembangan-perkembangan ini diungkapkan kepada Njonja White sewaktu ia berada di Australia pada bulan Januari 1900, dan ia telah memberikan kesaksian peringatan dan teguran terhadap hal itu, seperti yang dapat dilihat dalam dua buah pekabaran berikut ini].

Pengulangan Fanatisme Awal

[Pernyataan yang dibacakan oleh Ny. E. G. White di hadapan para pendeta pada General Conference, 17 April 1901].

Instruksi telah diberikan kepada saya sehubungan dengan pengalaman akhir saudara-saudara di Indiana dan pengajaran yang mereka miliki

diberikan kepada gereja-gereja. Melalui pengalaman dan pengajaran ini, musuh telah bekerja untuk menyestatkan jiwa-jiwa.

Pengajaran yang diberikan sehubungan dengan apa yang disebut sebagai "daging yang kudus" adalah sebuah kesalahan. Semua orang sekarang dapat memperoleh hati yang kudus, tetapi tidak benar untuk mengklaim bahwa dalam kehidupan ini kita memiliki daging yang kudus. Rasul Paulus menyatakan, "Aku tahu, bahwa di dalam aku (yaitu di dalam dagingku) tidak ada sesuatu yang baik" (Roma 7:18). Kepada mereka yang telah berusaha keras untuk mendapatkan apa yang disebut dengan daging yang kudus dengan iman, saya katakan, Anda tidak dapat memperolehnya. Tidak seorang pun dari kalian yang memiliki daging yang kudus saat ini. Tidak ada seorang pun manusia di bumi ini yang memiliki daging yang kudus. Itu adalah sebuah kemustahilan.

Jika mereka yang berbicara begitu bebas tentang kesempurnaan dalam daging, dapat melihat segala sesuatu dalam terang yang benar, mereka akan mundur dengan ngeri dari gagasan lancang mereka. Dengan menunjukkan kekeliruan asumsi mereka mengenai daging yang kudus, Tuhan sedang berusaha mencegah pria dan wanita untuk menempatkan firman-Nya dalam sebuah konstruksi yang mengarah pada pencemaran tubuh, jiwa, dan roh. Biarlah fase doktrin ini dibawa lebih jauh lagi, dan itu akan mengarah pada klaim bahwa para pendukungnya tidak dapat berbuat dosa; bahwa karena mereka memiliki daging yang kudus, maka semua tindakan mereka adalah kudus. Betapa pintu percobaan yang akan dibuka!

Alkitab mengajarkan kita untuk mengupayakan pengudusan bagi Allah bagi tubuh, jiwa dan roh. Dalam pekerjaan ini, kita harus menjadi pekerja-pekerja yang sama dengan Allah. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk memulihkan gambar moral Allah di dalam diri manusia, untuk meningkatkan kemampuan fisik, mental, dan moral. Perubahan besar dapat dilakukan dalam sistem fisik dengan menaati hukum-hukum Allah dan tidak memasukkan apa pun yang menajiskan ke dalam tubuh. Dan meskipun kita tidak dapat mengklaim kesempurnaan daging, kita dapat memiliki kesempurnaan jiwa Kristen. Melalui pengorbanan yang dilakukan atas nama kita, dosa-dosa dapat diampuni dengan sempurna. Ketergantungan kita bukan pada apa yang dapat dilakukan manusia; melainkan pada apa yang dapat dilakukan Allah bagi manusia melalui Kristus. Ketika kita menyerahkan diri kita sepenuhnya kepada Allah, dan percaya sepenuhnya, darah Kristus menyucikan kita dari segala dosa. Hati nurani dapat dibebaskan dari penghukuman. Melalui iman di dalam darah-Nya, semua orang dapat disempurnakan di dalam Kristus Yesus. Syukur kepada Tuhan bahwa kita tidak berurusan dengan kemustahilan. Kita dapat mengklaim pengudusan. Kita dapat menikmati perkenanan Allah. Kita tidak perlu cemas tentang apa yang

Kristus dan Allah memikirkan kita, tetapi tentang apa yang Allah pikirkan tentang Kristus, Sang Pengganti kita. Kamu diterima di dalam Sang Kekasih. Tuhan menunjukkan, kepada orang yang bertobat dan percaya, bahwa Kristus menerima penyerahan jiwa, untuk dibentuk dan dibentuk menurut rupa-Nya.

Dalam kehidupan-Nya di bumi, Kristus dapat saja membuat pengungkapan yang akan mengalahkan dan membuat semua penemuan manusia terlupakan. Ia dapat saja membuka pintu demi pintu menuju hal-hal yang misterius, dan banyak penyingkapan tentang realitas kekekalan yang akan menjadi hasil yang pasti. Dia bisa saja mengucapkan kata-kata yang akan menjadi kunci untuk membuka misteri-misteri yang akan memikat pikiran generasi-generasi sampai akhir zaman. Tetapi Kristus tidak membuka banyak pintu yang telah diusahakan oleh keingintahuan manusia untuk mendapatkan jalan masuk. Ia tidak menyebarkan kepada manusia sebuah pesta yang akan merusak kepentingan tertinggi mereka. Ia datang untuk menanam bagi manusia, bukan pohon pengetahuan, tetapi pohon kehidupan

Saya telah diinstruksikan untuk mengatakan kepada orang-orang di Indiana yang menganjurkan doktrin-doktrin yang aneh, Anda memberikan cetakan yang salah pada pekerjaan Allah yang berharga dan penting. Tetaplah berada di dalam batas-batas Alkitab. Ambillah pelajaran dari Kristus, dan ulangi lagi dan lagi. Ingatlah bahwa "hikmat yang berasal dari atas pertama-tama adalah murni, kemudian damai sejahtera, lemah lembut, dan mudah didekati, penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik, tidak memihak, dan tidak munafik. Dan buah kebenaran ditaburkan dalam damai sejahtera di antara mereka yang berdamai" (Yakobus 3:17, 18).

Ketika manusia menerima daging yang kudus, mereka tidak akan tinggal di bumi, tetapi akan dibawa ke surga. Meskipun dosa telah diampuni dalam kehidupan ini, namun akibat-akibatnya belum sepenuhnya dihapuskan. Pada kedatangan-Nya kembali, Kristus akan "mengubah tubuh kita yang hina ini, supaya serupa dengan tubuh-Nya yang mulia" (Filipi 3:21).

Berulang kali dalam kemajuan pekerjaan kita, gerakan-gerakan fanatik telah muncul, dan ketika masalah ini disampaikan kepada saya, saya harus menyampaikan pesan yang serupa dengan pesan yang saya sampaikan kepada saudara-saudara saya di Indiana. Saya telah diinstruksikan oleh Tuhan bahwa gerakan di Indiana ini memiliki karakter yang sama dengan gerakan-gerakan di

tahun yang lalu. Dalam pertemuan-pertemuan keagamaan Anda, ada latihan-latihan yang serupa dengan yang saya saksikan sehubungan dengan gerakan-gerakan tersebut di masa lalu.

Pada periode kekecewaan setelah berlalunya waktu pada tahun 1844, fanatisme dalam berbagai bentuk muncul. Beberapa orang percaya bahwa kebangkitan orang-orang benar yang telah mati telah terjadi. Saya diutus untuk menyampaikan pesan kepada mereka yang percaya akan hal ini, sebagaimana saya sekarang menyampaikan pesan kepada Anda. Mereka menyatakan bahwa mereka telah disempurnakan, bahwa tubuh, jiwa dan roh mereka kudus. Mereka membuat demonstrasi yang serupa dengan yang telah Anda buat, dan membingungkan pikiran mereka sendiri dan pikiran orang lain dengan pengandaian-pengandaian mereka yang luar biasa. Namun, orang-orang ini adalah saudara-saudara kita yang terkasih, dan kami rindu untuk menolong mereka. Saya pergi ke pertemuan-pertemuan mereka. Ada banyak kegembiraan, dengan kebisingan dan kebingungan. Orang tidak dapat membedakan mana yang disalurkan atau mana yang dipetik. Beberapa orang tampak seperti sedang melihat, dan jatuh ke lantai. Yang lainnya melompat-lompat, menari, dan berteriak. Mereka menyatakan bahwa ketika daging mereka telah dimurnikan, mereka siap untuk diterjemahkan. Hal ini mereka ulangi lagi dan lagi. Saya memberikan kesaksian saya dalam nama Tuhan, menempatkan teguranNya atas manifestasi ini.

Beberapa orang yang telah terlibat dalam gerakan-gerakan ini disadarkan, dan melihat khayalan mereka. Beberapa orang adalah orang-orang yang sangat baik dan jujur, tetapi mereka berpikir bahwa daging yang dikuduskan tidak dapat berbuat dosa, dan dengan demikian mereka telah masuk ke dalam perangkap Iblis. Mereka telah membawa ide-ide mereka yang kuat sejauh ini sehingga mereka menjadi cela bagi pekerjaan Tuhan yang berharga. Mereka bertobat dengan sungguh-sungguh, dan beberapa di antara mereka kemudian menjadi pria dan wanita yang paling dapat diandalkan. Tetapi ada juga yang lain yang setelah itu hidup dalam kesedihan. Kami tidak dapat membuat mereka merasa bahwa mereka layak untuk bekerja bagi Guru, yang tujuan-Nya yang berharga telah mereka hina.

Sebagai akibat dari gerakan-gerakan fanatik seperti yang telah saya jelaskan, orang-orang yang sama sekali tidak bertanggung jawab atas gerakan-gerakan itu dalam beberapa kasus telah kehilangan akal sehat mereka. Mereka tidak dapat menyelaraskan adegan-adegan kegembiraan dan kekacauan dengan pengalaman masa lalu mereka yang berharga; mereka terdesak tanpa batas untuk menerima pesan kesesatan; kepada mereka ditunjukkan bahwa

Jika mereka tidak melakukan hal ini, mereka akan tersesat; dan akibatnya, pikiran mereka menjadi tidak seimbang, dan beberapa orang menjadi gila. Hal-hal ini membawa cela pada perjuangan kebenaran, dan menghalangi pewartaan pekabaran terakhir tentang belas kasihan kepada dunia.

Meneriakkan Tidak Ada Bukti Pengudusan

Cara pertemuan-pertemuan di Indiana yang penuh dengan keributan dan kebingungan, tidak dapat diterima oleh orang-orang yang bijaksana dan berakal sehat. Tidak ada satu pun dari demonstrasi-demonstrasi ini yang dapat meyakinkan dunia bahwa kita memiliki kebenaran. Kebisingan dan teriakan bukanlah bukti pengudusan, atau turunnya Roh Kudus. Demonstrasi liar Anda hanya menciptakan rasa jijik di dalam pikiran orang-orang yang tidak percaya. Semakin sedikit demonstrasi semacam itu, semakin baik bagi para pelaku dan bagi orang-orang pada umumnya.

Fanatisme, sekali dimulai dan dibiarkan, akan sulit dipadamkan seperti api yang telah menguasai sebuah bangunan. Mereka yang telah masuk ke dalam dan mempertahankan fanatisme ini, lebih baik bekerja di bidang pekerjaan sekuler; karena dengan tindakan mereka yang tidak konsisten, mereka menghina Tuhan dan membahayakan umat-Nya. Banyak gerakan-gerakan seperti itu akan muncul pada masa ini, ketika pekerjaan Tuhan harus berdiri tegak, murni, tidak tercemar oleh takhayul dan dongeng-dongeng. Kita harus berjaga-jaga, menjaga hubungan yang erat dengan Kristus, agar kita tidak tertipu oleh alat Iblis. Tuhan menghendaki agar dalam pelayanan-Nya ada keteraturan dan disiplin, bukan kegembiraan dan kebingungan. Kita tidak dapat menggambarkan dengan tepat kejadian-kejadian yang akan terjadi di dunia ini di masa depan, tetapi yang kita ketahui adalah bahwa ini adalah masa di mana kita harus berjaga-jaga dan berdoa, karena hari Tuhan yang agung sudah dekat. Setan sedang menghimpun kekuatannya. Kita harus bijaksana dan tenang, dan merenungkan kebenaran-kebenaran wahyu. Kegembiraan tidak mendukung pertumbuhan dalam kasih karunia, kemurnian dan pengudusan roh.

Tuhan ingin kita berurusan dengan kebenaran yang suci. Hal ini saja yang akan meyakinkan orang yang tidak percaya. Kerja keras yang tenang dan masuk akal harus dilakukan, untuk meyakinkan jiwa-jiwa tentang kondisi mereka, untuk menunjukkan kepada mereka

pembangunan karakter yang harus diteruskan jika bangunan yang indah dibangun bagi Tuhan. Pikiran yang dibangun harus dengan sabar diajar jika mereka memahami dengan benar dan menghargai kebenaran Firman.

Tuhan memanggil umat-Nya untuk berjalan dengan ketenangan dan konsistensi yang kudus. Mereka harus sangat berhati-hati untuk tidak salah mengartikan dan mencemarkan doktrin-doktrin kebenaran yang kudus dengan pertunjukan-pertunjukan yang aneh, dengan kebingungan dan kekacauan. Dengan ini, orang-orang yang tidak percaya dituntun untuk berpikir bahwa Masehi Advent Hari Ketujuh adalah sekumpulan orang fanatik. Dengan demikian prasangka tercipta yang menghalangi jiwa-jiwa untuk menerima pekabaran pada masa ini. Ketika orang-orang percaya mengatakan kebenaran sebagaimana adanya di dalam Yesus, mereka mengungkapkan suatu ketenangan yang kudus dan masuk akal, bukan badai kebingungan.-*Buletin General Conference*, 23 April 1901.

Beribadah Dengan Hiruk Pikuk Kebisingan

Tidaklah mungkin untuk memperkirakan secara luas pekerjaan yang akan Tuhan capai melalui kapal-kapal yang diusulkan-Nya dalam melaksanakan pikiran dan tujuan-Nya. Hal-hal yang telah Anda gambarkan terjadi di Indiana, Tuhan telah menunjukkan kepada saya akan terjadi sebelum masa percobaan berakhir. Setiap hal yang tidak sopan akan diperlihatkan. Akan ada teriakan, dengan genderang, musik dan tarian. Indera makhluk rasional akan menjadi sangat bingung sehingga mereka tidak dapat dipercaya untuk membuat keputusan yang tepat. Dan inilah yang disebut dengan pergerakan Roh Kudus.

Roh Kudus tidak pernah menyatakan diri dengan cara-cara seperti itu, dengan hiruk-pikuk kebisingan. Ini adalah ciptaan Iblis untuk menutupi metode cerdiknya untuk membuat tidak ada pengaruhnya terhadap kebenaran yang murni, tulus, meninggikan, memuliakan, dan menguduskan untuk saat ini. Lebih baik penyembahan kepada Allah tidak dicampur dengan musik daripada menggunakan alat-alat musik untuk melakukan pekerjaan yang pada bulan Januari yang lalu diwakili kepada saya akan dibawa ke dalam pertemuan-pertemuan perkemahan kita. Kebenaran pada waktu ini tidak memerlukan hal semacam ini dalam pekerjaannya untuk memPERTOBATKAN jiwa-jiwa. Hiruk-pikuk suara bising mengguncang indera dan memutarbalikkan apa yang jika dilakukan dengan benar dapat menjadi berkat. Kuasa agen-agen setan berbaur dengan hiruk-pikuk dan kebisingan, untuk mengadakan karnaval, dan ini disebut sebagai pekerjaan Roh Kudus.

Ketika perkemahan berakhir, kebaikan yang seharusnya dilakukan dan yang mungkin telah dilakukan oleh penyajian kebenaran suci tidak tercapai. Mereka yang berpartisipasi dalam kebangunan rohani yang seharusnya menerima kesan-kesan yang membuat mereka terombang-ambing. Mereka tidak dapat mengetahui apa yang sebelumnya mereka ketahui mengenai prinsip-prinsip Alkitab.

Tidak ada dorongan yang harus diberikan kepada ibadah semacam ini. Pengaruh yang sama muncul setelah berlalunya waktu pada tahun 1844. Jenis representasi yang sama dibuat. Orang-orang menjadi bersemangat, dan dikerjakan oleh kuasa yang dianggap sebagai kuasa Allah

Sejarah Masa Lalu yang Akan Terulang Kembali

Saya tidak akan membahas semua sejarah yang menyakitkan; itu terlalu banyak. Tetapi Januari lalu Tuhan menunjukkan kepada saya bahwa teori dan metode yang salah akan dibawa ke dalam pertemuan-pertemuan perkemahan kami, dan bahwa sejarah masa lalu akan terulang kembali. Saya merasa sangat tertekan. Saya diperintahkan untuk mengatakan bahwa pada demonstrasi-demonstrasi itu setan-setan dalam rupa manusia hadir, bekerja dengan segala kecerdikan yang dapat dilakukan Setan untuk membuat kebenaran menjadi menjijikkan bagi orang-orang yang berakal budi; bahwa musuh sedang berusaha mengatur segala sesuatunya agar perkemahan-perkemahan yang telah menjadi alat untuk membawa kebenaran pekabaran malaikat ketiga ke hadapan banyak orang, kehilangan kekuatan dan pengaruhnya.

Pesan malaikat ketiga harus diberikan dalam garis lurus. Pesan ini harus dijaga agar bebas dari setiap benang merah penemuan teori manusia yang murahan dan menyedihkan, yang dipersiapkan oleh bapa segala dusta, dan disamarkan seperti ular cerdik yang digunakan oleh Iblis sebagai alat untuk memperdaya orang tua kita yang pertama. Demikianlah Setan mencoba untuk menaruh stempelnya pada pekerjaan yang seharusnya Allah lakukan dalam kemurnian.

Roh Kudus tidak ada hubungannya dengan kebingungan suara yang membingungkan dan banyak suara seperti yang terjadi di hadapan saya pada bulan Januari lalu. Setan bekerja di tengah hiruk-pikuk dan kebingungan musik seperti itu, yang jika dilakukan dengan benar akan menjadi pujian dan kemuliaan bagi Allah. Dia membuat efeknya seperti sengatan racun ular.

Hal-hal yang telah terjadi di masa lalu akan terjadi di masa depan. Setan akan menjadikan musik sebagai jerat dengan cara yang dilakukannya. Allah memanggil umat-Nya, yang memiliki terang di hadapan mereka dalam Firman dan Kesaksian, untuk membaca dan mempertimbangkan, serta memperhatikan. Instruksi yang jelas dan pasti telah diberikan agar semua orang dapat memahaminya. Tetapi keinginan yang gatal untuk memulai sesuatu yang baru menghasilkan doktrin-doktrin yang aneh, dan sebagian besar menghancurkan pengaruh orang-orang yang akan menjadi kekuatan untuk kebaikan jika mereka berpegang teguh pada permulaan kepercayaan mereka pada kebenaran yang telah diberikan Tuhan kepada mereka.

"Karena itu kita harus lebih sungguh-sungguh memperhatikan apa yang telah kita dengar, supaya pada suatu waktu kita jangan sampai lalai [margin: "lenyap seperti bejana yang bocor"]. Sebab jika firman yang disampaikan oleh malaikat-malaikat adalah teguh, dan setiap pelanggaran dan ketidaktaatan mendapat pembalasan yang setimpal, bagaimanakah kita akan luput, jika kita mengabaikan keselamatan yang begitu besar, yang sejak semula telah diucapkan oleh Tuhan, dan yang telah diteguhkan kepada kita oleh mereka yang telah mendengarnya?" (Ibrani 2:1-3). "Karena itu, saudara-saudara, waspadalah supaya di antara kamu jangan ada yang mendurhaka dan murtad dari Allah yang hidup. Tetapi nasihatilah seorang akan yang lain setiap hari, selagi masih ada kesempatan, supaya jangan ada di antara kamu yang dikeraskan hatinya oleh tipu daya dosa. Sebab kita menjadi bagian dari Kristus, jikalau kita teguh berpegang pada dasar kepercayaan kita sampai kepada kesudahannya." (Ibrani 3:12-14).

Saudara dan Saudari Haskell, kita harus mengenakan setiap bagian dari perlengkapan senjata itu, dan setelah melakukan semuanya, berdirilah teguh. Kita ditetapkan sebagai pembela Injil, dan kita harus menjadi bagian dari pasukan besar Tuhan untuk peperangan yang agresif. Melalui duta-duta Tuhan yang setia, kebenaran harus disampaikan dengan jelas. Banyak hal yang saat ini disebut menguji kebenaran adalah omong kosong yang mengarah pada perlawanan terhadap Roh Kudus.

Penyajian yang Cacat Mengenai Roh Kudus

Banyak hal yang dikatakan tentang pemberian Roh Kudus, dan oleh beberapa orang hal ini ditafsirkan sedemikian rupa sehingga melukai gereja-gereja. Kehidupan kekal adalah menerima

dari elemen-elemen yang hidup di dalam Kitab Suci dan melakukan kehendak Allah. Ini adalah makan daging dan minum darah Anak Allah. Bagi mereka yang melakukan hal ini, kehidupan dan keabadian dinyatakan melalui Injil, karena Firman Allah adalah kejujuran dan kebenaran, roh dan hidup. Adalah hak istimewa bagi semua orang yang percaya kepada Yesus Kristus sebagai Juruselamat pribadi mereka untuk memakan Firman Allah. Pengaruh Roh Kudus membuat Firman itu, Alkitab, menjadi kebenaran yang abadi, yang bagi para pencari yang tekun berdoa akan memberikan kekuatan dan kekuatan rohani.

"Selidikilah Kitab Suci," kata Kristus, "sebab olehnya kamu mempunyai hidup yang kekal, dan Kitab Suci itulah yang memberi kesaksian tentang Aku" (Yohanes 5:39). Mereka yang menggali di bawah permukaan akan menemukan permata-permata kebenaran yang tersembunyi. Roh Kudus hadir bersama para pencari yang sungguh-sungguh. Penerangannya menyinari Firman, menanamkan kebenaran ke dalam pikiran dengan suatu kepentingan yang baru dan segar. Pencari kebenaran dipenuhi dengan rasa damai dan sukacita yang belum pernah dirasakan sebelumnya. Nilai kebenaran disadari tidak seperti sebelumnya. Sebuah cahaya surgawi yang baru menyinari Firman, meneranginya seolah-olah setiap hurufnya diwarnai dengan emas. Allah sendiri telah berbicara kepada pikiran dan hati, membuat Firman menjadi roh dan kehidupan.

Setiap pencari Firman yang sejati akan mengangkat hatinya kepada Allah, memohon pertolongan Roh Kudus. Dan ia segera menemukan apa yang membawanya melampaui semua pernyataan fiktif dari para calon guru, yang teori-teorinya yang lemah dan goyah tidak ditopang oleh Firman Allah yang hidup. Teori-teori ini diciptakan oleh orang-orang yang tidak mempelajari pelajaran besar yang pertama, yaitu bahwa Roh Allah dan kehidupan ada di dalam Firman-Nya. Jika mereka telah menerima di dalam hati mereka unsur kekekalan yang terkandung di dalam Firman Allah, mereka akan melihat betapa jinak dan tidak bereksprosi semua usaha untuk mendapatkan sesuatu yang baru untuk menciptakan sensasi. Mereka perlu mempelajari prinsip-prinsip Firman Allah yang paling utama; mereka kemudian akan memiliki firman kehidupan bagi orang-orang, yang akan segera membedakan sekam dari gandum, karena Yesus menyinggalkan janji-Nya kepada para murid-Nya - *Surat* 132, 1900.

Bab 4-Peringatan Terhadap Klaim-klaim yang Menipu tentang Bimbingan Roh

[Pada tanggal 12 November 1908, datanglah ke St. Helena, California, seorang pria yang bersemangat, bersama istrinya. Mereka meminta wawancara dengan Njonja White, dan menceritakan pengalaman-pengalamannya yang luar biasa sejak tiga tahun yang lalu. Pengalaman-pengalaman ini mulai datang kepada mereka setelah beberapa hari berpuasa dan berdoa memohon Roh Kudus hingga, seperti yang mereka katakan, "tetesan keringat membasahi dahi kami." Mereka percaya bahwa mereka telah menerima Roh Kudus seperti halnya para rasul mula-mula. Mereka mengaku telah berbicara dalam bahasa roh, dan telah bekerja keras untuk orang lain agar mereka dapat masuk ke dalam pengalaman yang sama.

Mereka telah ditangkap di timur dengan tuduhan memberikan pengaruh mesmeris kepada seorang anak. Setelah mendengar kasus ini, pengacara dan walikota mengatakan bahwa jika mereka tidak berada di perbatasan kegilaan, mereka sangat dekat dengan kegilaan. Mereka mengklaim bahwa selama di penjara mereka diberitahu "melalui Roh" untuk bertindak seolah-olah mereka gila, dengan hasil bahwa Allah "menaruh rasa takut pada orang-orang ini, sehingga mereka takut untuk masuk ke dalam" sel.

Mereka percaya bahwa anak yang ditugaskan untuk memukau mereka dikaruniai Roh Nubuat, dan mengarahkan mereka ke tempat yang harus mereka tuju. Mereka mengklaim bahwa melalui doa mereka telah menyembuhkan orang sakit, mengusir setan, dan melakukan banyak mujizat lainnya. Tentang istri ini, sang suami berkata, "Roh Kudus bekerja melalui dia, dan kami percaya bahwa inilah karunia nubuat yang akan dicurahkan ke atas semua manusia."

Pernyataan-pernyataan berikut ini dibuat oleh Nyonya White sehubungan dengan gerakan ini dan gerakan-gerakan serupa].

Pekerjaan Tuhan Dicitrakan oleh Ketenangan dan Martabat

Dua minggu yang lalu, ketika saya sedang menulis, anak saya, W.C. White, masuk ke kamar saya dan mengatakan bahwa ada dua orang di bawah yang ingin berbicara dengan saya. Saya turun ke ruang duduk kami dan di sana bertemu dengan seorang pria dan istrinya yang mengaku mengikuti Firman Allah dan percaya kepada Kesaksian. Mereka telah mengalami pengalaman yang tidak biasa selama dua atau tiga tahun terakhir. Mereka tampaknya adalah orang-orang yang tulus.

Saya mendengarkan sementara mereka menceritakan beberapa pengalaman mereka, dan kemudian saya memberi tahu mereka sesuatu tentang pekerjaan yang harus kita lakukan dalam menghadapi dan melawan fanatisme segera setelah berlalunya waktu ketika kita berharap untuk melihat Tuhan kita. Selama masa-masa sulit itu, beberapa orang percaya kita yang paling berharga telah dituntun ke dalam fanatisme. Saya katakan lebih lanjut bahwa sebelum akhir zaman kita akan melihat manifestasi-manifestasi yang aneh dari mereka yang mengaku dipimpin oleh Roh Kudus. Ada orang-orang yang akan memperlakukan manifestasi aneh ini sebagai sesuatu yang sangat penting, yang bukan berasal dari Allah, tetapi yang diperhitungkan untuk mengalihkan pikiran banyak orang dari ajaran-ajaran Firman.

Pada tahap sejarah kita ini, kita harus sangat berhati-hati untuk berjaga-jaga terhadap segala sesuatu yang menimbulkan fanatisme dan kekacauan. Kita harus waspada terhadap semua latihan yang aneh yang kemungkinan besar akan mengaduk-aduk pikiran orang-orang yang tidak percaya, dan membuat mereka berpikir bahwa sebagai umat kita dipimpin oleh dorongan hati, dan menikmati kebisingan dan kebingungan yang disertai dengan tindakan yang eksentrik. Pada hari-hari terakhir, musuh kebenaran masa kini akan membawa manifestasi yang tidak selaras dengan cara kerja Roh, tetapi diperhitungkan untuk menyesatkan mereka yang siap menerima sesuatu yang baru dan aneh.

Saya mengatakan kepada saudara ini dan istrinya bahwa pengalaman yang saya alami di masa muda saya, tidak lama setelah berlalunya waktu pada tahun 1844, telah membuat saya sangat, sangat berhati-hati dalam menerima apa pun yang serupa dengan apa yang kami temui dan tegur di dalam nama Tuhan.

Tidak ada bahaya yang lebih besar yang dapat terjadi pada pekerjaan Allah pada masa ini daripada membiarkan roh fanatisme masuk ke dalam gereja-gereja kita, disertai dengan pekerjaan-pekerjaan aneh yang secara keliru dianggap sebagai pekerjaan Roh Allah.

Ketika saudara ini dan istrinya menguraikan pengalaman-pengalaman mereka, yang mereka klaim telah datang kepada mereka sebagai hasil dari menerima Roh Kudus dengan kuasa kerasulan, itu tampak seperti sebuah faksimili dari apa yang kita dipanggil untuk temui dan koreksi dalam pengalaman awal kita.

Menjelang akhir wawancara kami, Saudara L mengusulkan agar kami bersatu dalam doa, dengan pemikiran bahwa mungkin saat berdoa istrinya akan mengalami apa yang mereka gambarkan kepadaku, dan dengan demikian aku dapat membedakan apakah ini berasal dari Tuhan atau bukan. Saya tidak dapat menyetujui hal ini, karena saya telah diinstruksikan bahwa ketika seseorang menawarkan untuk menunjukkan manifestasi aneh ini, ini adalah bukti yang pasti bahwa itu bukan pekerjaan Tuhan.

Kita tidak boleh membiarkan pengalaman-pengalaman ini membuat kita merasa kecil hati. Pengalaman-pengalaman seperti itu akan datang kepada kita dari waktu ke waktu. Janganlah kita memberikan tempat bagi latihan-latihan yang aneh, yang benar-benar menjauhkan pikiran kita dari gerakan-gerakan Roh Kudus yang mendalam. Pekerjaan Allah selalu ditandai dengan ketenangan dan kehormatan. Kita tidak dapat menyetujui apa pun yang akan mendatangkan kebingungan dan melemahkan semangat kita sehubungan dengan pekerjaan besar yang telah Allah berikan kepada kita untuk kita lakukan di dunia untuk mempersiapkan kedatangan Kristus yang kedua kali.-*Surat 338, 1908.*

Pernyataan Ny. White dalam Wawancara

Saya menceritakan pengalaman-pengalaman ini kepada Anda, agar Anda dapat mengetahui apa yang telah kami lalui. Beberapa orang [yang fanatik setelah tahun 1844] akan menari-nari sambil bernyanyi, "Kemuliaan, kemuliaan, kemuliaan, kemuliaan, kemuliaan, kemuliaan." Kadang-kadang saya akan duduk diam sampai mereka selesai, dan kemudian saya akan berdiri dan berkata, "Bukan seperti ini cara Tuhan bekerja. Dia tidak membuat kesan dengan cara seperti ini. Kita harus mengarahkan pikiran orang-orang kepada Firman sebagai fondasi iman kita."

Saya hanyalah seorang anak kecil pada waktu itu, namun saya harus

memberikan kesaksian saya berulang kali terhadap cara kerja yang aneh ini. Dan sejak saat itu saya telah berusaha untuk menjadi sangat, sangat berhati-hati agar hal semacam ini tidak terjadi lagi di antara umat kita. Setiap manifestasi fanatisme akan menjauhkan pikiran dari bukti kebenaran - Firman itu sendiri.

Engkau mungkin mengambil jalan yang konsisten, tetapi mereka yang akan terpengaruh olehmu mungkin mengambil jalan yang sangat tidak konsisten, dan sebagai akibatnya, kita akan segera sibuk dengan sesuatu yang akan membuat kita hampir tidak mungkin memberikan kesan yang benar kepada orang-orang yang tidak percaya tentang pesan dan pekerjaan kita. Kita harus pergi kepada orang-orang dengan Firman Allah yang kokoh; dan ketika mereka menerima Firman itu, Roh Kudus dapat datang, tetapi Roh Kudus selalu datang, seperti yang telah saya nyatakan sebelumnya, dengan cara yang sesuai dengan penilaian orang-orang. Dalam perkataan kita, nyanyian kita, dan dalam semua latihan rohani kita, kita harus mengungkapkan ketenangan dan martabat serta rasa takut akan Allah yang menggerakkan setiap anak Allah yang sejati.

Ada bahaya yang selalu ada dalam membiarkan sesuatu masuk ke tengah-tengah kita yang mungkin kita anggap sebagai pekerjaan Roh Kudus, tetapi pada kenyataannya itu adalah buah dari roh fanatisme. Selama kita membiarkan musuh kebenaran membawa kita ke jalan yang salah, kita tidak dapat berharap untuk menjangkau orang-orang yang jujur di dalam hati dengan pekabaran malaikat ketiga. Kita harus disucikan melalui ketaatan kepada kebenaran. Saya takut akan segala sesuatu yang memiliki kecenderungan untuk memalingkan pikiran dari bukti-bukti kebenaran yang kokoh seperti yang dinyatakan dalam Firman Tuhan. Saya takut akan hal itu; saya takut akan hal itu. Kita harus membawa pikiran kita dalam batas-batas akal sehat, agar musuh tidak masuk dan mengacaukan segala sesuatu. Ada orang-orang yang memiliki temperamen yang mudah dibawa ke dalam fanatisme; dan jika kita membiarkan sesuatu masuk ke dalam gereja-gereja kita yang akan membawa orang-orang yang demikian itu ke dalam kesesatan, maka kita akan segera melihat kesesatan-kesesatan itu dibawa ke tingkat yang lebih tinggi lagi, dan kemudian oleh karena jalannya elemen-elemen yang tidak teratur itu, maka suatu stigma akan menimpa seluruh tubuh Masehi Advent Hari Ketujuh.

Fanatisme yang Akan Terlihat Lagi

Saya telah mempelajari bagaimana caranya agar pengalaman-pengalaman awal ini dapat diterbitkan lagi, sehingga lebih banyak orang dapat mengetahui, karena saya telah lama mengetahui bahwa fanatisme akan muncul kembali, dengan cara yang berbeda. Kita harus memperkuat posisi kita dengan berdiam diri di dalam Firman, dan dengan menghindari semua keanehan dan latihan-latihan aneh yang beberapa orang akan dengan cepat mengejar dan mempraktikkannya. Jika kita membiarkan kebingungan masuk ke dalam barisan kita, kita tidak dapat mengikat pekerjaan kita sebagaimana mestinya

Selama tahun-tahun pelayanan Kristus di bumi, para wanita saleh membantu pekerjaan yang Juruselamat dan murid-murid-Nya lakukan. Jika mereka yang menentang pekerjaan ini dapat menemukan sesuatu yang tidak sesuai dengan tatanan yang biasa dalam perilaku para wanita ini, maka pekerjaan itu akan segera ditutup. Tetapi ketika para perempuan bekerja bersama Kristus dan para rasul, seluruh pekerjaan itu dilakukan di tempat yang sangat tinggi sehingga berada di atas bayang-bayang kecurigaan. Tidak ada kesempatan untuk menuduh. Pikiran semua orang diarahkan kepada Kitab Suci, bukan kepada pribadi-pribadi. Kebenaran diberitakan dengan cerdas, dan dengan jelas sehingga semua orang dapat memahaminya.

Betapa takutnya saya jika ada sesuatu yang bersifat fanatik yang dibawa masuk di antara orang-orang kita. Ada banyak, banyak orang yang harus disucikan, tetapi mereka harus disucikan melalui ketaatan pada pesan kebenaran

Kita tidak dapat membiarkan elemen-elemen yang bersemangat di antara kita untuk menunjukkan diri mereka sendiri dengan cara yang akan menghancurkan pengaruh kita terhadap mereka yang ingin kita jangkau dengan kebenaran. Butuh waktu bertahun-tahun untuk menghilangkan kesan yang tidak baik yang diperoleh orang-orang yang tidak percaya terhadap orang-orang Advent melalui pengetahuan mereka tentang cara kerja yang aneh dan jahat dari elemen-elemen fanatik di antara kita selama tahun-tahun awal keberadaan kita sebagai umat yang terpisah - *Naskah* 115, 1908.

Nasihat kepada Saudara dan Istrinya

Saudara dan Saudari L. yang terhormat

Baru-baru ini, dalam penglihatan di malam hari, terbukalah di hadapan saya beberapa hal yang harus saya sampaikan kepada Anda.

Saya telah diperlihatkan bahwa Anda membuat beberapa kesalahan yang menyedihkan. Dalam mempelajari Alkitab dan Kesaksian-kesaksian, engkau telah sampai pada kesimpulan-kesimpulan yang salah. Pekerjaan Tuhan akan sangat disalahpahami jika engkau terus bekerja seperti yang telah engkau mulai. Engkau memberikan penafsiran yang salah terhadap Firman Allah dan terhadap buku-buku Kesaksian yang tercetak, dan kemudian engkau berusaha untuk melakukan pekerjaan yang aneh sesuai dengan konsepsi pengertianmu mengenai maknanya. Engkau bahkan mengira bahwa engkau diberi kuasa untuk mengusir setan. Melalui pengaruhmu terhadap pikiran manusia, pria dan wanita dituntun untuk percaya bahwa mereka dirasuki roh-roh jahat, dan bahwa Tuhan telah menunjukmu sebagai agen-agen-Nya untuk mengusir roh-roh jahat itu.

Istrimu, dalam ucapan, nyanyian, dan pameran-pameran aneh yang tidak sesuai dengan pekerjaan Roh Kudus yang sejati, sedang membantu membawa fase fanatisme yang akan sangat merugikan perjuangan Tuhan, jika dibiarkan ada di gereja-gereja kita.

Saudara-saudaraku, saya memiliki pesan untuk Anda: Anda memulai dengan anggapan yang salah. Ada banyak hal yang ditunen oleh diri sendiri ke dalam pameran-pameran Anda. Setan akan masuk dengan kekuatan yang menyihir melalui pameran-pameran ini. Sudah saatnya Anda menghentikannya. Jika Allah telah memberi Anda sebuah pesan khusus untuk umat-Nya, Anda akan berjalan dan bekerja dengan penuh kerendahan hati - tidak seperti di panggung teater, tetapi dengan kerendahan hati seorang pengikut Yesus yang rendah hati dari Nazaret. Anda akan membawa pengaruh yang sama sekali berbeda dari yang selama ini Anda bawa

Keinginan yang tulus untuk berbuat baik kepada orang lain akan menuntun pekerja Kristen untuk menyingkirkan semua pikiran untuk membawa ke dalam pekabaran kebenaran masa kini ajaran-ajaran yang aneh yang membawa pria dan wanita ke dalam fanatisme. Pada masa sejarah dunia ini kita harus sangat berhati-hati dalam hal ini.

Beberapa fase pengalaman yang Anda lewati tidak hanya membahayakan jiwa Anda sendiri tetapi juga jiwa-jiwa orang lain, karena Anda memohon kepada perkataan Kristus yang berharga seperti yang tercatat dalam Alkitab, dan kepada Kesaksian, untuk menjamin keaslian Anda.

pesan. Dengan mengira bahwa Firman yang berharga, yang adalah kejujuran dan kebenaran, dan Kesaksian yang telah Tuhan berikan kepada umat-Nya, adalah otoritas Anda, Anda tertipu. Engkau digerakkan oleh dorongan yang salah, dan menguatkan dirimu sendiri dengan pernyataan-pernyataan yang menyesatkan. Engkau berusaha membuat kebenaran Tuhan menopang sentimen yang salah dan tindakan yang salah yang tidak konsisten dan fanatik. Hal ini membuat sepuluh kali lipat, ya, dua puluh kali lipat lebih sulit pekerjaan gereja dalam memperkenalkan kebenaran pekabaran malaikat ketiga kepada orang-orang.-*Surat 358a, 1908.*

Sebuah Pesan untuk Gereja-gereja di California

Kepada Saudara-saudara Kita di California:

Tadi malam saya diberi instruksi untuk umat kita. Saya seperti berada dalam sebuah pertemuan di mana representasi dibuat dari pekerjaan aneh Saudara L dan istrinya. Saya diinstruksikan bahwa itu adalah sebuah pekerjaan yang serupa dengan apa yang telah dilakukan di , di negara bagian Maine, dan di berbagai tempat lain setelah berlalunya waktu pada tahun 1844. Saya diminta untuk berbicara dengan tegas menentang karya fanatik ini.

Saya diperlihatkan bahwa bukan Roh Tuhan yang mengilhami Saudara dan Saudari L, tetapi roh fanatisme yang sama yang selalu mencari jalan masuk ke dalam gereja yang tersisa. Penerapan Kitab Suci dalam latihan-latihan mereka yang aneh adalah penerapan Kitab Suci yang salah. Pekerjaan menyatakan orang dirasuki setan, dan kemudian berdoa bersama mereka dan berpura-pura mengusir roh-roh jahat, adalah fanatisme yang akan mencemarkan nama baik gereja mana pun yang mengizinkan pekerjaan semacam itu.

Saya diperlihatkan bahwa kita tidak boleh memberikan dorongan kepada demonstrasi-demonstrasi ini, melainkan harus menjaga umat dengan kesaksian yang tegas terhadap apa yang akan mencemarkan nama Masehi Advent Hari Ketujuh, dan menghancurkan kepercayaan umat terhadap pekabaran kebenaran yang harus mereka sampaikan kepada dunia. Tuhan telah melakukan suatu pekerjaan yang besar bagi umat-Nya dengan menempatkan mereka di tempat yang menguntungkan. Adalah tugas gereja untuk menghargai pengaruhnya. Sungguh berharga kata-kata ini, "Selidikilah Kitab Suci, karena di dalamnya

kamu menyangka, bahwa kamu mempunyai hidup yang kekal, padahal merekalah yang memberi kesaksian tentang Aku" (Yohanes 5:39). Firman yang diilhamkan yang dipelajari dengan seksama dan ditaati dengan penuh doa, akan melengkapi segala perbuatan baik.

Sebagai sebuah denominasi, kita perlu untuk terus mencari bimbingan dari Allah. Kita hidup di zaman yang jahat. Bahaya-bahaya di akhir zaman ada di hadapan kita. Karena kejahatan merajalela, Setan berusaha untuk membawa segala macam teori-teori yang menyesatkan kepada mereka yang telah mencoba untuk berjalan dengan rendah hati bersama Tuhan, dan yang tidak percaya pada diri sendiri. Akankah orang-orang yang percaya diri dan fanatik datang kepada jiwa-jiwa yang rendah hati ini dan meyakinkan mereka bahwa mereka dirasuki roh-roh jahat, dan setelah berdoa bersama mereka, menegaskan bahwa setan telah diusir? Itu bukanlah manifestasi dari Roh Allah, tetapi dari roh lain.

Saya menyerukan kepada setiap jemaat untuk berhati-hati agar tidak berprasangka buruk kepada mereka yang, karena tidak percaya diri, takut bahwa mereka tidak memiliki Roh Kudus. Ada orang-orang yang telah mengikuti jalan mereka sendiri dan bukan jalan Allah. Mereka tidak mengakui terang yang telah Allah berikan dengan penuh kasih karunia; dan karena itu mereka telah kehilangan kuasa untuk membedakan antara kegelapan dan terang. Ada banyak orang yang telah mendengar banyak hal tentang jalan yang harus mereka ikuti, tetapi mereka mengabaikan tuntutan yang Tuhan berikan kepada mereka. Terang mereka tidak bersinar dalam pekerjaan yang mengungkapkan prinsip-prinsip kebenaran dan kekudusan. Golongan inilah yang pada saat ujian akan menerima kepalsuan dan teori-teori yang keliru demi kebenaran Tuhan.

Terang yang besar telah diberikan kepada umat Allah. Biarlah umat kita bangun, dan maju menuju kesempurnaan. Anda akan dihadapkan pada kekeliruan agen-agen setan. Gelombang fanatisme yang menakutkan akan datang. Tetapi Allah akan membebaskan orang-orang yang dengan sungguh-sungguh mencari Tuhan, dan menguduskan diri mereka sendiri untuk pelayanan-Nya.-*Pacific Union Recorder*, 31 Desember 1908.

Bab 5-Mukjizat Bukanlah Ujian atas Kemurahan Allah

Janganlah Mencari Manifestasi Ajaib

Janganlah ada orang yang menganggap bahwa pemeliharaan khusus atau manifestasi ajaib menjadi bukti keaslian pekerjaan mereka atau ide-ide yang mereka dukung. Jika kita menyimpan hal-hal ini di hadapan orang-orang, mereka akan menghasilkan efek yang jahat, emosi yang tidak sehat. Pekerjaan Roh Kudus yang sejati di dalam hati manusia telah dijanjikan, untuk memberikan efisiensi melalui Firman. Kristus telah menyatakan bahwa Firman itu adalah roh dan hidup. "Bumi akan penuh dengan pengetahuan tentang kemuliaan Yehuwa, seperti air yang menutupi lautan" (Habakuk 2:14, A.R.V.).

Setan akan bekerja dengan cara yang paling halus untuk memperkenalkan penemuan manusia yang berpakaian malaikat. Tetapi terang dari Firman Tuhan bersinar di tengah kegelapan moral; dan Alkitab tidak akan pernah tergantikan oleh manifestasi yang ajaib. Kebenaran harus dipelajari, harus dicari sebagai harta karun yang terpendam. Penerangan-penerangan yang luar biasa tidak akan diberikan selain dari Firman, atau menggantikannya. Berpegang teguhlah pada Firman, terimalah Firman yang telah ditanamkan, yang akan membuat manusia bijaksana menuju keselamatan. Inilah makna dari perkataan Kristus mengenai makan daging-Nya dan minum darah-Nya. Dan Dia berkata, "Inilah hidup

kekal, supaya mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus." (Yohanes 17:3).

Kita akan menghadapi klaim-klaim palsu; nabi-nabi palsu akan muncul; akan ada mimpi-mimpi palsu dan penglihatan-penglihatan palsu; tetapi beritakanlah Firman, janganlah kamu menjauh dari suara Allah dalam Firman-Nya. Jangan biarkan apa pun mengalihkan pikiran. Yang ajaib, yang luar biasa, akan diwakili dan disajikan. Melalui khayalan setan, mukjizat-mukjizat yang luar biasa, klaim-klaim agen-agen manusia akan didesak. Waspadalah terhadap semua ini.

Kristus telah memberikan peringatan, sehingga tidak ada yang perlu menerima kepalsuan sebagai kebenaran. Satu-satunya saluran yang dilalui oleh Roh Kudus adalah kebenaran. Iman kita dan pengharapan didirikan, bukan di dalam perasaan, tetapi di dalam Allah.-*Surat 12, 1894.*

Ketika Pembuat Mukjizat Mengabaikan Hukum Tuhan

Kita tidak boleh mempercayai klaim-klaim manusia. Mereka mungkin, seperti yang ditunjukkan Kristus, mengaku melakukan mukjizat dalam menyembuhkan orang sakit. Apakah ini luar biasa, padahal di belakang mereka berdiri pendusta besar, pembuat mukjizat yang akan menurunkan api dari langit di hadapan manusia?

Kita juga tidak dapat mempercayai kesan-kesan. Suara atau roh yang berkata kepada seseorang, Anda tidak berkewajiban untuk menaati hukum Allah; Anda kudus dan tidak berdosa, sementara dia menginjak-injak hukum ilahi, bukanlah suara Yesus; karena Dia menyatakan "Aku menuruti segala perintah Bapa-Ku" (Yohanes 15:10). Dan Yohanes bersaksi: "Barangsiapa berkata: Aku mengenal Dia, tetapi ia tidak menuruti perintah-perintah-Nya, ia adalah pendusta dan kebenaran tidak ada di dalam dia" (1 Yohanes 2:4).

Lalu bagaimana manifestasi kuasa yang besar ini, dan kesan-kesan yang luar biasa ini, dapat dipertanggungjawabkan, kecuali atas dasar bahwa semua itu diberikan melalui pengaruh roh pembuat mukjizat yang telah pergi untuk menipu seluruh dunia, dan menggila dengan khayalan yang kuat sehingga mereka akan mempercayai kebohongan? Iblis senang apabila pria dan wanita mengaku memiliki kuasa rohani yang besar, tetapi mengabaikan hukum Allah, karena melalui ketidaktaatan mereka, mereka menyesatkan orang lain, dan ia dapat menggunakan mereka sebagai agen-agen yang efektif dalam pekerjaannya." - *The Signs of the Times*, 21 Juli 1887.

Tidak Ada yang Perlu Ditipu

Setiap orang dari kita akan dicobai dengan berat; iman kita akan diuji sampai titik darah penghabisan. Kita harus memiliki hubungan yang hidup dengan Allah; kita harus mengambil bagian dalam kodrat ilahi; maka kita tidak akan tertipu oleh perangkat musuh, dan akan luput dari kecemaran yang ada di dunia ini karena hawa nafsu.

Kita harus berlabuh di dalam Kristus, berakar dan berpijak pada iman. Iblis bekerja melalui agen-agennya. Ia memilih orang-orang yang belum pernah minum air hidup, yang jiwanya haus akan sesuatu yang baru dan asing, dan yang selalu siap untuk minum dari mata air mana pun yang mungkin muncul. Suara-suara akan terdengar, yang mengatakan, "Lihat, inilah Kristus," atau "Lihat, itu dia"; tetapi kita tidak boleh mempercayainya. Kita memiliki bukti yang tidak diragukan lagi tentang suara Gembala Sejati, dan Ia memanggil kita untuk mengikuti-Nya. Ia berkata, "Aku telah menuruti perintah Bapa-Ku." Dia memimpin domba-domba-Nya di jalan ketaatan yang rendah hati kepada hukum Allah, tetapi Dia tidak pernah mendorong mereka untuk melanggar hukum tersebut.

"Suara orang asing" adalah suara orang yang tidak menghormati atau menaati hukum Allah yang kudus, adil, dan baik. Banyak orang berpura-pura menjadi kudus, dan membanggakan mukjizat-mukjizat yang mereka lakukan dalam menyembuhkan orang sakit, padahal mereka tidak mengindahkan standar kebenaran yang agung ini. Tetapi melalui kuasa siapakah kesembuhan-kesembuhan ini dilakukan? Apakah mata kedua belah pihak terbuka terhadap pelanggaran mereka terhadap hukum Taurat, dan apakah mereka mengambil sikap sebagai anak-anak yang rendah hati dan taat, yang siap untuk menaati semua tuntutan Allah? Yohanes bersaksi tentang orang-orang yang mengaku sebagai anak-anak Allah: "Barangsiapa berkata: Aku mengenal Dia, tetapi ia tidak menuruti perintah-perintah-Nya, ia adalah pendusta dan kebenaran tidak ada di dalam dia" (1 Yohanes 2:4).

Tidak ada yang perlu ditipu. Hukum Allah sama sucinya dengan takhta-Nya, dan dengan hukum itu setiap orang yang datang ke dunia akan dihakimi. Tidak ada standar lain yang dapat digunakan untuk menguji karakter. "Jikalau mereka berkata-kata tidak sesuai dengan firman ini, itu karena mereka tidak mempunyai terang di dalam diri mereka." Sekarang, apakah kasus ini akan diputuskan berdasarkan Firman Allah, atau apakah kepura-puraan manusia yang akan diperhitungkan? Kristus berkata, "Dari buahnyaalah kamu akan mengenal mereka." Jika mereka yang melaluinya

penyembuhan yang dilakukan, cenderung, karena manifestasi ini, untuk memaafkan pengabaian mereka terhadap hukum Allah, dan terus dalam ketidaktaatan, meskipun mereka memiliki kuasa sampai batas tertentu, tidak berarti bahwa mereka memiliki kuasa Allah yang besar. Sebaliknya, itu adalah kuasa yang menghasilkan mukjizat dari si pendusta besar. Ia adalah pelanggar hukum moral, dan menggunakan segala cara yang dapat dikuasainya untuk membutakan manusia dari karakter yang sebenarnya. Kita diperingatkan bahwa pada hari-hari terakhir ia akan bekerja dengan tanda-tanda dan mujizat-mujizat dusta. Dan dia akan melanjutkan keajaiban-keajaiban ini sampai akhir masa percobaan, supaya dia dapat menunjukkannya sebagai bukti bahwa dia adalah malaikat terang dan bukan malaikat kegelapan.

Saudara-saudara, kita harus waspada terhadap kekudusan pura-pura yang mengizinkan pelanggaran hukum Allah. Mereka tidak dapat disucikan yang menginjak-injak hukum itu di bawah kaki mereka, dan menghakimi diri mereka sendiri dengan standar yang mereka buat sendiri - *The Review and Herald*, 17 November 1885.

Akan Menyapu Seluruh Dunia

Kita akan tiba tepat pada waktu ketika Setan bekerja dengan segala macam pengaruh yang menyihir, dan mereka yang terpesona olehnya sekarang, atau memberikan sedikit saja perhatian kepada mereka sekarang, akan siap untuk terseret untuk mengambil bagian dengan setan saat itu. Malaikat-malaikat jahat bekerja sepanjang waktu di dalam hati manusia. Setan bekerja dengan semua orang yang tidak berada di bawah kendali Roh Allah. Keajaiban-keajaiban dusta dari iblislah yang akan menguasai dunia, dan ia akan menyebabkan api turun dari langit di hadapan manusia. Dia akan melakukan mukjizat-mukjizat; dan kuasa yang luar biasa ini akan melanda seluruh dunia. Sekarang ini baru saja dimulai.

Saya ingin memberitahukan satu hal lagi. Botol-botol murka Tuhan dan percikannya sudah datang. Apa masalahnya sehingga kita tidak melihatnya? Itu karena terang kebenaran tidak mempengaruhi hati. Roh Allah sedang ditarik dari dunia.

Anda mendengar tentang bencana di darat dan di laut, dan bencana itu terus meningkat. Apakah yang sedang terjadi? Roh Allah diambil dari mereka yang memiliki kehidupan

manusia di tangan mereka, dan Setan masuk untuk mengendalikan mereka, karena mereka menyerahkan diri mereka pada kendalinya. Mereka yang mengaku sebagai anak-anak Allah tidak menempatkan diri mereka di bawah penjagaan malaikat-malaikat surgawi, dan karena Setan adalah perusak, ia bekerja melalui orang-orang itu dan mereka melakukan kesalahan; dan mereka akan mabuk, dan karena ketidakbertarakannya, seringkali membawa bencana-bencana yang mengerikan itu ke atas diri kita.

Dan lihatlah badai dan topan. Setan bekerja di atmosfer; dia meracuni atmosfer, dan di sini kita bergantung pada Tuhan untuk hidup kita - hidup kita saat ini dan kekal. Dan dalam posisi kita saat ini, kita harus terjaga, sepenuhnya berbakti, sepenuhnya bertobat, sepenuhnya dikuduskan bagi Allah. Tetapi kita tampaknya duduk seolah-olah kita lumpuh. Tuhan di surga, bangunkanlah kami!" -*Naskah 1, 1890.*

Mukjizat bukan Ujian

Mereka yang terlibat dalam pekerjaan Tuhan saat ini akan menghadapi pencobaan yang sama seperti yang dialami Paulus dalam pekerjaannya. Dengan pekerjaan yang sombong dan menipu yang sama, Setan akan berusaha menarik orang-orang yang baru bertobat dari iman. Teori-teori akan dibawa masuk yang tidak bijaksana untuk kita tangani. Setan adalah seorang pekerja yang licik, dan ia akan membawa kekeliruan-kekeliruan yang halus untuk menggelapkan dan membingungkan pikiran serta membasmi doktrin-doktrin keselamatan. Mereka yang tidak menerima Firman Tuhan sebagaimana yang dibacanya, akan terjatuh dalam perangkapnya.

Hari ini kita perlu menyampaikan kebenaran dengan keberanian yang kudus. Kesaksian yang disampaikan kepada gereja mula-mula oleh utusan Tuhan, harus didengar oleh umat-Nya pada saat ini: "Kalaupun kami atau seorang malaikat dari sorga memberitakan kepadamu suatu injil yang berbeda dengan Injil yang telah kami beritakan kepadamu, terkutuklah dia" (Galatia 1:8).

Orang yang menjadikan mukjizat sebagai ujian bagi imannya akan mendapati bahwa Iblis dapat, melalui suatu jenis tipu daya, melakukan keajaiban-keajaiban yang tampak seperti mukjizat yang asli. Inilah yang ia harapkan untuk dijadikan pertanyaan ujian bagi bangsa Israel pada saat mereka keluar dari Mesir.-*Naskah 43, 1907.*

Mukjizat yang Luar Biasa Akan Menipu

Jangan sampai hari-hari berlalu dan kesempatan berharga hilang untuk mencari Tuhan dengan segenap hati, pikiran dan jiwa. Jika kita tidak menerima kebenaran dengan kasih, kita mungkin termasuk di antara orang-orang yang akan melihat mukjizat-mukjizat yang dibuat oleh Iblis di hari-hari terakhir ini, dan mempercayainya. Banyak hal yang aneh akan muncul sebagai mukjizat yang luar biasa, yang seharusnya dianggap sebagai tipu daya yang dibuat oleh bapa segala dusta." -*Surat 136, 1906.*

Bagaimana Iblis dan Agen-agennya Bekerja

Saya diperintahkan untuk mengatakan bahwa di masa depan diperlukan kewaspadaan yang tinggi. Tidak boleh ada di antara umat Allah yang mengalami kebodohan rohani. Roh-roh jahat secara aktif terlibat dalam upaya untuk mengendalikan pikiran manusia. Manusia sedang terikat dalam ikatan, siap untuk dibakar oleh api di akhir zaman. Mereka yang membuang Kristus dan kebenarannya akan menerima sofistri yang membanjiri dunia. Orang-orang Kristen harus sadar dan waspada, dengan teguh melawan musuh mereka, yaitu Iblis, yang berjalan seperti singa yang mengaum-aum dan yang mencari orang yang dapat ditelannya. Orang-orang yang berada di bawah pengaruh roh-roh jahat akan melakukan mukjizat. Mereka akan membuat orang sakit dengan menjampi-jampi mereka, dan kemudian akan menghilangkan mantra tersebut, membuat orang lain mengatakan bahwa mereka yang sakit telah disembuhkan secara ajaib. Hal ini telah dilakukan Iblis berulang kali.-*Surat 259, 1903.*

Kita tidak perlu tertipu. Adegan-adegan yang luar biasa, yang berhubungan erat dengan Iblis, akan segera terjadi. Firman Tuhan menyatakan bahwa Setan akan melakukan mukjizat. Dia akan membuat orang sakit, dan kemudian tiba-tiba akan menghilangkan kuasa setan dari mereka. Mereka kemudian akan dianggap sembuh. Pekerjaan-pekerjaan penyembuhan yang kelihatan ini akan membawa Masehi Advent Hari Ketujuh ke dalam ujian. Banyak orang yang telah memiliki terang yang besar akan gagal berjalan dalam terang, karena mereka belum menjadi satu dengan Kristus.-*Surat 57, 1904.*

Ellen G. White Tidak Mengadakan Mukjizat

Beberapa orang menyatakan ketidakpercayaan mereka terhadap pekerjaan yang Tuhan berikan kepada saya untuk saya lakukan karena, seperti yang mereka katakan, "Ny. E. G. White

tidak melakukan mukjizat." Tetapi mereka yang mencari mukjizat sebagai tanda bimbingan ilahi berada dalam bahaya besar untuk disesatkan. Dinyatakan dalam Firman Tuhan bahwa musuh akan bekerja melalui agen-agensya yang telah menyimpang dari iman, dan mereka akan melakukan mukjizat-mukjizat, bahkan sampai menurunkan api dari langit di hadapan manusia. Melalui "mujizat-mujizat dusta", Setan akan menipu, jika mungkin, orang-orang pilihan.

Banyak orang telah mendengar saya berbicara dan membaca tulisan-tulisan saya, tetapi tidak ada yang pernah mendengar saya mengklaim bahwa saya melakukan mukjizat. Saya kadang-kadang dipanggil untuk berdoa bagi orang sakit, dan firman Tuhan telah terbukti. (Yakobus 5:14, 15) Kristus adalah pembuat mukjizat yang agung. Bagi Dialah segala kemuliaan.-*Surat 410, 1907.*

Mengapa Mujizat Kurang Penting Saat Ini

Cara Kristus bekerja adalah dengan memberitakan Firman, dan meringankan penderitaan dengan karya-karya penyembuhan yang ajaib. Tetapi saya diinstruksikan bahwa kita sekarang tidak dapat bekerja dengan cara ini, karena Setan akan menjalankan kuasanya dengan melakukan mukjizat. Hamba-hamba Allah pada masa kini tidak dapat bekerja melalui mukjizat, karena karya-karya penyembuhan yang palsu, yang mengaku ilahi, akan dilakukan.

Untuk alasan inilah Tuhan telah menandai sebuah jalan di mana umat-Nya harus meneruskan sebuah pekerjaan penyembuhan fisik, dikombinasikan dengan pengajaran Firman. Sanatorium-sanatorium harus didirikan, dan dengan lembaga-lembaga ini harus dihubungkan dengan para pekerja yang akan meneruskan pekerjaan misionaris medis yang tulus. Dengan demikian, sebuah pengaruh penjagaan diberikan kepada mereka yang datang ke sanatorium-sanatorium untuk berobat.

Ini adalah ketentuan yang telah Tuhan buat di mana pekerjaan misionaris medis Injil harus dilakukan untuk banyak jiwa - *Surat 53, 1904.*

Mukjizat dalam Konflik Penutup

Mustahil untuk memberikan gambaran apa pun tentang pengalaman umat Allah yang akan hidup di bumi ketika kesengsaraan masa lalu dan kemuliaan surgawi akan berpadu. Mereka akan berjalan dalam terang yang keluar dari takhta Allah. Oleh

melalui para malaikat akan ada komunikasi yang konstan antara surga dan bumi. Dan Setan, yang dikelilingi oleh malaikat-malaikat jahat, dan mengaku sebagai Tuhan, akan melakukan segala macam mukjizat untuk menipu, jika mungkin, orang-orang pilihan. Umat Allah tidak akan menemukan keamanan dalam melakukan mukjizat, karena Setan akan memalsukan mukjizat apa pun yang mungkin dilakukan. Umat Allah yang telah teruji akan menemukan kekuatan mereka di dalam tanda yang dibicarakan dalam Keluaran 31:12-18. Mereka harus berpegang teguh pada Firman yang hidup - "Ada tertulis." Ini adalah satu-satunya fondasi di mana mereka dapat berdiri dengan aman. Mereka yang telah melanggar perjanjian mereka dengan Allah pada hari itu akan menjadi tanpa harapan dan tanpa Allah di dunia.

Para penyembah Allah akan secara khusus dibedakan oleh penghargaan mereka terhadap perintah keempat - karena ini adalah tanda kuasa penciptaan-Nya dan kesaksian akan klaim-Nya atas penghormatan dan penyembahan manusia. Orang-orang fasik akan dibedakan dari usaha mereka untuk meruntuhkan tugu peringatan Sang Pencipta, untuk meninggikan institusi Roma. Dalam masalah kontes ini, semua orang Kristen akan dibagi menjadi dua kelas besar - mereka yang menaati perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus, dan mereka yang menyembah binatang itu dan patungnya serta menerima tandanya. Meskipun gereja dan negara akan menyatukan kekuatan mereka untuk memaksa "semua orang, baik besar maupun kecil, kaya maupun miskin, orang merdeka maupun hamba" (Wahyu 13:16), untuk menerima tanda binatang itu, namun umat Allah tidak akan menerimanya. Nabi di Patmos melihat "mereka yang telah mendapat kemenangan atas binatang itu dan atas patungnya dan atas tandanya dan atas bilangan namanya, berdiri di atas lautan kaca dan memegang kecapi Allah" (Wahyu 15:2) dan menyanyikan nyanyian Musa dan Anak Domba.

Ujian dan cobaan yang menakutkan sedang menanti umat Allah. Semangat perang sedang menggerakkan bangsa-bangsa dari ujung bumi yang satu ke ujung bumi yang lain. Tetapi di tengah-tengah masa kesusahan yang akan datang - masa kesusahan yang belum pernah terjadi sejak adanya bangsa-bangsa - umat pilihan Allah akan tetap bertahan. Setan dan malaikat-malaikatnya tidak dapat menghancurkan mereka, karena malaikat-malaikat yang lebih kuat akan melindungi mereka.-*Surat 119, 1904.*

Bab 6-Keselamatan Kita Terhadap Delusi

Ketulusan Saja Tidak Akan Menyelamatkan

Iman dalam kebohongan tidak akan memberikan pengaruh yang menguduskan kehidupan atau karakter. Tidak ada kesalahan yang merupakan kebenaran, atau dapat dijadikan kebenaran dengan pengulangan, atau dengan iman di dalamnya. Ketulusan tidak akan pernah menyelamatkan jiwa dari konsekuensi mempercayai sebuah kesalahan. Tanpa ketulusan, tidak ada agama yang benar, tetapi ketulusan dalam agama yang salah tidak akan pernah menyelamatkan manusia. Saya mungkin sangat tulus dalam mengikuti jalan yang salah, tetapi itu tidak akan menjadikannya jalan yang benar, atau membawa saya ke tempat yang ingin saya capai. Tuhan tidak ingin kita memiliki kepercayaan yang membabi buta, dan menyebutnya sebagai iman yang menguduskan. Kebenaran adalah prinsip yang menguduskan, dan oleh karena itu kita harus mengetahui apa itu kebenaran. Kita harus membandingkan hal-hal rohani dengan hal-hal rohani. Kita harus membuktikan segala sesuatu, tetapi berpegang teguh hanya pada apa yang baik, yang menyangkut mandat ilahi, yang meletakkan di hadapan kita motif-motif dan prinsip-prinsip yang benar yang seharusnya mendorong kita untuk bertindak - *Surat 12, 1890*.

Sebuah Transformasi Karakter yang Luar Biasa

Selama individu puas dengan teori kebenaran, dan masih kurang dalam operasi harian Roh Allah di dalam hati, yang dimanifestasikan dalam transformasi karakter lahiriah, mereka memotong diri mereka sendiri

dari kualifikasi yang sesuai dengan mereka untuk efisiensi yang lebih besar dalam pekerjaan Guru. Mereka yang tidak memiliki Roh Kudus tidak dapat menjadi penjaga yang setia di atas tembok Sion, karena mereka buta terhadap pekerjaan yang harus dilakukan, dan tidak memberikan suara yang pasti pada sangkakala.

Baptisan Roh Kudus pada hari Pentakosta akan menuntun pada kebangkitan agama yang benar dan pada pelaksanaan banyak pekerjaan yang luar biasa. Kecerdasan surgawi akan datang di antara kita, dan orang-orang akan berbicara ketika mereka digerakkan oleh Roh Kudus Allah. Tetapi seandainya Tuhan bekerja atas manusia seperti yang Dia lakukan pada hari Pentakosta, banyak orang yang sekarang mengaku percaya pada kebenaran akan mengetahui sedikit sekali tentang pekerjaan Roh Kudus sehingga mereka akan berseru, "Waspadalah terhadap fanatisme." Mereka akan berkata tentang orang-orang yang dipenuhi dengan Roh Kudus, "Orang-orang ini penuh dengan anggur baru."

Waktunya tidak lama lagi ketika manusia menginginkan hubungan yang lebih dekat dengan Kristus, persatuan yang lebih erat dengan Roh Kudus-Nya, lebih dari yang pernah mereka miliki, atau yang akan mereka miliki, kecuali jika mereka melepaskan kehendak dan cara mereka, dan tunduk pada kehendak dan cara Allah. Dosa besar dari mereka yang mengaku sebagai orang Kristen adalah bahwa mereka tidak membuka hati untuk menerima Roh Kudus. Ketika jiwa-jiwa merindukan Kristus, dan berusaha untuk menjadi satu dengan-Nya, maka mereka yang puas dengan bentuk kesalehan, berseru, "Berhati-hatilah, jangan bertindak ekstrem." Ketika para malaikat surga datang di antara kita, dan bekerja melalui agen-agen manusia, akan terjadi pertobatan yang solid dan substansial, sesuai dengan urutan pertobatan setelah hari Pentakosta.

Sekarang, saudara-saudara, berhati-hatilah dan janganlah masuk ke dalam atau mencoba menciptakan kegembiraan manusia. Tetapi sementara kita harus berhati-hati untuk tidak masuk ke dalam kegembiraan manusiawi, kita tidak boleh termasuk di antara mereka yang akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan menyimpan keraguan sehubungan dengan pekerjaan Roh Allah, karena akan ada orang-orang yang akan mempertanyakan dan mengkritik ketika Roh Allah merasuki pria dan wanita, karena hati mereka sendiri tidak digerakkan, tetapi dingin dan tidak terkesan.-*Surat 27, 1894.*

Perlunya Memahami Doktrin

Pemberontakan dan kemurtadan ada di udara yang kita hirup. Kita akan terpengaruh olehnya kecuali jika kita dengan iman menggantungkan jiwa kita yang tak berdaya kepada Kristus. Jika manusia begitu mudah disesatkan, bagaimana mereka akan bertahan ketika Iblis menyamar sebagai Kristus, dan melakukan mukjizat? Siapakah yang tidak akan tergerak oleh penyesatannya, yang mengaku sebagai Kristus padahal itu hanya Iblis yang mengambil rupa Kristus, dan seolah-olah melakukan pekerjaan-pekerjaan Kristus? Apa yang akan menahan umat Allah agar tidak memberikan kesetiaan mereka kepada mesias-mesias palsu? "Janganlah kamu mengikuti mereka" (Lukas 21:8).

Doktrin-doktrin harus dipahami dengan jelas. Orang-orang yang diterima untuk mengajarkan kebenaran harus berlabuh; maka kapal mereka akan bertahan terhadap badai dan topan, karena jangkar itu menahan mereka dengan kuat. Penyesatan-penyesatan akan bertambah banyak - *Surat 1*, 1897.

Setan sekarang ini lebih sungguh-sungguh terlibat dalam permainan kehidupan jiwa-jiwa dibandingkan waktu-waktu sebelumnya; dan kecuali kita senantiasa berjaga-jaga, ia akan menanamkan di dalam hati kita kesombongan, cinta diri sendiri, cinta dunia, dan banyak sifat-sifat jahat lainnya. Dia juga akan menggunakan segala cara untuk menggoyahkan iman kita kepada Allah dan kebenaran Firman-Nya. Jika kita tidak memiliki pengalaman yang mendalam tentang perkara-perkara Allah, jika kita tidak memiliki pengetahuan yang menyeluruh tentang Firman-Nya, kita akan diperdaya oleh kesalahan dan tipu daya musuh. Doktrin-doktrin yang salah akan menggoyahkan dasar-dasar banyak orang, karena mereka tidak belajar untuk membedakan kebenaran dari kesalahan. Satu-satunya perlindungan kita terhadap tipu muslihat Iblis adalah dengan mempelajari Alkitab dengan tekun, memiliki pemahaman yang cerdas tentang alasan-alasan iman kita, dan dengan setia melakukan setiap kewajiban yang diketahui. Pemanjaan terhadap satu dosa yang diketahui akan menyebabkan kelemahan dan kegelapan, dan membuat kita tunduk pada pencobaan yang berat." - *The Review and Herald*, 19 November 1908.

Lihatlah Terus-menerus kepada Yesus

Di bawah hujan akhir, penemuan-penemuan manusia, mesin-mesin manusia, pada suatu waktu akan tersapu bersih, batas kekuasaan manusia akan menjadi seperti alang-alang yang patah,

dan Roh Kudus akan berbicara melalui perantara manusia yang hidup, dengan kuasa yang meyakinkan. Tidak ada seorang pun yang akan mengawasi apakah kalimat-kalimatnya sudah dibulatkan dengan baik, apakah tata bahasanya sempurna. Air hidup akan mengalir melalui saluran-saluran Allah sendiri.

Tetapi marilah kita berhati-hati sekarang untuk tidak meninggikan manusia, perkataan dan perbuatan mereka, dan janganlah seorang pun menganggapnya sebagai suatu hal yang besar untuk diceritakan, karena ini adalah ladang yang subur, di mana kepercayaan akan diberikan kepada orang-orang yang tidak layak. Para pemuda dan pemudi akan terangkat, dan akan menganggap diri mereka sangat beruntung, dipanggil untuk melakukan hal-hal yang besar. Akan ada banyak orang yang bertobat, setelah urutan yang aneh, tetapi mereka tidak akan memiliki tanda tangan ilahi. Amoralitas akan masuk, dan pemborosan, dan banyak orang akan membuat kapal karam iman.

Satu-satunya keselamatan kita adalah dengan berpegang teguh pada Yesus. Jangan pernah kita kehilangan pandangan dari-Nya. Dia berkata, "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa" (Yohanes 15:5). Kita harus menumbuhkan rasa ketidakmampuan dan ketidakberdayaan kita dan bergantung sepenuhnya pada Yesus. Hal ini akan membuat kita tetap tenang dan teguh dalam perkataan dan tingkah laku. Kegembiraan dalam diri pembicara bukanlah kekuatan, melainkan kelemahan. Kesungguhan dan energi sangat penting dalam menyampaikan kebenaran Alkitab, Injil, yang merupakan kekuatan Allah yang membawa keselamatan.

Ada pasir hisap yang di atasnya banyak orang berada dalam bahaya tergenang. Selalu aman untuk mencari kesungguhan Roh Allah, jika kita tidak mencampurkan dengannya suatu kekuatan dan anggapan yang bukan berasal dari surga. Kita harus berhati-hati dalam semua perkataan kita, supaya jangan sampai ada jiwa-jiwa yang malang yang bertemperamen bersemangat, yang akan bekerja dengan semangat yang tidak sesuai dengan pengetahuan. Mereka akan bertindak seolah-olah itu adalah hak prerogatif mereka untuk menggunakan Roh Kudus dan bukannya membiarkan Roh Kudus menggunakan mereka, dan membentuk dan membentuk mereka menurut pola ilahi. Ada bahaya mendahului Kristus. Kita harus menghormati Roh Kudus dengan mengikuti ke mana Roh Kudus memimpin. "Janganlah bersandar pada pengertianmu sendiri" (Amsal 3:5). Ini adalah salah satu bahaya bagi mereka yang mengajarkan kebenaran kepada orang lain. Mengikuti ke mana

Jalan yang dipimpin Kristus adalah jalan yang aman bagi kaki kita. Pekerjaannya akan bertahan. Apa pun yang Allah katakan adalah kebenaran.

Tetapi para pemangku jawatan yang membawa pesan belas kasihan terakhir kepada manusia yang telah jatuh tidak boleh melakukan pekerjaan yang sembarangan; mereka tidak boleh membuka pintu-pintu yang memungkinkan Iblis untuk masuk ke dalam pikiran manusia. Bukanlah tugas kita untuk bereksperimen, mempelajari sesuatu yang baru dan mengejutkan yang akan menciptakan kegembiraan. Setan sedang mencari kesempatan untuk mengambil keuntungan dari segala sesuatu yang ada di dalam tatanan ini agar ia dapat memasukkan elemen-elemen yang menipu. Roh Kudus yang bergerak di dalam diri manusia akan menjaga pikiran tetap seimbang. Tidak akan ada kegembiraan yang dibuat-buat, yang akan diikuti oleh reaksi.

Setan akan memanfaatkan setiap ungkapan yang berlebihan untuk mencelakakan, bukan hanya pembicara, tetapi juga mereka yang akan menangkap roh yang sama dan menanamkan orang lain untuk mencelakakan mereka. Ketenangan dan kesungguhan harus dipupuk; kebenaran-kebenaran yang khusyuk yang kita renungkan akan menuntun kita untuk menunjukkan kesungguhan yang mendalam. Bagaimana kita dapat melakukan yang sebaliknya ketika kita dibebani dengan pesan yang paling sakral untuk disampaikan kepada jiwa-jiwa yang sedang binasa - dibebani oleh rasa kedekatan kedatangan Juruselamat kita.

Jika kita terus-menerus memandang kepada Yesus dan menerima Roh-Nya, kita akan memiliki penglihatan yang jernih. Kemudian kita akan melihat bahaya di setiap sisi, dan akan menjaga setiap perkataan yang kita ucapkan, agar Iblis tidak mendapat kesempatan untuk menenun tipu dayanya. Kita tidak ingin pikiran orang-orang dibuat menjadi heboh. Kita tidak boleh mendorong mereka untuk melihat hal-hal yang aneh dan ajaib. Tetapi ajarkanlah mereka untuk mengikut Yesus selangkah demi selangkah. Beritakanlah Yesus Kristus, yang di dalam Dia pengharapan kita akan hidup yang kekal berpusat - *Surat 102, 1894*.

Bagian II-Gerakan yang tidak benar dan subversif

Pendahuluan

Selama bertahun-tahun beberapa gerakan yang keliru atau subversif, yang didasarkan pada penafsiran yang salah terhadap Kitab Suci atau iluminasi ilahi yang seharusnya, telah muncul di antara umat Masehi Advent Hari Ketujuh. Hal ini dengan tegas dan tepat ditangani oleh roh nubuat yang diberikan untuk menghadapi situasi-situasi ini ketika muncul. Beberapa nasihat ini termasuk dalam bagian ini.

Biasanya yang terkait erat dengan terang baru yang seharusnya adalah sebuah pesan kecaman terhadap gereja dan para pemimpinnya, dan sering kali ada beberapa fase pengaturan waktu. Salah satu gerakan seperti itu, yang dikenal sebagai Seruan Keras Malaikat Ketiga, yang dipimpin oleh Tn. Stanton, dijumpai melalui serangkaian artikel yang diterbitkan pada tahun 1893 di *Review and Herald* dengan judul "Gereja yang Tersisa, Bukan Babel" (sekarang dapat ditemukan dalam buku *Kesaksian untuk Para Pendeta*, halaman 32-62, dan juga di *Gereja yang Tersisa*, halaman 23-53). Bahan-bahan yang disatukan dalam bagian ini membuat referensi lebih lanjut tentang gerakan ini dan membahas secara rinci beberapa gerakan serupa.

Dua kasus menonjol yang melibatkan klaim atas karunia kenabian juga disajikan di sini dalam bentuk nasihat yang diberikan oleh Nn. White kepada mereka yang secara langsung atau tidak langsung terlibat. Ia berada dalam posisi yang sangat sulit dalam menghadapi situasi-situasi seperti ini, tetapi dalam memenuhi tugasnya sebagai utusan Allah, ia diberi petunjuk yang melindungi gereja dari para penipu yang mengaku-ngaku sebagai nabi. Ia menekankan poin bahwa manifestasi asli dari karunia kenabian akan memiliki kredibilitasnya sendiri, disertai dengan bukti yang jelas dan meyakinkan.

Selama ada musuh bagi kebenaran, gerakan-gerakan subversif dan keliru akan muncul dan harus dihadapi. Penggambaran Ellen G. White tentang beberapa gerakan ini dengan ajaran-ajarannya yang khas, dan nasihat yang diberikan dalam menganalisa pekerjaan dan ajaran-ajarannya, memberikan banyak hal yang mungkin terbukti bermanfaat dalam mengidentifikasi dan menghadapi kembali situasi-situasi seperti itu dengan mudah dan jelas ketika mereka muncul.

Bab 7-Kredensial Ilahi

Saudara M yang terhormat: [Surat kepada seseorang yang telah sampai pada kesimpulan bahwa Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh telah jatuh ke dalam keadaan rohani yang rendah yang digambarkan sebagai Babel.]

Surat Anda yang ditujukan kepada saya diterima pada awal hari Sabat, saya harus menasihati Anda untuk menghadiri sekolah, dan tidak meninggalkan negara ini sampai Anda benar-benar mantap dalam pikiran Anda tentang apa itu kebenaran. Saya sangat berharap bahwa Anda akan menghadiri sekolah ini dan belajar semua yang Anda bisa sehubungan dengan pekabaran kebenaran yang akan disampaikan kepada dunia.

Tuhan tidak memberikan pekabaran kepadamu untuk menyebut Masehi Advent Hari Ketujuh sebagai Babel, dan memanggil umat Allah untuk keluar darinya. Semua alasan yang anda kemukakan tidak dapat memberikan pengaruh kepada saya dalam hal ini, karena Tuhan telah memberikan kepada saya terang yang tegas yang bertentangan dengan pekabaran yang demikian.

Saya tidak meragukan ketulusan dan kejujuran Anda. Saya telah menulis surat-surat panjang pada waktu yang berbeda kepada mereka yang menuduh gereja Masehi Advent Hari Ketujuh sebagai Babel, bahwa mereka tidak menanggapi kebenaran. Anda pikir orang-orang telah berprasangka buruk terhadap pikiran saya. Jika saya dalam keadaan seperti ini, saya tidak layak untuk dipercayakan dengan pekerjaan Allah. Tetapi ini

Masalah ini telah dibawa ke hadapan pikiran saya dalam kasus-kasus lain di mana orang-orang telah mengaku memiliki pesan untuk Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, dengan karakter yang sama, dan firman telah diberikan kepada saya, "Janganlah percaya kepada mereka." "Aku tidak mengutus mereka, tetapi mereka lari."

Beberapa Kasus yang Ditarik Kembali

Penatua K, [Lihat hal. 96, juga *Pesan-Pesan Pilihan* 1:176-184.] seorang pria yang sedang sekarat, kamarnya dipenuhi oleh orang-orang yang tertarik, ketika dia berada di rumah sakit di Battle Creek. Banyak yang tertipu. Pria itu sepertinya mendapat ilham. Tetapi terang yang diberikan kepada saya adalah, "Pekerjaan ini bukan dari Allah. Jangan percaya pada pesannya."

Beberapa tahun kemudian, seorang pria bernama N, dari Red Bluff, California, datang kepada saya untuk menyampaikan pesannya. Dia mengatakan bahwa itu adalah seruan keras dari malaikat ketiga yang akan menerangi bumi dengan kemuliaannya. Dia berpikir bahwa Allah telah melewati semua pekerja terkemuka dan memberinya pesan itu. Saya berusaha untuk menunjukkan kepadanya bahwa dia keliru. Dia mengatakan Masehi Advent Hari Ketujuh adalah Babel, dan ketika kami memberitahunya alasan-alasan kami dan meletakkan masalah ini di hadapannya, bahwa dia berada dalam kesalahan, dia mendapat kuasa yang besar menimpanya, dan dia pasti berteriak keras Kami mengalami banyak masalah dengannya, pikirannya menjadi tidak seimbang, dan dia harus dimasukkan ke rumah sakit jiwa.

Salah satunya, Garmire, [Lihat bab 9.] menganjurkan dan menerbitkan sebuah pesan sehubungan dengan seruan keras dari malaikat ketiga; ia menuduh gereja dengan cara yang sama seperti yang Anda lakukan sekarang. Dia mengatakan bahwa para pemimpin gereja akan jatuh karena meninggikan diri sendiri, dan satu kelompok orang yang rendah hati akan muncul ke depan, yang akan melakukan hal-hal yang luar biasa. Orang ini memiliki anak perempuan yang mengaku memiliki penglihatan. Khayalan ini dibukakan kepada saya. Dia adalah orang yang cerdas, dengan alamat yang dapat diterima, dan menyangkal diri serta penuh semangat dan kesungguhan, dan membawa penampilan yang menunjukkan pengudusan dan pengabdian. Tetapi firman Allah datang dari Allah kepada-Ku, "Janganlah percaya kepada mereka, Aku tidak mengutus mereka!"

Dia mengaku percaya pada kesaksian-kesaksian itu. Dia mengklaim bahwa itu benar, dan menggunakannya dengan cara yang sama seperti yang telah Anda gunakan untuk memberikan kekuatan dan kesan kebenaran pada klaimnya. Saya katakan kepada mereka bahwa pesan ini bukan dari Tuhan; tetapi itu menipu orang yang tidak waspada. Dia tidak akan diyakinkan. Saya katakan kepada mereka bahwa penglihatan putrinya [Anna] adalah palsu, namun penglihatan ini, katanya, seperti penglihatan Saudari White, yang bersaksi tentang hal yang sama. Putrinya ini telah menipu keluarga dan beberapa orang lain yang mempercayai pesan-pesan palsu ini. Saya diperlihatkan bahwa gadis muda itu tidak berbudi luhur; tetapi korup

Jika pernah ada orang yang saya lihat mendapat ilham, orang ini pasti mendapat ilham; tetapi saya mengatakan kepadanya dengan jelas bahwa ilhamnya berasal dari Iblis, bukan dari Allah. Pesannya tidak memiliki kredensial ilahi.

Agar dia dapat menyiarkan pesan ini ke seluruh dunia, dia membuat seorang pemuda yang jujur dan teliti percaya bahwa mencuri daftar *Review dan Herald* adalah tugasnya. Ini adalah kejahatan penjara negara, dan pemuda itu melarikan diri dari Battle Creek. Dia tidak berani kembali ke Battle Creek selama beberapa waktu. Waktu yang ditetapkan [oleh guru fanatik ini] untuk masa percobaan telah berakhir, dan ketika setiap prediksi gagal, pemuda itu melihat bahwa dia telah ditipu, dan dia mengakui dosanya dan sekarang menjadi anggota terhormat gereja Battle Creek.

Hanya dua tahun sejak seorang pria lain, dengan nama O, dari Connecticut, keluar dengan sebuah pesan yang ia sebut sebagai terang baru sehubungan dengan pesan malaikat ketiga. Keluarga yang cerdas ini, melalui khayalan ini, telah memisahkan diri dari Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh. Karena saya telah memberikan kesaksian yang tegas menentang terang baru ini, yang disebut, di Connecticut, tempat tinggalnya, ia menentang saya dan pekerjaan serta kesaksian-kesaksian saya.

Ayah dari anak-anak O menghadiri Konferensi dan Institut Alkitab para Pendeta yang diadakan di Battle Creek; tetapi ia mengasingkan diri dan tidak selaras dengan roh dari pertemuan tersebut. Ia pulang ke rumahnya, dan mulai meragi jemaat kecil di . Jika saya tidak bekerja di tempat itu, mereka mungkin telah memecah belah seluruh gereja dengan

mereka menolak kebenaran dan posisi Masehi Advent Hari Ketujuh, dan khususnya Nyonya White.

Pada saat yang sama, seorang wanita, Ny. P, datang dari Washington, D.C., mengaku telah disucikan sepenuhnya dan memiliki kuasa penyembuhan. Roh ini membuat banyak orang menjadi bingung. Roh penuduh yang sama juga menyertai mereka - yaitu, bahwa gereja telah salah dan Allah memanggil orang-orang yang akan melakukan mukjizat. sekelompok besar jemaat kami di Battle Creek sedang bercerai-berai. Saya digerakkan oleh Roh Allah, pada waktu malam, untuk menulis kepada jemaat di Battle Creek.

Pesan kepada orang-orang Laodikia

Allah sedang memimpin suatu umat. Dia memiliki umat pilihan, sebuah gereja di bumi, yang telah Dia jadikan sebagai tempat penyimpanan hukum-Nya. Dia telah memberikan kepada mereka kepercayaan yang kudus dan kebenaran yang kekal untuk disampaikan kepada dunia. Ia akan menegur dan mengoreksi mereka. Pesan kepada orang-orang Laodikia berlaku bagi orang-orang Masehi Advent Hari Ketujuh yang telah memiliki terang yang besar tetapi tidak berjalan di dalam terang. Mereka yang telah membuat pengakuan yang besar, tetapi tidak mengikuti Pemimpin mereka, yang akan dimuntahkan dari mulut-Nya kecuali mereka bertobat. Pekabaran untuk menyatakan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh sebagai Babel, dan memanggil umat Allah keluar daripadanya, tidak datang dari utusan surgawi, atau dari seorang utusan manusia yang diilhami oleh Roh Allah.

Saksi Yang Benar berkata, "Aku menasihatkan engkau, supaya engkau membeli dari pada-Ku emas yang telah teruji dalam api, supaya engkau menjadi kaya, dan pakaian putih, supaya engkau berpakaian dan tidak kelihatan aib ketelanjanganmu, dan mengoleskan minyak pelumas pada matamu, supaya engkau dapat melihat. Barangsiapa yang Aku kasihi, Aku tegur dan Aku hajar, sebab itu bersungguh-sungguhlah dan bertobatlah. Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk dan makan bersama-sama dengan dia dan ia bersama-sama dengan Aku. Dan barangsiapa menang, ia akan Kududukan di sebelah kanan-Ku di atas takhta-Ku, sama seperti Aku telah menang dan Aku didudukan di sebelah kanan Bapa-Ku di atas takhta-Nya." (Wahyu 3:18-21).

"Aku Menegur dan Menghajar"

Yesus datang untuk memberikan berkat-berkat yang paling kaya kepada setiap anggota gereja, jika mereka mau membuka pintu bagi-Nya. Dia tidak pernah menyebut mereka Babel, atau meminta mereka untuk keluar. Tetapi Dia berkata, "Tetapi semua orang yang Aku kasihi, Aku tegur dan Aku hajar" (dengan pesan-pesan teguran dan peringatan) (Wahyu 3:19). Teguran-teguran ini bukan berarti saya tidak tahu. Aku telah memberikan peringatan karena Roh Tuhan telah membimbingku untuk melakukannya, dan aku telah mengucapkan teguran karena Tuhan telah memberiku kata-kata teguran. Aku tidak menghindar untuk menyatakan seluruh nasihat Allah, yang telah diberikan kepadaku untuk jemaat.

Saya akan berkata dalam takut dan kasih akan Tuhan, saya tahu Tuhan memiliki rencana kasih dan belas kasihan untuk memulihkan dan menyembuhkan mereka dari semua kemurtadan mereka. Dia memiliki pekerjaan yang harus dilakukan oleh gereja-Nya. Mereka tidak boleh disebut sebagai Babel, tetapi harus menjadi garam dunia, terang dunia. Mereka harus menjadi utusan-utusan yang hidup untuk memberitakan pesan yang hidup di hari-hari terakhir ini.

Babel dari Wahyu 18

"Dan sesudah itu aku melihat seorang malaikat lain turun dari sorga, yang mempunyai kuasa yang besar, dan bumi menjadi terang karena kemuliaannya. Dan ia berseru dengan suara nyaring, katanya: "Babel yang besar itu sudah runtuh, sudah runtuh, dan sudah menjadi tempat kediaman roh-roh jahat, dan menjadi tempat persembunyian segala roh jahat, dan menjadi sangkar segala burung yang najis dan yang penuh dengan kebencian. Sebab segala bangsa telah minum dari anggur murka percabulannya, dan raja-raja di bumi telah berzinah dengannya, dan pedagang-pedagang di bumi telah menjadi kaya oleh kelimpahan makanannya yang lezat. Dan aku mendengar suara lain dari sorga berkata: Keluarlah dari padanya, hai umat-Ku, supaya kamu jangan mendapat bagian dalam dosa-dosanya, dan supaya kamu jangan kena malapetaka-malapetakanya. Sebab dosa-dosanya telah sampai ke langit, dan Allah telah mengingat kesalahan-kesalahannya. Balaslah dia sama seperti dia membalas kamu, dan lipat gandakanlah kepadanya dua kali lipat sesuai dengan perbuatannya; dalam cawan yang telah diisi penuh dengan dua kali lipat. Berapa banyak

Ia telah memuliakan dirinya sendiri dan hidup bersenang-senang, maka akan ditimpakan kepadanya banyak siksaan dan dukacita, sebab katanya dalam hatinya: "Aku duduk sebagai ratu dan aku bukan janda, dan aku tidak akan melihat dukacita." (Wahyu 18:1). Sebab itu dalam satu hari saja akan datang malapetaka-malapetaka, maut, perkabungan, dan kelaparan, lalu ia akan dibakar habis oleh api, sebab kuatlah Tuhan Allah yang menghakimi dia." (Wahyu 18:1-8).

Keseluruhan pasal ini menunjukkan bahwa Babel yang telah jatuh adalah gereja-gereja yang tidak mau menerima pesan-pesan peringatan yang Tuhan berikan dalam pesan malaikat pertama, kedua, dan ketiga. Mereka menolak kebenaran dan menerima kebohongan. Mereka menolak pesan-pesan kebenaran. Lihat 2 Tesalonika 2:1-12. Pesan dalam Wahyu pasal delapan belas sangat jelas dan gamblang. "Sebab segala bangsa telah minum dari anggur murka percabulannya, dan raja-raja di bumi telah berzinah dengan dia, dan pedagang-pedagang di bumi menjadi kaya oleh kelimpahan makanannya" (Ayat 3). Siapa pun yang membaca pasal ini tidak perlu tertipu.

Betapa Iblis akan bersukacita jika pesan yang disiarkan adalah bahwa hanya orang-orang yang telah Allah jadikan sebagai tempat penyimpanan hukum-Nya adalah orang-orang yang kepadanya pesan ini berlaku. Anggur Babel adalah peninggian sabat palsu dan palsu di atas sabat yang telah diberkati dan disucikan oleh Tuhan Yehuwa untuk digunakan oleh manusia, juga [merupakan] keabadian jiwa. Ajaran-ajaran sesat semacam ini, dan penolakan terhadap kebenaran, mengubah gereja menjadi Babel. Para raja, pedagang, penguasa, dan guru-guru agama semuanya berada dalam keselarasan yang rusak.

Gereja Tidak Boleh Dipecah Belah

Sekali lagi saya katakan, Tuhan tidak pernah berkata dengan perantara utusan yang menyebut jemaat yang menuruti perintah-perintah Allah sebagai Babel. Benar, ada lalang bersama gandum, tetapi Kristus berkata bahwa Ia akan mengutus malaikat-malaikat-Nya untuk pertama-tama mengumpulkan lalang-lalang itu dan mengikatnya menjadi berkas-berkas untuk dibakar, tetapi mengumpulkan gandum ke dalam lumbung. Saya tahu bahwa Tuhan mengasihi gereja-Nya. Gereja tidak boleh bercerai-berai atau terpecah-pecah menjadi atom-atom yang berdiri sendiri. Tidak ada konsistensi sedikit pun.

dalam hal ini; tidak ada sedikit pun bukti bahwa hal itu akan terjadi. Mereka yang akan mengindahkan pesan palsu ini dan mencoba untuk meragi orang lain akan tertipu dan bersiap untuk menerima delusi tingkat lanjut, dan mereka akan sia-sia.

Ada beberapa anggota gereja yang sombong, merasa cukup dengan diri sendiri, keras kepala, tidak percaya, dan menolak untuk mengalah, meskipun bukti-bukti dapat ditumpuk di atas bukti-bukti yang membuat pesan kepada gereja Laodikia dapat diterapkan. Tetapi hal itu tidak akan menghapuskan gereja sehingga gereja tidak akan ada lagi. Biarkanlah lalang dan gandum tumbuh bersama sampai masa penuaian. Kemudian para malaikatlah yang akan melakukan pekerjaan pemisahan.

Saya memperingatkan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh untuk berhati-hati dalam menerima setiap gagasan baru dan mereka yang mengaku memiliki terang yang besar. Karakter pekerjaan mereka tampaknya adalah menuduh dan meruntuhkan.

Saudaraku, aku berkata kepadamu: Berhati-hatilah. Janganlah menyimpang selangkah pun dari jalan yang telah kamu tempuh. Berjalanlah di dalam terang "selama kamu masih mempunyai terang, supaya jangan kegelapan menguasai kamu" (Yohanes 12:35).

Anda mengeluh karena diperlakukan dengan dingin di Battle Creek. Apakah Anda pergi dengan roh yang rendah hati kepada mereka yang rohani dan berkata, "Maukah Anda menyelidiki Kitab Suci bersama saya? Haruskah kita berdoa untuk masalah ini? Saya tidak memiliki terang, saya menginginkannya, karena kesalahan tidak akan pernah menyucikan jiwa." Dapatkah Anda terkejut bahwa mereka tidak akan memberi Anda semua keyakinan yang mungkin Anda pikirkan, setelah pengalaman yang telah mereka lalui? Bukankah perkataan Kristus seharusnya memiliki bobot? "Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, tetapi sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas" (Matius 7:15). "Di sini dan di sana ada Kristus" akan dilipatgandakan. Hendaklah orang-orang percaya memperhatikan suara malaikat yang telah berkata kepada jemaat, "Bersatu padu." Di dalam kesatuan adalah kekuatan Anda. Kasihilah sebagai saudara, penuh belas kasihan, bersikaplah sopan. Allah memiliki gereja, dan Kristus telah menyatakan, "Pintu-pintu neraka tidak akan menguasainya" (Matius 16:18). Para utusan yang diutus Tuhan membawa mandat ilahi. Aku memiliki perasaan yang lembut terhadapmu, tetapi datanglah kepada terang, aku memohon kepadamu - *Surat 16*, 1893.

Hasil dari sebuah pekerjaan yang dilakukan secara diam-diam

Sangatlah penting bahwa semua orang harus mengetahui suasana apa yang melingkupi jiwa mereka sendiri, apakah mereka bekerja sama dengan musuh kebenaran, dan tanpa sadar melakukan pekerjaannya, atau apakah mereka terhubung dengan Kristus, melakukan pekerjaan-Nya, dan berusaha meneguhkan jiwa-jiwa dengan lebih teguh di dalam kebenaran.

Setan akan senang jika setiap orang menjadi sekutunya untuk melemahkan kepercayaan saudara terhadap saudara, dan menabur perselisihan di antara mereka yang mengaku percaya pada kebenaran. Setan dapat mencapai tujuannya dengan sangat berhasil melalui orang-orang yang mengaku sahabat Kristus yang tidak berjalan dan bekerja di jalur Kristus. Mereka yang dalam pikiran dan hatinya berpaling dari pekerjaan khusus Tuhan untuk saat ini, mereka yang tidak bekerja sama dengan-Nya dalam meneguhkan jiwa-jiwa di dalam iman dengan menuntun mereka untuk mengindahkan firman-Nya yang penuh peringatan, sedang melakukan pekerjaan musuh Kristus.

Adalah hal yang sangat serius untuk pergi dari rumah ke rumah, dan dengan berpura-pura melakukan pekerjaan misionaris, menebarkan benih ketidakpercayaan dan kecurigaan. Setiap benih dengan cepat berkecambah, dan terciptalah ketidakpercayaan terhadap hamba-hamba Tuhan, yang membawa pesan-Nya kepada orang-orang. Ketika Tuhan berfirman melalui hamba-hamba-Nya, benih [ketidakpercayaan dan kecurigaan] yang ditaburkan telah berkembang menjadi akar kepahitan. Firman itu jatuh ke dalam hati yang tidak mau mendengar, ke dalam hati yang tidak mau merespons. Tidak ada kekuatan duniawi maupun surgawi yang dapat masuk ke dalam jiwa.

Siapakah yang bertanggung jawab atas jiwa-jiwa ini? Siapakah yang akan membasmi akar kepahitan yang beracun yang telah menghalangi mereka untuk menerima firman Tuhan? Seorang saudara atau saudara yang baik telah menanam benih jahat, tetapi bagaimana orang itu dapat memulihkan jiwa yang terancam? Lidah yang seharusnya digunakan untuk kemuliaan Allah dalam mengucapkan kata-kata pengharapan dan iman serta kepercayaan kepada hamba-hamba Allah telah memalingkan jiwa dari Yesus Kristus. Mereka yang telah meremehkan perkataan Kristus, dan menolak untuk mendengarkan suara-Nya dan bertobat, telah menaburkan benih-benih lain.

pikiran dengan ragi prasangka jahat dan perkataan jahat.

Ini adalah hari persiapan Tuhan. Kita tidak punya waktu lagi untuk berbicara tentang ketidakpercayaan dan bergosip, tidak ada waktu lagi untuk melakukan pekerjaan iblis. Biarlah setiap orang berhati-hati dalam mengganggu iman orang lain dengan menabur benih-benih iri hati, cemburu, dan perpecahan; karena Tuhan mendengar perkataan, dan menghakimi, bukan dari pernyataan, yaitu ya atau tidak, tetapi dari buah-buah yang dihasilkan dari tindakan seseorang. "Dari buahnya kamu akan mengenal mereka" (Matius 7:20). Benih yang ditabur akan menentukan karakter panen."-*Manuskrip 32a*, 1896.

Bukti yang Meyakinkan Menyertai Pesan yang Diilhami oleh Tuhan

Ketika Tuhan memberikan pesan kepada seseorang, Dia memberikan sesuatu yang dapat membuat umat-Nya tahu bahwa pesan itu berasal dari-Nya. Tuhan tidak meminta umat-Nya untuk mempercayai setiap orang yang datang kepada mereka dengan sebuah pesan.

Tuhan mengirimkan peringatan kepada umat-Nya, bukan untuk membinasakan mereka, tetapi untuk memperbaiki kesalahan mereka

Kita hidup di masa-masa yang berbahaya. Dari terang yang saya miliki, saya tahu bahwa Iblis sedang berusaha untuk membawa sesuatu yang akan membuat orang berpikir bahwa mereka memiliki pekerjaan yang luar biasa. Tetapi ketika Allah memberikan pesan kepada seseorang, orang itu, dengan kelemah-lembutan dan kerendahan hatinya, akan memberikan bukti bahwa Allah sedang bekerja melalui dia. Allah hidup dan memerintah, dan Dia ingin kita berjalan di hadapan-Nya dengan rendah hati. Ia tidak ingin orang yang bernama N ini memaksakan diri di hadapan jemaat

Kita tidak akan diganggu dalam pertemuan demi pertemuan oleh mereka yang mengklaim bahwa mereka memiliki pesan untuk disampaikan. Barangsiapa yang memaksakan dirinya maju ke tempat di mana ia tidak diinginkan, ia tidak melakukan pekerjaan Allah. Kita harus bekerja seperti prajurit dalam sebuah pasukan. Kita tidak boleh keluar dari barisan, dan mulai bekerja atas usaha kita sendiri - *Naskah 30*, 1901.

Bab 8-Menghadapi Klaim Para Nabi Palsu

Apa yang Kami Harapkan

Saya telah diperlihatkan banyak orang yang mengaku diajar secara khusus oleh Tuhan, dan akan berusaha memimpin orang lain, dan dari gagasan yang keliru tentang tugas, mereka akan melakukan pekerjaan yang tidak pernah dibebankan Tuhan kepada mereka. Kebingungan akan menjadi hasilnya. Hendaklah setiap orang mencari Allah dengan sungguh-sungguh untuk dirinya sendiri, supaya ia sendiri dapat memahami kehendak-Nya - *Surat 54, 1893*.

Akan ada orang-orang yang akan mengaku mendapat penglihatan. Ketika Tuhan memberikan bukti yang jelas bahwa penglihatan itu berasal dari-Nya, Anda dapat menerimanya, tetapi jangan menerimanya berdasarkan bukti lain; karena orang-orang akan semakin disesatkan di negara-negara asing dan di Amerika." - *The Review and Herald, 25 Mei 1905*.

Penglihatan Seorang Anak yang Disesatkan

[Dalam komunikasi tentang, atau kepada, Tn. Garmire yang disebut dalam bab 7, adalah nasihat dan informasi yang mungkin berguna dalam menghadapi mereka yang mengaku memiliki cahaya khusus - Penyusun].

Saya terpaksa menyatakan bahwa saya tidak memiliki keyakinan sedikit pun terhadap Tuan [J. M.] Garmire atau pekerjaannya. Pamflet yang diterbitkan pada musim gugur yang lalu pada saat pertemuan di kamp Jackson tidak mendapat dukungan sedikitpun dari orang-orang kami. Pamflet-pamflet itu disebarkan dengan cara mencuri daftar *Review dan Herald*.

Putri Tn. Garmire mengklaim, atau dia mengklaim untuknya, memiliki penglihatan; tetapi itu bukan cap Allah. Penglihatan-penglihatan itu memiliki karakter yang sama dengan banyak hal yang telah kita temui dalam pengalaman kita - khayalan Iblis.

Saya dengan jelas menyatakan pada pertemuan kamp Jackson kepada pihak-pihak fanatik ini bahwa mereka sedang melakukan pekerjaan musuh jiwa-jiwa; mereka berada dalam kegelapan. Mereka mengklaim memiliki terang yang besar bahwa masa percobaan akan berakhir pada bulan Oktober 1884.

Di sana saya menyatakan di depan umum bahwa Tuhan telah berkenan menunjukkan kepada saya bahwa tidak akan ada waktu yang pasti dalam pekabaran yang diberikan Tuhan sejak tahun 1844; dan saya tahu bahwa pekabaran ini, yang didukung oleh empat atau lima orang dengan penuh semangat, adalah bidah. Penglihatan-penglihatan dari anak yang malang ini bukanlah dari Allah. Terang itu tidak datang dari surga. Waktunya sudah singkat, tetapi akhir zaman belum tiba. Suatu pekerjaan besar harus diselesaikan untuk mempersiapkan suatu umat yang akan dimeteraikan dengan meterai Allah yang hidup - *An Exposure of Fanatisme and Wickedness* (Pamflet), hlm. 9, 10 (1885).

Pesan untuk J. M. Garmire

Setan telah mengatur segala sesuatunya agar Anda terjerat. Fanatisme, penipuan, dan khayalan yang kuat telah menawan Anda. Anda telah membicarakan gagasan-gagasan Anda di dalam keluarga Anda, salah menafsirkan tulisan suci, merampas Firman Allah dari penafsiran yang benar, dan dengan demikian telah membuat mereka percaya bahwa pandangan yang dipegang dan dianjurkan oleh umat kita tidak benar. Penafsiran anda terhadap Alkitab tidak selaras dengan posisi yang diambil oleh Masehi Advent Hari Ketujuh

Cetakan yang telah Anda berikan pada pikiran anak-anak Anda akan menyimpan kesalahan-kesalahan yang telah merusak pikiran Anda sendiri. Engkau telah mendidik mereka untuk melihat noda dan noda pada orang lain, dan untuk mengkritik mereka. Dengan perkataan dan teladanmu dalam berbicara menentang saudara-saudaramu dan mencari-cari kesalahan mereka, engkau telah menggerakkan suatu rangkaian keadaan yang, melalui kuasamu sendiri yang digabungkan dengan agen-agen setan, telah menghasilkan penglihatan-penglihatan putrimu. Semua pencarian kesalahan ini, penuduhan terhadap saudara-saudaramu ini, adalah perbuatan setan

Kredensial Ilahi

Keyakinanmu yang begitu besar terhadap kesaksian-kesaksian itu, dan menjadikannya begitu menonjol, tidak membantu bagiku atau pekerjaanku, karena engkau menempatkan penglihatan palsu putrimu pada tingkat yang sama dengan penglihatan yang Tuhan berikan kepadaku, dan dengan demikian merendahkan kekudusan dan kemuliaan watak pekerjaan yang Tuhan berikan kepadaku.

Tuhan telah dengan jelas menunjukkan kepada saya bahwa apa yang Anda anggap sebagai komunikasi dari Tuhan kepada Anda dan orang lain melalui anak Anda, Anna, bukanlah berasal dari-Nya. Mereka tidak membawa mandat ilahi. Itu adalah roh lain yang mengendalikan anak itu. Itu adalah musuh yang bekerja di dalam dirinya. Manifestasi-manifestasi seperti itu akan semakin sering terjadi di hari-hari terakhir ini. Mereka tidak membawa kepada kesatuan, kepada seluruh kebenaran, tetapi menjauh dari kebenaran.

Satu bukti nyata yang kami miliki bahwa latihan-latihan ini bukan berasal dari Tuhan, adalah bahwa latihan-latihan ini sejalan dengan pandangan Anda, yang kami tahu adalah salah. Hal-hal yang dia katakan dia lihat dalam penglihatannya tidak didukung oleh Firman Tuhan, tetapi bertentangan dengan Firman Tuhan. Iblis terus-menerus bekerja untuk mengilhami dia dengan rohnya sendiri, agar melalui dia, di bawah jubah kebenaran, dia dapat membawa kesamaan, kesesatan, dan kecemaran. Karena engkau menganggap perkataannya berasal dari Tuhan, maka imanmu terhadap kesaksian yang benar menjadi tidak berharga; dan dengan demikian Setan berharap dapat memisahkan engkau, dan semua orang yang percaya pada gagasanmu, dari lembaga-lembaga yang telah ditetapkan Tuhan, sehingga engkau dapat dibiarkan mempercayai kebohongan. Kitab Suci berbicara tentang mereka yang tertipu dan sedang ditipu. Ini adalah kasus Anda. Engkau menipu putrimu; dia menipumu - orang buta menuntun orang buta. Musuh berusaha untuk mencapai tujuannya dengan berbagai cara, sesuai dengan keadaan dan situasi orang-orang yang ia lihat dapat ia pikat dengan percobaan.

Aku berkata kepadamu dengan jelas, pesan-pesan dari putrimu Anna bukan dari Tuhan. Tuhan telah menunjukkannya kepadaku, dan Dia tidak akan berdusta. Dia mungkin mengatakan banyak hal yang baik, mungkin mengatakan banyak hal yang merupakan kebenaran, tetapi begitu juga dengan musuh-musuh jiwa. Yang palsu

dalam banyak hal akan menyerupai yang sebenarnya. Buah yang dihasilkanlah yang menjadi bukti dari karakter

Sejarah Diulang

Dalam pekerjaan di mana saya dan suami saya dipanggil oleh pemeliharaan Allah untuk mengambil bagian di dalamnya, bahkan sejak permulaannya pada tahun 1843 dan 1844, kami telah memiliki Tuhan yang merancang dan merencanakannya bagi kami, dan Dia telah mengerjakan rencana-Nya melalui agen-agen-Nya yang hidup. Jalan-jalan yang salah telah begitu sering ditunjukkan kepada kita, dan jalan-jalan yang benar dan aman telah begitu jelas dalam semua usaha yang berhubungan dengan pekerjaan yang telah diberikan kepada kita untuk dilakukan, sehingga saya dapat mengatakan bahwa saya tidak bodoh akan alat-alat Iblis, atau akan jalan-jalan dan pekerjaan-pekerjaan Allah. Kami harus mengerahkan setiap kekuatan pikiran, mengandalkan hikmat dari Allah untuk membimbing kami dalam penyelidikan kami, karena kami harus meninjau berbagai teori yang dibawa kepada perhatian kami, menimbang manfaat dan cacatnya dalam terang yang bersinar dari Firman Allah dan hal-hal yang telah Allah nyatakan kepada saya melalui Firman-Nya dan kesaksian-kesaksian, agar kami tidak tertipu dan tidak menipu orang lain. Kami menyerahkan kehendak dan jalan kami kepada Tuhan, dan dengan sungguh-sungguh memohon pertolongan-Nya; dan kami tidak pernah mencari dengan sia-sia. Bertahun-tahun pengalaman yang menyakitkan sehubungan dengan pekerjaan Tuhan telah membuat saya mengenal semua jenis gerakan palsu. Berkali-kali saya diutus ke berbagai tempat dengan pesan, "Aku memiliki pekerjaan yang harus engkau lakukan di tempat itu; Aku akan bersamamu." Ketika kesempatan itu tiba, Tuhan memberi saya sebuah pesan untuk mereka yang mengalami mimpi dan penglihatan palsu, dan dalam kekuatan Kristus, saya memberikan kesaksian saya sesuai dengan perintah Tuhan. Tuduhan-tuduhan yang paling mengerikan dilontarkan kepadaku, yang mereka katakan berasal dari Tuhan, karena aku menentang pekerjaan-Nya. Mereka mengatakan bahwa malapetaka yang mengerikan akan menimpa saya, seperti yang dinubuatkan oleh Anna, tetapi saya melewatinya dengan penuh kesadaran akan penjagaan malaikat-malaikat surgawi.

Selama empat puluh lima tahun terakhir, saya telah bertemu dengan orang-orang yang mengaku mendapat pesan dari Tuhan untuk menegur orang lain. Fase fanatisme agama ini telah muncul lagi dan lagi sejak tahun 1844. Iblis telah bekerja di banyak

cara-cara untuk menegakkan kesalahan. Beberapa hal yang dikatakan dalam penglihatan-penglihatan itu telah terjadi, tetapi banyak hal - mengenai waktu kedatangan Kristus, akhir masa percobaan, dan peristiwa-peristiwa yang akan terjadi - terbukti sepenuhnya salah, seperti yang telah dinubuatkan oleh nubuatanmu dan Anna. Namun mereka akan mencoba untuk memaafkan kesalahan-kesalahan itu dengan memutarbalikkan pernyataan-pernyataan itu, dan memberikan makna lain, dan terus melakukan hal yang sama, menipu dan ditipu.

Ketika saya pertama kali dikuasai oleh Roh Tuhan, saya diperlihatkan bahwa saya akan dipertemukan dengan mereka yang mengaku melihat penglihatan, tetapi Tuhan tidak mengizinkan saya untuk tertipu. Tugas saya adalah menyingkapkan kepalsuan ini, dan menegurnya dalam nama Tuhan. Ketika akhir zaman semakin dekat, saya akan melihat lebih banyak lagi manifestasi ini.

"Aku Belum Mengirim Mereka"

Surat-surat telah datang kepada saya dari orang-orang yang berbeda, menceritakan penglihatan-penglihatan yang mereka katakan telah diberikan Tuhan kepada mereka; tetapi Tuhan Yesus mengatakan kepada saya, "Jangan percaya kepada mereka, Aku tidak mengutus mereka." Ada yang menulis kepada saya, mengatakan bahwa Tuhan telah menyatakan kepada mereka bahwa Saudari White berada dalam kesalahan, bahwa ia dipengaruhi oleh para pemimpin untuk mempercayai beberapa hal yang tidak benar, dan menolak beberapa hal yang benar. Tetapi firman itu datang lagi, "Janganlah kamu mendengarkan mereka; Aku tidak berbicara melalui mereka, dan tidak memberikan firman atau pekabaran kepada mereka. Mereka telah memintal kata-kata dusta, yang berasal dari bisikan Iblis."

Beberapa orang datang kepada saya dan mengaku sebagai Kristus, dan tampaknya telah melakukan mukjizat. Mereka mengatakan bahwa Tuhan memimpin saya dalam banyak hal, tetapi hari Sabat bukanlah sebuah ujian; bahwa hukum Allah tidak mengikat manusia; yang harus kita lakukan adalah menerima Kristus, dan mereka sendiri adalah Kristus. Saya telah memiliki pengalaman dengan semua klaim-klaim yang sok suci ini, dan saya tidak percaya kepada mereka. "Terhadap hukum Taurat dan kesaksian, jika mereka tidak berkata-kata sesuai dengan firman itu, itu karena tidak ada terang di dalamnya" (Yesaya 8:20).

Di satu tempat, empat orang dalam satu keluarga mengaku mendapat komunikasi dari Tuhan, menegur kesalahan, dan mereka

memprediksi hal-hal yang benar-benar terjadi. Hal ini mengilhami kepercayaan diri mereka. Tetapi hal-hal yang tidak terjadi tetap dirahasiakan, atau diperlakukan sebagai sesuatu yang misterius, yang akan dipahami kemudian. Dari manakah mereka mendapatkan inspirasi? Dari agen-agen setan, yang jumlahnya sangat banyak. Tuhan membebankan kepadaku untuk menghadapi hal-hal ini, dan memberikan kesaksian yang tegas terhadap mereka

Saya telah melihat beberapa orang jatuh dalam penglihatan, tetapi ketika saya menegur roh yang mengendalikan mereka, mereka segera keluar dari penglihatan, dan berada dalam kesusahan pikiran yang besar.

Murah, Umum, dan Hal-hal Duniawi

Pengalaman seperti ini menjadi sangat umum. Beberapa orang dalam satu keluarga berada di bawah jenis penipuan ini. Pesan akan diberikan untuk anggota yang berbeda

gereja, mengatakan kepada beberapa jiwa yang gemetar dan malang, "Kamu sombong"; yang lain, "Kamu tidak percaya, kamu akan terhilang." Tuhan memberi saya terang dalam hal ini untuk mengucapkan kata-kata penghiburan dan dorongan. Saya menyampaikan kesaksian saya kepada mereka yang tertipu, entah mereka mau mendengar atau menolaknya. Penglihatan-penglihatan mereka adalah pekerjaan Iblis. Hal-hal yang diungkapkan sering kali adalah hal-hal yang umum, hal-hal duniawi, seperti, siapa yang harus sarapan keesokan paginya, siapa yang harus menyiapkan makan malam, siapa yang harus mencuci piring. Bercampur dengan hal-hal yang remeh ini adalah kebenaran-kebenaran suci, yang mereka temukan dalam Alkitab dan kesaksian-kesaksian. Tangan Setan ada di dalam semua ini, untuk membuat orang jijik, dan menyebabkan mereka menolak segala sesuatu yang bersifat penglihatan. Dengan demikian yang palsu dan yang benar akan ditolak bersama-sama. Dan bahkan mereka yang terlibat dalam penipuan itu, ketika mereka menjadi jemu dengan hal itu, akan cenderung meragukan semua penglihatan.

Setelah pertemuan yang sangat serius dengan orang-orang yang tertipu ini, pengakuan-pengakuan dibuat bahwa mereka melemparkan diri mereka ke dalam sikap-sikap yang menyerupai Suster White, sebisa mungkin. Itu semua adalah sebuah sandiwara, sebuah penipuan. Namun, banyak hal yang mereka ceritakan terjadi seperti yang mereka perkirakan.

Saya ditanya bagaimana hal ini bisa terjadi jika semua penglihatan itu palsu. Saya mengatakan kepada mereka bahwa itu adalah tujuan Setan untuk mencampuradukkan kebenaran dengan kesalahan, bahwa melalui latihan-latihan yang menipu ini dia

tidak dapat mempengaruhi pekerjaan Allah yang sejati. Sejak saat itu, semua penglihatan mereka berhenti. Apa yang terjadi dengan mereka yang mendapatkan penglihatan-penglihatan itu, dan mereka yang mendorong mereka? Beberapa orang yang masih hidup sekarang menjadi skeptis, tidak percaya pada karunia-karunia gereja, tidak percaya pada kebenaran, dan sama sekali tidak beragama. Hal itu, saya telah diperlihatkan, adalah hasil yang pasti dari penglihatan-penglihatan palsu.

Manifestasi putri Anda adalah tipu daya yang serupa. Dan engkau mendorong hal-hal ini dalam dirinya akan membuktikan kehancurannya, dan kehancuran orang lain, kecuali jika ada yang mematahkan tipuan itu. Engkau menyebut penglihatan-penglihatan palsu dan mimpi-mimpi yang tidak berarti ini sebagai cahaya Tuhan yang luar biasa, tetapi itu seperti sekam bagi gandum. Ini adalah masalah yang serius. Ini akan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keluargamu. Sementara engkau menganggap perkataan putrimu diucapkan di bawah pengaruh Roh Tuhan, itu akan sama bagimu seolah-olah itu benar. Anda berada di bawah khayalan Setan yang kuat. Engkau akan mengakuinya, dan dengan demikian keyakinanmu akan pesan-pesan yang benar dan asli dari Tuhan akan tercerabut. Demikian juga dengan semua orang yang percaya seperti Anda. Inilah sebabnya mengapa Setan terus menerus menekan dengan cara yang salah - untuk menjauhkan Anda dari kebenaran.

Tipu daya Iblis yang terakhir adalah membuat kesaksian Roh Allah menjadi tidak berarti. "Di mana tidak ada penglihatan, binasalah bangsa itu" (Amsal 29:18). Setan akan bekerja dengan cerdas, dengan cara yang berbeda dan melalui agen yang berbeda, untuk menggoyahkan kepercayaan umat Allah yang tersisa terhadap kesaksian yang benar. Dia akan membawa penglihatan-penglihatan palsu untuk menyesatkan, dan akan mencampuradukkan yang palsu dengan yang benar, dan membuat orang jijik sehingga mereka akan menganggap segala sesuatu yang menyandang nama penglihatan sebagai suatu bentuk fanatisme; tetapi jiwa-jiwa yang jujur, dengan membedakan yang palsu dan yang benar, akan dimampukan untuk membedakannya

Take Heed How Ye Hear

Oh, betapa menipunya hati manusia! Betapa mudahnya untuk menyelaraskan diri dengan apa yang jahat! Tidak ada yang lebih merugikan bagi kepentingan jiwa, kemurniannya, konsepsi-konsepsi yang benar dan kudus tentang Tuhan, dan hal-hal yang suci dan abadi,

daripada terus-menerus mengindahkan dan meninggikan apa yang bukan berasal dari Allah. Hal itu meracuni hati, dan merendahkan pemahaman. Kebenaran yang murni dapat ditelusuri ke Sumber Ilahi, melalui pengaruhnya yang meninggikan, memurnikan, dan menguduskan karakter penerimanya. Penulis segala kebenaran berdoa kepada Bapa-Nya, "Aku berdoa bukan untuk mereka ini saja, tetapi juga untuk mereka yang akan percaya kepada-Ku melalui perkataan mereka, supaya mereka semua menjadi satu; sama seperti Engkau, Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, supaya mereka juga menjadi satu di dalam kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku." (Yohanes 17:20, 21). Hal-hal akan terus muncul untuk menyebabkan perpecahan, untuk menjauhkan diri dari kebenaran. Mempertanyakan, mengkritik, mencela, menghakimi orang lain, bukanlah bukti dari kasih karunia Kristus di dalam hati. Hal itu tidak menghasilkan kesatuan. Pekerjaan seperti itu telah dilakukan di masa lalu oleh orang-orang yang mengaku memiliki terang yang luar biasa, padahal mereka sendiri masih jauh di dalam dosa. Ajaran sesat, ketidakjujuran, dan kepalsuan bercampur di dalamnya.

Saat ini adalah masa-masa yang penuh dengan bahaya bagi umat Allah. Tuhan sedang memimpin sebuah umat, bukan individu di sana-sini. Dia memiliki sebuah gereja di bumi, yang tinggal di dalam kebenaran; dan ketika kita melihat, bukan hanya pria, tetapi juga gadis-gadis muda, berseru-seru menentang gereja, kita takut akan mereka. Kita tahu bahwa Allah tidak mengutus mereka, tetapi mereka lari, dan semua orang yang tidak menerima ide-ide mereka yang tidak menentu dikecam sebagai orang yang berperang melawan Roh Tuhan. Semua hal seperti itu ada dalam garis Iblis, tetapi pekerjaan Tuhan akan terus berjalan sementara ada dan akan selalu ada orang-orang yang bekerja secara langsung melawan doa Kristus. Pekerjaan itu akan maju, meninggalkan mereka dengan penemuan-penemuan setan mereka jauh di belakang

"Karena itu, perhatikanlah apa yang kamu dengar" (Lukas 8:18), adalah nasihat Kristus. Kita harus mendengar untuk mempelajari kebenaran, agar kita dapat berjalan di dalamnya. Dan lagi: "Perhatikanlah apa yang kamu dengar" (Markus 4:24). Ujilah dengan saksama, "ujilah segala sesuatu" (1 Tesalonika 5:21), "janganlah percaya akan setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu, apakah mereka berasal dari Allah, sebab banyak nabi-nabi palsu yang telah muncul dan pergi ke seluruh dunia." (1 Yohanes 4:1). Inilah nasihat Allah, maukah kita mengindahkannya?" -*Surat 12*, 1890.

Bab 9-Penggunaan Pengajaran yang Keliru

Komunikasi lebih lanjut kepada Bapak Garmire

Sejak mengunjungi rumah Anda pada hari Sabat sore, 23 Agustus, ada beberapa hal yang mengganjal dalam pikiran saya untuk dikatakan kepada Anda. Saya tidak ragu-ragu untuk mengatakan bahwa penglihatan Anna bukanlah dari Tuhan. Mimpi-mimpi yang dialami oleh anggota keluargamu adalah tipu daya Iblis

Setan melihat bahwa ia dapat bekerja pada imajinasi Anda yang berbuah, dan membawa Anda, bersama dengan yang lainnya, ke dalam jaringnya. Apakah Tuhan memberi Anda pesan waktu itu? Tidak, karena tidak ada pesan seperti itu yang berasal dari Sumber cahaya yang sejati. Waktu telah membuktikan bahwa Anda adalah seorang nabi palsu, dan penglihatan Anna adalah latihan yang salah. Allah tidak pernah bekerja dengan cara seperti ini.

Setan memiliki khayalan lain yang lebih kuat yang dipersiapkan untuk Anda. Anda akan mengklaim, jika Anda belum melakukannya, bahwa Anda memiliki pekerjaan yang harus dilakukan sehubungan dengan penglihatan Anna, sesuai dengan yang dilakukan oleh malaikat perkasa yang turun dari surga, yang kemuliaannya menerangi bumi. Setan melihat bahwa pikiran Anda siap untuk terkesan dengan saran-sarannya, dan dia akan menggunakan Anda untuk kehancuran Anda sendiri, kecuali jika Anda mematahkan belunggu yang mengikat Anda di dalam nama Tuhan.

Beberapa kali, selama percakapan kami, di mana Anda menjadi sangat bersungguh-sungguh, Anda mengulangi kalimat tersebut,

"Wahai konsistensi, engkau adalah permata!" Saya ulangi hal yang sama dengan kekuatan yang diputuskan untuk Anda. Anda mengatakan bahwa penglihatan Anna menempatkan pembentukan gambar binatang buas setelah masa percobaan ditutup. Hal ini tidak benar. Anda mengaku percaya pada kesaksian-kesaksian itu; biarlah kesaksian-kesaksian itu meluruskan Anda dalam hal ini. Tuhan telah menunjukkan dengan jelas bahwa patung binatang itu akan terbentuk sebelum masa percobaan berakhir; karena itu adalah ujian besar bagi umat Tuhan, yang dengannya takdir kekal mereka akan diputuskan.

Posisi anda adalah suatu ketidakkonsistenan yang kacau sehingga hanya sedikit orang yang akan tertipu Anda telah mengambil sejarah tentang nabi yang tidak taat, seperti yang tertulis di dalam Perjanjian Lama, dan menerapkannya kepada Saudari White. Anda mengatakan bahwa ia adalah seorang yang sangat jujur, tetapi seorang nabi yang tertipu. Karena itulah kesaksian-kesaksian Roh Allah tidak dapat berpengaruh pada anda. Sudahkah Tuhan membukakan kepada anda atau kepada anak perempuan anda, istri anda atau anak-anak anda, ketidaktaatan Saudari White? Jika ia telah hidup bertentangan dengan Tuhan, maukah anda menunjukkannya dengan cara apa? Kewajiban saya adalah membuat pernyataan yang jelas mengenai posisi saya; karena anda salah menafsirkan kesaksian saya, merenggutnya dari arti yang sebenarnya, dan memanggil-manggil nama saya setiap kali anda pikir itu akan menegakkan apa saja yang anda katakan. Tetapi ketika kesaksian-kesaksian itu tidak selaras dengan teori-teori Anda, saya dimaafkan, karena saya adalah

Nabi palsu! Ada banyak cara untuk menghindari kebenaran.

Anda tampaknya memiliki kepahitan khusus terhadap Penatua [Uriah] Smith, dan beberapa saudara kita yang lain, dan Anda telah membicarakan perasaan ini di dalam keluarga Anda, dengan demikian membiarkan mereka. Tuhan telah memandang perlu untuk menasihati Penatua Smith, untuk memberinya kata-kata teguran karena dia telah melakukan kesalahan; tetapi apakah ini merupakan bukti bahwa Tuhan telah meninggalkannya?" Tidak. "Setiap orang yang Kukasihi, Kuhajar dan Kuhajar, sebab itu hendaklah mereka bersungguh-sungguh dan bertobat." (Wahyu 3:19). Tuhan menegur kesalahan-kesalahan di dalam umat-Nya, tetapi apakah ini merupakan bukti bahwa Dia telah menolak mereka? - Tidak. Ada kesalahan-kesalahan di dalam gereja, dan Tuhan menunjukkan kesalahan-kesalahan itu melalui lembaga-lembaga yang ditahbiskan-Nya, tidak selalu melalui kesaksian-kesaksian. Sekarang, akankah kita menangkap teguran-teguran ini dan memanfaatkannya, dan mengatakan bahwa Tuhan tidak memberikan terang dan kasih-Nya kepada mereka?

Apa yang Allah coba lakukan untuk mereka menunjukkan bahwa Dia mengasihi mereka, dan ingin menarik mereka menjauh dari jalan bahaya.

Tuhan telah berbicara mengacu pada diri Anda sendiri. Apa yang Anda sebut sebagai terang dari surga, Dia telah menyatakannya sebagai kegelapan, dan penglihatan-penglihatan yang lahir dari kesalahan ini, Dia sebut sebagai khayalan. Maukah engkau percaya kesaksian ini? Maukah anda mengindahkan apa yang telah difirmankan Tuhan melalui Saudari White, atau akankah anda membuang firman Tuhan di belakang anda? Maukah anda mengutip kesaksian ini dengan mudah, dan memanfaatkannya, seperti halnya kesaksian-kesaksian teguran yang diberikan kepada saudara-saudaramu yang telah berbuat salah dalam beberapa hal? "Wahai konsistensi, engkau adalah permata!"-*Surat 11, 1890.*

Penggunaan Nasihat yang Salah dan Benar

[Ditujukan kepada Tn. Garmire. - Penyusun.]

Saudaraku, engkau telah menipu dirimu sendiri, dan telah menipu orang lain. Engkau tidak menyelidiki Kitab Suci dengan cara yang benar. Engkau harus menyelidikinya untuk mempelajari pikiran Allah, bukan untuk membuktikan teorimu. Anda membaca Firman Tuhan dalam terang pandangan Anda sendiri. Anda membangun sebuah struktur yang salah, dan kemudian membentenginya dengan teks-teks yang Anda klaim membuktikannya benar; tetapi Anda melewatkan ayat-ayat yang membuktikan bahwa itu tidak benar. Anda berkata, "Alkitab adalah dasar iman saya." Tetapi benarkah demikian? Saya menjawab, Alkitab tidak mendukung posisi Anda. Sekali lagi Anda berkata, "Tunjukkan kepada saya melalui Alkitab bahwa saya salah, dan saya akan melepaskan pandangan saya." Tetapi bagaimana Anda dapat diyakinkan oleh Alkitab selama Anda memperdebatkan dan menyalahgunakan perkataan-perkataannya? Dengan demikian, Anda memotong satu-satunya sumber yang dapat digunakan Allah untuk menjangkau dan menginsafkan Anda.

Satu-satunya cara yang benar untuk menyelidiki Kitab Suci adalah dengan meletakkan semua prasangka, semua pendapat yang sudah terbentuk sebelumnya, di pintu penyelidikan, dan kemudian masuk ke dalam pekerjaan itu dengan mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Allah, dengan pemahaman yang terbuka untuk diyakinkan, dan hati yang dilembutkan untuk mempercayai apa yang Tuhan katakan kepada Anda.

Pendapat manusia mengenai penafsiran Kitab Suci sangat banyak dan beragam, tetapi Kitab Suci tidak berubah untuk menyesuaikan dengan gagasan manusia. Kitab yang diberkati adalah ya dan amin; tetap teguh dan abadi. Tafsiran-tafsiran manusia

tidak semuanya setuju, tetapi fakta-fakta yang agung dan penuh berkat tetap sama. Firman Allah tidak dapat diubah; "ada tertulis."

Engkau juga telah mengambil dari hubungan mereka bagian-bagian dari kesaksian yang telah Tuhan berikan untuk kepentingan umat-Nya, dan telah salah menerapkannya untuk mendukung teori-teori Anda yang keliru - meminjam atau mencuri terang Surga untuk mengajarkan apa yang tidak selaras dengan kesaksian-kesaksian itu, dan yang pernah dikutuk. Dengan demikian Anda menempatkan Alkitab dan kesaksian dalam kerangka kesalahan. Semua orang yang berada dalam kesalahan melakukan apa yang telah engkau lakukan. Engkau tidak memiliki iman yang sejati pada kesaksian-kesaksian itu. Jika Anda lakukan, Anda akan menerima hal-hal yang menunjukkan khayalan Anda. Anda telah minum di sungai yang tercemar

Anda telah dipersiapkan untuk menerima saran Setan untuk memberikan kepada dunia sesuatu yang baru, aneh dan mengejutkan, sesuatu yang bertentangan dengan posisi yang telah lama dipegang sebagai kebenaran oleh umat kita. Produksi palsu putrimu telah meninggikanmu untuk melakukan sebuah pekerjaan besar. Engkau telah tersanjung dan menjadikan dirimu sebagai agen musuh dalam membawa hasil yang tidak mungkin engkau perkirakan. Engkau telah menerbitkan ajaran-ajaran sesat dan teori-teori yang hanya akan membangkitkan permusuhan. Hasilnya sangat disesalkan oleh keluarga anda dan semua orang yang bersimpati pada teori-teori palsu yang anda kemukakan. Saudara Garmire, ada pekerjaan yang harus anda lakukan untuk diri anda sendiri yang tidak dapat dilakukan oleh siapa pun, yaitu merendahkan hati di hadapan Tuhan, mengakui dosa-dosa anda, dan bertobat.

Kritik dan Buahnya

Tuhan memiliki umat, dan Dia memimpin mereka. Meskipun tentu saja ada hal-hal yang ada di dalam gereja yang tidak benar, Yesus tidak menempatkan Anda sebagai pemimpin, untuk membimbing gereja. Kecuali Anda mengubah sikap Anda, Anda tidak dapat diselamatkan. "Bertobatlah dan lakukanlah pekerjaan-pekerjaanmu yang semula" (Wahyu 2:5), adalah satu-satunya syarat agar Tuhan dapat memulihkan keadaanmu. Mereka yang diampuni Tuhan, Dia terlebih dahulu membuat mereka bertobat. Pekerjaan Roh Allah yang tulus di dalam hati sangat diperlukan dalam kasus Anda, jika Anda ingin dipulihkan dari jerat musuh. Saya hanya memiliki sedikit harapan dalam

kasusmu, karena prinsip-prinsipmu telah tercemar. Engkau adalah orang yang berkarakter menipu; namun engkau mengklaim hal-hal besar untuk dirimu sendiri.

Setan telah berhasil membuatmu berpikir bahwa engkau dipilih oleh Tuhan untuk memainkan peran khusus sebagai orang yang mewakili sehubungan dengan pekabaran malaikat ketiga, karena pekabaran itu disampaikan dengan kuasa. Tetapi engkau tidak benar di hadapan Tuhan, dan Tuhan tidak dapat mengatur kesalahan. Engkau membuat sebagian besar kesalahan yang engkau lihat pada orang-orang yang bertanggung jawab di gereja, dan memanfaatkan teguran yang diberikan kepada mereka, karena orang-orang ini tidak selaras denganmu, atau menganggap pengalaman keagamaan yang engkau pegang sebagai lebih tinggi daripada terang yang telah Tuhan berikan kepada gereja. Siapakah yang menempatkanmu di kursi pengadilan, untuk menghakimi orang lain - bukan Allah, tetapi dirimu sendiri

Kata-kata yang telah engkau ucapkan untuk mengutuk saudara-saudaramu, tidaklah sedikit. Tampaknya itu adalah makanan dan minumanmu untuk mengutuk. Pengalaman rohanimu terdiri dari apa yang engkau berikan untuk dimakan. Engkau juga suka menyampaikan gagasan-gagasanmu yang salah di hadapan keluargamu, dan di hadapan siapa saja yang mau mendengarkanmu. Maka, dapatkah Anda terkejut bahwa rasi yang tidak kudus telah bekerja? Anda dapat menyebutnya sebagai penghujatan, jika Anda mau, tetapi itulah yang Tuhan tunjukkan kepada saya. Penglihatan Anna datang untuk mengkonfirmasi Anda dalam pandangan Anda yang salah. Anda menipu dan ditipu. Setan telah mengatur segala sesuatunya sehingga kamu telah membentengi jiwamu dengan kepalsuan - *Surat 12, 1890.*

Akan Selalu Ada Gerakan Palsu dan Fanatik

Akan selalu ada gerakan-gerakan palsu dan fanatik yang dibuat oleh orang-orang di dalam gereja yang mengaku dipimpin oleh Tuhan - mereka yang akan lari sebelum mereka diutus, dan akan memberikan hari dan tanggal terjadinya nubuatan yang tidak digenapi. Musuh senang mereka melakukan hal ini, karena kegagalan mereka yang beruntun dan mengarah ke jalur yang salah akan menyebabkan kebingungan dan ketidakpercayaan.-*Surat 28, 1897.*

Bab 10-Penglihatan Anna Phillips

[Pada tahun 1893 Anna Phillips, seorang wanita muda yang tinggal di Battle Creek, dituntun untuk percaya bahwa kesan-kesan dan mimpi-mimpinya adalah ilham dari Roh Allah. Ia dikuatkan dalam pekerjaannya ketika apa yang disebutnya sebagai kesaksian, yang diletakkan di tangan seorang pekerja terkemuka, dibacakan olehnya di depan gereja Battle Creek sebagai komunikasi yang diilhami secara ilahi. Keesokan paginya, pekerja ini menerima komunikasi yang dibacakan di sini. Setelah mendengar pembacaan ini, Anna Phillips melihat dan mengakui kesesatannya, menolak pekerjaannya di masa lalu, dan menjadi seorang pengajar Alkitab yang dapat dipercaya dan berbuah di dalam pekerjaan gereja.]

Tidak Memiliki Tanda Tangan Surga

Saya tahu bahwa kita hidup di dekat akhir dari sejarah bumi ini; peristiwa-peristiwa yang mengejutkan sedang dipersiapkan untuk terjadi. Saya sepenuhnya selaras dengan Anda dalam pekerjaan Anda ketika Anda menyajikan Alkitab, dan hanya Alkitab, sebagai fondasi iman kita. Setan adalah musuh yang cerdik, dan ia akan bekerja di tempat yang tidak diduga oleh banyak orang. Saya memiliki sebuah pesan untuk Anda. Apakah Anda mengira bahwa Tuhan telah menugaskan Anda untuk memikul beban untuk menyampaikan penglihatan-penglihatan Anna Phillips, membacakannya di depan umum, dan menyatukannya dengan kesaksian-kesaksian yang Tuhan telah berkenan berikan kepada saya? Tidak, Tuhan tidak menugaskan Anda untuk memikul beban ini. Dia tidak memberikan pekerjaan ini kepadamu untuk dilakukan. Jangan meremehkan pekerjaan dengan berbaur dengannya produksi yang tidak ada bukti positifnya berasal dari Tuhan kehidupan dan kemuliaan....

Saudaraku yang kekasih, saya ingin menyampaikan kepada Anda beberapa hal mengenai bahaya yang mengancam pekerjaan pada saat ini. Pekerjaan Anna Phillips tidak memiliki tanda tangan Surga. Saya tahu apa yang saya bicarakan. Dalam pengalaman pertama kami pada masa awal perjuangan ini, kami harus bertemu dengan manifestasi yang serupa. Banyak wahyu seperti itu diberikan, dan kami memiliki pekerjaan yang sangat tidak menyenangkan dalam memenuhi elemen ini dan tidak memberikannya tempat. Beberapa hal yang dinyatakan dalam wahyu-wahyu ini terpenuhi, dan ini membuat beberapa orang menerimanya sebagai wahyu yang asli.

Allah tidak memanggil Anna Phillips untuk melanjutkan kesaksian yang telah Dia berikan kepada umat-Nya, dan mengulangi tujuan mereka. Tetapi pekerjaannya memang demikian dan telah dilakukannya. Orang-orang melakukan hal yang persis sama dalam pengalaman pertama dalam hal ini. Kami memiliki setiap fase dari wahyu-wahyu palsu yang harus kami temui.

Bagaimanakah, saudaraku, bahwa anda telah mengambil komunikasi-komunikasi ini, dan menyajikannya di hadapan orang-orang, menjalinnya dengan kesaksian-kesaksian yang telah diberikan Allah kepada Sister White? Di manakah buktinya bahwa semua itu berasal dari Allah? Engkau tidak boleh terlalu berhati-hati dalam mendengar, menerima, dan percaya. Engkau tidak boleh terlalu berhati-hati dalam membicarakan karunia bernubuat, dan menyatakan bahwa saya telah mengatakan ini dan itu sehubungan dengan masalah ini. Pernyataan-pernyataan seperti itu, saya tahu betul, mendorong pria dan wanita serta anak-anak untuk membayangkan bahwa mereka memiliki terang khusus dalam pernyataan dari Allah, padahal mereka belum menerima terang seperti itu. Ini, saya telah ditunjukkan, akan menjadi salah satu mahakarya penipuan Setan. Anda sedang memberikan kepada pekerjaan ini suatu cetakan yang akan membutuhkan waktu yang berharga dan tenaga jiwa untuk memperbaikinya, untuk menyelamatkan tujuan Allah dari kejang fanatisme yang lain

Banyak Kebaikan dan Hanya Sedikit Benih Kesalahan

Tidakkah engkau berpikir bahwa saya mengetahui sesuatu tentang hal ini? Di sepanjang jalan kita menuju Kanaan surgawi, kita melihat banyak jiwa yang telah membuat kapal karam dalam iman, dan dalam gerakan-gerakan palsu mereka telah menyesatkan orang lain melalui anggapan bahwa mereka dipimpin oleh Tuhan dalam wahyu-wahyu khusus. Saya harus menulis banyak sekali halaman untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan ini. Saya telah dibebani dan ditindas sepanjang malam

malam demi malam, tidak dapat tidur karena penderitaan jiwaku bagi warisan Tuhan, umat-Nya, yang berada dalam bahaya disesatkan. Banyak hal dalam penglihatan dan mimpi-mimpi ini tampaknya lurus, pengulangan dari apa yang telah ada di ladang selama bertahun-tahun; tetapi segera mereka memperkenalkan satu titik di sini, satu titik kesalahan di sana, hanya satu benih kecil yang berakar dan tumbuh subur, dan banyak orang dicemari olehnya.

Oh, seandainya saja kita memiliki hikmat yang jauh lebih besar dalam segala hal daripada yang kita miliki sekarang! Satu hal yang harus dipelajari oleh setiap pekerja di kebun anggur Tuhan, yaitu mempraktikkan doa Kristus, bergerak sebagai satu kesatuan di dalam Kristus Yesus. Yesus berdoa agar murid-murid-Nya menjadi satu, seperti Dia satu dengan Bapa. Musuh sedang bekerja, untuk memecah belah, menceraiberaikan. Sekarang, tidak seperti sebelumnya, ia akan melakukan upaya yang gigih untuk menceraiberaikan kekuatan kita. Di atas setiap periode lainnya, sekarang ini tidak aman bagi kita untuk bergerak dalam barisan kita sendiri. Kebenaran untuk masa ini sangat luas dalam garis besarnya, menjangkau jauh, mencakup banyak doktrin; tetapi doktrin-doktrin ini bukan merupakan hal-hal yang terpisah-pisah, yang tidak berarti apa-apa; doktrin-doktrin ini dipersatukan oleh benang emas, membentuk satu kesatuan yang utuh, dengan Kristus sebagai pusat yang hidup. Kebenaran yang kami sajikan dari Alkitab adalah teguh dan tak tergoyahkan seperti takhta Allah.

Saudaraku, mengapa Penatua R dan anda sendiri harus mengikuti jalan yang telah anda tempuh sehubungan dengan Anna Phillips tanpa kepastian yang lebih besar bahwa Tuhan telah memilihnya sebagai juru bicara-Nya kepada umat, saluran-Nya untuk mengkomunikasikan terang? Jika anda menerima segala sesuatu yang akan datang yang mengaku sebagai wahyu dari Tuhan, jika anda terus mendorong orang-orang yang mengaku nabi ini seperti yang telah anda lakukan, dengan memberikan pengaruh kesaksian anda untuk mendukung pekerjaan mereka, maka anda tidak akan menjadi penjaga yang baik bagi warisan Tuhan. Peringatan yang telah diberikan Kristus sangat berarti bagi kita. Lihat Matius 24:21-23.

Iblis akan bekerja dengan segala tipu daya untuk menyamai Yesus Kristus; jika mungkin, ia akan menyesatkan orang-orang pilihan. Sekarang, jika yang palsu memiliki kemiripan yang sangat dekat dengan yang asli, bukankah penting untuk berjaga-jaga agar tidak ada orang yang menyesatkan Anda? Kristus menegaskan peringatan-Nya, dengan mengatakan, "Sesungguhnya Aku telah mengatakan kepadamu

sebelumnya" (Matius 24:25). Saudara-saudara, beritakanlah Firman, janganlah mengajak orang untuk menyandarkan iman mereka pada hal-hal yang tidak pasti atau menaruh kepercayaan pada manusia. Saya memiliki firman dari Tuhan. Saya diperlihatkan Penatua R di hadapan sejumlah orang yang sedang membaca dari wahyu yang diucapkan oleh Anna Phillips. Seorang Pribadi yang mulia dan bermartabat hadir, dan dengan ekspresi sedih di wajah-Nya, Dia mengambil dokumen tertulis itu, meletakkan Alkitab di tangan Saudara R, dan berkata, "Ambillah Firman Tuhan sebagai buku pelajaranmu, 'Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran, supaya setiap orang yang dikehendaki Allah dapat menjadi sempurna dan diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik.'" (2 Timotius 3:16, 17).

Mereka yang menyelidiki Kitab Suci akan menemukan instruksi yang jelas tentang apa yang Allah menuntut dari mereka dalam hal kehidupan religius yang praktis. Anda membuat kesalahan dengan mengalihkan perhatian kawan domba Allah dari Firman, firman nubuat yang tidak pernah salah. Perhatikanlah apa yang engkau dengar, dan berhati-hatilah dengan apa yang engkau terima. Ada kebutuhan untuk berhati-hati agar jangan sampai pikiran kawan kecil itu ditemukan mengesahkan apa yang bukan merupakan pekerjaan Roh Kudus. Ada bahaya yang sangat besar di sini. Setan selalu berusaha untuk memasukkan bahan-bahan palsu ke dalam pekerjaan itu, supaya ia dapat merusak kesaksian, dan mencemarkan nama baik kebenaran. Ia akan mencampurkannya dengan suatu unsur yang akan menjadi batu sandungan bagi umat Allah.

Perintah-perintah Allah dan kesaksian Yesus adalah pesan yang harus kita sampaikan kepada dunia. Firman Allah tidak berat sebelah, Firman Allah adalah kebenaran yang harus dilakukan. Firman Allah adalah cahaya yang memancar ke segala penjuru seperti sinar matahari. Firman Tuhan adalah terang yang menerangi setiap orang yang mau membaca, memahami dan mempraktikkan ajaran-ajarannya. "Jika seorang di antara kamu kekurangan hikmat, hendaklah ia memintanya kepada Allah, yang memberikan kepada semua orang dengan cuma-cuma dan tidak memintanya dengan meminta-minta, maka hal itu akan diberikan kepadanya." (Yakobus 1:5) - *Surat 103*, 1894.

"Jangan Percaya Mereka"

Saya punya pesan untukmu dari Tuhan. Saudara R tidak terlibat dalam pekerjaan yang Tuhan kehendaki baginya

lakukan. Tuhan telah memberikan kepada setiap orang pekerjaannya, dan Saudara R melangkah keluar dari garis yang telah Tuhan tentukan baginya. Ia tidak dapat melihat hasil dari pekerjaan yang telah ia lakukan. Anna Phillips sedang terluka, ia dituntun dan didorong dalam pekerjaan yang tidak akan tahan terhadap ujian Tuhan.

Anna Garmire pun terluka. Ayah dan ibunya membuatnya percaya bahwa mimpi-mimpi kekanak-kanakannya adalah wahyu dari Tuhan. Ayahnya berbicara kepada anak itu sebagai orang yang dipilih Tuhan; semua khayalan dan mimpinya dituliskan sebagai penglihatan Anna. Dia memiliki figur dan simbol yang diperlihatkan kepadanya, dan mendapat teguran dari ibunya dan ayahnya. Setelah teguran yang pedas, disusul dengan gambaran-gambaran yang paling menyanjung tentang hal-hal luar biasa yang akan Tuhan lakukan bagi mereka. Hal-hal ini saya tunjukkan sebagai palsu, sebuah penipuan. Mereka turun ke hal-hal yang paling kecil dan remeh, mencampuradukkan hal-hal yang umum dan murahan dengan hal-hal yang penting. Imajinasi sebagian besar dikembangkan, ada percampuran antara yang sakral dan yang umum. Kebenaran Allah diremehkan, namun beberapa orang menerima wahyu-wahyu pura-pura ini, dan melaksanakan pengajaran mereka. Sebuah kelompok kecil dibentuk yang tampaknya diilhami oleh mereka, dan penglihatan-penglihatan itu dinyatakan lebih rohani daripada penglihatan-penglihatan Saudari White.

Perpaduan antara yang Luhur dan yang Konyol

Saya telah menerima dari Allah peringatan yang sekarang saya kirimkan kepada Anda. Anna Phillips seharusnya tidak diberi dorongan seperti yang telah ia alami; itu telah menjadi luka yang sangat besar baginya - mengikatnya dalam sebuah penipuan. Saya menyesal bahwa ada saudara-saudari kita yang siap menerima wahyu-wahyu yang seharusnya, dan membayangkan bahwa mereka melihat di dalamnya ada kepercayaan ilahi. Hal-hal ini bukanlah karakter yang tepat untuk menyelesaikan pekerjaan yang penting untuk saat ini. Figur dan ilustrasi kekanak-kanakan digunakan untuk menggambarkan hal-hal yang sakral dan surgawi, dan ada percampuran antara yang agung dan konyol. Meskipun karya ini memiliki penampilan kesucian yang luar biasa, namun karya ini diperhitungkan untuk menjerat dan menyesatkan jiwa-jiwa

Berbagai hal akan muncul dan mengaku sebagai wahyu dari Tuhan, tetapi itu berasal dari imajinasi pikiran yang sombong dan tertipu. Kami harus menghadapi hal-hal ini dalam pengalaman awal kami. Ada orang-orang muda dan anak-anak serta mereka yang sudah dewasa yang mengaku dipimpin dan diajar oleh Allah, memiliki pesan khusus untuk dinyatakan. Mereka bermunculan dari segala penjuru, memiliki kebenaran di beberapa hal, dan kesalahan di beberapa hal lainnya. Selama bertahun-tahun pesan dari Tuhan datang kepada saya, "Janganlah percaya kepada mereka, karena mereka menyesatkan. Tuhan tidak mengutus mereka."-*Surat 4*, 1893.

Menguji Semua yang Disebut Penglihatan

Karena laporan yang telah beredar luas bahwa Saudari White telah mendukung apa yang telah ditulis dan disebarkan sebagai wahyu dari Tuhan kepada Nona Anna Phillips, saya merasa bahwa adalah tugas saya untuk berbicara. Saya tidak mendukung produksi-produksi ini. Peringatan telah diberikan kepada saya sehubungan dengan hal itu, bahwa mereka pasti akan menyesatkan. Di dalamnya akan ada pernyataan-pernyataan yang akan mengarah pada hal-hal yang ekstrem, dan pada tindakan-tindakan yang salah dari pihak yang menerimanya. Adalah baik bagi saudara-saudari kita untuk bergerak dengan lebih hati-hati, sesuai dengan terang yang diberikan kepada mereka. Mereka harus menguji apa yang disebut penglihatan-penglihatan ini sebelum menerimanya, dan menyampaikannya dalam kaitannya dengan terang yang telah Tuhan berikan kepada saya. Saya melihat bahwa umat kita berada dalam bahaya melakukan kesalahan besar dan gerakan yang terlalu dini. Tuhan berkata tentang nabi-nabi yang bermunculan ini, "Aku tidak mengutus mereka, tetapi mereka lari. Janganlah kamu percaya kepada mereka."

Tetapi yang membuat saya sedih adalah bahwa beberapa saudara kita telah mengaitkan latihan Anna Phillips dengan kesaksian Saudari White, dan telah menyajikan keduanya kepada orang-orang sebagai satu hal yang sama. Banyak yang telah menerima keseluruhannya sebagai hasil dari saya. Dan apabila hasil dari produksi-produksi yang demikian itu akan terlihat dalam sifat yang sebenarnya, apabila kepalsuan-kepalsuan disajikan sebagai kebenaran-kebenaran dari Allah, dan orang-orang bertindak berdasarkan hal-hal itu, dengan mempercayainya sebagai pekabaran dari Tuhan, maka gerakan-gerakan akan

yang tidak memiliki kredensial ilahi, keraguan akan dilemparkan kepada pekerjaan Roh nubuat yang sejati. Dan kesaksian-kesaksian yang Tuhan kirimkan kepada orang-orang akan menanggung stigma dari ucapan-ucapan palsu ini. Wahyu-wahyu ini sebagian besar merupakan pengulangan dari apa yang telah dipublikasikan kepada orang-orang selama bertahun-tahun; namun bercampur dengan ini ada beberapa hal yang akan menyesatkan

Saya memiliki peringatan untuk diberikan kepada saudara-saudara kita, bahwa mereka harus mengikuti Pemimpin mereka dan tidak mendahului Kristus. Janganlah ada pekerjaan yang sembarangan pada masa-masa ini. Berhati-hatilah dalam membuat ungkapan-ungkapan yang kuat yang akan membuat pikiran-pikiran yang tidak seimbang berpikir bahwa mereka memiliki terang yang luar biasa dari Allah. Orang yang membawa pesan kepada orang-orang dari Allah harus melakukan kontrol yang sempurna. Dia harus selalu ingat bahwa jalan praduga terletak di samping jalan iman. Janganlah sekali-kali ia menggunakan ungkapan-ungkapan yang berlebihan, karena suatu golongan tertentu pasti akan terpengaruh, dan pengaruh-pengaruh yang ditimbulkannya tidak dapat dikendalikan seperti halnya kuda yang terburu nafsu. Sekali saja dorongan hati dan emosi menguasai penilaian yang tenang, maka akan terjadi kecepatan yang berlebihan, bahkan dalam menempuh jalan yang benar sekalipun. Orang yang berjalan terlalu cepat, akan mendapati dirinya berada dalam bahaya dalam banyak hal. Mungkin tidak lama lagi ia akan menyimpang dari jalan yang benar ke jalan yang salah.

Jangan sekali-kali perasaan dibiarkan menguasai penilaian. Ada bahaya kelebihan dalam apa yang halal, dan apa yang tidak halal pasti akan mengarah ke jalan yang salah. Jika tidak ada pekerjaan yang hati-hati, sungguh-sungguh, masuk akal, kokoh seperti batu karang, dalam memajukan setiap ide dan prinsip, dan dalam setiap representasi yang diberikan, jiwa-jiwa akan hancur. Perhatian yang paling besar harus diberikan kepada mereka yang mengklaim menerima wahyu dari Tuhan. Perlu ada banyak pengawasan yang ketat dan banyak berdoa. Mereka yang mengambil bagian dalam pekerjaan besar pada hari-hari terakhir ini perlu berunding bersama mengenai setiap hal baru yang akan diperkenalkan, karena tidak ada satu orang pun yang boleh dibiarkan untuk menilai, atau menempatkan di hadapan umum, hal-hal penting yang berhubungan dengan pekerjaan Allah.-*Surat* 6a, 1894.

Tanpa Bukti yang Cukup

Saya hanya ingin mengatakan sesedikit mungkin mengenai Anna Phillips. Semakin sedikit masalah ini dibicarakan dan dipermasalahkan, semakin baik. Ada "lalat mati di dalam salep". Sebelum surat ini sampai ke tangan Anda, Anda akan menerima surat yang memberikan pernyataan yang lebih lengkap mengenai apa yang dapat kami harapkan dari kasus ini. Saya sangat menyesal dan menyesal sekali bahwa masalah ini telah ditangani dengan tidak bijaksana. Kita akan melihat banyak perkembangan seperti itu, dan jika saudara-saudara kita yang terkemuka menangkap hal-hal yang bersifat seperti ini dan mendukungnya seperti yang telah mereka lakukan dalam kasus ini, kita akan mengalami salah satu gelombang pasang fanatisme yang paling dahsyat yang pernah ada dalam pengalaman kita. Akan ada pertunjukan yang paling liar. Setan telah memulai pekerjaannya. Memberikan kepercayaan penuh pada hal-hal ini, dan membuat pernyataan-pernyataan yang longgar dan tidak dijaga yang mendukung mereka tanpa bukti yang cukup tentang karakter asli mereka, adalah salah satu alat Iblis. Tuhan Yesus tentu saja telah memberikan peringatan yang cukup mengenai hal ini, sehingga tidak seorang pun perlu tertipu.

Dalam kasus seperti ini, sangat penting bagi kita untuk menunjukkan sikap moderat kita. Tuhan sudah dekat. Kita tidak dapat bekerja dengan cara seperti yang dilakukan oleh mereka yang telah memberikan karya-karya Anna Phillips kepada gereja-gereja kita tanpa bukti yang jelas dan pasti bahwa Tuhan sedang berbicara kepada umat-Nya melalui dia. Bagi para pendeta kita untuk terburu-buru menyampaikan sesuatu di hadapan umat sebagai membawa mandat ilahi, kecuali jika mereka mengetahui dengan pasti bahwa itu berasal dari Allah, akan melakukan pekerjaan yang telah Allah perintahkan untuk tidak mereka lakukan. Banyak hal yang dimaksudkan untuk menipu akan datang, membawa beberapa tanda kebenaran. Segera setelah semua ini dinyatakan sebagai kuasa Allah yang besar, Setan siap untuk menenun apa yang telah dipersiapkannya untuk menyesatkan jiwa-jiwa dari kebenaran pada masa ini

Kesalahan Membawa Prasasti Kebenaran

Setiap pesan yang mungkin datang untuk memalsukan pekerjaan Tuhan, dan selalu membawa tulisan kebenaran di atas panji-panjinya

Bukanlah hal yang mudah untuk menggantikan kehendak, pendapat, dan pernyataan Tuhan yang diwahyukan, mimpi, simbol, dan figur manusia yang terbatas. Tindakan, perkataan, roh, dan pengaruh kita diawasi dan dikritik. Mereka yang telah Allah pilih untuk menjadi pelayan-Nya haruslah berpegang teguh pada Firman-Nya, dan membiarkan Firman Allah menjadi otoritas mereka.

Pada saat seperti ini, di atas segalanya, penilaian yang tergesa-gesa, opini yang dibentuk secara sembarangan, tanpa bukti yang cukup, dapat menyebabkan hasil yang paling buruk. Ketika kita menelusuri dari sebab ke akibat, kita akan menemukan bahwa kerusakan telah terjadi yang dalam beberapa kasus tidak akan pernah dapat diperbaiki. Oh, betapa hikmat dan persepsi rohani yang baik diperlukan dalam memberikan makanan kepada kawanan domba Allah, agar makanan itu murni, ditampi dengan seksama. Sifat-sifat alamiah dan turunturun dari karakter membutuhkan pengendalian yang tegas, jika tidak, semangat yang sungguh-sungguh, tujuan-tujuan yang baik, akan berbenturan dengan kejahatan, dan perasaan yang berlebihan akan menghasilkan kesan-kesan yang sedemikian rupa di dalam hati manusia, sehingga mereka akan terbawa oleh dorongan hati, dan membiarkan kesan-kesan itu menjadi penuntun mereka.

Dorongan rohani harus dikekang, agar tidak ada kata-kata yang merugikan yang diucapkan, tidak ada ide-ide yang berlebihan yang diungkapkan, yang akan menyebabkan orang-orang yang impulsif kehilangan arah. Ada beberapa orang yang perasaannya cepat tergerak oleh pernyataan-pernyataan yang kuat, dan imajinasi mereka memperbesar pernyataan tersebut menjadi sangat besar; semuanya tampak nyata bagi mereka, dan mereka menjadi fanatik. Pengalaman spiritual menjadi panas, sakit. Ketika seseorang menyerahkan kehendak mereka dalam ketundukan yang sempurna kepada kehendak Allah, dan rohnya rendah hati serta mudah diajar, Tuhan akan mengoreksi mereka dengan Roh Kudus-Nya, dan menuntun mereka ke jalan yang aman - *Surat 66, 1894*.

"Tidak Ada yang Tidak Dapat Diterima" Dasar yang Tidak Kuat untuk Diterima

Anda mungkin bingung untuk mengetahui apa langkah terbaik yang harus diambil sehubungan dengan tulisan Anna Phillips. Saya akan menyarankan agar tidak ada yang dilakukan dengan gegabah. Saya merasa sangat lembut terhadap saudara ini. Saya tidak akan mengatakan atau melakukan apa pun untuk menyakitinya. Dan karena tulisan-tulisan itu telah begitu

yang dengan penuh semangat ditangkap dan disebarakan dengan sedikit pengujian dan pembuktian, janganlah ada gerakan tiba-tiba untuk memanggil mereka dan menghancurkan mereka seolah-olah mereka adalah racun. Di mana mereka telah dikirim keluar dengan sanksi dari orang-orang yang bertanggung jawab, biarkan mereka tetap tinggal. Melakukan tindakan yang tiba-tiba sekarang akan membahayakan.

Keheranan besar bagi saya adalah bahwa saudara-saudara kita harus menerima tulisan-tulisan ini karena mereka tidak dapat melihat apa pun yang tidak menyenangkan di dalamnya. Mengapa mereka tidak mempertimbangkan apa yang ada di dalamnya yang merupakan karakter yang harus didukung dan dikirim dengan kekuatan pengaruh yang memberi mereka kekuatan?

Ada banyak hal yang tidak dapat saya katakan sekarang, yang perlu saya katakan di kemudian hari. Meskipun aku tidak akan melakukan apa pun untuk menyakiti saudari ini, aku tidak akan berani berdiam diri. Aku ditempatkan dalam posisi yang aneh, dan masalah ini seharusnya tidak pernah diperlakukan sedemikian rupa sehingga mengharuskanku untuk berbicara tentang masalah seperti itu. Sungguh menyakitkan hatiku untuk melakukannya, dan seandainya bukan karena aku melihat bahaya di masa depan, aku tidak akan mengucapkan sepatah kata pun sehubungan dengan masalah ini, tetapi akan membiarkannya berkembang, dan membiarkan saudara-saudariku mengikuti jalan mereka sendiri sehubungan dengan manifestasi ini, yang sama sekali tidak aneh.

harus menciptakan gerakan seperti yang sudah dibuat. Dan jika hal-hal seperti ini harus dipahami dengan penuh semangat, Anda akan memiliki banyak hal, bervariasi dalam beberapa hal, namun demikian, Anda dapat memperlakukannya dengan penuh percaya diri. Saya sangat menyesal, sangat menyesal.

Anda sepertinya berpikir bahwa saya seharusnya dapat menunjukkan di mana letak sentimen yang sangat tidak menyenangkan. Tidak ada yang begitu jelas dalam apa yang telah ditulis; Anda tidak dapat menemukan apa pun yang tidak menyenangkan; tetapi ini bukan alasan untuk menggunakan tulisan-tulisan ini seperti yang Anda lakukan. Jalanmu dalam hal ini jelas-jelas tidak dapat diterima. Apakah perlu bahwa engkau harus segera menemukan sesuatu yang akan membahayakan umat Tuhan, untuk membuatmu berhati-hati? Jika tidak ada hal semacam ini yang muncul, apakah ini merupakan alasan yang cukup bagimu untuk menetapkan dukunganmu terhadap tulisan-tulisan ini? ...

Jangan sebarakan tulisan-tulisan karakter ini ke luar negeri tanpa

pertimbangan yang lebih banyak dan wawasan yang mendalam mengenai konsekuensi setelah tindakan Anda

Fanatisme akan muncul di tengah-tengah kita. Penipuan akan datang, dan dengan karakter sedemikian rupa sehingga jika memungkinkan, mereka akan menyesatkan orang-orang pilihan. Jika ketidakkonsistenan yang nyata dan ucapan-ucapan yang tidak benar terlihat jelas dalam manifestasi-manifestasi ini, kata-kata dari bibir Guru Agung tidak akan diperlukan. Karena banyaknya dan beragamnya bahaya yang akan muncul, maka peringatan ini diberikan. Alasan mengapa saya memberikan tanda bahaya adalah karena melalui pencerahan Roh Tuhan, saya dapat melihat apa yang tidak dapat dilihat oleh saudara-saudara saya. Mungkin bukan suatu keharusan yang positif bagi saya untuk menunjukkan semua fase-fase tipu daya yang aneh yang perlu mereka waspadai. Cukuplah bagiku untuk memberitahukan kepadamu, Berjaga-jagalah, dan sebagai penjaga yang setia, jagalah kawanannya domba Allah agar tidak menerima dengan sembarangan segala sesuatu yang mengaku berasal dari Tuhan.

Jika kita bekerja untuk menciptakan kegembiraan perasaan, kita akan mendapatkan semua yang kita inginkan, dan lebih dari yang kita tahu bagaimana mengelolanya. Dengan tenang dan jelas "beritakanlah firman" (2 Timotius 4:2). Kita tidak boleh menganggapnya sebagai tugas kita untuk menciptakan kegembiraan. Hanya Roh Kudus Allah yang dapat menciptakan antusiasme yang sehat. Biarkan Tuhan yang bekerja, dan biarkan agen manusia berjalan dengan lembut di hadapan-Nya, melihat, menanti, berdoa, memandang kepada Yesus setiap saat, dipimpin dan dikendalikan oleh Roh Kudus yang adalah terang dan hidup.

Orang-orang menginginkan sebuah tanda, seperti pada zaman Kristus. Kemudian Tuhan berkata kepada mereka bahwa tidak ada tanda yang harus diberikan kepada mereka. Tanda yang harus dinyatakan sekarang dan selalu adalah pekerjaan Roh Kudus di dalam pikiran guru, untuk membuat Firman Tuhan semenarik mungkin. Firman Allah bukanlah teori yang mati dan kering, tetapi roh dan kehidupan. Setan tidak menginginkan sesuatu yang lebih baik daripada mengalihkan pikiran dari Firman, untuk mencari dan mengharapkan sesuatu di luar Firman untuk membuat mereka merasa. Mereka tidak boleh terpanggil untuk memperhatikan mimpi dan penglihatan. Jika mereka ingin memiliki hidup yang kekal, mereka harus makan daging dan minum darah Anak Allah - *Surat 68, 1894.*

Bab 11-Menjaga Diri

Dalam Pekerjaan Tuhan, Semua Tenang, Tenang

Musuh sedang mempersiapkan diri untuk menipu seluruh dunia dengan kuasa mujizatnya. Dia akan menyamar sebagai malaikat terang, menyamar sebagai Yesus Kristus. Setiap orang yang mengajarkan kebenaran pada masa ini harus memberitakan Firman. Mereka yang berpegang teguh pada Firman tidak akan membuka pintu bagi Iblis dengan membuat pernyataan-pernyataan yang tidak dijaga yang mengacu pada nubuat atau mimpi dan penglihatan. Pada tingkat yang lebih besar atau lebih kecil, manifestasi palsu telah datang, di sana-sini, sejak tahun 1844, setelah masa ketika kita menantikan kedatangan Kristus yang kedua kali. Kita telah mendapatkannya dalam kasus Garmire, dalam pernyataan-pernyataan K, dan dalam gerakan Stanton. [Lihat *Testimonies to Ministers and Gospel Workers*, 32-62.] Kita akan mendapatkannya lebih banyak lagi, dan seperti penjaga yang setia kita harus berjaga-jaga. Surat-surat datang kepada saya dari banyak orang mengenai penglihatan-penglihatan yang telah mereka alami dan mereka merasa berkewajiban untuk menceritakannya. Semoga Tuhan menolong hamba-hamba-Nya untuk waspada.

Ketika Tuhan memiliki saluran cahaya yang asli, selalu ada banyak pemalsuan. Setan pasti akan memasuki pintu mana pun yang dibukakan baginya. Dia akan memberikan pesan-pesan kebenaran, berbaur dengan ide-ide kebenarannya sendiri, siap untuk menyesatkan jiwa-jiwa, untuk menarik pikiran manusia dan

perkataan mereka, dan mencegahnya untuk berpegang teguh pada "Demikianlah firman Tuhan." Dalam urusan Tuhan dengan umat-Nya, semuanya tenang; dengan mereka yang percaya kepada-Nya, semuanya tenang dan bersahaja. Akan ada orang-orang yang sederhana, benar, dan sungguh-sungguh percaya kepada Alkitab, dan akan ada pelaku Firman serta pendengar. Akan ada penantian yang sehat, sungguh-sungguh, dan masuk akal terhadap Allah. Orang percaya akan menggantungkan jiwanya yang tak berdaya kepada Yesus Kristus. Kristus akan ditinggikan. Bekerja dan berdoa, berjaga-jaga dan menanti, itulah posisi kita - *Surat 102, 1894.*

Sebuah Pesan untuk Orang yang Mengaku Memiliki Penglihatan

[Ditulis dari Washington, D.C., 24 Mei 1905.]

Sebuah pertanyaan diajukan kepada saya mengenai sikap yang harus kita ambil terhadap karya seorang suster di Jerman, yang mengaku memiliki penglihatan.

Firman yang diberikan Tuhan kepada saya pada malam itu adalah bahwa Tuhan tidak mengarahkan umat-Nya untuk meminta nasihat kepada saudari ini. Jika kita harus mendorong saudari ini dalam pekerjaan yang dia pikir dia dipanggil untuk melakukannya dan dalam pesan-pesan yang dia bawa, banyak kebingungan yang akan terjadi. Tuhan tidak memberinya pekerjaan untuk mengatakan apa yang harus dilakukan oleh saudari ini, dan apa yang harus dilakukan oleh saudari itu. Dia berkata kepada umat-Nya, "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Karena kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun enak." (Matius 11:28-30). "Jika seorang di antara kamu kekurangan hikmat, hendaklah ia memintanya kepada Allah yang memberikan kepada semua orang dengan cuma-cuma, dan yang tidak memegahkan diri, maka hal itu akan diberikan kepadanya. Tetapi hendaklah ia memintanya dengan penuh iman, janganlah bimbang. Sebab orang yang bimbang sama dengan ombak di laut yang diombang-ambingkan oleh angin dan diombang-ambingkan. Karena itu janganlah orang itu menyangka, bahwa ia akan menerima sesuatu dari Tuhan." (Yakobus 1:5-7).

Ajarlah orang-orang untuk mencari Tuhan secara pribadi untuk mendapatkan bimbingan, mempelajari Alkitab, dan menasihati bersama, dengan rendah hati, penuh doa, dan dengan iman yang hidup. Tetapi janganlah mendorong saudari ini untuk berpikir bahwa Tuhan telah memberikan pesan-pesannya untuk orang-orang. Terang yang diberikan kepada saya mengenai hal ini

kasusnya adalah bahwa jika saudari ini didorong untuk berpikir bahwa dia telah diberi pesan untuk orang lain, hasilnya akan menjadi bencana, dan saudari itu akan berada dalam bahaya kehilangan jiwanya sendiri.

Pesan saya kepada saudari itu adalah, Berjalanlah dengan rendah hati bersama Tuhan, dan lihatlah kepada-Nya untuk dirimu sendiri. Allah tidak memberimu tugas untuk menunjukkan tugas orang lain; tetapi engkau dapat menjadi seorang penolong jika engkau seorang Kristen yang tulus, yang berusaha mendorong orang lain, dan tidak mengklaim wahyu supernatural." - Naskah 64, 1905.

Diuji oleh "Hukum Taurat dan Kesaksian"

Di zaman kesesatan ini, setiap orang yang ditegakkan di dalam kebenaran harus berjuang untuk mempertahankan iman yang pernah disampaikan kepada orang-orang kudus. Setiap jenis kesesatan akan dimunculkan dalam pekerjaan Setan yang misterius, yang akan, jika memungkinkan, menipu orang-orang pilihan, dan memalingkan mereka dari kebenaran. Akan ada hikmat manusia yang akan ditemui - hikmat orang-orang terpelajar, yang, seperti halnya orang-orang Farisi, adalah pengajar hukum Allah, tetapi tidak menaati hukum itu sendiri. Akan ada ketidaktahuan dan kebodohan manusia yang akan ditemui dalam teori-teori yang terputus-putus yang tersusun dalam balutan pakaian yang baru dan fantastis-teori-teori yang akan semakin sulit ditemui karena tidak ada alasan di dalamnya.

Akan ada mimpi-mimpi palsu dan penglihatan-penglihatan palsu, yang memiliki beberapa kebenaran, tetapi menyesatkan dari iman yang asli. Tuhan telah memberikan aturan kepada manusia untuk mendeteksinya: "Hukum Taurat dan kesaksian, jika mereka tidak berkata-kata sesuai dengan firman itu, maka itu disebabkan karena tidak ada terang di dalam mereka" (Yesaya 8:20). Jika mereka meremehkan hukum Allah, jika mereka tidak mengindahkan kehendak-Nya seperti yang dinyatakan dalam kesaksian-kesaksian Roh Kudus, maka mereka adalah para pendusta. Mereka dikendalikan oleh dorongan hati dan kesan, yang mereka yakini berasal dari Roh Kudus, dan mereka anggap lebih dapat diandalkan daripada Firman yang Diilhami. Mereka mengklaim bahwa setiap pikiran dan perasaan adalah impresi dari Roh Kudus; dan ketika mereka beralasan di luar Kitab Suci, mereka menyatakan bahwa mereka memiliki sesuatu yang lebih dapat diandalkan. Tetapi sementara mereka berpikir bahwa mereka dipimpin oleh Roh Allah,

mereka pada kenyataannya mengikuti imajinasi yang ditimbulkan oleh Iblis - *The Bible Echo*, September, 1886.

Teruji "Dari Buahnya"

Di zaman yang penuh bahaya ini, kita tidak boleh menerima segala sesuatu yang disampaikan oleh manusia sebagai kebenaran. Ketika guru-guru yang mengaku dari Allah datang kepada kita dan menyatakan bahwa mereka memiliki pesan dari Allah, maka sudah sepantasnya kita bertanya dengan seksama, Bagaimana kita tahu bahwa ini adalah kebenaran? Yesus telah memberi tahu kita bahwa "nabi-nabi palsu akan muncul dan menyesatkan banyak orang" (Matius 24:11). Tetapi kita tidak perlu tertipu, karena Firman Allah memberikan ujian kepada kita agar kita dapat mengetahui apakah kebenaran itu. Sang nabi berkata, "Terhadap hukum Taurat dan kesaksian, jika mereka tidak berbicara sesuai dengan firman itu, itu karena tidak ada terang di dalamnya" (Yesaya 8:20).

Dari pernyataan ini, jelaslah bahwa kita harus menjadi pelajar Alkitab yang tekun, supaya kita dapat mengetahui apa yang sesuai dengan hukum Taurat dan kesaksian. Tidak ada tindakan lain yang dapat menyelamatkan kita. Yesus berkata, "Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, tetapi sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas. Dari buahnyaalah kamu akan mengenal mereka. Adakah orang memetik buah anggur dari semak duri atau buah ara dari rumput duri? Demikianlah juga setiap pohon yang baik menghasilkan buah yang baik, tetapi pohon yang tidak baik menghasilkan buah yang tidak baik. Pohon yang baik tidak mungkin menghasilkan buah yang tidak baik dan pohon yang tidak baik tidak mungkin menghasilkan buah yang baik. Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, pasti ditebang dan dibuang ke dalam api." (Matius 7:15-19)-*Review and Herald*, 23 Februari 1892.

Bukti Pameran Sukarela Bukti Karya Palsu

Ketika saudara ini dan istrinya menguraikan pengalaman-pengalaman mereka, yang mereka klaim telah datang kepada mereka sebagai hasil dari menerima Roh Kudus dengan kuasa kerasulan, itu tampak seperti sebuah faksimili dari apa yang kita dipanggil untuk temui dan koreksi dalam pengalaman awal kita.

Menjelang akhir wawancara kami, Saudara L mengusulkan agar kami bersatu dalam doa, dengan pemikiran bahwa mungkin saat berdoa istrinya akan dilatih seperti yang mereka lakukan

dijelaskan kepada saya, dan agar saya dapat membedakan apakah ini berasal dari Tuhan atau bukan. Untuk hal ini saya tidak dapat menyetujuinya, karena saya telah diinstruksikan bahwa ketika seseorang menawarkan untuk menunjukkan manifestasi aneh ini, ini adalah bukti yang pasti bahwa ini bukan pekerjaan Tuhan - *Surat 338, 1908.*

Alkitab Tidak Digantikan oleh Mukjizat

Janganlah ada orang yang menganggap bahwa pemeliharaan khusus atau manifestasi ajaib menjadi bukti keaslian pekerjaan mereka atau ide-ide yang mereka dukung. Jika kita menyimpan hal-hal ini di hadapan orang-orang, mereka akan menghasilkan efek yang jahat, emosi yang tidak sehat. Pekerjaan Roh Kudus yang sejati di dalam hati manusia telah dijanjikan, untuk memberikan efisiensi melalui Firman. Kristus telah menyatakan bahwa Firman itu adalah roh dan hidup. "Bumi akan penuh dengan pengetahuan tentang kemuliaan Yehuwa, seperti air yang menutupi lautan" (Habakuk 2:14, AYT).

Setan akan bekerja dengan cara yang paling halus untuk memperkenalkan penemuan manusia yang mengenakan pakaian malaikat. Tetapi terang dari Firman Tuhan bersinar di tengah kegelapan moral; dan Alkitab tidak akan pernah digantikan oleh manifestasi ajaib. Kebenaran harus dipelajari, harus dicari sebagai harta karun yang tersembunyi. Penerangan-penerangan yang luar biasa tidak akan diberikan selain dari Firman, atau menggantikannya. Berpeganglah pada Firman, terimalah Firman yang telah ditanamkan, yang akan membuat manusia bijaksana menuju keselamatan. [Lihat konteks yang lebih lengkap di halaman 48, 49.]

Bab 12-Tiga Malaikat dan Malaikat Lainnya

[Sering kali dalam hubungannya dengan ajaran-ajaran yang salah dan gerakan-gerakan palsu, orang yang memimpin mengidentifikasi pesan dan pekerjaannya dengan pesan dan pekerjaan malaikat lain dari Wahyu 18:1. Beberapa ajaran yang keliru selama bertahun-tahun telah melibatkan juga pesan-pesan dari ketiga malaikat Wahyu 14. Demikianlah yang terjadi dalam suatu situasi yang ditemui pada tahun 1896 oleh Nyonya White dalam komunikasi berikut ini. Tinjauan terhadap pekabaran-pekabaran dari ketiga malaikat itu dalam karya mereka yang luas, walaupun panjang, akan sangat berharga karena pernyataan-pernyataannya yang meneguhkan].

Perpaduan antara Kebenaran dan Kesalahan

Saya belum bisa tidur sejak pukul setengah satu malam. Saya menyampaikan kepada Saudara T sebuah pesan yang telah Tuhan berikan kepada saya untuknya. Pandangan-pandangan aneh yang ia pegang adalah campuran antara kebenaran dan kesalahan. Jika ia telah melewati pengalaman umat Allah sebagaimana Ia telah memimpin mereka selama empat puluh tahun terakhir, ia akan lebih siap untuk menerapkan Alkitab dengan benar. Rambu-rambu kebenaran yang agung, yang menunjukkan arah kita dalam sejarah kenabian, harus dijaga dengan hati-hati, agar tidak diruntuhkan, dan digantikan dengan teori-teori yang akan membawa kebingungan dan bukannya terang yang sejati. Saya telah berulang kali mengutip teori-teori yang sangat keliru yang telah disajikan. Mereka yang mendukung teori-teori ini menyajikan kutipan-kutipan Alkitab, tetapi mereka salah menerapkan dan salah menafsirkannya. Teori-teori yang seharusnya benar ternyata salah, dan

namun banyak yang menganggapnya sebagai teori-teori yang harus disampaikan kepada orang-orang. Nubuat-nubuat Daniel dan Yohanes harus dipelajari dengan tekun.

Ada orang-orang yang sekarang hidup yang, dalam mempelajari nubuat Daniel dan Yohanes, menerima terang yang besar dari Allah ketika mereka melewati tanah di mana nubuat-nubuat khusus sedang dalam proses penggenapan sesuai urutannya. Mereka membawa pesan waktu kepada orang-orang. Kebenaran bersinar dengan jelas seperti matahari di siang hari. Peristiwa-peristiwa bersejarah, yang menunjukkan penggenapan langsung dari nubuat, terjadi di hadapan umat, dan nubuat itu terlihat sebagai penggambaran kiasan tentang peristiwa-peristiwa yang mengarah pada penutupan sejarah bumi ini. Adegan-adegan yang berhubungan dengan pekerjaan manusia berdosa adalah ciri-ciri terakhir yang diungkapkan dengan jelas dalam sejarah bumi ini. Orang-orang sekarang memiliki pesan khusus untuk disampaikan kepada dunia, yaitu pesan dari malaikat ketiga. Mereka yang, dalam pengalamannya, telah melewati bumi, dan berperan dalam pemberitaan pekabaran malaikat pertama, kedua, dan ketiga, tidak akan mudah disesatkan ke dalam jalan yang salah, seperti halnya mereka yang tidak memiliki pengetahuan eksperimental tentang umat Allah.

Ada beberapa orang yang dalam mempelajari Alkitab mereka berpikir bahwa mereka menemukan terang yang luar biasa, dan teori-teori baru, tetapi semua itu tidak benar. Kitab Suci semuanya benar, tetapi dengan salah menerapkan Kitab Suci, manusia sampai pada kesimpulan yang salah. Kita terlibat dalam konflik yang dahsyat, dan konflik ini akan menjadi semakin dekat dan menentukan, saat kita mendekati perjuangan terakhir. Kita memiliki musuh yang tidak bisa tidur, dan dia terus bekerja di dalam pikiran manusia yang tidak memiliki pengalaman pribadi dalam ajaran umat Allah selama lima puluh tahun terakhir. Beberapa orang akan mengambil kebenaran yang berlaku pada zaman mereka, dan menempatkannya di masa depan. Peristiwa-peristiwa dalam rangkaian nubuatan yang telah digenapi di masa lalu dibuat menjadi masa depan, dan dengan demikian oleh teori-teori ini iman beberapa orang dirusak.

Dari terang yang Tuhan telah berkenan berikan kepada saya, Anda berada dalam bahaya melakukan pekerjaan yang sama, menyajikan di hadapan orang lain kebenaran-kebenaran yang telah mendapatkan tempatnya dan melakukan pekerjaannya yang khusus untuk saat itu, dalam sejarah iman

umat Allah. Anda mengakui fakta-fakta dalam sejarah Alkitab ini sebagai kebenaran, tetapi terapkanlah fakta-fakta itu pada masa depan. Mereka masih memiliki kekuatannya di tempat yang tepat, dalam rangkaian peristiwa yang telah membuat kita sebagai umat seperti sekarang ini, dan dengan demikian, mereka harus disampaikan kepada mereka yang berada dalam kegelapan kesesatan. Para pekerja sejati Yesus Kristus harus bekerja sama dengan saudara-saudara mereka yang telah memiliki pengalaman dalam pekerjaan sejak munculnya pekabaran malaikat yang ketiga. Mereka mengikuti langkah demi langkah, menerima terang dan kebenaran sementara mereka maju, memikul ujian demi ujian, mengangkat salib yang terbentang di jalan mereka, dan terus maju untuk mengenal Tuhan, yang kedatangan-Nya telah dipersiapkan bagaikan fajar menyingsing. Anda dan saudara-saudara kita yang lain harus menerima kebenaran sebagaimana Tuhan telah memberikannya kepada para murid nubuat-Nya, karena mereka telah dipimpin oleh pengalaman hidup yang tulus, maju setahap demi setahap, diuji, dibuktikan, dan dicobai, sampai kebenaran itu menjadi kenyataan bagi mereka. Dari suara-suara dan pena-pena mereka, kebenaran dalam sinar yang terang dan hangat telah menyebar ke seluruh penjuru dunia, dan apa yang bagi mereka merupakan kebenaran yang menguji, seperti yang dibawa oleh para utusan yang diutus oleh Tuhan, adalah menguji kebenaran bagi semua orang yang menerima pekabaran itu.

Beban peringatan yang sekarang akan datang kepada umat Allah, baik yang dekat maupun yang jauh, adalah pekabaran malaikat yang ketiga. Dan mereka yang berusaha memahami pekabaran ini tidak akan dipimpin oleh Tuhan untuk membuat penerapan Firman yang akan meruntuhkan fondasi dan menyingkirkan pilar-pilar iman yang telah membuat Masehi Advent Hari Ketujuh menjadi seperti sekarang ini. Kebenaran-kebenaran yang telah terungkap dalam urutannya, seperti yang telah kita jalani di sepanjang garis nubuatan yang diungkapkan dalam Firman Tuhan, adalah kebenaran, kebenaran yang kudus dan kekal pada masa kini. Mereka yang telah melintasi tanah selangkah demi selangkah dalam sejarah masa lalu dari pengalaman kita, melihat rantai kebenaran dalam nubuat-nubuat, dipersiapkan untuk menerima dan menaati setiap sinar terang. Mereka berdoa, berpuasa, mencari, menggali kebenaran seperti mencari harta karun, dan Roh Kudus, kita tahu, mengajar dan membimbing kita. Banyak teori yang dikemukakan, memiliki kemiripan dengan kebenaran, tetapi begitu bercampur dengan kitab suci yang disalahartikan dan disalahgunakan, sehingga mengarah pada bahaya.

kesalahan. Kita tahu benar bagaimana setiap titik kebenaran ditegakkan, dan meterai dimeteraikan oleh Roh Kudus Allah. Dan setiap saat terdengar suara-suara: "Inilah kebenaran itu," "Akulah yang empunya kebenaran, ikutlah Aku." Tetapi datanglah peringatan: "Janganlah kamu mengikuti mereka. Aku tidak mengutus mereka, tetapi mereka lari." (Lihat Yeremia 23:21).

Pimpinan Tuhan ditandai, dan yang paling menakjubkan adalah pernyataan-Nya tentang apa itu kebenaran. Poin demi poin ditetapkan oleh Tuhan, Allah semesta alam. Apa yang *dulu* adalah kebenaran, tetaplah kebenaran hari ini. Tetapi suara-suara itu tidak berhenti terdengar-"Inilah kebenaran. Saya memiliki terang yang baru." Tetapi terang baru dalam garis-garis nubuatan ini terwujud dalam penyalahgunaan Firman dan membuat umat Allah terombang-ambing tanpa jangkar untuk menahan mereka. Jika pelajar Firman mengambil kebenaran yang telah Allah nyatakan dalam kepemimpinan umat-Nya, dan menerapkan kebenaran tersebut, mencernanya, dan membawanya ke dalam kehidupan praktis mereka, maka mereka akan menjadi saluran terang yang hidup. Tetapi mereka yang telah menetapkan diri untuk mempelajari teori-teori baru, yang menggabungkan campuran kebenaran dan kesalahan, dan setelah mencoba untuk membuat hal-hal ini menonjol, telah menunjukkan bahwa mereka tidak menyalakan lancipnya dari mezbah ilahi, dan telah padam dalam kegelapan." *Naskah* 31, 1896.

Pesan-pesan Tiga Malaikat dalam Latar yang Lebih Besar

Pemberitaan pesan malaikat pertama, kedua, dan ketiga telah ditemukan oleh Firman Ilham. Tidak ada pasak atau peniti yang boleh dipindahkan. Tidak ada otoritas manusia yang memiliki hak untuk mengubah letak pesan-pesan ini selain mengganti Perjanjian Baru dengan Perjanjian Lama. Perjanjian Lama adalah Injil dalam bentuk dan simbol. Perjanjian Baru adalah substansinya. Yang satu sama pentingnya dengan yang lain. Perjanjian Lama menyajikan pelajaran-pelajaran dari bibir Kristus, dan pelajaran-pelajaran ini tidak kehilangan kekuatannya sama sekali.

Pesan pertama dan kedua diberikan pada tahun 1843 dan 1844, dan kita sekarang berada di bawah proklamasi

ketiga; tetapi ketiga pesan itu masih harus diberitakan. Sama pentingnya sekarang seperti sebelumnya bahwa mereka harus diulangi kepada mereka yang mencari kebenaran. Dengan pena dan suara kita harus menyuarakan pekabaran itu, menunjukkan urutannya, dan penerapan nubuat-nubuat yang membawa kita kepada pekabaran malaikat yang ketiga. Tidak mungkin ada yang ketiga tanpa yang pertama dan kedua. Pesan-pesan ini harus kita sampaikan kepada dunia dalam publikasi, dalam wacana, menunjukkan di dalam garis sejarah kenabian, hal-hal yang telah terjadi dan yang akan terjadi.

Kitab yang dimeteraikan bukanlah kitab Wahyu, tetapi bagian dari nubuat Daniel yang berhubungan dengan akhir zaman. Alkitab berkata, "Tetapi engkau, hai Daniel, tutuplah perkataan itu dan meteraikanlah kitab itu sampai pada kesudahannya, maka banyak orang akan lari ke sana kemari dan pengetahuan akan bertambah" (Daniel 12:4). Ketika kitab itu dibuka, diumumkanlah, "Waktu tidak akan lama lagi." (Lihat Wahyu 10:6.) Kitab Daniel sekarang telah dibuka, dan wahyu yang diberikan oleh Kristus kepada Yohanes akan sampai kepada semua penduduk bumi. Dengan bertambahnya pengetahuan, suatu umat akan dipersiapkan untuk berdiri di hari-hari terakhir.

Hari Sabat Masalah Besar

"Dan aku melihat seorang malaikat lain terbang di tengah-tengah langit, memegang Injil yang kekal, yang harus diberitakannya kepada mereka yang diam di atas bumi dan kepada segala bangsa dan suku dan bahasa dan kaum dan berkata dengan suara nyaring: "Takutlah akan Allah dan muliakanlah Dia, sebab hari penghakiman-Nya telah tiba dan sembahlah Dia, yang telah menjadikan langit dan bumi dan laut dan segala mata air." (Wahyu 14:6,7).

Pesan ini, jika diindahakan, akan menarik perhatian setiap bangsa dan suku dan bahasa dan umat untuk menyelidiki Firman Tuhan, dan kepada terang yang benar sehubungan dengan kuasa yang telah mengubah hari Sabat hari ketujuh menjadi hari sabat yang palsu. Satu-satunya Allah yang benar telah ditinggalkan, hukum-Nya telah dibuang, lembaga Sabat-Nya yang kudus telah diinjak-injak oleh manusia berdosa. Perintah keempat, yang begitu jelas dan gamblang, telah

diabaikan. Peringatan Sabat, yang menyatakan siapa Allah yang hidup, Pencipta langit dan bumi, telah dirobohkan, dan sabbat palsu telah diberikan kepada dunia sebagai gantinya. Dengan demikian telah terjadi pelanggaran terhadap hukum Allah. Hari sabbat yang palsu tidak bisa menjadi standar yang benar.

Dalam pekabaran malaikat yang pertama, manusia dipanggil untuk menyembah Allah, Sang Pencipta, yang menciptakan dunia dan segala isinya. Mereka telah memberikan penghormatan kepada institusi Kepausan, sehingga tidak berpengaruh pada hukum Yehuwa, tetapi harus ada peningkatan pengetahuan tentang hal ini.

Pesan yang diberitakan oleh malaikat yang terbang di tengah-tengah langit adalah Injil yang kekal, Injil yang sama yang dinyatakan di Eden ketika Allah berfirman kepada ular, "Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunanmu dan keturunannya, sehingga ia meremukkan kepalamu dan engkau akan meremukkan tumitnya." (Kejadian 3:15). Inilah janji pertama tentang Juruselamat yang akan berdiri di medan perang untuk melawan kuasa Iblis dan menang melawannya. Kristus datang ke dunia ini untuk merepresentasikan karakter Allah seperti yang terwakili dalam hukum-Nya yang kudus; karena hukum-Nya adalah transkrip dari karakter-Nya. Kristus adalah hukum Taurat dan Injil. Malaikat yang memberitakan Injil yang kekal memberitakan hukum Allah; karena Injil keselamatan membawa manusia kepada ketaatan kepada hukum, di mana karakter mereka dibentuk menurut keserupaan dengan Allah.

Dalam Yesaya pasal lima puluh delapan, pekerjaan orang-orang yang menyembah Allah, Pencipta langit dan bumi, dijelaskan: "Orang-orang yang berasal dari padamu akan membangun kembali tempat-tempat yang sudah lama menjadi reruntuhan, dan engkau akan membangun kembali dasar-dasar dari banyak generasi" (Yesaya 58:12). Peringatan Tuhan, Sabat hari ketujuh, akan ditinggikan. "Engkau akan disebut: "Perbaiki jalan yang rusak, pemulihan jalan untuk didiami. Jika engkau memalingkan kakimu dari hari sabbat [tidak lagi menginjak-injaknya], dari melakukan kesukaanmu pada hari-Ku yang kudus, dan menyebut hari sabbat sebagai kesukaan, hari kudus TUHAN, hari yang kudus, dan memuliakannya, maka Aku akan membuat engkau naik ke tempat-tempat tinggi di bumi dan memberi makan engkau dengan milik pusaka Yakub, bapa leluhormu, sebab

mulut TUHAN yang mengucapkannya" (Yesaya 58:12-14).

Sejarah gereja dan dunia, yang setia dan yang tidak setia, di sini diungkapkan dengan jelas. Orang-orang yang setia di bawah pemberitaan pekabaran malaikat ketiga telah membalikkan kaki mereka ke jalan perintah-perintah Allah, untuk menghormati, menghargai, dan memuliakan Dia yang telah menciptakan langit dan bumi. Kekuatan-kekuatan yang menentang telah menghina Allah dengan membuat pelanggaran terhadap hukum-Nya, dan ketika terang dari Firman-Nya telah menarik perhatian pada perintah-perintah-Nya yang kudus, menyingkapkan pelanggaran yang dilakukan oleh otoritas kepausan terhadap hukum, maka, untuk menyingkirkan keyakinan, manusia telah mencoba untuk menghancurkan seluruh hukum. Tetapi dapatkah mereka menghancurkannya? Tidak, karena semua orang yang mau menyelidiki Kitab Suci untuk dirinya sendiri akan melihat bahwa hukum Allah tetap tidak berubah, kekal, dan peringatan-Nya, yaitu hari Sabat, akan tetap ada sampai selama-lamanya, yang menunjuk kepada satu-satunya Allah yang benar yang berbeda dengan semua allah palsu.

Setan telah bertekun dan tak kenal lelah dalam usahanya untuk menuntut pekerjaan yang telah ia mulai di surga, untuk mengubah hukum Allah. Dia telah berhasil membuat dunia percaya pada teori yang dia sampaikan di surga sebelum kejatuhannya, bahwa hukum Allah itu salah, dan perlu direvisi. Sebagian besar gereja yang mengaku Kristen, melalui sikap mereka, jika bukan melalui perkataan mereka, menunjukkan bahwa mereka telah menerima kesalahan yang sama. Tetapi jika satu iota atau satu titik saja dari hukum Allah diubah, maka Iblis akan memperoleh apa yang tidak dapat diperolehnya di surga. Ia telah menyiapkan jeratnya yang menyesatkan, dengan harapan dapat menawan gereja dan dunia. Tetapi tidak semua akan masuk ke dalam jeratnya. Sebuah garis pembeda sedang ditarik antara anak-anak yang taat dan anak-anak yang tidak taat, yang setia dan benar dan yang tidak setia dan tidak benar. Dua kelompok besar berkembang, para penyembah binatang itu dan patungnya, dan para penyembah Allah yang benar dan hidup.

Malaikat Wahyu Sepuluh

Pesan dari Wahyu 14, yang menyatakan bahwa saat penghakiman Allah telah tiba, diberikan pada akhir zaman; dan malaikat dari Wahyu 10 digambarkan sebagai

memiliki satu kaki di laut dan satu kaki di darat, menunjukkan bahwa pesan itu akan dibawa ke negeri-negeri yang jauh, samudera akan diseberangi, dan pulau-pulau di lautan akan mendengar proklamasi pesan peringatan terakhir kepada dunia kita.

"Dan malaikat yang kulihat berdiri di atas laut dan di atas bumi itu menengadahkan tangannya ke langit, lalu bersumpah demi Dia yang hidup selama-lamanya, yang telah menciptakan langit dan segala isinya, dan bumi dan segala isinya, dan laut dan segala isinya, bahwa tidak akan ada lagi masa" (Wahyu 10:5, 6). Pesan ini mengumumkan akhir dari periode kenabian. Kekecewaan dari mereka yang berharap untuk melihat Tuhan kita pada tahun 1844 sungguh pahit bagi mereka yang telah dengan tekun menantikan penampakan-Nya. Adalah perintah Tuhan bahwa kekecewaan ini harus datang, dan bahwa hati harus dinyatakan.

Tidak ada satu awan pun yang menimpa gereja yang tidak dipersiapkan oleh Allah; tidak ada satu kekuatan yang berlawanan yang bangkit untuk melawan pekerjaan Allah, tetapi Dia telah meramalkannya. Semua telah terjadi seperti yang telah Ia nubuatkan melalui para nabi-Nya. Ia tidak meninggalkan gereja-Nya di dalam kegelapan, ditinggalkan, tetapi telah menelusuri dalam pernyataan-pernyataan nubuat apa yang akan terjadi, dan melalui pemeliharaan-Nya, dengan bertindak pada tempat yang telah ditentukan di dalam sejarah dunia, Ia telah mewujudkan apa yang telah diilhamkan oleh Roh Kudus kepada para nabi. Semua tujuan-Nya akan digenapi dan ditegakkan. Hukum-Nya terkait dengan takhta-Nya, dan agen-agen setan yang digabungkan dengan agen-agen manusia tidak dapat menghancurkannya. Kebenaran diilhami dan dijaga oleh Allah; kebenaran itu akan hidup, dan akan berhasil, meskipun kadang-kadang tampak seperti dibayangi. Injil Kristus adalah hukum yang diteladankan dalam karakter. Tipu daya yang dipraktikkan untuk melawannya, setiap alat untuk membenarkan kebohongan, setiap kesalahan yang dipalsukan oleh agen-agen setan, pada akhirnya akan dipatahkan secara kekal, dan kemenangan kebenaran akan menjadi seperti matahari yang terbit di siang hari. Matahari Kebenaran akan bersinar dengan kesembuhan di sayap-sayap-Nya, dan seluruh bumi akan dipenuhi dengan kemuliaan-Nya.

Kepastian Nubuat

Segala sesuatu yang telah Allah tetapkan dalam sejarah kenabian untuk digenapi di masa lalu telah digenapi di masa lalu, dan segala sesuatu yang akan datang akan digenapi sesuai dengan urutannya. Daniel, nabi Allah, berdiri di tempatnya. Yohanes berdiri di tempatnya. Di dalam Wahyu, Singa dari suku Yehuda telah membuka kitab Daniel bagi para siswa nubuat, dan dengan demikian Daniel berdiri di tempatnya. Dia memberikan kesaksiannya, yaitu apa yang Tuhan nyatakan kepadanya dalam penglihatan tentang peristiwa-peristiwa besar dan khidmat yang harus kita ketahui saat kita berdiri di ambang penggenapannya.

Dalam sejarah dan nubuat, Firman Tuhan menggambarkan konflik yang terus berlanjut antara kebenaran dan kesalahan. Konflik itu masih terus berlangsung. Hal-hal yang telah terjadi, akan terulang kembali. Kontroversi-kontroversi lama akan dihidupkan kembali, dan teori-teori baru akan terus bermunculan. Tetapi umat Allah, yang dalam kepercayaan dan penggenapan nubuatan mereka telah mengambil bagian dalam pemberitaan pesan-pesan malaikat yang pertama, kedua, dan ketiga, tahu di mana posisi mereka. Mereka memiliki pengalaman yang lebih berharga daripada emas murni. Mereka harus berdiri teguh seperti batu karang, memegang teguh awal kepercayaan mereka sampai akhir.

Suatu kuasa yang mengubah menyertai pemberitaan pesan malaikat pertama dan kedua, sebagaimana kuasa itu menyertai pesan malaikat ketiga. Keyakinan yang kekal diteguhkan di dalam pikiran manusia. Kuasa Roh Kudus dinyatakan. Ada studi yang tekun terhadap Kitab Suci, poin demi poin. Hampir sepanjang malam dikhususkan untuk mencari Firman dengan sungguh-sungguh. Kami mencari kebenaran seperti mencari harta karun. Tuhan menyatakan diri-Nya kepada kami. Terang menyinari nubuat-nubuat, dan kami tahu bahwa kami menerima pengajaran ilahi

Setelah kekecewaan yang besar, hanya sedikit orang yang menetapkan diri untuk mencari Firman dengan segenap hati. Tetapi beberapa jiwa tidak mau berdiam diri dalam keputusan dan menyangkal bahwa Tuhan telah memimpin mereka. Kepada mereka ini kebenaran dibukakan satu demi satu, dan terjalin dengan ingatan dan simpati mereka yang paling suci. Para pencari setelah

Kebenaran merasa bahwa identifikasi Kristus dengan sifat dan kepentingan mereka telah lengkap. Kebenaran dibuat untuk bersinar, indah dalam kesederhanaannya, bermartabat dengan suatu kekuatan dan ditanamkan dengan suatu jaminan yang tidak diketahui sebelum kekecewaan. Kita kemudian dapat memberitakan pesan dalam kesatuan.

Tetapi di antara mereka yang tidak berpegang teguh pada iman dan pengalaman mereka, ada kebingungan besar. Setiap pendapat yang mungkin disajikan sebagai berita kebenaran; tetapi suara Tuhan adalah, "Janganlah percaya kepada mereka, sebab Aku tidak mengutus mereka."

Kami berjalan dengan hati-hati bersama Tuhan. Pesan ini harus disampaikan kepada dunia, dan kami tahu bahwa cahaya yang ada saat ini adalah karunia khusus dari Allah. Pemberian karunia ini adalah hak prerogatif Allah. Umat-Nya yang kecewa, yang masih mencari kebenaran, dituntun selangkah demi selangkah untuk menyampaikan kepada dunia apa yang telah disampaikan kepada mereka. Pernyataan-pernyataan nubuat harus diulangi, dan kebenaran yang esensial bagi keselamatan harus diberitahukan. Pekerjaan ini berjalan sulit pada awalnya. Seringkali para pendengar menolak pekabaran itu karena dianggap tidak dapat dimengerti, dan pertentangan dimulai dengan sungguh-sungguh, terutama pada masalah hari Sabat. Tetapi Tuhan menyatakan kehadiran-Nya. Pada saat-saat tertentu, tabir yang menutupi kemuliaan-Nya dari mata kami tersingkap. Kami melihat Dia di tempat yang tinggi dan kudus.

Tuhan tidak akan menuntun pikiran kita sekarang untuk mengesampingkan kebenaran yang telah digerakkan oleh Roh Kudus pada hamba-hamba-Nya di masa lalu untuk diberitakan.

Banyak orang akan dengan jujur mencari Firman untuk mendapatkan Terang sebagaimana orang-orang di masa lalu telah mencarinya; dan mereka melihat terang di dalam Firman. Tetapi mereka tidak melewati pengalaman mereka, ketika pesan-pesan peringatan ini pertama kali diberitakan. Karena tidak memiliki pengalaman ini, beberapa orang tidak menghargai nilai kebenaran yang telah menjadi penanda jalan bagi kita, dan yang telah membuat kita menjadi umat yang khas. Mereka tidak menerapkan Alkitab dengan benar, dan dengan demikian mereka menyusun teori-teori yang tidak benar. Memang benar bahwa mereka mengutip banyak sekali ayat-ayat Alkitab, dan mengajarkan banyak hal yang benar; tetapi kebenaran bercampur dengan kesalahan sehingga menghasilkan kesimpulan yang salah. Namun karena

mereka dapat menenun Kitab Suci ke dalam teori-teori mereka, mereka berpikir bahwa mereka memiliki rantai kebenaran yang lurus. Banyak orang yang tidak memiliki pengalaman dalam kebangkitan pesan-pesan, menerima teori-teori yang salah ini, dan dituntun ke jalan yang salah, ke belakang dan bukan ke depan. Ini adalah rancangan musuh.

Ancaman dari Kitab Suci yang Tidak Diterapkan dengan Benar

Setan bekerja agar sejarah bangsa Yahudi dapat terulang kembali dalam pengalaman mereka yang mengaku percaya pada kebenaran saat ini. Orang-orang Yahudi memiliki Kitab Suci Perjanjian Lama, dan mengira bahwa mereka memahami Kitab Suci tersebut. Tetapi mereka melakukan kesalahan yang menyedihkan. Nubuat-nubuat yang merujuk kepada penampakan Kristus yang kedua kalinya yang mulia di awan-awan di langit, mereka anggap merujuk kepada kedatangan-Nya yang pertama. Karena Ia tidak datang sesuai dengan harapan mereka, mereka berpaling dari-Nya. Iblis tahu bagaimana caranya menjerat orang-orang ini ke dalam jalanya, dan menipu serta membinasakan mereka.

Setan yang sama sedang bekerja untuk merusak iman umat Allah pada saat ini. Ada orang-orang yang siap untuk menangkap setiap ide baru. Nubuat-nubuat Daniel dan kitab Wahyu disalahartikan. Orang-orang ini tidak mempertimbangkan bahwa kebenaran telah ditetapkan pada waktu yang ditentukan oleh orang-orang yang Tuhan pimpin untuk melakukan pekerjaan khusus ini. Orang-orang ini mengikuti langkah demi langkah dalam penggenapan nubuatan, dan mereka yang tidak memiliki pengalaman pribadi dalam pekerjaan ini, harus menerima Firman Tuhan dan percaya pada "perkataan mereka" yang telah dipimpin oleh Tuhan dalam pemberitaan pesan-pesan malaikat pertama, kedua, dan ketiga. Pesan-pesan ini, yang diterima dan ditindaklanjuti, melakukan pekerjaan mereka untuk mempersiapkan umat untuk berdiri pada hari besar Tuhan. Jika kita menyelidiki Kitab Suci untuk mengkonfirmasi kebenaran yang telah Tuhan berikan kepada hamba-hamba-Nya untuk dunia, kita akan menemukan pemberitaan pekabaran malaikat pertama, kedua, dan ketiga.

Memang benar bahwa ada nubuat-nubuat yang belum digenapi. Tetapi pekerjaan yang sangat keliru telah dilakukan berulang kali, dan akan terus dilakukan oleh mereka yang berusaha mencari terang baru dalam nubuatan, dan yang memulai dengan berpaling

dari terang yang telah Allah berikan. Pesan-pesan Wahyu 14 adalah pesan-pesan yang melaluinya dunia akan diuji; pesan-pesan itu adalah Injil yang kekal, dan harus diberitakan di mana-mana. Tetapi Tuhan tidak membebankan kepada mereka yang tidak memiliki pengalaman dalam pekerjaan-Nya beban untuk membuat penjelasan baru tentang nubuat-nubuat yang telah Dia gerakkan melalui Roh Kudus-Nya untuk dijelaskan kepada hamba-hamba-Nya yang terpilih.

Menurut terang yang Tuhan berikan kepadaku, inilah pekerjaan yang telah engkau, Saudara F, coba lakukan. Pandanganmu telah disukai oleh beberapa orang; tetapi itu karena orang-orang ini tidak memiliki ketajaman untuk melihat kebenaran dari argumen yang kaukemukakan. Mereka hanya memiliki pengalaman yang terbatas dalam pekerjaan Tuhan untuk saat ini, dan mereka tidak melihat ke mana pandangan anda akan membawa mereka, dan anda tidak melihat diri anda sendiri ke mana pandangan anda akan membawa mereka. Mereka siap untuk menyetujui pernyataan-pernyataanmu; mereka tidak melihat apa pun di dalamnya kecuali apa yang benar. Tetapi mereka disesatkan karena Anda telah menggabungkan banyak ayat-ayat Alkitab dalam membangun teori Anda. Argumen-argumen Anda tampak meyakinkan bagi mereka.

Namun, tidak demikian halnya dengan mereka yang memiliki pengetahuan eksperimental tentang kebenaran yang berlaku pada periode terakhir sejarah bumi ini. Sementara mereka melihat bahwa engkau memegang kebenaran yang berharga, mereka juga melihat bahwa engkau telah salah menerapkan Kitab Suci, menempatkannya dalam kerangka kesalahan di mana ia tidak seharusnya berada, dan membuatnya memberikan kekuatan pada apa yang bukan kebenaran saat ini. Karena ada yang menerima apa yang telah kamu tulis, janganlah kamu menjadi gembira. Sangatlah sulit bagi saudara-saudaramu yang percaya kepadamu sebagai seorang Kristen dan yang mengasihimu, untuk menyatakan kepadamu bahwa jaringan argumen yang telah kamu pikirkan dengan konsekuensi yang begitu besar, bukanlah teori kebenaran yang telah Allah berikan kepada umat-Nya untuk diberitakan pada masa ini.

Terang yang Tuhan berikan kepada saya adalah bahwa Kitab Suci yang telah Anda jalin sendiri tidak sepenuhnya Anda pahami. Jika Anda memahaminya, Anda akan mengetahui bahwa teori-teori Anda meruntuhkan fondasi iman kami.

Saudaraku, saya memiliki banyak kesaksian untuk mengoreksi mereka yang telah memulai dengan cara yang sama seperti Anda sekarang

bepergian. Orang-orang ini tampaknya yakin bahwa mereka dipimpin oleh Tuhan, dan mereka datang dengan berbagai teori mereka kepada para pendeta yang memberitakan kebenaran. Saya berkata kepada para pendeta ini, "Tuhan tidak terlibat dalam hal ini; janganlah tertipu, dan janganlah bertanggung jawab untuk menipu orang lain." Pada pertemuan-pertemuan perkemahan, saya harus berbicara dengan jelas kepada mereka yang dengan demikian menjauh dari jalan yang benar. Dengan pena dan suara saya telah menyampaikan pesan, "Janganlah kamu mengikuti mereka."

Berurusan dengan Orang yang Sekarat

Tugas terberat yang harus saya lakukan di bidang ini adalah menghadapi seseorang yang, saya tahu, ingin mengikut Tuhan. Selama beberapa waktu ia berpikir bahwa ia telah mendapatkan terang yang baru. Dia sakit keras, dan akan segera meninggal. Dan oh, betapa hati saya berharap dia tidak akan membuat saya harus memberitakannya kepadanya apa yang dia lakukan. Mereka yang kepadanya ia menyampaikan pandangannya mendengarkannya dengan penuh semangat, dan beberapa orang menganggapnya terinspirasi. Dia membuat sebuah bagan, dan bernalar dari Kitab Suci untuk menunjukkan bahwa Tuhan akan datang pada suatu tanggal tertentu, pada tahun 1894, saya pikir. Bagi banyak orang, penalarannya tampaknya tidak memiliki cacat. Mereka menceritakan tentang nasihat-nasihatnya yang penuh kuasa di kamar sakitnya. Pemandangan-pemandangan yang paling indah melintas di hadapannya. Tapi apa sumber inspirasinya? Itu adalah morfin yang diberikan kepadanya untuk menghilangkan rasa sakitnya.

Pada pertemuan perkemahan kami di Lansing, Michigan, tepat sebelum saya datang ke Australia, saya harus berbicara dengan jelas mengenai terang baru ini. Saya mengatakan kepada orang-orang bahwa kata-kata yang telah mereka dengar bukanlah kebenaran ilham. Terang yang luar biasa itu, yang menunjukkan kebenaran seperti itu, adalah hasil dari penerapan yang salah terhadap Alkitab. Pekerjaan Tuhan tidak akan berakhir pada tahun 1894. Firman Tuhan kepadaku adalah, "Ini bukanlah kebenaran, tetapi akan menuntun ke jalan yang aneh, dan beberapa orang akan menjadi bingung karena representasi ini, dan akan meninggalkan iman." ...

Tidak Ada Waktu Perbaikan Pesan yang Benar

Tidak ada satu pun berita yang benar yang menetapkan waktu kapan Kristus akan datang atau tidak datang. Yakinlah bahwa Allah tidak memberikan otoritas kepada siapa pun untuk mengatakan bahwa Kristus menunda kedatangan-Nya lima tahun, sepuluh tahun

tahun, atau dua puluh tahun. "Karena itu hendaklah kamu siap sedia, sebab pada saat yang tidak kamu sangka-sangka Anak Manusia akan datang" (Matius 24:44). Ini adalah pesan kita, pesan yang diberitakan oleh ketiga malaikat yang terbang di tengah-tengah surga. Pekerjaan yang harus dilakukan sekarang adalah menyuarakan pesan belas kasihan yang terakhir ini kepada dunia yang telah jatuh. Sebuah kehidupan baru akan datang dari surga dan menguasai semua umat Allah. Tetapi perpecahan akan terjadi di dalam gereja. Dua kelompok akan berkembang. Gandum dan lalang akan tumbuh bersama untuk panen.

Pekerjaan itu akan bertumbuh semakin dalam dan semakin sungguh-sungguh sampai pada akhir zaman. Dan semua orang yang bekerja bersama-sama dengan Allah akan berjuang dengan sungguh-sungguh untuk iman yang pernah disampaikan kepada orang-orang kudus. Mereka tidak akan berpaling dari pekabaran yang sekarang ini, yang sudah menerangi bumi dengan kemuliaannya. Tidak ada yang layak diperjuangkan selain kemuliaan Allah. Satu-satunya batu karang yang akan bertahan adalah Batu Karang Zaman. Kebenaran yang ada di dalam Yesus adalah tempat perlindungan di zaman kesesatan ini

Pesan yang Diberikan untuk Hari Kita

Nubuat telah digenapi, baris demi baris. Semakin teguh kita berdiri di bawah panji pekabaran malaikat ketiga, semakin jelas kita memahami nubuat Daniel; karena Wahyu adalah pelengkap Daniel. Semakin penuh kita menerima terang yang diberikan oleh Roh Kudus melalui hamba-hamba Allah yang telah dikuduskan, maka semakin dalam dan semakin pasti, bahkan seperti takhta yang kekal, kebenaran nubuatan kuno akan muncul; kita akan diyakinkan bahwa hamba-hamba Allah berkata-kata ketika mereka digerakkan oleh Roh Kudus. Manusia harus berada di bawah pengaruh Roh Kudus agar dapat memahami perkataan Roh Kudus melalui para nabi. Pesan-pesan ini diberikan, bukan untuk mereka yang mengucapkan nubuat-nubuat itu, tetapi untuk kita yang hidup di tengah-tengah penggenapannya.

Saya tidak akan merasa bahwa saya dapat menyampaikan hal-hal ini, jika Tuhan tidak memberikan pekerjaan ini kepada saya. Ada orang lain selain dirimu sendiri, dan lebih dari satu atau dua orang, yang seperti engkau berpikir bahwa mereka memiliki terang baru, dan semuanya siap untuk menyampaikannya kepada

orang-orang. Tetapi akan berkenan kepada Allah jika mereka menerima terang yang telah diberikan dan berjalan di dalamnya, dan mendasarkan iman mereka pada Kitab Suci, yang menopang posisi-posisi yang dipegang oleh umat Allah selama bertahun-tahun. Injil yang kekal harus diberitakan oleh agen-agen manusia. Kita harus menyuarakan pesan-pesan para malaikat yang digambarkan terbang di tengah-tengah surga, dengan peringatan terakhir kepada dunia yang telah jatuh. Jika kita tidak dipanggil untuk bernubuat, kita dipanggil untuk mempercayai nubuat-nubuat itu, dan bekerja sama dengan Allah dalam memberikan terang kepada pikiran-pikiran lain. Inilah yang sedang kami coba lakukan.

Engkau dapat menolong kami, saudaraku, dengan berbagai cara. Tetapi saya ditugaskan oleh Tuhan untuk mengatakan kepadamu bahwa engkau tidak boleh mementingkan diri sendiri. Perhatikanlah bagaimana engkau mendengar, bagaimana engkau memahami, dan bagaimana engkau menerapkan Firman Allah. Tuhan akan memberkati Anda dalam menarik garis yang sama dengan saudara-saudara Anda. Mereka yang telah Dia utus untuk memberitakan pekabaran malaikat ketiga telah bekerja sama dengan kecerdasan surgawi. Tuhan tidak membebaskan kepada Anda sebuah beban untuk memberitakan sebuah pekabaran yang akan membawa perselisihan ke dalam barisan orang-orang percaya. Saya ulangi, Dia tidak memimpin siapa pun melalui Roh Kudus-Nya untuk menyusun sebuah teori yang akan menggoyahkan iman dalam pesan-pesan khidmat yang telah Dia berikan kepada umat-Nya untuk disampaikan kepada dunia.

Saya menyarankan Anda untuk tidak menganggap tulisan Anda sebagai kebenaran yang berharga. Tidaklah tepat bagimu untuk mengabadikan dengan mencetak apa yang telah membuatmu begitu gelisah. Bukanlah kehendak Tuhan bahwa masalah ini harus dibawa ke hadapan umat-Nya, karena hal itu akan menghalangi pesan kebenaran yang harus mereka percayai dan praktikkan di hari-hari terakhir yang penuh bahaya ini.

Teori-teori akan terus menerus dihembuskan untuk mengalihkan pikiran, untuk menggoyahkan iman. Mereka yang telah memiliki pengalaman yang sebenarnya dalam pengungkapan nubuatan-nubuatan itu, telah dibuat menjadi seperti sekarang ini, Masehi Advent Hari Ketujuh, oleh nubuatan-nubuatan itu. Mereka harus berdiri dengan pinggang yang diikat dengan kebenaran, dan dengan seluruh perlengkapan senjata. Mereka yang belum memiliki pengalaman ini memiliki hak istimewa untuk memegang pekabaran kebenaran dengan keyakinan yang sama. Terang yang Allah telah berkenan berikan kepada umat-Nya tidak akan melemahkan mereka.

keyakinan pada jalan yang telah Ia pimpin di masa lalu, tetapi akan menguatkan mereka untuk berpegang teguh pada iman. Kita harus memegang teguh awal dari keyakinan kita sampai akhir.

"Inilah kesabaran orang-orang kudus, yaitu mereka yang menuruti perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus" (Wahyu 14:12). Di sinilah kita berdiri, di bawah pesan malaikat yang ketiga. "Dan sesudah itu aku melihat seorang malaikat lain turun dari sorga dan ia mempunyai kuasa yang besar, dan bumi menjadi terang karena kemuliaannya. Dan ia berseru dengan suara nyaring: "Babel yang besar itu sudah runtuh, sudah runtuh dan menjadi tempat kediaman roh-roh jahat, dan menjadi sarang segala roh najis dan sangkar segala burung yang najis dan yang membenci. Sebab segala bangsa telah minum dari anggur murka percabulannya, dan raja-raja di bumi telah berzinah dengannya, dan pedagang-pedagang di bumi telah menjadi kaya oleh kelimpahan makanannya yang lezat. Dan aku mendengar suara lain dari sorga berkata: Keluarlah dari padanya, hai umat-Ku, supaya kamu jangan mendapat bagian dalam dosaduanya, dan supaya kamu jangan kena malapetaka-malapetakanya. Sebab dosaduanya telah sampai ke langit, dan Allah telah mengingat segala kejahatannya" (Wahyu 18:1-5).

Pesan dari Malaikat Lain

Dengan demikian, substansi dari pesan malaikat kedua kembali disampaikan kepada dunia oleh malaikat lain yang menerangi bumi dengan kemuliaannya. Semua pesan ini berbaur menjadi satu, untuk disampaikan kepada manusia pada hari-hari terakhir dari sejarah bumi ini. Seluruh dunia akan diuji, dan semua yang telah berada dalam kegelapan kesesatan sehubungan dengan hari Sabat dari hukum keempat akan memahami pesan terakhir tentang belas kasihan yang akan diberikan kepada manusia.

Tugas kita adalah memberitakan perintah-perintah Allah dan kesaksian Yesus Kristus. "Bersiaplah untuk bertemu dengan Allahmu" (Amos 4:12), adalah peringatan yang harus diberikan kepada dunia. Ini adalah peringatan bagi kita secara pribadi. Kita dipanggil untuk menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu mudah menimpa kita. Ada pekerjaan yang harus Anda lakukan, saudaraku, untuk memikul kuk Kristus. Pastikanlah bahwa bangunan Anda berada di atas batu karang. Jangan mempertaruhkan kekekalan pada sebuah kemungkinan. Engkau dapat

tidak hidup untuk berpartisipasi dalam adegan berbahaya yang sedang kita masuki saat ini. Kehidupan kita semua tidak ada yang terjamin untuk waktu tertentu. Bukankah seharusnya kita berjaga-jaga setiap saat? Tidakkah sebaiknya Anda memeriksa diri Anda sendiri dengan cermat, dan bertanya: Apakah yang akan terjadi dengan kekekalan bagiku?

Beban besar setiap jiwa seharusnya adalah, Apakah hatiku telah diperbaharui? Apakah jiwaku telah diubahkan? Apakah dosa-dosa saya telah diampuni melalui iman kepada Kristus? Sudahkah saya dilahirkan kembali? Apakah saya memenuhi undangan, "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu" (Matius 11:28)? ... Apakah kamu menganggap segala sesuatu sebagai kerugian karena kehilangan segala sesuatu untuk memperoleh kemuliaan pengetahuan tentang Kristus Yesus? Dan apakah kamu merasa bahwa adalah kewajibanmu untuk mempercayai setiap firman yang keluar dari mulut Allah?" - Naskah 32, 1896.

Dua Pembersihan Bait Suci-Dua Panggilan Keluar dari Babel

Sementara Anda memegang panji-panji kebenaran dengan teguh, memberitakan hukum Allah, hendaklah setiap jiwa mengingat bahwa iman kepada Yesus berhubungan dengan perintah-perintah Allah. Malaikat ketiga digambarkan terbang di tengah-tengah surga, berseru dengan suara ny a r i n g , "Inilah mereka yang menuruti perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus" (Wahyu 14:12). Pesan malaikat pertama, kedua, dan ketiga semuanya saling berkaitan. Bukti-bukti kebenaran yang hidup dan selalu hidup dari pesan-pesan agung ini, yang sangat berarti bagi kita, yang telah membangkitkan perlawanan yang begitu kuat dari dunia agama, tidak dapat dipadamkan. Setan terus-menerus berusaha untuk melemparkan bayangan neraka atas pesan-pesan ini, sehingga umat Allah yang tersisa tidak dapat dengan jelas melihat arti pentingnya, waktu, dan tempatnya; tetapi pesan-pesan itu hidup, dan akan mengerahkan kekuatannya pada pengalaman religius kita selama waktu masih ada.

Pengaruh pesan-pesan ini telah semakin dalam dan meluas, menggerakkan mata air tindakan di ribuan hati, membawa lembaga-lembaga pembelajaran, penerbit, dan lembaga-lembaga kesehatan; semua ini adalah alat Tuhan untuk bekerja sama dalam pekerjaan besar yang diwakili oleh yang pertama, kedua, dan ketiga

malaikat yang terbang di tengah-tengah langit untuk memperingatkan penduduk dunia bahwa Kristus akan datang kembali dengan kuasa dan kemuliaan yang besar.

Nabi berkata, "Dan aku melihat seorang malaikat lain turun dari langit, yang mempunyai kuasa yang besar, dan bumi menjadi terang karena kemuliaannya. Dan ia berseru dengan suara nyaring: "Babel yang besar itu sudah runtuh, sudah roboh, dan sudah menjadi tempat kediaman setan-setan" (Wahyu 18:1, 2). Ini adalah pesan yang sama dengan yang disampaikan oleh malaikat kedua. Babel telah jatuh, "karena ia telah membuat segala bangsa minum dari anggur murka percabulannya" (Wahyu 14:8). Apakah anggur itu? - Doktrin-doktrin palsu. Dia telah memberikan kepada dunia sebuah sabat palsu sebagai ganti sabat dari perintah keempat, dan telah mengulangi kepalsuan yang pertama kali dikatakan Setan kepada Hawa di Eden - keabadian alamiah jiwa. Banyak kesalahan serupa yang telah ia sebarkan jauh dan luas, "ia mengajarkan perintah-perintah manusia" (Matius 15:9). Ketika Yesus memulai pelayanan publik-Nya, Dia membersihkan Bait Allah dari pencemarannya yang memalukan. Di antara tindakan terakhir dari pelayanan-Nya adalah pembersihan Bait Suci yang kedua. Jadi dalam pekerjaan terakhir untuk memperingatkan dunia, ada dua panggilan yang berbeda yang disampaikan kepada gereja-gereja. Pesan malaikat yang kedua adalah, "Babel sudah roboh, sudah roboh, kota besar itu, karena ia telah membuat segala bangsa minum anggur murka percabulannya" (Wahyu 14:8). Dan dalam seruan nyaring dari pekabaran malaikat yang ketiga, suatu suara terdengar dari sorga yang berkata: "Keluarlah dari padanya, hai umat-Ku, supaya kamu jangan mendapat bagian dalam dosa-dosanya, dan supaya kamu jangan turut ditimpa malapetaka-malapetakanya. Sebab dosa-dosanya telah sampai ke langit, dan Allah telah mengingat kesalahan-kesalahannya." (Wahyu 18:4, 5).-*The Review and Herald*, 6 Desember 1892.

Bagian III-Afiliasi yang Tidak Bijaksana

Pendahuluan

Pada awal masa tinggalnya di Australia (1891-1900), Ellen White dipanggil untuk memberikan nasihat kepada seorang pekerja terkemuka di penerbit kami yang telah terlibat secara mendalam dalam kegiatan-kegiatan Lodge Masonik. Nasihat yang diberikannya kepada saudara ini membuatnya memutuskan hubungannya dengan pondok tersebut meskipun ia telah mencapai tingkat kehormatan tertinggi dalam organisasi tersebut.

Tanpa mengutuk, Ny. White menunjukkan bahwa orang Kristen tidak dapat melayani dua tuan, atau memberikan kesetiaan kepada dua otoritas. Saudara kita, yang telah begitu terlibat dalam kegiatan-kegiatan lodge sehingga pekerjaannya untuk gereja telah diabaikan, mengakui kebenaran sederhana dalam nasihat-nasihat Ellen G. White, dan keyakinannya akan pekabaran itu diteguhkan ketika Ny. White - tanpa sepengetahuan dirinya sendiri - memberikan tanda rahasia yang hanya digunakan oleh para anggota lodge. Dia segera menyerahkan keanggotaannya di pondok, meskipun dia telah menegaskan dengan tegas dalam beberapa kesempatan bahwa tidak ada yang dapat menggoyahkan keyakinannya pada organisasi persaudaraan atau membuatnya memutuskan keanggotaannya. Menengok kembali pengalaman ini di tahun-tahun berikutnya, ia bersaksi bahwa pesan Roh Nubuat benar-benar mengubah hidupnya.

Pada masa ini dan dalam hubungan ini, Nyai White menulis dengan cukup lengkap mengenai hubungan Masehi Advent Hari Ketujuh dengan organisasi-organisasi semacam itu. Tulisan ini diterbitkan dengan judul "Haruskah Orang Kristen Menjadi Anggota Perkumpulan Rahasia?" Dalam bentuk pamflet, tulisan ini beredar luas di Australia dan Amerika Serikat, tetapi sudah lama tidak dicetak lagi. Pamflet ini dicetak ulang di sini secara keseluruhan.

Bab kedua terdiri dari nasihat-nasihat dari pena Nyonya White yang berkaitan dengan sikap yang harus diambil oleh umat Masehi Advent Hari Ketujuh terhadap organisasi-organisasi buruh. Bahan ini diterbitkan pada tahun 1946 sebagai Bagian II dalam pamflet *Country Living*. Di sini muncul kembali dalam bentuk yang permanen untuk dipelajari secara terus menerus dan dengan penuh doa.

[Dicetak ulang dari pamflet dengan judul yang sama yang diterbitkan pada tahun 1893].

Bab 13-Haruskah Orang Kristen Menjadi Anggota Perkumpulan Rahasia?

"Janganlah kamu menjadi sama dengan orang-orang yang tidak percaya, karena apakah persekutuan antara kebenaran dan kefasikan, dan apakah persekutuan antara terang dan kegelapan, dan apakah persekutuan antara Kristus dan Belial, dan apakah persekutuan antara orang yang percaya dan orang yang tidak percaya, dan apakah persekutuan antara bait Allah dan berhala, karena kamulah bait Allah yang hidup, seperti yang difirmankan Tuhan, bahwa Aku akan diam di tengah-tengah kamu dan diam di dalam kamu, dan Aku akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku. Sebab itu keluarlah kamu dari tengah-tengah mereka dan pisahkanlah dirimu, demikianlah firman Tuhan, dan janganlah kamu menjamah apa yang najis, maka Aku akan menerima kamu dan Aku akan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku, demikianlah firman Tuhan Yang Mahakuasa." (2 Korintus 6:14-18).

Perintah Tuhan, "Janganlah kamu menjadi pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tidak percaya" (2 Korintus 6:14), tidak hanya mengacu pada pernikahan orang Kristen dengan orang yang tidak percaya, tetapi juga pada semua persekutuan yang melibatkan kedua belah pihak ke dalam pergaulan yang intim, dan di dalamnya dibutuhkan keselarasan dalam roh dan tindakan. Tuhan memberikan arahan khusus kepada Israel untuk menjaga diri mereka agar berbeda dengan para penyembah berhala. Mereka tidak boleh

untuk kawin campur dengan orang-orang kafir atau membentuk persekutuan dengan mereka: "Jagalah dirimu, janganlah engkau mengikat perjanjian dengan penduduk negeri yang kaudatangi, supaya jangan menjadi jerat di tengah-tengahmu, tetapi haruslah engkau menghancurkan mezbah-mezbah mereka, memusnahkan patung-patung mereka dan menebang pohon-pohon berhala mereka, sebab janganlah engkau beribadah kepada allah lain, sebab TUHAN, yang nama-Nya cemburu, adalah Allah yang cemburu." (Keluaran 34:12-14).

"Sebab engkau adalah umat kepunyaan TUHAN, Allahmu, dan TUHAN, Allahmu, telah memilih engkau menjadi umat kepunyaan-Nya yang istimewa, melebihi segala bangsa yang ada di atas muka bumi. TUHAN menaruh kasih-Nya kepadamu dan memilih kamu, bukan karena jumlahmu lebih banyak dari pada bangsa manapun juga, sebab kamulah yang paling sedikit dari pada segala bangsa, melainkan karena TUHAN mengasihi kamu dan karena Ia memegang teguh sumpah yang diikrarkan-Nya dengan perantaraan nenek moyangmu. Sebab itu ketahuilah, bahwa TUHAN, Allahmu, Dialah Allah Allah yang setia, yang memegang perjanjian dan kasih setia dengan orang-orang yang mengasihi Dia dan yang berpegang pada perintah-perintah-Nya turun-temurun." (Ulangan 7:6-9).

Sekali lagi Tuhan menyatakan melalui nabi Yesaya:

"Bersekutulah, hai bangsa-bangsa, maka kamu akan dihancurkan, dan dengarkanlah, hai segala bangsa yang jauh-jauh, ikatlah tali pinggangmu, maka kamu akan dihancurkan, berundinglah bersama-sama, maka tidak ada gunanya, ucapkanlah firman, maka tidak ada gunanya, sebab Tuhan menyertai kita. Sebab TUHAN telah berfirman kepadaku dengan tangan yang kuat dan telah memberi perintah kepadaku, supaya aku jangan mengikuti jalan bangsa ini, dengan berfirman: "Janganlah kamu berkata: "Persekutuan," kepada setiap orang yang kepadanya bangsa ini berkata: "Persekutuan," dan janganlah kamu gentar dan janganlah kamu takut. Kuduskanlah TUHAN semesta alam, dan biarlah Dia menjadi gentar bagimu, dan biarlah Dia menjadi kengerian bagimu." (Yesaya 8:9-13).

Ada orang yang mempertanyakan apakah benar bagi orang Kristen untuk menjadi anggota Free Mason dan perkumpulan-perkumpulan rahasia lainnya. Biarlah semua orang mempertimbangkan ayat-ayat Alkitab yang baru saja dikutip. Jika kita adalah orang Kristen, kita harus menjadi orang Kristen di mana saja, dan harus mempertimbangkan dan mengindahkan nasihat yang diberikan untuk menjadikan kita orang Kristen sesuai dengan standar Firman Tuhan.

Kerja Sama Dengan Lembaga-lembaga Ilahi

Umat Allah di bumi adalah agen-agen manusia yang bekerja sama dengan agen-agen ilahi untuk keselamatan manusia. Kepada jiwa-jiwa yang telah menyatukan diri mereka dengan-Nya, Kristus berkata, "Kamu adalah satu dengan Aku, 'pekerja-pekerja yang sama dengan Allah" (1 Korintus 3:9). Allah adalah aktor yang agung dan tidak terlihat; manusia adalah agen yang rendah hati dan terlihat, dan hanya dalam kerja sama dengan agen-agen surgawi, manusia dapat melakukan sesuatu yang baik. Hanya ketika pikiran diterangi oleh Roh Kudus, manusia dapat melihat agen ilahi. Dan karena itu, Setan terus-menerus berusaha mengalihkan pikiran dari yang ilahi kepada yang manusiawi, sehingga manusia tidak dapat bekerja sama dengan Surga. Ia mengarahkan perhatian pada penemuan-penemuan manusia, menuntun manusia untuk percaya kepada manusia, untuk menjadikan manusia sebagai lengan mereka, sehingga iman mereka tidak berpegang pada Allah.

"Terang tubuh adalah mata; jika matamu baik, maka teranglah seluruh tubuhmu. Tetapi jika matamu jahat, maka seluruh tubuhmu penuh dengan kegelapan. Jadi, jika terang yang ada padamu menjadi kegelapan, alangkah besarnya kegelapan itu!" (Matius 6:22, 23).

Dan apabila terang kita menjadi gelap, bagaimanakah kita dapat menjadi terang bagi dunia?

Pekerjaan keselamatan pribadi kita juga bergantung pada kerja sama kita dengan lembaga-lembaga ilahi. Allah telah memberikan kepada kita kekuatan moral dan kerentanan religius. Dia telah memberikan Anak-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita, sehingga kita dapat diperdamaikan dengan Allah. Yesus menjalani kehidupan penyangkalan diri dan pengorbanan, agar kita dapat mengikuti teladan-Nya. Dia telah memberikan Roh Kudus untuk menjadi pengganti Kristus di setiap tempat di mana pertolongan dibutuhkan. Dia menggunakan kecerdasan surgawi untuk membawa kekuatan ilahi untuk digabungkan dengan upaya manusiawi kita. Tetapi kita harus menerima karunia Allah, kita harus bertobat, dan percaya kepada Kristus. Kita harus berjaga-jaga, kita harus berdoa, kita harus menaati tuntutan-tuntutan Allah. Kita harus mempraktikkan penyangkalan diri dan pengorbanan diri demi Kristus. Kita harus bertumbuh ke dalam Kristus melalui hubungan yang terus-menerus dengan-Nya. Apa pun yang memalingkan pikiran dari Allah untuk percaya kepada manusia, atau menyesuaikan diri dengan standar manusia, akan

menghalangi kita untuk bekerja sama dengan Allah dalam pekerjaan keselamatan kita. Inilah sebabnya mengapa Tuhan melarang umat-Nya untuk bersekutu dengan orang kafir, "supaya jangan menjadi jerat di tengah-tengahmu" (Keluaran 34:12). Dia berkata, "Mereka akan memalingkan anakmu dari mengikut Aku" (Ulangan 7:4). Dan prinsip yang sama berlaku untuk pergaulan orang Kristen dengan orang fasik.

Dalam Hubungan Perjanjian

Ketika kita menerima Kristus sebagai Penebus kita, kita menerima syarat untuk menjadi pekerja bersama dengan Tuhan. Kita membuat sebuah perjanjian dengan-Nya untuk sepenuhnya menjadi milik Tuhan; sebagai penatalayan yang setia dari kasih karunia Kristus, untuk bekerja demi pembangunan kerajaan-Nya di dunia. Setiap pengikut Kristus berjanji untuk mendedikasikan seluruh kekuatan pikiran, jiwa, dan tubuhnya kepada Dia yang telah membayar uang tebusan bagi jiwa kita. Kita terlibat untuk menjadi prajurit-prajurit, untuk masuk ke dalam pelayanan aktif, untuk menanggung cobaan, rasa malu, celaan, untuk bertempur dalam peperangan iman, mengikuti Kapten keselamatan kita.

Dalam hubungan Anda dengan masyarakat duniawi, apakah Anda menaati perjanjian Anda dengan Allah? Apakah pergaulan-pergaulan tersebut cenderung mengarahkan pikiran Anda atau orang lain kepada Allah, atau mengalihkan minat dan perhatian dari-Nya? Apakah pergaulan-pergaulan itu memperkuat hubungan Anda dengan lembaga-lembaga ilahi, atau mengalihkan pikiran Anda kepada hal-hal manusiawi sebagai pengganti hal-hal ilahi?

Apakah Anda melayani, menghormati, dan memuliakan Tuhan, atau apakah Anda tidak menghormati-Nya dan berdosa terhadap-Nya? Apakah Anda berkumpul dengan Kristus atau tercerai-berai ke luar? Semua pemikiran dan rencana serta minat yang sungguh-sungguh yang dicurahkan untuk organisasi-organisasi ini telah dibeli dengan darah Kristus yang mahal; tetapi apakah engkau melakukan pelayanan bagi-Nya ketika menyatukan dirimu dengan orang-orang ateis dan kafir, orang-orang yang menajiskan nama Tuhan, para pemabuk, pematik, dan pemuja tembakau?

Meskipun mungkin ada banyak hal yang tampaknya baik dalam masyarakat ini, namun ada banyak hal yang bercampur dengan hal ini, yang membuat kebaikan itu tidak berpengaruh, dan membuat pergaulan-pergaulan ini merugikan kepentingan jiwa. Kita memiliki

kehidupan yang lain daripada kehidupan yang ditopang oleh makanan duniawi. "Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah" (Matius 4:4). "Jikalau kamu tidak makan daging Anak Manusia dan minum darah-Nya, kamu tidak mempunyai hidup di dalam dirimu" (Yohanes 6:53). Yesus berkata, "Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal" (Yohanes 6:54). Tubuh kita dibangun dari apa yang kita makan dan minum. Dan seperti halnya dalam hal duniawi, demikian pula dalam hal ekonomi rohani; apa yang dipikirkan oleh pikiran kita itulah yang menopang sifat rohani. Juruselamat kita berkata, "Rohlah yang menghidupkan dan daging tidak berguna, tetapi perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup" (Yohanes 6:63). Kehidupan rohani harus ditopang oleh persekutuan dengan Kristus melalui Firman-Nya. Pikiran harus memikirkannya, hati harus dipenuhi dengannya. Firman Allah yang disimpan di dalam hati dan dihargai serta ditaati secara kudus, melalui kuasa kasih karunia Kristus dapat membuat manusia benar, dan menjaganya tetap benar; tetapi setiap pengaruh manusia, setiap penemuan duniawi, tidak berdaya untuk memberikan kekuatan dan kebijaksanaan kepada manusia. Ia tidak dapat menahan hawa nafsu, atau memperbaiki kecacatan karakter. Kecuali kebenaran Allah mengendalikan hati, hati nurani akan dibengkokkan. Tetapi di dalam masyarakat duniawi, pikiran berpaling dari Firman Allah. Manusia tidak dituntun untuk menjadikannya sebagai pelajaran dan pedoman hidup.

Apakah Tuhan Dihormati?

Saya bertanya kepada Anda yang senang dengan perkumpulan-perkumpulan seperti ini, yang suka berkumpul untuk memanjakan diri dalam kecerdasan dan kegembiraan dan pesta, apakah Anda membawa Yesus bersamamu? Apakah Anda berusaha menyelamatkan jiwa-jiwa rekan-rekan Anda? Apakah itu tujuan dari pergaulan Anda dengan mereka? Apakah mereka melihat dan merasakan bahwa di dalam diri Anda ada perwujudan Roh Kristus yang hidup? Apakah nyata bahwa Anda adalah seorang saksi bagi Kristus, bahwa Anda adalah bagian dari suatu umat yang khas, yang giat melakukan perbuatan baik? Apakah nyata bahwa hidup Anda diatur oleh ajaran ilahi, "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu" (Matius 22:37), dan "Kasihilah sesamamu manusia dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu" (Matius 22:38).

seperti dirimu sendiri" (Matius 19:19)? Untuk berbicara kepada hati dan hati nurani mereka yang siap untuk binasa, adalah di luar kuasa orang yang tidak menyerahkan segalanya bagi Kristus. Tetapi di manakah kefasihan dan kehangatan ucapan Anda menunjukkan bahwa minat Anda terpusat?

Dalam masyarakat ini, apa saja yang menjadi topik pembicaraan favorit? Tema-tema apakah yang membangkitkan minat dan memberikan kesenangan? Bukankah itu semua adalah pemuasan indra-makan dan minum dan mencari kesenangan? Kehadiran Kristus tidak dikenal dalam pertemuan-pertemuan ini. Tidak ada rujukan yang dibuat kepada-Nya. Persahabatan-Nya tidak diinginkan. Di mana dan kapan Tuhan dihormati oleh perkumpulan semacam itu? Di manakah jiwa yang paling tidak diuntungkan? Jika Anda tidak mempengaruhi teman-teman Anda untuk kebaikan, apakah mereka tidak mempengaruhi Anda untuk kejahatan? Apakah akan berhasil jika kita mengesampingkan pelita kehidupan, Firman Tuhan, dan bergaul dengan bebas dengan kelompok pergaulan seperti itu, dan sampai pada tingkat mereka? Apakah Anda pikir Anda dapat menemukan sesuatu untuk memuaskan rasa lapar jiwa selain kebenaran dan berkenanan Allah? Akankah mereka yang mengaku percaya pada kebenaran pada saat ini merasa betah dalam suasana seperti itu, ketika Tuhan tidak ada dalam semua pikiran mereka?

Di ruangan yang sama di mana perkumpulan-perkumpulan ini mengadakan pertemuan, jemaat-jemaat bertemu untuk menyembah Allah. Dapatkah Anda selama jam kebaktian yang sakral melupakan adegan-adegan kegembiraan dan pesta, serta memanjakan diri dengan cawan anggur? Semua ini Allah tuliskan di dalam kitab-Nya sebagai ketidakbertarikan. Bagaimana hal ini berbau dengan realitas yang kekal? Apakah Anda lupa bahwa pada semua pertemuan yang penuh dengan kesenangan ini ada seorang Saksi yang hadir, seperti pada pesta Belsyazar? Seandainya tirai yang memisahkan kita dari dunia yang tidak kelihatan ini disingkapkan, Anda akan melihat Juruselamat bersedih melihat orang-orang yang asyik dengan kenikmatan di atas meja makan, dengan kegembiraan dan kelucuan, yang membuat Kristus, pusat pengharapan dunia ini, tersingkir dari pikiran mereka.

Mereka yang tidak dapat membedakan antara orang yang melayani Allah dan orang yang tidak melayani Dia, mungkin terpesona dengan masyarakat yang tidak memiliki hubungan dengan Allah, tetapi tidak ada orang Kristen yang sungguh-sungguh yang dapat berhasil dalam suasana seperti itu. Udara vital dari surga tidak ada di sana. Jiwanya menjadi mandul, dan ia

merasa miskin akan penyegaran Roh Kudus seperti halnya bukit-bukit di Gilboa yang dipenuhi embun dan hujan.

Kadang-kadang pengikut Kristus mungkin dipaksa oleh keadaan untuk menyaksikan adegan-adegan kenikmatan yang tidak kudus, tetapi dengan hati yang sedih. Bahasanya bukanlah bahasa Kanaan, dan anak Allah tidak akan pernah memilih pergaulan seperti itu. Ketika dia harus dibawa ke dalam masyarakat yang tidak dia pilih, biarlah dia bersandar pada Tuhan, dan Tuhan akan melindunginya. Tetapi dia tidak boleh mengorbankan prinsip-prinsipnya dalam hal apa pun, apa pun godaannya.

Bukan dari Kristus

Kristus tidak akan pernah memimpin para pengikut-Nya untuk mengambil sumpah yang akan menyatukan mereka dengan orang-orang yang tidak memiliki hubungan dengan Allah, yang tidak berada di bawah pengaruh Roh Kudus-Nya. Satu-satunya standar karakter yang benar adalah hukum Allah yang kudus, dan mustahil bagi mereka yang menjadikan hukum itu sebagai aturan hidup untuk bersatu dalam keyakinan dan persaudaraan yang erat dengan mereka yang mengubah kebenaran Allah menjadi kebohongan, dan menganggap otoritas Allah sebagai sesuatu yang sia-sia.

Di antara orang duniawi dan orang yang setia melayani Tuhan, ada jurang pemisah yang besar. Terhadap hal-hal yang paling penting-Tuhan dan kebenaran dan kekekalan-pikiran dan simpati serta perasaan mereka tidak selaras. Satu golongan menjadi matang sebagai gandum untuk mengumpulkan tuaian Allah, sedangkan golongan yang lain menjadi lalang untuk api kebinasaan. Bagaimana mungkin ada kesatuan tujuan atau tindakan di antara mereka?

"Tidak tahukah kamu, bahwa persahabatan dengan dunia adalah perseteruan dengan Allah, dan barangsiapa menjadi sahabat dunia, ia adalah musuh Allah." (Yakobus 4:4).

"Tidak seorangpun dapat mengabdikan kepada dua tuan, karena ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan berpegang kepada yang seorang dan menghina yang lain. Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon" (Matius 6:24).

Tetapi kita harus berhati-hati untuk tidak menuruti semangat kefanatikan dan intoleransi. Kita tidak boleh berdiri di samping orang lain dengan roh yang seolah-olah berkata, "Janganlah mendekat kepadaku, aku lebih kudus daripada engkau." Janganlah menutup diri dari sesama.

manusia, tetapi berusaha untuk memberikan kepada mereka kebenaran yang berharga yang telah memberkati hati Anda sendiri. Hendaklah nyata bahwa agama Anda adalah agama kasih.

"Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga." (Matius 5:16).

Tetapi jika kita adalah orang Kristen, yang memiliki Roh Dia yang telah mati untuk menyelamatkan manusia dari dosa-dosa mereka, kita harus mengasihi jiwa-jiwa sesama kita dengan terlalu baik untuk membiarkan mereka bersenang-senang dalam dosa melalui kehadiran atau pengaruh kita. Kita tidak dapat menyetujui jalan mereka dengan bergaul dengan mereka, mengambil bagian dalam pesta-pesta dan konsili-konsili mereka, di mana Allah tidak menjadi pemimpinnya. Jalan seperti itu, jauh dari menguntungkan mereka, hanya akan menyebabkan mereka meragukan realitas agama kita. Kita harus menjadi cahaya palsu, dengan teladan kita yang membawa jiwa-jiwa kepada kehancuran.

Baru-baru ini saya membaca tentang sebuah kapal yang mulia yang sedang mengarungi lautan, ketika pada tengah malam, dengan tabrakan yang dahsyat, kapal tersebut menabrak sebuah batu karang; para penumpangnya terbangun dan melihat dengan ngeri keadaan mereka yang tak berdaya, dan bersama kapal tersebut mereka tenggelam dan tak dapat bangkit lagi. Orang yang memegang kemudi telah salah melihat lampu suar, dan ratusan jiwa dalam sekejap mata telah dilemparkan ke dalam keabadian. Jika kita menampilkan sebuah fase karakter yang salah menggambarkan Kristus, kita menampilkan cahaya yang salah, dan jiwa-jiwa pasti akan disesatkan oleh teladan kita.

Bahaya Kemerostan Spiritual

Dan orang-orang Kristen yang menghubungkan diri mereka dengan pergaulan duniawi melukai diri mereka sendiri dan juga menyesatkan orang lain. Mereka yang takut akan Allah tidak dapat memilih orang-orang fasik sebagai sahabat, dan membiarkan diri mereka sendiri terluka. Di dalam masyarakat seperti ini mereka dibawa ke bawah pengaruh prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan duniawi, dan melalui kekuatan pergaulan dan kebiasaan, pikiran mereka semakin lama semakin sesuai dengan standar orang dunia. Kasih mereka kepada Tuhan menjadi dingin, dan mereka tidak memiliki keinginan untuk bersekutu dengan-Nya. Mereka menjadi buta secara rohani. Mereka tidak dapat melihat perbedaan khusus antara pelanggar hukum Allah

hukum dan mereka yang takut akan Allah dan menaati perintah-perintah-Nya. Mereka menyebut yang jahat itu baik, dan yang baik itu jahat. Kecerahan realitas kekal memudar. Kebenaran mungkin disampaikan kepada mereka dengan cara yang sangat memaksa, tetapi mereka tidak lapar akan roti kehidupan, atau haus akan air keselamatan. Mereka minum dari bejana yang pecah yang tidak dapat menampung air. Oh, mudah sekali, dengan bergaul dengan dunia, kita dapat tertular roh mereka, dibentuk oleh pandangan mereka tentang berbagai hal, sehingga kita tidak dapat melihat betapa berharganya Yesus dan kebenaran. Dan sejauh mana roh dunia berdiam di dalam hati kita, roh itu akan mengendalikan hidup kita.

Ketika manusia tidak berada di bawah kendali Firman dan Roh Allah, mereka adalah tawanan Iblis, dan kita tidak tahu sampai sejauh mana ia akan membawa mereka ke dalam dosa. Bapa leluhur Yakub melihat orang-orang yang bersukacita dalam kejahatan. Ia melihat apa yang akan terjadi sebagai akibat dari pergaulan dengan mereka, dan di dalam Roh ia berseru, "Hai jiwaku, janganlah engkau masuk ke dalam rahasia mereka, janganlah engkau bersekutu dengan mereka, dengan perkumpulan mereka, dengan kehormatanku, janganlah engkau bersekutu" (Kejadian 49:6). Dia mengangkat tanda bahaya, untuk memperingatkan setiap jiwa agar menjauhi pergaulan seperti itu. Rasul Paulus menggemakan peringatan ini: "Janganlah kamu bersekutu dengan perbuatan-perbuatan kegelapan yang tidak berguna" (Efesus 5:11). "Janganlah kamu tertipu: Pergaulan yang jahat merusakkan kelakuan yang baik" (1 Korintus 15:33, AYT).

Jiwa tertipu ketika ia mempercayai kebijakan duniawi dan ciptaan manusia dan bukannya mempercayai Tuhan, Allah Israel. Dapatkah manusia menemukan penuntun yang lebih baik daripada Tuhan Yesus? penasihat yang lebih baik dalam keraguan dan percobaan? pembela yang lebih baik dalam bahaya? Mengesampingkan hikmat Allah demi hikmat manusia adalah khayalan yang menghancurkan jiwa.

Jika Anda ingin melihat apa yang akan dilakukan manusia ketika ia menolak pengaruh kasih karunia Allah, lihatlah pemandangan di ruang pengadilan, ketika massa yang marah, yang dipimpin oleh para imam dan tua-tua Yahudi, berteriak-teriak menuntut nyawa Anak Allah. Lihatlah Penderita Ilahi yang berdiri di sisi Barabas, dan Pilatus bertanya siapa yang harus dibebaskannya kepada mereka. Teriakan serak, yang dibanjiri oleh ratusan suara yang penuh semangat dan diilhami oleh Iblis, adalah, "Enyahkanlah Dia dan lepaskanlah Dia kepada

kami Barabas" (Lukas 23:18)! Dan ketika Pilatus bertanya apa yang harus dilakukan terhadap Yesus, mereka berseru, "Salibkan Dia, salibkan Dia" (Lukas 23:21)!

Natur manusia dulu adalah natur manusia sekarang. Ketika Obat Ilahi yang seharusnya menyelamatkan dan meninggikan natur manusia dihina, roh yang sama masih hidup di dalam hati manusia, dan kita tidak dapat mempercayai tuntunan mereka dan mempertahankan kesetiaan kita kepada Kristus.

Tuhan Terlihat di Bawah Permukaan

Masyarakat yang tidak dikendalikan oleh kasih dan takut akan Tuhan tidak akan ditemukan benar dan jujur terhadap manusia. Banyak transaksi mereka yang bertentangan dengan keadilan dan kesetaraan. Orang yang memiliki mata yang terlalu murni untuk melihat kejahatan tidak akan, tidak dapat, menjadi bagian dari banyak hal yang terjadi dalam pergaulan ini. Hati nurani Anda sendiri akan menjadi saksi atas kebenaran dari apa yang saya katakan. Bakat dan keterampilan serta daya cipta yang telah dikaruniakan Allah kepada manusia, dalam pergaulan-pergaulan ini, terlalu sering diselewengkan menjadi alat kekejaman, kedurhakaan, dan keegoisan dalam mempraktekkan penipuan terhadap sesama mereka.

Tentu saja semua ini disangkal oleh para anggota badan-badan ini. Tetapi Allah melihat di balik penampilan yang menyenangkan dan menarik, ke dalam rahasia, motif-motif yang mendasari dan pekerjaan nyata dari perkumpulan tersebut. Sementara beberapa di antara mereka mengaku menjadikan Firman Allah sebagai dasar organisasi mereka, mereka menyimpang jauh dari prinsip-prinsip kebenaran. Sumpah yang dipaksakan oleh beberapa ordo ini mengharuskan pengambilan nyawa manusia ketika rahasia ordo tersebut dibocorkan. Para anggota juga bersumpah, dalam keadaan tertentu, untuk membebaskan mereka yang bersalah dari hukuman yang pantas. Terhadap mereka yang bekerja melawan ordo, mereka diharuskan untuk menempuh jalan yang sama sekali tidak selaras dengan hukum Tuhan.

Kita tidak dapat menyimpang dari kebenaran, kita tidak dapat meninggalkan prinsip-prinsip yang benar, tanpa meninggalkan Dia yang adalah kekuatan, kebenaran, dan pengudusan kita. Kita harus berakar kuat dalam keyakinan bahwa apa pun yang memalingkan kita dari kebenaran dan keadilan dalam

asosiasi dan persekutuan dengan manusia, tidak dapat menguntungkan kita, dan sangat tidak menghormati Allah. Setiap jenis penipuan atau persekongkolan dalam dosa sangat dibenci oleh-Nya.

Penipuan merajalela di seluruh pergaulan rahasia ini, dan tidak seorang pun yang dapat terikat dengan mereka dan menjadi orang yang bebas di hadapan Allah dan surga. Sifat moral terseret ke dalam apa yang Allah nyatakan tidak adil, yang bertentangan dengan kehendak-Nya dan perintah-perintah-Nya. Seseorang yang mengaku mengasihi Allah, mungkin dalam pergaulan seperti ini ditempatkan pada posisi yang disebut terhormat, tetapi di mata Allah ia menodai kehormatannya sebagai orang Kristen, dan semakin lama semakin menjauh dari prinsip-prinsip kebenaran dan kekudusan yang sejati. Ia sedang menyelewengkan kekuasaannya, yang telah dibeli dengan darah Yesus. Dia menjual jiwanya dengan sia-sia.

Dalam penyingkapan penghakiman-Nya yang benar, Allah akan menghancurkan semua persekutuan ini; dan ketika penghakiman itu akan dilaksanakan dan kitab-kitab dibuka, akan terungkap ketidaksalehan seluruh persekutuan itu. Mereka yang memilih untuk bergabung dengan perkumpulan-perkumpulan rahasia ini sedang memberikan penghormatan kepada berhala yang tidak masuk akal dan tidak berdaya untuk memberkati dan menyelamatkan jiwa seperti halnya dewa-dewa orang Hindu.

Perkumpulan-perkumpulan ini menawarkan beberapa keuntungan yang dari sudut pandang manusia tampak seperti berkat yang luar biasa, tetapi tidak demikian jika dinilai menurut ukuran Tuhan. Di balik keuntungan-keuntungan yang tampak, ada agen-agen setan yang tersembunyi. Semakin besar pendapatan yang ditarik ke dalam perbendaharaan, semakin banyak dan semakin dalam pula kejahatannya. Keuntungan fasik yang telah memperkaya masyarakat ini, ketika ditelusuri dalam semua aspeknya, akan terlihat sebagai sebuah kutukan. Kata-kata yang diucapkan Elifas kepada Ayub adalah benar sehubungan dengan pergaulan-pergaulan ini: "Aku melihatnya 'berakar', tetapi aku 'mengutuk tempat tinggalnya'" (Ayub 5:3). Itu adalah perangkap Iblis, jebakannya untuk menjerat jiwa-jiwa.

Sebuah Pertanyaan tentang Kesetiaan kepada Tuhan

Sangat banyak hal yang disetujui dan dijunjung tinggi oleh dunia padahal hal tersebut merupakan pelanggaran terhadap Yang Mahakudus dari Israel. Tampaknya merupakan hal yang kecil bagi Hawa untuk keluar dari batasan-batasan yang telah ditetapkan Allah dan melakukan apa yang diperintahkan-Nya

tidak boleh dilakukan, dan agar Adam mengikuti teladannya; tetapi hal itu telah direncanakan oleh si pendusta untuk menghancurkan jiwa manusia dengan menuntun mereka untuk mengikuti imajinasi mereka sendiri dan bukannya mengikuti kehendak Allah yang telah diwahyukan. Jadi di dalam pergaulan ini dipegang prinsip-prinsip yang membawa manusia ke bawah kuasa Setan yang menipu, membawa manusia menjauh dari jalan yang aman menuju pemberontakan terhadap Allah dan mengabaikan standar kebenaran-Nya yang kudus. "Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan" (Markus 14:38), adalah perintah Juruselamat kita yang sering diulang-ulang. Berjaga-jagalah, berjaga-jagalah dengan tekun dan hati-hati, supaya jangan sampai Iblis berhasil menjerat jiwa-jiwa mereka yang telah dibayar oleh Kristus dengan uang tebusan darah-Nya sendiri.

Tuhan memanggil Anda yang akan menjadi anak-anak-Nya untuk bertindak seperti di bawah pengawasan ilahi, untuk mengadopsi standar kebenaran yang kudus. Keadilan dan kebenaran-Nya adalah prinsip-prinsip yang harus ditegakkan di dalam setiap jiwa. Barangsiapa yang menjaga integritasnya terhadap Tuhan, akan jujur terhadap manusia. Tidak ada orang yang sungguh-sungguh mengasihi Allah, yang akan, demi suap emas dan perak, kehormatan, atau keuntungan duniawi lainnya, mengekspos jiwanya pada pencobaan. "Apakah gunanya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia kehilangan jiwanya, atau apakah yang akan diberikannya sebagai ganti jiwanya?" (Markus 8:36, 37). Orang-orang Kristen harus memutuskan setiap ikatan yang mengikat mereka pada perintah-perintah rahasia yang tidak berada di bawah kendali Allah. Mereka tidak dapat setia kepada organisasi-organisasi ini dan setia kepada Allah. Entah hubungan dengan badan-badan ini harus diputuskan atau Anda akan berasimilasi lebih dekat dengan mereka, dan sebagai hasilnya akan bersatu lebih penuh dengan mereka, dan akan memutuskan ikatan yang mengikat Anda dengan mereka yang mengasihi dan takut akan Tuhan. Orang Kristen akan meninggalkan hal-hal yang menjadi penghalang bagi kerohaniannya, menjadi pengorbanan yang begitu besar. Lebih baik kehilangan uang, harta benda, dan kehidupan itu sendiri, daripada membahayakan kepentingan vital jiwa.

Pelayan Tuhan

Kalian yang telah menghubungkan diri kalian dengan perkumpulan-perkumpulan rahasia ini mempercayai sebuah tongkat yang akan dipatahkan

Anda tidak percaya kepada TUHAN, Allah Israel, dengan tekun mencari tahu kehendak-Nya dan mengikuti jalan-Nya. Ketika Anda menginvestasikan uang dalam organisasi-organisasi ini, Anda melakukannya dengan harapan untuk membuat bekal untuk masa depan. Anda telah memberikan waktu, pikiran, tenaga, dan uang kepada mereka, sementara tujuan Kristus telah diabaikan. Setiap dolar yang dibayarkan kepada organisasi-organisasi ini benar-benar telah berpaling dari tujuan Allah, seolah-olah tenggelam di lautan. Tetapi bukankah modal ini dipercayakan Allah kepada Anda untuk digunakan dalam pelayanan-Nya, demi keselamatan sesama Anda? Dengan menginvestasikannya di tempat yang tidak dapat memuliakan Allah atau memberi manfaat bagi manusia, Anda mengulangi dosa hamba yang malas yang menyembunyikan talenta Tuhan di bumi.

Tuhan telah mempercayakan kepada hamba yang tidak setia itu bukan modal yang besar, tetapi hanya satu talenta. Talentanya yang satu itu tidak diinvestasikannya untuk kepentingan Tuhan; ia menyembunyikannya di dalam tanah, mengeluh bahwa Tuhan adalah Tuan yang keras, menuai di tempat yang tidak ditaburkan-Nya, dan mengumpulkan di tempat yang tidak ditaburkan-Nya. Keegoisan yang ia tunjukkan, dan keluhan yang ia sampaikan, seolah-olah Tuhan menuntut apa yang tidak berhak ia minta, menunjukkan bahwa ia tidak mengenal Tuhan, atau Yesus Kristus yang telah ia utus. Segala sesuatu yang dimilikinya adalah milik Tuhan sendiri, dan dipercayakan kepadanya untuk digunakan bagi Tuhan. Ketika ia berkata, "Aku takut, lalu pergi menyembunyikan talenta-Mu di dalam tanah" (Matius 25:25), ia mengakui bahwa talenta itu berasal dari Allah.

Dan apa yang difirmankan Tuhan: "Hai hamba yang jahat dan pemalas, engkau tahu, bahwa Aku menuai di tempat yang tidak ditaburkan dan mengumpulkan di tempat yang tidak ditaburkan." (Matius 25:26). Di sini Dia mengulangi perkataan hamba itu, bukan untuk mengakui kebenarannya, tetapi untuk menunjukkan apa yang seharusnya dilakukan oleh hamba itu, bahkan menurut penuturannya sendiri. Tuhan hampir berkata: "Engkau tidak berusaha untuk berdagang dengan modal yang Kupercayakan, dan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar untuk memuliakan Aku di bumi. "Seharusnya engkau ... menaruh uang-Ku pada para penukar, dan pada saat kedatangan-Ku, Aku akan menerima uang-Ku dengan riba. Karena itu ambillah satu talenta dari padanya dan berikanlah kepada orang yang mempunyai sepuluh talenta. Karena kepada setiap orang yang mempunyai harus diberikan, dan ia harus

memiliki kelimpahan, tetapi dari orang yang tidak memiliki [memperdagangkan barang milik Tuhannya] akan diambil bahkan apa yang dimilikinya. Dan campakkanlah hamba yang tidak berguna itu ke dalam kegelapan yang paling gelap" (Matius 25:27-30). Kepada setiap jiwa yang telah menerima terang kebenaran, pelajaran ini diberikan.

Kita tidak boleh lupa bahwa Tuhan telah menempatkan kita dalam ujian di dunia ini, untuk menentukan kelayakan kita untuk kehidupan yang akan datang. Tidak seorang pun dapat masuk surga yang karakternya dicemari oleh noda keegoisan. Oleh karena itu, Allah menguji kita di dunia ini dengan memberikan kepada kita harta yang fana, agar kita dapat menggunakan harta tersebut untuk menunjukkan apakah kita dapat dipercayakan dengan kekayaan yang kekal. Hanya ketika kehidupan Kristus yang rela berkorban tercermin dalam hidup kita, kita dapat menjadi selaras dengan surga, dan layak untuk masuk ke sana.

Di Mana Kita Menempatkan Harta Kita?

Tetapi studi dan ambisi besar dunia adalah untuk mendapatkan keuntungan materi dan sementara, dengan mengabaikan kebaikan rohani. Demikianlah halnya dengan beberapa anggota gereja. Ketika pada akhirnya mereka dipanggil untuk memberikan pertanggungjawaban mereka kepada Allah, mereka tidak hanya akan merasa malu, tetapi juga heran karena mereka tidak melihat kekayaan yang sebenarnya, dan tidak mengumpulkan harta di surga. Mereka telah memberikan hadiah dan persembahan mereka kepada musuh-musuh kebenaran, mengharapkan suatu waktu yang akan datang dalam kehidupan ini ketika mereka akan menerima hasil dari apa yang telah mereka investasikan. Mereka dapat mempercayakan sarana mereka kepada perkumpulan-perkumpulan rahasia, tetapi ketika tujuan Tuhan membutuhkan sarana yang telah Dia serahkan kepada para agen manusia-Nya, mereka tidak merasa tertarik, mereka tidak mempertimbangkan karunia yang telah Tuhan berikan kepada mereka. Mereka dibutakan oleh Tuhan dunia ini.

Mereka berkata: "Saya tidak memiliki apa-apa untuk diberikan kepada perusahaan ini; karena saya tidak akan menerima pengembalian. Dengan membayar kepada pondok, saya menyediakan untuk masa depan, dan selain itu, saya harus menanggung biaya untuk hiburan yang memuaskan selera saya. Saya tidak dapat melepaskan kesenangan-kesenangan ini. Mengapa gereja memandang saya untuk membantu memenuhi tuntutan-tuntutan yang terus berulang ini? 'Tuhan, aku tahu Engkau seorang yang keras, yang menuai di tempat yang tidak Engkau tabur, dan yang mengumpulkan di tempat yang tidak Engkau

Engkau tidak memetikinya, maka aku menjadi takut, lalu pergi menyembunyikan talenta itu di dalam tanah' [Matius 25:24, 25], karena aku berharap suatu waktu aku akan mendapat keuntungan daripadanya."

Juruselamat menasihati kita: "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi yang dapat dirusak oleh ngemat dan karat, dan yang dapat dibongkar oleh pencuri, tetapi kumpulkanlah bagimu harta di sorga yang tidak dapat dirusak oleh ngemat dan karat, dan yang tidak dapat dibongkar oleh pencuri, karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada." (Matius 6:19-21).

Banyak orang menimbun harta mereka di dalam perkumpulan-perkumpulan rahasia ini, dan tidak dapatkah kita melihat bahwa hati mereka ada di sana? Betapapun kuatnya bukti-bukti kebenaran, sedikit demi sedikit bukti-bukti itu kehilangan kecemerlangannya, kehilangan kekuatannya, sorga memudar dari pikiran, beban kemuliaan yang kekal, karunia Allah untuk kehidupan yang taat, tampak sebagai suatu hal yang tidak layak untuk diperhatikan jika dibandingkan dengan keuntungan yang seharusnya diperoleh dengan mengumpulkan harta duniawi. Jiwa-jiwa kelaparan akan roti dan air kehidupan; tetapi apakah artinya itu bagi orang yang hatinya tertuju pada dunia ini? Banyak orang berkata dengan tindakannya, jika bukan dengan kata-kata, "Saya tidak dapat melepaskan ketertarikan saya pada harta duniawi ini, untuk mendapatkan apa yang kekal. Kehidupan yang akan datang terlalu jauh untuk saya andalkan. Saya memilih harta duniawi, dan saya akan menanggung risiko di masa depan. Allah itu baik dan penuh belas kasihan." Hamba yang malas, bagianmu sudah ditentukan dengan pasti bersama orang-orang munafik dan orang-orang yang tidak percaya, selama kamu terus mengikuti jalan ini. Daya tarik dari ruang klub, jamuan makan malam, dan rekan-rekan yang mencintai dunia, telah menyebabkan, seperti halnya pesta Belsyazar, melupakan Allah dan tidak menghormati nama-Nya.

Maukah Anda Bekerja Sama Dengan Tuhan?

Ada kebutaan pada pikiran manusia yang disengaja. Yesus berkata, "Hati bangsa ini telah berkerak dan telinganya telah tuli dan matanya telah tertutup, supaya pada suatu saat mereka dapat melihat dengan matanya dan mendengar dengan telinganya dan mengerti dengan hatinya, lalu bertobat dan Aku menyembuhkan mereka" (Matius 13:15). Karya Allah untuk keselamatan

Namun banyak orang tidak melihat hal ini, karena minat mereka lebih tertuju pada barisan musuh daripada pada prajurit-prajurit Kristus yang setia. Mereka tidak melihat perlunya kerja sama antara manusia dengan lembaga ilahi. Tuhan telah memerintahkan kita: "Karena itu tetaplah kerjakanlah keselamatanmu dengan takut dan gentar. Karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya" (Filipi 2:12, 13). Ini adalah rencana yang telah Allah nyatakan kepada kita untuk membimbing kita dalam semua rencana dan tujuan hidup. Tetapi ketika manusia berdoa, "Datanglah kerajaan-Mu. Jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga" (Matius 6:10), banyak orang menolak cara-cara yang Allah gunakan untuk mendirikan kerajaan-Nya.

Ketika mereka bersedia untuk menghitung segala sesuatu kecuali kerugian agar mereka dapat memenangkan Kristus, mata mereka akan terbuka untuk melihat segala sesuatu sebagaimana adanya. Kemudian mereka akan berpaling dari daya tarik duniawi kepada hal-hal surgawi. Kemudian mereka akan melihat sifat sejati dari kenikmatan duniawi dan egois yang mereka hargai dengan sangat tinggi, dan hal-hal yang sekarang mereka pegang dengan sangat berharga akan ditinggalkan.

Seluruh surga memandang kepada Anda yang mengaku percaya pada kebenaran yang paling suci yang pernah disampaikan kepada manusia. Para malaikat menunggu dengan kerinduan yang besar untuk bekerja sama dengan Anda dalam bekerja demi keselamatan jiwa-jiwa. Akankah Anda menolak persekutuan surgawi ini demi mempertahankan hubungan Anda dengan masyarakat di mana Tuhan tidak dihormati, di mana perintah-perintah-Nya diinjak-injak? Bagaimana mungkin kebenaran dapat disampaikan kepada Anda jika orang lain merasa tidak tertarik untuk memajukannya seperti yang ditunjukkan oleh beberapa orang di antara Anda? Perjuangan Allah menuntut pertolongan kita, supaya dapat ditegakkan di atas dasar yang benar, dan supaya kebenaran dapat diteruskan ke ladang-ladang yang baru, kepada mereka yang siap untuk binasa. Dapatkah engkau yang mengaku sebagai anak-anak Allah menolak untuk membantu pekerjaan ini? Maukah engkau, demi menerima keuntungan duniawi, menahan sarana-saranamu dari perbendaharaan Allah, dan membiarkan pekerjaan-Nya terabaikan dengan memalukan? Sungguh menyedihkan untuk memikirkan apa yang mungkin telah dicapai dalam penyelamatan jiwa-jiwa jika hati dan pelayanan semua orang yang mengaku

percaya bahwa kebenaran telah diberikan sepenuhnya kepada Tuhan. Pekerjaan telah dilakukan dengan lalai. Jika diri kita disembunyikan di dalam Kristus, orang-orang berdosa dapat dimenangkan kepada kebenaran melalui cara-cara yang bijaksana dan cerdas, dan hari ini dapat bekerja sama dengan Allah.

Sekarang, sebelum waktunya tiba ketika Anda harus memberikan pertanggungjawaban Anda kepada Allah, saya mendorong Anda untuk memperhatikan firman-Nya, "Kumpulkanlah bagi dirimu sendiri" "harta di sorga" (Matius 6:20; Lukas 12:33), bukan di dalam perkumpulan-perkumpulan rahasia. Pertimbangkanlah bahwa hanya ada satu Pemilik alam semesta, dan bahwa setiap orang, dengan waktunya, kecerdasannya, sumber dayanya, adalah milik Dia yang telah membayar tebusan untuk jiwanya. Tuhan memiliki klaim yang benar untuk pelayanan yang konstan dan kasih sayang tertinggi. Kehendak Allah, bukan kesenangan Anda, yang harus menjadi kriteria Anda. Dan meskipun Anda harus mengumpulkan kekayaan dengan tidak terlalu cepat, Anda sedang menimbun harta di surga. Siapakah di antara jemaat yang bertekad untuk mempertahankan kerohaniannya? Siapakah yang akan mengembangkan sebuah pengalaman yang mengungkapkan semangat Kristen, energi yang tekun? Siapakah, yang seperti Yesus, yang tidak akan gagal atau patah semangat, bukan dalam menggenggam sarana-sarana untuk melayani diri sendiri, tetapi dalam bekerja bersama dengan Allah?

Semua orang yang berjuang untuk mendapatkan mahkota kehidupan kekal akan dicobai seperti halnya Guru mereka sebelumnya. Dia ditawarkan kerajaan dunia jika Dia mau memberi hormat kepada Iblis. Seandainya Kristus menyerah pada percobaan ini, dunia akan berlalu selamanya di bawah kekuasaan si jahat. Tetapi, puji Tuhan, keilahian-Nya bersinar melalui kemanusiaan. Dia melakukan apa yang dapat dilakukan oleh setiap manusia dalam nama dan kekuatan Yesus. Dia berkata, "Enyallah Iblis, sebab ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti" (Matius 4:10). Jika ini adalah cara Anda menghadapi percobaan, Iblis akan meninggalkan Anda, sama seperti dia meninggalkan Kristus, dan malaikat akan melayani Anda, sama seperti mereka melayani Dia.

Kepada mereka yang berpikir dan berbicara tentang keuntungan besar yang dapat diperoleh dari pergaulan duniawi, Tuhan menyatakan, melalui nabi Maleakhi:

"Perkataanmu telah keras terhadap Aku, demikianlah firman Tuhan. Tetapi kamu berkata: "Apakah yang telah kami katakan terhadap Engkau?" Kamu berkata: "Sia-sia beribadah kepada Allah," dan apa

Apakah untungnya kita berpegang pada peraturan-peraturan-Nya, dan berjalan dengan sedih di hadapan TUHAN semesta alam? Tetapi sekarang kita menyebut orang yang sombong berbahagia, ya, mereka yang melakukan kejahatan akan ditegakkan, ya, mereka yang mencobai Allah akan dilepaskan." (Maleakhi 3:13-15).

Ini adalah pemikiran banyak orang, jika kata-kata tidak diucapkan.

"Maka mereka yang takut akan TUHAN sering berbicara seorang kepada yang lain, dan TUHAN mendengarkannya, dan Ia mendengarnya, dan sebuah kitab peringatan dituliskan di hadapan-Nya bagi mereka yang takut akan TUHAN dan yang mengingat nama-Nya. Maka mereka itu akan menjadi milik-Ku, demikianlah firman Tuhan serwa sekalian alam, pada hari Aku menyusun perhiasan-perhiasan-Ku, dan Aku akan mengampuni mereka itu, seperti seorang mengampuni anaknya sendiri yang mengabdikan kepadanya. Pada waktu itu kamu akan kembali dan membedakan antara orang benar dan orang fasik, antara orang yang beribadah kepada Allah dan orang yang tidak beribadah kepada-Nya. Sebab sesungguhnya, akan datang hari yang akan menhanguskan mereka seperti perapian, dan semua orang sombong dan semua orang yang berbuat jahat akan menjadi jerami, dan hari yang akan datang itu akan membakar mereka habis, demikianlah firman TUHAN semesta alam, sehingga tidak akan menyisakan akar dan ranting." (Maleakhi 3:16, 4:1).

Inilah orang-orang yang di dunia ini dinilai sangat disukai; tetapi akan tiba saatnya ketika anak-anak Tuhan dibedakan sebagai orang-orang yang dihormati Tuhan karena mereka telah menghormati-Nya.

"Lihatlah, betapa besar kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah; itulah sebabnya dunia tidak mengenal kita, sebab dunia tidak mengenal Dia. Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah, dan sekarang belum nyata, bagaimana keadaan kita kelak, tetapi kita tahu, bahwa apabila Ia menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia, sebagaimana Ia ada. Barangsiapa menaruh pengharapan ini di dalam Dia, ia menyucikan diri di dalam Dia, sama seperti Dia adalah suci" (1 Yohanes 3:1-3).

Cara yang Lebih Baik

Sementara kehormatan, kekayaan, dan kekuasaan yang bersifat sementara merupakan tujuan utama dari ambisi manusia di dunia ini, Tuhan menunjukkan sesuatu yang lebih layak untuk menjadi cita-cita tertinggi kita:

"Beginilah firman Tuhan: "Janganlah orang bijak bermegah karena hikmatnya, dan janganlah orang perkasa bermegah karena keperkasannya, dan janganlah orang kaya bermegah karena kekayaannya, tetapi hendaklah orang yang bermegah itu bermegah dalam hal ini, yaitu bahwa ia mengerti dan mengenal Aku, bahwa Akulah TUHAN, yang melakukan kasih setia, keadilan, dan kebenaran di atas bumi, sebab kepada hal-hal itulah Aku bersukacita, demikianlah firman Tuhan. Sesungguhnya, waktunya akan datang, demikianlah firman Tuhan, bahwa Aku akan menghukum mereka yang bersunat dan mereka yang tidak bersunat." (Yeremia 9:23-25).

"Sebab itu ada tertulis dalam Kitab Suci: "Lihatlah, Aku meletakkan di Sion s u a t u batu penjuru yang utama, suatu batu yang terpilih, suatu batu yang mahal harganya, dan barangsiapa yang percaya kepada-Nya tidak akan dibinasakan. Tetapi bagi kamu yang percaya, ia sangat berharga, tetapi bagi mereka yang tidak taat, batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan, ia telah menjadi kepala batu penjuru, menjadi batu sandungan, menjadi batu yang menyakitkan hati, yaitu bagi mereka yang tersandung oleh firman dan yang tidak mau taat. Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat yang khusus, supaya kamu memberitakan kemuliaan Allah, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib." (1 Petrus 2:6-9).

"Karena itu, kencangkanlah ikat pinggangmu dan jadilah sadar dan berharaplah dengan sungguh-sungguh akan kasih karunia yang akan dinyatakan kepadamu pada waktu pernyataan Yesus Kristus, dan hiduplah sebagai anak-anak yang taat dan janganlah hidup menurut keinginan-keinginan hawa nafsumu yang dahulu, di dalam ketidaktahuanmu, tetapi sebagaimana Ia yang telah memanggil kamu adalah kudus, demikianlah hendaknya kamu hidup kudus di dalam segala hal, karena ada tertulis: Kuduslah kamu, sebab Aku kudus. Dan jika kamu berseru kepada Bapa, yang tidak memandang bulu dalam menghakimi setiap orang menurut perbuatannya, maka hendaklah kamu melewatkan waktu tinggal di sini dengan penuh ketakutan, sebab kamu tahu, bahwa kamu telah ditebus bukan dengan barang yang fana, seperti perak dan emas, dari percakapanmu yang sia-sia, yang kamu peroleh dari nenek moyangmu, melainkan dengan darah Kristus yang mahal, yang sama dengan darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat." (1 Petrus 1:13-19)-Pamflet yang diterbitkan pada tahun 1893, *Haruskah Orang Kristen Menjadi Anggota Perkumpulan Rahasia?*

Tidak Dapat Menerima Meterai Tuhan

Mereka yang berdiri di bawah panji Pangeran Imanuel yang berlumuran darah tidak dapat bersatu dengan Free Mason atau organisasi rahasia apa pun. Meterai Allah yang hidup tidak akan diberikan kepada siapa pun yang mempertahankan hubungan seperti itu setelah terang kebenaran menyinari jalannya. Kristus tidak terbagi, dan orang Kristen tidak dapat melayani Allah dan mamon. Tuhan berfirman, "Keluarlah dari antara mereka dan pisahkanlah dirimu, ... dan janganlah menjamah apa yang najis, maka Aku akan menerima kamu dan Aku akan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku, demikianlah firman Tuhan Yang Mahakuasa." (2 Korintus 6:17,18)-*Surat 21*, 1893.

Bab 14-Menghindari Konflik Ketenagakerjaan

[Muncul di pamflet, *Country Living*, 7, 9, 10-12.]

Waktunya akan segera tiba ketika kekuasaan yang dikendalikan oleh serikat buruh akan sangat menindas. Berulang kali Tuhan telah memerintahkan agar umat-Nya membawa keluarga-keluarga mereka menjauh dari kota-kota, ke pedesaan, di mana mereka dapat mengumpulkan rezeki mereka sendiri; karena di masa depan, masalah jual-beli akan menjadi masalah yang sangat serius. Kita sekarang harus mulai memperhatikan instruksi yang diberikan kepada kita berulang kali: Keluarlah dari kota-kota ke daerah-daerah pedesaan, di mana rumah-rumah tidak berdempetan, dan di mana kamu akan bebas dari gangguan musuh - *Surat 5*, 1904.

Hindari Perselisihan Partai

Manusia telah bersekutu untuk menentang Tuhan semesta alam. Persekutuan-persekutuan ini akan terus berlanjut sampai Kristus meninggalkan tempat syafaat-Nya di hadapan takhta kasih karunia, dan mengenakan jubah pembalasan. Agen-agen setan ada di setiap kota, sibuk mengorganisir mereka yang menentang hukum Allah. Orang-orang yang mengaku kudus dan orang-orang yang mengaku tidak percaya mengambil posisi dengan partai-partai ini. Ini bukan waktunya lagi bagi umat Allah untuk menjadi orang yang lemah. Kita tidak bisa tidak peduli.

berjaga-jaga sejenak.-*Kesaksian-kesaksian untuk Gereja* 8:42 (1904).

Serikat-serikat buruh akan menjadi salah satu lembaga yang akan membawa ke bumi ini suatu masa yang penuh masalah yang belum pernah terjadi sejak dunia ini ada - *Surat* 200, 1903.

Konflik Antara Konfederasi Serikat Pekerja dan Serikat Buruh

Pekerjaan umat Allah adalah mempersiapkan diri untuk peristiwa-peristiwa di masa depan, yang akan segera datang dengan kekuatan yang menyilaukan. Di dunia ini monopoli-monopoli raksasa akan terbentuk. Manusia akan mengikatkan diri mereka bersama dalam perserikatan-perserikatan yang akan membungkus mereka di dalam lipatan-lipatan musuh. Beberapa orang akan bergabung untuk memahami semua cara yang dapat diperoleh dalam bidang bisnis tertentu. Serikat-serikat buruh akan dibentuk, dan mereka yang menolak bergabung dengan serikat-serikat buruh ini akan menjadi orang-orang yang ditandai.-*Surat* 26, 1903.

Mempersiapkan Diri untuk Menghadapi Masalah

Serikat-serikat buruh dan konfederasi-konfederasi di dunia ini adalah jerat. Jauhkanlah dirimu dari mereka, dan jauhilah mereka, saudara-saudara. Janganlah berurusan dengan mereka. Karena serikat-serikat dan konfederasi-konfederasi ini, akan segera menjadi sangat sulit bagi lembaga-lembaga kita untuk melakukan pekerjaan mereka di kota-kota. Peringatan saya adalah: Menjauhlah dari kota-kota. Jangan membangun sanatorium di kota-kota. Didiklah rakyat kita untuk keluar dari kota-kota ke pedesaan, di mana mereka dapat memperoleh sebidang tanah kecil, dan membuat rumah untuk diri mereka sendiri dan anak-anak mereka.

Restoran-restoran kita harus berada di kota-kota, karena jika tidak, para pekerja di restoran-restoran itu tidak dapat menjangkau orang-orang dan mengajarkan prinsip-prinsip hidup yang benar kepada mereka. Dan untuk saat ini kita harus menempati gedung-gedung pertemuan di kota-kota. Tetapi tidak lama lagi akan terjadi perselisihan dan kekacauan di kota-kota, sehingga mereka yang ingin meninggalkannya tidak dapat melakukannya. Kita harus bersiap-siap menghadapi masalah-masalah ini. Inilah terang yang diberikan kepada saya.-*Buletin General Conference*, 6 April 1903.

Untuk Mempertahankan Individualitas Kita

Selama bertahun-tahun saya telah diberi penerangan khusus bahwa kita tidak boleh memusatkan pekerjaan kita di kota-kota. Kekacauan dan kebingungan yang memenuhi kota-kota ini, kondisi-kondisi yang ditimbulkan oleh serikat-serikat buruh dan pemogokan-pemogokan, akan menjadi penghalang besar bagi pekerjaan kita. Orang-orang berusaha untuk membawa mereka yang terlibat dalam berbagai macam pekerjaan di bawah ikatan serikat-serikat tertentu. Ini bukanlah rencana Allah, tetapi rencana dari suatu kuasa yang sama sekali tidak perlu kita akui. Firman Allah sedang digenapi; orang-orang jahat sedang mengikat diri mereka sendiri dalam ikatan yang siap untuk dibakar.

Kita sekarang harus menggunakan semua kemampuan kita yang dipercayakan dalam memberikan pesan peringatan terakhir kepada dunia. Dalam pekerjaan ini kita harus menjaga individualitas kita. Kita tidak boleh bersatu dengan perkumpulan-perkumpulan rahasia atau dengan serikat-serikat buruh. Kita harus berdiri bebas di dalam Tuhan, senantiasa memandang kepada Kristus untuk mendapatkan petunjuk. Semua gerakan kita harus dilakukan dengan kesadaran akan pentingnya pekerjaan yang harus dilakukan bagi Allah - *Testimonies for the Church* 7:84 (1902).

Mengabaikan Dekalog

Persatuan ini adalah salah satu tanda akhir zaman. Manusia diikat dalam ikatan yang siap untuk dibakar. Mereka mungkin adalah anggota gereja, tetapi ketika mereka menjadi anggota serikat-serikat ini, mereka tidak mungkin menaati perintah-perintah Allah; karena menjadi anggota serikat-serikat ini berarti mengabaikan seluruh Dekalog.

"Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri" (Lukas 10:27). Kata-kata ini merangkum seluruh tugas manusia. Kata-kata ini berarti pengudusan seluruh diri, tubuh, jiwa dan roh, untuk melayani Tuhan. Bagaimana manusia dapat menaati perkataan ini, dan pada saat yang sama berjanji untuk mendukung apa yang merampas kebebasan bertindak dari sesamanya? Dan bagaimana manusia dapat menaati firman ini, dan membentuk kombinasi yang merampas keuntungan yang seharusnya menjadi milik mereka, mencegah mereka membeli atau menjual, kecuali dalam kondisi tertentu?" - *Surat* 26, 1903.

Serikat Pekerja yang Dibentuk atau akan Dibentuk

Mereka yang mengaku sebagai anak-anak Tuhan tidak boleh terikat dengan serikat pekerja yang dibentuk atau yang akan dibentuk. Ini dilarang Tuhan. Tidak dapatkah mereka yang mempelajari nubuat-nubuat melihat dan memahami apa yang ada di hadapan kita?" - *Surat 201, 1902.*

Bagian IV-Konselor untuk Pekerja

Pendahuluan

Sejumlah pesan-pesan bermanfaat yang muncul dalam buku-buku *selebaran* ditujukan secara khusus kepada para pekerja Masehi Advent Hari Ketujuh. Nasihat-nasihat yang belum pernah dimuat atau disejajarkan dalam buku-buku Ellen G. White yang lain yang diterbitkan baru-baru ini, sekarang dimuat dalam buku ini. Pembaca akan melihat bahwa pesan-pesan ini menyentuh banyak hal yang sangat menarik bagi pelayanan, dan bagi semua orang yang telah menguduskan talenta mereka bagi pelayanan Tuhan.

Bab penutup dari bagian ini ditujukan kepada D. M. Canright, seorang pendeta Masehi Advent Hari Ketujuh yang dipercaya dan dikasihi oleh para pemimpin dan jemaat awam, tetapi yang membiarkan dalam hatinya ada sedikit benih ketidakpercayaan dan kepahitan yang bertumbuh hingga akhirnya ia memutuskan hubungannya dengan gereja. Sebelum melakukan hal itu, D. M. Canright meninggalkan pelayanan dan kembali lagi setidaknya tiga kali. Nyonya White mencoba berulang kali untuk menenangkan Tuan Canright. Salah satu himbauan tersebut disajikan di sini. Referensi untuk beberapa komunikasi lainnya akan ditemukan dalam kaitannya dengan bab ini.

Pada tahun 1887, Tn. Canright memutuskan hubungannya dengan gereja Masehi Advent Hari Ketujuh untuk selama-lamanya. Ia menghabiskan tahun-tahunnya yang tersisa untuk menulis dan berbicara menentang gereja dan Njonja White. Himbauan yang sungguh-sungguh yang diberikan kepadanya pada akhir bagian ini mungkin perlu diperiksa sendiri oleh setiap pembaca.

[Muncul di *Selebaran Notebook*, Metode, No. 1.]

Bab 15-Peringatan Akan Didengar

Kita hidup di hari-hari terakhir dari sejarah bumi ini, dan kita mungkin tidak akan terkejut dengan banyaknya kemurtadan dan penyangkalan terhadap kebenaran. Ketidakpercayaan kini telah menjadi sebuah seni yang baik yang digunakan manusia untuk menghancurkan jiwa mereka. Ada bahaya yang terus menerus dari para pengkhotbah palsu di mimbar, yang hidupnya bertentangan dengan kata-kata yang mereka ucapkan; tetapi suara peringatan dan teguran akan didengar selama waktu masih ada; dan mereka yang bersalah dalam transaksi yang seharusnya tidak boleh dilakukan, ketika ditegur atau dinasihati melalui agen-agen yang ditunjuk Tuhan, akan menolak pekabaran itu dan menolak untuk dikoreksi. Mereka akan terus seperti Firaun dan Nebukadnezar, sampai Tuhan mengambil akal sehat mereka, dan hati mereka menjadi tidak dapat dipengaruhi. Firman Tuhan akan datang kepada mereka, tetapi jika mereka memilih untuk tidak mendengarkannya, Tuhan akan membuat mereka bertanggung jawab atas kehancuran mereka sendiri.

Dalam diri Yohanes Pembaptis, Tuhan membangkitkan bagi diri-Nya seorang utusan untuk mempersiapkan jalan bagi Tuhan. Ia akan memberikan kesaksian yang tak tergoyahkan kepada dunia dalam menegur dan mengecam dosa. Lukas, ketika mengumumkan misi dan pekerjaannya, berkata, "Dan ia akan berjalan mendahului-Nya dalam roh dan kuasa

Elias, untuk membalikkan hati bapa-bapa kepada anak-anak, dan orang-orang durhaka kepada hikmat orang-orang benar, untuk mempersiapkan suatu bangsa yang siap sedia bagi Tuhan" (Lukas 1:17).

Banyak orang Farisi dan Saduki datang kepada baptisan Yohanes, dan kepada mereka ia berkata: "Hai angkatan ular beludak, siapakah yang telah memperingatkan kamu, supaya kamu melarikan diri dari murka yang akan datang? Karena itu hasilkanlah buah-buah pertobatan dan janganlah kamu berkata dalam hatimu: Kami mempunyai Abraham sebagai bapa kami, sebab Aku berkata kepadamu: Dari batu-batu ini Allah berkuasa membangkitkan anak-anak bagi Abraham. Dan sekarang kapak sudah diletakkan pada akar pohon, sebab itu setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, pasti ditebang dan dicampakkan ke dalam api. Aku membaptis kamu dengan air sebagai tanda pertobatan, tetapi Ia yang datang kemudian dari padaku lebih berkuasa dari padaku dan aku tidak layak melepaskan kasut-Nya; Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan dengan api, dan Ia akan memegang kemudi di tangan-Nya dan Ia akan membersihkan ladang dan mengumpulkan gandum di tempat penampungan, dan sekam akan dibakar-Nya dengan api yang tidak terpadamkan." (Matius 3:7-12). Suara Yohanes terangkat seperti sangkakala. Tugasnya adalah, "Beritahukanlah kepada umat-Ku pelanggaran mereka, dan kepada kaum keturunan Yakub dosa-dosa mereka" (Yesaya 58:1). Dia tidak mendapatkan gelar sarjana dari manusia. Tuhan dan alam telah menjadi gurunya. Tetapi seseorang dibutuhkan untuk mempersiapkan jalan di hadapan Kristus yang cukup berani untuk bersuara terdengar seperti para nabi di masa lalu, memanggil bangsa yang merosot untuk bertobat.

Didengar oleh Semua Kelas

Dan semua orang pergi ke padang gurun untuk mendengarkan Dia. Nelayan dan petani yang tidak terpelajar datang dari negeri-negeri sekitar dan dari daerah-daerah yang jauh. Para prajurit Romawi dari barak-barak Herodes datang untuk mendengar. Para kepala suku datang dengan pedang terselempang di sisi mereka, untuk menumpas segala sesuatu yang berbau kerusuhan atau pemberontakan. Para pemungut cukai yang rakus datang dari daerah-daerah sekitar, dan dari Sanhedrin datanglah para imam-imam kepala. Semua orang mendengarkan seolah-olah terpesona, dan semua orang pergi, bahkan orang Farisi, Saduki, dan orang-orang yang dingin dan tidak terpengaruh.

pencemooh zaman, dengan cemoohan yang hilang, dan menusuk hati dengan rasa dosa mereka. Tidak ada argumen yang panjang, tidak ada teori-teori yang rumit, yang disampaikan dengan rumit dalam "pertama," "kedua," dan "ketiga." Tetapi kefasihan asli yang murni terungkap dalam kalimat-kalimat pendek, setiap kata membawa kepastian dan kebenaran dari peringatan-peringatan berat yang diberikan.

Pesan peringatan Yohanes berada dalam baris yang sama dengan peringatan kepada Niniwe, "Tinggal empat puluh hari lagi, maka Niniwe akan ditunggangbalikkan" (Yunus 3:4). Niniwe bertobat dan berseru kepada Allah, dan Allah menerima pengakuan mereka akan Dia. Empat puluh tahun masa percobaan diberikan kepada mereka untuk menunjukkan ketulusan pertobatan mereka dan berbalik dari dosa. Tetapi Niniwe kembali lagi kepada penyembahan berhala; kejahatannya menjadi lebih dalam dan lebih parah daripada sebelumnya, karena terang telah datang dan tidak diindahkan.

Yohanes memanggil semua golongan untuk bertobat. Kepada orang-orang Farisi dan Saduki ia berkata, "Larilah dari murka yang akan datang. Pengakuanmu terhadap Abraham sebagai bapamu tidak ada nilainya sedikit pun bagimu. Mereka tidak akan memberikan prinsip-prinsip yang murni dan kekudusan karakter kepada Anda. Korban-korban seremonial tidak ada nilainya kecuali jika Anda memahami objeknya, Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia. Anda berpaling dari tuntutan Allah dan mengikuti gagasan-gagasan Anda sendiri yang sesat; dan Anda kehilangan ciri-ciri yang membuat Anda menjadi anak-anak Abraham.

Dan sambil menunjuk kepada batu-batu karang yang berliku-liku di sekelilingnya, Ia berkata, "Dari batu-batu karang ini Allah berkuasa membangkitkan anak-anak bagi Abraham" (Matius 3:9).

Yohanes Pembaptis menghadapi dosa dengan teguran terbuka kepada orang-orang yang berprofesi rendah hati dan kepada orang-orang yang berkedudukan tinggi. Ia menyatakan kebenaran kepada para raja dan bangsawan, entah mereka mau mendengar atau menolaknya. Ia berbicara secara pribadi dan tegas. Ia menegur orang-orang Farisi di Sanhedrin karena agama mereka hanya terdiri dari bentuk-bentuk dan bukan kebenaran ketaatan yang murni dan penuh kerelaan. Ia berbicara kepada Herodes sehubungan dengan pernikahannya dengan Herodias, dengan mengatakan, Tidak halal bagimu untuk memilikinya.

Dia berbicara kepadanya tentang pembalasan di masa depan, ketika Allah akan menghakimi setiap orang sesuai dengan perbuatannya....

"Kemudian datanglah beberapa pemungut cukai untuk dibaptis, lalu mereka berkata kepada-Nya: "Guru, apakah yang harus kami perbuat?" (Lukas 3:12). Apakah Ia berkata, tinggalkanlah pajak dan rumah-rumah adatmu? Tidak, Ia berkata kepada mereka: "Janganlah kamu menambahi apa yang telah ditetapkan bagimu" (Lukas 3:13). Jika mereka masih menjadi pemungut cukai, mereka dapat memegang timbangan dan neraca yang adil di tangan mereka. Mereka dapat melakukan reformasi dalam hal-hal yang berbau ketidakjujuran dan penindasan.

"Dan prajurit-prajurit itu pun menuntut Dia, katanya: "Apakah yang harus kami perbuat?" Jawab-Nya kepada mereka: "Janganlah kamu menuduh orang lain berbuat jahat. Jawab Yesus kepada mereka: "Janganlah kamu berbuat jahat kepada siapa pun juga, janganlah kamu menuduh orang lain berbuat jahat, dan hendaklah kamu menerima upahmu dengan baik." (Lukas 3:14)....

Pedang Kebenaran di Tempat Kerja

Kristus juga berbicara dengan tegas kepada setiap golongan manusia. Ia menegur mereka yang menguasai sesamanya, mereka yang hawa nafsu dan prasangkanya menyebabkan banyak orang berbuat salah dan mendorong banyak orang untuk menghujat Allah. Pedang kebenaran ditumpulkan oleh permintaan maaf dan pengandaian; tetapi Kristus menyebut segala sesuatu dengan nama yang benar. Kapak itu ditancapkan sampai ke akar pohon. Ia menunjukkan bahwa semua bentuk penyembahan keagamaan tidak dapat menyelamatkan bangsa Yahudi, karena mereka tidak melihat dan menerima dengan iman Anak Domba Allah sebagai Juruselamat mereka.

Pekerjaan dan pesan seperti yang dilakukan Yohanes akan diteruskan pada hari-hari terakhir ini. Tuhan telah memberikan pesan kepada umat-Nya, melalui instrumen yang telah Dia pilih, dan Dia ingin agar kita semua memperhatikan nasihat dan peringatan yang Dia kirimkan.

Pesan yang mendahului pelayanan publik Anak Allah adalah, Bertobatlah, hai pemungut-pemungut cukai, bertobatlah, hai orang-orang Farisi dan orang-orang Saduki, "sebab Kerajaan Sorga sudah dekat" (Matius 3:2). Pesan kita bukanlah pesan "damai sejahtera dan keselamatan" (1 Tesalonika 5:3). Sebagai umat yang percaya akan kedatangan Kristus yang akan segera tiba, kita memiliki sebuah pekerjaan yang harus kita lakukan, sebuah pesan yang harus kita sampaikan - "Bersiaplah untuk bertemu dengan Allahmu" (Amos 4:12). Kita harus mengangkat standar, dan menanggung pesan malaikat ketiga-perintah-perintah Allah, dan iman kepada Yesus.

Pesan untuk Hari Ini

Pesan yang kita bawa haruslah langsung seperti pesan Yohanes. Ia menegur para raja atas kejahatan mereka. Ia menegur perzinahan Herodes. Meskipun hidupnya berada dalam bahaya, kebenaran tidak berhenti di bibirnya. Dan pekerjaan kita di zaman ini haruslah sama setianya. Penduduk dunia pada zaman ini dilambangkan dengan penghuni bumi pada waktu air bah. Kejahatan para penghuni dunia lama dinyatakan dengan jelas: "Ketika dilihat Allah, bahwa kejahatan manusia telah menjadi sangat besar di bumi, dan bahwa segala kecenderungan hatinya selalu membuahakan kejahatan" (Kejadian 6:5). Allah menjadi jemu dengan manusia yang hanya memikirkan kesenangan dan pemanjaan diri. Mereka tidak mencari nasihat Allah yang telah menciptakan mereka, dan tidak peduli untuk melakukan kehendak-Nya. Teguran Allah menimpa mereka karena mereka terus menerus mengikuti keinginan hati mereka sendiri, dan terjadilah kekerasan di negeri itu. "Maka menyesallah TUHAN, bahwa Ia telah menjadikan manusia di bumi, dan hal itu memilukan hati-Nya." "Lalu Allah melihat bumi, dan sungguh, bumi itu telah rusak, karena semua manusia telah berbuat kerusakan di bumi. Berfirmanlah Allah kepada Nuh: "Telah dekat kesudahan segala yang hidup di muka bumi, sebab bumi telah penuh dengan kekerasan oleh karena mereka, dan sesungguhnya Aku akan memusnahkan mereka bersama-sama dengan bumi." (Kejadian 6:6, 12, 13).

Ada tugas-tugas khusus yang harus dilakukan, teguran-teguran khusus yang harus diberikan dalam periode sejarah bumi ini. Tuhan tidak akan meninggalkan gereja-Nya tanpa teguran dan peringatan. Dosa telah menjadi mode; tetapi dosa-dosa itu tetap saja menjengkelkan di mata Tuhan. Dosa-dosa itu diabaikan, diremehkan, dan dimaafkan; tangan kanan persekutuan diberikan kepada orang-orang yang membawa teori-teori palsu dan sentimen-sentimen palsu, mengacaukan pikiran umat Tuhan, mematikan kepekaan mereka tentang apa yang merupakan prinsip-prinsip yang benar. Dengan demikian, hati nurani menjadi tidak peka terhadap nasihat dan teguran yang telah diberikan. Terang yang telah diberikan, yang memanggil kepada pertobatan, telah dipadamkan oleh awan-awan ketidakpercayaan dan pertentangan yang dibawa oleh rencana-rencana manusia dan ciptaan-ciptaan manusia.

Kesungguhan yang hiduplah yang dituntut Allah. Para pendeta mungkin hanya belajar sedikit dari buku-buku; tetapi jika mereka melakukan yang terbaik yang mereka bisa dengan talenta-talenta mereka, jika mereka bekerja ketika ada kesempatan, jika mereka membungkus perkataan-perkataan mereka dengan bahasa yang paling jelas dan sederhana, jika mereka adalah orang-orang yang rendah hati yang berjalan dengan penuh kehati-hatian dan kerendahan hati, mencari hikmat sorgawi, bekerja bagi Allah dari hati, dan digerakkan oleh satu motif yang mendominasi - kasih kepada Kristus dan jiwa-jiwa yang utuknya Dia telah mati - mereka akan didengarkan oleh orang-orang yang memiliki kemampuan dan bakat yang lebih tinggi sekalipun. Akan ada pesona dalam kesederhanaan kebenaran yang mereka sampaikan. Kristus adalah guru terbesar yang pernah dikenal dunia.

Yohanes tidak pernah belajar di sekolah-sekolah para rabi. Namun, raja-raja dan para bangsawan, orang-orang Farisi dan Saduki, tentara dan perwira Romawi, yang terlatih dalam semua etika pengadilan, pemungut cukai yang cerdik dan penuh perhitungan, serta orang-orang yang terkenal di dunia, mendengarkan perkataannya. Mereka percaya pada pernyataan-pernyataan-Nya yang sederhana, dan mereka merasa bersalah atas dosa. Mereka bertanya kepada-Nya, "Apa yang harus kami perbuat?" (Lukas 3:14)....

Kesungguhan Itu Perlu

Pada zaman ini, tepat sebelum kedatangan Kristus yang kedua kali di awan-awan di langit, Tuhan memanggil orang-orang yang akan bersungguh-sungguh dan mempersiapkan suatu umat untuk berdiri pada hari Tuhan yang besar. Orang-orang yang telah menghabiskan waktu yang lama untuk mempelajari buku-buku tidak menunjukkan dalam hidup mereka pelayanan yang sungguh-sungguh yang sangat penting untuk masa akhir zaman ini. Mereka tidak memberikan kesaksian yang sederhana dan lugas. Di antara para pemangku jawatan dan murid-murid, ada kebutuhan akan infus Roh Allah. Seruan yang penuh doa dan kesungguhan yang datang dari hati seorang utusan yang berjiwa penuh akan menciptakan keyakinan. Hal ini tidak perlu dilakukan oleh orang-orang terpelajar, karena mereka lebih mengandalkan pembelajaran mereka dari buku-buku daripada pengenalan mereka akan Allah dan Yesus Kristus yang telah diutus-Nya. Semua orang yang mengenal satu-satunya Allah yang benar dan hidup akan mengenal Yesus Kristus, Anak Tunggal Allah, dan akan memberitakan Yesus Kristus dan Dia yang disalibkan....

Adakah orang yang mengira bahwa pesan-pesan peringatan tidak akan datang kepada mereka yang ditegur Tuhan? Orang-orang yang ditegur

mungkin bangkit dalam kemarahan dan berusaha menerapkan hukum Taurat kepada utusan Allah, tetapi dengan melakukan hal ini, mereka tidak menerapkan hukum Taurat kepada utusan itu, tetapi kepada Kristus, yang telah memberikan teguran dan peringatan. Ketika manusia membahayakan pekerjaan dan tujuan Allah dengan tindakan mereka yang salah, apakah mereka tidak akan mendengar suara teguran? Jika yang salah itu saja yang diperhatikan, dan pekerjaan itu tidak menjangkau lebih jauh daripada dirinya, maka ia sendiri harus mendapat kata-kata peringatan; tetapi jika tindakannya itu merugikan secara positif terhadap tujuan kebenaran, dan jiwa-jiwa terancam, maka Allah menghendaki agar peringatan itu seluas luka yang ditimbulkannya. Kesaksian-kesaksian tidak akan dihalangi. Kata-kata teguran dan peringatan, "Demikianlah firman Tuhan," akan datang dari lembaga-lembaga yang ditunjuk Tuhan; karena kata-kata itu tidak berasal dari alat manusia; kata-kata itu berasal dari Tuhan, yang menunjuk mereka untuk melakukan pekerjaan mereka. Jika sebuah gugatan dilembagakan di pengadilan duniawi, dan Allah membiarkannya diadili, maka itu adalah agar nama-Nya sendiri dimuliakan. Tetapi celakalah orang yang memberikan dirinya untuk melakukan pekerjaan ini. Tuhan membaca motif-motifnya, apa pun itu. Saya berdoa agar Tuhan mengajar saudara-saudara kita untuk terus terang, dan tidak berkompromi dalam masalah ini. Tujuan Allah telah diremukkan dan dilukai oleh orang-orang yang berhubungan dengannya, dan semakin cepat mereka dipisahkan darinya, semakin baik....

Allah memanggil orang-orang yang memiliki kesetiaan yang teguh. Dia tidak menggunakan orang-orang yang mendua dalam keadaan darurat. Ia menghendaki orang-orang yang akan meletakkan tangan mereka di atas pekerjaan yang salah dan berkata, "Ini tidak sesuai dengan kehendak Allah."-*Surat 19 1/2, 1897.*

Bab 16-Pekerjaan Hidup Kristus dan Pekerjaan Kita

[Muncul di Selebaran Notebook, Metode, No. 6.]

Kita membaca tentang Dia yang berjalan di dunia ini dengan lemah lembut dan rendah hati, yang berkeliling "berbuat baik" (Kisah Para Rasul 10:38), yang menghabiskan hidup-Nya dalam pelayanan yang penuh kasih, menghibur mereka yang berduka, melayani mereka yang membutuhkan, dan mengangkat mereka yang tertunduk. Dia tidak memiliki rumah di dunia ini, hanya karena kebaikan hati para sahabat-Nya yang menyediakannya bagi-Nya sebagai seorang musafir. Namun, berada di hadirat-Nya adalah surga. Hari demi hari Dia menghadapi ujian dan pencobaan, namun Dia tidak pernah gagal atau patah semangat. Ia dikelilingi oleh pelanggaran, namun Ia tetap menaati perintah-perintah Bapa-Nya. Dia selalu sabar dan ceria, dan orang-orang yang menderita memuji Dia sebagai pembawa kehidupan, damai sejahtera, dan kesehatan. Dia melihat kebutuhan pria dan wanita, dan kepada semua orang Dia memberikan undangan, "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Karena kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun enak." (Matius 11:28-30).

Betapa luar biasanya teladan yang telah Kristus tinggalkan bagi kita dalam pekerjaan hidup-Nya! Siapakah di antara anak-anak-Nya yang hidup seperti Dia, untuk kemuliaan Allah? Dialah terang dunia, dan Dia yang bekerja

berhasil karena Sang Guru harus menyalakan lancipnya dari kehidupan ilahi-Nya.

Kepada murid-murid-Nya, Kristus berkata, "Kamu adalah garam dunia, tetapi jikalau garam itu menjadi tawar, ... ia tidak berguna lagi, kecuali dibuang dan diinjak-injak orang" (Matius 5:13). Maka, betapa berhatihatinya kita untuk mengikuti teladan Kristus dalam pekerjaan kita. Jika kita tidak melakukan hal ini, kita tidak ada artinya bagi dunia-garam yang telah kehilangan rasa asinnya....

Tuhan menggunakan berbagai macam talenta dalam pekerjaan-Nya. Ia melakukan pekerjaan-Nya bagi gereja dengan berbagai macam alat. Tidak ada seorang pun yang ingin menjadikan dirinya sebagai satu-satunya pengajar di dalam gereja yang bekerja bagi Allah. Tidak seorang pun yang berkata, "Saya ingin pengaruh saya hanya untuk gereja yang saya pimpin," sedang membiarkan cahayanya bersinar bagi Allah. Mereka yang tidak sopan terhadap sesama rekan sekerja mereka harus diperhitungkan oleh Allah. Dengan pengaruh mereka, mereka menjauhkan terang yang Allah inginkan untuk dimiliki oleh umat-Nya dari gereja. Mereka memmanifestasikan roh yang tidak didukung oleh Allah.

Kristus Sang Pola

Kristus diutus ke dunia untuk menjaga kepentingan Bapa-Nya. Dia adalah pola kita dalam segala hal. Keragaman pengajaran-Nya adalah pelajaran yang perlu kita pelajari.

Semua pekerja tidak sama dalam pemahaman dan pengalaman mereka atau dalam pengelolaan Firman. Beberapa orang terus-menerus mengambil bagian dalam daging dan darah Kristus. Mereka memakan daun-daun pohon kehidupan. Mereka adalah pembelajar yang terus menerus di sekolah Kristus. Mereka membuat kemajuan setiap hari dalam kebaikan, dan mendapatkan pengalaman yang cocok untuk bekerja bagi Sang Guru. Pengaruh mereka adalah kenikmatan hidup bagi kehidupan. Mereka sangat berpikiran rohani sehingga mereka dengan mudah membedakan hal-hal rohani. Alkitab adalah pelajaran mereka. Majalah, koran, dan buku-buku yang tidak membahas hal-hal yang bersifat surgawi atau ilahi tidak memiliki daya tarik bagi mereka. Tetapi Firman Allah terus bertumbuh menjadi lebih berharga bagi mereka. Allah mendekat dan berbicara kepada mereka dalam bahasa yang tidak dapat disalahpahami.

Ada orang lain yang belum belajar bagaimana cara memperbaikinya

pikiran mereka dengan sungguh-sungguh pada Kitab Suci sehingga mereka menarik dari Kitab Suci setiap hari pasokan anugerah yang segar.

Beberapa orang memiliki pesan khusus dari surga. Mereka diutus untuk membangunkan orang-orang, bukan untuk melayang-layang di atas gereja-gereja sehingga merugikan mereka sendiri dan menghalangi pekerjaan Allah. Tidak ada gunanya bagi sebuah gereja untuk memiliki dua atau tiga orang hamba Tuhan yang menunggunya. Seandainya para pendeta ini pergi bekerja bagi mereka yang ada di dalam kegelapan, pekerjaan mereka akan menunjukkan hasil. Biarlah orang-orang yang berpengalaman membawa orang-orang muda yang sedang mempersiapkan diri untuk pelayanan dan pergi ke daerah-daerah yang baru untuk memberitakan pekabaran peringatan.

Mereka yang percaya akan kebenaran akan sangat diberkati ketika mereka memberikan berkat yang telah Tuhan berikan kepada mereka, membiarkan terang mereka bersinar dalam perbuatan baik. Saat mereka membiarkan terang mereka bersinar dengan kesalehan pribadi, dengan mengungkapkan prinsip-prinsip yang baik dalam semua transaksi bisnis, mereka akan memperbesar prinsip-prinsip hukum Tuhan. Allah memanggil para pekerja-Nya untuk mencaplok wilayah baru bagi-Nya. Dengan kesungguhan yang kuat, kita harus bekerja bagi mereka yang tidak memiliki pengharapan dan tanpa Allah di dunia ini. Ada ladang yang subur yang menanti para pekerja yang setia.

Para pekerja di jalan Allah harus tunduk di hadapan-Nya dalam doa yang rendah hati dan sungguh-sungguh, dan kemudian pergi, dengan Alkitab di tangan, untuk membangkitkan kesadaran orang-orang yang digambarkan dalam Firman sebagai orang yang mati dalam pelanggaran dan dosa. Mereka yang melakukan pekerjaan ini akan sangat diberkati. Mereka yang mengetahui kebenaran harus saling menguatkan, dan berkata kepada para hamba Tuhan, "Pergilah ke ladang penuaian dalam nama Tuhan, dan doa-doa kami akan menyertai kamu bagaikan sabit yang tajam." Demikianlah jemaat-jemaat kita harus menjadi saksi yang teguh bagi Allah, dan mereka juga harus membawa kepada-Nya persembahan dan persembahan mereka, supaya mereka yang pergi ke ladang dapat memiliki bekal untuk bekerja bagi jiwa-jiwa.

Siapakah yang bekerja dengan setia bagi Sang Guru di zaman dunia ini, ketika kerusakan di bumi sama seperti kerusakan Sodom dan Gomora? Siapakah yang menolong orang-orang di sekitarnya untuk memperoleh hidup yang kekal? Apakah kita sudah dibersihkan dan disucikan, layak untuk dipakai Tuhan sebagai bejana untuk

kehormatan? Akankah setiap anggota gereja sekarang mengingat bahwa kecacatan bukan berasal dari Allah? Wujud Ilahi harus disembah dalam keindahan kekudusan; karena Dia sangat baik dalam keagungan dan kuasa

Allah menginginkan umat-Nya untuk menunjukkan melalui kehidupan mereka keunggulan kekristenan dibandingkan dengan keduniawian. Kita harus hidup sedemikian rupa sehingga Allah dapat memakai kita dalam pekerjaan-Nya untuk mempertobatkan pria dan wanita dan memimpin mereka untuk mencuci pakaian-pakaian karakter mereka dan menjadikannya putih di dalam darah Anak Domba. Kita adalah buatan Allah, "diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik" (Efesus 2:10). Melalui kita, Allah ingin menyatakan hikmat-Nya yang beraneka ragam. Oleh karena itu, Ia memerintahkan kita untuk memancarkan terang-Nya dalam perbuatan-perbuatan baik.-*Naskah 73a*, 1900.

Bayang-bayang Setan

[Muncul dalam *Selebaran Buku Catatan*, Gereja, No. 3.]

Ingatlah bahwa waktunya tidak akan pernah tiba ketika bayang-bayang Iblis tidak akan menghalangi jalan kita untuk menghalangi iman kita dan menutupi cahaya yang datang dari Matahari Kebenaran. Iman kita tidak boleh goyah, tetapi harus menerobos bayangan itu. Kita memiliki pengalaman yang tidak boleh terkubur dalam kegelapan keraguan. Iman kita bukan pada perasaan, tetapi pada kebenaran. Tidak seorang pun dari kita perlu menyanjung diri kita sendiri bahwa sementara dunia ini berkembang dalam kejahatan, kita tidak akan mengalami kesulitan.

Kesulitan-kesulitan inilah yang membawa kita ke ruang hadirat Yang Mahatinggi, untuk mencari nasihat dari Dia yang memiliki hikmat yang tak terbatas. Dia senang jika kita mencari Dia; Dia senang jika kita mempercayai Dia dan mempercayai Firman-Nya. Jika kita tidak memiliki kebingungan, tidak ada percobaan, kita akan menjadi mandiri dan terangkat di dalam diri kita sendiri. Orang-orang kudus yang sejati akan dimurnikan, dan dijadikan putih, dan diuji - *Surat 58*, 1909.

Bab 17-Persatuan dan Pengabdian

[Muncul dalam Selebaran Notebook, .]

Tuhan telah menetapkan pekerjaan-Nya untuk terus maju dalam jalur misionaris sedemikian rupa untuk memperluas pengetahuan akan kebenaran pada akhir zaman. Sebuah penipuan telah terjadi pada mereka yang seharusnya terjaga untuk melihat pekerjaan besar dan agung yang harus dilakukan oleh orang-orang yang membawa tanda Tuhan seperti yang diwakili dalam Keluaran 31:12-18.

Tuhan menghendaki para penatalayan yang setia untuk mengukur ladang yang akan dikerjakan, dan kemudian menggunakan sarana-Nya dengan bijaksana untuk memajukan pekerjaan di ladang tersebut. Tuhan memiliki umat, dan sebuah pelayanan, yang harus bekerja sama dengan-Nya

Tuhan akan bekerja bagi umat-Nya jika mereka mau tunduk untuk dikerjakan oleh Roh Kudus, dan tidak berpikir bahwa mereka yang harus mengerjakan Roh Kudus. "Dan sekarang, hai orang Israel, apakah yang dituntut dari padamu oleh TUHAN, Allahmu, selain dari pada takut akan TUHAN, Allahmu, hidup menurut segala jalan yang ditunjukkan-Nya dan mengasihi Dia, dan beribadah kepada TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan berpegang pada perintah TUHAN dan segala ketetapan-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini demi kebaikanmu?" (Ulangan 10:12, 13)....

Para pelayan Tuhan memiliki pekerjaan yang sangat serius dan sakral untuk dilakukan di dunia ini. Akhir zaman sudah dekat. Pesan kebenaran harus

pergi. Sebagai gembala-gembala yang setia bagi kawanan domba, para hamba Tuhan harus memberikan kesaksian yang jelas dan tajam. Tidak boleh ada pemutarbalikan kebenaran. Anugerah ilahi tidak pernah menjauhkan diri dari belas kasihan dan kasih Allah. Kuasa Iblislah yang melakukan hal ini. Ketika Kristus berkhotbah, berita-Nya bagaikan pedang yang tajam dan bermata dua, yang menusuk hati nurani manusia dan menyingkapkan pikiran-pikiran mereka yang paling dalam. Pekerjaan yang Kristus lakukan harus dilakukan oleh para utusan-Nya yang setia. Dalam kesederhanaan, kemurnian, dan integritas yang paling ketat, mereka harus memberitakan Firman. Mereka yang bekerja di dalam firman atau doktrin harus setia pada tugas mereka. Mereka harus memperhatikan jiwa-jiwa karena mereka harus memberikan pertanggungjawaban. Jangan sekali-kali mereka membungkus "Beginilah Firman Tuhan" dengan kata-kata hikmat manusia yang memikat. Dengan demikian mereka menghancurkan energi yang hidup, membuatnya lemah dan tidak berdaya, sehingga gagal untuk menginsafkan dosa. Setiap kata yang diucapkan oleh pimpinan Roh Kudus akan penuh dengan kesungguhan yang paling dalam untuk keselamatan jiwa-jiwa.

Penerimaan seorang hamba Tuhan tidak bergantung pada penampilan lahiriah, tetapi pada kesetiannya dalam melaksanakan tugas. Jalan Kristus menuju kemuliaan terbentang melalui penghinaan yang paling dalam. Mereka yang mengambil bagian bersama Kristus dalam penderitaan-Nya, yang mengikuti jejak-Nya dengan penuh sukacita, akan mengambil bagian bersama-Nya dalam kemuliaan-Nya.

Telah menjadi usaha yang terus menerus dari musuh untuk memasukkan ke dalam gereja orang-orang yang menyetujui banyak kebenaran, tetapi tidak bertobat. Orang-orang yang mengaku Kristen yang tidak setia pada kepercayaan mereka adalah saluran-saluran yang melaluinya Iblis bekerja. Dia dapat menggunakan anggota gereja yang belum bertobat untuk memajukan ide-idenya sendiri dan menghambat pekerjaan Allah. Pengaruh mereka selalu berada di pihak yang salah. Mereka menempatkan kritik dan keraguan sebagai batu sandungan di jalan reformasi. Mereka memperkenalkan ketidakpercayaan karena mereka telah menutup mata terhadap kebenaran Kristus dan tidak memiliki kemuliaan Tuhan sebagai latar belakang mereka.

Kesatuan adalah kekuatan gereja. Iblis mengetahui hal ini, dan ia mengerahkan seluruh kekuatannya untuk menimbulkan perselisihan. Dia ingin melihat kurangnya keharmonisan di antara anggota-anggota gereja Tuhan. Perhatian yang lebih besar harus diberikan kepada

subjek persatuan. Apakah resep untuk menyembuhkan kusta perselisihan dan pertikaian? Ketaatan pada perintah-perintah Allah.

Tuhan telah mengajarkan kepada saya bahwa kita tidak boleh memikirkan perbedaan-perbedaan yang melemahkan gereja. Dia memberikan obat untuk perselisihan. Dengan menguduskan hari Sabat-Nya, kita harus menunjukkan bahwa kita adalah umat-Nya. Firman-Nya menyatakan bahwa hari Sabat adalah tanda untuk membedakan umat yang memegang perintah. Dengan demikian, umat Allah harus memelihara pengenalan akan Dia sebagai Pencipta mereka. Mereka yang menaati hukum Allah akan bersatu dengan-Nya dalam pertentangan besar yang terjadi di surga antara Iblis dan Allah. Ketidaksetiaan kepada Allah berarti pertentangan dan perselisihan terhadap prinsip-prinsip hukum Allah.

Segala sesuatu yang berhubungan dengan tujuan Tuhan adalah suci, dan harus dihormati oleh umat-Nya. Nasihat-nasihat yang berhubungan dengan tujuan Allah adalah suci. Kristus telah memberikan hidup-Nya untuk membawa dunia yang berdosa kepada pertobatan. Mereka yang dijiwai oleh roh yang berdiam di dalam Kristus akan bekerja sebagai tuan-tuan rumah Allah dalam merawat kebun anggur-Nya. Mereka tidak hanya akan bekerja di tempat yang mereka pilih. Mereka akan menjadi manajer yang bijaksana dan pekerja yang setia, menjadikannya tujuan tertinggi mereka untuk memenuhi amanat yang telah diberikan Kristus. Tepat sebelum kenaikan-Nya, Juruselamat berkata kepada murid-murid-Nya bahwa mulai dari Yerusalem, mereka harus pergi kepada segala bangsa, suku, bahasa, dan kaum; dan Ia menambahkan, "Ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." (Matius 28:20).-*Naskah* 14, 1901.

Kementerian Percobaan

[Dimuat dalam *Selebaran Buku Catatan*, Christian Experience, No. 7.]

Dalam pengalaman Kristen, Tuhan mengizinkan berbagai macam percobaan untuk memanggil pria dan wanita kepada tatanan kehidupan yang lebih tinggi dan pelayanan yang lebih suci. Tanpa percobaan-percobaan ini, maka akan terjadi kejatuhan yang terus-menerus dari keserupaan dengan Kristus, dan manusia akan dijiwai oleh roh filsafat manusia yang ilmiah dan penuh khayalan, yang akan menuntun mereka untuk bersatu dengan para pengikut Iblis.

Dalam pemeliharaan Tuhan, setiap usaha yang baik dan besar akan mengalami pencobaan, untuk menguji kemurnian dan kekuatan prinsip-prinsip mereka yang berdiri dalam posisi tanggung jawab, dan untuk membentuk dan memperkuat karakter manusia secara individu sesuai dengan model Tuhan. Inilah tatanan pendidikan tertinggi.

Kesempurnaan karakter dicapai melalui latihan kemampuan-kemampuan pikiran, pada saat-saat ujian yang paling berat, dengan ketaatan pada setiap tuntutan hukum Allah. Orang-orang yang memegang posisi kepercayaan harus menjadi alat di tangan Allah untuk memajukan kemuliaan-Nya, dan dalam menjalankan tugas mereka dengan kesetiaan tertinggi, mereka dapat mencapai kesempurnaan karakter.

Dalam kehidupan orang-orang yang setia pada prinsip-prinsip yang benar, akan ada pertumbuhan pengetahuan yang berkelanjutan. Mereka akan memiliki hak istimewa untuk diakui sebagai rekan sekerja bersama Sang Pekerja Utama yang agung atas nama keluarga manusia, dan akan memainkan peran yang mulia dalam melaksanakan maksud Tuhan. Dengan demikian, melalui ajaran dan teladan, sebagai pekerja bersama dengan Allah, mereka akan memuliakan Pencipta mereka - *Naskah tak bertanggal* 150.

Bab 18-Sebuah Banding untuk D. M. Canright

[Muncul dalam Selebaran Buku Catatan, Gereja, No. 8.] - Battle Creek 15 Oktober 1880 Penatua D. M. Canright [Komunikasi lain dengan D. M. Canright dapat ditemukan berikut ini:

Testimonies for the Church 3:304-329, 12 Agustus 1873, Kepada Seorang Pendeta Muda dan Istrinya; *Testimonies for the Church* 3:516-520, sekitar tahun 1886, Bacaan yang Cocok untuk Anak-anak; *Testimonies for the Church* 3:571-573, Mimpi yang Mengesankan; *Testimonies for the Church* 3:621-628, 20 April 1887, Sepucuk Surat].

Saudara yang terhormat:

Saya sedih mendengar keputusan Anda, tetapi saya sudah menduga hal itu. Ini adalah saat ketika Tuhan menguji dan membuktikan umat-Nya. Segala sesuatu yang dapat diguncangkan akan diguncangkan. Hanya mereka yang akan bertahan yang jiwanya terpaku pada Batu Karang yang kekal. Mereka yang bersandar pada pemahaman mereka sendiri, mereka yang tidak terus-menerus tinggal di dalam Kristus, akan mengalami perubahan seperti ini. Jika iman Anda telah didasarkan pada manusia, maka kita dapat mengharapkan hasil yang sama.

Tetapi jika Anda telah memutuskan untuk memutuskan semua hubungan dengan kami sebagai sebuah bangsa, saya memiliki satu permintaan, demi diri Anda sendiri dan juga demi Kristus: menjauhlah dari orang-orang kami, jangan mengunjungi mereka dan membicarakan keraguan dan kegelapan Anda di antara mereka. Setan penuh dengan sukacita gembira karena Anda telah melangkah

dari bawah panji-panji Yesus Kristus, dan berdiri di bawah panji-panji-Nya. Dia melihat di dalam diri Anda seseorang yang dapat Ia jadikan agen yang berharga untuk membangun kerajaan-Nya. Anda mengambil jalan yang saya harapkan akan Anda ambil jika Anda menyerah pada pencobaan.

Anda pernah memiliki keinginan untuk berkuasa, untuk populer, dan ini adalah salah satu alasan untuk posisi Anda saat ini. Tetapi saya mohon kepada Anda untuk menyimpan keraguan Anda, pertanyaan Anda, skeptisisme Anda untuk diri Anda sendiri. Orang-orang telah memberi Anda pujian atas kekuatan tujuan dan stabilitas karakter yang lebih dari yang Anda miliki. Mereka mengira Anda adalah orang yang kuat; dan ketika Anda menghembuskan pikiran dan perasaan gelap Anda, Setan siap untuk membuat pikiran dan perasaan ini menjadi sangat kuat dalam karakternya yang menipu, sehingga banyak jiwa akan tertipu dan tersesat melalui pengaruh satu jiwa yang memilih kegelapan daripada terang, dan dengan lancang menempatkan dirinya di pihak Setan, di barisan musuh.

Anda terlalu banyak ingin menjadi, dan membuat pertunjukan dan keributan di dunia, dan akibatnya matahari Anda pasti akan terbenam dalam ketidakjelasan. Setiap hari Anda bertemu dengan kerugian yang kekal. Anak sekolah yang membolos berpikir bahwa ia menipu orang tua dan gurunya; tetapi siapakah yang mengalami kerugian terbesar? Bukankah dirinya sendiri? Bukankah ia menipu dan membohongi dirinya sendiri, merampok pengetahuan yang mungkin ia miliki? Allah ingin agar kita menjadi efisien dalam meniru teladan Kristus dalam perbuatan baik; tetapi Anda bermain-main, Anda merawat perasaan yang akan menyengat dan meracuni jiwa Anda menuju kehancurannya sendiri, bermain-main dengan hal-hal penting yang bersifat kekal, merampas kekayaan, pengetahuan tentang kepenuhan Kristus. Ambisi Anda telah membumbung tinggi, tidak akan menerima apa pun selain peningkatan diri. Anda tidak mengenal diri Anda sendiri. Apa yang selalu Anda butuhkan adalah hati yang rendah hati dan penuh penyesalan.

Kristus Sang Manusia Pola

Sungguh kehidupan yang luar biasa seperti apa yang dijalani oleh Kristus? Ia sama pastinya memenuhi misi-Nya seperti halnya seorang tukang kayu yang bekerja keras sebagai tukang kayu, dan menyembunyikan rahasia besar dari misi ilahi-Nya

dari dunia, seperti ketika Ia menginjak buih-buih putih yang berbuih di Danau Galilea, atau ketika membangkitkan orang mati, atau ketika mati sebagai korban di kayu salib, agar Ia dapat mengangkat seluruh umat manusia kepada kehidupan yang baru dan sempurna. Yesus tinggal lama di Nazaret, tidak dihormati dan tidak dikenal, agar pelajaran dari teladan-Nya dapat mengajar pria dan wanita seberapa dekat mereka dapat berjalan dengan Tuhan bahkan dalam kehidupan sehari-hari. Betapa merendahkan diri, betapa kasar dan hina, merendahkan keagungan surga, sehingga Ia dapat menjadi salah satu dari kita. Ia menarik simpati dari semua hati dengan menunjukkan bahwa Ia mampu bersimpati kepada semua orang. Orang-orang dari Nazaret dengan penuh keraguan bertanya, "Bukankah Ia ini tukang kayu" (Markus 6:3), anak Yusuf dan Maria?

Langit dan bumi tidak terpisah lebih lebar saat ini dibandingkan ketika orang-orang biasa dengan pekerjaan biasa bertemu dengan para malaikat pada siang hari, atau ketika para gembala di dataran Betlehem mendengar nyanyian bala tentara surgawi ketika mereka menjaga kawanan domba mereka di malam hari. Bukanlah usaha untuk menjadi orang terkemuka yang akan membuat Anda menjadi besar di mata Tuhan, tetapi kehidupan yang rendah hati dalam kebaikan, dalam kesetiaan, yang akan membuat Anda menjadi sasaran penjagaan khusus para malaikat surgawi. Manusia Teladan, yang berpikir bahwa tidak ada gunanya menjadi sama dengan Allah, mengambil ke dalam diri-Nya sifat kita, dan hidup hampir tiga puluh tahun di sebuah kota di Galilea yang tidak dikenal, yang tersembunyi di antara bukit-bukit. Semua bala tentara malaikat tunduk pada perintah-Nya, namun Dia tidak mengklaim diri-Nya sebagai sesuatu yang hebat atau ditinggikan. Ia tidak menambahkan gelar "Profesor" pada nama-Nya untuk menyenangkan hati-Nya. Dia adalah seorang tukang kayu, yang bekerja untuk mendapatkan upah, seorang hamba bagi mereka yang bekerja untuk-Nya, yang menunjukkan bahwa surga mungkin sangat dekat dengan kita dalam kehidupan sehari-hari, dan bahwa para malaikat dari istana surgawi akan bertanggung jawab atas langkah-langkah mereka yang datang dan pergi atas perintah Allah.

Oh, kiranya roh Kristus dapat berdiam di dalam diri para pengikut-Nya yang mengaku! Kita semua harus bersedia untuk bekerja dan bekerja keras, karena inilah pelajaran yang telah diberikan Kristus kepada kita dalam hidup-Nya. Jika Anda hidup bagi Allah dalam hal-hal yang biasa, melakukan pekerjaan Anda dengan murni dan setia ketika tidak ada orang yang mengatakan bahwa pekerjaan Anda telah dilakukan dengan baik, Anda tidak akan berada di posisi Anda sekarang. Anda

kehidupan yang dapat engkau jadikan setia dengan kata-kata yang baik yang diucapkan dengan bijaksana, dengan perbuatan baik yang dilakukan dengan penuh perhatian, dengan perwujudan kelembahlembutan, kemurnian, dan kasih setiap hari. Mengingat semua terang yang telah engkau miliki, saya khawatir engkau telah membuat langkah terakhirmu. Engkau telah memberikan setiap keuntungan kepada Iblis.

Keputusan yang Tergesa-gesa

Keputusan dapat dibuat dalam sekejap yang dapat memperbaiki kondisi seseorang untuk selamanya. Setan telah datang kepada Anda sebagaimana ia datang kepada Kristus, dengan menawarkan kehormatan dan kemuliaan duniawi, jika Anda mau mengakui keunggulannya. Hal ini sedang Anda lakukan sekarang. Tetapi sebelum Anda mengambil satu langkah lagi, saya memohon agar Anda merenung.

Catatan apa yang dibuat oleh para malaikat mengenai Anda? Bagaimanakah Anda akan memenuhi catatan itu? Alasan apa yang akan Anda berikan kepada Tuhan atas kemurtadan yang tiba-tiba? Pernahkah ada dalam dirimu suatu keinginan untuk melakukan suatu pekerjaan yang besar. Seandainya engkau puas melakukan pekerjaan kecilmu dengan ketelitian dan kesetiaan, hal ini akan memenuhi persetujuan Tuhan. Tetapi ingatlah, dibutuhkan pekerjaan seumur hidup untuk memulihkan apa yang telah dibuang oleh satu saat karena menyerah pada godaan dan kelalaian.

Kita sedang dalam perjalanan, orang asing dan peziarah, melakukan perjalanan ke negeri yang lebih baik; tetapi akan lebih baik bagi Anda dan saya untuk menjadi hewan yang membebani untuk membajak ladang daripada berada di surga tanpa hati yang bersimpati kepada penghuninya. Dengan tindakan kehendak sesaat, Anda dapat menempatkan diri Anda dalam kuasa Iblis, tetapi akan membutuhkan lebih dari sekedar tindakan kehendak sesaat untuk mematahkan belenggu-belenggu dan meraih kehidupan yang lebih tinggi dan lebih suci. Tujuannya mungkin sudah terbentuk, pekerjaannya sudah dimulai, tetapi pencapaiannya akan membutuhkan kerja keras, waktu, dan ketekunan, kesabaran, dan pengorbanan. Orang yang dengan sengaja mengembara dari Tuhan dalam kobaran cahaya yang penuh akan menemukan, ketika dia ingin mengarahkan wajahnya untuk kembali, bahwa penghalang dan duri telah tumbuh di jalannya, dan dia tidak boleh terkejut atau berkecil hati jika dia dipaksa untuk melakukan perjalanan panjang dengan kaki yang robek dan berdarah. Bukti yang paling menakutkan dan paling ditakuti dari kejatuhan manusia dari keadaan yang lebih baik adalah kenyataan bahwa dibutuhkan biaya yang sangat besar untuk kembali. Jalan untuk kembali hanya dapat diperoleh dengan perjuangan keras, inci demi inci, setiap jam.

Jalan surga terlalu sempit untuk dinaiki oleh pangkat dan kekayaan, terlalu sempit untuk permainan ambisi, terlalu curam dan terjal untuk dinaiki oleh kereta yang mudah. Kerja keras, kesabaran, pengorbanan diri, celaan, kemiskinan, kerja keras, menanggung pertentangan orang-orang berdosa terhadap diri-Nya, adalah bagian dari Kristus, dan itu harus menjadi bagian dari manusia jika ia ingin masuk ke dalam Firdaus Allah.

Jika iman Anda saat ini begitu mudah menyerah, itu karena Anda tidak pernah menurunkan akar tunggang dalam iman yang melekat. Hal itu telah merugikan Anda terlalu sedikit. Jika iman Anda tidak menopang Anda dalam percobaan dan menghibur Anda dalam penderitaan, itu karena iman Anda belum dibuat kuat oleh usaha dan murni oleh pengorbanan. Mereka yang bersedia menderita bagi Kristus akan mengalami lebih banyak sukacita dalam penderitaan daripada fakta bahwa Kristus telah menderita bagi mereka, sehingga menunjukkan bahwa Dia mengasihi mereka. Mereka yang memenangkan surga akan mengerahkan usaha mereka yang paling mulia, dan akan bekerja keras dengan segala penderitaan, sehingga mereka dapat menuai buah dari kerja keras mereka.

Ada tangan yang akan membuka lebar-lebar pintu surga bagi mereka yang telah bertahan dalam ujian percobaan dan menjaga hati nurani yang baik dengan meninggalkan dunia, kehormatan, pujian, demi kasih Kristus, dan dengan demikian mengakui Dia di hadapan manusia, dan menantikan dengan penuh kesabaran sampai Dia mengakui mereka di hadapan Bapa-Nya dan para malaikat yang kudus.

Pengaruh Keraguan

Saya tidak meminta penjelasan tentang kursus Anda. Saudara [CW] Stone ingin membacakan surat Anda kepada saya. Saya menolak untuk mendengarnya. Nafas keraguan, keluhan dan ketidakpercayaan, menular; jika saya menjadikan pikiran saya sebagai saluran bagi aliran yang kotor, air yang keruh dan menajiskan yang keluar dari air mancur Setan, beberapa sugesti dapat bertahan di dalam pikiran saya, mengotorinya. Jika saran-sarannya telah memiliki kekuatan pada Anda sehingga membuat Anda menjual hak kesulungan Anda untuk sebuah pondok yang berantakan - persahabatan dengan musuh-musuh Tuhan - saya tidak ingin mendengar apa pun tentang keraguan Anda, dan saya berharap Anda akan dijaga, agar Anda tidak mencemari pikiran-pikiran lain; karena atmosfer yang mengelilingi seseorang yang berani membuat pernyataan yang Anda buat adalah seperti racun yang beracun.

Aku mohon kepada-Mu agar Engkau menjauh sepenuhnya dari orang-orang yang beriman

kebenaran; karena jika Anda telah memilih dunia dan teman-teman dunia, pergilah bersama mereka yang Anda pilih sendiri. Jangan meracuni pikiran orang lain dan menjadikan diri Anda sebagai agen khusus Iblis untuk menghancurkan jiwa-jiwa. Jika Anda belum sepenuhnya mengambil sikap, segeralah melawan iblis sebelum semuanya terlambat. Jangan melangkah lagi ke dalam kegelapan, tetapi ambillah posisi Anda sebagai hamba Tuhan.

Jika Anda ingin mendapatkan tujuan besar dan tujuan hidup tanpa kesalahan dalam memilih atau takut gagal, Anda harus menjadikan Tuhan sebagai yang pertama dan terakhir serta yang terbaik dalam setiap rencana, pekerjaan, dan pemikiran. Jika Anda menginginkan jalan yang mengarah langsung ke dalam kegelapan, Anda hanya perlu memancarkan cahaya Tuhan di belakang Anda, hiduplah tanpa Tuhan. Ketika Tuhan menunjukkan jalan Anda dan berkata, "Inilah jalan keselamatan dan kedamaian," Anda hanya perlu mengarahkan wajah Anda ke arah yang berlawanan dengan jalan Tuhan dan kaki Anda akan berpegang pada kebinasaan. Suara Anak Domba Allah terdengar berbicara kepada kita, "Ikutlah Aku, maka kamu tidak akan berjalan dalam kegelapan."

Sebuah Amanat dari Raja di Atas Segala Raja

Tuhan telah memilih Anda untuk sebuah pekerjaan yang agung dan khidmat. Dia telah berusaha untuk mendisiplinkan, menguji, membuktikan, memurnikan dan memuliakan Anda, agar pekerjaan kudus ini dapat dilakukan dengan satu tujuan, yaitu kemuliaan yang sepenuhnya milik Allah. Sungguh luar biasa bahwa Allah memilih seseorang dan membawanya ke dalam hubungan yang dekat dengan diri-Nya, dan memberinya sebuah misi untuk dijalankan, sebuah pekerjaan untuk dilakukan, bagi-Nya. Orang yang lemah dijadikan kuat, orang yang penakut dijadikan pemberani, orang yang tidak tegas menjadi orang yang tegas dan cepat mengambil keputusan. Apakah mungkin manusia begitu penting untuk menerima amanat dari Raja di atas segala raja! Akankah ambisi duniawi memikat dari kepercayaan suci, amanat suci?

Keagungan surga datang ke dunia ini untuk memberikan kepada manusia sebuah teladan kehidupan yang murni dan tak bercela, dan untuk mengorbankan diri-Nya demi sukacita menyelamatkan mereka yang akan binasa. Barangsiapa mengikut Kristus adalah rekan sekerja-Nya, berbagi dengan-Nya dalam pekerjaan ilahi untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Jika Anda memiliki pikiran untuk dibebaskan dari hal itu karena Anda melihat beberapa prospek

membentuk aliansi dengan dunia yang akan membuat diri Anda lebih dikenal, itu karena Anda lupa betapa hebat dan mulianya melakukan apa pun untuk Tuhan, betapa mulianya posisi menjadi rekan sekerja Yesus Kristus, pembawa terang bagi dunia, memancarkan cahaya dan kasih di jalan orang lain.

Penghargaan atas Kesetiaan

Engkau akan mengalami konflik besar dengan kuasa kejahatan di dalam hatimu sendiri. Engkau telah merasa bahwa ada pekerjaan yang lebih tinggi bagimu, tetapi, oh, jika engkau mau mengambil pekerjaan yang ada di depan matamu, dan melakukannya dengan kesetiaan, tanpa berusaha untuk meninggikan diri sendiri, maka kedamaian dan sukacita akan datang ke dalam jiwamu, lebih murni, lebih kaya, dan lebih memuaskan daripada para penakluk dalam peperangan di dunia ini. Hidup dan bekerja bagi Allah dan menggunakan waktu dan kemampuan kita sebaik mungkin, berarti bertumbuh dalam kasih karunia dan pengetahuan. Hal ini dapat kita lakukan, karena ini adalah pekerjaan *kita*. Anda harus membuang jauh-jauh keraguan yang mempertanyakan, dan memiliki keyakinan penuh pada realitas misi ilahi Anda, untuk benar-benar berhasil dalam pekerjaan Anda.

Sukacita, keberhasilan, kemuliaan pelayanan Anda adalah untuk selalu siap dengan telinga yang mendengarkan untuk menjawab panggilan Tuhan, "Inilah aku, utuslah aku" (Yesaya 6:8). Di sini, Tuhan, dengan kasih sayang terbaik dan tersuci dari hatiku; di sini, ambillah pikiranku dengan pikiran-pikiran yang paling murni dan mulia, ambillah aku, dan buatlah aku memenuhi syarat untuk pelayanan-Mu.

Sekarang saya mengimbau Anda untuk kembali ke jalan yang benar secepat mungkin; ambillah misi yang telah diberikan Tuhan kepada Anda, dan carilah kemurnian dan kekudusan untuk menguduskan misi tersebut. Janganlah menunda-nunda, janganlah berhenti di antara dua pendapat. Jika Tuhan adalah Allah, layanilah Dia; tetapi jika Baal, layanilah dia. Anda memiliki pelajaran lama tentang kepercayaan kepada Tuhan untuk dipelajari kembali dalam sekolah penderitaan yang keras. Biarlah D.M. Canright ditelan oleh Yesus

Nama kita mungkin akan dipanggil sebentar lagi, dan tidak akan ada yang menjawab. Biarlah kehidupan itu tersembunyi di dalam Tuhan, dan nama itu terdaftar di surga, dan diabadikan. Ikutlah ke mana pun Kristus menuntun, dan biarlah jejak kaki yang Anda tinggalkan di pasir waktu sedemikian rupa sehingga orang lain dapat dengan aman mengikuti jalan kekudusan.

Di sepanjang jalan menuju kematian ada rasa sakit dan hukuman, ada kesedihan dan kekecewaan, ada peringatan dari para utusan Tuhan untuk tidak melanjutkan perjalanan, dan Tuhan akan mempersulit mereka yang lalai dan keras kepala untuk menghancurkan diri mereka sendiri. Di sepanjang jalan terjal menuju kehidupan kekal terdapat mata air sukacita yang menyegarkan yang lelah. Sukacita jiwa yang sejati dan kuat dimulai ketika Kristus terbentuk di dalam diri, pengharapan akan kemuliaan. Jika Anda sekarang memilih jalan di mana Allah memimpin, dan maju ke tempat di mana suara tugas memanggil, kesulitan-kesulitan yang telah diperbesar oleh Setan di hadapan Anda akan lenyap.

Tidak ada jalan yang aman, kecuali jalan yang semakin jelas dan tegas semakin jauh dikejar. Kaki terkadang tergelincir di jalan yang paling aman. Agar dapat berjalan tanpa rasa takut, Anda harus tahu bahwa tangan Anda dipegang erat oleh tangan Kristus. Janganlah sejenak pun Anda berpikir bahwa tidak ada bahaya bagi Anda. Orang yang paling bijaksana pun membuat kesalahan. Yang terkuat terkadang goyah. Orang-orang yang bodoh, percaya diri, sombong, dan berpikiran tinggi, yang dengan ceroboh berjalan di jalan yang terlarang, menyanjung diri mereka sendiri bahwa mereka dapat mengubah arah mereka kapan pun mereka mau, berjalan di atas jalan yang penuh jebakan. Mereka mungkin dapat memulihkan diri dari kejatuhan, dari kesalahan yang mereka buat, tetapi berapa banyak orang yang membuat satu kesalahan langkah yang akan menjadi bukti kehancuran kekal mereka.

Jika Anda memainkan kebijakan tidak berkomitmen untuk mendapatkan benda-benda yang seharusnya tidak Anda dapatkan, jika Anda mengamankan dengan seni dan kelicikan apa yang seharusnya dimenangkan dengan ketekunan, kerja keras, dan konflik, Anda akan terjatuh dalam jaring tenun Anda sendiri, dan akan hancur, tidak hanya untuk dunia ini, tetapi juga untuk kehidupan di masa depan.

Tuhan melarang Anda untuk membuat karam iman di sini. Lihatlah Paulus; dengarkan kata-katanya yang masih berlaku hingga saat ini: "Aku telah bertempur dalam pertandingan yang baik, aku telah menyelesaikan pertandingan yang baik, aku telah memelihara iman, dan aku telah memperoleh mahkota kebenaran yang akan dikaruniakan kepadaku oleh Tuhan, hakim yang adil, pada waktu Ia menyatakan diri-Nya kepadaku, dan bukan hanya kepadaku saja, tetapi kepada semua orang yang mengasihi pernyataan-Nya." (2 Timotius 4:7, 8). Inilah pelek kemenangan dari Paulus. Apa yang akan menjadi milik Anda?

Sekarang, Penatua Canright, demi jiwamu, peganglah kembali tangan Allah dengan kuat, saya mohon kepadamu. Saya terlalu lelah untuk menulis lebih banyak lagi. Allah membebaskanmu dari jerat Setan adalah doaku - *Surat 1, 1880.*

Meninggikan Kristus

Setiap jiwa yang sungguh-sungguh menerima Kristus dengan iman akan berjalan dalam kerendahan hati. Tidak akan ada peninggian diri, tetapi Kristus akan ditinggikan sebagai Pribadi yang kepadanya pengharapan akan hidup kekal bergantung. "Karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman" (Efesus 2:8), demikianlah rasul Paulus menyatakan. Dan kasih karunia Kristus di dalam kita yang membuat kita menjadi saksi-saksi-Nya. Kita dapat menjadi pemenang hanya oleh darah Anak Domba, dan oleh firman kesaksian kita. Dengan kehidupan yang teratur dan percakapan yang saleh, kita menjadi terang di dalam gereja dan dunia. Hal-hal rohani harus dilihat secara rohani. Mereka yang minum paling dalam dari air keselamatan akan menyatakan kelemahan-lembutan dan kerendahan hati Kristus secara penuh.

Saya diperintahkan untuk mengatakan kepada mereka yang telah dipanggil untuk mengajarkan Firman Allah kepada orang lain:

Jangan pernah mendorong orang untuk mencari kebijaksanaan kepada Anda. Ketika orang-orang datang kepada Anda untuk meminta nasihat, arahkanlah mereka kepada orang yang dapat membaca motif setiap hati. Semangat yang berbeda harus masuk ke dalam pekerjaan pelayanan kita. Tidak ada orang yang harus bertindak sebagai pemberi pengakuan; tidak ada orang yang harus ditinggikan sebagai yang tertinggi. Tugas kita adalah merendahkan diri dan meninggikan Kristus di hadapan orang-orang. Setelah kebangkitan-Nya, Juruselamat berjanji bahwa kuasa-Nya akan menyertai semua orang yang mau pergi dalam nama-Nya. Biarlah kuasa dan nama ini ditinggikan. Kita harus senantiasa mengingat doa Kristus ketika Ia berdoa agar diri-Nya dikuduskan oleh kebenaran dan keadilan.

Kuasa Bapa yang kekal dan pengorbanan Sang Anak harus dipelajari lebih dari itu. Karya Kristus yang sempurna telah disempurnakan di dalam kematian-Nya di kayu salib. Di dalam pengorbanan-Nya dan syafaat-Nya di sebelah kanan Bapa, adalah satu-satunya pengharapan kita akan keselamatan. Seharusnya menjadi sukacita kita untuk meninggikan karakter Allah di hadapan manusia, dan membuat nama-Nya menjadi pujian di bumi.-*Naskah 137, 1907.*

Bagian V-Remunerasi Pekerja Kami

Pendahuluan

Remunerasi untuk layanan yang diberikan adalah topik yang selalu menjadi perhatian semua orang. Ini adalah topik yang terwakili dengan baik dalam beberapa buku Ellen G. White saat ini.

Berikut ini adalah nasihat-nasihat tambahan yang dikumpulkan untuk dipelajari oleh komite-komite tertentu yang ditunjuk oleh General Conference untuk meninjau prinsip-prinsip yang harus mengatur dalam hal penggajian para pekerja Masehi Advent Hari Ketujuh. Bahan ini terbukti sangat membantu para panitia, dan atas saran mereka, bahan ini disertakan di sini.

Tinjauan terhadap prinsip-prinsip ini dan prinsip-prinsip lainnya, yang diambil dari berbagai dokumen dan nasihat yang diberikan mengenai hubungan para pekerja Masehi Advent Hari Ketujuh dengan organisasi-organisasi yang berhubungan dengan mereka, akan dibaca dengan penuh manfaat.

Dan kepada siapa saja yang mungkin tergoda, karena tekanan keuangan, untuk menerima tawaran penghasilan yang lebih besar dalam bidang pekerjaan yang tidak secara langsung berhubungan dengan pekerjaan Allah, bab "Nasihat kepada orang yang karena alasan keuangan, berencana untuk meninggalkan pekerjaan Allah", akan memberikan pemikiran-pemikiran yang menantang dan menyadarkan. Dalam semua pesan Ellen G. White ini, roh Kristus, yaitu roh pengorbanan, adalah yang paling penting.

[Muncul di *The Review and Herald*, 4 Januari 1906].

Bab 19-Sebuah Pelajaran Objek

Awal mula kemurtadan Salomo dapat ditelusuri pada banyak penyimpangan yang tampaknya kecil dari prinsip-prinsip yang benar. Pergaulan dengan wanita-wanita penyembah berhala bukanlah satu-satunya penyebab kejatuhannya. Di antara penyebab utama yang membawa Salomo ke dalam pemborosan dan penindasan tirani, adalah arahnya dalam mengembangkan dan menghargai semangat ketamakan.

Pada zaman Israel kuno, ketika di kaki gunung Sinai Musa mengatakan kepada bangsa itu tentang perintah ilahi, "Biarlah mereka membuat tempat kudus bagi-Ku, supaya Aku diam di tengah-tengah mereka" (Keluaran 25:8), tanggapan bangsa Israel disertai dengan pemberian yang sesuai. "Mereka datang, setiap orang yang hatinya tergerak, dan setiap orang yang rohnya menghendaknya" (Keluaran 35:21), dan membawa persembahan. Untuk pembangunan bait suci, diperlukan persiapan yang besar dan mahal; sejumlah besar bahan yang paling berharga dan mahal dibutuhkan; namun Tuhan hanya menerima persembahan yang diberikan dengan sukarela. "Dari setiap orang yang memberikannya dengan sukarela dengan hatinya, kamu harus menerima persembahan-Ku" (Keluaran 25:2), adalah perintah ilahi yang diulang-ulang oleh Musa kepada jemaat. Pengabdian kepada Allah dan semangat pengorbanan

adalah persyaratan pertama dalam mempersiapkan tempat kediaman bagi Yang Mahatinggi.

Panggilan serupa untuk berkorban juga terjadi ketika Daud menyerahkan tanggung jawab untuk mendirikan Bait Suci kepada Salomo. Kepada orang banyak yang berkumpul dan membawa persembahan sukarela mereka, Daud bertanya, "siapakah yang pada hari ini mau menguduskan *pelayanannya* kepada Tuhan?" (1 Tawarikh 29:5). Panggilan ini seharusnya selalu diingat oleh mereka yang terlibat dalam pembangunan Bait Allah.

Orang-orang terpilih secara khusus diberkahi oleh Tuhan dengan keahlian dan kebijaksanaan untuk membangun Kemah Suci di padang gurun. "Musa berkata kepada orang Israel: "Lihatlah, TUHAN telah memanggil nama Bezaleel ... dari suku Yehuda, dan Ia telah mengaruniakan kepadanya roh Allah, hikmat, pengertian, pengetahuan dan segala macam keahlian. Dan Dia telah menaruh dalam hatinya untuk mengajar, baik dia, maupun Aholiab ... Dari suku Dan. Mereka telah dipenuhi-Nya dengan kebijaksanaan hati untuk melakukan segala macam pekerjaan, baik pengukir, maupun tukang kayu, maupun tukang tenun, bahkan semua orang yang melakukan pekerjaan apa pun, dan dari orang-orang yang merencanakan pekerjaan yang licik" (Keluaran 35:30-35). "Kemudian ditempa Bezaleel ... dan setiap orang yang berhati bijaksana, yang kepadanya TUHAN memberikan hikmat dan pengertian" (Keluaran 36:1). Kecerdasan surgawi bekerja sama dengan para pekerja yang dipilih oleh Allah sendiri.

Keturunan dari orang-orang ini mewarisi sebagian besar keahlian yang diberikan kepada nenek moyang mereka. Di antara suku Yehuda dan Dan, ada orang-orang yang dianggap "cerdik" dalam seni yang lebih tinggi. Untuk sementara waktu, orang-orang ini tetap rendah hati dan tidak mementingkan diri sendiri; tetapi lambat laun, hampir tanpa disadari, mereka kehilangan pegangan pada Allah dan kebenaran-Nya. Mereka mulai meminta upah yang lebih tinggi karena keahlian mereka yang superior. Dalam beberapa kasus, permintaan mereka dikabulkan, tetapi lebih sering mereka yang meminta upah yang lebih tinggi mendapatkan pekerjaan di negara-negara sekitarnya. Sebagai ganti semangat pengorbanan diri yang mulia yang telah memenuhi hati nenek moyang mereka yang termasyhur, mereka memupuk roh ketamakan, yang selalu ingin mendapatkan lebih banyak lagi. Mereka melayani

raja-raja kafir dengan keahlian yang diberikan Tuhan, dan menghina Pencipta mereka.

Pekerja Kafir Dipekerjakan

Kepada orang-orang yang murtad inilah Salomo mencari seorang tukang yang ahli untuk mengawasi pembangunan bait suci di Gunung Muria. Spesifikasi detail, secara tertulis, mengenai setiap bagian dari bangunan suci itu, telah dipercayakan kepada raja, dan ia seharusnya mencari dengan iman kepada Allah untuk mendapatkan para pekerja yang dikuduskan, yang akan dikaruniai keahlian khusus untuk melakukan pekerjaan yang diperlukan dengan tepat. Tetapi Salomo kehilangan kesempatan untuk menunjukkan imannya kepada Allah. He sent to the king of Tyre for "a man cunning to work in gold, and in silver, and in brass, and in iron, and in purple, and crimson, and blue, and that can skill to grave with the cunning men ... Di Yehuda dan di Yerusalem" (2 Tawarikh 2:7).

Raja Fenisia menjawab dengan mengirim Hiram, "seorang yang cerdas dan penuh pengertian, ... Anak seorang perempuan dari anak perempuan Dan, dan ayahnya adalah seorang Tirus" (2 Tawarikh 2:13, 14). Tukang bangunan yang hebat ini, Hiram, adalah keturunan Aholiab dari pihak ibunya, yang ratusan tahun sebelumnya telah diberi hikmat khusus oleh Allah untuk membangun Kemah Suci. Jadi, sebagai kepala kelompok pekerja Salomo, ditempatkanlah seorang yang tidak dikuduskan, yang menuntut upah yang besar karena keahliannya yang luar biasa.

Upaya Hiram tidak didorong oleh keinginan untuk memberikan pelayanan yang tertinggi kepada Allah. Dia melayani Allah dunia ini-Mamon. Serat-serat keberadaannya telah ditempa dengan prinsip-prinsip keegoisan, yang terungkap dalam usahanya untuk mendapatkan upah tertinggi. Dan lambat laun prinsip-prinsip yang salah ini mulai dihargai oleh rekan-rekannya. Ketika mereka bekerja dengan-Nya hari demi hari, dan menyerah pada kecenderungan untuk membandingkan upah-Nya dengan upah mereka sendiri, mereka mulai kehilangan pandangan akan karakter kudus dari pekerjaan mereka, dan memikirkan perbedaan antara upah mereka dan upah-Nya. Perlahan-lahan mereka kehilangan roh penyangkalan diri, dan memupuk roh ketamakan. Hasilnya

adalah tuntutan untuk upah yang lebih tinggi, yang kemudian dikabulkan.

Pengaruh yang sangat besar yang ditimbulkan oleh pekerjaan orang yang memiliki roh yang kuat ini, meresap ke dalam semua cabang pelayanan Tuhan, dan meluas ke seluruh kerajaan Salomo. Upah tinggi yang diminta dan diterima memberi banyak orang kesempatan untuk menikmati kemewahan dan pemborosan. Dalam dampak yang luas dari pengaruh-pengaruh ini, dapat ditelusuri salah satu penyebab utama kemurtadan yang mengerikan dari orang yang dulunya adalah orang yang paling bijaksana di antara manusia. Raja tidak sendirian dalam kemurtadannya. Pemborosan dan korupsi dapat dilihat di setiap sisi. Orang miskin ditindas oleh orang kaya; semangat pengorbanan diri dalam pelayanan kepada Allah hampir hilang.

Di sinilah letak pelajaran yang paling penting bagi umat Tuhan saat ini - sebuah pelajaran yang banyak orang lambat mempelajarinya. Semangat ketamakan, mencari posisi tertinggi dan upah tertinggi, merajalela di dunia. Semangat zaman dahulu tentang penyangkalan diri dan pengorbanan diri sudah sangat jarang ditemui. Tetapi inilah satu-satunya semangat yang dapat menggerakkan seorang pengikut Yesus yang sejati. Guru ilahi kita telah memberi kita sebuah teladan tentang bagaimana kita harus bekerja. Dan kepada mereka yang Dia perintahkan, "Ikutlah Aku, maka kamu akan Kujadikan penjala manusia" (Matius 4:19), Dia tidak memberikan jumlah tertentu sebagai imbalan atas pelayanan mereka. Mereka harus berbagi dengan-Nya dalam penyangkalan diri dan pengorbanan.

Mereka yang mengaku sebagai pengikut Sang Pekerja Utama, dan yang terlibat dalam pelayanan-Nya sebagai rekan sekerja Allah, harus membawa ke dalam pekerjaan mereka ketepatan dan keterampilan, kebijaksanaan dan hikmat, yang dituntut oleh Allah yang sempurna di dalam pembangunan kemah suci di bumi. Dan sekarang, seperti pada waktu itu dan pada masa pelayanan Kristus di bumi, pengabdian kepada Allah dan roh pengorbanan harus dianggap sebagai syarat pertama dari pelayanan yang dapat diterima. Allah merancang agar tidak ada satu benang pun yang mementingkan diri sendiri yang terjalin di dalam pekerjaan-Nya.

Sebuah Pengalaman dalam Sejarah Masehi Advent Hari Ketujuh

Perhatian yang besar harus diberikan kepada roh yang melingkupi lembaga-lembaga Tuhan. Lembaga-lembaga ini didirikan dalam pengorbanan diri, dan telah dibangun oleh karunia-karunia yang menyangkal diri dari umat Allah dan kerja keras yang tidak mementingkan diri sendiri.

hamba-hamba-Nya. Segala sesuatu yang berhubungan dengan pelayanan institusional harus memiliki tanda tangan surga. Rasa sakralitas lembaga-lembaga

Tuhan harus didorong dan dikembangkan. Para pekerja harus merendahkan hati mereka di hadapan Tuhan, mengakui kedaulatan-Nya. Semua harus hidup sesuai dengan prinsip-prinsip penyangkalan diri. Ketika seorang pekerja yang benar dan rela berkorban, dengan pelita rohaninya yang dipangkas dan menyala, berjuang tanpa pamrih untuk memajukan kepentingan lembaga tempat ia bekerja, ia akan mendapatkan pengalaman yang berharga, dan akan dapat berkata, "Tuhan memang ada di tempat ini." Ia akan merasa bahwa ia sangat beruntung karena diizinkan untuk memberikan kemampuannya, pelayanannya, dan kewaspadaan yang tak kenal lelah kepada lembaga Tuhan. Pada hari-hari awal pekabaran malaikat ketiga, mereka yang mendirikan lembaga-lembaga kita, dan mereka yang bekerja di dalamnya, digerakkan oleh motif-motif yang tinggi tanpa pamrih.

Untuk kerja keras mereka, mereka tidak menerima lebih dari sekadar upah yang tidak seberapa - hampir tidak cukup untuk mendukung kehidupan mereka. Tetapi hati mereka dibaptis dengan pelayanan kasih. Pahala dari kebebasan yang sepenuh jiwa terlihat jelas dalam persekutuan mereka yang erat dengan Roh Sang Pekerja Utama. Mereka mempraktikkan ekonomi yang paling sederhana, agar sebanyak mungkin pekerja lain dapat menanam standar kebenaran di tempat-tempat baru.

Namun, seiring berjalannya waktu, sebuah perubahan terjadi. Semangat pengorbanan tidak begitu nyata. Di beberapa lembaga kami, upah beberapa pekerja dinaikkan di luar batas kewajaran. Mereka yang menerima upah ini mengklaim bahwa mereka layak mendapatkan jumlah yang lebih besar daripada yang lain, karena talenta mereka yang superior. Tetapi siapa yang memberi mereka talenta dan kemampuan mereka? Dengan meningkatnya upah, muncullah ketamakan yang terus meningkat, yang merupakan penyembahan berhala, dan kerohanian yang terus menurun. Kejahatan merajalela, dan Allah dihina. Pikiran banyak orang yang menyaksikan hal ini yang mengejar upah yang lebih tinggi dan lebih tinggi lagi, diragi dengan keraguan dan ketidakpercayaan. Prinsip-prinsip yang aneh, seperti ragi yang jahat, merasuk ke dalam hampir seluruh tubuh orang percaya. Banyak yang berhenti menyangkal diri, dan tidak sedikit yang menahan persepuluhan dan persembahan mereka.

Allah dalam pemeliharaan-Nya menyerukan reformasi dalam

pekerjaan yang kudus, yang harus dimulai dari hati, dan bekerja secara lahiriah. Beberapa orang yang secara membabi buta terus memberikan penilaian tinggi atas pelayanan mereka, disingkirkan. Yang lainnya menerima pesan yang diberikan kepada mereka, berbalik kepada Allah dengan tujuan hati yang penuh, dan belajar untuk membenci roh ketamakan mereka. Sejauh mungkin, mereka berusaha memberikan teladan yang benar di hadapan orang-orang dengan secara sukarela mengurangi upah mereka. Mereka menyadari bahwa tidak ada yang lebih baik daripada perubahan total dalam pikiran dan hati yang dapat menyelamatkan mereka dari godaan yang sangat besar.

Ancaman terhadap Pekerjaan Denominasi yang Agresif

Pekerjaan Tuhan dalam segala cakupannya yang luas adalah satu, dan prinsip-prinsip yang sama harus mengendalikan, roh yang sama harus dinyatakan, di semua cabangnya. Pekerjaan itu harus memiliki cap pekerjaan misionaris. Setiap bagian dari pekerjaan ini berkaitan dengan semua bagian ladang Injil, dan roh yang mengendalikan satu bagian akan dirasakan di seluruh ladang. Jika sebagian pekerja menerima upah yang besar, maka akan ada orang lain, di cabang-cabang pekerjaan yang berbeda, yang akan menuntut upah yang lebih tinggi, dan semangat pengorbanan diri secara perlahan-lahan akan hilang. Lembaga-lembaga dan konferensi-konferensi lain akan menangkap roh yang sama, dan perkenanan Tuhan akan disingkirkan dari mereka, karena Dia tidak pernah dapat menyetujui sikap mementingkan diri sendiri. Dengan demikian pekerjaan kita yang agresif akan berakhir. Hanya dengan pengorbanan yang terus menerus, pekerjaan ini dapat diteruskan.

Allah akan menguji iman setiap jiwa. Kristus telah membeli kita dengan pengorbanan yang tak terhingga. Meskipun Dia kaya, namun demi kita Dia menjadi miskin, agar kita dapat memiliki kekayaan yang kekal. Semua kemampuan dan kecerdasan yang kita miliki telah dipinjamkan kepada kita dalam kepercayaan oleh Tuhan, untuk digunakan bagi-Nya. Adalah hak istimewa bagi kita untuk mengambil bagian bersama Kristus dalam pengorbanan-Nya.

Bab 20-Prinsip-prinsip Umum yang Mengatur Remunerasi Pekerja

Kepuasan dan Berkah dalam Pengorbanan Kerja

Mereka yang memiliki tujuan Tuhan di dalam hatinya, harus menyadari bahwa mereka tidak bekerja untuk diri mereka sendiri atau untuk upah kecil yang mungkin mereka terima, dan bahwa Tuhan dapat membuat apa yang mereka terima menjadi lebih besar daripada yang mereka pikirkan. Dia akan memberi mereka kepuasan dan berkat ketika mereka terus maju dalam pekerjaan yang mengorbankan diri. Dan Dia akan memberkati setiap kita saat kita bekerja dalam kelemahlembutan Kristus. Dan ketika saya melihat beberapa orang mencari upah yang lebih tinggi, saya berkata pada diri saya sendiri, "mereka kehilangan berkat yang berharga." Saya tahu ini adalah sebuah fakta. Saya telah melihatnya berulang kali.

Sekarang, saudara-saudara, marilah kita pegang dan lakukan yang terbaik yang kita bisa, tanpa meminta upah yang lebih tinggi kecuali jika kita mendapati bahwa adalah suatu ketidakmungkinan untuk melakukan pekerjaan yang diberikan kepada kita tanpa upah yang lebih tinggi; tetapi meskipun demikian, biarlah orang lain melihat kebutuhan ini seperti halnya diri kita sendiri, karena Allah menaruhnya di dalam hati mereka untuk melihat hal itu, dan mereka akan mengucapkan firman yang akan memiliki pengaruh yang lebih besar daripada kita mengucapkan seribu kata. Mereka akan mengucapkan kata-kata yang akan memberi kita kedudukan yang layak di hadapan orang-orang. Tuhan adalah penolong dan Allah kita, penjaga depan dan belakang kita.

Ketika kita membawa diri kita ke dalam hubungan yang benar dengan Tuhan, kita akan meraih kesuksesan ke mana pun kita pergi; dan itu adalah

kesuksesan yang kita inginkan, bukan kesuksesan dalam bentuk uang, dan Tuhan akan memberikannya kepada kita karena Dia tahu semua tentang penyangkalan diri kita. Dia tahu setiap pengorbanan yang kita lakukan. Anda mungkin berpikir bahwa penyangkalan diri Anda tidak membuat perbedaan apa pun, bahwa Anda seharusnya memiliki lebih banyak pertimbangan dan sebagainya. Tetapi hal itu membuat perbedaan yang besar dengan Tuhan. Berulang kali saya telah diperlihatkan bahwa ketika seseorang mulai menjangkau upah yang lebih tinggi dan lebih tinggi lagi, sesuatu muncul dalam pengalaman mereka yang menempatkan mereka di tempat yang tidak lagi menguntungkan. Tetapi ketika mereka menerima upah yang secara lahiriah menunjukkan fakta bahwa mereka mengorbankan diri, Tuhan melihat penyangkalan diri mereka dan Dia memberi mereka kesuksesan dan kemenangan. Hal ini telah disampaikan kepada saya berulang kali. Tuhan yang melihat secara rahasia akan memberi upah secara terbuka untuk setiap pengorbanan yang telah diberikan oleh hamba-hambanya yang telah diuji - *Naskah* 12, 1913.

Tidak Menuntut Jumlah yang Ditentukan

Kristus memberikan undangan kepada semua orang, "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Karena kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun enak." (Matius 11:28-30). Jika semua orang mau memikul kuk Kristus, jika semua orang mau belajar di sekolah-Nya tentang pelajaran yang Dia ajarkan, maka akan tersedia sarana yang cukup untuk membangun pekerjaan misi medis Injil di banyak tempat.

Janganlah ada yang berkata, "Saya akan melakukan pekerjaan ini dengan jumlah yang ditentukan. Jika saya tidak menerima upah ini, saya tidak akan melakukan pekerjaan itu." Mereka yang mengatakan hal ini menunjukkan bahwa mereka tidak memikul kuk Kristus; mereka tidak belajar kelemahan-lembutan dan kerendahan hati-Nya.

Bukanlah menjadi kaya dengan kekayaan dunia yang meningkatkan nilai kita di hadapan Tuhan. Orang yang lemah lembut dan menyesejallah yang diakui dan dihormati oleh Tuhan. Bacalah Yesaya pasal lima puluh tujuh. Pelajarilah pasal ini dengan saksama, karena pasal ini sangat berarti bagi umat Allah. Saya tidak akan memberikan komentar terhadapnya. -*Surat* 145, 1904.

Melakukan Pekerjaan dan Menerima Upah yang Ditawarkan

Setiap orang dituntut untuk melakukan pekerjaan yang ditugaskan oleh Allah kepadanya. Kita harus bersedia melakukan pelayanan-pelayanan kecil, melakukan hal-hal yang harus dilakukan, yang harus dilakukan oleh seseorang, meningkatkan kesempatan-kesempatannya yang kecil. Jikalau itu satu-satunya kesempatan yang ada, kita harus tetap bekerja dengan setia. Barangsiapa membuang-buang waktu berjam-jam, sehari-hari, dan berminggu-minggu, karena ia tidak mau melakukan pekerjaan yang ditawarkan, meskipun itu sederhana, akan dipanggil untuk memberikan pertanggungjawaban kepada Allah atas waktu yang telah ia buang. Jika ia merasa bahwa ia tidak mampu melakukan apa pun, karena ia tidak dapat memperoleh upah yang diinginkan, hendaklah ia berhenti dan berpikir bahwa hari itu, hari itu adalah milik Tuhan. Ia adalah hamba Tuhan. Ia tidak boleh menyia-nyiakannya. Hendaklah ia berpikir, "Saya akan menggunakan waktu tersebut untuk melakukan sesuatu, dan akan memberikan semua yang saya peroleh untuk memajukan pekerjaan Tuhan. Saya tidak akan dianggap sebagai orang yang tidak melakukan apa-apa."

Ketika seseorang mengasihi Allah dengan sangat, dan sesamanya seperti dirinya sendiri, ia tidak akan berhenti untuk bertanya apakah yang ia kerjakan akan menghasilkan banyak atau sedikit. Ia akan melakukan pekerjaan itu dan menerima upah yang ditawarkan. Ia tidak akan memberi contoh dengan menolak suatu pekerjaan karena ia tidak dapat mengandalkan upah yang besar seperti yang ia pikirkan.

Tuhan menilai karakter seseorang dari prinsip-prinsip yang ia terapkan dalam berurusan dengan sesamanya. Jika dalam transaksi bisnis biasa prinsip-prinsipnya rusak, hal yang sama akan dibawa ke dalam pelayanan rohaninya bagi Tuhan. Benang-benang itu terjalin ke dalam seluruh kehidupan religiusnya. Jika Anda memiliki martabat yang terlalu tinggi untuk bekerja bagi diri Anda sendiri dengan upah yang kecil, maka bekerjalah untuk Tuan; berikanlah hasilnya ke dalam perbendaharaan Tuhan. Berikanlah persembahan syukur kepada Tuhan yang telah mengampuni hidupmu. Tetapi janganlah kamu menganggur.-*Naskah* 156, 1897.

Bayar Sesuai dengan Tenaga Kerja

Jalan Tuhan itu adil dan setara. Para pekerja di sekolah harus menerima sesuai dengan jam kerja yang mereka berikan kepada sekolah dengan kerja keras dan jujur. Ketidakadilan tidak boleh dilakukan kepada pekerja mana pun. Jika seorang pria atau wanita memberikan kepada

sekolah secara penuh waktu, ia harus menerima dari sekolah sesuai dengan waktu yang diterima sekolah darinya. Jika seseorang memberikan pikiran, kerja keras, dan kekuatan dalam menanggung beban, dia harus menerima sesuai dengan nilai yang dia berikan kepada sekolah. Keadilan dan kebenaran harus dipertahankan, tidak hanya untuk kedudukan sekolah saat ini dan di masa depan, tetapi juga untuk keuntungan pribadi kita dalam kebenaran. Tuhan tidak akan menjadi pihak dalam ketidakadilan sekecil apa pun - *Naskah* 69, 1898.

Hak Istimewa Bekerja Dibanding Upah

Mereka yang lebih memikirkan upah mereka daripada hak istimewa untuk dihormati sebagai hamba Tuhan, yang melakukan pekerjaan mereka dengan semangat memuji diri sendiri karena mereka akan menerima upah, tidak membawa penyangkalan diri dan pengorbanan ke dalam pekerjaan mereka. Orang-orang yang terakhir disewa percaya kepada perkataan tuan rumah, "Apa yang patut kamu terima, itulah yang akan kamu terima" (Matius 20:7). Mereka tahu bahwa mereka akan menerima semua yang layak mereka terima, dan mereka ditempatkan di urutan pertama karena mereka membawa iman ke dalam pekerjaan mereka. Jika mereka yang telah bekerja sepanjang hari membawa roh yang penuh kasih dan kepercayaan ke dalam pekerjaan mereka, mereka akan terus menjadi yang pertama.

Tuhan Yesus memperkirakan pekerjaan yang dilakukan oleh roh yang melakukannya. Pada saat-saat terakhir, Dia akan menerima orang-orang berdosa yang bertobat yang datang kepada-Nya dengan iman yang rendah hati dan taat kepada perintah-perintah-Nya.

Kristus memperingatkan mereka yang melayani-Nya bahwa mereka tidak boleh menawar jumlah yang telah ditentukan, seolah-olah tuan mereka tidak akan berurusan dengan mereka dengan sungguh-sungguh. Ia memberikan perumpamaan ini bahwa orang yang bersungut-sungut tidak akan mendapat simpati karena keluhan mereka.-*Naskah* 87, 1899.

Kemakmuran sejati tidak akan pernah datang kepada jiwa yang terus-menerus bercita-cita untuk mendapatkan upah yang lebih tinggi, dan yang menyerah pada godaan yang membawanya menjauh dari pekerjaan yang telah ditetapkan Allah baginya. Tidak akan pernah ada kemakmuran bagi seseorang, atau keluarga, atau perusahaan atau lembaga, kecuali jika hikmat Allah yang memimpin - *Surat* 2, 1898. (Traktat *Kepada Para Pemimpin Gereja-gereja Kita*, 4.)

"Sebuah Keluarga yang Mahal"

Banyak orang yang menulis surat kepada saya dan mengatakan bahwa mereka harus mendapatkan gaji yang tinggi, dan memohon sebagai alasan keluarga yang mahal. Dan pada saat yang sama, institusi tempat mereka bekerja harus mencari cara untuk memenuhi biaya operasional. Mengapa ada orang yang mengajukan alasan keluarga yang mahal sebagai alasan untuk menuntut upah yang tinggi? Bukankah pelajaran yang diberikan Kristus sudah cukup? Ia berkata, "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus *menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku*" (Matius 16:24).

Lembaga-lembaga kita didirikan untuk menjadi sarana yang efektif dalam memajukan pekerjaan penyelamatan jiwa. Mereka yang terhubung dengan mereka harus mempelajari bagaimana mereka dapat membantu lembaga, bukan bagaimana mereka dapat mengambil yang terbaik dari perbendaharaan. Jika mereka mengambil lebih banyak dari yang seharusnya, mereka menghalangi pekerjaan Allah. Biarlah setiap orang yang berhubungan dengan lembaga-lembaga ini berkata: "Saya tidak akan menetapkan gaji saya pada angka yang tinggi, karena itu akan merampok perbendaharaan, dan proklamasi pekabaran belas kasihan akan terhalang. Saya harus mempraktikkan ekonomi. Mereka yang berada di lapangan melakukan pekerjaan yang sama pentingnya dengan pekerjaan yang saya lakukan. Saya harus melakukan segala daya saya untuk membantu mereka. Ini adalah sarana Tuhan yang saya tangani, dan saya akan melakukan apa yang akan Kristus lakukan di tempat saya. Saya tidak akan menghabiskan uang untuk kemewahan. Saya akan mengingat para pekerja Tuhan di ladang-ladang misi. Mereka lebih membutuhkan sarana daripada saya. Dalam pekerjaan mereka, mereka bersentuhan dengan banyak kemiskinan dan kesusahan. Mereka harus memberi makan orang yang lapar dan memberi pakaian kepada orang yang telanjang. Saya harus membatasi pengeluaran saya, supaya saya dapat mengambil bagian dalam pekerjaan kasih mereka."-*Kesaksian Khusus*, Seri B, no. 19, hlm. 19, 20.

Seruan untuk Kesetaraan

Biarlah ada lebih banyak kesetaraan di antara kita. Terlalu banyak orang yang ingin mendapatkan balasan. Perkiraan-perkiraan yang egois atas pekerjaan yang telah dilakukan. Janganlah ada orang yang menerima gaji yang begitu besar karena dia mengira dia memiliki kemampuan untuk melakukan pekerjaan tertentu, dengan demikian menempatkan pekerjaan yang dilakukan untuk Tuhan dan untuk kemajuan tujuan-Nya sebagai tentara bayaran.

Kepada siapa banyak diberi, dari padanya akan banyak dituntut. Biarlah mereka yang berpendapat bahwa mereka seharusnya menerima gaji yang besar karena kemampuan dan karunia-karunia mereka yang luar biasa bertanya kepada diri mereka sendiri, "talenta-talenta siapakah yang saya perjual-belikan? Sudahkah saya menggunakan talenta-talenta ini sedemikian rupa untuk mendatangkan kemuliaan yang sebesar-besarnya bagi Allah? Sudahkah saya melipatgandakan talenta yang dipinjamkan kepada saya?" Penggunaan talenta-talenta ini dengan penuh pengudusan akan menghasilkan pendapatan bagi pekerjaan Allah. Semua talenta kita adalah milik Allah, dan baik pokok maupun bunganya suatu hari nanti akan diserahkan kembali kepada-Nya.

Jika mereka yang telah bertahun-tahun berhubungan dengan pekerjaan Tuhan mau mempelajari dengan saksama betapa besar kerugian yang telah mereka perbuat terhadap kebun anggur Tuhan dengan tindakan-tindakan yang tidak bijaksana, dengan meninggalkan prinsip-prinsip yang benar dan menyelewengkan sarana-sarana dari jalan Tuhan dengan menggunakan pengaruh mereka untuk memimpin orang lain ke jalan yang sesat, alih-alih meraih upah yang lebih tinggi, mereka akan merendahkan diri mereka sendiri di hadapan Tuhan dengan pertobatan yang tidak perlu disesali. Biarlah mereka bertanya pada diri mereka sendiri, "Berapa banyakkah upahmu bagi Tuhanku?" (Lukas 16:5). Pertanggungjawaban apakah yang harus saya berikan untuk talenta yang disalahgunakan, karena mengikuti imajinasi saya yang tidak kudus? Apakah yang dapat saya lakukan untuk menghapus akibat-akibat jahat dari tindakan-tindakan saya yang tidak bijaksana yang telah membatasi sumber daya bagi perjuangan ini?" Seandainya setiap orang menduduki posisi kepercayaan dengan kesetiaan, maka tidak akan ada kelangkaan sarana pada hari ini di dalam perbendaharaan Tuhan.

Hubungan kita dengan pekerjaan Allah tidak boleh ditempatkan di atas dasar bayaran - menurut perkiraan manusia, begitu banyak pekerjaan, begitu banyak bayaran. Adalah suatu kesalahan besar jika manusia menganggap pelayanan mereka tidak ternilai. Biarlah Tuhan setia pada firman-Nya, dan akan ada perubahan besar dalam penilaian pekerjaan yang dilakukan bagi Sang Tuan.

Oh, ada banyak hal yang harus dikoreksi dalam diri para pria yang siap menggenggam begitu banyak. Betapa tidak pantas genggaman yang mementingkan diri sendiri akan upah. Keinginan untuk mendapatkan upah yang tinggi telah mengusir kasih Allah dari banyak hati. Kebanggaan akan kedudukan adalah kejahatan yang sangat dalam yang telah menghancurkan ribuan orang. Ya, puluhan ribu orang, yang penuh dengan ambisi untuk menonjolkan diri, telah dirusak karena mereka telah

kehilangan prinsip. Mereka telah mengukur diri mereka sendiri, dan membandingkan diri mereka dengan diri mereka sendiri. Keinginan mereka untuk mendapatkan pujian dan penghargaan telah mengakibatkan berkurangnya kerohanian. Ini adalah pelajaran yang harus dipelajari dengan seksama, agar mereka dapat diperingatkan terhadap sikap mementingkan diri sendiri dan ketamakan, terhadap kesombongan yang menghancurkan kasih kepada Allah dan mengotori jiwa.

Ketika seseorang yang terhubung dengan pekerjaan Allah menolak untuk bekerja demi upah yang diterimanya, ketika ia menerima jumlah yang wajar untuk pelayanannya, ia mungkin mendapatkan apa yang dimintanya, tetapi sering kali ia akan kehilangan kasih karunia Allah dari dalam hatinya, yang jauh lebih berharga daripada emas, perak, atau batu-batu mulia.-*Naskah* 164, 1899.

Dampak dari Upah yang Besar

Inkarnasi Kristus adalah sebuah tindakan pengorbanan diri; hidup-Nya adalah sebuah penyangkalan diri yang terus-menerus. Kemuliaan tertinggi dari kasih Allah kepada manusia dimanifestasikan dalam pengorbanan Anak-Nya yang tunggal, yang merupakan gambaran nyata dari pribadi-Nya. Ini adalah misteri besar dari kesalehan. Adalah hak istimewa dan tugas setiap orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus untuk memiliki pikiran Kristus. Tanpa penyangkalan diri dan memikul salib, kita tidak dapat menjadi murid-murid-Nya.

Ketika resolusi diusulkan dan diterima untuk membayar upah yang besar kepada mereka yang bekerja di kantor peninjau dan pemberita Injil, musuh berhasil dalam rencananya untuk mengesampingkan tujuan-tujuan Allah, dan untuk memimpin jiwa-jiwa ke jalan yang salah. Roh yang mementingkan diri sendiri dan menggenggam menerima upah yang besar itu. Seandainya para pekerja mempraktikkan prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam pelajaran-pelajaran Kristus, mereka tidak mungkin menerima upah seperti itu. Dan apa dampak dari kenaikan upah ini? Biaya hidup keluarga itu sangat meningkat. Terjadi penyimpangan dari petunjuk dan teladan yang diberikan dalam kehidupan Kristus. Kesombongan dibangkitkan dan dimanjakan; harta benda diinvestasikan untuk dipamerkan, untuk kepuasan diri yang tidak perlu. Cinta dunia menguasai hati, dan ambisi yang tidak dikuduskan menguasai

kuil jiwa. Upah yang besar menjadi sebuah kutukan. Teladannya bukan menurut Kristus, tetapi menurut dunia.

Kasih kepada Kristus tidak akan membawa kepada pemanjaan diri, tidak akan membawa kepada penggunaan sarana yang tidak perlu untuk menyenangkan dan memuaskan diri sendiri atau untuk menumbuhkan kesombongan di dalam hati manusia. Kasih kepada Yesus di dalam hati akan selalu menuntun jiwa kepada kerendahan hati dan kesesuaian dengan kehendak Allah - *Surat 21*, 1894.

Ketika dosa menyerang dari dalam, dosa menyerang bagian yang paling mulia dari diri manusia. Dosa membuat kebingungan dan malapetaka yang mengerikan dengan kemampuan dan kuasa ilahi manusia. Sementara penyakit fisik meruntuhkan tubuh, penyakit keegoisan dan ketamakan meledakkan jiwa - *Surat 26*, 1897.

Usulan Upah yang Lebih Tinggi untuk Pria yang Lebih Unggul

Hati saya sangat tergerak oleh pemandangan yang selama malam telah berlalu di hadapan saya. Pada malam hari saya mendengar dari beberapa saudara-saudaraku pernyataan-pernyataan yang tidak dapat saya setujui. Pernyataan-pernyataan yang mereka buat menunjukkan bahwa mereka berada di jalan yang salah, bahwa mereka tidak memiliki pengalaman yang akan melindungi mereka dari penipuan. Saya sedih mendengar dari bibir beberapa saudara kita ungkapan-ungkapan yang tidak menunjukkan iman kepada Allah atau kesetiaan kepada kebenaran-Nya. Proposisi-proposisi yang dibuat, jika dilaksanakan, akan membawa kita menjauh dari jalan yang lurus dan sempit.

Beberapa orang berpikir bahwa jika upah yang lebih tinggi dibayarkan kepada orang-orang yang memiliki talenta yang lebih tinggi, orang-orang ini akan tetap berada di antara kita; maka lebih banyak pekerjaan akan diselesaikan, dengan cara yang lebih menyeluruh, dan tujuan kebenaran akan berdiri di atas platform yang lebih tinggi. Mengenai pertanyaan ini, saya telah menerima petunjuk dari seorang yang tidak pernah salah.

Seandainya rencana ini diikuti, "Siapakah," tanya saya, "yang kompeten untuk mengukur kegunaan sejati dan pengaruh dari rekan-rekan sekerjanya?" Tidak ada seorang pun yang memenuhi syarat untuk menilai kegunaan orang lain dalam pelayanan kepada Allah.

Posisi atau jabatan yang dipegang oleh seseorang bukanlah satu-satunya indikasi kegunaannya di jalan Allah. Ini adalah pengembangan karakter yang serupa dengan Kristus melalui pengudusan

roh yang akan memberinya pengaruh untuk kebaikan. Dalam penilaian Allah, tingkat kesetiaan seseorang menentukan nilai pelayanannya.

Allah hanya menerima pelayanan dari mereka yang mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Tanpa Kristus, manusia tidak dapat berbuat apa-apa. Kasih kepada Allah dan manusia saja menempatkan manusia pada posisi yang mulia di hadapan Allah. Ketaatan pada perintah ilahi memungkinkan kita untuk menjadi pekerja bersama dengan Allah. Kasih adalah buah yang dihasilkan dari pohon Kristen, buah yang menjadi daun-daun pohon kehidupan bagi kesembuhan bangsa-bangsa - Naskah 108, 1903.

Kebutuhan dan Kenyamanan Hidup

Di dalam perbendaharaan Tuhan harus ada sarana yang cukup untuk memberikan dukungan yang memadai bagi mereka yang mengabdikan waktu mereka untuk pekerjaan menyelamatkan jiwa-jiwa. Upah mereka yang adil tidak boleh membuat mereka merasa tidak puas. Mereka yang bersedia bekerja untuk Tuan tidak boleh dibiarkan kekurangan kebutuhan hidup. Mereka harus dimampukan untuk hidup dengan nyaman, dan juga untuk memiliki cukup sehingga mereka dapat memberikan sumbangan bagi perjuangan Allah; karena sering terjadi bahwa mereka diharapkan untuk memimpin dalam memberikan persembahan."-*Naskah* 103, 1906.

Bebas dari Usaha Duniawi dan Tugas yang Bertentangan

Ada banyak hal yang perlu disesuaikan, yang akan disesuaikan jika kita berpegang teguh pada prinsip. Instruksi khusus telah diberikan kepada saya sehubungan dengan para pemangku jawatan kita. Bukanlah kehendak Allah bahwa mereka harus berusaha untuk menjadi kaya. Mereka tidak boleh terlibat dalam usaha-usaha duniawi, karena hal ini akan mendiskualifikasi mereka untuk memberikan kekuatan terbaik mereka untuk hal-hal rohani. Tetapi mereka harus menerima upah yang cukup untuk menghidupi diri mereka sendiri dan keluarga mereka. Dan mereka tidak boleh memiliki begitu banyak beban yang ditimpakan kepada mereka sehingga mereka tidak dapat memberikan perhatian yang layak kepada gereja di rumah mereka sendiri. Adalah tugas mereka untuk mengajar anak-anak mereka seperti yang dilakukan Abraham untuk

memelihara jalan Tuhan, dan melakukan keadilan dan penghakiman....

Hendaklah para pendeta dan guru mengingat bahwa Allah meminta pertanggungjawaban mereka untuk mengisi jabatan mereka dengan sebaik-baiknya, untuk menggunakan kekuatan terbaik mereka dalam pekerjaan mereka. Mereka tidak boleh mengambil tugas yang bertentangan dengan pekerjaan yang telah Allah berikan kepada mereka. Ketika para pendeta dan guru, yang terus menerus ditekan oleh beban tanggung jawab keuangan, memasuki mimbar atau ruang kelas dalam keadaan letih dan lelah, dengan otak yang berdenyut-denyut dan saraf-saraf yang tegang, apakah yang dapat diharapkan selain bahwa api biasa akan digunakan sebagai pengganti api kudus yang dinyalakan oleh Allah? Upaya yang tegang dan compang-camping akan melukai si pembicara dan mengecewakan para pendengarnya. Ia tidak punya waktu untuk mencari Tuhan, tidak punya waktu untuk meminta dengan iman akan turunnya roh kudus. Tidakkah kita harus mengubah cara kerja seperti ini?" - Naskah 101, 1902.

Hindari Mengembangkan Selera yang Mahal

Para pekerja harus membangkitkan diri mereka sendiri untuk melihat jauh ke depan. Dengan banyaknya penyangkalan diri dan pengorbanan diri yang mati, dan elemen-elemen ini harus dihidupkan kembali. Manusia harus memahami bahwa upah besar yang merekauntut menguras perbendaharaan Tuhan. Mereka mengikat uang Tuhan untuk kepentingan pribadi, dan dengan tindakan mereka mengatakan kepada dunia, "Tuhanku menunda kedatangan-Nya" (Matius 24:48). Tidakkah hal ini harus diubah? Siapakah yang akan mengikuti teladan agung dari Pekerja Agung itu?" -*Surat 120*, 1899.

Jangan berbicara tentang upah Anda yang sedikit. Janganlah memupuk selera akan pakaian atau perabotan yang mahal. Biarkanlah pekerjaan itu maju seperti semula, dalam penyangkalan diri dan iman yang sederhana. Biarlah suatu tatanan yang berbeda masuk - *Surat 94*, 1899.

Sekarang

**Semangat Penyangkalan Diri di Masa Awal Diperlukan
Penyangkalan diri yang diperlukan sekarang sama banyaknya
dengan ketika kita pertama kali memulai pekerjaan ini, ketika
kita masih segelintir orang, ketika kita tahu apa itu
penyangkalan diri.**

apa arti pengorbanan diri, ketika kami mencoba untuk membagikan kertas-kertas kecil, selebaran kecil, yang harus diberikan kepada mereka yang berada dalam kegelapan. Ada beberapa orang yang terhubung dengan kantor saat ini yang dulu bersama kami. Selama bertahun-tahun kami tidak menerima upah, kecuali hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan makanan dan pakaian yang paling sederhana. Kami senang mengenakan pakaian bekas, dan kadang-kadang kami hampir tidak memiliki makanan yang cukup untuk menopang kekuatan kami. Segala sesuatu yang lain dicurahkan ke dalam pekerjaan. Setelah beberapa waktu, suami saya menerima enam dolar seminggu, dan kami hidup dari itu, dan saya bekerja bersamanya dalam perjuangan. Yang lain bekerja dengan cara yang sama

Mereka yang datang untuk melakukan pekerjaan ini, setelah pekerjaan ini berhasil, harus berjalan dengan sangat sederhana. Mereka harus menunjukkan semangat pengorbanan diri. Allah bermaksud agar lembaga-lembaga di sini diteruskan dengan pengorbanan diri, sama seperti fondasinya telah diletakkan.- *Buletin General Conference*, 20 Maret 1891, hlm. 184.

Ketika pekerjaan ini dilakukan sebagaimana mestinya, ketika kita bekerja dengan semangat ilahi untuk menambahkan orang-orang yang bertobat kepada kebenaran, dunia akan melihat bahwa ada kuasa yang menyertai pekabaran kebenaran. Kesatuan orang-orang percaya menjadi kesaksian akan kuasa kebenaran yang dapat menyatukan orang-orang yang memiliki watak yang berbeda menjadi satu.

Doa dan persembahan orang-orang percaya digabungkan dengan usaha yang sungguh-sungguh, pengorbanan diri, dan itu benar-benar menjadi tontonan bagi dunia, bagi para malaikat, dan bagi manusia. Manusia bertobat secara baru. Tangan yang tadinya menggenggam balasan dengan upah yang lebih tinggi telah menjadi tangan penolong Allah. Orang-orang percaya dipersatukan oleh satu kepentingan - keinginan untuk membangun pusat-pusat kebenaran di mana Allah akan ditinggikan. Kristus menyatukan mereka dalam ikatan persatuan dan kasih yang kudus, ikatan yang memiliki kuasa yang tak tertahankan.

Untuk kesatuan inilah Yesus berdoa sebelum pengadilan-Nya, sambil berdiri selangkah lagi dari kayu salib. "Supaya mereka semua menjadi satu," kata-Nya, "sama seperti Engkau, Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, supaya mereka juga menjadi satu di dalam kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkau telah mengutus Aku." (*Yohanes 17:21*).

Bab 21-Para Pekerja di Institusi Kita

Mendapatkan Bakat Terbaik

Dari waktu ke waktu, saya merasa terdorong oleh Roh Tuhan untuk memberikan kesaksian kepada saudara-saudara kita mengenai perlunya mendapatkan talenta-talenta yang terbaik untuk bekerja di berbagai lembaga kita dan di berbagai departemen lain dalam pekerjaan kita. Mereka yang berhubungan dengan pekerjaan ini haruslah orang-orang yang terlatih, orang-orang yang dapat diajar oleh Allah dan yang dapat dihormati-Nya seperti yang dilakukan-Nya terhadap Daniel, dengan hikmat dan pengertian. Mereka haruslah orang-orang yang berpikir, orang-orang yang membawa kesan Allah, dan yang terus maju dalam kekudusan, dalam martabat moral, dan dalam keunggulan dalam pekerjaan mereka. Jika mereka adalah orang-orang yang bertumbuh, jika mereka memiliki pikiran yang bernalar dan kecerdasan yang dikuduskan, jika mereka mendengarkan suara Tuhan, dan berusaha menangkap setiap sinar cahaya dari surga, dan mereka akan, seperti matahari, mengejar arah yang tidak menyimpang, dan mereka akan bertumbuh dalam hikmat dan berkenan kepada Tuhan....

Mereka yang ditempatkan pada posisi-posisi terdepan sehubungan dengan lembaga-lembaga kita haruslah orang-orang yang memiliki keluasan pikiran yang cukup untuk menghormati mereka yang memiliki kecerdasan yang berkembang, dan yang akan memberi mereka imbalan secara proporsional sesuai dengan tanggung jawab yang mereka pikul. Benar, mereka yang terlibat dalam pekerjaan Tuhan tidak boleh melakukannya semata-mata karena upah yang mereka terima, tetapi untuk menghormati Allah, memajukan tujuan-Nya, dan untuk

memperoleh kekayaan yang tidak dapat binasa. Pada saat yang sama, kita tidak boleh berharap bahwa mereka yang mampu melakukan pekerjaan yang membutuhkan pemikiran dan usaha yang sungguh-sungguh, dan melakukannya dengan ketepatan dan ketelitian, seharusnya tidak menerima kompensasi yang lebih besar daripada pekerja yang kurang terampil. Penilaian yang benar harus diberikan pada bakat. Mereka yang tidak dapat menghargai pekerjaan yang benar dan kemampuan mental tidak boleh menduduki posisi manajer di lembaga-lembaga kita, karena pengaruh mereka akan cenderung mengikat pekerjaan itu, membangun penghalang bagi kemajuannya, dan menjatuhkannya ke tingkat yang rendah. Jika lembaga-lembaga kita ingin menjadi makmur seperti yang Allah rencanakan, maka harus ada lebih banyak perhatian dan doa yang sungguh-sungguh, bercampur dengan semangat yang tidak pernah padam dan kerja keras yang terampil. Untuk menghubungkan kelas pekerja ini dengan pekerjaan mungkin memerlukan pengeluaran sarana yang lebih besar. Tetapi sementara adalah penting bahwa ekonomi harus dijalankan dalam segala hal yang mungkin, akan didapati bahwa usaha-usaha dari beberapa orang yang berpikiran sempit untuk menghemat dengan mempekerjakan orang-orang yang mau bekerja dengan murah, dan yang kerjanya sesuai dengan sifat murahannya upah mereka, pada akhirnya akan mengakibatkan kerugian bagi mereka. Kemajuan dari pekerjaan akan terhambat, dan penyebabnya diremehkan.-*Surat 63, 1886.*

Upah untuk Pekerja Institusional

Pekerjaan penerbitan ini didirikan dengan pengorbanan; telah dipertahankan oleh pemeliharaan khusus dari Allah. Kami memulainya dalam kemiskinan yang besar. Kami hanya memiliki sedikit uang untuk makan dan pakaian. Ketika kentang langka, dan kami harus membayar mahal untuk mendapatkannya, kami menggantikannya dengan lobak. Enam dolar per minggu adalah upah yang kami terima untuk tahun-tahun pertama kerja kami. Kami memiliki keluarga yang besar; tetapi kami membawa pengeluaran sesuai kemampuan kami. Kami tidak dapat membeli semua yang kami inginkan; kami harus membatasi keinginan kami. Tetapi kami bertekad bahwa dunia harus memiliki terang kebenaran masa kini; dan roh, jiwa, dan tubuh kami terjalin dalam pekerjaan ini. Kami bekerja pagi dan sore, tanpa istirahat, tanpa rangsangan upah dan Tuhan menyertai kami. Ketika kemakmuran menyertai pekerjaan penerbitan, upah pun dinaikkan, sebagaimana mestinya.

Skala Upah, tetapi dengan Kesetaraan

Ketika saya berada di Swiss, sebuah kabar datang kepada saya dari Battle Creek bahwa sebuah rencana telah dibentuk di mana tidak seorang pun yang bekerja di kantor harus menerima lebih dari dua belas dolar per minggu. Saya berkata, ini tidak akan berhasil; akan menjadi suatu keharusan bagi beberapa orang untuk menerima upah yang lebih tinggi dari ini. Tetapi dua kali lipat dari jumlah ini tidak boleh diberikan kepada siapa pun yang berhubungan dengan kantor; karena jika beberapa orang mengambil begitu banyak dari perbendaharaan, keadilan tidak dapat ditunjukkan kepada semua orang. Upah yang besar yang diberikan kepada segelintir orang adalah rencana dunia; sementara yang lain, yang sebenarnya layak, menerima jauh lebih sedikit. Ini bukanlah keadilan.

Tuhan akan menempatkan orang-orang yang setia yang mengasihi dan takut akan Dia di setiap sekolah, kantor percetakan, lembaga kesehatan, dan penerbitan. Upah mereka tidak boleh mengikuti standar orang dunia. Sedapat mungkin harus ada penilaian yang sangat baik yang dilakukan untuk mengimbangi, bukan aristokrasi, tetapi kesetaraan, yang merupakan hukum surga. "Kamu semua adalah saudara" (Matius 23:8). Beberapa orang tidak boleh menuntut upah yang besar, dan upah semacam itu tidak boleh disajikan sebagai bujukan untuk mendapatkan kemampuan dan bakat. Ini menempatkan segala sesuatunya pada prinsip duniawi. Peningkatan upah membawa serta peningkatan keegoisan, kesombongan, pamer, kepuasan diri, dan pemborosan yang tidak perlu, yang tidak dimiliki oleh orang-orang yang melakukan yang terbaik dalam membayar persepuluhan dan memberikan persembahan mereka kepada Allah. Kemiskinan terlihat di seluruh wilayah mereka. Tuhan mengasihi yang satu sama seperti yang lain, dengan pengecualian bahwa jiwa-jiwa yang rela berkorban, rendah hati, dan penuh penyesalan yang mengasihi Tuhan dan berusaha untuk melayani Dia, selalu berada lebih dekat dengan hati yang besar dengan kasih yang tidak terbatas daripada orang yang merasa bebas untuk memiliki semua hal yang baik dalam hidup ini.

Tidak Meniru Standar Dunia

Saya memiliki banyak kesaksian mengenai poin bahwa kita tidak boleh meniru standar dunia. Kita tidak boleh menuruti kecenderungan kita untuk meraih segala sesuatu yang dapat kita peroleh, untuk menghabiskan sarana kita dalam berpakaian dan kemewahan hidup seperti yang dilakukan oleh orang-orang dunia. Hal itu membuat kita tidak sedikit pun lebih bahagia untuk hidup untuk menyenangkan

diri kita sendiri. Pengeluaran sarana yang tidak perlu berarti merampok perbendaharaan Allah; dan seseorang harus memenuhi kekurangannya. Fasilitas untuk membangun kerajaan Kristus di dunia ini sangat terbatas karena manusia merampok Allah dalam persepuluhan dan persembahan. Janganlah sejenak berpikir bahwa kekuatan seseorang untuk meminta upah yang tinggi merupakan ukuran nilainya di mata Allah sebagai seorang pekerja. Di mata dunia, nilai seseorang dinilai dari, "Berapa banyak harta bendanya?" Tetapi buku-buku surga mencatat nilainya secara proporsional sesuai dengan kebaikan yang telah ia capai dengan sarana yang telah dipercayakan kepadanya. Di dalam takut dan kasih akan Allah, dengan talenta-talenta yang sepenuhnya dikuduskan untuk memajukan kemuliaan Allah, manusia dapat dan akan menunjukkan nilainya yang sebenarnya. Hanya ketika upah diberikan kepada setiap orang sesuai dengan pekerjaannya pada saat penghakiman, barulah dapat diketahui berapa banyak yang telah ia kirimkan ke hadapan-Nya untuk surga.

Selama bertahun-tahun kesaksian saya telah menentang jumlah kecil yang dibayarkan kepada beberapa pendeta kita. Selidikilah, telusurilah buku-buku, dan Anda akan menemukan bahwa telah terjadi transaksi yang sangat dekat dengan beberapa pendeta kita. Komite audit perlu memahami bisnis mereka dan memiliki pikiran Kristus. Ada beberapa orang yang berpikiran sempit dalam komite ini, orang-orang yang tidak memiliki gambaran yang benar tentang penyangkalan diri dan pengorbanan diri yang dituntut dari seorang hamba Tuhan. Mereka tidak memiliki gambaran yang benar tentang apa artinya meninggalkan rumah, istri, dan anak-anak, dan menjadi misionaris bagi Allah, bekerja bagi jiwa-jiwa yang harus memberikan pertanggungjawaban. Seorang hamba Tuhan yang sejati akan mengubah seluruh hidupnya menjadi sebuah pengorbanan.

Peringatan di Salamanca

Ketika berada di Salamanca, New York, pada bulan November 1890, saya diperlihatkan banyak hal. Saya diperlihatkan bahwa ada roh yang masuk ke dalam kantor yang tidak direstui Allah. Sementara beberapa orang menerima gaji yang besar, ada orang lain yang telah bekerja dengan setia pada jabatan mereka selama bertahun-tahun, yang menerima gaji yang jauh lebih sedikit. Saya telah berulang kali diperlihatkan bahwa perintah Allah tidak boleh diruntuhkan dan semangat misionaris dipadamkan

Saya tahu ada orang-orang yang melakukan banyak penyangkalan diri untuk membayar persepuluhan dan memberikan persembahan bagi pekerjaan Tuhan. Mereka yang berdiri di kepala pekerjaan harus mengambil jalan sedemikian rupa sehingga mereka dapat dengan tanpa malu-malu berkata, "Marilah kita bertindak bersama dalam pekerjaan ini, yang dimulai dengan pengorbanan, dan didukung oleh penyangkalan diri yang terus-menerus." Orang-orang tidak boleh mengungguli mereka yang berdiri di kepala lembaga-lembaga kita dalam mempraktekkan ekonomi, dan mengikat keinginan-keinginan mereka - *Naskah* 25a, 1891.

Pemandangan Bahaya yang Mengancam pada Tahun 1890

Saya khawatir akan prospek sanatorium dan penerbitan di Battle Creek dan lembaga-lembaga kita secara umum. Sebuah roh telah memanifestasikan dirinya, dan menguat dari tahun ke tahun di dalam lembaga-lembaga tersebut, yang memiliki karakter yang sama sekali berbeda dengan karakter yang telah Tuhan nyatakan di dalam Firman-Nya yang seharusnya menjadi ciri para dokter dan pekerja yang berhubungan dengan lembaga-lembaga kesehatan kita, dan pekerjaan penerbitan. Gagasan yang muncul adalah bahwa para dokter di sanatorium dan orang-orang yang bertanggung jawab dalam penerbitan tidak berada di bawah kewajiban untuk dikendalikan oleh prinsip-prinsip Kekristenan yang menyangkal diri dan rela berkorban. Tetapi ide ini berasal dari dewan Iblis. Ketika para dokter menyatakan fakta bahwa mereka lebih memikirkan upah yang akan mereka terima daripada pekerjaan lembaga, mereka menunjukkan bahwa mereka bukanlah orang-orang yang dapat diandalkan sebagai hamba-hamba Kristus yang tidak mementingkan diri sendiri dan takut akan Allah, yang setia dalam melakukan pekerjaan Tuannya. Orang-orang yang dikendalikan oleh keinginan-keinginan yang mementingkan diri sendiri seharusnya tidak tetap terhubung dengan lembaga kita

Tuhan akan menuntut balasan dari manusia secara proporsional sebagaimana mereka menetapkan nilai pada diri mereka sendiri dan pelayanan mereka, karena mereka akan dihakimi sesuai dengan perbuatan mereka, dan dengan standar yang tidak kurang dari yang mereka tetapkan sendiri. Jika mereka telah memperhitungkan talenta mereka dengan nilai yang begitu besar, dan menempatkan penilaian yang tinggi pada kemampuan mereka, mereka akan dituntut untuk memberikan pelayanan yang sebanding dengan penilaian dan tuntutan mereka sendiri. Oh, betapa sedikitnya yang memiliki pengetahuan yang nyata tentang

Bapa atau dengan Putra-Nya Yesus Kristus. Jika mereka dijiwai oleh roh Kristus, mereka akan melakukan pekerjaan Kristus. "Hendaklah kamu dalam hidupmu senantiasa menaruh pikiran dan perasaan yang sama dengan Kristus Yesus" (Filipi 2:5).

Talenta adalah Milik Allah

Dia yang menghakimi dengan benar telah berkata, "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa" (Yohanes 15:5). Semua talenta, besar atau kecil, telah dipercayakan Allah kepada manusia, untuk digunakan dalam pelayanan-Nya, dan ketika manusia menggunakan kemampuan mereka hanya untuk diri mereka sendiri, dan tidak memiliki kepedulian khusus untuk bekerja dalam keselarasan dengan mereka yang berpraktik kedokteran, yang memiliki iman yang sama, mereka menyatakan bahwa mereka cenderung menghakimi orang-orang itu dengan diri mereka sendiri; mereka tidak berusaha menjawab doa Kristus, agar mereka menjadi satu sebagaimana Dia satu dengan Bapa. Ketika mereka menuntut harga yang terlalu tinggi untuk pelayanan mereka, Allah, hakim atas seluruh bumi, akan menahan mereka pada ukuran penilaian mereka yang terlalu tinggi, dan menuntut mereka untuk membayar sepenuhnya nilai yang mereka tentukan sendiri.

Ketika mereka menilai nilai mereka dari sudut pandang uang, Allah akan menilai pekerjaan mereka, membandingkan pelayanan mereka dengan penilaian mereka terhadap mereka. Kecuali bertobat, tidak ada seorang pun yang melebih-lebihkan kemampuannya, yang akan masuk surga, karena pengaruh pribadinya dalam pelayanan Kristus tidak akan pernah menyeimbangkan skala penilaiannya terhadap dirinya sendiri atau tuntutanannya untuk melayani orang lain.

Orang yang mementingkan diri sendiri dan menggenggam, yang ingin mengambil setiap dolar yang dapat ia peroleh dari lembaga-lembaga kita untuk pelayanannya, mengikat pekerjaan Allah; sesungguhnya ia memiliki upahnya sendiri. Ia tidak dapat dianggap layak untuk dipercayakan dengan pahala surgawi yang kekal di dalam rumah-rumah yang telah dipersiapkan Kristus bagi mereka yang menyangkal diri dan memikul salib serta mengikut Dia. Kelayakan manusia untuk memasuki warisan yang telah dibeli dengan darah diuji selama masa percobaan ini. Mereka yang memiliki roh pengorbanan diri yang dimanifestasikan di dalam Kristus, ketika Ia memberikan diri-Nya sendiri demi keselamatan manusia yang jatuh, adalah mereka yang akan minum dari cawan dan dibaptis dengan baptisan itu, dan mereka akan mengambil bagian di dalam kemuliaan Sang Penebus - *Surat* 41, 1890.

Pentingnya Penyangkalan Diri

Saya diperlihatkan bahwa kantor penerbitan tidak boleh dijalankan dengan prinsip-prinsip yang sama seperti penerbit-penerbit lainnya; karena kantor ini harus menjadi sesuatu yang sesuai dengan tatanan sekolah pelatihan. Setiap orang yang berhubungan dengannya haruslah seorang misionaris sejati, dan bekerja berdasarkan prinsip-prinsip yang sama yang membuatnya ada. Penyangkalan diri harus menjadi ciri khas semua pekerja

Penyangkalan diri harus menjadi ciri orang-orang yang dipekerjakan dalam posisi-posisi yang bertanggung jawab di kantor, dan mereka harus menjadi teladan bagi semua pekerja. Kantor itu ada karena penyangkalan diri, dan semangat yang sama harus dimanifestasikan dan dipertahankan. Tujuan yang agung harus selalu diingat. Ini adalah pekerjaan misionaris, dan mereka yang tidak memiliki roh misionaris tidak boleh melanjutkan pekerjaan ini. -*Surat 5, 1892.*

Ancaman bagi Semua Institusi Kami

Paulus dapat melihat kejahatan datang ke dalam gereja, dan ia menyatakan, "Aku cemburu terhadap kamu dengan cemburu yang saleh, karena aku telah memberikan kamu kepada satu suami, supaya aku dapat mempersembahkan kamu sebagai perawan yang suci kepada Kristus. Tetapi aku takut, supaya jangan, sama seperti ular memperdayakan Hawa dengan kelicikannya, demikian juga pikiranmu dirusakkan dari kesederhanaan yang ada pada Kristus" (2 Korintus 11:2, 3).

Ini adalah kejahatan yang saat ini mengancam sekolah-sekolah kita, lembaga-lembaga kita, gereja-gereja kita. Kecuali jika tidak diperbaiki, hal ini akan membahayakan jiwa-jiwa banyak orang. Seseorang akan berpikir bahwa ia seharusnya sangat disukai, karena ia melakukan pekerjaan yang di antara orang-orang yang tidak percaya akan mendapatkan upah yang besar. Karena tidak puas, ia akan menjual dirinya kepada penawar tertinggi. Demi keselamatan prinsip-prinsip yang seharusnya mengendalikan semua orang yang bekerja di lembaga-lembaga kita, Tuhan memerintahkan saya untuk mengatakan kepada semua orang yang memikul tanggung jawab, "Putuskanlah hubungan dengan semua yang seperti itu tanpa penundaan, karena itu adalah ragi yang jahat, yaitu keegoisan dan ketamakan."

Mereka mengukur diri mereka sendiri, dan membandingkan diri mereka sendiri di antara mereka sendiri. Hal terburuk yang dapat Anda lakukan untuk mereka adalah berusaha mempertahankan mereka, meskipun

mereka menjadi editor atau manajer. Allah tidak menyertai orang seperti itu, dan Anda tidak dapat dengan aman berpegang padanya. Suasana ketidakpercayaan menyelubungi jiwanya. Perbandingan yang dibuatnya telah membawanya pada transaksi ganda. Ia berkata pada dirinya sendiri, "Jika orang seperti itu menerima jumlah sekian, saya harus menerima jumlah yang sama." Ia menjadi lebih bijaksana daripada yang tertulis di dalam hukum Taurat, dan menggunakan cara-cara yang tidak benar untuk kepentingannya sendiri. Dengan demikian ia merampok perbendaharaan. Allah melihat hal ini seperti Dia melihat dosa Akhan. Ia melihat bahwa orang-orang seperti itu tidak dapat memberikan cetakan yang tepat untuk pekerjaan itu. Mereka tidak dapat memenuhi kebutuhan orang-orang yang bekerja di ladang yang sulit, yang harus memberikan sebagian dari upah mereka untuk kebutuhan ladang tersebut. Allah melihat setiap kasus seperti itu, dan Dia akan menjatuhkan hukuman kepada mereka yang mengukur diri mereka sendiri, dengan mementingkan diri sendiri, dan memastikan bahwa mereka menerima semua yang mereka pikir seharusnya mereka terima.

Terancam

Ciri Khas Pekerjaan Mengingat pekerjaan besar yang harus dilakukan, para pekerja kita harus bersedia bekerja dengan upah yang wajar. Bahkan jika Anda dapat memperoleh upah yang besar, Anda harus mempertimbangkan teladan Kristus yang telah datang ke dunia ini dan hidup dalam penyangkalan diri. Pada saat ini, upah yang diminta oleh para pekerja sangat berarti. Jika Anda menuntut dan menerima upah yang besar, pintu akan terbuka bagi orang lain untuk melakukan hal yang sama. Tuntutan upah yang besar di antara para pekerja di Battle Creek inilah yang membantu merusak semangat kerja di sana. Dua orang memimpin dalam gerakan ini, dan mereka bergabung dengan tiga atau empat orang lainnya, dan hasilnya adalah suatu persatuan dalam suatu tindakan yang, jika diikuti oleh mayoritas, akan menghancurkan salah satu ciri khas pekerjaan pekabaran ini. Penyebab kebenaran masa kini adalah penyangkalan diri dan pengorbanan diri. Roh yang mementingkan diri sendiri dan menggenggam ini sepenuhnya bertentangan dengan prinsip-prinsipnya. Ini seperti penyakit kusta yang mematikan, yang pada waktunya akan menyerang seluruh tubuh. Saya takut akan hal itu. Kita perlu berhati-hati agar kita tidak melampaui semangat sederhana dan rela berkorban yang menandai pekerjaan kita di tahun-tahun awal.

Anda tidak akan menemukan kesulitan untuk memberikan pengaruh yang luas di sanatorium di . Jika Anda akan bertindak sebagai bagian yang tidak mementingkan diri sendiri, tidak meminta upah yang secara alamiah Anda anggap harus Anda terima, Tuhan akan mendukung Anda dalam pekerjaan Anda. Sebaliknya, jika anda meminta upah yang tinggi, maka orang lain, dan yang lainnya lagi, akan berpikir bahwa mereka mempunyai hak untuk menuntut upah yang sama tingginya dengan anda; dan dengan cara ini uang akan digunakan untuk membangun pekerjaan kebenaran di tempat-tempat lain.

Dalam mengambil keputusan penting, kita harus mempelajari setiap sisi dari masalah tersebut. Kita harus selalu ingat bahwa kita diberi tempat di dalam pekerjaan untuk bertindak sebagai agen-agen yang bertanggung jawab. Beberapa orang akan mengikuti cara duniawi dalam mengambil gaji mereka; tetapi Tuhan tidak memandang hal-hal seperti orang-orang ini memandangnya. Ia memandang tugas dan tanggung jawab kita dalam terang teladan Kristus yang menyangkal diri. Injil harus diberitakan kepada dunia sehingga ajaran dan teladan akan selaras.

Sanatorium kami tidak akan dijalankan menurut kebiasaan dunia. Tidaklah dianggap perlu bahwa pengawas medis pun harus mendapatkan gaji yang besar. Kita adalah hamba-hamba Allah - *Surat 370, 1907.*

Para Dokter dan Pendeta Dipanggil untuk Menyangkal Diri

Saya merasa terkesan untuk menulis surat kepada Anda pagi ini, dan meminta agar Anda memastikan untuk memperlakukan semua orang dengan adil. Saya telah diinstruksikan bahwa ada bahaya jika Anda mengambil kursus dengan beberapa dokter yang akan melukai mereka. Kita harus melakukan segala daya kita untuk mendorong talenta pendeta, dan juga talenta para dokter, dengan memberikan mereka setiap keuntungan yang konsisten, tetapi ada batas di mana kita tidak boleh melampauinya.

Ketika kami mencoba mencari seorang dokter untuk bertindak sebagai pengawas medis di Loma Linda Sanitarium, seorang dokter yang berpengalaman setuju untuk datang dengan persyaratan tertentu. Dia menyatakan jumlah tertentu untuk jasanya, dan mengatakan bahwa dia tidak akan datang dengan bayaran yang lebih rendah. Beberapa orang berpikir demikian,

Karena tampaknya sangat sulit untuk menemukan seseorang, kami mungkin akan mengundang dokter ini dengan persyaratannya. Tetapi saya berkata kepada Saudara [J. A.] Burden, "Tidaklah benar mempekerjakan dokter ini, dan menggajinya begitu banyak, sementara orang lain yang bekerja dengan setia menerima lebih sedikit. Ini bukanlah keadilan, dan Tuhan telah menginstruksikan saya bahwa Ia tidak akan menyetujui diskriminasi semacam itu."

Tuhan memanggil untuk menyangkal diri dalam pelayanan-Nya, dan kewajiban ini mengikat para dokter dan juga para pendeta. Di hadapan kita ada suatu pekerjaan yang agresif yang membutuhkan sarana, dan kita harus memanggil orang-orang muda untuk bekerja sebagai pendeta dan dokter, bukan untuk mendapatkan upah yang paling tinggi, tetapi karena kebutuhan yang besar bagi pekerjaan Tuhan. Tuhan tidak berkenan dengan roh yang mengejar upah yang paling tinggi. Kita membutuhkan dokter dan pendeta yang hatinya dikuduskan untuk Tuhan, dan yang menerima perintah dari misionaris medis terbesar yang pernah menginjak bumi ini. Biarlah mereka melihat kehidupan-Nya yang penuh penyangkalan diri, dan kemudian dengan senang hati berkorban, agar lebih banyak lagi pekerja yang terlibat dalam penaburan benih Injil. Jika semua orang bekerja dengan semangat ini, maka upah yang dibutuhkan akan berkurang.

Beberapa orang telah gagal dalam hal ini. Tuhan telah memberkati mereka dengan kemampuan untuk melakukan pelayanan yang dapat diterima, tetapi mereka telah gagal mempelajari pelajaran ekonomi, penyangkalan diri, dan berjalan dengan rendah hati bersama Tuhan. Tuntutan mereka akan upah yang tinggi dikabulkan, dan mereka menjadi boros dalam menggunakan sarana; mereka kehilangan pengaruh untuk kebaikan yang seharusnya mereka miliki, dan tangan Tuhan yang memakmurkan tidak menyertai mereka. Berhati-hatilah untuk tidak menaruh kepercayaan yang terlalu besar pada mereka yang menuntut upah yang tinggi sebelum mereka mau terlibat dalam pekerjaan Tuhan. Aku menulis ini kepadamu sebagai peringatan - *Surat 330, 1906.*

Gaji

Nasihat kepada Dokter Mengenai Rencana Tetap Rencana bahwa Anda akan menerima di atas upah Anda, uang apa pun yang mungkin Anda hasilkan dalam bidang pekerjaan tertentu, adalah membuka pintu percobaan yang akan membawa hasil yang jahat. Hal ini tidak dipahami oleh Anda atau oleh mereka yang menarik

atas pasal-pasal perjanjian ini. Tetapi hal itu akan menjadi sarana yang sangat merugikan Anda, dan akan membawa celaan bagi jalan Allah. Dalam rencana ini terdapat prinsip yang keliru, yang harus dipertimbangkan. Tidak ada yang boleh dibiarkan lepas. Semuanya harus diikat. Engkau harus menerima jumlah yang pasti sebagai upah untuk pekerjaanmu, dan hidup dalam jumlah itu.

Sesuatu dari karakter ini telah dibawa dalam negosiasi dengan Dr. U. Ini adalah transaksi yang curang. Allah melihat kecenderungan dan akibatnya. Metode pengupahan seperti ini tidak boleh dilakukan di sanatorium-sanatorium yang akan didirikan. Instruksi ini harus membayar Anda dengan jumlah yang sesuai untuk layanan Anda. Dan semua orang yang berhubungan dengan lembaga ini harus menerima upah yang sesuai dengan jasa-jasa mereka - *Surat* 99, 1900.

Proposisi Persentase yang Dinasihatkan Terhadap

Mengenai usulan yang diajukan oleh Saudara V., [Gaji \$25 per minggu, 30 persen dari operasi, dengan kontrak lima tahun, dan satu bulan libur dalam setahun untuk belajar dan meningkatkan diri dengan biaya sendiri]. Saya melihat masalah ini seperti yang Anda lakukan. Kami tidak mampu untuk memulai dengan rencana upah yang tinggi. Ini adalah kemalangan yang dialami oleh orang-orang di Battle Creek, dan saya ingin mengatakan sesuatu mengenai hal ini. Di hadapan kita ada ladang pekerjaan misionaris yang luas. Kita harus memastikan untuk mengindahkan tuntutan-tuntutan Kristus, yang telah memberikan diri-Nya sendiri sebagai sumbangan bagi dunia kita. Tidak ada yang dapat kita lakukan yang boleh ditinggalkan begitu saja. Harus ada kerapian dan keteraturan, dan segala sesuatu yang mungkin harus dilakukan untuk menunjukkan ketelitian di setiap lini. Tetapi ketika harus membayar dua puluh lima dolar per minggu, dan memberikan persentase yang besar untuk pekerjaan bedah yang dilakukan, saya diberi tahu di Australia bahwa hal ini tidak akan pernah bisa dilakukan, karena rekor kami dipertaruhkan. Masalah ini disampaikan kepada saya bahwa banyak sanatorium harus didirikan di California Selatan; karena akan ada banyak orang yang datang ke sana. Banyak yang akan mencari iklim itu.

Kita harus berdiri di dalam nasihat Tuhan, setiap orang dari kita

dipersiapkan untuk mengikuti teladan Yesus Kristus. Kita tidak dapat menyetujui untuk membayar upah yang berlebihan. Allah menuntut para hamba-Nya untuk memenuhi undangan-Nya, "Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Karena kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun enak." (Matius 11:29, 30).-*Surat 309, 1905.*

"Jangan Meminta Gaji yang Tinggi"

Saya akan sangat senang untuk bertemu dan berbicara dengan Anda. Saya memiliki keinginan yang kuat agar Anda dapat meniru pola yang diberikan dalam Firman Allah. . . .

W, saya memohon kepada Anda agar Anda tidak menuntut gaji yang tinggi. Jika Anda melakukan hal ini, orang lain akan mengikuti teladan Anda; dan jika hal ini dibiarkan, kita akan segera mendapati bahwa pendapatan sanatorium akan terserap habis untuk pembayaran gaji, dan tidak akan ada lagi yang dapat meneruskan pekerjaan misionaris yang harus dilakukan di luar negeri.

Saya menulis ini karena saya mengerti maksud dari apa yang saya katakan. Tuhan sedang menguji umat-Nya. Suami saya dan saya telah melewati tanah ini, dan karena kami tidak meminta upah yang tinggi, tetapi bersedia bekerja dalam penyangkalan diri dan pengorbanan, Tuhan memberkati kami dengan kasih karunia-Nya yang melimpah. Jika Anda mau mengejar jalan penyangkalan diri, Anda akan menjadi teladan bagi orang lain yang akan menjadi berkat bagi pekerjaan Anda. Dalam pekerjaan Anda di

khotbah yang paling efektif yang engkau sampaikan adalah ketika engkau menghidupi prinsip-prinsip kebenaran dalam keluargamu sendiri dan mengungkapkan pengabdianmu yang tulus pada pekerjaan. Saya tahu apa yang saya bicarakan ketika saya mengatakan ini.

Seharusnya ada lebih banyak kesetaraan antara gaji pendeta dan dokter daripada yang telah ada. Para pendeta kita diharapkan untuk memberikan teladan kebebasan kepada para anggota gereja, dan gaji mereka harus sedemikian rupa sehingga mereka dapat memberikan banyak sumbangan.-*Surat 372, 1907.*

Kemewahan dan Pengaruh

Di antara para pendeta, dokter, guru, dan pengumpul data, ada kebutuhan akan penyerahan pikiran secara menyeluruh,

hati, dan jiwa kepada Tuhan. Baik pakaian, rumah yang mahal, maupun gaya hidup memberi karakter pada pekerjaan. Tetapi roh yang lemah lembut dan tenteram di mata Allah sangat berharga. Agama tidak membuat seseorang menjadi kasar dan tidak sopan. Orang percaya yang sejati, yang menyadari kelemahannya sendiri, akan menjaga dirinya sendiri di setiap saat, dan menaruh seluruh kepercayaannya kepada Allah. Kesalehan Kristen yang sejati tidak dapat dipaksakan; kesalehan itu adalah curahan hati yang jujur

Tuhan memanggil orang-orang yang taat, orang-orang yang berdoa, orang-orang yang praktis. Pertunjukan lahiriah yang mahal tidak mengangkat derajat pria dan wanita di mata orang-orang yang berakal sehat. Tidaklah benar bagi seorang dokter untuk mengeluarkan biaya yang berlebihan, dan kemudian memungut biaya yang sangat tinggi untuk melakukan operasi kecil. Allah melihat semua hal ini dalam terang yang sebenarnya - *Naskah* 34, 1904.

Wawancara Penting Mengenai Upah Dokter

[Pada pagi hari tanggal 4 Desember 1913, saudara-saudara terkemuka dari konferensi persatuan pasifik berunding dengan Ny. E. G. White di rumahnya di Elmshaven mengenai gaji para dokter sanatorium kami. Sebuah laporan stenografi dari wawancara itu dibuat dan salinan pita berisi catatan tulisan tangan dukungan dari Ny. White dengan kata-kata berikut ini: "Ini disajikan dengan benar, dan saya mengulanginya untuk kepentingan orang lain. Kiranya Tuhan menolong kita dan mengajar serta membimbing kita pada setiap langkah dalam kesulitan-kesulitan kita." Berikut ini adalah bagian-bagian penting dari laporan wawancara ini]. Hadir: Ellen G. White, Penatua F. M. Burg, G. W. Reaser, W. M. Adams, J. H.

Behrens, CL Taggart, AG Christiansen, WC White; juga CC Crisler.

Setelah perkenalan dan salam, penatua W. C. White menyampaikan sebagian dari isi ceramahnya:

Sepanjang hari kemarin kami mempertimbangkan kepentingan berbagai sekolah kami dalam konferensi persatuan pasifik. Di sekolah-sekolah yang berlokasi di Angwin, Lodi, Fernando, Armona, dan Loma Linda, terdapat enam sampai tujuh ratus siswa yang sedang mengikuti pelatihan. Kami merasa terdorong ketika kami melakukan konsultasi bersama mengenai sekolah-sekolah ini. Hari ini kita harus mempertimbangkan masalah sanatorium, khususnya masalah gaji yang harus kita bayarkan kepada para dokter dan ahli bedah. Kami memiliki di dalam kami

Sanitarium seorang dokter yang takut akan Tuhan yang telah mendapatkan kepercayaan dari semua rekan kerjanya - seorang pria yang sangat diberkati Tuhan dalam pelayanannya kepada orang-orang sakit. Dia ingin tetap tinggal, dan semua orang ingin dia tetap tinggal; dan dia merasa bahwa akan lebih baik baginya untuk tetap tinggal jika saudara-saudaranya dapat memberinya upah sekitar dua kali lebih besar daripada yang dibayarkan kepada para pekerja biasa. Ia suka memberi dengan bebas, dan ia ingin memiliki dana yang dapat digunakan untuk hidup dan digunakan untuk tujuan ini. Kami sangat bingung, dan kami akan sangat senang jika Anda dapat memberikan pencerahan mengenai hal ini.

Suster White: Jika ia diberi gaji yang jauh lebih besar daripada dokter-dokter lain, mereka akan percaya bahwa mereka tidak diperlakukan dengan benar kecuali jika mereka juga mendapat gaji yang lebih besar. Kita harus bergerak dengan hati-hati dan penuh pengertian, dan tidak membiarkan gaji naik begitu tinggi sehingga banyak orang akan tergoda. Mungkin harus ada yang turun dan bukannya naik, dalam hal upah dokter, karena ada pekerjaan besar yang harus dilakukan. Kecuali jika Anda memiliki terang yang jelas dari Tuhan, tidak disarankan untuk membayar seseorang jauh lebih tinggi daripada orang lain yang melakukan pekerjaan yang sama. Karena, jika Anda melakukannya, orang lain akan berpikir bahwa wajar saja jika mereka mengharapkan upah yang sama besarnya. Kita harus melihat segala sesuatu dari segala sisi, dan tidak ada gunanya bagi kita untuk berpikir bahwa kita dapat memberikan upah yang tinggi kepada seorang pekerja yang sukses hanya karena ia mungkin menuntutnya. Sebaliknya, kita harus mempertimbangkan apa yang dapat kita lakukan pada saat ini, ketika ladang-ladang mulai terbuka dan kita harus mengembangkan lebih banyak lagi sarana-sarana daripada yang telah kita keluarkan sampai saat ini. Ini adalah hal-hal yang akan menguji iman umat kita.

W. C. White: Mereka memang menguji iman kita, ibu - terutama ketika sekelompok pekerja telah bekerja dengan seorang pria sampai mereka belajar untuk mengasahi dan mengaguminya, dan mereka percaya bahwa ia dapat melakukan pekerjaan yang lebih baik daripada pria lain. Maka wajar jika mereka berpikir bahwa adalah salah bagi saudara-saudara untuk menahan apa yang dapat mereka gunakan untuk keuntungannya. Mereka berpikir, "apa artinya seribu dolar, atau lima ratus dolar, tambahan, jika nyawa yang terlibat?" Mereka berkata, "di sini ada kasus ini dan itu yang baru saja ia selesaikan, dan ada orang lain yang nyawanya telah ia selamatkan"; dan mereka merasa seolah-olah akan sangat kejam jika kita tidak memenuhi

persyaratannya. Mereka berkata, "tidak ada orang yang harus bekerja dan menderita seperti halnya seorang ahli bedah. Pikirkanlah jam kerja yang berat, kegelisahan, dan penderitaan mental yang harus ditanggungnya, ketika nyawa yang berharga digantungkan pada seutas benang yang tipis."

Namun, di sisi lain, dalam mempertimbangkan hal ini, kita harus ingat bahwa lembaga-lembaga lain dipengaruhi oleh tindakan kita. Kita melihat sebuah sanatorium miskin yang sedang berjuang yang terletak di tempat yang indah, dalam posisi untuk melakukan bisnis yang besar, dan dengan setiap prospek untuk menghasilkan uang jika saja mereka dapat memiliki seorang dokter yang brilian; dan mereka dapat memperoleh seorang dokter yang baik jika mereka didorong untuk membayar tiga atau lima ratus dolar lebih banyak daripada skala upah yang direkomendasikan. Mereka berkata, "jika Anda mengizinkan kami membayar beberapa ratus dolar lebih banyak dari yang Anda sarankan, kami bisa mendapatkan lima ribu dolar untuk menutupi biaya tambahan kecil untuk upah." Dan begitulah tampaknya-ketika kita melihatnya dari sudut pandang bisnis.

Saudari White: Engkau melihat ada keegoisan yang mendasari hal itu, yang tidak disukai Tuhan. Kita harus bekerja secara harmonis. Melalui tindakan yang harmonislah pekerjaan kita dapat diteruskan, dan beberapa orang akan mengalami kesulitan. Beberapa akan mengalami waktu yang lebih mudah. Tetapi semua hal ini harus diterima begitu saja, dan para pekerja harus mengingat apa yang telah Yesus berikan saat datang ke dunia ini. Saya memikirkan hal ini berulang kali, dan menurut saya, kita dapat melakukan pekerjaan yang sangat baik jika kita memberikan teladan yang benar. Tetapi jika kita menginginkan apa yang tidak dapat diterima oleh sebagian besar saudara-saudara kita, hal ini mencederai pengaruh kita. Seorang saudara berkata, "Saudara ini dan saudara itu memiliki upah tertentu, dan saya harus memiliki upah yang sesuai." Maka upahnya akan naik, dan terus naik, lebih tinggi dan lebih tinggi lagi. Faktanya adalah, bahwa upah beberapa orang mungkin harus lebih rendah dan masih lebih rendah agar kita dapat memenuhi persyaratan yang luas dari pekerjaan yang ada di hadapan kita dalam memperingatkan dunia

Pada tahun-tahun yang lalu, ketika masalah upah ini telah dipertimbangkan, saya telah mengatakan kepada saudara-saudari saya bahwa Tuhan tahu semua tentang roh yang mendorong kita untuk bertindak, dan bahwa Dia dapat mengubah keadaan yang menguntungkan kita pada saat kita melakukannya

tidak mengharapkannya. Ketika kita memberikan teladan yang benar, berkat Tuhan akan turun ke atas kita. Saya telah melihat Tuhan bekerja dengan banyak cara dan di banyak tempat untuk menolong orang-orang yang memandang hal-hal ini dengan cara yang benar dan memberikan teladan yang rela berkorban. Dan, saudara-saudara, ketika Anda bekerja dengan sungguh-sungguh, penuh doa, dengan rendah hati, di dalam roh Kristus, Allah akan membukakan pintu-pintu bagi Anda. Orang-orang akan melihat penyangkalan diri Anda.

Pada saat saudara-saudaraku datang kepadaku, meminta nasihat apakah mereka harus menuntut upah yang lebih tinggi, aku telah mengatakan kepada mereka bahwa mereka mungkin mendapatkan sedikit keuntungan dengan meminta upah yang lebih tinggi, tetapi berkat Tuhan akan menyertai mereka yang mengikuti jalan yang berbeda. Tuhan melihat penyangkalan diri; Tuhan Allah Israel melihat setiap motif; dan ketika Anda berada di tempat yang sulit, malaikat-malaikat Tuhan ada di sana untuk menolong Anda, dan memberi Anda kemenangan demi kemenangan.

Saya telah sangat jelas dalam menasihati saudara-saudari saya untuk tidak menuntut upah yang besar, karena ini bukanlah motif yang mendorong kita untuk menghabiskan energi kita dalam pekerjaan penyelamatan jiwa.

Kita tidak boleh membiarkan masalah upah menghalangi kita untuk menanggapi panggilan tugas, di mana pun pelayanan kita diperlukan. Tuhan dapat mengatur segala sesuatunya sehingga berkat akan melekat pada pekerjaan kita jauh melebihi kompensasi apa pun yang mungkin kita terima atau tidak kita terima; dan Dia akan memberikan kepada hamba-hamba-Nya perkataan untuk diucapkan yang memiliki konsekuensi tertinggi bagi jiwa-jiwa yang akan binasa.

Orang-orang lapar dan haus akan pertolongan dari Surga. Saya telah mencoba mempraktikkan prinsip-prinsip pengorbanan diri ini, dan saya tahu apa yang saya bicarakan ketika saya berkata bahwa berkat Tuhan akan turun ke atas Anda ketika Anda melakukan panggilan tugas terlebih dahulu. Saya senang atas hak istimewa untuk bersaksi di hadapan Anda pagi ini bahwa Tuhan telah membalikkan keadaan, lagi dan lagi, sedemikian rupa untuk memberikan kepada kita lebih dari apa yang dapat kita minta.

Tuhan akan membuktikan hamba-hamba-Nya, dan jika mereka terbukti benar kepada-Nya, dan menyerahkan perkara mereka kepada-Nya, Dia akan menolong mereka pada setiap saat mereka membutuhkan.

Kita bukanlah pekerja bersama bagi Allah untuk upah yang kita terima dalam pelayanan-Nya. Benar, saudara-saudara, kamu harus

Anda memiliki upah yang dapat digunakan untuk menghidupi keluarga Anda; tetapi jika Anda mulai menetapkan berapa banyak yang akan Anda terima, Anda mungkin akan menjadi batu sandungan bagi orang lain yang tidak memiliki watak, mungkin, bahwa Anda harus bersikap liberal; dan hasilnya adalah kebingungan. Orang lain akan berpikir bahwa semua tidak ditangani dengan kesetaraan. Engkau akan segera mendapati bahwa jalan Tuhan akan menjadi sempit; dan hasil ini tidak ingin engkau lihat. Anda ingin melihat tujuan Allah ditempatkan di tempat yang luas. Melalui teladanmu, dan juga melalui perkataanmu, orang-orang akan memiliki jaminan hidup bahwa kebenaran yang diterima ke dalam hati akan melahirkan roh penyangkalan diri. Dan ketika engkau maju dalam roh ini, ada banyak orang yang akan mengikutimu.

Tuhan menghendaki anak-anak-Nya untuk bertindak dengan cara menyangkal diri dan mengorbankan diri yang akan memberikan kepada kita kepuasan karena kita telah melakukan tugas kita dengan baik karena itu adalah tugas kita. Anak Tunggal Allah telah menyerahkan diri-Nya sendiri untuk mati secara hina di kayu salib, dan haruskah kita mengeluh atas pengorbanan yang harus kita lakukan?

Selama berjaga-jaga di malam hari, saya telah memohon kepada Tuhan untuk menjaga saudara-saudara kita dari kecenderungan untuk berjanji untuk pergi ke sana ke mari dengan syarat mereka akan mendapatkan upah yang lebih tinggi. Jika mereka pergi dengan semangat pengorbanan diri, percaya kepada-Nya, Tuhan akan memberikan kekuatan yang menopang pikiran dan karakter, dan kesuksesan akan menjadi hasilnya.

Di masa depan, pekerjaan kita harus diteruskan dalam penyangkalan diri dan pengorbanan diri bahkan melebihi apa yang telah kita lihat di tahun-tahun sebelumnya. Allah menghendaki agar kita menyerahkan jiwa kita kepada-Nya, agar Ia dapat bekerja melalui kita dengan berbagai cara. Saya sangat merasakan hal ini. Saudara-saudara, marilah kita hidup dalam kelembutan dan kerendahan hati, dan memberikan kepada rekan-rekan kita sebuah teladan pengorbanan diri. Jika kita melakukan bagian kita dengan iman, Allah akan membukakan jalan di hadapan kita yang tidak pernah kita bayangkan sebelumnya.

Jika seseorang mengusulkan sesuatu yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengorbanan diri yang menjadi dasar pekerjaan kita, marilah kita ingat bahwa satu sapuan tangan Tuhan dapat menyapu bersih semua manfaat yang tampak karena itu bukan untuk kemuliaan nama-Nya - *Naskah* 12, 1913.

Menghadapi Keadaan Darurat

Jika, ketika terdesak oleh kebutuhan, Anda membiarkan pekerja yang kompeten pergi, untuk membangun bisnis sendiri, dalam waktu singkat Anda akan berharap untuk mendapatkannya kembali. Masalah keuangan dapat dikelola dengan baik, jika semua pekerja bersedia ketika ada tekanan untuk memenuhi kebutuhan, untuk menerima upah yang lebih rendah. Ini adalah prinsip yang Tuhan nyatakan kepada saya untuk dibawa ke dalam lembaga penerbitan kami. Akan ada banyak hal yang harus dilakukan, dan pekerjaan Anda akan membutuhkan orang-orang seperti ini. Bukankah kita semua harus bersedia untuk membatasi keinginan kita pada saat uang begitu langka?

Suami saya dan saya bekerja dengan prinsip ini. Kami berkata, "Rumah penerbitan adalah lembaga Tuhan, dan kami akan berhemat, mengurangi pengeluaran kami sejauh mungkin." Tuhan menuntut pengorbanan diri dari semua hamba-Nya untuk memajukan pekerjaan-Nya dan membuatnya sukses. Biarlah setiap pekerja sekarang melakukan yang terbaik untuk mempertahankan dan menjaga lembaga penerbitan kita di--. Tidakkah anda berpikir bahwa Tuhan akan senang melihat roh ini mengendalikan semua lembaga kita? Kita harus membawa prinsip ke dalam pekerjaan. Yesus berkata, "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku" (Lukas 9:23). Apakah kita siap untuk mengikut Kristus?

Lembaga-lembaga kita harus sepenuhnya berada di bawah pengawasan Allah. Mereka didirikan dalam pengorbanan, dan hanya dengan pengorbananlah pekerjaan mereka dapat berhasil dilaksanakan.-*Surat 129, 1903.*

Hikmat manusia akan menjauhkan diri dari penyangkalan diri, dari pengudusan diri, dan akan merancang banyak hal yang cenderung membuat pesan-pesan Allah tidak berpengaruh - *The Review and Herald*, 13 Desember 1892.

Bab 22-Bantuan Keuangan dalam Kualifikasi Pekerja

Membantu Pemuda yang Menjanjikan

Hal ini harus menjadi bagian dari pekerjaan Injil untuk membantu para pemuda yang menjanjikan yang memberikan bukti bahwa kasih akan kebenaran dan keadilan memiliki pengaruh yang kuat pada diri mereka, yang menuntun mereka untuk mendedikasikan diri mereka pada pekerjaan Tuhan, sebagai misionaris medis, sebagai penghubung, sebagai penginjil. Hendaklah sebuah dana dibentuk untuk meneruskan pekerjaan ini. Kemudian biarlah mereka yang telah menerima bantuan pergi untuk melayani orang-orang sakit dan menderita. Pekerjaan ini pasti akan membuka jalan bagi balsem Gilead untuk dioleskan pada jiwa-jiwa yang sakit karena dosa.-*Naskah 35, 1901.*

Bantuan yang Diberikan kepada Mahasiswa Kedokteran Pertama Kami

Suami saya dan saya sendiri bersatu untuk mengambil tiga orang pemuda yang menjanjikan dari pekerjaan mereka yang sederhana, dan memberikan seribu dolar kepada mereka masing-masing untuk mendapatkan pendidikan di bidang medis. Ini adalah pilihan yang Tuhan taruh di dalam pikiran suami saya. Tuhan telah memberikan terang dan pilihan kepada ketiga pemuda ini, dan mereka harus mengabdikan diri mereka kepada pekerjaan dokter."-*Surat 322, 1905.*

Para Eksekutif dan Penginjil yang Memenuhi Syarat

Harus ada pencapaian yang lebih tinggi, tidak berusaha untuk unggul dalam pengeluaran bangunan besar dan pajangan, tetapi dalam kekuatan, kemampuan, kapasitas sehingga mereka dapat mengetahui bagaimana mengelola kepentingan besar ini. Ketentuan-ketentuan harus dibuat, sarana-sarana harus diinvestasikan; sebuah dana yang dijamin untuk mendidik pria dan wanita dari bangsa-bangsa lain dan di negara kita sendiri agar dapat mencapai kelas-kelas yang lebih tinggi. Kita memiliki terlalu sedikit tenaga kerja yang bekerja di berbagai cabang perjuangan." -*Surat 44, 1887.*

Pinjaman Lebih Baik Daripada Hadiah

Semua hal ini harus dilakukan, seperti yang Anda usulkan, untuk membantu para siswa memperoleh pendidikan, tetapi saya bertanya kepada Anda, "Tidakkah kita semua harus bertindak dalam hal ini tanpa mementingkan diri sendiri, dan menciptakan dana, dan menyimpannya untuk digunakan pada saat-saat seperti itu?" Ketika Anda melihat seorang pemuda atau pemudi yang merupakan subjek yang menjanjikan, berikanlah uang muka atau pinjaman sejumlah yang dibutuhkan, dengan pemikiran bahwa itu adalah pinjaman, bukan hadiah. Akan lebih baik jika demikian. Kemudian ketika dikembalikan, uang tersebut dapat digunakan untuk mendidik orang lain. Tetapi uang ini tidak boleh diambil dari persepuluhan, tetapi dari dana terpisah yang dijamin untuk tujuan itu. Hal ini akan mendorong kejujuran, amal, dan patriotisme yang sehat di antara masyarakat kita. Harus ada pertimbangan yang bijaksana dan penyesuaian yang terampil dalam pekerjaan di jalan Allah di semua departemen. Tetapi janganlah ada rencana yang sedikit dan kikir dalam menggunakan bagian yang telah dikuduskan itu untuk menopang pelayanan, karena jika demikian, maka perbendaharaan itu akan segera menjadi kosong." - *Surat 40, 1897.*

Bab 23-Nasihat untuk Orang yang Karena Alasan Keuangan Berencana Meninggalkan Pekerjaan Tuhan

[Pada tanggal 3 November 1892, seorang manajer penerbit menulis surat kepada Ny. E. G. White untuk memberitahukan bahwa ia telah memutuskan untuk meninggalkan lembaga tersebut untuk bekerja di luar pekerjaan denominasi karena rasa malu secara pribadi. Ia tidak dapat hidup sesuai dengan penghasilannya, dan telah berhutang kepada lembaga sebesar \$1.244 selama delapan tahun. Sementara itu, ia juga telah menumpuk hutang di sanatorium. Kedua institusi tersebut dengan ramah memintanya untuk melunasi hutang-hutang tersebut. Ia merasa bahwa dalam keadaan seperti itu ia dapat dibenarkan untuk meninggalkan pekerjaan denominasi dan bekerja di luar dengan gaji yang lebih tinggi, dengan harapan dapat membayar utang-utangnya dan dengan harapan tidak akan pernah kembali lagi bekerja di jalan Allah. Surat berikut ini adalah jawaban dari Njonja White - Penyusun].

Saudaraku, dalam surat Anda, Anda berbicara tentang meninggalkan kantor Review. Saya turut prihatin bahwa Anda bersedia berpisah dari pekerjaan ini karena alasan-alasan yang Anda sebutkan. Alasan-alasan itu menunjukkan bahwa anda memiliki pengalaman yang jauh lebih dalam daripada yang anda miliki sekarang. Iman Anda sangat lemah. Keluarga-keluarga lain, yang jauh lebih besar daripada keluarga Anda, menghidupi diri mereka sendiri tanpa mengeluh, dengan setengah dari upah yang Anda miliki. Kita telah berada di atas tanah, dan saya tahu apa yang saya bicarakan. Jelaslah bahwa apakah Anda tetap berada di kantor Peninjauan atau berpisah darinya, Anda memiliki pelajaran yang dapat Anda pelajari yang akan sangat bermanfaat bagi Anda. Saya tidak merasa bebas untuk mendesak Anda untuk tetap tinggal; karena kecuali Anda minum lebih dalam lagi dari mata air kehidupan, pelayanan Anda tidak akan diterima oleh Allah.

Saya tidak tahu siapa yang akan menduduki posisi yang akan ditinggalkan jika Anda harus pergi, tetapi jika pekerjaan yang Tuhan rancang dan rindukan untuk dilakukan adalah untuk gereja di Battle Creek, saya yakin Dia akan menolong mereka dalam krisis apa pun. Dia tidak menginginkan pelayanan yang dipaksakan. Kecuali jika firman-Nya masuk ke dalam jiwa, dan membawa seluruh manusia tunduk kepada Kristus, maka agen manusia, ketika dicobai dan dicobai, akan memilih untuk mengikuti kecenderungannya sendiri daripada mengikuti jalan Tuhan, saya berharap bahwa kebenaran yang telah bersinar dalam berkas-berkas terang yang jelas sejak pertemuan Minneapolis, akan membanjiri jiwamu. Tetapi dari surat-surat yang telah Anda tulis, saya tahu bahwa Anda tidak berjalan di dalam terang

Apa pun posisi yang dapat diisi oleh seseorang sehubungan dengan jabatan penerbitan, ia tidak boleh dibayar dengan jumlah yang terlalu tinggi, karena Tuhan tidak bekerja dengan cara ini. Engkau tidak memiliki penglihatan rohani, dan engkau membutuhkan pengurapan surgawi, agar engkau dapat melihat bahwa pekerjaan Allah didirikan di dalam sebuah pengorbanan, dan hanya dengan pengorbananlah pekerjaan itu dapat diteruskan.

Ada orang-orang yang terhubung dengan penerbit yang tidak tahu dan tidak ingin tahu berdasarkan pengalaman apa yang telah dikorbankan oleh para pendahulu mereka untuk membangun pekerjaan ini. Ketika para pekerja yang datang belakangan ini menerima bagian di dalamnya, mereka tidak masuk ke dalam kemitraan dengan Allah. Mereka tidak mengenali prinsip-prinsip dan kondisi-kondisi yang harus mengatur agen manusia dalam kerja sama dengan yang ilahi. "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Tidak ada seorang pun yang tidak mengambil bagian dalam kasih yang rela berkorban ini yang siap untuk bekerja bagi Allah. Banyak orang melakukan kesalahan, berpegang teguh pada beban keegoisan mereka, seolah-olah itu adalah harta yang berharga, dan dengan tekun mengikuti jalan mereka sendiri. Dan apabila mereka mengetok pintu gerbang sorga dan berkata: Tuhan, Tuhan, bukakanlah pintu bagi kami, maka akan ada yang mendengar kata-kata: "Tidak ada yang masuk ke mari, melainkan mereka yang mendapat berkat sorgawi: Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia; karena engkau telah setia dalam perkara yang kecil, Aku akan mengangkat engkau sebagai penguasa dalam perkara yang besar; masuklah ke dalam rumah yang besar itu."

sukacita Tuhanmu. Tetapi engkau telah dengan setia melayani dirimu sendiri, bekerja untuk kepentinganmu sendiri, dan berbuat baik kepada dirimu sendiri. Engkau tidak mengumpulkan harta di surga."

Kita tidak aman untuk sesaat pun dengan menghargai ketidakpedulian dan kecerobohan dalam hal keselamatan jiwa kita. Banyak orang harus sadar dan mengubah arah tindakan mereka jika mereka ingin diselamatkan. Bahaya-bahaya di akhir zaman ada di depan mata. Hubungan dengan pengaruh ilahi melalui iman yang kuat, hidup, dan bekerja, hanya dapat membuat kita menjadi pekerja-pekerja bersama dengan Allah. Mereka yang tidak mau menyangkal diri dan mengorbankan diri dalam agama, tidak akan pernah mendapat bagian dalam kemuliaan Kristus. Harus ada pembelajaran yang penuh doa dan usaha yang sungguh-sungguh dari semua orang yang akan memenangkan mahkota kehidupan.

Jangan sampai ada yang merasa bahwa mereka dapat mengklaim kelebihan apapun karena kelebihan kelahiran atau posisi atau pendidikan mereka. Bagaimanakah mereka memperoleh keuntungan-keuntungan itu? Hanya melalui Kristus: Allah memanggil semua orang yang ingin memiliki hidup yang kekal untuk meniru Pola tersebut. Kebenaran dan keadilan adalah prinsip-prinsip pertama Injil, dan satu-satunya prinsip yang akan dikenali oleh Kristus dalam diri setiap manusia. Harus ada penyerahan kehendak yang tulus kepada Allah; kita harus meninggalkan semua jasa kita sendiri, dan memandang kepada salib Kalvari. Penyerahan diri kepada Allah ini melibatkan usaha dari agen manusia untuk bekerja sama dengan agen ilahi; ranting harus tinggal pada pokok anggur

Banyak, oh, begitu banyak, di antara orang-orang percaya yang hampir tidak memiliki makanan yang cukup untuk dimakan, namun dalam kemiskinan yang mendalam mereka membawa persepuluhan dan persembahan mereka ke dalam perbendaharaan Tuhan. Banyak orang yang tahu apa artinya mempertahankan pekerjaan Tuhan dalam keadaan yang sulit dan penuh cobaan telah menginvestasikan dana mereka di dalam penerbitan. Mereka dengan rela menanggung kesusahan dan kesendirian, dan telah menyaksikan dan berdoa untuk keberhasilan tujuan tersebut. Pemberian dan pengorbanan mereka mengungkapkan rasa syukur dan pujian yang tulus dari hati mereka kepada Dia yang telah memanggil mereka keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib. Tidak ada pengaruh yang lebih harum yang dapat naik ke surga. Doa-doa dan sedekah mereka menjadi peringatan di hadapan Allah.

Tetapi pekerjaan Allah dalam segala cakupannya yang luas adalah satu, dan

prinsip-prinsip yang sama harus mengendalikan, semangat yang sama harus dinyatakan, di semua cabangnya. Itu harus memiliki cap pekerjaan misionaris. Setiap bagian dari pekerjaan ini berhubungan dengan semua bagian dari ladang Injil, dan roh yang mengendalikan satu bagian, akan dirasakan di seluruh ladang. Jika sebagian pekerja menerima upah yang begitu besar, maka akan ada bagian lain, di cabang-cabang pekerjaan yang berbeda, yang akan menuntut upah yang lebih tinggi, dan roh pengorbanan diri akan punah di jantung pekerjaan yang agung itu. Lembaga-lembaga lain akan menangkap roh yang sama, dan perkenanan Tuhan akan disingkirkan dari mereka, karena Dia tidak akan pernah merestui sikap mementingkan diri sendiri. Dengan demikian pekerjaan kita yang agresif akan berakhir. Adalah mungkin untuk meneruskannya hanya dengan pengorbanan yang terus-menerus. Dari seluruh penjuru dunia, panggilan-panggilan datang kepada orang-orang dan sarana-sarana untuk meneruskan pekerjaan itu. Haruskah kita dipaksa untuk mengatakan, "Engkau harus menunggu; kami tidak memiliki uang di dalam perbendaharaan"?

Saudara X mengetahui sejarah awal pekerjaan di kantor; ia mengetahui kesaksian yang telah Tuhan kirimkan kepadanya dan kepada orang lain sehubungan dengan penyangkalan diri dan pengorbanan. Dia tidak mengabaikan banyak ladang pembuka di mana standar kebenaran harus diangkat, dan di mana sarana dibutuhkan untuk membangun pekerjaan. Jika ia memiliki roh Kristus, ia akan mengungkapkan pikiran Kristus.

Pembelot dari Tentara Tuhan

Dalam memutuskan hubungannya dengan pekerjaan Tuhan di kantor, Saudara X telah melakukan apa yang saya takutkan akan dilakukannya. Seandainya dia menyangkal diri, berdiri di posnya dalam ketaatan pada kehendak Tuhan dan karena ini adalah pekerjaan Tuhan, mencurahkan segenap hatinya ke dalam pekerjaan itu dan memikul tanggung jawab dan bebannya sebagaimana orang lain telah memikulnya di hadapannya, meskipun dia tidak boleh mendapatkan keuntungan finansial sebanyak yang didapatnya dari bisnis untuk dirinya sendiri-seandainya dia melakukan hal ini, dia akan menunjukkan bahwa dia bukanlah seorang pemburu waktu. Namun, seberapa besar minatnya terhadap jabatannya, jika ia dapat keluar sesuka hatinya, ketika hal itu tampaknya merupakan kepentingannya? Seharusnya para prajurit di

Kristus untuk bertindak dengan cara ini? Jika tentara dalam pasukan bangsa melakukan hal ini, mereka akan diperlakukan sebagai pembelot, dan bagaimana alam semesta surgawi memandang tentara seperti itu dalam pasukan Kristus? Tidak seorang pun yang terlibat dalam pekerjaan Tuhan dengan penghargaan akan kesuciannya, dapat berbalik dari pekerjaan itu untuk mendapatkan keuntungan duniawi apa pun.

Saudara Y, Tuhan telah sangat berbelas kasihan kepadamu dan Saudara X. Kehidupan yang begitu genting bagi kalian berdua, Dia telah mengampuni. Hari, bulan, dan tahun telah dikaruniakan, memberimu kesempatan untuk mengembangkan karakter. Tuhan telah menempatkan kalian dalam hubungan dengan pekerjaan-Nya, agar kalian dapat dijiwai oleh roh Kristus. Setiap hari, setiap jam, datang kepada Anda sebagai hak istimewa yang dibeli dengan darah, agar Anda tidak hanya mengerjakan keselamatan Anda sendiri, tetapi juga menjadi agen dalam membawa jiwa-jiwa kepada Kristus, membangun kerajaan-Nya, dan menyatakan kemuliaan Allah. Allah memanggil kita untuk memiliki hati dan pengabdian yang tulus pada pekerjaan ini. Mereka yang memang merupakan pekerja-pekerja yang sama dengan Allah, akan memikul beban pekerjaan itu, dan seperti hamba-hamba Tuhan yang diutus-Nya, mereka akan merasa, "Celakalah aku, jika aku tidak setia dan benar dalam posisi kepercayaanku."

Saudaraku, jika engkau tidak lagi memiliki minat hati pada pekerjaan ini selain dari fakta bahwa engkau dapat meninggalkannya dengan begitu mudah, aku tidak memiliki apa pun untuk dikatakan, tidak ada permintaan untuk membuatmu tetap berada di kantor, atau agar Saudara X kembali ke sana. Anda berdua menunjukkan bahwa Anda bukanlah orang yang bisa diandalkan. Dan contoh yang akan diberikan dengan memberikan bujukan tambahan untuk tetap tinggal tidak akan menyenangkan Tuhan.

Saya tidak akan pernah memberikan kepada Anda atau orang lain suap berupa uang dolar dan sen untuk menahan Anda sehubungan dengan pekerjaan ini, apa pun ketidaknyamanan yang mungkin terjadi karena Anda menarik diri dari pekerjaan ini. Kristus memegang kendali. Jika Roh-Nya tidak membuat Anda bersedia menjadi apa pun atau melakukan apa pun demi kebenaran, maka Anda dapat mempelajari pelajaran itu hanya dengan melewati percobaan. Allah akan menguji iman setiap jiwa. Kristus telah membeli kita dengan pengorbanan yang tak terhingga. Meskipun Ia adalah

kaya, namun karena kita, Ia menjadi miskin, supaya kita oleh karena kemiskinan-Nya memperoleh kekayaan yang kekal. Semua kemampuan dan kecerdasan yang kita miliki hanyalah apa yang telah Tuhan pinjamkan kepada kita dalam kepercayaan untuk digunakan bagi-Nya. Adalah hak istimewa bagi kita untuk mengambil bagian bersama Kristus dalam pengorbanan-Nya jika kita mau.

Orang-orang yang memiliki pengalaman dan kesalehan yang memimpin dalam pekerjaan ini, yang menyangkal diri dan tidak ragu-ragu untuk mengorbankan apa pun demi keberhasilannya, sekarang sedang tidur di dalam kubur. Mereka adalah saluran-saluran yang ditunjuk Tuhan melalui mana prinsip-prinsip kehidupan rohani dikomunikasikan kepada gereja. Mereka memiliki pengalaman yang bernilai tinggi. Mereka tidak dapat dibeli atau dijual. Kemurnian dan pengabdian serta pengorbanan diri mereka, hubungan mereka yang hidup dengan Allah, adalah berkat bagi pembangunan pekerjaan. Lembaga-lembaga kita dicirikan oleh semangat pengorbanan diri.

Namun dalam beberapa hal, pekerjaannya telah memburuk. Meskipun telah berkembang dalam hal luas dan fasilitas, namun kesalahannya telah berkurang. Pada masa-masa ketika kita berjuang melawan kemiskinan, mereka yang melihat betapa menakjubkannya Allah bekerja untuk membangun perjuangan, merasa bahwa tidak ada kehormatan yang lebih besar yang dapat diberikan kepada mereka selain dari pada mengikatkan diri mereka dengan kepentingan-kepentingan pekerjaan ini melalui ikatan-ikatan kudus yang menghubungkan mereka dengan Allah. Apakah mereka akan melepaskan beban dan membuat perjanjian dengan Tuhan dari sudut pandang uang? Tidak, tidak. Seandainya setiap pelayan Tuhan meninggalkan jabatannya, mereka tidak akan pernah meninggalkan pekerjaan itu. Mereka akan berkata, "Jika Tuhan menempatkan saya di sini, Dia ingin saya menjadi penatalayan yang setia, belajar dari-Nya hari demi hari bagaimana melakukan pekerjaan dengan baik. Aku akan berdiri di posisiku sampai Tuhan melepaskanku. Saya akan mengetahui apa artinya menjadi seorang Kristen yang praktis dan sepenuh hati. Saya mengharapakan upah saya setiap saat."

Orang-orang percaya yang pada awal sejarah perjuangan telah berkorban untuk pembangunan pekerjaan dijiwai dengan semangat yang sama. Mereka merasa bahwa Allah menuntut dari semua orang yang berhubungan dengan pekerjaan-Nya suatu pengudusan jiwa, tubuh, dan roh yang tanpa pamrih, dari semua pelayanan dan kemampuan mereka, untuk membuat pekerjaan itu berhasil. Kesaksian-kesaksian datang kepada mereka, mengklaim bagi Allah semua energi mereka dalam kerja sama dengan

lembaga-lembaga ilahi, dan semua peningkatan kemampuan yang diperoleh melalui latihan setiap fakultas.

Efek Buruk dari Keegoisan dan Ketamakan

Mereka yang dapat memutuskan hubungan mereka dengan pekerjaan Tuhan karena bujukan duniawi, mungkin berpikir bahwa mereka memiliki minat dalam pekerjaan Tuhan; tetapi keegoisan dan ketamakan yang bersembunyi di dalam hati manusia adalah nafsu yang paling kuat, dan hasil dari pertentangan itu bukanlah dugaan belaka. Kecuali jika jiwa setiap hari hidup di atas daging Kristus dan minum darah-Nya, unsur kesalehan akan dikalahkan oleh unsur setan. Keegoisan dan ketamakan akan menghasilkan kemenangan. Roh yang percaya diri dan mandiri tidak akan pernah masuk ke dalam kerajaan Allah. Hanya mereka yang mengambil bagian dengan Kristus dalam penyangkalan diri dan pengorbanan-Nya yang akan mengambil bagian dalam kemuliaan-Nya.

Mereka yang menyadari, bahkan dalam tingkat yang terbatas, apa arti penebusan bagi mereka dan bagi sesama mereka, akan berjalan dengan iman, dan mereka akan memahami dalam ukuran tertentu kebutuhan umat manusia yang sangat besar. Hati mereka tergerak oleh belas kasihan ketika mereka melihat kemelaratan yang meluas di dunia ini - banyak orang yang menderita kekurangan makanan dan pakaian, dan kemelaratan moral ribuan orang yang berada di bawah bayang-bayang malapetaka yang mengerikan, yang jika dibandingkan dengan penderitaan fisik yang memudar ke dalam ketiadaan. Agama Yesus Kristus telah memperoleh kemenangan yang luar biasa atas keegoisan manusia. Penyangkalan diri, pengorbanan diri Kristus selalu ada di hadapan mereka yang menjadi rekan sekerja-Nya, dan kehendak manusia menjadi tenggelam dalam kehendak Allah

Allah merancang agar semua orang yang bekerja sama dengan-Nya memiliki pengalaman yang kaya akan kasih dan kuasa-Nya untuk menyelamatkan. Jangan pernah kita berkata, "Saya tidak memiliki pengalaman," karena Allah yang telah memberikan pengalaman kepada Paulus akan menyatakan diri-Nya kepada setiap jiwa yang dengan sungguh-sungguh mencari Dia. Apa yang dikatakan Allah kepada Abraham? "Aku mengenal dia," kata Allah yang menyelidiki hati, "bahwa ia akan memerintahkan anak-anaknya dan seisi rumahnya untuk mengikuti dia, dan mereka akan hidup menurut jalan yang

TUHAN, untuk melakukan keadilan dan penghakiman" (Kejadian 18:19). Abraham akan mengembangkan agama di rumah, dan takut akan Tuhan akan menuntun pada integritas hidup. Dia yang memberkati tempat tinggal orang benar berkata, "Aku mengenal dia yang akan memerintah." Tidak ada pengkhianatan terhadap kepercayaan yang suci, tidak ada keraguan antara yang benar dan yang salah. Yang Mahakudus telah memberikan aturan untuk membimbing semua orang - standar karakter yang tidak dapat menyimpang dan tidak bersalah. Kehendak Allah harus dipelajari dengan tekun dan teliti, dan harus dijadikan yang terpenting dalam semua urusan kehidupan. Hukum-hukum yang harus ditaati oleh setiap agen manusia mengalir dari hati yang penuh dengan kasih yang tak terbatas.

Pengamat Kudus yang sama yang berkata, "Aku mengenal Abraham," juga mengenal Kornelius, dan mengutus malaikat-Nya dengan sebuah pesan kepada orang yang telah menerima dan mengembangkan semua terang yang telah Allah berikan kepadanya. Malaikat itu berkata, "Doa-doamu dan sedekahmu telah menjadi peringatan di hadapan Allah. Dan sekarang, suruhlah beberapa orang pergi ke Yope dan panggillah seorang yang bernama Simon, yang bermarga Petrus." Kemudian petunjuk khusus diberikan, "Di situ ada seorang bernama

Simon, seorang penyamak kulit, yang rumahnya di tepi danau; ia akan memberitahukan kepadamu apa yang harus kauperbuat" (Kisah Para Rasul 10:4-

6). Demikianlah malaikat Tuhan bekerja untuk mempertemukan Kornelius dengan perantara manusia yang melaluinya ia dapat menerima terang yang lebih besar. Pelajarilah seluruh pasal ini dengan saksama dan lihatlah kesederhanaan dari keseluruhan transaksi ini. Kemudian renungkanlah bahwa Tuhan mengenal setiap orang dari kita dengan namanya, dan di mana kita tinggal, roh yang kita miliki, dan setiap tindakan dalam hidup kita. Malaikat-malaikat yang melayani melewati gereja-gereja, mencatat kesetiaan kita dalam bidang tugas masing-masing. Mereka juga mencatat kelalaian kita dalam menjalankan tugas. Perhatikanlah kasus Ananias dan Safira. Dengan berpura-pura bahwa mereka telah menguduskan seluruh harta milik mereka kepada Allah, mereka telah berbohong kepada Roh Kudus, dan sebagai akibat dari tipu daya mereka, mereka tidak hanya kehilangan kehidupan yang sekarang, tetapi juga kehidupan yang akan datang. Sungguh menyedihkan bagi siapa pun yang menangani hal-hal yang kudus, namun membawa ke dalam pelayanan sifat-sifat karakter mereka sendiri yang khas, membuat Allah melayani dengan dosa-dosa mereka. Allah menghendaki mereka, dalam posisi kepercayaan mereka, untuk mencontohkan pikiran Kristus,

tetapi sifat-sifat karakter yang tidak pantas terjalin dengan semua pekerjaan mereka, dan tujuan kudus Tuhan dirusak oleh sikap mementingkan diri sendiri. Tuhan tahu apakah mereka yang memikul beban tanggung jawab adalah para penatalayan yang setia, yang menjaga integritas yang ketat dalam setiap transaksi, dan menempatkan kesan ini pada setiap fase pekerjaan mereka

Hati Anda sedih dan berduka, tetapi jangan lagi menipu diri Anda sendiri, atau berharap bahwa pria dan wanita akan menghargai terang yang telah Allah berikan kepada mereka dari kekudusan-Nya sendiri, sampai mereka membuka hati mereka kepada Yesus. "Bersandarlah kepada-Ku," kata-Nya, "percayalah kepada-Ku, Aku tidak akan pernah mengecewakan engkau, Aku akan menjadi penolongmu pada setiap saat engkau membutuhkan."

Saya telah diperlihatkan bahwa semua yang sekarang menduduki posisi-posisi penting di kantor Peninjauan akan diuji. Jika mereka mau menjadikan Kristus sebagai pola hidup mereka, Dia akan memberikan hikmat, pengetahuan dan pengertian kepada mereka; mereka akan bertumbuh dalam kasih karunia dan kecakapan di jalan Kristus; karakter mereka akan dibentuk menurut keserupaan dengan-Nya. Jika mereka gagal mengikuti jalan Tuhan, roh lain akan mengendalikan pikiran dan penilaian, dan mereka akan menyusun rencana tanpa Tuhan, dan akan mengambil jalan mereka sendiri, dan meninggalkan posisi yang telah mereka tempati. Terang telah diberikan kepada mereka; jika mereka meninggalkannya, dan mengikuti jalan mereka sendiri, janganlah seorang pun memberikan suap untuk membujuk mereka agar tetap tinggal. Mereka akan menjadi penghalang dan jerat. Waktunya telah tiba ketika segala sesuatu yang dapat diguncangkan harus diguncangkan, agar hal-hal yang tidak dapat diguncangkan dapat bertahan - *Surat 20a*, 1893.

Bagian VI-Kenyamanan dan Dorongan

Pendahuluan

Ellen G. White, utusan Tuhan, mengetahui arti penderitaan. Harapan masa kecilnya dirusak oleh sebuah kecelakaan, pada usia sembilan tahun, yang hampir merenggut nyawanya. Dia melewati pengalaman menjadi seorang ibu sebanyak empat kali. Dua kali dia kehilangan seorang putra. Hampir separuh dari kehidupan publiknya, dia adalah seorang janda. Dia tahu arti dari penyakit yang berkepanjangan. Pesan-pesannya yang memberi semangat kepada mereka yang menderita, kepada mereka yang menghadapi kematian, dan kepada orang tua dan orang yang berduka ditempa oleh pengalamannya sendiri.

Tidak ada seorang pun yang dapat menjelaskan misteri pemeliharaan, tetapi mereka yang telah mempercayai Allah pada masa pencobaan dan penderitaan tahu bahwa Allah sedang mengerjakan rencana-Nya. Nyonya White mengetahui hal ini dan mengungkapkannya dalam catatan hariannya pada tahun 1892, di mana ia menuliskan, dengan ketelitian yang tinggi, reaksinya terhadap penderitaan selama sepuluh bulan di negeri asing. Kekecewaannya karena tidak disembuhkan sebagai tanggapan atas doa dan pengurapan, dan kepercayaannya yang tak tergoyahkan kepada Tuhan dalam hidup dan mati terungkap di sini.

Pesan-pesan pribadi yang ditulis oleh Nyonya White dalam berbagai situasi, dan disajikan di sini untuk menghibur mereka yang harus menderita, akan membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan, mengapa, jika Allah adalah Allah yang penuh kasih, umat-Nya harus menderita sakit yang berkepanjangan? Mengapa mereka harus merana di atas ranjang kesakitan? Penghiburan dan dorongan akan datang kepada orang yang sedang melewati pengalaman-pengalaman karakter yang digambarkan dalam halaman-halaman ini. Pengulangan apa pun yang terjadi semata-mata hanya untuk membawa penghiburan dalam sebanyak mungkin situasi pribadi.

Bab 24-Kata-kata untuk Mereka yang Berusia Lanjut

Matahari Sore yang Terik dan Produktif

Seorang pelayan Kristus yang sejati harus terus melakukan perbaikan. Matahari sore dalam hidupnya mungkin lebih lembut dan menghasilkan buah yang lebih banyak daripada matahari pagi. Ia mungkin akan terus bertambah besar dan cerah sampai ia terbenam di balik bukit sebelah barat. Saudara-saudaraku dalam pelayanan, lebih baik, jauh lebih baik, mati karena kerja keras di suatu ladang misi di dalam negeri atau di luar negeri, daripada berkarat karena kelambanan. Janganlah kecewa karena kesulitan, janganlah puas dengan berdiam diri tanpa belajar dan tanpa melakukan perbaikan. Selidikilah Firman Allah dengan tekun untuk menemukan pokok-pokok yang akan mengajar orang yang tidak tahu dan memberi makan kawanan domba Allah. Jadilah begitu kenyang dengan materi tersebut sehingga Anda akan dapat mengeluarkan dari perbendaharaan Firman-Nya, baik yang baru maupun yang lama.

Pengalaman Anda tidak harus sepuluh, dua puluh, atau tiga puluh tahun, tetapi Anda harus memiliki pengalaman hidup setiap hari, agar Anda dapat memberikan kepada setiap orang bagiannya pada waktunya. Lihatlah ke depan, bukan ke belakang. Jangan pernah merasa perlu menarik-narik ingatan Anda untuk mengaitkan pengalaman masa lalu. Apa artinya hal itu bagi Anda atau orang lain saat ini? Sementara Anda menghargai semua yang baik di masa lalu Anda

pengalaman, Anda menginginkan pengalaman yang lebih cerah dan lebih segar saat Anda melewatinya. Jangan membanggakan apa yang telah Anda lakukan di masa lalu, tetapi tunjukkan apa yang dapat Anda lakukan sekarang. Biarkanlah perbuatan Anda dan bukan kata-kata Anda yang memuji Anda. Buktikanlah janji Allah bahwa "apa yang ditanam di rumah Tuhan akan tumbuh subur di pelataran-pelataran Allah kita. Mereka akan tetap berbuah pada masa tua, menjadi gemuk dan subur, untuk menunjukkan bahwa TUHAN itu benar, Dialah gunung batuku, dan tidak ada kefasikan pada-Nya" (Mazmur 92:13-15). Jagalah hati dan pikiran Anda agar tetap muda dengan terus berolahraga - *The Review and Herald*, 6 April 1886.

Tidak Ada Alasan untuk Bersantai dalam Disiplin Diri

Saya telah mendengar mereka yang telah berada dalam iman selama bertahun-tahun, mengatakan bahwa mereka dulu mampu bertahan dalam pencobaan dan kesulitan, tetapi sejak kelemahan usia mulai menekan mereka, mereka menjadi sangat tertekan ketika berada di bawah disiplin. Apa artinya ini? Apakah ini berarti bahwa Yesus tidak lagi menjadi Juruselamat Anda? Apakah ini berarti bahwa ketika Anda sudah tua dan beruban, Anda memiliki hak istimewa untuk menunjukkan hasrat yang tidak kudus? Pikirkanlah hal ini. Anda harus menggunakan kekuatan nalar Anda dalam hal ini, seperti yang Anda lakukan dalam hal-hal duniawi. Engkau harus menyangkal diri, dan menjadikan pelayananmu kepada Tuhan sebagai urusan pertama dalam hidupmu. Engkau tidak boleh membiarkan apa pun mengganggu kedamaianmu. Tidak ada kebutuhan akan hal itu; harus ada pertumbuhan yang konstan, kemajuan yang konstan dalam kehidupan ilahi.

Kristus adalah tangga yang dilihat Yakub, yang dasarnya terletak di bumi, dan puncaknya mencapai langit yang paling tinggi; dan putaran demi putaran, Anda harus menaiki tangga ini sampai Anda mencapai kerajaan yang kekal. Tidak ada alasan untuk menjadi lebih seperti Iblis, lebih seperti sifat manusia. Allah telah menetapkan di hadapan kita puncak dari hak istimewa orang Kristen, dan itu adalah "dikuatkan dengan kekuatan oleh Roh-Nya di dalam batin kita, supaya Kristus diam di dalam hatimu oleh iman, dan kamu berakar dan berdasar di dalam kasih, sehingga kamu dapat mengerti, betapa tingginya dan lebarnya dan dalamnya, dan bagaimana lebarnya dan panjangnya dan dalamnya." (Efesus 2:9)

tinggi, dan untuk mengenal kasih Kristus, yang melampaui segala pengetahuan, supaya kamu dipenuhi dengan seluruh kepenuhan Allah." (Efesus 3:16-19)-*The Review and Herald*, 1 Oktober 1889.

Bangkit dan Memanggil Mereka untuk Diberkati

Pada pukul setengah dua siang, saya berbicara di hadapan jemaat yang penuh [di Adams Center, N.Y.] Kami sangat bersyukur dapat bertemu dengan para hamba Tuhan yang lanjut usia pada kesempatan ini. Kami telah berkenalan sejak munculnya pekabaran malaikat ketiga dengan Penatua [Frederick] Wheeler, yang sekarang mendekati usia delapan puluh tahun. Kita telah berkenalan dengan Penatua [H. H.] Wilcox dan [Chas. O.] Taylor selama empat puluh tahun terakhir. Usia telah menunjukkan kepada para pembawa standar yang sudah tua ini, begitu juga dengan saya. Jika kita setia sampai akhir, Tuhan akan memberi kita mahkota kehidupan yang tidak akan pudar.

Para pembawa standar yang sudah lanjut usia jauh dari kata tidak berguna dan dikesampingkan. Mereka memiliki peran dalam pekerjaan yang serupa dengan Yohanes. Mereka dapat berkata: "Apa yang telah kami dengar dari mulanya, yang telah kami lihat dengan mata kepala kami, yang telah kami pandang dan yang telah kami sentuh, yaitu Firman tentang hidup, (sebab hidup itu telah dinyatakan dan kami telah melihatnya, dan kami bersaksi dan memberitahukannya kepadamu tentang hidup yang kekal itu, yang ada pada Bapa dan yang telah dinyatakan-Nya kepada kami,) apa yang telah kami lihat dan kami dengar itu kami beritakan kepada kamu, supaya kamu pun beroleh persekutuan dengan kami; dan sungguh, persekutuan kami adalah dengan Bapa dan dengan Anak-Nya, Yesus Kristus. Semuanya itu kami tuliskan kepada kamu, supaya penuhlah sukacitamu. Inilah berita yang telah kami dengar dari Dia dan yang kami beritakan kepadamu: Allah adalah terang dan di dalam Dia tidak ada kegelapan sama sekali. Jika kita berkata, bahwa kita beroleh persekutuan dengan Dia, tetapi kita hidup di dalam kegelapan, maka kita berdusta dan kita tidak hidup dalam kebenaran, tetapi jika kita hidup di dalam terang, sama seperti Dia ada di dalam terang, maka kita beroleh persekutuan seorang dengan yang lain, dan darah Yesus, AnakNya itu, menyucikan kita dari pada segala dosa." (1 Yohanes 1:1-7).

Ini adalah semangat dan kehidupan dari pesan yang Yohanes sampaikan kepada semua orang di masa tuanya, ketika ia berusia hampir seratus tahun. Para pembawa standar berpegang teguh pada

spanduk. Mereka tidak akan mengendurkan tangan mereka pada panji-panji kebenaran sampai mereka menanggalkan baju besi. Satu per satu suara para pejuang tua itu menjadi senyap. Tempat mereka telah kosong. Kita tidak melihat mereka lagi, tetapi mereka telah mati namun masih berbicara, karena perbuatan mereka mengikuti mereka. Marilah kita memperlakukan dengan penuh kasih sayang beberapa peziarah tua yang masih tersisa, menghargai mereka dengan sangat tinggi atas jasa-jasa mereka. Ketika kekuatan mereka mulai aus dan melemah, apa yang mereka katakan sangat berharga. Sebagai kesaksian yang berharga, biarlah kata-kata mereka dihargai. Janganlah orang-orang muda dan para pekerja baru mengabaikan atau dalam hal apa pun menunjukkan ketidakpedulian terhadap orang-orang yang sudah beruban, tetapi hendaklah mereka bangkit dan memanggil mereka untuk diberkati. Mereka harus mempertimbangkan bahwa mereka sendiri telah masuk ke dalam pekerjaan orang-orang ini. Kita berharap bahwa ada lebih banyak lagi kasih Kristus di dalam hati orang-orang percaya kita bagi mereka yang pertama kali memberitakan pekabaran Injil."-*Naskah* 33, 1890.

Nasihat untuk Mereka yang Telah Beruban dalam

Pelayanan Peringatan untuk Penatua S. N. Haskell

Sementara Anda ingin melakukan semua yang Anda bisa, ingatlah, Penatua Haskell, bahwa hanya oleh belas kasihan dan kemurahan Allah yang besar, Anda telah dilupakan selama bertahun-tahun untuk memberikan kesaksian Anda. Janganlah memikul beban yang dapat dipikul oleh orang lain yang lebih muda.

Adalah tugas Anda untuk berhati-hati dalam kebiasaan hidup Anda. Engkau harus bijaksana dalam menggunakan kekuatan fisik, mental, dan rohanimu. Kita yang telah melewati begitu banyak pengalaman yang begitu beragam harus melakukan segala sesuatu yang mungkin untuk kita lakukan untuk memelihara kekuatan kita, sehingga kita dapat bekerja bagi Tuhan selama Ia mengizinkan kita untuk berdiri di tempat kita untuk membantu memajukan pekerjaan-Nya.

Penyebabnya membutuhkan bantuan tangan-tangan tua, para pekerja yang sudah tua, yang telah memiliki pengalaman bertahun-tahun di jalan Tuhan; yang telah melihat banyak orang jatuh ke dalam fanatisme, menghargai khayalan teori-teori palsu, dan menentang semua upaya yang dilakukan untuk membiarkan terang yang benar bersinar di dalam kegelapan untuk menyingkapkan takhayul-takhayul yang masuk ke dalam

mengacaukan penghakiman, dan membuat pesan kebenaran yang pada hari-hari terakhir ini harus diberikan dalam kemurniannya kepada umat Allah yang tersisa.

Banyak hamba-hamba Tuhan yang telah dicobai telah tertidur di dalam Yesus. Kami sangat menghargai bantuan dari mereka yang masih hidup sampai hari ini. Kami menghargai kesaksian mereka. Bacalah pasal pertama dari Yohanes Pertama, dan kemudian pujilah Tuhan karena meskipun Anda memiliki banyak kelemahan, Anda masih dapat bersaksi bagi-Nya....

Penatua Smith dan Loughborough

Kita dapat dengan mudah menghitung pemikul beban pertama yang masih hidup [1902]. Penatua [Uriah] Smith terhubung dengan kami pada awal pekerjaan penerbitan. Dia bekerja keras dalam hubungannya dengan suami saya. Kami berharap untuk selalu melihat namanya di *Review dan Herald* di bagian depan daftar editor; karena memang seharusnya demikian. Mereka yang memulai pekerjaan ini, yang berjuang dengan gagah berani ketika pertempuran berlangsung dengan begitu keras, tidak boleh kehilangan pegangan mereka sekarang. Mereka harus dihormati oleh mereka yang memasuki pekerjaan ini setelah menanggung beban yang paling berat.

Saya merasa sangat lembut terhadap Penatua Smith. Minat hidup saya dalam pekerjaan penerbitan terikat dengan minatnya. Dia datang kepada kami sebagai seorang pemuda, memiliki talenta yang memenuhi syarat untuk berdiri pada posisi dan tempatnya sebagai seorang editor. Betapa saya bersukacita ketika membaca artikel-artikelnya dalam *Review - begitu* luar biasa, begitu penuh dengan kebenaran rohani. Saya bersyukur kepada Tuhan untuk itu. Saya merasakan simpati yang kuat terhadap Penatua Smith, dan saya percaya bahwa namanya harus selalu muncul dalam *Review* sebagai nama editor utama. Demikianlah Allah menghendakinya. Ketika, beberapa tahun yang lalu, namanya ditempatkan di urutan kedua, saya merasa sakit hati. Ketika namanya kembali berada di urutan pertama, saya menangis dan berkata, "Terima kasih Tuhan." Semoga itu selalu ada di sana, seperti yang Tuhan rencanakan, selama tangan kanan Penatua Smith dapat memegang pena. Dan ketika kekuatan tangannya gagal, biarlah para putranya menulis atas dikte dia.

Saya bersyukur bahwa Penatua [J. N.] Loughborough masih dapat menggunakan kemampuan dan karunia-karunia yang dimilikinya dalam pekerjaan Tuhan. Dia telah berdiri dengan setia di tengah badai dan pencobaan. Bersama Penatua Smith, suami saya, Brother Butler, yang bergabung dengan kami pada periode berikutnya,

dan diri Anda sendiri [S. N. Haskell], ia dapat berkata, "Apa yang telah ada dari mulanya, ... apa yang telah kami lihat dan dengar, kami beritakan kepadamu, supaya kamu juga beroleh persekutuan dengan kami, dan sesungguhnya persekutuan kami adalah dengan Bapa dan dengan Anak-Nya, yaitu Yesus Kristus." (1 Yohanes 1:1-3).

Kepala Pelayan Tertua adalah Pekerja Paling Berharga

Dengan perasaan puas dan syukur kepada Allah, kami melihat Penatua [G. I.] Butler kembali aktif melayani. Rambutnya yang beruban memberi kesaksian bahwa ia memahami apa itu pencobaan. Kami menyambutnya kembali ke dalam barisan kami, dan menganggapnya sebagai salah satu pekerja kami yang paling berharga.

Kiranya Tuhan menolong saudara-saudara yang telah memberikan kesaksian mereka pada masa-masa awal pekabaran, untuk menjadi bijaksana dalam hal pemeliharaan kekuatan fisik, mental, dan rohani mereka. Saya telah diperintahkan oleh Tuhan untuk mengatakan bahwa Dia telah menganugerahkan kepadamu kekuatan akal budi, dan Dia ingin agar engkau memahami hukum-hukum yang mempengaruhi kesehatan makhluk, dan memutuskan untuk mematuhiinya. Hukum-hukum ini adalah hukum-hukum Tuhan. Ia menghendaki agar setiap pekerja perintis berdiri di tempat dan bagiannya masing-masing, agar ia dapat melakukan bagiannya dalam menyelamatkan orang-orang dari kehancuran yang disebabkan oleh arus kejahatan yang dahsyat - kemerosotan fisik, mental, dan rohani. Saudara-saudaraku, Ia menghendaki agar kamu mengenakan perlengkapan senjata sampai akhir peperangan. Janganlah menjadi tidak bijaksana; janganlah bekerja terlalu keras. Ambillah waktu-waktu istirahat.

Gereja yang militan bukanlah gereja yang menang. Tuhan menghendaki hamba-hamba-Nya yang telah teruji, selama mereka masih hidup, untuk menganjurkan reformasi pertarakan. Bentangkanlah panji-panji pertarakan. Ajarlah orang-orang untuk mempraktikkan pertarakan yang ketat dalam segala hal, dan jadilah pejuang-pejuang yang mendukung ketaatan pada hukum-hukum jasmani. Berdirilah teguh pada kebenaran Allah. Tinggikanlah panji-panji yang bertuliskan, "Inilah kesabaran orang-orang kudus, yaitu mereka yang menuruti perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus." (Wahyu 14:12)

Untuk Menghormati dan Menghargai Para Perintis

Beberapa pembawa standar lama masih hidup. Saya sangat ingin agar saudara-saudari kita

menghormati dan menghargai para perintis ini. Kami mempersembahkan mereka di hadapan Anda sebagai orang-orang yang tahu apa itu percobaan. Saya diperintahkan untuk mengatakan, Hendaklah setiap orang percaya menghormati orang-orang yang berperan penting selama masa-masa awal pekabaran, dan yang telah menanggung cobaan dan kesulitan serta banyak kerahasiaan. Orang-orang ini telah beruban dalam pelayanan. Tidak lama lagi mereka akan menerima pahala mereka

Tuhan menghendaki hamba-hamba-Nya yang telah beruban dalam membela kebenaran untuk berdiri dengan setia dan benar, memberikan kesaksian mereka demi hukum.

Hamba-hamba Allah yang telah teruji tidak boleh ditempatkan di tempat yang sulit. Mereka yang melayani Tuan mereka ketika pekerjaan menjadi sulit, mereka yang menanggung kemiskinan dan tetap setia dalam kasih akan kebenaran ketika jumlah kita masih sedikit, harus selalu dihormati dan dihargai. Biarlah mereka yang telah datang ke dalam kebenaran di tahun-tahun berikutnya memperhatikan kata-kata ini. Allah menghendaki agar semua orang memperhatikan peringatan ini." - *Surat 47*, 1902.

Pekerja Lanjut Usia Menjadi Guru dan Konselor

Allah memanggil para hamba-Nya yang sudah lanjut usia untuk bertindak sebagai penasihat, untuk mengajar orang-orang muda tentang apa yang harus dilakukan dalam keadaan darurat. Para pekerja yang sudah lanjut usia harus memberikan kesaksian yang hidup tentang pengalaman yang nyata, seperti halnya Yohanes. Dan ketika para pekerja yang setia ini dibaringkan untuk beristirahat, dengan kata-kata, "Berbahagialah orang yang mati dalam Tuhan" (Wahyu 14:13), haruslah ada di sekolah-sekolah kita pria dan wanita yang dapat mengambil standar itu dan meningkatkannya di tempat-tempat yang baru.

Ketika para pembawa standar yang sudah lanjut usia berada di lapangan, biarkan mereka yang telah mendapatkan manfaat dari kerja keras mereka merawat dan menghormati mereka. Jangan membebani mereka dengan beban. Hargai nasihat mereka, kata-kata nasihat mereka. Perlakukan mereka sebagai ayah dan ibu yang telah menanggung beban pekerjaan. Para pekerja yang di masa lalu telah mengantisipasi kebutuhan-kebutuhan penyebabnya melakukan suatu pekerjaan yang mulia ketika, sebagai ganti memikul semua beban itu sendiri, mereka meletakkannya di pundak para pria dan wanita yang lebih muda, dan mendidik mereka seperti Elia mendidik Elisa.

Daud mempersembahkan kepada Allah sebagai ungkapan syukur atas pengajaran dan bimbingan ilahi yang telah diterimanya. "Ya Allah, Engkau telah

mengajar aku sejak masa mudaku" (Mazmur 71:17), katanya. Mereka yang dalam sejarah pekabaran telah menanggung beban dan panasnya hari, harus mengingat bahwa Tuhan yang sama yang mengajar mereka sejak masa muda, mengundang mereka, "Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarliah pada-Ku" (Matius 11:29), dan memberi mereka terang kebenaran, juga bersedia mengajar para pemuda dan pemuda saat ini seperti yang Dia ajarkan kepada mereka.

Terbebas dari Beban Pajak

Adalah hikmat bagi mereka yang telah menanggung beban yang berat untuk berhenti sejenak dan beristirahat. Para pekerja yang setia ini harus dibebaskan dari setiap beban yang berat. Pekerjaan yang dapat mereka lakukan sebagai pengajar harus dihargai. Tuhan sendiri akan bekerja sama dengan mereka dalam upaya mereka untuk mengajar orang lain. Mereka harus menyerahkan pergumulan kepada mereka yang lebih muda; pekerjaan di masa depan harus dilakukan oleh orang-orang muda yang kuat. Pekerjaan ini berada di bawah kendali Sang Pencipta dan Penyempurna iman kita. Ia dapat dan akan memberikan kesanggupan kepada orang-orang yang memiliki kesempatan. Ia akan membangkitkan mereka yang dapat berperang dalam peperangan-Nya. Ia tidak pernah meninggalkan pekerjaan-Nya secara kebetulan. Pekerjaan ini adalah pekerjaan yang besar dan khidmat, dan pekerjaan ini harus diteruskan.

Bukanlah kehendak Allah bahwa para bapa di dalam perjuangan-Nya harus menghabiskan tenaga mereka yang tersisa untuk memikul beban yang berat. Biarlah para pemuda memikul setiap tanggung jawab yang mereka bisa, dan berjuang dengan gagah berani dalam pertarungan iman yang baik. Tuhan lebih tahu siapa yang harus dipilih untuk melakukan pekerjaan-Nya daripada orang-orang yang paling bijaksana, betapapun tertariknya mereka. Tuhanlah yang menanamkan Roh-Nya di dalam hati para pemuda, memimpin mereka untuk berjuang bagi-Nya melawan rintangan-rintangan yang besar. Demikianlah Dia mengilhami Paulus dari Tarsus, yang berjuang dengan segala kemampuan yang dipercayakan kepadanya untuk kebenaran yang diwahyukan Surga, melawan orang-orang yang murtad yang seharusnya mendukungnya. Hamba-hamba Tuhan saat ini akan menghadapi kesulitan yang sama seperti yang dihadapi Paulus. Pengalaman ini dialami oleh beberapa orang yang sekarang mengibarkan panji-panji kebenaran. Orang-orang seperti itulah yang dapat berdiri membela kebenaran. Jika mereka terus menjadi pembelajar, Allah dapat memakai mereka untuk menegakkan hukum-Nya.

Para Pemuda untuk Bersatu dengan Pekerja Berpengalaman

Janganlah para pekerja yang sudah lanjut usia berpikir bahwa mereka harus memikul semua tanggung jawab, semua beban. Ladang-ladang pekerjaan yang baru terus terbuka di hadapan kita. Biarlah orang-orang muda bersatu dengan para pekerja yang berpengalaman yang memahami Alkitab, yang telah lama menjadi pelaku Firman, yang telah membawa kebenaran ke dalam kehidupan praktis, yang mengandalkan Kristus hari demi hari, yang mencari Tuhan seperti yang dilakukan Daniel. Tiga kali sehari Daniel mengajukan permohonannya kepada Tuhan. Dia tahu bahwa Dia yang mahakuasa dalam nasihat adalah sumber hikmat dan kekuatan. Kebenaran yang ada di dalam Yesus-pedang Roh, yang dapat memotong ke segala arah-adalah senjata perangnya.

Dalam perkataan, dalam roh, pada prinsipnya, orang-orang yang telah menjadikan Allah sebagai kepercayaan mereka adalah teladan bagi kaum muda yang berhubungan dengan mereka. Hamba-hamba Allah yang setia ini harus berhubungan dengan orang-orang muda, menarik mereka dengan tali kasih karena mereka sendiri ditarik kepada mereka oleh tali kasih Kristus - *The Review and Herald*, 20 Maret 1900.

Bertambah Tua tetapi Terus Bersaksi

Saudara [G. I.] Butler yang terhormat:

Saya sangat ingin agar para prajurit tua, yang telah beruban dalam pelayanan Tuan, terus memberikan kesaksian mereka langsung pada intinya, agar mereka yang lebih muda dalam iman dapat memahami bahwa pesan-pesan yang Tuhan berikan kepada kita di masa lalu sangat penting pada tahap sejarah bumi ini. Pengalaman kita di masa lalu tidak kehilangan sedikit pun kekuatannya. Saya bersyukur kepada Tuhan untuk setiap iota dan titik dari Firman Suci. Saya tidak akan mundur dari bagian-bagian yang sulit dari pengalaman kita.

Engkau tidak boleh bekerja di luar kekuatanmu. Saya kira di masa depan pengalaman kita akan bervariasi; tetapi saya pikir bahwa Anda dan saya yang bertumbuh dewasa dalam pelayanan Kristus, dalam melakukan kehendak-Nya, akan memperoleh sebuah pengalaman dengan nilai tertinggi dan ketertarikan yang paling kuat.

Penghakiman Tuhan ada di negeri ini. Kita harus bekerja dengan kesetiaan sepenuh hati, mengerahkan segenap kemampuan kita untuk membantu orang lain bergerak maju dan berkembang.

Marilah kita maju terus ke gerbang pertempuran. Marilah kita selalu siap untuk mengucapkan kata-kata penghiburan kepada mereka yang berhenti dan lelah. Kita dapat berjalan dengan aman hanya ketika kita berjalan bersama Kristus. Jangan biarkan apa pun mengurangi keberanian Anda. Bantulah mereka yang berhubungan dengan Anda untuk bekerja dengan setia.

Saya berharap di masa depan saya dapat bertemu dengan Anda di beberapa pertemuan kita. Engkau dan aku termasuk di antara yang tertua di antara mereka yang masih hidup yang telah lama memelihara iman. Jika kita tidak hidup untuk melihat Tuhan kita menampakkan diri, namun, setelah melakukan pekerjaan yang telah ditentukan, kita akan menanggalkan perlengkapan senjata kita dengan martabat yang dikuduskan. Marilah kita melakukan yang terbaik, dan marilah kita melakukannya dengan iman dan pengharapan. Hatiku dipenuhi dengan rasa syukur kepada Tuhan yang telah menyelamatkan nyawaku begitu lama. Tangan kanan saya masih dapat menelusuri pokok-pokok kebenaran Alkitab tanpa gemetar. Beritahukanlah kepada semua orang bahwa tangan Saudari White masih dapat menuliskan kata-kata pengajaran bagi orang-orang. Saya sedang menyelesaikan sebuah buku lain tentang sejarah Perjanjian Lama. [Semoga Tuhan memberkati Saudara dan memelihara Saudara dalam pengharapan dan keberanian.-*Surat* 130, 1910.]

Tenaga Kerja yang Tidak Terlalu Membebani Pajak

Saudara [S. N.] Haskell yang terhormat:

Saya menasihati Anda untuk tidak bekerja melebihi kemampuan Anda. Kurangi pekerjaan yang terlalu berat dan terus-menerus, agar Anda dapat beristirahat. Engkau harus tidur di siang hari. Dengan demikian, Anda dapat berpikir dengan lebih mudah, dan pikiran Anda akan lebih jernih dan kata-kata Anda lebih meyakinkan. Dan pastikan untuk membawa seluruh keberadaan Anda ke dalam hubungan dengan Tuhan. Terimalah Roh Kudus sebagai penerang rohani Anda, dan di bawah bimbingannya, teruslah berjalan untuk mengenal Tuhan. Pergilah ke tempat yang Tuhan tunjuk, lakukanlah apa yang Dia perintahkan. Nantikanlah Tuhan, dan Dia akan memperbaharui kekuatan Anda.

Tetapi tidak perlu bagi Anda atau saya untuk terus menerus bersusah payah. Kita harus terus menerus menyerahkan apa yang Dia minta dari kita, dan Dia akan menunjukkan kepada kita perjanjian-Nya. "Rahasia TUHAN ada pada orang-orang yang takut akan Dia" (Mazmur 25:14). Kita akan diajar lebih dalam lagi di dalam misteri Allah yang

Bapa dan Yesus Kristus. Kita akan mendapat penglihatan-penglihatan tentang Raja dalam keindahan-Nya, dan di hadapan kita akan dibukakan tempat perhentian yang tersisa bagi umat Allah. Kita akan segera memasuki kota yang pembangun dan pembuatnya adalah Allah - kota yang telah lama kita bicarakan - *Surat 78, 1906.*

Percayalah pada Tuhan - Bersandarlah pada-Nya

Saudari [S. N.] Haskell yang terhormat:

Saat Anda tidak dapat lagi aktif, dan kelemahan menekan Anda, semua yang Tuhanuntut dari Anda adalah percaya kepada-Nya. Serahkanlah pemeliharaan jiwa Anda kepada-Nya seperti kepada Pencipta yang setia. Belas kasihan-Nya pasti, perjanjian-Nya kekal. Berbahagialah orang yang menaruh pengharapannya pada TUHAN, Allahnya, yang memegang teguh kebenaran untuk selamanya. Biarlah pikiran Anda menangkap janji-janji itu dan berpegang teguh padanya. Jika Anda tidak dapat mengingat dengan mudah jaminan yang kaya yang terkandung dalam janji-janji yang berharga itu, dengarkanlah janji-janji itu dari bibir orang lain. Betapa penuhnya, betapa kasih dan jaminan yang ditemukan dalam kata-kata ini dari bibir Allah sendiri, yang menyatakan kasih-Nya, belas kasihan-Nya, dan ketertarikan-Nya kepada anak-anak yang dipelihara-Nya:

"TUHAN, Tuhan Allah, penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia-Nya, berlimpah kasih setia-Nya kepada beribu-ribu orang, mengampuni kesalahan dan pelanggaran dan dosa" (Keluaran 34:6,7).

Tuhan penuh dengan belas kasihan kepada umat-Nya yang menderita. Dosa apakah yang terlalu besar untuk diampuni-Nya? Dia penuh belas kasihan, dan dengan demikian jauh lebih siap dan lebih senang untuk mengampuni daripada menghukum. Ia penuh kasih karunia, tidak mencari-cari kesalahan dalam diri kita; Ia mengenal kerangka kita; Ia ingat bahwa kita hanyalah debu. Dalam belas kasihan dan kemurahan-Nya yang tak terbatas, Dia menyembuhkan semua kemurtadan kita, mengasihi kita dengan cuma-cuma ketika kita masih berdosa, tidak menarik kembali cahaya-Nya, tetapi menyinari kita demi Kristus.

Maukah engkau, saudariku, selalu percaya kepada Yesus, yang adalah kebenaranmu? Kasih Allah dicurahkan di dalam hatimu oleh Roh Kudus, yang dengan penuh kasih karunia diberikan kepadamu. Engkau bersatu dengan Kristus. Dia akan memberimu kasih karunia untuk bersabar, Dia akan memberimu kasih karunia untuk percaya, Dia akan memberi

kasih karunia untuk mengatasi kegelisahan, Dia akan menghangatkan hatimu dengan Roh-Nya yang manis, Dia akan menghidupkan kembali jiwamu yang lemah. Hanya beberapa hari lagi kita akan menjadi peziarah dan pendatang di dunia ini, mencari negeri yang lebih baik, bahkan negeri sorgawi. Rumah kita adalah di surga. Maka tinggallah jiwamu dengan penuh keyakinan kepada Allah. Gantungkan semua bebanmu kepada-Nya.

Oh, berapa kali hati Anda tersentuh oleh keindahan wajah Juruselamat, terpesona oleh keindahan karakter-Nya, dan tunduk pada pemikiran tentang penderitaan-Nya. Sekarang Dia ingin Anda menyandarkan seluruh beban Anda kepada-Nya. Saya akan memberikan sebuah pasal untuk menghibur Anda setiap saat. "Pada waktu itu engkau akan berkata: Ya TUHAN, aku akan memuji Engkau, sekalipun Engkau telah murka kepadaku, tetapi murka-Mu itu telah menjadi dingin dan Engkau telah menghibur aku. Sesungguhnya, Allah adalah keselamatanku, aku akan percaya dan tidak takut, sebab TUHAN, Allahku, itulah kekuatanku dan nyanyianku, Dialah yang menjadi keselamatanku. Sebab itu, dengan sukacita engkau akan menimba air dari mata air keselamatan." (Yesaya 12:1-3)-*Surat 14b*, 1891.

Bab 25-Ketabahan dalam Penderitaan

Mengapa Penderitaan Ini

[Dimuat dalam *Selebaran Buku Catatan*, Christian Experience, No. 9.]

[Akhir tahun 1891, Ellen G. White, sebagai tanggapan atas permintaan dari konferensi umum, melakukan perjalanan ke Australia untuk membantu memperkuat pekerjaan yang baru didirikan di sana. Kunjungan ini berlangsung selama sembilan tahun. Segera setelah kedatangannya, ia diserang penyakit yang berkepanjangan dan menyakitkan. Hal-hal berikut ini mencatat ketabahannya dalam penderitaan ini. Catatlah pelajaran yang dipetikinya dari pengalaman ini].

Setiap surat yang saya terima telah menghabiskan satu hingga dua ratus halaman, dan sebagian besar ditulis dengan posisi saya sekarang bersandar di tempat tidur dengan bantal, setengah berbaring atau setengah duduk, atau bersandar di kursi yang tidak nyaman.

Sangat menyakitkan bagi pinggul dan bagian bawah tulang belakang saya untuk duduk. Jika kursi yang mudah ditemukan di negara ini [Australia] seperti yang Anda miliki di sanitarium, saya akan langsung membelinya, dengan harga tiga puluh dolar. Dengan sangat letih saya dapat duduk tegak dan mengangkat kepala. Saya harus menyandarkannya ke sandaran kursi dengan bantal, setengah berbaring. Inilah kondisi saya sekarang.

Tetapi saya sama sekali tidak berkecil hati. Saya merasa bahwa saya ditopang setiap hari. Pada jam-jam panjang yang melelahkan di malam hari, ketika tidur sudah tidak memungkinkan, saya telah mencurahkan banyak

Ketika setiap saraf seakan-akan menjerit kesakitan, ketika saya memikirkan diri saya sendiri, sepertinya saya akan panik, damai sejahtera Kristus telah masuk ke dalam hati saya sedemikian rupa sehingga saya dipenuhi dengan rasa syukur dan terima kasih. Saya tahu bahwa Yesus mengasihi saya, dan saya mengasihi Yesus. Beberapa malam saya tidur tiga jam, beberapa malam empat jam, dan seringkali hanya dua jam, namun di malam-malam yang panjang di Australia ini, dalam kegelapan, semua terasa ringan bagi saya, dan saya menikmati persekutuan yang indah dengan Tuhan.

Ketika pertama kali menemukan diri saya dalam keadaan tidak berdaya, saya sangat menyesal telah menyeberangi perairan yang luas. Mengapa saya tidak berada di Amerika? Mengapa dengan biaya sebesar itu saya berada di negara ini? Berkali-kali saya bisa saja membenamkan wajah saya ke dalam selimut tempat tidur dan menangis. Tetapi saya tidak lama menikmati kemewahan air mata.

Saya berkata dalam hati, "Ellen G. White, apa maksudmu? Bukankah engkau datang ke Australia karena engkau merasa bahwa itu adalah tugasmu untuk pergi ke tempat yang menurut konferensi adalah yang terbaik bagimu untuk pergi? Bukankah ini sudah menjadi kebiasaanmu?"

Saya berkata, "Ya."

"Lalu mengapa engkau merasa hampir ditinggalkan dan patah semangat? Bukankah ini adalah pekerjaan musuh?"

Saya berkata, "Saya yakin itu benar."

Saya mengeringkan air mata saya secepat mungkin dan berkata, "Sudah cukup; saya tidak akan melihat sisi gelap lagi. Hidup atau mati, aku menyerahkan jiwaku kepada Dia yang telah mati bagiku."

Saya kemudian percaya bahwa Tuhan akan melakukan segala sesuatu dengan baik, dan selama delapan bulan dalam keadaan tidak berdaya ini, saya tidak pernah merasa sedih atau ragu. Sekarang saya melihat masalah ini sebagai bagian dari rencana besar Tuhan, untuk kebaikan umat-Nya di negara ini, dan untuk mereka yang berada di Amerika, dan untuk kebaikan saya. Saya tidak dapat menjelaskan mengapa atau bagaimana, tetapi saya percaya. Dan saya berbahagia di dalam penderitaan saya. Saya dapat mempercayai Bapa surgawi saya. Saya tidak akan meragukan kasih-Nya. Saya memiliki seorang penjaga yang selalu berjaga-jaga siang dan malam, dan saya akan memuji Tuhan, karena pujian-Nya ada di bibirku karena berasal dari hati yang penuh rasa *syukur-Surat* 18a, 1892.

Meditasi Melalui Hari-hari Penderitaan

Doa dan Pengurapan-tetapi Tidak Langsung Sembuh 21 Mei 1892. Malam yang melelahkan dan hampir tidak bisa tidur telah berakhir. Kemarin sore Penatua [A. G.] Daniells dan istrinya, Penatua [G. C.] Tenney dan istrinya, serta Saudara Stockton dan Smith datang ke rumah kami atas permintaan saya untuk berdoa agar Tuhan menyembuhkan saya. Kami memiliki musim doa yang sangat sungguh-sungguh, dan kami semua sangat diberkati. Saya merasa lega, tetapi belum dipulihkan. Sekarang saya telah melakukan semua yang saya bisa untuk mengikuti petunjuk Alkitab, dan saya akan menunggu Tuhan untuk bekerja, percaya bahwa pada waktu yang tepat Dia akan menyembuhkan saya. Iman saya berpegang pada janji, "Mintalah, maka kamu akan menerima" (Yohanes 16:24).

Saya percaya bahwa Tuhan mendengar doa-doa kami. Saya berharap agar penawanan saya dapat segera diubah, dan bagi penilaian saya yang terbatas, tampaknya dengan demikian Allah akan dimuliakan. Saya sangat diberkati selama masa doa kami, dan saya akan berpegang teguh pada jaminan yang diberikan kepada saya: "Akulah Penebusmu, Aku akan menyembuhkan engkau."-*Naskah* 19, 1892.

"Aku Tidak Akan Kehilangan Pengendalian Diri"

23 Juni 1892. Satu malam lagi telah berlalu. Saya hanya tidur tiga jam. Aku tidak terlalu kesakitan seperti biasanya, tetapi gelisah dan gugup. Setelah berbaring terjaga selama beberapa waktu, mencoba untuk tidur, saya menyerah, dan mengarahkan seluruh perhatian saya untuk mencari Tuhan. Betapa berharganya janji ini bagi saya, "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu" (Matius 7:7). Saya berdoa dengan sungguh-sungguh kepada Tuhan untuk mendapatkan penghiburan dan kedamaian, yang hanya dapat diberikan oleh Tuhan Yesus. Saya menginginkan berkat Tuhan, sehingga, ketika menderita sakit, saya tidak akan kehilangan kendali diri. Saya tidak berani mengandalkan diri saya sendiri untuk sesaat pun.

Pada saat Petrus mengalihkan pandangannya dari Kristus, pada saat itu juga ia mulai tenggelam. Ketika ia menyadari bahayanya, dan mengangkat mata dan suaranya kepada Yesus, sambil berseru, "Selamatkanlah aku, Tuhan, atau aku binasa," tangan yang selalu siap untuk menyelamatkan orang yang akan binasa memegangnya, dan ia pun diselamatkan.

Di rumah saya, saya harus setiap hari mencari kedamaian dan mengejanya....

Dan meskipun tubuh sedang menderita, dan sistem saraf melemah, kita tidak boleh berpikir bahwa kita bebas untuk berbicara dengan gelisah atau berpikir bahwa kita tidak menerima semua perhatian yang seharusnya. Ketika kita menyerah pada ketidaksabaran, kita mengusir Roh Allah dari dalam hati kita, dan memberikan tempat bagi sifat-sifat Iblis.

Ketika kita mencari-cari alasan untuk mementingkan diri sendiri, untuk berpikir jahat dan berkata jahat, kita mendidik jiwa dalam kejahatan, dan jika kita terus melakukan hal ini, maka hal itu akan menjadi kebiasaan untuk menyerah pada pencobaan. Kita kemudian berada di bawah kekuasaan Iblis, dikalahkan, lemah, dan tanpa keberanian.

Jika kita mengandalkan diri kita sendiri, kita pasti akan jatuh. Kristus berkata, "Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, jikalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak dapat berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku" (Yohanes 15:4).

Apakah buah yang harus kita hasilkan? "Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, kesederhanaan, dan ketekunan: semua itu tidak ada dalam hukum Taurat." (Galatia 5:22, 23).

Ketika saya merenungkan hal-hal ini, saya merasakan semakin dalam dosa karena lalai menjaga jiwa di dalam kasih Allah. Tuhan tidak melakukan apa pun tanpa kerja sama kita. Ketika Kristus berdoa, Bapa, peliharalah mereka dalam nama-Mu, Dia tidak bermaksud agar kita lalai menjaga diri kita sendiri di dalam kasih dan iman kepada Allah. Hidup bagi Allah, melalui persatuan yang hidup dengan Kristus, kita percaya pada janji-janji itu, terus menerus mendapatkan kekuatan yang lebih besar dengan memandang Yesus. Apakah yang dapat mengubah hati atau menggoyahkan keyakinan seseorang yang dengan memandang Juruselamat diubahkan menjadi serupa dengan-Nya? Haruskah orang seperti itu berjaga-jaga terhadap hal-hal yang remeh? Haruskah imajinasinya berpusat pada diri sendiri? Haruskah ia membiarkan hal-hal kecil menghancurkan ketenangan pikirannya? Orang yang di dalam hatinya Kristus berdiam, ia akan merasa senang. Ia tidak memikirkan yang jahat, dan merasa puas dengan jaminan bahwa Yesus mengenal dan menghargai setiap jiwa yang telah mati bagi-Nya. Allah berfirman, "Aku akan membuat manusia lebih berharga daripada emas murni, bahkan manusia lebih berharga daripada irisan emas di Ofir" (Yesaya 13:12). Biarlah hal ini memuaskan kerinduan jiwa, dan membuat kita berhati-hati dan waspada, sangat siap untuk mengampuni orang lain karena Tuhan telah mengampuni kita.

Kebahagiaan hidup terdiri dari hal-hal kecil. Adalah kekuatan setiap orang untuk mempraktikkan kesopanan sejati seperti Kristus. Bukanlah kepemilikan talenta-talenta luar biasa yang akan menolong kita untuk menang, tetapi pelaksanaan tugas-tugas sehari-hari dengan sungguh-sungguh. Penampilan yang baik, roh yang rendah hati, watak yang puas, minat yang tulus dan tidak terpengaruh terhadap kesejahteraan orang lain-hal-hal ini adalah penolong dalam kehidupan Kristen. Jika kasih Yesus memenuhi hati, kasih ini akan dimanifestasikan dalam kehidupan. Kita tidak boleh menunjukkan tekad untuk memiliki cara kita sendiri, sikap keras kepala, keengganan untuk berbahagia atau senang. Kesehatan tubuh lebih bergantung pada kesehatan hati daripada yang diperkirakan banyak orang.

Seseorang dapat membayangkan dirinya diremehkan, membayangkan bahwa dia tidak berada dalam posisi setinggi yang dia mampu untuk mengisinya, dan kemudian menjadikan dirinya sebagai martir. Dia tidak bahagia, tetapi siapa yang harus disalahkan? Satu hal yang pasti - kebaikan hati dan keramahan akan lebih meninggikannya daripada kepintaran yang dianggap sebagai kutukan dari watak yang tidak ramah - *Naskah* 19, 1892.

Yesus Mengetahui Kesedihan dan Penderitaan Kita

26 Juni 1892. Saya senang ketika siang hari tiba, karena malam hari terasa panjang dan melelahkan. Tetapi ketika saya tidak dapat tidur, rasa syukur memenuhi hati saya karena saya berpikir bahwa Dia yang tidak pernah tidur menjaga saya untuk selamanya. Betapa indahnya pemikiran bahwa Yesus mengetahui semua penderitaan dan kesedihan yang kita alami. Dalam semua penderitaan kita, Dia ikut menderita. Beberapa di antara teman-teman kita tidak tahu apa-apa tentang kesengsaraan manusia atau kesakitan fisik. Mereka tidak pernah sakit, dan oleh karena itu mereka tidak dapat masuk sepenuhnya ke dalam perasaan mereka yang sakit. Tetapi Yesus tersentuh dengan perasaan kelemahan kita. Dia adalah misionaris medis yang agung. Dia telah mengambil kemanusiaan ke atas diri-Nya, dan telah menempatkan diri-Nya sebagai kepala dari sebuah dispensasi baru, agar Dia dapat mendamaikan keadilan dan belas kasihan - *Naskah* 19, 1892.

"Jadikanlah Aku Ranting yang Sehat dan Menghasilkan Buah"

29 Juni 1892. Doa saya saat bangun tidur adalah, Yesus, jagalah anak-Mu hari ini. Bawalah aku di bawah perwalian-Mu. Buatlah

Aku adalah ranting yang sehat dan menghasilkan buah dari pokok anggur yang hidup. "Di luar Aku," kata Kristus, "kamu tidak dapat berbuat apa-apa" (Yohanes 15:5). Di dalam dan melalui Kristus, kita dapat melakukan segala sesuatu.

Dia yang adalah pujaan para malaikat, yang telah mendengarkan musik paduan suara surgawi, selalu tersentuh, sementara di bumi ini, dengan kesedihan anak-anak, selalu siap untuk mendengarkan kisah kesengsaraan kekanak-kanakan mereka. Dia sering mengeringkan air mata mereka, menghibur mereka dengan simpati lembut dari firman-Nya, yang seolah-olah meredam kesedihan mereka dan membuat mereka melupakan kesedihan mereka. Lambang berupa burung merpati yang melayang-layang di atas Yesus pada saat pembaptisan-Nya melambangkan kelemahanlembutan karakter-Nya - *Naskah* 19, 1892.

"Janganlah Ada Kata-kata Tidak Baik yang Diucapkan oleh Saya"

30 Juni 1892. Malam yang penuh dengan kelelahan hampir berlalu. Meskipun saya terus menderita banyak rasa sakit, saya tahu bahwa saya tidak ditinggalkan oleh Juruselamat saya. Doaku adalah, Tolonglah aku, Yesus, agar aku tidak mempermalukan Engkau dengan bibirku. Janganlah ada kata-kata yang tidak baik yang terucap dari bibirku - *Naskah* 19, 1892.

"Saya Tidak Akan Mengeluh"

6 Juli 1892. Saya sangat bersyukur bahwa saya dapat menceritakan semua ketakutan dan kebingungan saya kepada Tuhan. Saya merasa berada di bawah perisai sayap-Nya. Seorang kafir pernah bertanya kepada seorang pemuda yang takut akan Tuhan, "Seberapa besar Tuhan yang kamu sembah?" "Begitu besar," jawabnya, "sehingga Ia memenuhi alam semesta, namun begitu kecil sehingga Ia tinggal di dalam setiap hati yang dikuduskan." Oh Juruselamat yang berharga, saya merindukan keselamatan-Mu. "Seperti ikan harti merindukan air, demikianlah jiwaku merindukan Engkau" (Mazmur 42:1). Saya merindukan pandangan yang lebih jelas tentang Yesus. Saya suka memikirkan kehidupan-Nya yang tak bercela, merenungkan pelajaran-pelajaran-Nya. Berapa kali saya mengulangi kata-kata, "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, maka Aku akan memberi kelegaan kepadamu" (Matius 11:28).

Sering kali tubuh saya penuh dengan rasa sakit, tetapi saya tidak akan mengeluh dan menjadi tidak layak menyandang nama Kristen. Saya yakin bahwa pelajaran penderitaan ini akan menjadi kemuliaan bagi Allah, sebuah sarana untuk memperingatkan orang lain agar menghindari

kerja terus menerus dalam keadaan yang sangat tidak menguntungkan bagi kesehatan tubuh.-*Naskah* 19, 1892.

"Tuhan Menguatkan Aku"

7 Juli 1892. Tuhan menguatkan saya dengan kasih karunia-Nya untuk menulis surat-surat penting. Saudara-saudara sering datang kepada saya untuk meminta nasihat. Saya merasakan jaminan yang kuat bahwa penderitaan yang membosankan ini adalah untuk kemuliaan Tuhan. Saya tidak akan bersungut-sungut, karena ketika saya terbangun di malam hari, sepertinya Yesus sedang melihat saya. Pasal lima puluh satu dari kitab Yesaya sangat berharga bagi saya. Dia menanggung semua beban kita. Saya membaca pasal ini dengan penuh keyakinan dan pengharapan.-*Naskah* 19, 1892.

Tidak Ada Pikiran untuk Mengundurkan Diri

10 Juli 1892. Saya membangunkan Emily [Emily Campbell, teman seperjalanan dan sekretaris Njonja White] pada pukul lima untuk menyalakan api dan menolong saya berpakaian. Saya bersyukur kepada Tuhan karena saya mendapatkan istirahat malam yang lebih baik dari biasanya. Jam-jam terjaga saya gunakan untuk berdoa dan bermeditasi. Sebuah pertanyaan muncul dalam benak saya, Mengapa saya tidak menerima berkat pemulihan kesehatan? Haruskah saya menafsirkan sakit berbulan-bulan ini sebagai bukti ketidaksenangan Tuhan karena saya datang ke Australia? Saya menjawab dengan tegas, Tidak, saya tidak berani melakukan hal ini. Pada saat-saat sebelum meninggalkan Amerika, saya berpikir bahwa Tuhan tidak mengharuskan saya untuk pergi ke negara yang begitu jauh, pada usia saya dan ketika saya sedang bersujud karena terlalu banyak bekerja. Tetapi saya mengikuti suara dari Konferensi [Umum], seperti yang pernah saya coba lakukan pada saat-saat ketika saya sendiri tidak memiliki terang yang jelas. Saya datang ke Australia, dan mendapati orang-orang percaya di sini dalam kondisi di mana mereka harus mendapat pertolongan. Selama berminggu-minggu setelah tiba di sini, saya bekerja dengan sungguh-sungguh seperti yang pernah saya lakukan dalam hidup saya. Kata-kata diberikan kepada saya untuk berbicara mengenai pentingnya kesalahan pribadi

Saya berada di Australia, dan saya percaya bahwa saya berada di tempat yang Tuhan kehendaki. Karena penderitaan adalah bagian saya, saya tidak berpikir untuk mundur. Jaminan yang penuh berkat diberikan kepada saya bahwa Yesus adalah milik saya dan saya adalah anak-Nya.

Kegelapan dihalau oleh sinar terang Matahari Kebenaran. Siapakah yang dapat memahami rasa sakit yang saya derita selain Dia yang menderita dalam semua penderitaan kita? Kepada siapakah saya dapat berbicara selain kepada Dia yang tersentuh oleh perasaan kelemahan kita, dan yang tahu bagaimana menolong mereka yang dicobai?

Ketika saya berdoa dengan sungguh-sungguh untuk pemulihan, dan tampaknya Tuhan tidak menjawab, roh saya hampir pingsan di dalam diri saya. Kemudian Juruselamat yang terkasih membuat saya sadar akan kehadiran-Nya. Dia berkata kepadaku, Tidak dapatkah engkau percaya kepada-Nya yang telah menebusmu dengan darah-Nya sendiri? Aku telah membaringkan engkau di atas telapak tangan-Ku. Kemudian jiwaku dipelihara dengan Hadirat Ilahi. Aku diangkat dari diriku sendiri, seolah-olah, ke dalam hadirat Allah - Naskah 19, 1892.

Tuhan Tahu Apa yang Terbaik

14 Juli 1892. Ketika penderitaan yang saya alami selama beberapa bulan menimpa saya, saya terkejut karena penderitaan itu tidak langsung disingkirkan sebagai jawaban atas doa. Tetapi janji, "Cukuplah kasih karunia-Ku" (2 Korintus 12:9), telah digenapi dalam kasus saya. Tidak ada keraguan dalam diri saya. Jam-jam penderitaan saya adalah jam-jam doa, karena saya tahu kepada siapa saya harus membawa penderitaan saya. Saya memiliki hak istimewa untuk memperkuat kekuatan saya yang lemah dengan bersandar pada kekuatan yang tak terbatas. Siang dan malam saya berdiri di atas batu karang yang kokoh dari janji-janji Allah.

Hati saya tertuju kepada Yesus dengan penuh kepercayaan. Dia tahu apa yang terbaik bagi saya. Malam-malam saya akan terasa sepi seandainya saya tidak memegang janji ini, "Berserulah kepada-Ku pada waktu kesesakan: Aku akan menyelamatkan engkau, dan engkau akan memuliakan Aku" (Mazmur 50:15).- *Naskah 19, 1892.*

Pelajaran yang Dipetik dari Bulan-bulan Penderitaan

Saya telah melewati cobaan besar dalam kesakitan, penderitaan, dan ketidakberdayaan, tetapi melalui semua itu saya telah memperoleh pengalaman berharga yang lebih berharga bagi saya daripada

emas. Ketika saya pertama kali diyakinkan bahwa saya harus membatalkan rencana saya untuk mengunjungi gereja-gereja di Australia dan Selandia Baru, saya merasa sangat mempertanyakan apakah sudah menjadi tugas saya untuk meninggalkan Amerika dan datang ke negara yang jauh ini. Penderitaan saya sangat akut. Banyak waktu tanpa tidur yang saya habiskan untuk mengulang-ulang pengalaman kami sejak kami meninggalkan Eropa menuju Amerika, dan hal itu telah menjadi pemandangan yang terus menerus penuh dengan kecemasan, penderitaan, dan beban. Lalu saya berkata, Apa arti semua itu?

Aku dengan cermat meninjau kembali sejarah beberapa tahun terakhir dan pekerjaan yang Tuhan berikan kepadaku untuk kulakukan. Tidak sekali pun Dia mengecewakanku, dan sering kali Dia memanifestasikan diri-Nya kepadaku dengan cara yang nyata, dan aku melihat bahwa aku tidak memiliki apa pun untuk dikeluhkan, melainkan hal-hal berharga yang mengalir seperti benang emas di sepanjang pengalamanku. Tuhan lebih memahami hal-hal yang kubutuhkan, dan aku merasa bahwa Dia menarikku sangat dekat dengan diri-Nya, dan aku harus berhati-hati untuk tidak mendikte Tuhan tentang apa yang harus Dia lakukan denganku. Ketidakpercayaan ini merupakan awal dari penderitaan dan ketidakberdayaanku, tetapi tidak lama kemudian aku merasa bahwa penderitaanku adalah bagian dari rencana Tuhan. Saya menemukan bahwa dengan berbaring sebagian dan duduk sebagian, saya dapat menempatkan diri saya pada posisi untuk menggunakan tangan saya yang lumpuh, dan meskipun menderita banyak rasa sakit, saya dapat melakukan banyak tulisan. Sejak datang ke negara ini, saya telah menulis enam ratus halaman dari kertas sebesar ini.

"Aku Tahu Kepada Siapa Aku Percaya"

Banyak malam selama sembilan bulan terakhir saya tidak dapat tidur kecuali dua jam dalam semalam, dan kadang-kadang kegelapan menyelimuti saya; tetapi saya berdoa, dan menyadari banyak hiburan yang manis dalam mendekat kepada Tuhan. Janji-janji, "Mendekatlah kepada Allah, maka Ia akan mendekat kepadamu" (Yakobus 4:8), "Apabila musuh datang menyerbu seperti air bah, maka Roh TUHAN akan meninggikan standar terhadap dia" (Yesaya 59:19), digenapi bagi saya. Saya menjadi terang di dalam Tuhan. Yesus sangat dekat, dan saya merasa kasih karunia yang diberikan cukup, karena jiwa saya tetap berada di dalam Tuhan, dan saya penuh dengan pujian penuh syukur kepada Dia yang mengasihi saya dan

memberikan diri-Nya bagi saya. Saya dapat berkata dengan segenap hati, "Aku tahu kepada siapa aku percaya" (2 Timotius 1:12). "Allah adalah setia, yang tidak akan membiarkan kamu dicobai di luar kemampuanmu, tetapi Ia akan memberikan kepadamu jalan keluar dari pada percobaan itu, supaya kamu dapat menanggungnya" (1 Korintus 10:13). Melalui Yesus Kristus saya telah keluar sebagai pemenang, dan memiliki kemenangan.

Saya tidak dapat membaca tujuan Allah dalam penderitaan saya, tetapi Dia tahu apa yang terbaik, dan saya akan menyerahkan jiwa, raga, dan roh saya kepada-Nya seperti kepada Pencipta saya yang setia. "Sebab aku tahu kepada siapa aku percaya dan aku yakin, bahwa ia dapat memelihara apa yang telah kupercayakan kepadanya pada hari itu" (2 Timotius 1:12). Jika kita mendidik dan melatih jiwa kita untuk memiliki lebih banyak iman, lebih banyak kasih, lebih banyak kesabaran, dan kepercayaan yang lebih sempurna kepada Bapa surgawi kita, saya yakin kita akan memiliki lebih banyak kedamaian dan kebahagiaan dari hari ke hari ketika kita melewati konflik-konflik dalam kehidupan ini.

Tuhan tidak senang jika kita resah dan khawatir dari tangan Yesus. Lebih banyak yang dibutuhkan dari kombinasi penantian yang tenang dan pengawasan. Kita berpikir kecuali jika kita merasa bahwa kita tidak berada di jalur yang benar, dan kita terus mencari-cari tanda yang sesuai dengan peristiwa itu; tetapi perhitungannya bukan berdasarkan perasaan tetapi berdasarkan iman.

Berjalan dengan Iman

Ketika kita menaati Firman yang tertulis, sesuai dengan pengetahuan terbaik kita, maka kita harus berjalan dengan iman, entah kita merasakan kepuasan khusus atau tidak. Kita memperlakukan Allah ketika kita menunjukkan bahwa kita tidak percaya kepada-Nya setelah Dia memberikan kepada kita bukti-bukti yang menakjubkan tentang kasih-Nya yang besar dengan mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, Yesus, untuk mati sebagai pengorbanan, agar kita dapat percaya kepada-Nya, menaruh pengharapan kepada-Nya, dan mempercayai Firman-Nya tanpa pertanyaan atau keraguan.

Teruslah memandang kepada Yesus, mempersembahkan doa dalam keheningan dengan iman, berpeganglah pada kekuatan-Nya, entah Anda memiliki perasaan yang nyata atau tidak. Maju terus seolah-olah setiap doa yang dipanjatkan bersemayam di takhta Allah dan dijawab oleh Dia yang janji-janji-Nya tidak pernah gagal. Majulah terus, bernyanyi dan bermazmur bagi Tuhan dalam doa-doa Anda.

hati, bahkan ketika tertekan oleh rasa berat dan sedih. Aku berkata kepadamu sebagai orang yang tahu, terang akan datang, sukacita akan menjadi milik kita, dan kabut dan awan akan digulung kembali. Dan kita beralih dari kuasa yang menindas dari bayang-bayang dan kegelapan ke dalam sinar matahari yang cerah dari hadirat-Nya.

Jika kita mau memberikan lebih banyak ekspresi pada iman kita, bersukacita lebih banyak dalam berkat-berkat yang kita tahu kita miliki - belas kasihan, kesabaran, dan kasih Allah yang besar - kita akan memiliki kekuatan yang lebih besar setiap hari. Bukankah perkataan berharga yang diucapkan oleh Kristus, sang Raja Allah, merupakan jaminan dan kuasa yang seharusnya memberikan pengaruh besar kepada kita, bahwa Bapa surgawi kita lebih bersedia memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya daripada orang tua yang memberikan hadiah-hadiah yang baik kepada anak-anak mereka?

Kita harus setiap hari mempersembahkan diri kita kepada Tuhan dan percaya bahwa Dia menerima pengorbanan itu, tanpa memeriksa apakah kita memiliki tingkat perasaan yang sesuai dengan iman kita. Perasaan dan iman berbeda seperti halnya timur dan barat. Iman tidak bergantung pada perasaan. Kita harus berseru dengan sungguh-sungguh kepada Tuhan dalam iman, dengan perasaan atau tanpa perasaan, dan kemudian menghidupi doa-doa kita. Jaminan dan bukti kita adalah firman Tuhan, dan setelah kita meminta, kita harus percaya tanpa ragu. Aku memuji Engkau, ya Allah, aku memuji Engkau. Engkau tidak mengecewakan aku dalam pelaksanaan firman-Mu. Engkau telah menyatakan diri-Mu kepadaku dan aku adalah milik-Mu untuk melakukan kehendak-Mu.

Jagalah dengan setia seperti Abraham, jangan sampai burung gagak atau burung pemangsa lainnya hinggap di atas kurban dan persembahan Anda kepada Allah. Setiap pikiran keraguan harus dijaga sedemikian rupa sehingga tidak akan melihat cahaya terang melalui ucapan. Terang selalu melarikan diri dari perkataan yang menghormati kuasa kegelapan. Kehidupan Tuhan kita yang telah bangkit haruslah dinyatakan setiap hari di dalam diri kita.

Jalan Menuju Surga Sempit dan Tidak Nyaman

Apakah jalan kita menuju surga? Apakah itu sebuah jalan yang penuh dengan segala kenyamanan? Tidak, ini adalah jalan yang sempit dan tampaknya tidak nyaman; ini adalah jalan yang penuh dengan konflik, percobaan, kesengsaraan dan penderitaan. Kapten kita, Yesus Kristus,

tidak menyembunyikan apa pun dari kami terkait pertempuran yang harus kami hadapi. Ia membuka peta di hadapan kita dan menunjukkan jalannya. "Berjuanglah," kata-Nya, "untuk masuk melalui pintu yang sesak itu, sebab banyak orang akan berusaha masuk, tetapi mereka tidak akan mendapati jalan" (Lukas 13:24). "Lebar pintu gerbang dan luas jalan yang menuju kepada kebinasaan, dan banyak orang yang akan masuk ke dalamnya" (Matius 7:13). "Di dalam dunia kamu akan menderita sengsara" (Yohanes 16:33). Sang rasul menggemakan perkataan Kristus, "Kita harus mengalami banyak sengsara untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah" (Kisah Para Rasul 14:22). Nah, apakah aspek yang mengecilkan hati yang harus kita jaga agar tetap berada di depan mata pikiran kita? ...

Kumpulkan Setiap Janji

Inilah Yesus, kehidupan dari setiap kasih karunia, kehidupan dari setiap janji, kehidupan dari setiap peraturan, kehidupan dari setiap berkat. Yesus adalah substansi, kemuliaan dan keharuman, kehidupan itu sendiri. "Barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup" (Yohanes 8:12). Maka jalan kerajaan yang disediakan bagi orang yang ditebus untuk dilalui bukanlah kegelapan yang mematahkan semangat. Perjalanan ziarah kita akan terasa sepi dan menyakitkan jika bukan karena Yesus. "Aku tidak akan membiarkan kamu dalam kesesakan" (Yohanes 14:18). Maka marilah kita kumpulkan semua janji yang telah kita buat. Marilah kita mengulanginya di siang hari dan merenungkannya di malam hari, dan berbahagialah.

"Pada waktu itu engkau akan berkata: Ya TUHAN, aku akan memuji Engkau; sekalipun Engkau murka kepadaku, tetapi murka-Mu telah berpaling dan Engkau menghibur aku. Sesungguhnya, Allah adalah keselamatanku, aku akan percaya dan tidak takut, sebab TUHAN, Allahku, itulah kekuatanku dan nyanyianku, Dialah yang menjadi keselamatanku. Sebab itu, dengan sukacita kamu akan menimba air dari mata air keselamatan. Pada waktu itu hendaklah kamu berkata: Pujilah TUHAN, sebutlah nama-Nya, beritahukanlah perbuatan-perbuatan-Nya kepada bangsa-bangsa, beritahukanlah bahwa nama-Nya ditinggikan. Bersorak-soraklah bagi TUHAN, sebab Ia telah melakukan perbuatan-perbuatan yang ajaib, dan hal itu dikenal di seluruh bumi. Berserulah dan bersorak-soraklah, hai penduduk Sion, sebab besarlah Yang Mahakudus, Allah Israel, di tengah-tengahmu!" (Yesaya 12:1-6).

Bukankah ini memang jalan kerajaan yang sedang kita lalui, para pemeran

untuk dilalui oleh orang-orang yang ditebus Tuhan? Dapatkah disediakan jalan yang lebih baik? Jalan yang lebih aman? Tidak! Tidak! Kalau begitu, marilah kita mempraktikkan instruksi yang diberikan. Marilah kita melihat Juruselamat kita sebagai tempat perlindungan kita, sebagai perisai di tangan kanan kita untuk melindungi kita dari panah-panah Iblis.

Pencobaan akan menyerang, kekhawatiran dan kegelapan akan menindas. Ketika hati dan daging siap untuk gagal, siapakah yang mengulurkan tangan-Nya yang kekal kepada kita? Siapakah yang menerapkan janji yang berharga itu? Siapakah yang mengingatkan kita dengan kata-kata jaminan dan pengharapan? Kasih karunia siapakah yang diberikan dengan berlimpah kepada mereka yang memintanya dengan tulus dan benar? Siapakah yang menyematkan kebenaran-Nya kepada kita dan menyelamatkan kita dari dosa? Cahaya siapakah yang menyibak kabut dan kabut dan membawa kita ke dalam cahaya matahari dari hadirat-Nya? Siapa lagi kalau bukan Yesus? Maka cintailah Dia, dan pujilah Dia. "Bersukacitalah selalu dalam Tuhan, dan sekali lagi aku berkata: Bersukacitalah" (Filipi 4:4). Apakah Yesus hari ini adalah Juruselamat yang hidup? "Karena itu, jika kamu telah dibangkitkan bersama dengan Kristus, carilah perkara yang di atas, di mana Kristus ada, yaitu di sebelah kanan Allah" (Kolose 3:1). Kita telah bangkit bersama Kristus. Kristus adalah hidup kita. Melalui belas kasihan dan kasih karunia-Nya, kita dinyatakan telah dipilih, diadopsi, diampuni, dan dibenarkan. Karena itu marilah kita memuliakan Tuhan - *Surat 7*, 1892.

Bab 26-Jaminan bagi Mereka yang Menghadapi Kematian

Pesan Penghiburan untuk Menantu Perempuan yang Menderita Kesusahan

[Mary kelsey white, istri dari Wm. C. White, dan dengan demikian menantu dari Ny. White, adalah seorang pekerja yang sungguh-sungguh dan berbakat di Review and Herald, pacific press, dan penerbit kami di Basel, Swiss. Ia terjangkit penyakit TBC ketika berada di Eropa, dan setelah menderita sakit selama tiga tahun, ia meninggal dunia di Boulder, Colorado, pada usia tiga puluh tiga tahun. Berikut ini adalah kutipan-kutipan dari pesan-pesan yang ditulis kepadanya selama tahun terakhir dari penyakitnya].

Battle Creek, Michigan
4 November 1889

Putri Mary yang terhormat:

Kami tidak berhenti berdoa untukmu, anakku, dan kebaikan serta belas kasihan Allah begitu jelas dan nyata bagiku sehingga setiap kali aku berdoa, sepertinya Juruselamat menggendongmu dalam pelukan-Nya sendiri dan engkau beristirahat di sana. Saya memiliki iman dalam kasus Anda. Saya percaya bahwa Tuhan telah mendengar doa atas nama Anda, dan bahwa Dia akan bekerja untuk kebaikan Anda dan kemuliaan nama-Nya. Dia telah berfirman, "Mintalah apa saja yang kamu kehendaki, maka hal itu akan terjadi padamu" (Yohanes 15:7). "Apa saja yang kamu minta dalam doa, percayalah, maka kamu akan menerimanya" (Matius 21:22).

Saya tahu bahwa masa-masa badai ada di hadapan kita, dan kita harus tahu bagaimana cara untuk percaya, bagaimana cara untuk berpegang pada Sumber kekuatan kita. Tuhan itu baik kepada mereka yang percaya kepada-Nya, dan mereka tidak akan dikalahkan. Saya teringat akan kata-kata dari

nabi dalam kasus Anda, "Mengapa engkau tertunduk, hai jiwaku, dan mengapa engkau gelisah di dalam diriku? Berharaplah kepada Allah, sebab aku akan memuji Dia, yang adalah kesehatan bagi mukaku dan Allahku" (Mazmur 43:5).

Maria, beristirahatlah di dalam Tuhan. Nantikanlah Tuhan dengan sabar. Dia akan menjadi penolongmu pada setiap saat yang diperlukan. Tuhan itu baik. Pujilah nama-Nya yang kudus. Tuhan senang jika kita percaya kepada-Nya, senang jika kita yakin akan janji-janji-Nya. Percayalah, dan kita akan melihat cara kerja Allah - *Surat 71*, 1889.

Battle Creek, Michigan
6 Desember 1889

Dear Mary:

Kami tidak melupakanmu, anakku yang menderita. Kami berdoa dengan sungguh-sungguh untukmu setiap hari. Saya memiliki kebebasan di dalam doa. Kami tidak melupakan Saudara [A. D.] Olsen dan [J. G.] Matteson dan yang lainnya yang menderita. Kami berdoa; hanya itu yang dapat kami lakukan. Kemudian kami meninggalkan Anda dalam kepercayaan yang rendah hati di tangan Dia yang mengasihi Anda dengan kasih yang lebih besar daripada kasih seorang ibu. Berpeganglah pada Yesus dan taruhlah kepercayaan Anda sepenuhnya kepada-Nya, karena Dia peduli kepada Anda dan Dia tidak akan menarik tangan-Nya dari Anda, tetapi Dia sendiri yang akan menuntun Anda.

Maria yang terkasih, betapa menyenangkannya melihat Sang Raja dalam keindahanNya yang tiada tara dan berada di tempat yang tidak ada rasa sakit, tidak ada duka, tidak ada penyakit, tidak ada kesedihan. Saya merasa sangat jelas bahwa kita akan menang, dan saya merasa jelas bahwa komunikasi telah terbuka antara Tuhan dan jiwamu. Tampaknya begitu yakin bagi saya bahwa Anda memiliki Hadirat Ilahi dan bahwa Yesus adalah penolong Anda yang konstan. Oh, Dia mengasihi Anda; Dia mengasihi Anda, dan memandang Anda dengan kelembutan yang penuh belas kasihan. Jangan pernah meragukan Dia sesaat pun. Serahkanlah kasus Anda kepada-Nya, dengan iman bahwa Dia akan melakukan bagi Anda hal yang terbaik untuk kepentingan kekal Anda

Saya berdoa dengan sungguh-sungguh untuk kalian semua setiap hari. Tuhan hidup, Tuhan mendengar dan menjawab doa. Lihatlah ke atas, anakku. Pandanglah ke atas, jadilah kuat, percayalah sepenuhnya kepada Tuhan, karena Dialah penolongmu, tabibmu, Juruselamatmu - *Surat 75*, 1889.

Battle Creek, Michigan 12
Februari 1890

Dear Mary:

Sakit, lemah dan kesepian, saya memikirkanmu dalam keadaan seperti ini. Mary, Anda memiliki yang terbaik dan Wujud yang paling pengasih dan penyayang, bahkan Matahari Kebenaran, untuk menyinari Anda. Lihatlah ke atas, lihatlah ke atas. Saya merasa bahwa istirahat di dalam kubur tidak akan m e n j a d i hal yang buruk bagi saya. Saya sangat lelah, sangat putus asa karena saya melihat begitu banyak diri saya sendiri dan begitu banyak roh dan pekerjaan Setan. Kemudian saya melihat kepada Yesus, dan saya menemukan kedamaian hanya di dalam Yesus....

Aku meletakkanmu dengan iman di pangkuan Yesus Kristus. Dia mengasihi Anda. Saya tahu bahwa Anda tidak berdiri jauh dari Kristus, tetapi Anda mendekat dengan jaminan iman yang penuh dengan ketergantungan yang rendah pada darah dan kebenaran Kristus. Engkau menerima keselamatan sebagai anugerah kasih karunia-Nya, percaya akan janji itu karena Dia telah mengucapkannya. Pandanglah Yesus; inilah satu-satunya penghiburan dan pengharapan. Tuhan telah menuntun Anda di sepanjang jalan penghinaan yang menyakitkan. Engkau telah dikosongkan dari satu bejana ke bejana yang lain. Engkau telah dituntun oleh-Nya selangkah demi selangkah, lebih dalam dan lebih dalam lagi ke dalam lembah, tetapi hanya untuk membawamu ke dalam persekutuan yang erat dengan Yesus di dalam kehidupan-Nya yang penuh dengan kehinaan.

Adakah satu langkah pun, anakku yang terkasih, yang tidak dilalui oleh Yesus bersamamu? Adakah satu kepedihan yang tidak Dia rasakan? Adakah satu dosa yang belum Ia pikul, satu salib yang belum Ia pikul, satu kesedihan yang belum Ia bersimpati? Dia tersentuh dengan semua perasaan kelemahan kita. Anda mengetahui apa artinya bersekutu dengan penderitaan Kristus. Anda mengambil bagian bersama Kristus dalam penderitaan-Nya. Engkau anak yang berani dan menyangkal diri, Allah mengetahui semuanya. Ia memberikan kepadamu sebuah cawan yang ke dalamnya Ia menuangkan setetes penderitaan-Nya sendiri. Ia meletakkan ujung salib yang terang di atas bahu; Ia melemparkan bayangan ke atas jiwamu....

Percayakan diri Anda dalam tangan Yesus. Jangan khawatir. Jangan berpikir bahwa Allah lupa untuk bermurah hati. Yesus hidup dan tidak akan meninggalkanmu. Kiranya Tuhan menjadi tongkatmu, penolongmu, pelindungmu, dan yang ada di belakangmu - *Surat 56*, 1890.

Battle Creek, Michigan 13
Februari 1890

**Anakku
tersayang:**

Tuhan memberkati Anda semua dan akan menghibur Anda serta memberi Anda penghiburan dan kedamaian yang kuat di dalam Dia. Dia ingin Anda bersandar dalam tangan-Nya secara pasif, dan percaya bahwa Dia akan melakukan segala sesuatu dengan baik

Jadilah orang yang memiliki keberanian yang baik. Teruslah melihat ke atas. Yesus adalah satu-satunya harapan bagi kita semua. Dia tidak akan meninggalkan atau meninggalkan Anda. Sungguh berharga janji-janji Allah. Kami akan berpegang teguh pada mereka. Kami tidak akan melepaskannya.-*Surat 57*, 1890.

St Helena, California
28 Mei 1890

Anak-anak yang terhormat:

Saya memikirkan kalian dan berdoa untuk kalian semua. Oh, seandainya saja Maria membaik, betapa bahagianya hati saya. Tuhan akan membiarkan lilin-Nya bersinar atas kalian. Ia akan memberkati dan menguatkan serta mendukung kalian, di masa-masa percobaan dan kesusahan kalian. Sang Penebus itu menyedihkan, penuh dengan simpati dan kasih yang lembut. Sekaranglah waktunya untuk menyerahkan pemeliharaan jiwa kepada Allah seperti kepada Pencipta yang setia. Betapa diberkatinya pengharapan yang kita miliki - sebuah pengharapan yang bertumbuh semakin kuat seiring dengan bertambahnya percobaan dan penderitaan. Sekarang tunjukkanlah kepercayaan Anda kepada Dia yang telah memberikan hidup-Nya bagi Anda.

Syukurlah, Maria, penderitaan ringan yang hanya sesaat ini, mengerjakan bagimu kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal. Engkau tahu kepada siapa engkau telah percaya dan yakin bahwa Ia sanggup memelihara apa yang telah engkau percayakan kepada-Nya pada hari itu. Cobaan mungkin berat, tetapi pandanglah Yesus setiap saat-bukan untuk bergumul, tetapi untuk bersandar pada kasih-Nya. Dia peduli terhadap Anda.

Kita tahu bahwa ketika percobaan datang semakin dekat, pengharapan akan semakin kuat. Sinar Matahari Kebenaran akan menyinari hatimu dengan kuasa penyembuhannya. Pandanglah melampaui awan-awan menuju kecerahan, bahkan cahaya Matahari Kebenaran. Syukur kepada Tuhan bahwa di tengah badai percobaan, jangkar itu tetap ada. Kita memiliki Jurusyafaat yang selalu hidup dan selalu ada, yang memohonkan perkara-perkara kita masing-masing

di hadapan Bapa. Sukacita dari pahala yang kekal telah dibeli dengan harga yang tak terhingga.

Kiranya Tuhan menghibur dan menguatkan serta memberkati Anda adalah doa harian saya. Oh, ketika kita melihat Sang Raja dalam keindahan-Nya, betapa indahnya hari itu. Kita akan beristirahat di dalam janji-janji Allah yang kaya. Dia tidak akan pernah mengecewakan kita, tetapi menjadi penolong kita pada setiap saat kita membutuhkannya.-*Surat 77*, 1890.

Battle Creek, Michigan
16 Juni 1890

Dear Willie:

Saya sangat mengkhawatirkan kalian semua, terutama untuk Maria tercinta. Aku berdoa untuknya setiap hari dan aku berkata setiap malam, aku tahu Tuhan memeliharanya di dalam telapak tangan-Nya. Maria sekarang dapat berkata dengan penuh keyakinan, "Aku tahu kepada siapa aku percaya dan aku yakin, bahwa ia dapat memelihara apa yang telah kupercayakan kepadanya pada hari itu" (2 Timotius 1:12).

Saya tidak memiliki keraguan, tidak ada ketidakpercayaan dalam kasus Maria. Dia adalah kekasih Tuhan. "Berharga di mata Tuhan kematian orang-orang kudus-Nya" (Mazmur 116:15). Maria dapat berkata bersama Paulus, "Aku telah berjuang dalam pertandingan yang baik, aku telah menyelesaikan perjalananku, aku telah memelihara iman, karena itu aku telah dikaruniakan mahkota kebenaran, yaitu mahkota yang dikaruniakan Tuhan, hakim yang adil, kepadaku pada waktu Ia menyatakan diri-Nya pada hari itu, tetapi bukan kepadaku saja, melainkan kepada semua orang yang merindukan kedatangan-Nya." (2 Timotius 4:7,8).

Apa yang harus kita lakukan tanpa Juruselamat di saat-saat yang menguji jiwa? Para malaikat yang melayani mengelilingi kita, memberi kita minum air kehidupan untuk menyegarkan jiwa kita di saat-saat terakhir kehidupan. Ada janji dari Dia yang adalah kebangkitan dan hidup, bahwa mereka yang tidur di dalam Yesus akan dibawa oleh Kristus dari kubur. Sangkakala akan berbunyi, orang mati akan bangkit untuk hidup, tidak akan mati lagi. Pagi yang kekal telah tiba bagi mereka, karena tidak akan ada lagi malam di kota Allah.

Maria dengan gagah berani telah berjuang melalui godaan dan cobaan; dia telah melakukan apa yang dia bisa. Ia telah berperan melalui kasih karunia Kristus dalam membentuk karakter orang lain melalui perkataan dan perbuatannya. Ia mati dalam iman, tetapi perbuatan-perbuatannya tetap hidup - *Surat 78*, 1890.

Pesan Simpati dan Harapan untuk Asisten yang Setia

[Nona Marian Davis, yang bergabung dengan staf Njonja White pada tahun 1879 dan bekerja bersamanya dalam pekerjaan di Amerika, Eropa dan Australia selama dua puluh lima tahun, terjangkit penyakit TBC pada tahun 1903, dan lebih dari satu tahun kemudian ia meninggal dunia. Nona Davis adalah seorang asisten sastra yang sangat setia dan tepercaya, yang sangat dicintai oleh Nyonya White. Di sini disajikan pesan-pesan simpati dan pengharapan serta nasihat yang ditulis selama dua bulan terakhir dari sakitnya Nona Davis, seperti yang diambil dari surat-menyurat Njonja White dengannya].

Melrose, Massachusetts
17 Agustus 1904

Suster Marian Davis yang terhormat:

Saya akan senang berada di rumah, tetapi pertemuan apa saja yang akan saya hadiri masih belum pasti; oleh karena itu kami akan melakukan yang terbaik yang kami bisa

Saya meminta Tuhan untuk menguatkan Anda. Kami berharap kamu menjadi lebih baik. Peganglah teguh Tuhan, tanganmu dalam tangan Kristus....

Marian, Anda tidak boleh berkecil hati. Kasus Anda ada di tangan Tuhan, dan Anda sekarang harus menyerahkan kasus Anda sehubungan dengan pengobatan agar dokter, Dr. A dan Dr. B, melakukan hal-hal yang harus dilakukan untuk Anda. Kami memiliki buku-buku lain untuk diberikan kepada Anda ketika Anda harus mengatasi penyakit yang sekarang menimpa Anda. Pastikan untuk makan, meskipun itu menyebabkan rasa sakit. Semakin lama kamu menahan diri untuk tidak makan, kamu akan semakin lemah. Kita mungkin bertanya, Bagaimana Tuhan dapat kebutuhan kita? Bukankah Allah kita penuh dengan kekuatan? Tidakkah Anda mau bersandar pada kekuatan-Nya? Tidak ada makhluk hidup yang dapat menolong Anda seperti Tuhan Yesus. Percayalah kepadaNya. Dia akan memelihara Anda.-*Surat 378, 1904.*

Melrose, Massachusetts
24 Agustus 1904

Suster Marian Davis yang terhormat:

Jangan biarkan satu pun pikiran cemas masuk ke dalam pikiran Anda. Saya turut prihatin atas sakit yang Anda alami, tetapi lakukanlah segala yang Anda bisa untuk pemulihan kesehatan Anda. Saya akan memastikan bahwa semua tagihan biaya akan dilunasi. Saya tidak sehat; tidak dapat melakukan perjalanan tetapi

agak jauh di dalam gerbong. Saya tidak berani melakukan perjalanan panjang dengan gerbong. Selama aku dan kamu masih hidup, rumahku adalah rumahmu....

Maria, hampir sepanjang waktu aku pergi, aku tidak menikmati makanan, tetapi aku tidak berani berhenti makan, karena kalau begitu aku tidak dapat berbuat apa-apa. Aku telah makan ketika aku tidak dapat menikmati makanan, agar aku dapat hidup. Aku telah menikmati makanan sejak aku datang ke tempat ini. Aku menaruh kepercayaan kepada Allah dan memohon kepada-Nya utukmu dan untuk diriku sendiri. Kita tidak boleh cemas atau khawatir. Taruhlah kepercayaanmu kepada Tuhan. Semua yang diperlukan bagi Anda dan saya adalah untuk percaya dan mengandalkan Dia yang sanggup menyelamatkan sepenuhnya semua orang yang datang kepada-Nya dan yang akan menaruh kepercayaan mereka kepada-Nya. "Peganglah tangan-Ku," kata Yesus kepada Anda dan saya. Anda didorong untuk memikirkan pikiran yang benar tentang Kristus, Juruselamat kita-Juruselamat Anda dan Juruselamat saya. Anda telah bersukacita dalam setiap kesempatan untuk melakukan apa yang dapat Anda lakukan untuk memuliakan Dia, dan Anda akan dibawa ke dalam kota Allah ketika sangkakala terakhir dari Allah berbunyi, dan kita akan diterima dengan sukacita yang tulus.

Maria, engkau telah dipersatukan denganku untuk membawa doktrin yang sehat ke dalam kontak yang nyata dengan jiwa-jiwa manusia, sehingga mereka dapat menangkap inspirasi dan menghasilkan praktik yang sehat. "Bentuk kata-kata yang sehat" harus dihargai melebihi emas dan perak dan setiap daya tarik duniawi. Engkau telah mencintai kebenaran. Engkau telah merasakan dengan intens pengabaian besar yang telah diterima oleh Tuhan dan Juruselamat kita. Oh, untuk berpikiran sama dengan Allah! Ini yang telah Anda rindukan. Tidak ada pengangkatan yang sejati bagi manusia selain dari kebenaran Allah.

"Pujilah TUHAN, hai jiwaku, dan segala yang ada padaku, pujilah nama-Nya yang kudus!" (Mazmur 103:1). Sekarang marilah kita melakukan ibadah syukur setiap hari. Bukankah sudah sepantasnya bagi Dia yang telah menyelamatkan hidup Anda selama bertahun-tahun ini sebagai jawaban atas doa iman Anda? Serahkanlah diri Anda ke dalam tangan-Nya dalam kelemahan Anda, dan percayalah sepenuhnya kepada-Nya. Kita akan menjadikan Firman Tuhan sebagai aturan utama dalam hidup kita, obat mujarab surgawi dalam genggamannya. Kita telah mencoba, Anda dan saya bersatu, untuk membawa ke dalam pikiran kita bentuk doktrin yang benar, yang memadukan kekudusan, belas kasihan, kebenaran dan kasih. Kita telah mencoba menyajikannya dalam kesederhanaan, sehingga jiwa-jiwa dapat memahami cinta dan kekudusan yang bercampur-aduk

yang merupakan kekristenan di dalam hati. Kita telah melakukan apa yang dapat kita lakukan untuk mempersembahkan Kekristenan sebagai mahkota dan kemuliaan hidup manusia di dunia ini, persiapan untuk masuk ke dalam kota Allah untuk menjadi orang-orang tebusan-Nya yang berharga di dalam rumah-rumah besar yang telah Dia persiapkan bagi kita. Maka pujilah Tuhan. Marilah kita memuji Dia.

Makanlah, Marian, karena dokter duniawimu akan menyuruhmu makan, dan Misionaris Medis yang hebat akan menyuruhmu makan; dan Suster [M. J.] Nelson akan memberikan apa pun yang kau minta. Tidak ada yang lebih senang daripada aku untuk memiliki hidupmu yang selamat untuk terus melakukan pekerjaan ini; tetapi jika waktumu atau waktuku telah tiba untuk tertidur di dalam Yesus, kita tidak boleh memperpendek umur dengan menolak makanan yang harus dimiliki oleh sistem ini. Sekarang makanlah, sayangku, apakah Anda ingin makan atau tidak, dan dengan demikian lakukanlah bagian Anda menuju pemulihan. Lakukan yang terbaik untuk pulih, dan kemudian jika Tuhan berkenan memberi Anda istirahat, Anda telah melakukan apa yang Anda bisa. Saya menghargai kerja kerasmu. Pujilah Tuhan, Maria, bahwa Yesus, Tabib Agung, dapat menyembuhkanmu. Dalam cinta - *Surat 379, 1904.*

College View, Nebraska
16 September 1904

Suster Marian yang terhormat:

Aku menyimpan perkaramu di hadapan-Ku, dan Aku bersedih hati karena engkau gelisah. Aku akan menghiburmu jika itu ada dalam kuasa-Ku. Bukankah Yesus, Juruselamat yang berharga, telah berkali-kali menjadi penolongmu pada saat-saat sulit? Janganlah mendukakan Roh Kudus, tetapi berhentilah khawatir. Inilah yang sering Anda bicarakan kepada orang lain. Biarlah perkataan orang-orang yang tidak sakit, seperti Anda, menghibur Anda, dan kiranya Tuhan menolong Anda, adalah doa saya.

Jika memang kehendak Tuhan bahwa Anda harus mati, Anda harus merasa bahwa adalah hak istimewa Anda untuk menyerahkan seluruh keberadaan Anda, tubuh, jiwa, dan roh, ke dalam tangan Tuhan yang adil dan penuh belas kasihan. Dia tidak memiliki perasaan penghukuman seperti yang Anda bayangkan. Saya ingin Anda berhenti berpikir bahwa Tuhan tidak mengasihi Anda. Serahkanlah diri Anda sepenuhnya kepada ketentuan-ketentuan penuh belas kasihan yang telah Dia buat. Dia sedang menunggu Anda untuk mengindahkan undangan-Nya. Engkau tidak perlu berpikir bahwa engkau telah melakukan

apa pun yang akan membuat Tuhan memperlakukan Anda dengan keras. Saya tahu lebih baik. Percayalah pada kasih-Nya, dan percayalah pada firman-Nya. Jangan ada kecurigaan atau ketidakpercayaan yang menguasai pikiran kita. Tidak ada ketakutan akan kebesaran Tuhan yang akan mengacaukan iman kita. Kiranya Allah menolong kita untuk merendahkan diri kita dalam kelembutan dan kerendahan hati. Kristus menanggalkan jubah kerajaan dan mahkota kebesaran-Nya, supaya Ia dapat bergaul dengan umat manusia, dan menunjukkan bahwa manusia dapat menjadi sempurna. Dengan mengenakan pakaian belas kasihan, Dia hidup di dunia ini dalam kehidupan yang sempurna, untuk memberi kita bukti akan kasih-Nya. Dia telah melakukan apa yang seharusnya membuat ketidakpercayaan kepada-Nya menjadi mustahil. Dari kedudukan-Nya yang tinggi di istana surgawi, Dia membungkuk untuk mengambil sifat manusiawi ke dalam diri-Nya. Hidup-Nya adalah contoh dari kehidupan kita. Agar tidak ada rasa takut akan kebesaran Allah yang dapat melenyapkan kepercayaan kita akan kasih Allah, Kristus menjadi manusia yang penuh dengan kesedihan dan akrab dengan kesedihan. Hati manusia, yang diserahkan kepada-Nya, akan menjadi kecapian yang kudus, yang mengeluarkan musik yang kudus." -*Surat 365*, 1904.

College View, Nebraska
26 September 1904

Suster Marian yang terhormat:

Kami berdoa agar hidup Anda tetap terjaga hingga kami bertemu dengan Anda sekali lagi-tetapi Anda tidak boleh mati, tetapi hidupilah....

Pandanglah kepada Yesus. Percayalah kepada Yesus, baik untuk hidup atau mati. Dia adalah Penebusmu. Dia adalah Pemberi Hidup kita. Jika Anda tertidur di dalam Yesus, Dia akan membawa Anda keluar dari kubur menuju keabadian yang mulia. Semoga Dia memberi Anda kedamaian dan penghiburan serta harapan dan sukacita sejak saat itu.

Taruhlah seluruh kepercayaan Anda kepada Yesus. Dia tidak akan pernah meninggalkan Anda dan tidak akan pernah meninggalkan Anda. Dia berkata, Aku telah membaringkanmu di atas telapak tangan-Ku. Maria, jika engkau pergi sebelum Aku pergi, kita akan saling mengenal di *sana*. Kita akan melihat sebagaimana kita dilihat dan mengenal sebagaimana kita dikenal. Biarkanlah damai Kristus masuk ke dalam jiwamu. Jadilah benar dalam kepercayaanmu karena Dia benar dalam janji-Nya. Letakkanlah tanganmu yang malang dan gelisah di dalam tangan-Nya yang teguh dan biarkanlah Dia memelukmu dan menguatkanmu, menghibur dan menghiburkanmu. Sekarang saya akan bersiap-siap untuk meninggalkan tempat ini. Oh, seandainya aku ada bersamamu saat ini! Dalam kasih yang besar - *Surat 382*, 1904.

Pesan untuk Orang Lain yang Hidupnya Akan Segera Berakhir

Kami dapat bersimpati kepada Anda, meskipun dari kejauhan. Saya ingin berkata, Janganlah putus asa, tetapi berpeganglah pada janji: "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu" (Lukas 11:9). Namun, janganlah berkecil hati jika Dia yang dapat melakukan pekerjaan penyembuhan, Dia yang mengetahui akhir dari permulaan, mengizinkan anak-Nya untuk mati, untuk bangkit pada pagi hari kebangkitan. Katakanlah, "Bukan kehendak-Ku, tetapi kehendak-Mu, ya Allah, jadilah." Jika istri Anda jatuh dalam penderitaan, ingatlah bahwa ada kehidupan yang akan datang. Sangkakala terakhir akan memanggil semua orang yang telah menerima Kristus, percaya kepada-Nya, dan percaya kepada-Nya untuk keselamatan.

Saudariku tersayang, kami akan berdoa untukmu. Anda memiliki simpati kami. Kami akan menyampaikan kasusmu kepada Tabib Agung. Saya mengerti bahwa hal ini telah dilakukan. Berpeganglah pada tangan Dia yang dapat memberkati dan menyembuhkan jika Dia melihat bahwa itu adalah untuk kebaikanmu sekarang dan selamanya. Dan sekarang, saudara dan saudariku, selagi engkau berdua masih hidup, ambillah waktu yang berharga ini untuk dengan iman menerima janji-janji berharga dari Firman Allah. Saya bersyukur bahwa engkau berdua mempersembahkan dirimu sebagai para pencari yang rendah hati untuk pengampunan segala dosa. Ini adalah hak istimewa Anda. Janganlah tidak percaya.

Juruselamat kita yang berharga telah memberikan nyawa-Nya untuk dosa-dosa dunia, dan telah menjanjikan firman-Nya bahwa Dia akan menyelamatkan semua orang yang datang kepada-Nya. "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal" (Yohanes 3:16). Inilah syarat-syarat untuk memperoleh hidup yang kekal. Taatilah semua itu, maka pengharapan Anda akan terjamin, baik saat Anda hidup maupun mati. Percayalah kepada Penebus yang menyelamatkan jiwa. Serahkanlah jiwa Anda yang tak berdaya kepada-Nya, dan Dia akan menerima dan memberkati serta menyelamatkan Anda. Percayalah. Terimalah Dia dengan segenap hati Anda, dan ketahuilah bahwa Dia ingin Anda memenangkan mahkota kehidupan. Biarlah ini menjadi permintaan Anda yang terbesar dan yang paling tulus. Berserahlah sepenuhnya, dan Dia akan membersihkan Anda dari segala kecemaran, dan menjadikan Anda bejana untuk kehormatan. Kamu akan dibasuh dan menjadi putih di dalam darah Anak Domba. Dengan demikian kamu memperoleh kemenangan dalam iman yang teguh. -*Surat 45, 1905.*

Kata-kata untuk Menteri yang Meninggal karena Kanker

Kami tidak melupakanmu; kami mengingatmu dalam doa-doa kami di altar keluarga. Saya berbaring di malam hari memohon kepada Tuhan atas nama Anda.

Oh, saya turut prihatin untukmu. Saya akan terus berdoa agar berkat Tuhan tetap menyertai Anda. Dia tidak akan meninggalkanmu tanpa penghiburan. Dunia ini tidak seberapa, tetapi, saudara dan saudariku yang kekasih, Yesus berkata, "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu" (Matius 7:7). Saya memohon janji ini atas nama Anda

Saudaraku, pada suatu malam aku seperti membungkuk di atasmu, dan berkata: "Hanya sedikit lebih lama, hanya beberapa rasa sakit lagi, beberapa jam penderitaan lagi, dan kemudian beristirahatlah, istirahat yang diberkati. Dengan cara yang khusus engkau akan menemukan kedamaian. Semua manusia harus diuji dan dicobai. Kita semua harus meminum cawan dan dibaptis dengan penderitaan. Tetapi Kristus telah mencicipi kematian bagi setiap orang dalam bentuk yang paling pahit. Dia tahu bagaimana mengasihani, bagaimana bersimpati. Hanya bersandarlah dalam tangan-Nya; Dia mengasihi Anda, dan Dia telah menebus Anda dengan kasih-Nya yang kekal. Setialah engkau sampai mati, dan engkau akan menerima mahkota kehidupan.

"Semua orang yang hidup di dunia ini sejak saat ini akan mengetahui arti percobaan. Aku tahu, bahwa Allah akan memberikan kasih karunia kepadamu, bahwa Ia tidak akan meninggalkan kamu. Ingatlah akan janji Allah: "Tuliskanlah: Berbahagialah orang-orang mati yang mati dalam Tuhan sejak sekarang ini: Ya, demikianlah firman Roh, supaya mereka beristirahat dari segala jerih payah mereka, dan pekerjaan-pekerjaan mereka akan mengikuti mereka" (Wahyu 14:13). Kuatkanlah hatimu. Aku ingin menyertai kamu sekarang juga, jika aku dapat, tetapi kita akan bertemu pada pagi hari kebangkitan." ...

Saya juga mengucapkan kata-kata penghiburan kepada Suster C. Saya menguatkannya, dan ruangan itu sepertinya dipenuhi oleh para malaikat Tuhan. Hendaklah engkau berdua memiliki keberanian yang besar. Tuhan tidak akan meninggalkan dan tidak akan membiarkan engkau - *Surat* 312, 1906.

Bab 27-The Bereaved

Duka Cita Melembutkan dan Menundukkan

Sudah menjadi nasib saya untuk dihajar oleh penderitaan, yang memiliki pengaruh yang melembutkan dan menundukkan, menghilangkan permusuhan dari hati saya, dan mengisinya dengan simpati dan cinta. Hidupku yang penuh duka, [Dua dari empat anak laki-lakinya telah meninggal pada usia dini - yang tertua, Henry, pada usia enam belas tahun dan Herbert, yang termuda, pada usia tiga bulan. Kematian datang kepada suaminya, penatua James White, pada tahun 1881 setelah sakit yang sangat singkat, pada usia enam puluh tahun. Referensi tentang pengalaman ini dapat ditemukan di bagian akhir bab ini]. Rasa sakit dan penderitaan bukanlah tanpa penyingkapan yang berharga akan kehadiran Juruselamat saya. Mataku telah tertarik pada surga yang bersinar dalam keindahan di atas kita; aku telah mendapatkan sekilas pandang tentang dunia yang kekal dan pahala yang luar biasa besar. Ketika semua tampak gelap, ada celah di awan-awan, dan sinar matahari dari takhta telah membuyarkan kegelapan. Allah tidak ingin ada di antara kita yang tetap tertekan oleh kesedihan yang membisu, dengan hati yang sakit dan hancur. Dia ingin kita melihat ke atas untuk menangkap pelangi janji, dan memantulkan cahaya kepada orang lain.

Oh, Juruselamat yang diberkati berdiri di dekat banyak orang yang matanya telah dibutakan oleh air mata sehingga mereka tidak dapat melihat Dia. Dia merindukan

untuk menggenggam tangan kita dengan kuat, sementara kita berpegang teguh pada-Nya dengan iman yang sederhana, memohon kepada-Nya untuk menuntun kita. Adalah hak istimewa bagi kita untuk bersukacita di dalam Tuhan. Jika kita mengizinkan penghiburan dan damai sejahtera dari Yesus masuk ke dalam hidup kita, kita akan dipelihara dekat dengan hati-Nya yang penuh kasih." - *The Review and Herald*, 25 November 1884.

Kita Akan Melihat Anak-anak Kita Lagi

Penghiburan bagi Seorang Ibu atas Kematian Anaknya Ketika Anda menceritakan pengalaman Anda dalam kematian anak Anda, dan bagaimana Anda bersujud dalam doa, menyerahkan kehendak Anda pada kehendak Bapa surgawi Anda, menyerahkan masalah ini kepada-Nya, hati ibu tersentuh. Saya telah melewati sebuah pengalaman yang serupa dengan pengalaman yang baru saja Anda lewati.

Ketika putra sulung saya berusia enam belas tahun, dia jatuh sakit. Keadaannya dianggap kritis, dan dia memanggil kami ke samping tempat tidurnya, dan berkata, "Ayah, Ibu, akan sulit bagi kalian untuk berpisah dengan putra sulung kalian. Jika Tuhan berkenan mengampuni nyawaku, demi kalian, aku akan senang. Jika itu demi kebaikanmu dan kemuliaan nama-Nya agar hidupku berakhir sekarang, aku akan berkata, Baiklah jiwaku. Bapa, pergilah, pergilah, dan Ibu, pergilah, dan berdoalah. Maka kamu akan menerima jawaban sesuai dengan kehendak Juruselamatku, yang kamu kasihi dan yang aku kasihi." Ia takut, jika kami sujud bersama, simpati kami akan menguat, dan kami akan meminta apa yang tidak akan dikabulkan oleh Tuhan.

Kami melakukan apa yang dia minta, dan doa kami serupa dalam setiap poin dengan doa yang Anda panjatkan. Kami tidak menerima bukti bahwa anak kami akan sembuh. Dia meninggal dengan menaruh kepercayaan penuh kepada Yesus, Juruselamat kami. Kematianannya merupakan pukulan yang sangat berat bagi kami, tetapi itu adalah kemenangan bahkan dalam kematian; karena hidupnya tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah.

Sebelum kematian anak sulung saya, anak saya yang masih bayi menderita sakit sampai mati. Kami berdoa, dan berpikir bahwa Tuhan akan mengampuni anak kesayangan kami, tetapi kami menutup matanya dalam kematian, dan menyerahkannya untuk beristirahat di dalam Yesus, sampai Sang Pemberi Kehidupan datang.

datang untuk membangunkan orang-orang yang dikasihi-Nya yang berharga menuju keabadian yang mulia.

Kemudian suamiku, hamba Yesus Kristus yang setia, yang telah berdiri di sisiku selama tiga puluh enam tahun, diambil dari padaku, dan aku ditinggalkan untuk bekerja sendirian. Ia tidur di dalam Yesus. Saya tidak memiliki air mata untuk dicurahkan di atas kuburnya. Tetapi betapa saya merindukannya! Betapa saya merindukan kata-kata nasihat dan kebijaksanaannya! Betapa saya rindu mendengar doa-doanya yang menyatu dengan doa-doa saya untuk mendapatkan terang dan bimbingan, untuk mendapatkan hikmat agar saya tahu bagaimana merencanakan dan mengatur pekerjaan!

Tetapi TUHAN adalah Penasihatku, dan TUHAN akan memberikan kepadamu kasih karunia untuk menanggung dukacita.

Anda bertanya tentang keselamatan si kecil. Kata-kata Kristus adalah jawaban Anda: "Biarkanlah anak-anak kecil datang kepada-Ku dan janganlah kamu menghalang-halangi mereka, karena orang-orang seperti itulah yang empunya Kerajaan Allah" (Lukas 18:16).

Ingatlah nubuat ini, "Beginilah firman TUHAN: Ada suara di Rama, ratapan dan tangisan yang pahit, Rahel menangisi anak-anaknya, tetapi ia tidak mau dihibur. Beginilah firman TUHAN: Tahanlah suaramu dari pada menangis, dan matamu

Janganlah menangis, sebab pekerjaanmu akan mendapat upah, demikianlah firman TUHAN, dan mereka akan kembali dari negeri musuh. Dan ada harapan pada akhir hidupmu, demikianlah firman TUHAN, bahwa anak-anakmu akan kembali ke negerinya" (Yeremia 31:15-17).

Janji ini adalah milik Anda. Engkau boleh terhibur dan percaya kepada Tuhan. Tuhan telah sering menginstruksikan kepada saya bahwa banyak anak kecil harus ditinggalkan sebelum masa kesusahan. Kita akan melihat anak-anak kita lagi. Kita akan bertemu dengan mereka dan mengenal mereka di pelataran surgawi. Percayalah kepada Tuhan dan janganlah takut - *Surat* 196, 1899.

Anak-anak Dalam Kebangkitan

Kalimat yang Ditulis pada Kematian Anak dari Saudara Kembar Nyonya White

Harapan-harapan kita yang paling indah sering kali hancur di sini. Orang-orang yang kita cintai tercerabut dari kita oleh kematian. Kita menutup mata mereka dan membiasakan mereka untuk makam, dan membaringkan mereka jauh dari pandangan kita.

Namun, pengharapan akan terus membangkitkan semangat kita. Kita tidak akan berpisah selamanya, tetapi akan bertemu dengan orang-orang yang kita kasihi yang tidur di dalam Yesus. Mereka akan datang kembali dari negeri musuh. Sang Pemberi Hidup akan datang. Berjuta-juta malaikat kudus mengiringi Dia dalam perjalanan-Nya. Dia menghancurkan belunggu maut, mematahkan belunggu kubur, para tawanan yang berharga keluar dalam kesehatan dan kecantikan abadi.

Saat bayi-bayi kecil ini keluar dari tempat tidurnya yang berdebu, mereka segera terbang menuju ke pelukan ibu mereka. Mereka bertemu lagi dan tidak pernah berpisah. Tetapi banyak dari anak-anak kecil yang tidak memiliki ibu di sana. Kita mendengarkan dengan sia-sia nyanyian kemenangan yang meriah dari sang ibu. Para malaikat menerima bayi-bayi yang tidak beribu dan membawa mereka ke pohon kehidupan.

Yesus menempatkan cincin cahaya emas, mahkota di atas kepala kecil mereka. Tuhan kiranya ibu tercinta dari "Eva" ada di sana, agar sayap-sayap kecilnya dapat dilipat di atas pangkuan ibunya yang penuh sukacita." - *The Youth's Instructor*, April 1858.

Yesus berkata, "Bersandarlah kepada-Ku"

Kata-kata untuk Orang Tua yang Kehilangan Anak di Laut

Saya telah memikirkan Anda berkali-kali

Penghiburan dari Kitab Suci sangatlah besar; Kitab Suci berlimpah dengan penghiburan bagi mereka yang menderita dan berduka, yang sakit dan menderita.

Saya seperti melihat Yesus berkata kepadamu, Bapa dan Ibu, "Bersandarlah kepada-Ku, bersandarlah dengan teguh. Aku akan menopangmu. Tangan-Ku tidak akan pernah meninggalkanmu. Lengan-Ku akan kuat untuk menopangmu melewati semua tempat yang berat dan sulit. Jadikanlah Aku sebagai tempat kepercayaanmu dan engkau akan dibimbing dengan aman dan dipegang teguh." Oh, Alkitab yang berharga, kebenarannya penuh dengan sumsum dan kegemukan. Kita dapat mempertimbangkan dan bersukacita dalam terang janji-janjinya. Janji-janji itu adalah perkataan yang penuh kasih karunia dari Allah yang tidak terbatas. Suara-Nya berbicara kepada kita melalui Firman-Nya. Saya harap Anda termasuk di dalamnya.

keberanian yang baik.

Penderitaan yang menimpa Anda, mungkin tidak dapat Anda jelaskan. Semuanya mungkin tetap dalam misteri yang tak tertembus

sampai laut menyerahkannya kepada kematian. Tetapi janganlah hatimu tertunduk dalam kesedihan, karena mereka adalah milik Tuhan dan Ia akan melakukan apa yang dikehendaki-Nya dengan milik-Nya. Ini kita ketahui, bahwa kasih-Nya lebih besar daripada kasih kita, dan Yesus begitu mengasihi mereka sehingga Ia memberikan nyawa-Nya untuk menebus mereka; maka biarkanlah mereka beristirahat, dan biarkanlah hatimu keluar dengan lebih mantap mengikuti Yesus untuk memenuhi setiap jiwa yang lapar dan yang berkekurangan.

Apa pun keadaan Anda, betapapun gelap dan misteriusnya jalan Penyelenggaraan Ilahi, meskipun jalan itu mungkin melewati perairan yang dalam, dan cobaan serta dukacita mungkin menimpa berulang kali, jaminan tetap datang, "Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia." (Roma 8:28). "Aku tahu kepada siapa aku percaya dan aku yakin, bahwa ia dapat memelihara apa yang telah kupercayakan kepadanya pada hari itu." (2 Timotius 1:12)-*Surat 32, 1893.*

Berbahagiaalah Orang Mati yang Mati di dalam Tuhan Penghiburan atas Kematian

Seorang Ibu

Kakak yang terhormat:

Aku telah membaca surat itu ... mengenai kematian ibumu, dan aku hanya dapat berkata: "Berbahagiaalah orang yang mati dalam Tuhan" (Wahyu 14:13). Sudah lama ibumu sangat lemah. Engkau telah merawatnya secara terus-menerus. Melihat wajahnya lagi akan menjadi kesedihan yang besar bagimu. Seandainya kami tinggal lebih dekat denganmu, kami akan berkata, Berpisahlah dan beristirahatlah sejenak. Tetapi tugas-tugasmu menuntut waktumu. Aku akan berkata kepadamu, Percayalah kepada Tuhan.

Engkau akan merasakan kematian ibumu dengan sangat mendalam, tetapi aku berkata kepadamu: Aku tidak berdukacita karena orang-orang benar yang telah meninggal, tetapi karena orang-orang yang masih hidup. Aku tahu bahwa engkau telah membaringkan ibumu di dalam kubur dengan harapan penuh bahwa ia akan keluar ketika sangkakala Allah berbunyi. Aku tahu apa artinya menguburkan orang yang kita cintai. Ayahku, ibuku, Saudara-saudaraku, suamiku dan dua anak laki-lakiku, sedang tidur di dalam kubur mereka. Saudariku Mary dan aku serta kedua putraku adalah yang tersisa.-*Surat 98, 1903.*

Lihatlah Reuni Keluarga yang Bahagia Penghiburan Saat Kehilangan Istri

Saudara yang terhormat:

Kami telah mendengar berita kematian istri Anda, tetapi tidak menerima informasi lebih lanjut mengenai penyakitnya.

Kami turut bersimpati kepada Anda. Kami berdoa agar Tuhan menghibur Anda, dan memberikan kasih karunia-Nya kepada Anda, sehingga Anda tidak akan tertunduk oleh kesedihan yang berlebihan. Marilah kita bersyukur kepada Tuhan bahwa wajah kita diarahkan kepada warisan yang dijanjikan. Marilah kita bersyukur kepada-Nya bahwa keselamatan-Nya sudah dekat, dan tidak jauh.

Ketika Anda memandang anak-anak Anda yang masih kecil, yang kepadanya istri Anda dengan setia melaksanakan tanggung jawabnya sebagai seorang ibu, Anda memiliki alasan untuk bersukacita karena ia telah melakukan apa yang dapat ia lakukan untuk membesarkan mereka di dalam pengasuhan dan nasihat Tuhan. Juruselamat yang penuh berkat, yang menggendong anak-anak kecil dan memberkati mereka, tidak akan meninggalkan anak-anak Anda atau Anda tanpa penghiburan. Tanggung jawab ganda sekarang ada di pundak Anda. Kiranya Tuhan mengilhami hati mereka yang akan berurusan dengan domba-domba kandang Kristus ini, untuk memperlakukan mereka dengan lembut, dengan penuh kasih, sehingga kaki mereka yang masih kecil dan belum berpengalaman dapat selalu dibimbing untuk berjalan dengan aman.

Anak-anakku yang terkasih, Sister White mengasihi kalian, dan dia akan meminta Juruselamat untuk memberkati kalian, karena Dia mengasihi kalian sebagai anak-anak-Nya yang masih kecil.

Saudara E, saya tahu Anda akan merasa sedih karena Anda harus menguburkan orang yang Anda sayangi. Tetapi apakah yang dikatakan Kitab Suci?

"Inilah kesabaran orang-orang kudus, yaitu mereka yang menuruti perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus. Dan aku mendengar suatu suara dari sorga berkata kepadaku: Tuliskanlah: Berbahagialah orang-orang mati yang mati dalam Tuhan dari sekarang ini: Ya, demikianlah firman Roh, supaya mereka beristirahat dari segala jerih payah mereka, dan segala pekerjaan mereka akan mengikuti mereka." (Wahyu 14:12, 13).

Kami akan berdoa untuk Anda dan anak-anak Anda yang berharga, agar Anda dapat, dengan kesabaran yang terus berlanjut dalam kebaikan, menjaga wajah dan langkah Anda selalu mengarah ke surga. Kami akan berdoa agar engkau memiliki pengaruh dan keberhasilan dalam membimbing

anak-anak kecil, agar engkau, bersama mereka, dapat memperoleh mahkota kehidupan, dan agar di rumah di atas, yang sekarang dipersiapkan bagi kami, engkau dan istri serta anak-anakmu dapat menjadi keluarga yang bersukacita dan bersatu kembali dengan gembira, tidak akan pernah terpisah lagi.

Dengan penuh cinta dan simpati - *Surat 143, 1903.*

Akan Dipanggil dalam Kebangkitan Khusus

Kata-kata untuk Suami dan Anak-anak atas Kehilangan Istri dan Ibu

Saudara yang terhormat:

Saya tidak tahu apa yang harus saya katakan kepada Anda. Berita tentang kematian istri Anda sangat mengejutkan saya. Saya hampir tidak bisa mempercayainya dan tidak bisa mempercayainya sekarang. Tuhan memberi saya sebuah pandangan pada malam Sabtu yang lalu yang akan saya tulis

Saya melihat bahwa ia dimeteraikan dan akan muncul pada waktu suara Tuhan berbunyi dan berdiri di atas bumi, dan ia akan bersama mereka yang 144.000 itu. Saya melihat kita tidak perlu berduka untuknya; ia akan beristirahat pada masa kesusahan, dan yang dapat kita tangisi hanyalah kehilangan kita karena kehilangan kebersamaannya. Saya melihat kematiannya akan menghasilkan kebaikan.

Saya memperingatkan F dan anak-anak yang lain untuk bersiap-siap bertemu dengan Yesus, dan kemudian mereka akan bertemu dengan ibu mereka lagi, tidak akan pernah berpisah lagi. Wahai anak-anakku, maukah kamu memperhatikan peringatannya yang setia yang ia berikan kepadamu ketika ia masih bersamamu, dan jangan sampai semua doanya yang telah ia persembahkan kepada Allah untukmu menjadi seperti air yang tumpah ke tanah? Bersiaplah untuk bertemu dengan Yesus, dan semuanya akan baik-baik saja. Serahkanlah hatimu kepada Tuhan dan janganlah beristirahat sehari pun kecuali kamu tahu bahwa kamu mengasihi Yesus.

Saudara yang terkasih, kami telah berdoa kepada Tuhan untuk menguatkanmu dan menguatkanmu untuk menanggung kehilanganmu. Tuhan akan menyertai dan meneguhkanmu. Milikilah iman....

Kesedihan tidak seperti mereka yang tidak memiliki harapan. Kubur hanya dapat menahannya sebentar saja. Berharaplah kepada Tuhan dan bergembiralah, saudara, dan engkau akan bertemu dengannya sebentar lagi. Kami tidak akan berhenti berdoa agar berkat-berkat Tuhan tercurah atas keluarga anda dan anda. Tuhan akan menjadi matahari dan perisai Anda. Dia akan mendampingiimu dalam penderitaan dan percobaan yang berat ini. Bertahanlah dalam ujian ini dengan baik dan engkau akan menerima mahkota kemuliaan.

dengan temanmu pada saat Yesus menampakkan diri. Peganglah teguh kebenaran, dan engkau bersama dia akan dimahkotai dengan kemuliaan, kehormatan, keabadian, dan hidup yang kekal.-*Surat 10*, 1850.

Tidak Ada Dosa dalam

Menangis Penghiburan

bagi Seorang Janda

Kakak yang terhormat:

Kami bersimpati kepada Anda dalam kesedihan dan kesendirian Anda. Saya telah melewati tanah yang sekarang Anda lalui, dan tahu apa artinya. Betapa banyak kesedihan yang ada di dunia ini! Betapa banyak kesedihan! Betapa banyak tangisan! Tidaklah benar untuk berkata kepada mereka yang berduka, "Jangan menangis; tidak benar untuk menangis." Kata-kata seperti itu hanya memberikan sedikit penghiburan. Tidak ada dosa dalam menangis. Meskipun orang yang meninggal dunia telah bertahun-tahun menjadi penderita karena kelemahan dan rasa sakit, namun hal itu tidak menghapus air mata dari mata kita.

Orang yang kita cintai meninggal. Rekening mereka di hadapan Allah telah ditutup. Namun, sementara kita menganggap kematian sebagai hal yang serius dan khidmat, kita harus menganggap hidup sebagai hal yang jauh lebih serius. Setiap hari dalam hidup ini penuh dengan tanggung jawab yang harus kita pikul. Kepentingan-kepentingan pribadi kita, perkataan kita, tindakan kita, memberi kesan kepada mereka yang berhubungan dengan kita. Kita hendaknya menemukan penghiburan kita di dalam Yesus Kristus. Juruselamat yang berharga! Ia pernah tersentuh dengan kesengsaraan manusia Berpegang teguhlah pada Sumber kekuatanmu - *Surat 103*, 1898.

Dia Tidur di dalam Yesus

Tentang Kematian Suami dan Ayah

Saudariku yang terkasih yang menderita:

Saya ikut menderita bersama Anda dalam penderitaan Anda. Meskipun saya tidak berharap untuk bertemu dengan suami Anda lagi dalam kehidupan ini, namun saya merasa sedih mendengar kematiannya, dan tanggung jawab berat yang ditinggalkannya kepada Anda untuk mengurus keluarga. Kami bersimpati dengan Anda dan akan sering berdoa untuk Anda dan anak-anak Anda. Suamimu tidur di

Yesus. "Tuliskanlah: "Berbahagialah orang-orang mati yang mati dalam Tuhan dari sekarang dan seterusnya: Demikianlah firman Roh Kudus, supaya mereka beristirahat dari segala jerih payah mereka, dan perbuatan-perbuatan mereka akan mengikuti mereka." (Wahyu 14:13).

Bapa mengasihi semua orang yang percaya di dalam perbuatan dan kebenaran, sebagai anggota dari tubuh yang Kristus adalah kepalanya. Sekarang Anda harus duduk di bawah naungan Kristus, dan Anda akan merasakan damai sejahtera-Nya. Pikirkanlah tentang Kristus. Pandanglah Dia dengan iman, percaya akan janji-janji-Nya. Jagalah pikiran Anda dengan penuh keyakinan. Dia akan menjadi tempat tinggal Anda. Bersandarlah pada-Nya, bergantunglah pada-Nya. Janganlah kuatir, tetapi hendaklah kamu tabah, sebab beban yang berat itu ada padamu. Percayalah kepada Dia yang tangan-Nya tidak akan pernah mengecewakanmu.

Saya telah kehilangan suami saya, dan saya tahu dari pengalaman saya sendiri bagaimana kesedihan Anda. Tetapi dengan memandang kepada Yesus, Anda akan menemukan penghiburan. Semoga engkau mendapat berkat Tuhan setiap hari. Saudariku yang terkasih, kiranya Tuhan memberkati dan menopangmu.

Sekarang terlalu gelap untuk melihat, jadi saya akan mengucapkan selamat malam. Bergembiralah sebisa mungkin demi anak-anakmu.-*Surat 167, 1905.*

Anak-anak yang terhormat:

Saya harus menulis beberapa baris untuk Anda. Kami berharap dapat masuk ke dalam rumahmu dan menangis bersamamu dan berlutut bersamamu dalam doa. Maukah kalian masing-masing mencari Tuhan dan melayani Dia? Engkau dapat menjadi berkat yang besar bagi ibumu dengan tidak melakukan apa pun yang akan membuat hatinya sedih. Tuhan Yesus akan menerimamu jika kamu mau memberikan hatimu kepada-Nya. Lakukanlah segala sesuatu yang mungkin untuk meringankan ibu Anda dari segala kekhawatiran dan bebannya.

Tuhan telah berjanji untuk menjadi Bapa bagi anak yatim. Jika kalian memberikan hati kalian kepada-Nya, Ia akan memberikan kalian kuasa untuk menjadi anak-anak Allah. Jika anak-anak yang lebih tua mau meringankan beban ibu dengan memikul beban sebanyak mungkin, dan dengan memperlakukan anak-anak yang lebih muda dengan baik, mengajari mereka untuk melakukan yang benar dan tidak membuat ibu khawatir, Tuhan akan sangat memberkati mereka.

Serahkanlah hati Anda kepada Juruselamat yang penuh kasih, dan lakukanlah hanya hal-hal yang berkenan kepada-Nya. Janganlah melakukan apa pun untuk

berdukacitalah dengan ibumu. Ingatlah bahwa Tuhan mengasihi Anda, dan bahwa Anda masing-masing dapat menjadi anggota keluarga Allah. Jika kalian setia di sini, ketika Ia datang di atas awan-awan di langit, kalian akan bertemu dengan Bapamu, dan kalian akan menjadi satu keluarga yang bersatu.

Dalam cinta - *Surat 165*, 1905.

Tuhan Menjadi Penghibur

Anda Tentang Kematian

Seorang Suami

Kakak yang terhormat:

Sebuah surat baru saja ditiptkan ke tangan saya dari Suster G, yang menceritakan tentang dukacita Anda. Saya sangat bersimpati padamu, saudariku. Jika saya berada di tempat yang memungkinkan saya untuk mengunjungimu, saya akan melakukannya

Aku berkata kepadamu, saudariku, Tuhan tidak menghendaki engkau bersedih hati. Suamimu telah diampuni bagimu bertahun-tahun lebih lama dari yang saya kira. Tuhan dengan penuh belas kasihan telah mengampuninya, dan dengan penuh belas kasihan, setelah banyak penderitaan, telah membiarkannya beristirahat di dalam Yesus. Suamimu dan suamiku telah beristirahat. Mereka sudah tidak ada lagi.

rasa sakit, tidak ada lagi penderitaan. Mereka sedang beristirahat.

Saya turut berduka, saudariku, karena engkau berada dalam penderitaan dan kesedihan. Tetapi Yesus, Juruselamat yang berharga, hidup. Dia hidup untukmu. Ia ingin engkau dihiburkan di dalam kasih-Nya. Janganlah khawatir; percayalah kepada Tuhan. Ingatlah bahwa tidak ada seekor burung pipit pun yang jatuh ke tanah tanpa sepengetahuan Bapa surgawimu

Terhiburlah, saudariku, di dalam Tuhan. "Karena itu, sama seperti Kristus telah menderita untuk kita ..., hendaklah kamu juga mempersenjatai dirimu dengan pikiran yang sama" (1 Petrus 4:1). Saya mendorong Anda dalam penderitaan Anda untuk tetap menyerahkan jiwa Anda kepada Tuhan. Tuhan akan menjadi penolong, kekuatan, dan penghiburanmu. Maka pandanglah Dia dan percayalah kepada-Nya. Kita harus menerima penghiburan kita dari Kristus. Belajarlah di sekolah-Nya tentang kelemahan-lembutan dan kerendahan hati-Nya. Biarlah setiap kata yang Anda ucapkan menunjukkan bahwa Anda mengakui kebaikan, belas kasihan, dan kasih Allah. Bertekadlah untuk menjadi penghibur dan berkat bagi semua orang di rumah. Ciptakanlah suasana yang manis, murni, dan seperti di surga

Bukalah jendela jiwa ke surga, dan biarkan

cahaya Matahari Kebenaran masuk. Jangan mengeluh. Jangan berduka dan menangis. Janganlah melihat pada sisi gelap. Biarlah damai sejahtera Allah memerintah dalam jiwamu. Maka Anda akan memiliki kekuatan untuk menanggung semua penderitaan Anda, dan Anda akan bersukacita karena Anda memiliki kasih karunia untuk bertahan. Pujilah Tuhan; ceritakanlah kebaikan-Nya; ceritakanlah kuasa-Nya. Maniskanlah suasana yang melingkupi jiwa Anda.

Janganlah menghina Allah dengan kata-kata yang tidak pantas, tetapi pujilah Dia dengan hati, jiwa, dan suara. Lihatlah sisi terang dari segala sesuatu. Jangan membawa awan atau bayangan ke dalam rumah Anda. Pujilah Dia yang adalah cahaya wajahmu dan Allahmu. Lakukanlah hal ini, dan lihatlah betapa lancarnya segala sesuatu akan berjalan.

Kasihilah dirimu sendiri dan putrimu *Surat 56*, 1900.

Ellen White di Saat-saat Duka Cita

Dalam kesedihan saya baru-baru ini, saya memiliki pandangan yang dekat dengan kekekalan. Saya seolah-olah dibawa ke hadapan takhta putih yang besar, dan telah melihat hidup saya seperti apa yang akan terjadi di sana. Saya tidak dapat menemukan apa pun yang dapat saya banggakan, tidak ada jasa yang dapat saya minta. "Tidak layak, tidak layak untuk menerima yang terkecil dari kebaikan-Mu, ya Allahku," adalah seruanku. Satu-satunya pengharapan saya adalah Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit. Saya mengklaim jasa-jasa darah Kristus. Yesus akan menyelamatkan sepenuhnya semua orang yang menaruh kepercayaan kepada-Nya.

Terkadang sulit bagi saya untuk mempertahankan wajah ceria ketika hati saya diliputi kesedihan. Tetapi saya tidak akan membiarkan kesedihan saya menimbulkan kesuraman di sekeliling saya. Musim-musim penderitaan dan dukacita sering kali terasa lebih menyedihkan dan menyedihkan daripada yang seharusnya, karena sudah menjadi kebiasaan untuk membiarkan diri kita berkabung tanpa kendali. Dengan pertolongan Yesus, saya bertekad untuk menjauhi kejahatan ini; tetapi tekad saya telah diuji dengan berat. Kematian suami saya merupakan pukulan berat bagi saya, lebih terasa lagi karena begitu mendadak. Ketika saya melihat meterai kematian di wajahnya, perasaan saya hampir tak tertahankan. Saya ingin sekali berteriak dalam kesedihan saya. Tetapi saya tahu bahwa hal ini tidak dapat menyelamatkan nyawa orang yang saya cintai, dan saya merasa tidak kristiani jika saya menyerahkan diri pada kesedihan. Saya mencari bantuan dan

penghiburan dari atas, dan janji-janji Allah telah terbukti bagi saya. Tangan Tuhan menopang saya. Adalah dosa jika kita memanjakan diri, tanpa menahan diri, dalam perkabungan dan ratapan. Dengan kasih karunia Kristus, kita dapat tenang dan bahkan bersukacita di bawah ujian yang berat.

Mari kita pelajari pelajaran tentang keberanian dan ketabahan dari wawancara terakhir Kristus dengan para rasul-Nya. Mereka akan segera berpisah. Juruselamat kita akan memasuki jalan berlumuran darah yang akan membawa-Nya ke Kalvari. Tidak pernah ada pemandangan yang lebih menyedihkan daripada yang akan segera dilalui-Nya. Para rasul telah mendengar perkataan Kristus yang menubuatkan penderitaan dan kematian-Nya, dan hati mereka sangat sedih, pikiran mereka dipenuhi keraguan dan ketakutan. Namun tidak ada teriakan yang keras; tidak ada pengabaian kesedihan. Jam-jam terakhir yang khusus dan penting itu dihabiskan Juruselamat kita untuk mengucapkan kata-kata penghiburan dan jaminan kepada para murid-Nya, dan kemudian mereka semua bersatu dalam nyanyian pujian

Saatnya Berdoa dan Memuji

Ketika kesulitan dan cobaan melingkupi kita, kita harus melarikan diri kepada Tuhan, dan dengan penuh keyakinan mengharapkan pertolongan dari Dia yang berkuasa untuk menyelamatkan dan kuat untuk membebaskan. Kita harus memohon berkat Allah jika kita ingin menerimanya. Doa adalah sebuah kewajiban dan kebutuhan; tetapi apakah kita tidak mengabaikan pujian? Bukankah kita harus sering mengucapkan syukur kepada Sang Pemberi segala berkat? Kita perlu memupuk rasa syukur. Kita harus sering merenungkan dan mengingat kemurahan Allah, dan memuji dan memuliakan nama-Nya yang kudus, bahkan ketika kita sedang mengalami dukacita dan penderitaan.

Kebaikan hati Tuhan yang penuh belas kasihan begitu besar kepada kita. Dia tidak akan pernah meninggalkan atau meninggalkan mereka yang percaya kepada-Nya. Jika kita mau berpikir dan berbicara lebih sedikit tentang percobaan-percobaan kita, dan lebih banyak tentang belas kasihan dan kebaikan Allah, kita akan mendapati diri kita terangkat di atas banyak kesuraman dan kebingungan kita. Saudara-saudariku, kamu yang merasa bahwa kamu sedang memasuki jalan yang gelap, dan seperti para tawanan di Babel harus menggantungkan kecapi di pohon-pohon gandarusa, marilah kita menyanyikan nyanyian yang penuh sukacita. Kamu mungkin berkata, "Bagaimana aku dapat bernyanyi, dengan prospek yang gelap di hadapanku, dengan beban dukacita dan kesedihan di pundakku?"

jiwa? Tetapi apakah penderitaan duniawi telah membuat kita kehilangan Sahabat yang maha kuasa yang kita miliki di dalam Yesus? Bukankah kasih Allah yang ajaib di dalam karunia Putra-Nya yang terkasih seharusnya menjadi tema sukacita yang terus menerus? Ketika kita membawa permohonan-permohonan kita ke hadapan takhta kasih karunia, janganlah kita lupa untuk mempersembahkan nyanyian syukur. "Siapa yang mempersembahkan puji-pujian, ia memuliakan Aku" (Mazmur 50:23). Selama Juruselamat kita hidup, kita memiliki alasan untuk tidak henti-hentinya mengucap syukur dan memuji-Nya - *The Review and Herald*, 1 November 1881.

Pagi Kebangkitan yang Mulia

Pesan untuk Teman-teman di Pulau Pitcairn

Kami sangat sedih pada hari Kamis lalu saat mengetahui kabar duka ini. Hati kami sangat sedih mendengar kematian anggota keluarga Frater [JR] McCoy yang tercinta. Simpati kami sampaikan kepada semua yang berduka atas musibah ini. Kami menyampaikan simpati kami kepada anak-anak dan anggota keluarga yang sangat berduka, tetapi kami mengarahkan Anda kepada Yesus sebagai satu-satunya harapan dan penghiburan. Sahabat terkasih dari Frater McCoy yang menderita, dan ibu dari anak-anak yang ia cintai, telah diam dalam kematian. Tetapi sementara kami menangis bersama mereka yang menangis, kami bersukacita di dalam hati karena ibu dan anak yang dikasihi ini, dan Saudara Young, penatua gereja Anda, dan orang-orang lain yang mungkin telah disingkirkan oleh kematian, percaya dan mengasihi Yesus.

Biarlah kata-kata Rasul Paulus ini menghibur Anda: "Aku tidak mau, saudara-saudara, bahwa kamu menjadi bodoh tentang mereka yang telah meninggal, supaya kamu jangan berdukacita, sama seperti orang-orang lain yang tidak mempunyai pengharapan. Sebab jika kita percaya, bahwa Yesus telah mati dan telah dibangkitkan, maka demikian juga mereka yang telah meninggal dalam Yesus, akan dibangkitkan oleh Allah bersama-sama dengan Dia. Inilah yang kami katakan kepadamu dengan firman Tuhan, yaitu bahwa kita yang hidup, yang masih tinggal sampai kedatangan Tuhan, tidak akan menghalang-halangi mereka yang telah tidur. Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit; sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong kedatangan Tuhan.

bersama-sama dengan mereka di dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa, dan demikianlah halnya kita kelak bersama-sama dengan Tuhan. Karena itu, hiburkanlah seorang akan yang lain dengan perkataan ini" (1 Tesalonika 4:13-18).

Kita tidak seperti orang kafir, yang menjalani hari-hari dan malam-malam berkabung ketika tidak ada yang terdengar kecuali nyanyian suram untuk orang mati, dengan tujuan untuk membangkitkan simpati manusia. Kita tidak boleh mengenakan pakaian perkabungan dan memasang wajah yang muram, seolah-olah teman-teman dan kerabat kita telah berpisah selamanya dengan kita. Yohanes berseru, "Inilah kesabaran orang-orang kudus, yaitu mereka yang menuruti perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus. Dan aku mendengar suatu suara dari sorga berkata kepadaku: Tuliskanlah: Berbahagialah orang-orang yang mati di dalam Tuhan mulai dari sekarang: Ya, demikianlah firman Roh, supaya mereka beristirahat dari segala jerih payah mereka, dan segala pekerjaan mereka akan mengikuti mereka." (Wahyu 14:12, 13).

Betapa tepatnya kata-kata Yohanes dalam kasus orang-orang terkasih yang tidur di dalam Yesus. Tuhan mengasihi mereka, dan kata-kata yang diucapkan oleh mereka dalam hidup mereka, jerih payah kasih yang akan dikenang, akan diulangi oleh orang lain. Kesungguhan mereka yang sungguh-sungguh di dalam pekerjaan Allah meninggalkan sebuah teladan bagi orang lain untuk diikuti, karena Roh Kudus telah bekerja di dalam diri mereka untuk mengerjakan di dalam diri mereka kehendak dan pekerjaan menurut kerelaan-Nya.

"Tetapi jika Roh Dia, yang telah membangkitkan Yesus dari antara orang mati, diam di dalam kamu, maka Ia, yang telah membangkitkan Kristus dari antara orang mati, akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana ini oleh Roh-Nya, yang diam di dalam kamu." (Roma 8:11). Betapa berharganya kata-kata ini bagi setiap jiwa yang berduka! Kristus adalah Penuntun dan Penghibur kita, yang menghibur kita dalam segala kesengsaraan kita. Ketika Dia memberi kita minuman yang pahit untuk diminum, Dia juga memberikan cawan berkat ke bibir kita. Dia memenuhi hati kita dengan ketundukan, dengan sukacita dan damai sejahtera dalam percaya, dan memampukan kita untuk berkata dengan tunduk, "Bukan kehendakku, tetapi kehendak-Mu, ya Tuhan, jadilah." "Tuhan yang memberi, Tuhan yang mengambil, terpujilah nama Tuhan" (Ayub 1:21). Dengan penyerahan diri ini, pengharapan dibangkitkan, dan tangan iman menggenggam tangan yang berkuasa tanpa batas. "Ia, yang telah membangkitkan Kristus dari antara orang mati, akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana ini oleh Roh-Nya, yang diam di dalam kamu" (Roma 8:11).

Tubuh-tubuh yang ditaburkan dalam korupsi akan menjadi

dibangkitkan dalam ketidakberesan. Apa yang ditabur dalam kehinaan akan dibangkitkan dalam kemuliaan; ditabur dalam kelemahan, akan dibangkitkan dalam kekuatan; ditabur dalam tubuh jasmani, akan dibangkitkan dalam tubuh rohani. Tubuh yang fana dihidupkan oleh Roh-Nya yang diam di dalam kamu.

Kristus mengklaim semua orang sebagai milik-Nya yang telah percaya dalam nama-Nya. Kuasa Roh Kristus yang menghidupkan yang berdiam di dalam tubuh yang fana ini mengikat setiap jiwa yang percaya kepada Yesus Kristus. Mereka yang percaya kepada Yesus adalah orang-orang yang kudus di dalam hati-Nya; karena hidup mereka tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Perintah akan datang dari Sang Pemberi Hidup, "Bangunlah dan bernyanyilah, hai kamu yang tinggal di dalam debu, sebab embunmu seperti embun di tumbuh-tumbuhan, dan bumi akan mengusir orang mati" (Yesaya 26:19).

Sang pemberi hidup akan memanggil milik-Nya yang telah dibeli-Nya pada kebangkitan pertama, dan sampai saat kemenangan itu, ketika sangkakala terakhir berbunyi dan bala tentara yang besar keluar untuk meraih kemenangan kekal, semua orang kudus yang tertidur akan dipelihara dengan aman dan akan dijaga seperti permata yang berharga, yang dikenal oleh Allah dengan nama-Nya. Dengan kuasa Juruselamat yang tinggal di dalam diri mereka ketika mereka hidup dan karena mereka mengambil bagian dalam kodrat ilahi, mereka akan dibangkitkan dari antara orang mati.

Kristus mengaku sebagai Anak Tunggal Bapa, tetapi manusia terbelenggu dalam ketidakpercayaan, dibentengi dengan prasangka, menyangkal Dia yang Mahakudus dan Mahabener. Dia didakwa dengan penghujatan, dan dijatuhi hukuman mati yang kejam, tetapi Dia menghancurkan belenggu kubur, dan bangkit dari kematian dengan penuh kemenangan, dan di atas kubur Yusuf yang sudah robek, Dia menyatakan, "Akulah kebangkitan dan hidup" (Yohanes 11:25). Segala kuasa di surga dan di bumi telah diberikan kepada-Nya, dan orang-orang benar akan keluar dari kubur dengan bebas di dalam Yesus. Mereka akan dianggap layak untuk mendapatkan dunia dan kebangkitan dari antara orang mati. "Pada waktu itulah orang-orang benar akan bercahaya seperti matahari di dalam Kerajaan Bapa mereka" (Matius 13:43).

Betapa mulianya pagi hari kebangkitan nanti! Betapa indahnya pemandangan yang akan terbuka ketika Kristus datang untuk dikagumi oleh mereka yang percaya! Semua orang yang mengambil bagian bersama Kristus dalam kehinaan dan penderitaan-Nya akan mengambil bagian bersama-Nya dalam kemuliaan-Nya. Oleh

kebangkitan Kristus dari kematian setiap orang kudus yang percaya yang tertidur di dalam Yesus akan keluar dari penjara dalam kemenangan. Orang kudus yang dibangkitkan akan berseru, "Hai maut, di manakah sengatmu? Hai alam maut, di manakah kemenanganmu?" (1 Korintus 15:55)....

Yesus Kristus telah menang atas maut dan merobek belenggu kubur, dan semua orang yang tidur di dalam kubur akan ikut merasakan kemenangan; mereka akan keluar dari kubur mereka seperti yang dilakukan oleh Sang Penakluk....

Tuhan Tidak Meninggalkanmu

Saudara-saudara yang menderita, yang sangat berduka, Allah tidak membiarkan Anda menjadi sasaran percobaan Iblis. Biarlah hati Anda yang berduka dibukakan untuk menerima kata-kata penghiburan dari Penebus Anda yang penuh belas kasihan. Yesus mengasihimu. Terimalah sinar terang Matahari Kebenaran dan terhiburlah. Bersyukurlah kepada Dia yang telah bangkit dari kematian, dan yang senantiasa hidup untuk menjadi syafaat bagi Anda. Yesus Kristus adalah Juruselamat yang hidup. Dia tidak berada di dalam kubur Yusuf yang baru. Dia telah bangkit, Dia telah bangkit! Bersukacitalah, bahkan pada hari kesedihan dan dukacita ini, karena Anda memiliki Juruselamat yang bersympati atas semua kesedihan Anda. Dia menangis di kuburan Lazarus, dan mengidentifikasi kesedihan-Nya dengan kesedihan anak-anak yang berduka.

Dalam semua konflik Anda, dalam semua cobaan dan kebingungan hidup, mintalah nasihat dari Tuhan. Jalan ketaatan kepada Tuhan adalah seperti cahaya yang bersinar yang semakin bersinar menuju hari yang sempurna. Ikuti langkah demi langkah di jalan tugas. Tempat-tempat yang curam mungkin harus didaki, tetapi teruslah maju di jalan kerendahan hati, iman dan penyangkalan diri, tinggalkan awan keraguan di belakang Anda. Janganlah bersedih dengan cara yang tanpa harapan, karena mereka yang hidup membutuhkan perhatian dan kasih Anda. Kalian telah terdaftar dalam tentara Tuhan; jadilah prajurit-prajurit Yesus Kristus yang gagah berani. Biarlah kata-kata penyesalan dan pujian yang penuh syukur naik ke hadapan Allah sebagai dupa yang harum di tempat kudus surgawi-Nya.

Engkau mungkin kecewa, dan kehendak serta jalanmu mungkin ditolak, tetapi yakinlah bahwa Tuhan mengasihimu engkau. Api perapian akan menyala-nyala atasmu, bukan untuk membinasakanmu, tetapi untuk menghancurkan sampahmu, supaya kamu dapat muncul kembali sebagai emas yang telah dimurnikan tujuh kali. Ingatlah bahwa

Tuhan akan memberimu nyanyian di malam hari. Kegelapan mungkin tampak menyelimuti Anda, tetapi janganlah melihat ke awan. Di balik awan yang paling gelap, ada cahaya yang selalu bersinar. Tuhan memiliki terang bagi setiap jiwa. Bukalah pintu hati Anda kepada pengharapan, damai sejahtera dan sukacita. Yesus berkata, "Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya sukacita-Ku ada di dalam kamu dan sukacitamu menjadi penuh" (Yohanes 15:11).

Allah memiliki pekerjaan khusus bagi setiap orang, dan masing-masing dari kita dapat melakukan dengan baik pekerjaan yang telah ditugaskan Allah kepadanya. Satu-satunya hal yang harus kita takuti dari pihak kita adalah bahwa kita tidak akan terus menerus mengarahkan mata kita kepada Yesus, bahwa kita tidak akan memiliki satu mata pun yang tertuju kepada kemuliaan Allah, sehingga jika kita dipanggil untuk menanggalkan perlengkapan senjata dan tidur dalam kematian, kita tidak akan siap untuk memberikan pertanggungjawaban atas kepercayaan kita. Janganlah sekali-kali melupakan bahwa Anda adalah milik Kristus, yang telah dibeli dengan harga yang tak terhingga, dan bahwa Anda harus memuliakan Dia di dalam roh dan tubuh Anda yang adalah milik-Nya.

Jadilah Kenyamanan yang Baik

Kepada orang-orang yang menderita, aku ingin berkata: Kuatkanlah hatimu dalam pengharapan akan hari kebangkitan. Air yang kamu minum sama pahitnya dengan air Marah bagi orang Israel di padang gurun, tetapi Yesus dapat membuatnya begitu manis dengan kasih-Nya. Ketika Musa menyampaikan kepada Tuhan tentang kesulitan-kesulitan yang menyedihkan yang dialami oleh bangsa Israel, Dia tidak memberikan obat baru, tetapi meminta perhatian mereka pada apa yang sudah ada di depan mata, karena ada semak belukar yang diciptakan-Nya yang harus dilemparkan ke dalam air agar air itu menjadi manis dan murni. Ketika hal ini dilakukan, orang-orang yang menderita itu dapat meminum air itu dengan aman dan nikmat.

Tuhan telah menyediakan balsem untuk setiap luka. Ada balsem di Gilead, ada tabib di sana. Tidakkah kamu sekarang mau mempelajari Kitab Suci? Carilah hikmat dari Tuhan dalam setiap keadaan darurat. Dalam setiap percobaan, mintalah kepada Yesus untuk menunjukkan jalan keluar dari masalah Anda, maka mata Anda akan dibukakan untuk melihat obatnya dan menerapkan janji-janji kesembuhan yang telah dicatat dalam Firman-Nya pada kasus Anda. Dengan cara ini musuh tidak akan menemukan tempat untuk memimpin

Anda ke dalam dukacita dan ketidakpercayaan, tetapi sebaliknya, Anda akan memiliki iman dan pengharapan serta keberanian di dalam Tuhan. Roh Kudus akan memberikan kepada Anda ketajaman yang jelas sehingga Anda dapat melihat dan menggunakan setiap berkat yang akan bertindak sebagai penawar kesedihan, sebagai cabang kesembuhan untuk setiap kepahitan yang diletakkan di bibir Anda. Setiap kepahitan akan bercampur dengan kasih Yesus, dan sebagai ganti dari mengeluh atas kepahitan itu, Anda akan menyadari bahwa kasih dan kasih karunia Yesus telah bercampur dengan kesedihan sehingga telah berubah menjadi sukacita yang tunduk dan kudus.

Ketika Henry White, putra sulung kami, terbaring sekarat, ia berkata, "Tempat tidur yang penuh dengan rasa sakit adalah tempat yang berharga ketika kita memiliki kehadiran Yesus." Ketika kita diharuskan untuk meminum air yang pahit, berpalinglah dari yang pahit kepada yang berharga dan cerah. Dalam percobaan, kasih karunia dapat memberikan jaminan kepada jiwa manusia, dan ketika kita berdiri di ranjang kematian dan melihat bagaimana orang Kristen dapat menanggung penderitaan dan melewati lembah maut, kita mengumpulkan kekuatan dan keberanian untuk bekerja, dan kita tidak gagal, dan kita juga tidak patah semangat dalam membawa jiwa-jiwa kepada Yesus - *Surat* 65a, 1894.

Selimut Terbaik

Mereka yang telah menanggung penderitaan terbesar sering kali adalah orang-orang yang membawa penghiburan terbesar bagi orang lain, membawa sinar matahari ke mana pun mereka pergi. Orang-orang seperti itu telah dihajar dan dipermanis oleh penderitaan mereka; mereka tidak kehilangan kepercayaan kepada Tuhan ketika masalah menimpa mereka, tetapi mereka berpegang teguh pada kasih-Nya yang melindungi. Orang-orang seperti itu adalah bukti nyata dari kasih sayang Allah yang lembut, yang membuat kegelapan menjadi terang, dan menghajar kita demi kebaikan kita. Kristus adalah terang dunia; di dalam Dia tidak ada kegelapan. Terang yang berharga! Marilah kita hidup dalam terang itu! Ucapkan selamat tinggal pada kesedihan dan keluh kesah. Bersukacitalah selalu di dalam Tuhan; dan sekali lagi saya katakan, Bersukacitalah.-*The Health Reformer*, 12, No. 10, Oktober, 1877.

Bagian VII-Penggunaan Agen Obat

Pendahuluan

Tak lama setelah penyelenggaraan konferensi umum Masehi Advent Hari Ketujuh pada bulan Mei 1863, pada saat jumlah anggota gereja mencapai 3.500 orang, Ellen G. White menerima sebuah penglihatan yang menarik perhatian umat Masehi Advent akan pentingnya kesehatan yang baik dan hubungan yang erat antara kesehatan fisik dan pengalaman spiritual. Terang yang diberikan menyentuh sejumlah fase penting dalam kehidupan, termasuk pola makan, nilai udara segar, penggunaan air, pakaian yang menyehatkan, olahraga, istirahat, dan lain-lain. Yang menonjol dalam pewahyuan penting pada tanggal 6 Juni 1863 ini adalah cahaya mengenai efek berbahaya dari obat-obatan beracun yang diresepkan oleh para dokter secara bebas.

Pada tahun-tahun berikutnya, visi reformasi kesehatan dasar yang besar ini diikuti oleh banyak visi yang membuka secara lebih rinci prinsip-prinsip dan penerapan prinsip-prinsip yang harus menjadi pedoman dalam hal mempertahankan kesehatan yang baik dan perawatan orang sakit, panggilan untuk lembaga-lembaga medis dan cara bagaimana Masehi Advent Hari Ketujuh harus menjalankan lembaga-lembaga tersebut.

Mengenai hal ini, Nn. White banyak menulis. Presentasi komprehensif pertamanya muncul pada tahun 1864 dalam buku *Spiritual Gifts*, [] Volume 4, halaman 120 sampai 151 dalam sebuah artikel berjudul "Kesehatan." Nyonya White kemudian mengembangkan pernyataan tiga puluh halaman ini menjadi enam artikel terpisah untuk diterbitkan dengan judul umum "penyakit dan penyebabnya". Pada tahun 1865, hal ini diwujudkan dalam enam pamflet bernomor yang disusun oleh Penatua dan Nyonya White, berjudul *Kesehatan atau Cara Hidup*, satu artikel E.G. White muncul di setiap nomor. [Keenam artikel tersebut secara keseluruhan muncul sebagai lampiran dalam buku ini, lihat hal. 409-479.] Dari waktu ke waktu selama beberapa dekade berikutnya, berbagai jurnal dari denominasi ini memuat artikel-artikel Njonja White mengenai masalah kesehatan. Pada tahun 1890 ia menyajikan gambaran yang komprehensif tentang pesan kesehatan dalam paruh pertama buku *Christian Temperance and Bible Hygiene*. Pada tahun 1905 ia menerbitkan *The Ministry of Healing*, volume

klimaksnya pada subjek tersebut. Buku ini dimaksudkan untuk didistribusikan secara luas di Amerika dan luar negeri.

Dalam setiap presentasi umumnya tentang kesehatan, Njonja White membahas obat-obatan beracun dan penggunaannya dalam pengobatan orang sakit. Fase subjek ini - yang menonjol dalam visi reformasi kesehatan yang asli - memenuhi delapan dari tiga puluh halaman dari presentasi *Karunia-karunia Rohani yang pertama*. Dia mencurahkan satu artikel penuh dalam seri "penyakit dan penyebabnya" untuk membahas masalah obat-obatan.

Ellen White juga tidak sendirian pada saat itu. Ada beberapa dokter di kedua sisi Atlantik yang menyesalkan tidak adanya diagnosis yang memadai, dan dengan serius mempertanyakan penggunaan obat-obatan beracun yang biasa diresepkan. Akibatnya, perubahan bertahap terjadi dalam perawatan orang sakit dalam hal penggunaan obat-obatan. Perubahan ini paling cepat dan mencolok terjadi pada tahun-tahun setelah dekade pertama abad ke-20, ketika pendidikan kedokteran modern, di sepanjang jalur ilmiah dan eksperimental, berkembang.

Dalam tulisan-tulisan terdahulunya, khususnya, Nn. White membuat pernyataan-pernyataan yang sangat kuat mengenai para dokter pada masa itu dan mengenai penggunaan obat-obatan. Agar dapat mengevaluasi hal ini dengan benar, kita harus mengetahui sesuatu tentang praktik-praktik medis pada saat pernyataan-pernyataan itu dibuat. Pengetahuan ini dapat diperoleh dengan meneliti literatur medis pada masa itu dan dengan membaca bab pembuka dari buku *The Story of Our Health Message*, oleh D. E. Robinson.

Dalam buku-bukunya yang secara khusus membahas masalah-masalah dan pekerjaan gereja dan anggota-anggotanya, Nyai White mencurahkan lebih banyak tempat untuk topik kesehatan dan perawatan orang sakit daripada topik-topik lainnya. Nasihat-nasihat ini disebarkan kepada masyarakat umum dalam lebih dari dua ribu halaman buku *Pelayanan Penyembuhan, Pelayanan Medis, Nasihat-nasihat mengenai diet dan makanan, nasihat-nasihat mengenai kesehatan, dan pertarikan*, dan dalam artikel-artikel dalam *buku-buku Testimonies for the Church*, pembaca diarahkan kepada sumber-sumber ini untuk mendapatkan gambaran yang lengkap dan seimbang mengenai pekabaran reformasi kesehatan.

Buku ini berisi empat bab yang terdiri dari pernyataan-pernyataan yang diambil dari berbagai sumber - sebagian diterbitkan dan sebagian lagi tidak diterbitkan - yang sebagian besar ditulis untuk para petugas medis sehubungan dengan lembaga-lembaga Advent. Pernyataan-pernyataan ini menggambarkan bagaimana Njonja White sendiri menerapkan prinsip-prinsip yang dinyatakan kepadanya dalam penglihatan. Dalam berbagai pernyataannya mengenai perawatan orang sakit, ia selalu mengangkat cita-cita yang harus diperjuangkan. Pada saat yang sama ia menyadari, seperti yang terlihat dari terminologi yang digunakan, bahwa ada saat-saat dan keadaan-keadaan

Dalam situasi khusus ketika dibenarkan dan perlu untuk menggunakan obat-obatan yang diketahui beracun.

Sangatlah penting bahwa Ellen White memberi kita jaminan bahwa Kristus dan para malaikat hadir di ruang operasi untuk menemani dan membimbing dokter Kristen yang telah ditahbiskan dalam melakukan operasi pembedahan. Sebelum operasi besar, seluruh tubuh dipenuhi dengan obat yang kuat dan, dalam arti tertentu, berbahaya, hingga pasien tidak sadarkan diri dan tidak sadarkan diri. Dengan cara yang sama, setelah prosedur pembedahan, dokter mungkin merasa perlu untuk memberikan obat penenang yang hampir pasti termasuk obat-obatan, untuk memberikan bantuan dan mencegah pasien dari pingsan, dari rasa sakit yang luar biasa, ke dalam keadaan syok pembedahan dan, dalam beberapa kasus, kemungkinan kematian.

Ketika mereka berusaha untuk mengetahui dan mengikuti kehendak Allah, tidak sedikit orang pada masa kini yang mengajukan pertanyaan yang serupa dengan yang diungkapkan dalam kata-kata seorang mahasiswa kedokteran yang pada tahun 1893 menulis surat kepada Nyonya White untuk menanyakan tentang penggunaan obat-obatan. Dalam suratnya ia berkata:

"Dari studi kami tentang *Kesaksian* dan karya kecil, *How to Live*, kita dapat melihat bahwa Tuhan sangat menentang penggunaan obat-obatan dalam pekerjaan medis kita. Beberapa

Sebagian besar mahasiswa ragu dengan arti kata 'obat' yang disebutkan dalam buku *How to Live*. Apakah itu hanya mengacu pada obat-obatan yang lebih kuat seperti merkuri, strychnine, arsenik, dan racun-racun semacam itu, hal-hal yang kami para mahasiswa kedokteran sebut sebagai 'obat', atau apakah itu juga termasuk obat yang lebih sederhana, seperti kalium, yodium, squill, dan lain-lain? Kita tahu bahwa keberhasilan kita akan sebanding dengan ketaatan kita pada metode Tuhan. Untuk alasan inilah saya mengajukan pertanyaan di atas."

Hal pertama dalam pasal 28, yang segera menyusul, adalah jawaban Nyonya White atas pertanyaan mahasiswa kedokteran itu.

Bab 28-Pernyataan tentang Penggunaan Obat-obatan

Pernyataan untuk Menjawab Pertanyaan tentang Narkoba

Pertanyaan-pertanyaan Anda, [Lihat catatan pengantar, hal. 276-278.] Akan saya katakan, sebagian besar, jika tidak pasti, dijawab dalam *Bagaimana Cara Hidup*. Racun obat berarti artikel-artikel yang telah Anda sebutkan. Obat-obatan yang lebih sederhana tidak terlalu berbahaya sebanding dengan kesederhanaannya; tetapi dalam banyak kasus, obat-obat ini digunakan jika sama sekali tidak diperlukan. Ada ramuan dan akar-akaran sederhana yang dapat digunakan oleh setiap keluarga untuk diri mereka sendiri dan tidak perlu memanggil dokter lebih cepat daripada memanggil pengacara. Saya tidak berpikir bahwa saya dapat memberikan Anda daftar obat-obatan yang diracik dan diberikan oleh dokter, yang sama sekali tidak berbahaya. Namun, bukanlah suatu kebijaksanaan untuk terlibat dalam kontroversi mengenai hal ini.

Para praktisi sangat bersungguh-sungguh dalam menggunakan ramuan berbahaya mereka, dan saya sangat menentang untuk menggunakan hal-hal seperti itu. Mereka tidak pernah menyembuhkan; mereka mungkin mengubah kesulitan untuk menciptakan kesulitan yang lebih buruk. Banyak dari mereka yang mempraktekkan resep obat-obatan, tidak akan meminumnya atau memberikannya kepada anak-anak mereka. Jika mereka memiliki pengetahuan yang cerdas tentang tubuh manusia, jika mereka memahami mesin manusia yang halus dan luar biasa, mereka harus tahu

bahwa kita diciptakan dengan penuh keajaiban dan keajaiban, dan bahwa tidak ada satu partikel pun dari obat kuat ini yang boleh dimasukkan ke dalam organisme hidup manusia.

Ketika masalah ini dibentangkan di hadapan saya, dan beban yang menyedihkan dari hasil pengobatan dengan obat-obatan, maka terang diberikan kepada saya bahwa Masehi Advent Hari Ketujuh harus mendirikan lembaga-lembaga kesehatan dengan membuang semua penemuan yang merusak kesehatan ini, dan para dokter harus mengobati orang sakit berdasarkan prinsip-prinsip yang higienis. Beban yang besar haruslah memiliki perawat-perawat yang terlatih dengan baik, dan praktisi-praktisi medis yang terlatih dengan baik untuk mendidik "ajaran demi ajaran, garis demi garis, baris demi baris, di sini sedikit dan di sana sedikit" (Yesaya 28:10).

Latihlah orang-orang untuk memperbaiki kebiasaan dan praktik-praktik yang sehat, dengan mengingat bahwa satu ons pencegahan lebih berharga daripada satu pon pengobatan. Ceramah dan pelajaran di bidang ini akan membuktikan nilai tertinggi - *Surat 17a*, 1893.

Pernyataan Klarifikasi Lainnya

Apakah Mereka Meninggalkan Pengaruh yang Buruk? -Tidak ada yang boleh dimasukkan ke dalam sistem manusia yang akan meninggalkan pengaruh yang buruk -*Medical Ministry*, 228 (*Naskah 162*, "Bagaimana Melakukan Sanitasi," 1897).

Pengobatan yang paling sederhana dapat membantu alam, dan tidak meninggalkan efek buruk setelah penggunaannya - *Surat 82*, 1897 (Kepada Dr. J.H. Kellogg).

Zat-zat yang Meracuni Darah-Di sanatorium kami, kami menganjurkan penggunaan obat-obat sederhana. Kami tidak menganjurkan penggunaan obat-obatan, karena obat-obatan itu meracuni aliran darah. Di lembaga-lembaga ini hendaknya diberikan petunjuk yang masuk akal tentang cara makan, cara minum, cara berpakaian, dan cara hidup agar kesehatan dapat dipelihara.-*Counsels on Diet and Foods*, 303 (Khotbah di Lodi, California, 9 Mei 1908).

Janganlah berusaha untuk menyesuaikan kesulitan dengan menambahkan beban obat-obatan beracun.-*Kementerian Penyembuhan*, 235 (1905).

Setiap obat yang merusak - Setiap obat yang merusak yang dimasukkan ke dalam perut manusia, baik dengan resep dokter maupun oleh manusia itu sendiri, melakukan kekerasan terhadap manusia

organisme, melukai seluruh mesin.-*Naskah* 3, 1897 (Naskah Umum).

Merusak Kekuatan Vital - Narkoba selalu memiliki kecenderungan untuk merusak dan menghancurkan kekuatan vital - *Medical Ministry*, 223 (Naskah Umum berjudul "Sanitarium," 1887).

Sediaan Beracun yang Meninggalkan Efek yang Merugikan Hamba-hamba Allah tidak boleh memberikan obat-obatan yang mereka ketahui akan meninggalkan efek yang merugikan pada sistem, bahkan jika obat-obatan itu meringankan penderitaan saat ini. Setiap sediaan beracun dalam kerajaan nabati dan mineral, yang masuk ke dalam tubuh, akan meninggalkan pengaruh buruk, mempengaruhi hati dan paru-paru, dan merusak sistem secara umum.-*Karunia-Karunia* Rohani 4a:140 (1864).

Efek Samping Mematikan dari Obat Beracun -Pengobatan sederhana dari alam akan membantu pemulihan tanpa meninggalkan efek samping yang mematikan yang sering dirasakan oleh mereka yang menggunakan obat beracun. Obat-obatan tersebut menghancurkan kekuatan pasien untuk menolong dirinya sendiri. Kekuatan ini harus diajarkan kepada pasien untuk berolahraga dengan belajar makan makanan yang sederhana dan menyehatkan, dengan tidak membebani perut dengan berbagai macam makanan dalam satu kali makan. Semua hal ini harus masuk ke dalam pendidikan pasien. Ceramah-ceramah harus diberikan yang menunjukkan bagaimana menjaga kesehatan, bagaimana menghindari penyakit, bagaimana beristirahat ketika istirahat dibutuhkan - *Surat* 82, 1908 (Kepada dokter dan manajer di Loma Linda).

Nasihat tentang Pemberian Obat-obatan

Jarang Dibutuhkan-Penggunaannya Semakin Jarang.-Obat-obatan terlarang, seperti yang umumnya dilakukan, adalah sebuah kutukan. Jauhkanlah diri Anda dari narkoba. Kurangi penggunaan obat-obatan, dan lebih banyak bergantung pada agen-agen higienis; maka alam akan merespons dokter-dokter Tuhan-udara yang murni, air yang murni, olahraga yang tepat, hati nurani yang bersih. Mereka yang tetap menggunakan teh, kopi, dan daging akan merasakan kebutuhan akan obat-obatan, tetapi banyak yang dapat sembuh tanpa sebutir pun obat jika mereka mau menaati hukum-hukum kesehatan. Obat-obatan jarang sekali perlu digunakan. [Selaras dengan kata-kata ini adalah nasihat Nyonya White ketika ditanya mengenai penggunaan kina dalam pengobatan malaria. Putranya, yang bepergian bersamanya dan membantunya, melaporkan sebagai berikut:

"Suatu ketika ketika kami berada di Australia, seorang saudara yang menjadi misionaris di kepulauan, menceritakan kepada ibunya tentang penyakit dan kematian putra sulungnya. Dia menderita malaria yang parah, dan ayahnya disarankan untuk memberinya kina, tetapi mengingat nasihat dalam kesaksian-kesaksian untuk menghindari penggunaan kina, dia menolak untuk memberikannya, dan putranya meninggal. Ketika ia bertemu dengan saudari

White, ia mengajukan pertanyaan ini: "apakah saya berdosa memberikan kina kepada anak itu ketika saya tidak tahu cara lain untuk memeriksa malaria dan ketika ada kemungkinan ia akan mati tanpa kina? Sebagai jawabannya, ia berkata, 'tidak, kita diharapkan untuk melakukan yang terbaik yang kita bisa. '"-W. C. White, 10 September 1935.-Penyusun]-*Counsels on Health*, 261 (1890).

Berusaha Mengurangi Penggunaannya - Dalam praktiknya, para dokter harus berusaha lebih dan lebih untuk mengurangi penggunaan obat-obatan dan bukan meningkatkannya. Ketika Dr. A datang ke Retret Kesehatan, dia mengesampingkan pengetahuan dan praktik kebersihannya, dan memberikan dosis homeopati yang kecil untuk hampir setiap penyakit. Hal ini bertentangan dengan terang yang telah diberikan Tuhan. Dengan demikian orang-orang kita, yang telah diajar untuk menghindari obat-obatan dalam hampir semua bentuk, menerima pendidikan yang berbeda.-*Surat 26a*, 1889 (Kepada seorang dokter terkemuka dalam pekerjaan institusional).

Obat Kuat Tidak Perlu Digunakan - Pekerjaan pertama seorang dokter haruslah mendidik orang yang sakit dan menderita tentang jalan yang harus mereka tempuh untuk mencegah penyakit. Kebaikan terbesar dapat dilakukan dengan mencoba mencerahkan pikiran semua orang yang dapat kita akses, tentang jalan terbaik yang harus mereka tempuh untuk mencegah penyakit dan penderitaan, serta kerusakan tubuh, dan kematian dini. Tetapi mereka yang tidak peduli untuk melakukan pekerjaan yang membebani kekuatan fisik dan mental mereka akan siap untuk meresepkan obat-obatan, yang meletakkan dasar dalam organisme manusia untuk kejahatan dua kali lipat lebih besar daripada yang mereka klaim telah mereka hilangkan.

Seorang dokter yang memiliki keberanian moral untuk membahayakan reputasinya dalam mencerahkan pemahaman dengan fakta-fakta yang jelas, dalam menunjukkan sifat penyakit dan bagaimana mencegahnya, dan praktik berbahaya dari penggunaan obat-obatan, akan memiliki bisnis yang berat, tetapi dia akan hidup dan membiarkan hidup Dia akan, jika seorang pembaharu, berbicara dengan jelas sehubungan dengan selera yang salah dan pemanjaan diri yang merusak, dalam berpakaian, dalam makan dan minum, dalam melakukan pekerjaan yang terlalu banyak dalam waktu yang lama.

waktu, yang memiliki pengaruh merusak pada temperamen, kekuatan fisik dan mental....

Kebiasaan yang benar dan tepat, yang dilakukan dengan cerdas dan tekun, akan menyingkirkan penyebab penyakit, dan obat-obatan yang kuat tidak perlu digunakan. Banyak orang yang terus melangkah dari langkah ke langkah dengan pemanjaan-pemanjaan mereka yang tidak wajar, yang membawa keadaan yang sama tidak wajarnya dengan keadaan yang sebenarnya -*Medical Ministry*, 221, 222 (Naskah Umum berjudul "Sanitarium," 1887).

Seperti yang Dipraktikkan Secara Umum.-Pengobatan obat, seperti yang dipraktikkan secara umum, adalah sebuah kutukan.-*Hidup Sehat*, 246 (1888).

Tidak Terlalu Berbahaya Jika Diberikan dengan Bijaksana -Jangan memberikan obat-obatan. Benar, obat-obatan mungkin tidak seberbahaya jika diberikan dengan bijaksana seperti biasanya, tetapi di tangan banyak orang, obat-obatan itu akan merugikan harta milik Tuhan.-*Surat* 3, 1884 (Kepada para pekerja di Sanatorium St. Helena).

Membuang Hampir Seluruhnya.-Lembaga-lembaga kami didirikan agar orang sakit dapat dirawat dengan metode yang higienis, dengan membuang hampir seluruh penggunaan obat-obatan Ada pertanggungjawaban yang mengerikan yang harus diberikan kepada Tuhan oleh orang-orang yang memiliki sedikit sekali penghargaan terhadap kehidupan manusia sehingga memperlakukan tubuh dengan begitu kejam dalam memberikan obat-obatan. Kami adalah Tidak dapat dimaafkan jika karena ketidaktahuan kita menghancurkan bangunan Allah dengan memasukkan ke dalam perut kita obat-obat beracun dengan berbagai nama yang tidak kita pahami. Adalah tugas kita untuk menolak semua resep semacam itu.

Kami ingin membangun sebuah sanatorium [di Australia] di mana penyakit-penyakit dapat disembuhkan dengan ketentuan alam sendiri, dan di mana orang-orang dapat diajar bagaimana mengobati diri mereka sendiri ketika sakit; di mana mereka akan belajar untuk makan makanan yang sehat secara wajar, dan dididik untuk menolak semua narkotika-teh, kopi, anggur yang difermentasi, dan semua jenis obat perangsang-dan untuk membuang daging hewan yang sudah mati." (*Temperance*, 88, 89) (Naskah Umum 1896).

Yang Ideal-Akhirnya Berhenti Mengedarkan Obat-Obatan Ketika Anda memahami fisiologi dalam arti yang sebenarnya, tagihan obat Anda akan jauh lebih kecil, dan akhirnya Anda akan

berhenti memberikan obat sama sekali. Dokter yang bergantung pada pengobatan obat dalam praktiknya, menunjukkan bahwa ia tidak memahami mesin organisme manusia yang rumit. Dia memasukkan ke dalam sistem sebuah benih tanaman yang tidak akan pernah kehilangan sifat menghancurkannya sepanjang hidup. Saya mengatakan hal ini kepada Anda karena saya tidak berani menahannya. Kristus telah membayar terlalu banyak untuk penebusan manusia untuk membiarkan tubuhnya diperlakukan dengan kejam seperti yang telah dilakukan oleh obat-obatan.

Bertahun-tahun yang lalu Tuhan mewahyukan kepada saya bahwa lembaga-lembaga harus didirikan untuk merawat orang sakit tanpa obat-obatan. Manusia adalah milik Allah, dan kehancuran yang telah terjadi pada tempat tinggal yang layak, penderitaan yang disebabkan oleh benih-benih kematian yang ditaburkan di dalam tubuh manusia, merupakan pelanggaran terhadap Allah.-*Medical Ministry*, 229 (Kepada seorang dokter terkemuka dan istrinya, 1896).

Kehadiran Ilahi di Ruang Operasi

[Jaminan dalam bab ini akan menghilangkan pertanyaan tentang kepastian operasi dengan anestesi yang menyertainya].

Kristus di Ruang Operasi-Sebelum melakukan operasi yang kritis, hendaklah dokter meminta pertolongan Tabib Agung. Hendaklah ia meyakinkan orang yang menderita bahwa Allah dapat membawanya dengan selamat melalui cobaan ini, bahwa dalam segala masa kesusahan Ia adalah tempat perlindungan yang pasti bagi mereka yang percaya kepada-Nya.-*The Ministry of Healing*, 118 (1905).

Juruselamat hadir di ruang sakit, di ruang operasi, dan kuasa-Nya untuk kemuliaan nama-Nya melakukan perkara-perkara yang besar.-*Manuskrip* 159, 1899 (Naskah,

"Hak Istimewa dan Tugas Seorang Dokter Kristen").

Operasi Bukan Peningkaran Iman - Adalah hak istimewa kita untuk menggunakan setiap cara yang ditetapkan Tuhan sesuai dengan iman kita, dan kemudian percaya kepada Tuhan, ketika kita telah mendesak janji tersebut. Jika ada kebutuhan untuk melakukan operasi pembedahan, dan dokter bersedia untuk melakukan hal tersebut, maka bukanlah suatu peningkaran iman untuk melakukan operasi tersebut. Setelah pasien menyerahkan kehendaknya pada kehendak Tuhan, biarlah ia percaya, mendekat kepada Tabib Agung, Penyembuh yang Perkasa, dan menyerahkan dirinya dalam kepercayaan yang sempurna. Tuhan akan menghormati imannya.

dengan cara yang Dia lihat untuk kemuliaan nama-Nya sendiri. "Engkau akan memelihara orang yang pikirannya tertuju kepada-Mu, sebab ia mengandalkan Engkau. Percayalah kepada TUHAN untuk selama-lamanya, sebab pada TUHANlah kekuatan untuk selama-lamanya." (Yesaya 26:3, 4)-*Naskah* 67, 1899 (Naskah Umum).

Yesus Menuntun Tanganmu-Siapa yang telah berada di sisimu saat engkau melakukan operasi kritis ini? Siapakah yang telah membuat Anda tetap tenang dan menguasai diri Anda dalam krisis ini, memberi Anda ketajaman yang cepat, penglihatan yang jernih, saraf yang mantap, dan ketepatan yang terampil? Tuhan Yesus telah mengutus malaikat-Nya ke sisi Anda untuk memberi tahu Anda apa yang harus dilakukan. Sebuah tangan telah ditumpangkan di atas tangan Anda. Yesus, dan bukan Anda, yang telah memandu gerakan alat musik Anda. Kadang-kadang Anda menyadari hal ini, dan ketenangan yang luar biasa telah menguasai Anda. Engkau tidak berani terburu-buru, namun engkau bekerja dengan cepat, karena engkau tahu bahwa tidak ada waktu yang terbuang. Tuhan telah memberkati Anda dengan luar biasa." -*Kesaksian-Kesaksian untuk Gereja* 8:187, 188 (Kepada pegawai medis Battle Creek Sanitarium, 1899).

Ketika Anda melihat kepada Tuhan dalam operasi kritis Anda, para malaikat Tuhan berdiri di sisi Anda, dan tangan mereka terlihat seperti tangan Anda yang melakukan pekerjaan dengan akurasi yang membuat orang-orang yang melihatnya terkejut.-*Surat* 73, 1899 (Kepada dokter yang ditujukan pada item sebelumnya).

Pengamat Ilahi di Sisi Sang Tabib - Kristus adalah misionaris medis terbesar yang pernah ada. Dia tidak pernah kehilangan kasus. Dia mengerti bagaimana memberikan kekuatan dan bimbingan kepada para dokter di institusi ini. Dia berdiri di samping mereka saat mereka melakukan operasi bedah yang sulit. Kami tahu bahwa memang demikianlah adanya. Dia telah menyelamatkan nyawa yang mungkin telah hilang seandainya pisau berbelok sedikit saja. Malaikat-malaikat Allah senantiasa melayani mereka yang utuknya Kristus telah memberikan hidup-Nya.

Tuhan memberikan para dokter di institusi ini keahlian dan efisiensi karena mereka melayani Dia. Mereka tahu bahwa keahlian mereka bukanlah milik mereka sendiri, melainkan berasal dari atas. Mereka menyadari bahwa di samping mereka ada seorang Pengamat ilahi, yang memberikan kebijaksanaan kepada para dokter-Nya, yang memungkinkan mereka untuk bergerak dengan cerdas dalam pekerjaan mereka - *Naskah* 28, 1901 (Kata-kata yang ditujukan kepada para pekerja di Sanatorium St. Helena).

Bab 29-Penggunaan Obat-obatan

Untuk Mengurangi Rasa Sakit dan Memulihkan Kesehatan

Menggunakan **Setiap Fasilitas** - Bukanlah suatu penyangkalan iman untuk menggunakan pengobatan seperti yang telah Tuhan sediakan untuk mengurangi rasa sakit dan untuk membantu alam dalam pekerjaan pemulihannya. Bukanlah suatu penyangkalan iman [bagi orang sakit yang memohon doa untuk kesembuhan] untuk bekerja sama dengan Allah, dan menempatkan diri mereka dalam kondisi yang paling menguntungkan bagi pemulihan. Allah telah memberikan kepada kita kemampuan untuk memperoleh pengetahuan tentang hukum-hukum kehidupan. Pengetahuan ini telah ditempatkan dalam jangkauan kita untuk digunakan. Kita harus menggunakan setiap fasilitas untuk pemulihan kesehatan, mengambil setiap keuntungan yang mungkin, bekerja selaras dengan hukum alam.-*The Ministry of Healing*, 231, 232 (1905).

Gunakanlah Sarana yang Dapat Dijangkau - Gagasan yang Anda pegang, bahwa tidak ada pengobatan yang harus digunakan untuk orang sakit, adalah sebuah kesalahan. Tuhan tidak menyembuhkan orang sakit tanpa bantuan sarana penyembuhan yang berada dalam jangkauan manusia; atau ketika manusia menolak untuk mendapatkan manfaat dari pengobatan sederhana yang telah Tuhan sediakan dalam udara dan air murni.

Ada banyak tabib pada zaman Kristus dan pada zaman para rasul. Lukas disebut sebagai tabib yang dikasihi. Ia percaya kepada Tuhan untuk menjadikannya terampil dalam menerapkan pengobatan.

Ketika Tuhan mengatakan kepada Hizkia bahwa Dia akan mengampuni

hidup selama lima belas tahun, dan sebagai tanda bahwa Dia akan memenuhi janji-Nya, menyebabkan matahari mundur sepuluh derajat, mengapa Dia tidak memberikan kuasa-Nya secara langsung dan memulihkan kepada raja? Dia menyuruhnya untuk mengoleskan seikat buah ara pada lukanya, dan obat alamiah itu, yang diberkati oleh Allah, menyembuhkannya. Allah alam mengarahkan agen manusia untuk menggunakan pengobatan alami sekarang.

Saya mungkin akan berbicara panjang lebar dalam hal ini, saudaraku, tetapi saya tinggalkan sekarang dengan beberapa contoh. [Kemudian ikuti kisah dua contoh penggunaan arang. Lihat bab 30.]

Semua hal ini mengajarkan kita bahwa kita harus sangat berhati-hati agar kita tidak menerima ide dan kesan yang radikal. Gagasan Anda mengenai pengobatan dengan obat, harus saya hormati; tetapi bahkan dalam hal ini pun Anda tidak boleh selalu membiarkan para pasien tahu bahwa Anda membuang obat sepenuhnya, sampai mereka menjadi cerdas tentang masalah ini. Anda sering menempatkan diri Anda pada posisi di mana Anda melukai pengaruh Anda dan tidak ada gunanya bagi siapa pun, dengan mengungkapkan semua keyakinan Anda. Dengan demikian Anda memisahkan diri Anda dari orang-orang. Anda harus mengubah prasangka-prasangka Anda yang kuat - *Surat 182, 1899* (Kepada seorang pekerja di luar negeri).

Pengobatan Tuhan - Ada banyak cara untuk mempraktekkan seni penyembuhan, tetapi hanya ada satu cara yang disetujui oleh Surga. Pengobatan Tuhan adalah agen-agen sederhana dari alam yang tidak akan membebani atau melemahkan sistem melalui sifat-sifatnya yang kuat. Udara dan air yang murni, kebersihan, pola makan yang benar, kemurnian hidup, dan kepercayaan yang teguh kepada Tuhan adalah pengobatan untuk kekurangan yang membuat ribuan orang sekarat; namun pengobatan ini sudah ketinggalan zaman karena penggunaannya yang terampil membutuhkan pekerjaan yang tidak dihargai oleh orang-orang. Udara segar, olahraga, air murni, dan tempat yang bersih dan manis berada dalam jangkauan semua orang dengan biaya yang tidak terlalu mahal; tetapi obatobatan mahal, baik dalam hal pengeluaran sarana maupun dalam hal efek yang dihasilkan pada sistem tubuh." - *Testimonies for the Church, 5:443* (1885).

Gunakan Obat yang Paling Sederhana - Alam akan menginginkan bantuan untuk mengembalikan segala sesuatunya ke kondisi yang semestinya, yang dapat ditemukan dalam pengobatan yang paling sederhana, terutama dalam penggunaan obat yang disediakan oleh alam sendiri - udara murni, dan dengan pengetahuan yang berharga tentang cara bernapas; air murni, dengan

pengetahuan tentang bagaimana menerapkannya; banyak sinar matahari di setiap ruangan di rumah jika memungkinkan, dan dengan pengetahuan yang cerdas tentang keuntungan apa yang akan diperoleh dengan penggunaannya. Semua ini sangat ampuh dalam efisiensinya, dan pasien yang telah memperoleh pengetahuan tentang cara makan dan berpakaian yang sehat, dapat hidup untuk kenyamanan, kedamaian, dan kesehatan; dan tidak akan dipaksa untuk memasukkan ke dalam mulutnya obat-obatan, yang, sebagai ganti membantu alam, melumpuhkan kekuatannya. Jika orang sakit dan menderita hanya akan melakukan yang terbaik yang mereka ketahui dalam hal menjalankan prinsip-prinsip reformasi kesehatan dengan tekun, maka mereka akan sembuh dari sembilan dari sepuluh penyakit mereka.-*Medical Ministry*, 223, 224 (*Naskah 22*, 1887).

Pengobatan di Dunia Alami

Perawatan Air dan Ramuan Sederhana - Tuhan telah mengajarkan kepada kita bahwa khasiat yang besar untuk penyembuhan terletak pada penggunaan air yang tepat. Perawatan ini harus diberikan dengan terampil. Kita telah diperintahkan bahwa dalam pengobatan orang sakit kita harus membuang penggunaan obat-obatan. Ada ramuan-ramuan sederhana yang dapat digunakan untuk penyembuhan orang sakit, yang pengaruhnya terhadap sistem tubuh sangat berbeda dengan obat-obat yang meracuni darah dan membahayakan kehidupan.-*Naskah 73*, 1908 (*Naskah berjudul "Nasihat yang Diulang"*).

Obat yang Membersihkan Sistem - Kristus tidak pernah menanamkan benih-benih kematian di dalam sistem. Setan menanam benih-benih ini ketika ia mencoba Adam untuk memakan buah pohon pengetahuan yang berarti ketidaktaatan kepada Allah. Tidak ada satu pun tanaman yang berbahaya yang ditempatkan di taman Tuhan yang indah itu, tetapi setelah Adam dan Hawa jatuh ke dalam dosa, tumbuh-tumbuhan yang beracun bermunculan. Dalam perumpamaan tentang penabur, pertanyaan yang diajukan kepada tuan tanah adalah, "Bukankah engkau menabur benih yang baik di ladangmu, tetapi dari manakah benih itu menjadi lalang?" Tuan itu menjawab, "Musuhlah yang melakukannya" (*Matius 13:27, 28*). Semua lalang ditaburkan oleh si jahat. Semua tanaman jahat adalah hasil penaburannya, dan dengan cara-cara yang cerdas ia telah mencemari bumi dengan lalang.

Lalu haruskah dokter terus menggunakan obat-obatan, yang meninggalkan kejahatan mematikan dalam sistem, menghancurkan kehidupan yang

Kristus datang untuk memulihkan? Penyembuhan Kristus membersihkan sistem. Tetapi Setan telah mencoba manusia untuk memasukkan ke dalam sistem apa yang melemahkan mesin manusia, menyumbat dan menghancurkan pengaturan Allah yang baik dan indah. Obat-obatan yang diberikan kepada orang sakit tidak memulihkan, tetapi menghancurkan. Obat-obatan tidak pernah menyembuhkan. Sebaliknya, mereka menempatkan benih-benih yang akan menghasilkan panen yang sangat pahit.

Juruselamat kita adalah pemulih gambar moral Allah di dalam diri manusia. Dia telah menyediakan di dalam dunia ini obat untuk penyakit-penyakit manusia, sehingga para pengikut-Nya dapat memiliki hidup dan memilikinya dengan lebih berlimpah. Kita dapat dengan aman membuang ramuan-ramuan yang telah digunakan manusia di masa lalu.

Tuhan telah menyediakan penangkal penyakit dalam tanaman-tanaman sederhana, dan ini dapat digunakan dengan iman, tanpa penyangkalan iman; karena dengan menggunakan berkat-berkat yang disediakan oleh Tuhan untuk kepentingan kita, kita bekerja sama dengan-Nya. Dia dapat menggunakan air dan sinar matahari serta tumbuh-tumbuhan yang telah Dia tumbuhkan, untuk menyembuhkan penyakit yang disebabkan oleh kecerobohan atau kecelakaan. Kita tidak menunjukkan kurangnya iman ketika kita meminta Tuhan untuk memberkati pengobatan-Nya. Iman yang sejati akan berterima kasih kepada Tuhan atas pengetahuan tentang bagaimana menggunakan berkat-berkat yang berharga ini dengan cara yang akan memulihkan kekuatan mental dan fisik.

Tubuh harus dirawat dengan hati-hati, dan dalam hal ini Tuhan menuntut kerja sama dari manusia. Manusia harus menjadi cerdas dalam hal perawatan dan penggunaan otak, tulang, dan otot. Pengalaman terbaik yang dapat kita peroleh adalah mengenal diri kita sendiri - *Naskah* 65, 1899 (Naskah Umum).

Semua Harus Memahami Apa yang Harus Dilakukan untuk Diri Sendiri

Pertanyaan Anda adalah, ... "Dalam kasus-kasus yang mendesak, haruskah kita memanggil dokter duniawi, karena dokter sanatorium sangat sibuk sehingga mereka tidak punya waktu untuk mengabdikan diri di luar

praktek?" Jika para dokter begitu sibuk sehingga mereka tidak dapat merawat orang sakit di luar institusi, bukankah lebih bijaksana jika mereka mendidik diri mereka sendiri dalam penggunaan pengobatan sederhana, daripada menggunakan obat-obatan yang diberi nama panjang untuk menyembunyikan kualitas sebenarnya. Mengapa ada orang yang tidak tahu tentang pengobatan dari Tuhan - air panas dan kompres dingin dan panas. Penting untuk mengenal manfaat dari diet saat sakit. Semua orang harus memahami apa yang harus dilakukan [untuk] diri mereka sendiri. Mereka dapat memanggil seseorang yang memahami keperawatan, tetapi setiap orang harus memiliki pengetahuan yang cerdas tentang rumah tempat tinggalnya. Semua harus memahami apa yang harus dilakukan jika sakit.

Seandainya saya sakit, saya akan segera memanggil seorang pengacara daripada seorang dokter dari kalangan dokter umum. [Nyonya White di sini mengacu pada "dokter umum" pada tahun 1897 di pedalaman Australia, di mana ia menulis kata-kata ini. Pembaca harus ingat bahwa sampai dekade kedua abad kedua puluh, pelatihan dokter sebagian besar tidak diatur dan sering kali hanya sedikit. Dalam banyak kasus, pelatihan ini dilakukan dengan sistem magang, ditambah dengan pelatihan singkat di sekolah kedokteran yang kurang lebih ortodoks. Profesi medis tidak memiliki standar yang mapan. Andalan dalam pengobatan dokter biasa adalah obat-obatan beracun, yang sering kali diresepkan dalam dosis besar.

Fakta-fakta berikut ini menunjukkan dengan jelas bahwa pernyataan Nyonya White tidak boleh digunakan untuk meremehkan kerja keras dokter yang teliti dan terlatih:

1. Banyak pernyataannya yang berkaitan dengan panggilan dan tanggung jawab yang berat dari seorang dokter;

2. Praktiknya dalam berkonsultasi dengan dokter-dokter yang berkualitas sebagaimana dibuktikan oleh catatan yang dipublikasikan dan oleh mereka yang merupakan anggota keluarganya;

3. Nasihatnya kepada seorang pekerja yang sedang sakit, untuk "membiarkan para dokter" "melakukan hal-hal" baginya "yang harus dilakukan" (Lihat halaman 251 buku ini), dan mendesaknya untuk makan, "karena dokter duniawimu ingin engkau makan" (Halaman 253);

4. Banyak nasihatnya yang ditujukan kepada *para* dokter yang berpraktik yang disajikan dalam *Kementerian Penyembuhan, Nasihat tentang Kesehatan, dan Pelayanan Medis*;

5. Bimbingan dari penanya dalam pendirian perguruan tinggi kedokteran Masehi Advent Hari Ketujuh di loma linda, yang dirancang untuk menyediakan "pendidikan kedokteran yang akan memungkinkan" para lulusannya "Untuk lulus ujian yang disyaratkan oleh hukum bagi semua orang yang berpraktik sebagai dokter yang berkualifikasi secara teratur." - *Naskah Allen G. White, 7, 1910* (dipublikasikan di *Pacific Union Recorder*, 3 Februari 1910). (Lihat *Kisah Pesan*

Kesehatan Kita, 386, (1955)]. Saya tidak akan menyentuh lubang hidung mereka, yang mereka beri nama latin. Saya bertekad untuk mengetahui, dalam bahasa Inggris yang benar, nama segala sesuatu yang saya perkenalkan ke dalam sistem saya.

Mereka yang melakukan praktik mengonsumsi narkoba berdosa terhadap

kecerdasan mereka dan membahayakan seluruh kehidupan akhirat mereka. Ada herbal yang tidak berbahaya, yang penggunaannya akan mengatasi banyak kesulitan yang tampaknya serius. Tetapi jika semua orang berusaha untuk menjadi cerdas dalam hal kebutuhan tubuh mereka, penyakit akan jarang terjadi dan bukannya umum. Satu ons pencegahan sama dengan satu pon pengobatan.- *Naskah 86, 1897* (Naskah Umum, "Prinsip-Prinsip Reformasi Kesehatan," ditulis dari Cooranbong, Australia).

Solusi Sederhana dalam Program Sanitarium

Saya telah menerima banyak instruksi mengenai lokasi sanatorium. Lokasi sanatorium harus berada beberapa mil jauhnya dari kota-kota besar, dan tanah harus diamankan sehubungan dengan itu. Buah dan sayuran harus dibudidayakan, dan pasien harus didorong untuk melakukan pekerjaan di luar ruangan. Banyak orang yang menderita penyakit paru-paru mungkin dapat disembuhkan jika mereka tinggal di iklim yang memungkinkan mereka berada di luar ruangan hampir sepanjang tahun. Banyak orang yang telah meninggal karena konsumsi mungkin akan tetap hidup jika mereka menghirup lebih banyak udara murni. Udara luar ruangan yang segar sama menyembuhkannya dengan obat, dan tidak meninggalkan efek samping yang membahayakan

Akan lebih baik jika, sejak awal, semua obat dijauhkan dari sanatorium kami, dan menggunakan obat sederhana seperti yang ditemukan di air murni, udara murni, sinar matahari, dan beberapa tumbuhan sederhana yang tumbuh di lapangan. Ini akan sama manjurinya dengan obat-obatan yang digunakan dengan nama-nama misterius, dan diramu oleh ilmu pengetahuan manusia. Dan mereka tidak akan meninggalkan efek yang membahayakan dalam sistem.

Ribuan orang yang menderita mungkin akan pulih kesehatannya jika, alih-alih bergantung pada toko obat untuk hidup mereka, mereka mau membuang semua obat, dan hidup sederhana, tanpa menggunakan teh, kopi, minuman keras, atau rempah-rempah, yang mengiritasi perut dan membuatnya lemah, tidak mampu mencerna makanan sederhana sekalipun tanpa rangsangan. Tuhan berkehendak untuk membiarkan terang-Nya bersinar dalam sinar yang jelas dan berbeda kepada semua orang yang lemah dan lemah - *Naskah 115, 1903* (Naskah Umum mengenai pekerjaan sanatorium).

Bab 30-Penggunaan Agen-agen Perbaikan oleh Allen G. White

[Ellen G. White berbicara berulang kali tentang pengobatan sederhana. Dia memberi tahu kita secara spesifik apa yang dia maksudkan ketika dia berbicara demikian, dengan menyebutkan udara murni, sinar matahari, berpantang, istirahat, olahraga, pola makan yang benar, penggunaan air, dan kepercayaan pada kuasa ilahi. Lihat halaman 287-291 dan *The Ministry of Healing*, 127. Sebagai tambahan, Njonja White dalam beberapa kesempatan, dalam surat-menyurat pribadinya, menyebut beberapa obat sederhana yang ia ketahui dan gunakan; obat-obat itu biasanya disebutkan dalam satu contoh saja. Dia juga merujuk dalam korespondensinya pada beberapa situasi darurat yang jarang terjadi yang membuatnya menggunakan pengobatan yang tidak akan dia gunakan kecuali dalam keadaan darurat.

Dalam mengevaluasi referensi-referensi untuk obat-obatan tertentu, ada empat hal yang harus diperhatikan oleh pembaca:

1. Halaman-halaman berikut mencantumkan pernyataan-pernyataan penting di mana Njonja White menyebutkan obat-obat tertentu yang bersifat sederhana, sejauh pernyataan-pernyataan itu diketahui pada saat kompilasi ini dibuat.

2. Hanya sedikit halaman yang diperlukan untuk menempatkan pernyataan-pernyataan ini dalam bentuk cetak, sekitar sebelas halaman dibandingkan dengan lebih dari 2.000 halaman yang dikhususkan untuk presentasi komprehensif dari nasihat-nasihat kesehatan seperti yang ditemukan dalam buku-buku E.G. White.

3. Selama lima puluh tahun Njonja White banyak menulis, untuk diterbitkan, mengenai masalah kesehatan dan perawatan orang sakit. Tetapi adalah suatu kenyataan yang menarik dan penting bahwa, kecuali penyebutan singkat mengenai "sebongkah buah ara" untuk bisul Hizkia, dan singgungan sekilas mengenai penggunaan "ramuan sederhana" yang tidak efektif pada penyakit salah seorang putranya (lihat *Karunia-karunia Rohani, Jilid II*,

p. 104), dia tidak membuat referensi tentang penggunaan obat herbal atau obat sederhana spesifik lainnya dalam pernyataannya yang dipublikasikan. Untuk sedikitnya, fakta ini tidak memungkinkan kesimpulan bahwa penggunaan herbal sangat penting dalam keseluruhan program kesehatan yang ia tetapkan dengan begitu lengkap.

4. Nyonya White tidak pernah menyatakan, dalam membahas pengobatan sederhana seperti itu, bahwa obat lain yang lebih efektif mungkin tidak akan ditemukan di kemudian hari.

Karena adanya kesan dari beberapa orang bahwa tulisan-tulisan Njonja White tidak hanya mendukung ramuan-ramuan obat, tetapi juga menempatkannya sebagai sarana utama untuk menangani penyakit, dan bahwa ada banyak sekali bahan yang belum diterbitkan mengenai hal ini, maka para pengawas putih percaya bahwa pikiran orang-orang Masehi Advent Hari Ketujuh akan tertolong dan catatannya akan lebih baik jika dibuat dengan jelas dengan menerbitkan pernyataan-pernyataan yang mengikutinya. Dalam semua keadilan, pembaca tidak boleh menganggap pernyataan-pernyataan ini lebih penting daripada yang dilakukan oleh pengarangnya, yang dalam karya-karyanya yang telah diterbitkan, telah meletakkan di hadapan umum prinsip-prinsip umum yang harus diikuti dalam perawatan orang sakit." - Penyusun].

Saya Tidak Bisa Bersaksi untuk Mereka

Setelah melihat begitu banyak kerugian yang ditimbulkan oleh penggunaan obat-obatan terlarang, saya tidak dapat menggunakannya, dan tidak dapat bersaksi untuk mendukungnya. Saya harus setia pada terang yang diberikan Tuhan kepada saya.

Perawatan yang kami berikan ketika sanitarium pertama kali didirikan membutuhkan kerja keras untuk memerangi penyakit. Kami tidak menggunakan ramuan obat; kami mengikuti metode yang higienis. Pekerjaan ini diberkati oleh Tuhan. Ini adalah pekerjaan di mana manusia dapat bekerja sama dengan Tuhan dalam menyelamatkan kehidupan. Seharusnya tidak ada sesuatu yang dimasukkan ke dalam sistem manusia yang akan meninggalkan pengaruh buruknya. Dan untuk membawa terang tentang hal ini, untuk mempraktekkan perawatan higienis, dan untuk mendidik tentang berbagai macam cara merawat orang sakit, adalah alasan yang diberikan kepada saya mengapa kita harus memiliki sanatorium yang didirikan di berbagai tempat.

Saya merasa sedih ketika banyak siswa didorong untuk pergi ke [Sebuah perguruan tinggi kedokteran yang dioperasikan oleh negara, di mana sejumlah pekerja medis awal kami dikirim untuk menyelesaikan pelatihan mereka - Penyusun] untuk menerima pendidikan dalam penggunaan obat-obatan. Cahaya yang saya terima telah memberikan warna yang sama sekali berbeda pada penggunaan yang dibuat dari

obat daripada yang diberikan di atau di sanatorium. Kita harus menjadi tercerahkan tentang hal ini. Nama-nama rumit yang diberikan pada obat-obatan digunakan untuk menutupi masalah ini, sehingga tidak ada yang tahu apa yang diberikan kepada mereka sebagai obat kecuali mereka mendapatkan kamus untuk mengetahui arti dari nama-nama ini.

Tuhan telah memberikan beberapa ramuan sederhana dari ladang yang kadang-kadang bermanfaat; dan jika setiap keluarga dididik tentang bagaimana menggunakan ramuan ini jika sakit, banyak penderitaan yang dapat dicegah, dan tidak ada dokter yang perlu dipanggil. Ramuan-ramuan kuno dan sederhana ini, jika digunakan dengan cerdas, akan menyembuhkan banyak orang sakit yang telah meninggal di bawah pengobatan obat.

Salah satu pengobatan yang paling bermanfaat adalah arang bubuk, ditempatkan dalam kantong dan digunakan dalam fomentasi. Ini adalah pengobatan yang paling berhasil. Jika direbus dalam air rebusan smartweed, masih lebih baik. Saya telah memesan ini dalam kasus-kasus di mana orang sakit menderita kesakitan yang luar biasa, dan ketika dokter mengatakan kepada saya bahwa dia mengira ini adalah yang terakhir sebelum kematiannya. Kemudian saya menyarankan arang, [Menarik untuk diamati sehubungan dengan beberapa pernyataan E.G. White mengenai nilai arang, bahwa selain sebagai produk dari resep medis yang sering digunakan, sebuah karya profesional setebal 1.160 halaman, *Clinical Toxicology Of Commercial Products* (Williams dan Wilkins, 1957, \$16.00) menyarankan sebagai penawar untuk banyak racun yang diketahui dan untuk semua zat beracun dari bahan yang tidak diketahui sebagai "Penawar Universal" yang terdiri dari empat bagian, dua di antaranya arang yang diaktivasi]. Dan pasien tidur, titik baliknya datang, dan kesembuhan adalah hasilnya. Kepada para siswa yang terluka dengan tangan memar dan menderita radang, saya telah meresepkan obat sederhana ini, dengan keberhasilan yang sempurna. Racun peradangan diatasi, rasa sakit dihilangkan, dan penyembuhan berlangsung dengan cepat. Radang mata yang paling parah akan diredakan dengan tapal arang, dimasukkan ke dalam kantong, dan dicelupkan ke dalam air panas atau dingin, sesuai dengan kasusnya. Ini bekerja seperti pesona.

Saya berharap Anda akan menertawakan hal ini; tetapi jika saya dapat memberikan nama yang aneh pada obat ini yang tidak diketahui oleh siapa pun kecuali saya sendiri, maka obat ini akan memiliki pengaruh yang lebih besar. Tetapi obat yang paling sederhana dapat membantu alam, dan tidak meninggalkan efek yang buruk setelah penggunaannya. *Surat* 82, 1897 (Kepada Dr. J. H. Kellogg).

Ketika Diminta Nasihat, Solusi Sederhana Disarankan

Ada banyak ramuan sederhana yang, jika perawat kita mau mempelajari nilainya, mereka dapat menggunakannya sebagai pengganti obat-obatan, dan ternyata sangat efektif. Sering kali saya dimintai nasihat tentang apa yang harus dilakukan dalam kasus-kasus penyakit atau kecelakaan, dan saya telah menyebutkan beberapa pengobatan sederhana ini, dan mereka telah terbukti membantu.

Pada suatu kesempatan, seorang dokter datang kepada saya dalam keadaan yang sangat tertekan. Dia dipanggil untuk menangani seorang wanita muda yang sakit parah. Ia terserang demam saat berada di perkemahan, dan dibawa ke gedung sekolah kami di dekat Melbourne, Australia. Tetapi kondisinya semakin memburuk sehingga dikhawatirkan ia tidak dapat bertahan hidup. Merritt Kellogg, mendatangi saya dan berkata, "Saudari White, apakah Anda memiliki petunjuk untuk kasus ini? Jika pertolongan tidak dapat diberikan kepada saudari kita, ia hanya dapat hidup beberapa jam saja." Saya menjawab, "Pergilah ke toko pandai besi, dan dapatkan beberapa arang yang sudah dihaluskan; buatlah tapal dari arang tersebut, dan taruhlah di atas perut dan sisi-sisinya." Dokter itu bergegas pergi untuk melaksanakan instruksi saya. Tak lama kemudian ia kembali dan berkata, "Kelegaan datang dalam waktu kurang dari setengah jam setelah pengolesan tapal. Dia sekarang mengalami tidur alami pertama yang dia alami selama sehari-hari."

Saya telah memesan perawatan yang sama untuk orang lain yang menderita sakit parah, dan itu telah memberikan kelegaan dan menjadi sarana untuk menyelamatkan nyawa. Ibu saya telah memberi tahu saya bahwa gigitan ular dan sengatan reptil serta serangga beracun sering kali dapat dibuat tidak berbahaya dengan menggunakan tapal arang. Ketika bekerja di lahan di Avondale, Australia, para pekerja sering mengalami memar pada tangan dan anggota tubuh mereka, dan hal ini dalam banyak kasus mengakibatkan peradangan yang parah sehingga pekerja harus meninggalkan pekerjaannya untuk beberapa waktu. Seseorang datang kepada saya suatu hari dalam kondisi seperti ini, dengan tangan diikat dengan gendongan. Dia sangat terganggu dengan keadaan ini; karena bantuannya sangat dibutuhkan untuk membuka lahan, saya berkata kepadanya, "Pergilah ke tempat di mana kamu membakar kayu, dan ambilkan arang dari pohon kayu putih, haluskan, dan saya akan membalut tanganmu." Dan terjadilah hal itu.

selesai, dan keesokan paginya dia melaporkan bahwa rasa sakitnya sudah hilang. Segera dia siap untuk kembali bekerja.

Saya menulis hal-hal ini agar Anda dapat mengetahui bahwa Tuhan tidak meninggalkan kita tanpa menggunakan pengobatan sederhana yang, ketika digunakan, tidak akan meninggalkan sistem dalam kondisi lemah di mana penggunaan obat-obatan sering meninggalkannya. Kita membutuhkan perawat yang terlatih dengan baik yang dapat memahami bagaimana menggunakan pengobatan sederhana yang disediakan alam untuk memulihkan kesehatan, dan yang dapat mengajar mereka yang tidak mengetahui hukum kesehatan bagaimana menggunakan pengobatan yang sederhana namun efektif ini.

Dia yang menciptakan laki-laki dan perempuan memiliki kepentingan terhadap mereka yang menderita. Dia telah mengarahkan dalam pendirian sanatorium kita dan dalam pembangunan sekolah-sekolah yang dekat dengan sanatorium kita, agar mereka dapat menjadi media yang efisien dalam melatih pria dan wanita untuk pekerjaan melayani umat manusia yang menderita. Dalam perawatan orang sakit, obat-obatan beracun tidak perlu digunakan. Alkohol atau tembakau dalam bentuk apa pun tidak boleh dianjurkan, agar jangan sampai ada jiwa yang dituntun untuk menyerap rasa dari hal-hal yang jahat ini. -*Surat 90, 1908* (Kepada J. A. Burden dan yang lainnya yang memikul tanggung jawab di Loma Linda).

Pengobatan yang Aman dan Sederhana

Sehubungan dengan apa yang dapat kita lakukan untuk diri kita sendiri, ada satu hal yang membutuhkan pertimbangan yang cermat dan bijaksana. Saya harus mengenal diri saya sendiri, saya harus selalu menjadi seorang pembelajar tentang bagaimana cara merawat bangunan ini, tubuh yang telah Tuhan berikan kepada saya, agar saya dapat menjaganya dalam kondisi kesehatan yang terbaik. Saya harus makan makanan yang baik untuk kesehatan fisik saya, dan saya harus berhati-hati dalam memilih pakaian yang dapat melancarkan peredaran darah. Saya tidak boleh melarang diri saya untuk berolahraga dan menghirup udara segar. Saya harus mendapatkan semua sinar matahari yang memungkinkan untuk saya dapatkan.

Saya harus memiliki kebijaksanaan untuk menjadi penjaga yang setia terhadap tubuh saya. Saya harus melakukan hal yang sangat tidak bijaksana untuk memasuki ruangan yang sejuk ketika sedang berkeringat; Saya harus menunjukkan diri saya sebagai pelayan yang tidak bijaksana dengan membiarkan diri saya duduk di dalam angin, dan dengan demikian mengekspos diri saya untuk kedinginan. Saya tidak bijaksana untuk duduk dengan kaki dan anggota tubuh yang dingin, dan dengan demikian menghalangi darah dari

ekstremitas ke otak atau organ dalam. Saya harus selalu melindungi kaki saya dalam cuaca lembap.

Saya harus makan secara teratur makanan yang paling menyehatkan yang akan menghasilkan kualitas darah terbaik, dan saya tidak boleh bekerja dengan tidak bertarak jika saya dapat menghindarinya.

Dan ketika saya melanggar hukum yang telah Tuhan tetapkan dalam diri saya, saya harus bertobat dan memperbaiki diri, dan menempatkan diri saya dalam kondisi yang paling baik di bawah dokter yang telah Tuhan sediakan-udara yang murni, air yang murni, dan sinar matahari yang menyembuhkan dan berharga.

Air dapat digunakan dengan berbagai cara untuk meringankan penderitaan. Air panas yang jernih yang diminum sebelum makan (setengah liter, kurang lebih), tidak akan pernah membahayakan, tetapi justru akan menghasilkan kebaikan.

Secangkir teh yang terbuat dari ramuan catnip akan menenangkan saraf.

Teh hop akan menginduksi tidur. Tapal hop di atas perut akan menghilangkan rasa sakit.

Jika mata lemah, jika ada rasa sakit pada mata, atau peradangan, kain flanel lembut yang dibasahi dengan air panas dan garam, akan memberikan kelegaan dengan cepat.

Apabila kepala terasa sesak, jika kaki dan tungkai direndam dalam bak mandi dengan sedikit mustard, maka akan terasa lega.

Masih banyak lagi pengobatan sederhana yang akan sangat membantu untuk memulihkan kesehatan tubuh. Semua persiapan sederhana ini Tuhan harapkan untuk kita gunakan untuk diri kita sendiri, tetapi anggota tubuh manusia adalah kesempatan Tuhan. Jika kita lalai melakukan apa yang dapat dilakukan oleh hampir setiap keluarga, dan meminta Tuhan untuk meringankan rasa sakit ketika kita terlalu malas untuk menggunakan obat-obat ini sesuai dengan kemampuan kita, maka hal itu hanyalah sebuah praduga. Tuhan menghendaki kita untuk bekerja agar kita dapat memperoleh makanan. Dia tidak meminta kita untuk mengumpulkan hasil panen kecuali kita membongkar tanah, mengolah tanah, dan mengolah hasil panen. Kemudian Allah menurunkan hujan, sinar matahari, dan awan sehingga tumbuh-tumbuhan tumbuh subur. Tuhan bekerja dan manusia bekerja sama dengan Tuhan. Lalu ada masa tanam dan masa panen.

Tuhan telah menyebabkan tumbuh dari tanah, tumbuh-tumbuhan untuk digunakan manusia, dan jika kita memahami sifat dari akar dan tumbuh-tumbuhan itu, dan memanfaatkannya dengan benar, tidak akan ada

menjadi suatu keharusan untuk sering pergi ke dokter, dan orang-orang akan berada dalam kondisi kesehatan yang jauh lebih baik daripada sekarang. Saya percaya untuk memanggil Tabib Agung ketika kita telah menggunakan pengobatan yang telah saya sebutkan.-*Surat 35, 1890* (Kepada seorang pekerja di luar negeri).

Penasihat untuk Direktur Medis Sanitarium Baru

Lakukan semua yang Anda bisa untuk menyempurnakan institusi ini dari dalam dan luar. Pastikan bahwa tempat Anda berada dalam kondisi terbaik. Jangan sampai ada sesuatu yang membuat kesan yang tidak menyenangkan di benak pasien.

Doronglah pasien untuk hidup sehat dan banyak berolahraga. Hal ini akan sangat membantu memulihkan kesehatan mereka. Tempatkanlah kursi-kursi di bawah naungan pepohonan, agar para pasien terdorong untuk menghabiskan banyak waktu di luar ruangan. Dan sebuah tempat harus disediakan, tertutup dengan kanvas atau dengan kaca, di mana, dalam cuaca yang lebih sejuk, para pasien dapat duduk di bawah sinar matahari tanpa merasakan angin

Udara segar dan sinar matahari, keceriaan di dalam dan di luar institusi, kata-kata yang menyenangkan dan tindakan yang baik-ini adalah obat yang dibutuhkan orang sakit, dan Tuhan akan memahkotai dengan keberhasilan usaha Anda untuk menyediakan obat ini bagi orang-orang sakit yang datang ke sanatorium. Dengan kebahagiaan dan keceriaan serta ungkapan simpati dan harapan bagi orang lain, jiwa Anda sendiri akan dipenuhi dengan cahaya dan kedamaian. Dan jangan pernah lupa bahwa sinar matahari dari berkat Tuhan itu sangat berharga bagi kita.

Ajarkan kepada perawat dan pasien tentang nilai dari agen-agen pemulih kesehatan yang disediakan secara cuma-cuma oleh Tuhan, dan kegunaan dari benda-benda sederhana yang mudah didapat. Saya akan menceritakan sedikit tentang pengalaman saya dengan arang sebagai obat. Untuk beberapa bentuk gangguan pencernaan, arang lebih berkhasiat daripada obat-obatan. Sedikit minyak zaitun yang dicampur dengan sebagian bubuk ini dapat membersihkan dan menyembuhkan. Menurut saya, ini sangat baik. Arang bubuk dari kayu kayu putih yang telah kami gunakan secara bebas dalam kasus peradangan....

Selalu pelajari dan ajarkan penggunaan pengobatan yang paling sederhana, dan berkat khusus dari Tuhan dapat diharapkan untuk

mengikuti penggunaan cara-cara ini yang berada dalam jangkauan masyarakat umum. -*Surat* 100, 1903.

Pengalaman Lain Dengan Arang

Pemulihan yang Cepat-Seorang saudara sakit radang usus dan disentri berdarah. Orang itu bukanlah seorang reformis kesehatan yang cermat, tetapi menuruti selera makannya. Kami baru saja bersiap untuk meninggalkan Texas, tempat kami telah bekerja selama beberapa bulan, dan kami memiliki kereta yang disiapkan untuk membawa saudara ini dan keluarganya, dan beberapa orang lain yang menderita demam malaria. Suami saya dan saya berpikir bahwa kami akan menanggung biaya ini daripada kepala dari beberapa keluarga meninggal dan meninggalkan istri dan anak-anak mereka tanpa biaya.

Dua atau tiga orang dibawa dengan gerobak pegas yang besar di atas kasur pegas. Tetapi pria yang menderita radang usus ini, menyuruh saya untuk mendatangnya. Suami saya dan saya memutuskan bahwa tidak ada gunanya memindahkannya. Ketakutan akan rasa malu telah muncul. Kemudian terlintas dalam pikiran saya seperti sebuah komunikasi dari Tuhan untuk mengambil arang yang sudah dihaluskan, menaruh air di atasnya, dan memberikan air tersebut kepada orang yang sakit untuk diminum, dengan membalutnya dengan perban di atas perut dan perutnya. Kami berada sekitar satu mil dari kota Denison, tetapi anak laki-laki orang sakit itu pergi ke toko pandai besi, mendapatkan arang, dan menumbuknya, dan kemudian menggunakannya sesuai petunjuk yang diberikan. Hasilnya, dalam waktu setengah jam, ada perubahan ke arah yang lebih baik. Kami harus melanjutkan perjalanan dan meninggalkan keluarga tersebut, tetapi betapa terkejutnya kami keesokan harinya ketika melihat gerobak mereka menyusul kami. Orang sakit itu terbaring di tempat tidur di dalam gerobak. Berkat Tuhan telah bekerja melalui sarana sederhana yang digunakan - *Surat* 182, 1899 (Kepada seorang pekerja di ladang di luar negeri. Lihat hal. 287).

Arang dan Biji Rami-Kami sangat membutuhkan rumah sakit. Pada hari Kamis, Saudari Sara McEnterfer [Seorang perawat terlatih dengan pengalaman yang memenuhi syarat untuk jenis pelayanan ini, yang menemani Nyonya White dan membantunya baik sebagai teman seperjalanan maupun sebagai sekretaris pribadi - Penyusun]. Dipanggil untuk melihat apakah ia dapat melakukan sesuatu untuk putra kecil saudara b, yang

berusia delapan belas bulan. Selama beberapa hari ia mengalami pembengkakan yang menyakitkan di lututnya, yang diduga akibat gigitan serangga beracun. Arang yang dihaluskan, dicampur dengan biji rami, diletakkan di atas bengkak tersebut, dan tapal ini langsung meredakannya. Anak itu menjerit kesakitan sepanjang malam, tetapi ketika ini dioleskan, dia tertidur. Hari ini dia telah mengunjungi si kecil dua kali. Dia membuka pembengkakan di dua tempat, dan sejumlah besar materi kuning dan darah keluar dengan bebas. Anak itu terbebas dari penderitaan yang luar biasa. Kita bersyukur kepada Tuhan bahwa kita dapat menjadi cerdas dalam menggunakan hal-hal sederhana yang ada dalam jangkauan kita untuk mengurangi rasa sakit, dan berhasil menyingkirkan penyebabnya.- *Naskah 68, 1899 (Naskah Umum).*

Pengobatan Lain yang Disebutkan

Tapal Buah Ara untuk Hizkia-Ketika Hizkia sakit, nabi Allah membawa berita kepadanya bahwa ia harus mati. Raja berseru kepada Tuhan, dan Tuhan mendengarnya, dan mengirimkan janji bahwa lima belas tahun akan ditambahkan ke dalam hidupnya. Satu kata dari Tuhan, satu sentuhan jari ilahi, seharusnya sudah cukup untuk menyembuhkan Hizkia seketika. Tetapi sebaliknya, ia diberi petunjuk untuk membuat tapal dari buah ara, dan membubuhkannya pada bagian yang sakit. Hal ini dilakukan, dan Hizkia pun sembuh. Sebaiknya kita menghargai resep yang diperintahkan Tuhan untuk digunakan, lebih dari yang kita lakukan." - *Naskah 29, 1911 (Naskah Umum).*

Nilai Minyak Kayu Putih - Saya sangat menyesal mengetahui bahwa Saudari C tidak sehat. Saya tidak dapat menyarankan obat apa pun untuk batuknya yang lebih baik daripada kayu putih dan madu. Ke dalam segelas madu, masukkan beberapa tetes kayu putih, aduk rata, dan minum setiap kali batuk. Saya mengalami banyak masalah dengan tenggorokan saya, tetapi setiap kali saya menggunakan ini, saya dapat mengatasi kesulitan tersebut dengan sangat cepat. Saya hanya perlu menggunakannya beberapa kali saja, dan batuk saya hilang. Jika Anda akan menggunakan resep ini, Anda mungkin dokter Anda sendiri. Jika percobaan pertama tidak memberikan hasil yang menyembuhkan, cobalah lagi. Waktu terbaik untuk meminumnya adalah sebelum pensiun.-*Surat 348, 1908 (Kepada seorang pekerja).*

Saya telah memberi tahu Anda obat yang saya gunakan ketika menderita kesulitan dengan tenggorokan saya. Saya mengambil segelas madu rebus, dan ke dalamnya saya menaruh beberapa tetes minyak kayu putih, mengaduknya dengan baik. Saat batuk datang, saya mengambil satu sendok teh campuran ini, dan kelegaan segera datang. Saya selalu menggunakan ini dengan hasil terbaik. Saya meminta Anda untuk menggunakan obat yang sama ketika Anda bermasalah dengan batuk. Resep ini mungkin tampak sangat sederhana sehingga Anda tidak percaya, tetapi saya telah mencobanya selama beberapa tahun dan sangat merekomendasikannya.

Sekali lagi, rendamlah kaki Anda dengan air hangat yang telah diberi daun dari pohon kayu putih. Ada khasiat yang luar biasa pada daun-daun ini, dan jika Anda mau mencobanya, Anda akan membuktikan bahwa perkataan saya benar. Minyak kayu putih sangat bermanfaat dalam kasus batuk dan nyeri di dada dan paru-paru. Saya ingin Anda mencoba obat ini yang sangat sederhana, dan tidak memerlukan biaya apa pun.-*Surat 20, 1909* (Kepada pekerja yang disebutkan dalam item sebelumnya).

Pohon-pohon yang Berkhasiat Obat - Tuhan telah memberi saya terang mengenai banyak hal. Dia telah menunjukkan kepada saya bahwa sanatorium kami harus dibangun di tempat yang tinggi untuk mendapatkan hasil yang terbaik, dan bahwa sanatorium harus dikelilingi oleh lahan yang luas, yang dipercantik dengan bunga-bunga dan pohon-pohon hias.

Di suatu tempat, persiapan sedang dilakukan untuk membersihkan lahan untuk pendirian sanatorium. Cahaya diberikan bahwa ada kesehatan dalam keharuman pinus, cedar, dan cemara. Dan ada beberapa jenis pohon lain yang memiliki khasiat obat yang meningkatkan kesehatan. Janganlah pohon-pohon seperti itu ditebang dengan kejam, biarkanlah mereka hidup - *Surat 95, 1902* (Kepada para pekerja di Selatan).

"Minuman herbal saya."-Kita tidak perlu pergi ke Cina untuk mendapatkan teh, atau ke Jawa untuk mendapatkan kopi. Beberapa orang berkata: "Saudari White menggunakan teh, ia menyimpannya di rumahnya;" dan bahwa ia telah meletakkannya di hadapan mereka untuk diminum. Mereka tidak mengatakan yang sebenarnya karena saya tidak menggunakannya, saya juga tidak menyimpannya di rumah. Suatu kali ketika menyeberangi perairan, saya sakit dan tidak dapat menahan apapun di perut saya dan saya meminum sedikit teh encer sebagai obat, tetapi saya tidak ingin ada di antara kalian yang mengatakan hal itu lagi.

bahwa "Saudari White menggunakan teh." Jika Anda mau datang ke rumah saya, saya akan menunjukkan tas yang berisi minuman herbal saya. Saya mengirim ke Michigan, melintasi pegunungan, dan mendapatkan pucuk semanggi merah. Mengenai kopi, saya tidak pernah dapat meminumnya, jadi mereka yang melaporkan bahwa Saudari White meminum kopi telah melakukan kesalahan - *Naskah 3, 1888 (Khotbah, Oakland, California).*

Bunga Semanggi-Tanaman Pertama-Saya punya permintaan. Maukah anak-anak ini mengumpulkan semanggi sebanyak atau bahkan lebih banyak dari yang mereka lakukan tahun lalu? Jika mereka bisa melakukan ini, mereka akan membantuku. Aku tidak bisa melakukannya di sini. Kami tidak memiliki semanggi di tanah kami. Hasil panen pertama lebih baik, tetapi jika ini terlambat, hasil panen kedua lebih baik diamankan.-*Surat 1, 1872 (Kepada sebuah keluarga di Michigan).*

Teh Digunakan Sebagai Obat, Tapi Bukan Sebagai Minuman-Saya tidak menggunakan teh, baik teh hijau maupun teh hitam. Tidak ada sesendok pun yang melewati bibir saya selama bertahun-tahun kecuali saat menyeberangi lautan, dan sekali sejak di sisi ini saya meminumnya sebagai obat ketika saya sakit dan muntah. Dalam keadaan seperti itu, hal ini mungkin terbukti melegakan.

Saya tidak menggunakan teh ketika Anda bersama kami. Saya selalu menggunakan atasan semanggi merah, seperti yang saya katakan kepada Anda. Saya menawarkan ini kepada Anda, dan mengatakan bahwa ini adalah minuman yang baik, sederhana, dan sehat

Saya belum pernah membeli teh sepeser pun selama bertahun-tahun. Mengetahui pengaruhnya, saya tidak akan berani menggunakannya, kecuali dalam kasus muntah yang parah ketika saya meminumnya sebagai obat, tetapi tidak sebagai minuman....

Saya tidak mengkhobahkan satu hal dan mempraktikkan hal yang lain. Saya tidak memberikan kepada para pendengar saya aturan-aturan hidup yang harus mereka ikuti, sementara saya membuat pengecualian dalam kasus saya sendiri....

Saya tidak bersalah karena meminum teh apa pun kecuali teh dengan daun semanggi merah, dan jika saya menyukai anggur, teh, dan kopi, saya tidak akan menggunakan narkotika yang merusak kesehatan ini, karena saya menghargai kesehatan dan saya menghargai teladan yang menyehatkan dalam semua hal ini. Saya ingin menjadi teladan kesederhanaan dan perbuatan baik bagi orang lain." - *Surat 12, 1888 (Kepada seorang pendeta di Pantai Barat).*

Kopi sebagai Obat-Saya tidak pernah minum secangkir kopi asli selama dua puluh tahun, hanya saja, seperti yang saya nyatakan, selama saya sakit-untuk obat-saya minum secangkir

kopi, sangat kuat, dengan telur mentah yang dipecahkan ke dalamnya.-*Surat* 20, 1882 (Kepada teman-teman).

Jus Anggur dan Telur - Saya telah menerima cahaya bahwa Anda melukai tubuh Anda dengan pola makan yang buruk. Kurangnya makanan yang sesuai yang telah menyebabkan Anda

untuk menderita dengan begitu tajam. Engkau tidak mengambil makanan yang penting untuk memelihara kekuatan fisikmu yang lemah. Anda tidak boleh menyangkal diri Anda sendiri dari makanan yang baik dan sehat Dapatkan telur dari unggas yang sehat. Makanlah telur-telur ini baik yang sudah dimasak maupun yang masih mentah. Masukkan telur yang belum dimasak ke dalam anggur tanpa fermentasi terbaik yang dapat Anda temukan. Ini akan memasok apa yang diperlukan untuk sistem Anda. Telur mengandung sifat-sifat yang merupakan agen perbaikan dalam menangkal

racun - *Nasihat tentang Diet dan Makanan*, 203, 204 (Kepada Dr. D. H. Kress, 1901).

Persetujuan Prosedur Medis Progresif

Transfusi Darah - Ada satu hal yang telah menyelamatkan kehidupan - infus darah dari satu orang ke orang lain; tetapi hal ini akan sulit dan mungkin tidak mungkin Anda lakukan. Saya hanya menyarankan hal itu.-*Medical Ministry*, 286, 287 (Kepada Dr. D. H. Kress).

Vaksinasi - [*Vaksinasi untuk Cacar*: D. E. Robinson, salah satu sekretaris Nyonya White, di bawah tanggal 12 Juni 1931, menulis sebagai berikut mengenai sikap Nyonya White terhadap vaksinasi:

"Anda meminta informasi yang pasti dan ringkas mengenai apa yang ditulis oleh saudari White tentang vaksinasi dan serum.

"Pertanyaan ini dapat dijawab dengan sangat singkat karena sejauh yang kami ketahui, dia tidak merujuk pada mereka dalam tulisannya.

"Anda akan tertarik untuk mengetahui, bagaimanapun, bahwa pada saat ada epidemi cacar di sekitarnya, dia sendiri divaksinasi dan mendesak para pembantunya, mereka yang berhubungan dengannya, untuk divaksinasi. Dalam mengambil langkah ini, Suster White menyadari fakta bahwa telah terbukti bahwa vaksinasi membuat seseorang kebal dari cacar atau sangat meringankan efeknya jika seseorang terkena cacar. Dia juga menyadari bahaya penularan kepada orang lain jika mereka tidak melakukan tindakan pencegahan ini. "[Tertanda] D. E. Robinson."]

Perawatan Sinar-X di Loma Linda - Selama beberapa minggu saya menjalani perawatan dengan sinar-X untuk bintik hitam di dahi saya. Secara keseluruhan saya menjalani dua puluh tiga kali perawatan, dan ini berhasil menghilangkan tanda tersebut. Untuk ini saya sangat berterima kasih.-*Surat* 30, 1911 (Kepada putranya J. E. White).

Bab 31-Pengalaman Pribadi

Pengalaman Awal Dalam Mengobati Pneumonia

Pada musim dingin tahun 1864, Willie saya tiba-tiba dan dengan keras terserang demam paru-paru. Kami baru saja menguburkan putra sulung kami yang menderita penyakit ini, dan sangat cemas dengan Willie, takut dia juga akan meninggal. Kami memutuskan untuk tidak memanggil dokter, tetapi melakukan yang terbaik yang kami bisa dengan menggunakan air, dan memohon kepada Tuhan atas nama anak itu. Kami memanggil beberapa orang yang beriman untuk menyatukan doa mereka dengan doa kami. Kami memiliki jaminan yang manis akan kehadiran dan berkat Tuhan.

Keesokan harinya Willie jatuh sakit. Dia mengembara. Dia sepertinya tidak melihat atau mendengar saya ketika saya berbicara dengannya. Jantungnya tidak berdetak secara teratur, tetapi selalu berdebar-debar. Kami terus memandangi kepada Tuhan atas namanya, dan menggunakan air secara bebas di atas kepalanya, dan mengompres paru-parunya secara konstan, dan segera dia tampak rasional seperti biasanya. Dia menderita sakit parah di sisi kanannya, dan tidak bisa berbaring di atasnya untuk sesaat. Rasa sakit ini kami redakan dengan kompres air dingin, dengan memvariasikan suhu air sesuai dengan tingkat demamnya. Kami sangat berhati-hati untuk menjaga tangan dan kakinya tetap hangat.

Kami menduga krisis akan datang pada hari ketujuh. Kami hanya memiliki sedikit waktu istirahat selama dia sakit, dan diwajibkan

menyerahkannya ke dalam perawatan orang lain pada malam keempat dan kelima. Suami saya dan saya sendiri pada hari kelima merasa sangat cemas. Anak itu mengeluarkan darah segar, dan batuk-batuk. Suami saya menghabiskan banyak waktu dalam doa. Kami meninggalkan anak kami di tangan yang berhati-hati malam itu. Sebelum beristirahat, suami saya berdoa dengan panjang dan sungguh-sungguh. Tiba-tiba beban doanya meninggalkannya, dan sepertinya ada suara yang berbicara kepadanya, dan berkata, "Berbaringlah, aku akan merawat anak itu."

Saya telah pensiun dalam keadaan sakit, dan tidak bisa tidur karena cemas selama beberapa jam. Saya merasa sesak napas. Meskipun tidur di kamar yang besar, saya bangun dan membuka pintu ke aula yang besar, dan seketika merasa lega, dan segera tidur. Saya bermimpi bahwa seorang dokter yang berpengalaman berdiri di samping anak saya, memperhatikan setiap napas, dengan satu tangan di atas jantungnya, dan dengan tangan lainnya merasakan denyut nadinya. Dia menoleh ke arah kami dan berkata, "Krisis telah berlalu. Dia telah melewati malam terburuknya. Dia sekarang akan segera pulih, karena dia tidak memiliki pengaruh buruk dari obat-obatan untuk pulih. Alam telah melakukan tugasnya dengan mulia untuk membersihkan sistem dari kotoran." Saya menceritakan kepadanya tentang kondisi saya yang lelah, tekanan untuk bernapas, dan kelelahan yang saya dapatkan dengan membuka pintu.

Dia berkata, "Apa yang membuatmu lega, juga akan membuat anakmu lega. Dia membutuhkan udara. Engkau telah membuatnya terlalu hangat. Udara panas yang berasal dari kompor itu berbahaya, dan seandainya bukan karena udara yang masuk melalui celah-celah jendela, akan beracun dan menghancurkan kehidupan. Panas kompor menghancurkan vitalitas udara, dan melemahkan paru-paru. Paru-paru anak menjadi lemah karena ruangan yang terlalu hangat. Orang yang sakit dilemahkan oleh penyakit, dan membutuhkan semua udara yang menyegarkan yang dapat mereka tahan untuk memperkuat organ-organ vital untuk melawan penyakit. Namun dalam banyak kasus, udara dan cahaya dikeluarkan dari kamar sakit pada saat yang paling dibutuhkan, seolah-olah menjadi musuh yang berbahaya."

Mimpi dan pengalaman suami saya ini merupakan penghiburan bagi kami berdua. Di pagi hari kami menemukan bahwa anak laki-laki kami telah melewati malam yang gelisah. Dia tampak demam tinggi hingga siang hari. Kemudian demamnya hilang, dan dia tampak cukup sehat, kecuali lemah. Dia hanya makan satu biskuit kecil selama lima hari sakitnya. Dia bangun dengan cepat, dan

memiliki kesehatan yang lebih baik daripada yang ia miliki selama beberapa tahun sebelumnya. Pengalaman ini sangat berharga bagi kita - *Karunia-karunia* Rohani 4a:151-153, (1864), (bagian pertama).

Pemulihan James White

[Pernyataan yang dibuat pada tanggal 13 April 1902, pada pertemuan dewan di Elmshaven, St.]

Bertahun-tahun yang lalu [1865], ketika suami saya memikul tanggung jawab yang berat di Battle Creek, ketegangan mulai menimpanya. Kesehatannya menurun dengan cepat. Akhirnya ia menjadi lemah secara pikiran dan tubuh, dan tidak dapat melakukan apa pun. Teman-teman saya berkata kepada saya, "Nyonya White, suamimu tidak dapat hidup." Saya bertekad untuk memindahkannya ke tempat yang lebih baik bagi kesembuhannya. Ibunya berkata, "Ellen, kamu harus tetap tinggal dan mengurus keluargamu."

"Ibu," jawab saya, "Saya tidak akan pernah membiarkan otak yang luar biasa itu gagal sepenuhnya. Saya akan bekerja sama dengan Tuhan, dan Tuhan akan bekerja sama dengan saya, untuk menyelamatkan otak suami saya."

Untuk mendapatkan sarana bagi perjalanan kami, saya menarik karpet-karpet kain saya dan menjualnya. Dengan uang hasil penjualan karpet-karpet tersebut, saya membeli sebuah gerobak yang tertutup, dan mempersiapkan perjalanan, dengan meletakkan kasur di dalam gerobak tersebut sebagai tempat tidur bagi Ayah. Ditemani oleh Willie, seorang anak yang baru berusia sebelas tahun, kami berangkat ke Wright, Michigan.

Saat dalam perjalanan, Willie mencoba memasukkan mata bor ke dalam mulut salah satu kuda, namun ternyata tidak bisa. Saya berkata kepada suami saya, "Letakkan tanganmu di pundak saya, dan kemari dan masukkan mata bornya."

Dia mengatakan bahwa dia tidak melihat bagaimana dia bisa. "Ya, Anda bisa," jawab saya. "Naiklah ke atas dan kemari." Dia melakukannya, dan berhasil memasukkan bit ke dalam. Kemudian dia tahu bahwa dia harus melakukannya di lain waktu juga.

Secara konstan saya membuat suami saya mengerjakan hal-hal kecil seperti itu. Saya tidak mengizinkannya untuk berdiam diri, tetapi berusaha membuatnya tetap aktif. Ini adalah rencana yang harus dikejar oleh para dokter dan pembantu di sanatorium kami. Bimbinglah para pasien selangkah demi selangkah, selangkah demi selangkah, jagalah agar pikiran mereka tetap sibuk sehingga mereka tidak punya waktu untuk merenungkan kondisi mereka sendiri.

Mendorong Aktivitas Fisik dan Mental

Seringkali saudara-saudara datang kepada kami untuk meminta nasihat. Suami saya tidak ingin bertemu dengan siapa pun. Ia lebih suka pergi ke ruangan lain ketika ada tamu yang datang. Tetapi biasanya sebelum ia menyadari bahwa ada orang yang datang, saya membawa tamu itu ke hadapannya, dan berkata, "Suamiku, ini ada seorang saudara yang datang untuk mengajukan sebuah pertanyaan, dan karena engkau dapat menjawabnya dengan lebih baik daripada saya, maka saya membawanya kepadamu." Tentu saja ia tidak dapat menahan diri saat itu. Ia harus tetap berada di dalam ruangan dan menjawab pertanyaan itu. Dengan cara ini, dan dengan banyak cara lainnya, saya membuatnya menggunakan pikirannya. Jika dia tidak dipaksa untuk menggunakan pikirannya, dalam beberapa saat itu akan benar-benar gagal.

Setiap hari suami saya keluar untuk berjalan-jalan. Pada musim dingin, badai salju yang dahsyat datang, dan Ayah berpikir dia tidak bisa keluar di tengah badai dan salju. Saya pergi kepada Saudara Root dan berkata, "Saudara Root, apakah Anda memiliki sepasang sepatu bot cadangan?"

"Ya," jawabnya.

"Saya akan senang meminjamnya pagi ini," kata saya. Mengenakan sepatu bot dan mulai berjalan, saya menelusuri seperempat mil di atas salju yang tebal. Sekembalinya saya, saya meminta suami saya untuk berjalan-jalan. Dia mengatakan bahwa dia tidak bisa keluar rumah dalam cuaca seperti itu. "Oh, ya, kamu bisa," jawab saya. "Tentu saja kamu bisa mengikuti jejak saya." Dia adalah seorang pria yang sangat menghormati wanita; dan ketika dia melihat jejak saya, dia berpikir bahwa jika seorang wanita bisa berjalan di salju seperti itu, dia juga bisa. Pagi itu dia berjalan-jalan seperti biasa.

Di musim semi ada pohon-pohon buah yang akan ditanam dan taman yang akan dibuat. "Willie," kata saya, "belilah tiga cangkul dan tiga garu. Pastikan untuk membeli masing-masing tiga buah." Ketika ia membawanya kepada saya, saya menyuruhnya untuk mengambil salah satu cangkul, dan Ayah mengambil cangkul yang lain. Ayah keberatan, tetapi mengambil satu. Dengan mengambil satu cangkul, kami mulai bekerja, dan meskipun tangan saya melepuh, saya memimpin mereka mencangkul. Ayah tidak dapat berbuat banyak, tetapi dia melakukan pekerjaan itu. Dengan cara-cara seperti itulah saya mencoba bekerja sama dengan Tuhan untuk memulihkan kesehatan suami saya. Dan oh, betapa Tuhan memberkati kami!

Saya selalu membawa suami saya ketika saya pergi keluar

mengemudi. Dan saya membawanya ketika saya pergi berkhotbah di mana saja. Saya memiliki rangkaian pertemuan yang teratur. Saya tidak dapat membujuknya untuk pergi ke meja sementara saya berkhotbah. Akhirnya, setelah berbulan-bulan, saya berkata kepadanya, "Sekarang, suamiku, kamu pergi ke meja hari ini." Ia tidak mau pergi, tetapi saya tidak mau menyerah. Saya membawanya naik ke meja bersama saya. Hari itu ia berbicara kepada orang-orang. Meskipun gedung pertemuan dipenuhi dengan orang-orang yang tidak percaya, selama setengah jam saya tidak dapat menahan diri untuk tidak menangis. Hati saya dipenuhi dengan sukacita dan rasa syukur. Saya tahu bahwa kemenangan telah diperoleh.

Penghargaan atas Usaha yang Gigih

Setelah delapan belas bulan bekerja sama dengan Tuhan secara terus-menerus dalam upaya memulihkan kesehatan suami saya, saya membawanya pulang ke rumah. Sambil menunjukkannya kepada orang tuanya, saya berkata, "Ayah, Ibu, ini anakmu."

"Ellen," kata ibunya, "kamu tidak punya siapa-siapa selain Tuhan dan dirimu sendiri untuk berterima kasih atas pemulihan yang luar biasa ini. Energimu telah menyelesaikannya."

Setelah sembuh, suami saya hidup selama beberapa tahun, dan selama itu ia melakukan pekerjaan terbaik dalam hidupnya. Bukankah tahun-tahun tambahan yang berguna itu membayar saya berlipat ganda untuk delapan belas bulan perawatan yang melelahkan?

Saya telah memberikan kepada Anda pengalaman pribadi yang singkat ini, untuk menunjukkan kepada Anda bahwa saya mengetahui sesuatu tentang penggunaan cara-cara alamiah untuk pemulihan orang sakit. Allah akan melakukan keajaiban-keajaiban bagi setiap orang jika kita bekerja dengan iman, bertindak seperti yang kita percayai, bahwa ketika kita bekerja sama dengan-Nya, Dia siap untuk melakukan bagian-Nya. Saya ingin melakukan segala sesuatu yang saya bisa untuk memimpin saudara-saudara saya untuk mengikuti jalan yang masuk akal, agar usaha mereka dapat menjadi yang paling berhasil. Banyak orang yang telah masuk ke dalam kubur mungkin hari ini masih hidup, jika mereka bekerja sama dengan Allah. Marilah kita menjadi pria dan wanita yang bijaksana dalam hal ini - *Naskah 50*, 1902.

Bagian VIII-Penasihat Umum

Pendahuluan

Semangat nasihat nubuat selalu bersifat praktis. Dari pena Ellen White, kita menemukan nasihat dan pengajaran yang menyentuh hampir setiap fase kehidupan dan pengalaman Kristen. Meskipun sebagian besar nasihat yang diberikan telah terwakili dalam buku-buku *Testimonies* dan buku-buku Ellen G. White yang lain, pengindeksan ulang bahan-bahan yang telah diterbitkan tetapi sekarang sudah tidak dicetak lagi dan naskah-naskah yang belum diterbitkan telah mengungkapkan butir-butir nasihat di sepanjang garis-garis tertentu, yang menjadi semakin penting pada zaman sekarang dengan munculnya situasi-situasi yang baru dan sulit. Hal-hal ini akan menambah secara nyata kepada kekayaan pengajaran yang sekarang ada di tangan orang-orang Masehi Advent Hari Ketujuh.

Sebagai contoh, kami menawarkan pernyataan yang sebelumnya tidak dipublikasikan tentang masalah hipnosis, yang di beberapa kalangan medis dipandang baik sebagai sarana terapi. Nasihat Ellen G. White yang spesifik yang berhubungan dengan penggunaan hipnotis dalam pengobatan orang sakit, dan menunjukkan bahaya penggunaan hipnotis dengan cara apa pun, sangat relevan pada saat ini.

Bagian ini ditutup dengan nasihat-nasihat yang mengajak umat Masehi Advent Hari Ketujuh untuk mempertimbangkan nilai lingkungan pedesaan untuk rumah mereka. Nasihat-nasihat ini diambil dari sumber-sumber selain buku-buku yang telah diterbitkan, tetapi telah disajikan sebelumnya dalam pamflet *Country Living*, dengan penekanan pada pentingnya untuk bergerak dengan hati-hati dan waspada dalam memilih lokasi baru untuk rumah di daerah pedesaan dan jauh dari kota-kota yang padat. Tampil di sini dalam bentuk permanen, buku-buku ini tersedia sebagai referensi yang siap pakai.

[Muncul di *Selebaran Notebook*, Metode, No. 7.]

Bab 32-Sikap yang Benar dalam Doa

Saya telah menerima surat-surat yang mempertanyakan kepada saya tentang sikap yang tepat untuk diambil oleh seseorang yang berdoa kepada Penguasa alam semesta. Dari manakah saudara-saudara kita memperoleh gagasan bahwa mereka harus berdiri di atas kaki mereka ketika berdoa kepada Allah? Seorang yang telah dididik selama kurang lebih lima tahun di Battle Creek diminta untuk memimpin doa sebelum Saudari White berbicara kepada jemaat. Tetapi ketika saya melihatnya berdiri tegak di atas kakinya sementara bibirnya terbuka untuk berdoa kepada Tuhan, jiwa saya tergerak di dalam diri saya untuk menegurnya secara terbuka. Sambil memanggil namanya, saya berkata, "Berlututlah." Ini adalah posisi yang tepat selalu.

"Lalu Ia menyingkir dari mereka dan menjauh dari mereka, lalu berlutut dan berdoa" (Lukas 22:41).

"Petrus menyuruh mereka semua keluar, lalu berlutut dan berdoa, dan sambil berpaling kepada mayat itu ia berkata: "Tabita, bangunlah! Dan ketika ia membuka matanya, ia melihat Petrus, lalu duduk" (Kisah Para Rasul 9:40).

"Mereka melempari Stefanus dengan batu sambil berseru kepada Allah: Tuhan Yesus, terimalah rohku. Lalu ia berlutut dan berseru dengan suara nyaring: "Tuhan, janganlah tanggungkan dosa ini kepada

biaya. Dan setelah berkata demikian, tertidurlah ia" (Kisah Para Rasul 7:59, 60).

"Setelah berkata demikian, berlututlah ia dan berdoa bersama-sama dengan mereka semua" (Kisah Para Rasul 20:36).

"Setelah genap waktu itu, kami berangkat dan melanjutkan perjalanan kami, dan mereka semua, bersama-sama dengan isteri dan anak-anak kami, ikut serta dalam perjalanan kami, sampai kami ke luar kota, lalu kami berlutut di pantai dan berdoa." (Kisah Para Rasul 21:5).

"Pada waktu korban petang aku bangun dari kelelihanku, lalu aku mengoyakkan jubahku dan jubahku, aku berlutut dan menadahkan tanganku kepada TUHAN, Allahku, sambil berkata: "Ya Allahku, aku malu dan tersipu-sipu untuk menengadahkan mukaku kepada-Mu, ya Allahku, sebab kesalahan kami sudah sampai ke ubun-ubun dan pelanggaran kami sudah sampai ke langit." (Ezra 9:5,6).

"Marilah, marilah kita menyembah dan sujud menyembah, marilah kita berlutut di hadapan TUHAN, pencipta kita" (Mazmur 95:6).

"Karena itulah aku sujud menyembah kepada Bapa Tuhan kita Yesus Kristus" (Efesus 3:14). Dan seluruh pasal ini, jika hati kita mau menerima, akan menjadi pelajaran yang sangat berharga untuk kita pelajari.

Bersujud ketika berdoa kepada Tuhan adalah sikap yang tepat untuk dilakukan. Tindakan penyembahan ini diwajibkan kepada ketiga tawanan Ibrani di Babel. Tetapi tindakan seperti itu adalah penghormatan yang harus diberikan hanya kepada Allah - Penguasa dunia, Penguasa alam semesta; dan ketiga orang Ibrani ini menolak untuk memberikan penghormatan seperti itu kepada berhala apa pun, meskipun terbuat dari emas murni. Dengan melakukan hal itu, mereka berarti, dengan segala maksud dan tujuan, sedang sujud menyembah raja Babel. Karena menolak melakukan apa yang diperintahkan raja, mereka harus menanggung hukumannya, yaitu dicampakkan ke dalam perapian yang menyala-nyala. Tetapi Kristus datang secara pribadi dan berjalan bersama mereka melalui api itu, dan mereka tidak mengalami bahaya.

Baik dalam ibadah umum maupun pribadi, adalah kewajiban kita untuk berlutut di hadapan Tuhan ketika kita memanjatkan permohonan kepada-Nya. Tindakan ini menunjukkan ketergantungan kita kepada Allah.

Pada saat peresmian Bait Suci, Salomo berdiri menghadap altar. Di pelataran Bait Allah terdapat perancah yang kurang ajar atau

dan setelah menaikinya, ia berdiri dan menengadahkan tangannya ke langit, lalu memberkati jemaat Israel yang sangat besar, dan seluruh jemaat Israel berdiri

"Salomo telah membuat sebuah tiang pengusung dari kayu belian, panjangnya lima hasta, lebarnya lima hasta dan tingginya tiga hasta, lalu ia menaruhnya di tengah-tengah pelataran; di atasnya ia berdiri dan berlutut di hadapan segenap jemaah Israel, lalu menadahkan kedua tangannya ke langit." (2 Tawarikh 6:13).

Doa panjang yang kemudian ia panjatkan sangat tepat untuk acara tersebut. Doa tersebut diilhami oleh Tuhan, menghembuskan sentimen kesalehan yang paling tinggi yang dipadukan dengan kerendahan hati yang paling dalam.

Kelonggaran yang Terus Bertambah

Saya menyajikan teks-teks bukti ini dengan pertanyaan, "Di manakah Saudara H mendapatkan pendidikannya?" - Di Battle Creek. Mungkinkah dengan semua terang yang telah Allah berikan kepada umat-Nya mengenai masalah penghormatan, para pendeta, kepala sekolah, dan guru-guru di sekolah-sekolah kita, melalui ajaran dan teladan, mengajar para pemuda untuk berdiri tegak dalam pengabdian seperti yang dilakukan oleh orang-orang Farisi? Haruskah kita memandang hal ini sebagai tanda kemandirian dan kepentingan diri mereka? Apakah sifat-sifat ini harus menjadi mencolok?

"Dan Ia mengatakan perumpamaan ini kepada beberapa orang yang menyangka dirinya benar, tetapi yang lain memandang rendah: Ada dua orang masuk ke Bait Allah untuk berdoa; yang seorang adalah orang Farisi dan yang lain adalah pemungut cukai. Orang Farisi itu berdiri dan berdoa demikian: "Ya Allah, aku bersyukur kepada-Mu, karena aku tidak seperti orang-orang lain, pemerias, tidak adil, pezinah, atau seperti pemungut cukai ini. Aku berpuasa dua kali dalam seminggu, aku memberikan persepuluh dari semua yang kumiliki" (Lukas 18:9-12). Perhatikanlah, orang Farisi yang merasa dirinya benar itu tidak berada dalam posisi rendah hati dan hormat di hadapan Tuhan; tetapi berdiri dengan sikap sombongnya, ia menceritakan kepada Tuhan tentang semua perbuatan baiknya. "Orang Farisi itu berdiri dan berdoa demikian kepada dirinya sendiri" (Lukas 18:11); dan doanya tidak sampai kepada yang lebih tinggi dari dirinya sendiri.

"Dan pemungut cukai yang berdiri jauh-jauh itu tidak menengadah ke langit, melainkan menepuk-nepuk dadanya,

dan berkata: "Ya Tuhan, kasihanilah aku orang berdosa ini. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya orang ini pulang ke rumahnya sebagai orang yang dibenarkan dan bukan sebagai orang yang lain, karena setiap orang yang meninggikan diri akan direndahkan dan setiap orang yang merendahkan diri akan ditinggikan." (Lukas 18:13,14).

Kita berharap bahwa saudara-saudara kita tidak akan menunjukkan rasa hormat dan kekaguman yang lebih rendah ketika mereka mendekati satu-satunya Allah yang benar dan hidup daripada yang ditunjukkan oleh orang-orang kafir terhadap dewa-dewa berhala mereka, atau orang-orang ini akan menjadi hakim-hakim kita pada hari penghakiman. Saya akan berbicara kepada semua orang yang menduduki posisi sebagai guru di sekolah-sekolah kita. Laki-laki dan perempuan, janganlah menghina Tuhan dengan ketidaksopanan dan keangkuhanmu. Jangan berdiri dengan sikap Farisi Anda dan mempersembahkan doa-doa Anda kepada Allah. Janganlah percaya pada kekuatanmu sendiri. Janganlah bergantung pada kekuatanmu sendiri, tetapi sering-seringlah berlutut di hadapan Allah dan menyembah Dia.

Pada Lutut Ditekuk

Dan ketika kamu berkumpul untuk menyembah Allah, pastikanlah untuk bertekuk lutut di hadapan-Nya. Biarlah tindakan ini menjadi kesaksian bahwa seluruh jiwa, tubuh dan roh kita tunduk kepada Roh Kebenaran. Siapakah yang telah menyelidiki Firman Tuhan dengan saksama untuk mendapatkan teladan dan arahan dalam hal ini? Siapakah yang dapat kita percayai sebagai guru-guru di sekolah-sekolah kita di Amerika dan di luar negeri? Setelah bertahun-tahun belajar, akankah para siswa kembali ke negaranya sendiri dengan gagasan-gagasan yang sesat mengenai rasa hormat dan penghormatan yang seharusnya diberikan kepada Allah, dan merasa tidak berkewajiban untuk menghormati orang-orang yang telah beruban, orang-orang yang telah berpengalaman, hamba-hamba Allah yang terpilih, yang telah berhubungan dengan pekerjaan Allah selama hampir seluruh tahun-tahun kehidupan mereka? Saya menasihatkan kepada semua orang yang bersekolah di sekolah-sekolah di Amerika atau di tempat lain, janganlah menangkap roh ketidakhormatan. Pastikanlah bahwa anda memahami sendiri pendidikan yang anda perlukan, sehingga anda dapat mendidik orang lain untuk memperoleh kesesuaian karakter yang dapat bertahan dalam ujian yang akan segera menimpa semua orang yang hidup di bumi. Bergaullah dengan orang-orang Kristen yang paling sehat. Janganlah memilih pengajar atau murid yang sok, tetapi pilihlah mereka yang menunjukkan kesalehan yang paling dalam, yang memiliki roh kepandaian dalam perkara-perkara Allah.

Kita hidup di masa-masa yang berbahaya. Orang-orang Masehi Advent Hari Ketujuh mengaku sebagai orang-orang yang menaati perintah-perintah

Tuhan; tetapi mereka kehilangan semangat devosional mereka. Semangat penghormatan kepada Allah ini mengajarkan manusia bagaimana mendekati Pencipta mereka - dengan kesucian dan kekaguman melalui iman, bukan pada diri mereka sendiri, tetapi pada seorang Pengantara. Dengan demikian manusia dijaga agar tetap berpegang teguh, dalam keadaan apa pun ia ditempatkan. Manusia harus datang dengan berlutut, sebagai subjek rahmat, seorang hamba di atas tumpuan belas kasihan. Dan ketika ia menerima rahmat setiap hari di tangan Allah, ia harus senantiasa menyimpan rasa syukur di dalam hatinya, dan mengungkapkannya dengan kata-kata syukur dan pujian atas nikmat-nikmat yang tidak pantas diterima ini. Para malaikat telah menjaga jalannya sepanjang hidupnya, dan banyak jerat yang telah dilepaskan darinya yang tidak pernah dilihatnya. Dan untuk penjagaan dan penjagaan oleh mata yang tidak pernah mengantuk dan tidak pernah tidur ini, ia harus menyadari dalam setiap doanya akan pelayanan Allah baginya.

Semua orang harus bersandar kepada Tuhan dalam ketidakberdayaan dan kebutuhan sehari-hari. Mereka harus tetap rendah hati, berjaga-jaga, dan berdoa. Pujian dan ucapan syukur harus mengalir dalam rasa syukur dan kasih yang tulus kepada Tuhan.

Di dalam perkumpulan orang-orang benar dan di dalam jemaat, mereka harus memuji Allah Yang Mahatinggi. Semua orang yang memiliki perasaan akan hubungan mereka yang vital dengan Allah hendaknya berdiri di hadapan Tuhan sebagai saksi-saksi bagi-Nya, memberikan ungkapan kasih, belas kasihan, dan kebaikan Allah. Biarlah perkataan itu tulus, sederhana, sungguh-sungguh, cerdas, hati yang berkobar-kobar oleh kasih Allah, bibir yang disucikan bagi kemuliaan-Nya, bukan hanya untuk memberitakan kemurahan Allah di dalam perkumpulan orang-orang kudus, tetapi juga untuk menjadi saksi-saksi-Nya di setiap tempat. Penduduk bumi harus tahu bahwa Dialah Allah, satu-satunya Allah yang benar dan hidup.

Harus ada pengetahuan yang cerdas tentang bagaimana datang kepada Tuhan dengan rasa hormat dan takut akan Tuhan dengan kasih yang tulus. Ada semakin sedikit rasa hormat kepada Pencipta kita, semakin banyak yang mengabaikan kebesaran dan keagungan-Nya. Tetapi Allah sedang berbicara kepada kita di hari-hari terakhir ini. Kita mendengar suara-Nya dalam badai, dalam guntur yang bergemuruh. Kita mendengar tentang bencana yang Dia izinkan dalam gempa bumi, air bah, dan elemen-elemen yang merusak yang menyapu semua yang ada di hadapan mereka. Kita mendengar tentang kapal-kapal yang karam di tengah badai

lautan. Allah berbicara kepada keluarga-keluarga yang telah menolak untuk mengenali-Nya, terkadang di tengah angin puyuh dan badai, terkadang secara tatap muka seperti saat Dia berbicara dengan Musa. Sekali lagi Dia membisikkan kasih-Nya kepada anak kecil yang percaya dan kepada seorang bapak yang sudah beruban di masa tuanya. Dan hikmat duniawi memiliki hikmat karena melihat yang tidak terlihat.

Apabila terdengar suara kecil yang menggantikan angin ribut dan badai yang menggoncangkan batu-batu karang dari tempatnya, hendaklah semua orang menutupi mukanya, sebab Allah sangat dekat. Hendaklah mereka menyembunyikan diri di dalam Yesus Kristus, karena Dialah tempat persembunyian mereka. Celah di batu karang disembunyikan dengan tangan-Nya yang tertikam, sementara pencari yang rendah hati menunggu dengan sikap tunduk untuk mendengar apa yang dikatakan Tuhan kepada hamba-Nya.-*Naskah* 84b, 1897.

Tidak Ada Tempat yang Tidak Pantas untuk Berdoa

Tidak ada waktu atau tempat yang tidak tepat untuk mengajukan permohonan kepada Allah Di tengah keramaian jalan, di tengah-tengah kesibukan bisnis, kita dapat mengajukan permohonan kepada Allah, dan memohon bimbingan ilahi, seperti yang dilakukan oleh Nehemia saat ia mengajukan permohonannya di hadapan Raja Artahsasta-Langkah-langkah Menuju *Kristus*, 99 (edisi saku).

Kita dapat berbicara dengan Yesus ketika kita berjalan di sepanjang jalan, dan Dia berkata, Aku ada di sebelah kanan-Mu. Kita dapat berkomunikasi dengan Allah di dalam hati kita; kita dapat berjalan dalam persahabatan dengan Kristus. Ketika terlibat dalam pekerjaan kita sehari-hari, kita dapat menghembuskan kerinduan hati kita, yang tidak terdengar oleh telinga manusia; tetapi kata itu tidak dapat mati dalam keheningan, juga tidak dapat hilang. Tidak ada yang dapat menenggelamkan keinginan jiwa. Firman itu naik di atas hiruk-pikuk jalanan, di atas kebisingan mesin. Allahlah yang kita ajak bicara, dan doa kita didengar.-*Gospel Workers*, 258.

Tidak selalu perlu berlutut untuk berdoa. Kembangkanlah kebiasaan berbicara dengan Juruselamat ketika Anda sendirian, ketika Anda sedang berjalan, dan ketika Anda sedang sibuk dengan pekerjaan harian Anda.-*Menteri Kesembuhan*, 510, 511.

Bab 33-"Tidak Ada Allah Lain di Hadapan-Ku"

[Dimuat dalam Selebaran Buku Catatan, Christian Experience, No. 13.]

Setiap anak Tuhan yang sejati akan diayak seperti gandum, dan dalam proses pengayakan, setiap kesenangan yang disayangi yang mengalihkan pikiran dari Tuhan harus dikorbankan. Di banyak keluarga, rak-rak perapian, dudukan, dan meja-meja dipenuhi dengan ornamen-ornamen dan gambar-gambar. Album-album yang berisi foto-foto keluarga dan teman-teman mereka ditempatkan di tempat yang akan menarik perhatian pengunjung. Dengan demikian pikiran yang seharusnya tertuju kepada Tuhan dan kepentingan surgawi, menjadi teralihkan kepada hal-hal yang umum. Bukankah ini merupakan salah satu bentuk penyembahan berhala? Bukankah seharusnya uang yang dibelanjakan itu digunakan untuk memberkati umat manusia, untuk meringankan penderitaan, memberi pakaian kepada mereka yang telanjang, dan memberi makan kepada mereka yang lapar? Bukankah seharusnya uang itu ditempatkan di dalam perbendaharaan Tuhan untuk memajukan tujuan-Nya dan membangun kerajaan-Nya di bumi?

Hal ini sangat penting, dan hal ini sangat mendesak untuk menyelamatkan Anda dari dosa penyembahan berhala. Berkat akan datang ke dalam jiwa anda jika anda mau menaati firman yang diucapkan oleh Yang Mahakudus dari Israel, "Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku" (Keluaran 20:3). Banyak orang menciptakan kekhawatiran dan kecemasan yang tidak perlu bagi diri mereka sendiri dengan mencurahkan waktu dan pikiran mereka untuk ornamen-ornamen yang tidak perlu untuk memenuhi rumah mereka. Kuasa Allah dibutuhkan untuk

membangkitkan mereka dari pengabdian ini, karena untuk semua maksud dan tujuan itu adalah penyembahan berhala.

Dia yang menyelidiki hati, berkeinginan untuk memenangkan umat-Nya dari setiap jenis penyembahan berhala. Biarlah Firman Allah, buku kehidupan yang diberkati, menempati meja-meja yang sekarang dipenuhi dengan hiasan-hiasan yang tidak berguna. Belanjakanlah uang Anda untuk membeli buku-buku yang akan menjadi sarana untuk mencerahkan pikiran Anda akan kebenaran masa kini. Waktu yang anda buang untuk memindahkan dan membersihkan berbagai macam hiasan di rumah anda, habiskanlah untuk menulis beberapa baris surat kepada teman-teman anda, untuk mengirimkan surat-surat atau selebaran atau buku-buku kecil kepada seseorang yang tidak mengetahui kebenaran. Peganglah Firman Tuhan sebagai harta karun berupa hikmat dan kasih yang tak terbatas; ini adalah Buku Panduan yang menunjukkan jalan ke surga. Buku ini menunjukkan kita kepada Juruselamat pengampun dosa, dengan mengatakan, "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia" (Yohanes 1:29).

Oh, kiranya kamu menyelidiki Kitab Suci dengan hati yang penuh doa, dan dengan roh yang berserah kepada Allah! Oh, kiranya kamu menyelidiki hatimu seperti lilin yang menyala, dan menemukan serta memutuskan benang merah yang mengikatmu pada kebiasaan-kebiasaan duniawi, yang mengalihkan pikiranmu dari Allah! Mohonlah kepada Tuhan untuk menunjukkan kepada Anda setiap praktik yang menarik pikiran dan kasih sayang Anda dari-Nya. Allah telah memberikan hukum-Nya yang kudus kepada manusia sebagai ukuran karakter-Nya. Dengan hukum ini, Anda dapat melihat dan mengatasi setiap cacat dalam karakter Anda. Engkau dapat melepaskan dirimu dari setiap berhala, dan menghubungkan dirimu dengan takhta Allah dengan rantai emas kasih karunia dan kebenaran - *The Review and Herald*, 14 Mei 1901.

Perhatian Mengenai Posisi Ekstrem

Ada beberapa orang yang memiliki kemampuan untuk menolong gereja, tetapi mereka harus terlebih dahulu menata hati mereka sendiri. Beberapa orang telah membawa ujian-ujian palsu, dan telah menjadikan gagasan dan gagasan mereka sendiri sebagai kriteria, memperbesar hal-hal yang tidak terlalu penting menjadi ujian bagi persekutuan Kristen, dan membebankan beban yang berat kepada orang lain. Dengan demikian, roh yang penuh dengan kritik, mencari-cari kesalahan, dan perselisihan telah masuk, yang telah menjadi luka yang besar bagi gereja. Dan kesan yang diberikan kepada orang-orang yang tidak percaya bahwa orang-orang Advent yang memegang hari Sabat

adalah sekumpulan orang fanatik dan ekstremis, dan bahwa iman mereka yang aneh membuat mereka tidak baik, tidak sopan, dan benar-benar tidak Kristen. Dengan demikian, tindakan beberapa orang ekstremis menghalangi pengaruh kebenaran untuk menjangkau orang-orang.

Beberapa orang menjadikan masalah pakaian sebagai hal yang paling penting, mengkritik pakaian yang dikenakan oleh orang lain, dan bersiap untuk mengutuk semua orang yang tidak sesuai dengan ide-ide mereka. Beberapa orang mengutuk gambar-gambar, mendesak bahwa gambar-gambar itu dilarang oleh perintah kedua, dan bahwa segala sesuatu yang semacam ini harus dihancurkan.

Orang-orang dengan satu ide ini tidak dapat melihat apa pun kecuali menekan satu hal yang muncul di benak mereka. Bertahun-tahun yang lalu kita harus bertemu dengan semangat dan pekerjaan yang sama. Orang-orang muncul dan mengaku telah dikirim pesan yang mengutuk gambar-gambar, dan mendesak agar semua gambar yang menyerupai apa pun dihancurkan. Mereka bahkan berusaha keras untuk mengutuk jam-jam yang memiliki gambar-gambar, atau "gambar-gambar" di atasnya.

Sekarang kita membaca di dalam Alkitab tentang hati nurani yang baik; dan tidak hanya ada hati nurani yang baik tetapi juga hati nurani yang buruk. Ada hati nurani yang akan membawa segala sesuatu secara ekstrem, dan membuat tugas-tugas Kristen menjadi sama beratnya dengan orang Yahudi dalam memelihara hari Sabat. Teguran yang Yesus berikan kepada ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi juga berlaku untuk golongan ini: "Kamu memberi persepuluhan dengan daun mint dan segala macam rempah-rempah, tetapi kamu melupakan penghakiman dan kasih Allah" (Lukas 11:42). Seorang yang fanatik, dengan semangatnya yang kuat dan ide-idenya yang radikal, yang akan menindas hati nurani orang-orang yang ingin menjadi benar, akan menimbulkan bahaya besar. Gereja perlu dimurnikan dari semua pengaruh seperti itu.

Gambar-gambar yang Digunakan oleh Tuhan

Perintah kedua melarang penyembahan patung; tetapi Allah sendiri menggunakan gambar dan simbol untuk mewakili pelajaran yang ingin disampaikan-Nya kepada para nabi-Nya, dan dengan demikian dapat dipahami dengan lebih baik daripada jika diberikan dengan cara lain. Ia menghimbau pemahaman melalui indera penglihatan. Sejarah kenabian disampaikan kepada Daniel dan Yohanes dalam simbol-simbol, dan simbol-simbol ini

harus digambarkan dengan jelas di atas meja, agar orang yang membaca dapat mengerti.

Memang benar bahwa terlalu banyak uang yang dikeluarkan untuk gambar-gambar; tidak sedikit dana yang seharusnya masuk ke dalam perbendaharaan Allah justru dibayarkan kepada para seniman. Tetapi kejahatan yang akan terjadi pada gereja akibat tindakan para ekstremis ini jauh lebih besar daripada apa yang mereka coba perbaiki. Kadang-kadang merupakan hal yang sulit untuk mengetahui di mana batasnya, di mana pembuatan gambar menjadi sebuah dosa. Tetapi mereka yang mengasihi Allah dan ingin dengan segenap hati untuk menaati perintah-perintah-Nya, akan diarahkan oleh-Nya. Allah tidak akan membiarkan mereka bergantung pada manusia untuk menjadi hati nurani bagi mereka. Orang yang menerima semua ide dan kesan dari pikiran yang tidak seimbang akan menjadi bingung dan bingung. Adalah tujuan Setan untuk mengalihkan perhatian dari pekabaran malaikat yang ketiga kepada masalah-masalah sampingan, supaya pikiran dan hati yang seharusnya bertumbuh dalam kasih karunia dan pengetahuan akan kebenaran, dapat dikerdilkan dan dilemahkan, sehingga Allah tidak dapat dipermuliakan melalui mereka." - *Histories of the Foreign Missions of the Masehi Advent Hari Ketujuh*, 211, 212.

Bab 34-Pekerjaan yang Bermanfaat Lebih Baik Daripada Game

[Bagian dari surat yang ditujukan kepada seorang mahasiswa, ditulis dari Napier, Selandia Baru, 2 Oktober 1893. Muncul dalam Selebaran Notebook, *Pendidikan*, 6.]

Mendidik laki-laki dan perempuan untuk membesarkan anak-anak mereka bebas dari praktik-praktik yang salah dan modis, untuk mengajar mereka menjadi berguna. Anak-anak perempuan harus dididik di bawah bimbingan para ibu untuk melakukan pekerjaan yang bermanfaat, tidak hanya pekerjaan di dalam rumah tetapi juga pekerjaan di luar rumah. Para ibu juga dapat melatih anak laki-laki, sampai usia tertentu, untuk melakukan hal-hal yang berguna di dalam dan di luar rumah.

Ada banyak hal yang penting dan berguna untuk dilakukan di dunia ini yang akan membuat latihan kesenangan-hiburan hampir sepenuhnya tidak diperlukan. Otak, tulang, dan otot akan memperoleh kekokohan dan kekuatan dalam menggunakannya untuk suatu tujuan, melakukan pemikiran keras yang baik, dan dalam menyusun rencana yang akan melatih mereka [kaum muda] untuk mengembangkan kekuatan intelek dan kekuatan organ-organ tubuh, yang akan menggunakan secara praktis bakat-bakat yang diberikan Tuhan yang dengannya mereka dapat memuliakan Tuhan.

Hal ini dengan jelas telah diletakkan di hadapan lembaga kesehatan dan perguruan tinggi kita sebagai alasan kuat mengapa mereka harus didirikan di antara kita; tetapi seperti halnya pada zaman Nuh dan Lot, demikian juga pada zaman kita. Manusia telah mencari banyak penemuan dan telah banyak menyimpang dari tujuan Allah dan jalan-jalan-Nya.

Bahaya dalam Olahraga

Saya tidak mengutuk olahraga sederhana seperti bermain bola; namun hal ini, bahkan dalam kesederhanaannya, bisa jadi berlebihan. Saya selalu merasa takut dengan hasil yang hampir pasti yang mengikuti setelah hiburan ini. Hal ini mengarah pada pengeluaran sarana yang seharusnya digunakan untuk membawa terang kebenaran kepada jiwa-jiwa yang sedang binasa dari Kristus. Hiburan-hiburan dan pengeluaran sarana untuk menyenangkan diri sendiri, yang membawa langkah demi langkah kepada pemujaan diri sendiri, dan pendidikan dalam permainan-permainan untuk kesenangan ini, menghasilkan suatu kecintaan dan semangat untuk hal-hal yang tidak menguntungkan bagi kesempurnaan tabiat Kristen.

Cara yang telah dilakukan di kampus tidak memberikan kesan surga. Itu tidak menguatkan intelek. Tidak memurnikan dan menyucikan karakter. Ada benang-benang yang mengarah keluar melalui kebiasaan dan adat istiadat serta praktek-praktek duniawi, dan para pelakunya menjadi begitu asyik dan tergilagila sehingga mereka diucapkan di surga, lebih mencintai kesenangan daripada mencintai Tuhan. Sebagai ganti dari akal budi yang dikuatkan untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik sebagai pelajar, untuk menjadi lebih baik sebagai orang Kristen dalam melaksanakan tugas-tugas Kristen, latihan dalam permainan-permainan ini mengisi otak mereka dengan pikiran-pikiran yang mengalihkan perhatian dari pelajaran mereka.

Cara yang Lebih Baik

Sekarang kekuatan yang sama untuk melatih pikiran dan otot dapat menciptakan cara dan sarana yang sama sekali lebih tinggi dalam melakukan pekerjaan misionaris yang akan membuat mereka menjadi pekerja bersama dengan Tuhan, dan akan mendidik untuk kegunaan yang lebih tinggi dalam kehidupan saat ini, dalam melakukan pekerjaan yang berguna, yang merupakan cabang yang paling penting dalam pendidikan.

Ada banyak cara di mana kaum muda dapat menyia-nyiakan talenta yang dipercayakan Allah kepada mereka, untuk membangun pekerjaan dan tujuan Allah, bukan untuk menyenangkan diri mereka sendiri, tetapi untuk memuliakan Allah. Keagungan surga, Raja kemuliaan, telah membuat pengorbanan yang tak terhingga dengan datang ke dunia ini agar Ia dapat meninggikan dan memuliakan manusia. Dia adalah seorang

pekerja yang tekun dan rajin. Kita membaca, Ia "pergi berkeliling berbuat baik" (Kisah Para Rasul 10:38).

Bukankah ini adalah pekerjaan yang harus dilakukan oleh setiap pemuda, bekerja di garis Kristus? Anda memiliki pertolongan Kristus. Ide-ide para siswa akan meluas. Mereka akan menjangkau jauh, dan kuasa-kuasa yang berguna, bahkan dalam kehidupan murid-murid Anda, akan terus berkembang. Lengan, tangan, yang telah Tuhan berikan, harus digunakan untuk melakukan kebaikan yang akan menghasilkan meterai di surga, sehingga pada akhirnya Anda dapat mendengar, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba yang baik dan setia." (Matius 25:21).

Saya tidak berpikir, dari cara masalah ini disampaikan kepada saya, bahwa permainan bola Anda dilakukan sedemikian rupa sehingga catatan para siswa akan memiliki karakter seperti itu, dalam perkiraan Dia yang menimbang tindakan, yang akan membawa pahala bagi para pelakunya.

Biarlah ada sebuah perusahaan yang dibentuk sesuai dengan rencana ordo Usaha Kristen, dan lihatlah apa yang dapat dilakukan oleh setiap agen manusia yang bertanggung jawab, dalam mengawasi dan meningkatkan peluang untuk melakukan pekerjaan bagi Tuan. Dia memiliki kebun anggur di mana setiap orang dapat melakukan pekerjaan yang baik. Penderitaan umat manusia membutuhkan pertolongan di mana-mana. Para siswa dapat memenangkan hati mereka dengan mengucapkan kata-kata pada musimnya, dengan melakukan bantuan bagi mereka yang membutuhkan bahkan kerja fisik. Hal ini tidak akan merendahkan siapa pun di antara kalian, dan akan membawa kesadaran akan perkenan Tuhan. Hal ini akan menempatkan talenta, yang dipercayakan kepada Anda untuk peningkatan yang bijaksana, kepada para penukar. Ini akan meningkatkannya dengan memperdagangkannya.

Ada metode olahraga yang menyehatkan yang dapat direncanakan yang akan bermanfaat bagi jiwa dan raga. Ada pekerjaan besar yang harus dilakukan, dan sangat penting bahwa setiap agen yang bertanggung jawab harus mendidik dirinya sendiri untuk melakukan pekerjaan ini dengan baik di hadapan Allah. Ada banyak hal yang harus dipelajari, dan tidak ada penggunaan yang lebih baik bagi otak, tulang, dan otot selain menerima hikmat Allah dalam melakukan kebaikan, dan mengadopsi beberapa perangkat manusia untuk memperbaiki kejahatan yang ada di zaman yang boros dan boros ini.

Adalah tugas kita untuk selalu berusaha melakukan yang baik dalam menggunakan otot dan otak yang telah Tuhan berikan kepada kaum muda, agar mereka dapat

berguna bagi orang lain, membuat pekerjaan mereka lebih ringan, menenangkan yang bersedih, mengangkat yang patah semangat, mengucapkan kata-kata penghiburan kepada yang putus asa, mengubah pikiran para siswa dari kesenangan dan permainan yang sering kali membawa mereka melampaui martabat kejantanan dan kewanitaan menuju rasa malu dan aib. Tuhan ingin agar pikiran mereka ditinggikan, mencari saluran-saluran yang lebih tinggi dan lebih mulia dari kegunaannya.

Bahaya terhadap Spiritualitas

Apakah mata hanya tertuju pada kemuliaan Allah dalam permainan ini? Saya tahu bahwa tidak demikian. Ada kehilangan pandangan terhadap jalan Tuhan dan tujuan-Nya. Penggunaan makhluk-makhluk berakal budi, dalam masa percobaan, menggantikan kehendak Allah yang diwahyukan, dan menggantikannya dengan spekulasi dan penemuan-penemuan agen manusia, dengan Setan di sisinya untuk mengilhami rohnya. Jagalah agar Firman Allah selalu dekat di sisi Anda. Dengan dibimbing olehnya Anda akan menjadi bijaksana, Anda akan menjadi teguh, tidak tergoyahkan, selalu berlimpah dalam pekerjaan Tuhan. Kita harus berjaga-jaga di hari-hari terakhir ini untuk berdoa. Tuhan Allah semesta alam memprotes semangat yang membara yang dipupuk untuk meraih kemenangan dalam permainan yang begitu mengasyikkan.

Tidak ada waktu dalam hidup Anda yang lebih kritis daripada saat Anda menempuh studi kedokteran di Ann Arbor. Setan mengawasi setiap jalan yang dapat ia manfaatkan untuk masuk dengan godaan-godaannya yang palsu untuk merusak jiwa. Anda akan bertemu dengan sentimen kafir dalam diri orang-orang yang sangat cerdas yang menyebut diri mereka orang Kristen. Berpeganglah pada hikmat yang telah dinyatakan kepada Anda dalam Firman Allah, karena itu akan mengikat Anda, jika Anda menaati ajaran-ajarannya, ke takhta Allah.

Saya takut sekarang, lebih dari pada masa-masa sebelumnya, bahwa orang-orang Kristen, sebagai individu-individu, dapat terpisah dari Allah karena mereka kehilangan pandangan akan Pola, Yesus Kristus, dan berpikir bahwa berjalan dalam percikan-percikan api mereka sendiri adalah aman, menipu jiwa dengan berpikir bahwa ini adalah jalan Tuhan - *Surat 17a*, 1893.

Bab 35-Panduan dengan Metode Peluang

[Nasihat kepada seorang pengusaha mengenai metode yang digunakannya dalam membuat keputusan penting].

Kalian berusaha untuk mengambil keputusan yang benar mengenai kewajiban-kewajiban agama, dan membuat keputusan mengenai perusahaan-perusahaan bisnis, dengan melemparkan sebuah koin, dan membiarkan posisi koin itu jatuh menentukan jalan apa yang akan kalian tempuh. Saya diperintahkan untuk mengatakan bahwa kita tidak boleh memberikan dorongan kepada metode-metode seperti itu. Cara-cara itu terlalu umum, terlalu mirip dengan gerakan sulap. Mereka bukan berasal dari Tuhan, dan mereka yang bergantung pada mereka untuk mendapatkan arahan akan menemui kegagalan dan kekecewaan. Karena tidak lebih dari sekadar masalah kebetulan, pengaruh mengadopsi tes-tes semacam itu mengenai tugas diperhitungkan untuk menuntun pikiran untuk bergantung pada kesempatan dan tebakan, ketika semua pekerjaan dan rencana pekerjaan kita harus dibangun di atas fondasi yang pasti dari Firman Allah.

Umat Allah dapat mencapai pemahaman yang benar tentang tugas mereka hanya melalui doa yang tulus dan pencarian yang sungguh-sungguh akan pengudusan Roh Kudus. Ketika mereka mencari petunjuk yang benar tentang tindakan mereka, metode-metode yang aneh dan tidak dapat diandalkan ini tidak akan diterima oleh mereka. Mereka kemudian akan diselamatkan dari pekerjaan yang sembarangan, dan dari kebingungan yang selalu menjadi akibat dari bergantung pada pemikiran manusia.

Kepada umat kita, saya akan berkata, Janganlah ada yang menyimpang dari prinsip-prinsip yang sehat dan masuk akal yang telah Allah tetapkan untuk membimbing umat-Nya, dan menggantungkan arahnya pada alat apa pun seperti melempar koin. Jalan yang demikian sangat menyenangkan bagi musuh jiwa-jiwa; karena ia bekerja untuk mengendalikan koin itu, dan melalui perantara koin itu ia melaksanakan rencananya. Janganlah seorang pun mudah tertipu dengan menaruh kepercayaan pada ujian-ujian semacam itu. Janganlah ada yang meremehkan pengalaman mereka dengan menggunakan perangkat murahan untuk mendapatkan petunjuk dalam hal-hal penting yang berhubungan dengan pekerjaan Allah.

Tuhan bekerja dengan cara yang tidak sembarangan. Carilah Dia dengan sungguh-sungguh dalam doa. Dia akan memberi kesan pada pikiran, dan akan memberikan lidah dan ucapan. Umat Allah harus diajar untuk tidak mempercayai penemuan-penemuan manusia dan ujian-ujian yang tidak pasti sebagai sarana untuk mempelajari kehendak Allah mengenai mereka. Setan dan agen-agennya selalu siap untuk masuk ke dalam setiap celah yang dapat ditemukan yang akan membawa jiwa-jiwa menjauh dari prinsip-prinsip murni Firman Tuhan. Orang-orang yang dipimpin dan diajar oleh Allah tidak akan memberikan tempat bagi pemikiran-pemikiran yang tidak ada "Demikianlah Firman Tuhan."

Biarlah semua orang yang mengaku sedang mempersiapkan kedatangan Tuhan dengan rendah hati mencari Dia untuk mendapatkan pengetahuan akan kehendak-Nya, dan untuk mendapatkan roh yang mau berjalan dalam terang yang Dia kirimkan. Sebagai umat, kita telah menerima banyak instruksi mengenai tugas kita untuk bergantung pada Tuhan untuk hikmat dan nasihat. Marilah kita membuka Firman Allah untuk mendapatkan petunjuk. "Selidikilah Kitab Suci," kata Juruselamat. Kita perlu merendahkan hati kita dan

Sucikanlah jiwa kita setiap hari, belajarlah setiap saat untuk berjalan dengan iman kepada Anak Allah. Saudara-saudariku, tinggalkanlah semua ujian kecil yang mungkin membuatmu tergođa,

dan ujilah roh Anda dengan kesaksian Firman Allah. Pelajarilah Firman itu, agar Anda dapat mengenal karakter dan kehendak Allah. Sangatlah penting bagi setiap orang percaya untuk menjadikan kebenaran Alkitab sebagai penuntun dan pelindungnya. Kepada setiap pemuda dan pemudi, dan kepada mereka yang sudah lanjut usia, saya bersaksi bahwa mempelajari Firman adalah satu-satunya pengaman bagi jiwa yang mau tetap teguh sampai pada kesudahannya.-*Kesaksian Khusus*, Seri B, No. 17, hlm. 25-29.

Pertanyaan yang Dijawab dalam Wawancara

W. C. White: Apa pendapat Anda mengenai masalah memutuskan pertanyaan bisnis dan pertanyaan tentang pergerakan dan keputusan sehari-hari seseorang dengan meminta Tuhan untuk menjawab "Ya" atau "Tidak" atas pertanyaannya, dengan cara ini? Ia menulis kata-kata di kedua sisi kartu, dan kemudian menjatuhkannya, dan menerima jawaban dari jatuhnya kartu tersebut, dengan keyakinan bahwa dengan cara ini Tuhan menunjukkan bahwa Ia melakukan atau tidak ingin ia melakukan suatu hal.

E. G. White: [Ini adalah metode yang serampangan, yang tidak disetujui oleh Allah. Kepada orang-orang yang telah menyarankan ujian semacam itu, saya telah berkata, "Tidak, tidak." Hal-hal kudus yang menyangkut perkara-perkara Allah tidak boleh ditangani dengan cara-cara seperti itu. Tuhan tidak memerintahkan kita untuk mempelajari kehendak-Nya dengan cara seperti itu.

Apakah hal ini akan memberikan kita pengalaman yang akan memuliakan Allah, agar kita dapat memutuskan apa yang menjadi kehendak-Nya dengan menjatuhkan sebuah kartu atau koin, dan mengamati bagaimana kartu atau koin itu jatuh? Tidak, tidak. Ujian-ujian seperti ini akan merusak pengalaman religius orang yang mengikutinya. Setiap orang yang bergantung pada hal-hal seperti itu untuk mendapatkan petunjuk, perlu bertobat. [Disisipkan oleh Ny. E. G. White ketika membaca laporan ini].

Setelah kekecewaan besar yang dialami oleh umat Advent pada tahun 1844, kami mengalami semua hal ini berulang kali. Kemudian saya dibangkitkan dari tempat tidur penyakit, dan diutus untuk memberikan pesan teguran atas fanatisme semacam itu. Mereka menggunakan metode yang berbeda. Mereka akan memilih sebuah tanda, dan kemudian mengikuti arah yang ditunjukkan oleh tanda itu.

Dalam satu kasus, mereka tidak mau menguburkan seorang anak yang telah meninggal, karena mereka mengerti dari tanda yang mereka buat, bahwa anak itu akan dibangkitkan dari kematian. Aku diutus untuk memberikan kesaksianku tentang kekeliruan dari hal-hal yang mereka gunakan sebagai tanda. Menurut terang yang telah Allah berikan kepadaku, tidak ada keselamatan bagi kita kecuali untuk mengambil "Demikianlah firman Tuhan." ...

W. C. Putih: Misalkan dalam sebuah transaksi bisnis. Saya melihat sebuah properti yang terlihat bagus bagi saya, saya meminta Tuhan untuk memberi tahu saya apakah saya harus membelinya atau tidak. Kemudian saya mengadopsi cara

melempar sekeping uang, dan jika yang muncul adalah sisi yang satu, saya akan membelinya; dan jika yang muncul adalah sisi yang lain, saya tidak akan membelinya.

E. G. White: Allah telah memberi saya pesan bahwa tidak ada hal semacam itu yang boleh masuk ke dalam pekerjaan-Nya. Itu akan menurunkannya ke dalam debu. Inilah yang disampaikan kepada saya. Hal itu akan mengalihkan pikiran dari Allah dan kuasa-Nya serta kasih karunia-Nya, kepada hal-hal yang biasa, dan musuh akan menggunakan hal-hal yang biasa ini untuk menunjukkan sesuatu yang luar biasa sebagai hasil dari mengikuti ujian-ujian buatan manusia ini.

W. C. White: Saudari Harris mengatakan bahwa Saudara Harris selalu berdoa sebelum ia melemparkan koinnya. Bukankah itu akan membuat suatu perbedaan?

E. G. Putih: Tidak ada sedikitpun perbedaan. Bukankah orang-orang fanatik yang telah saya bicarakan selalu berdoa ketika mereka mengalami pengalaman-pengalaman mengerikan di Negara Bagian Maine? Rencana ini menuntun kita untuk percaya pada apa yang dapat dilakukan manusia. Apa yang kita inginkan bukanlah berkurangnya kuasa Allah, tetapi lebih. Kita menginginkan kesungguhan yang akan datang sendiri dari Allah di surga. Maka kita akan bekerja sesuai dengan ajaran ilahi-Nya

Kami telah bekerja dengan segenap kekuatan kami untuk mendorong umat kami datang kepada Allah dengan iman, dan untuk percaya bahwa Roh Kudus-Nya akan dengan cuma-cuma diberikan kepada mereka sebagai pengajar dan penuntun, dan bahwa melalui pelayanan-Nya mereka dapat mengetahui kehendak Allah.-*Sketsa Sejarah Misi Luar Negeri Masehi Advent Hari Ketujuh*, 16-20.

Banyaknya Pemilihan Petugas Gereja

Saya tidak percaya dengan membuang undi. Dalam Alkitab, kita memiliki "Demikianlah firman Tuhan" yang jelas dalam hal semua tugas gereja....

Saya akan berkata kepada para anggota gereja,___"Bacalah Alkitabmu dengan banyak berdoa. Janganlah berusaha merendahkan orang lain, tetapi rendahkanlah dirimu di hadapan Allah dan bergaullah dengan lemah lembut satu sama lain. Membuang undi untuk memilih para pejabat gereja bukanlah perintah Allah. Biarlah orang-orang yang bertanggung jawab dipanggil untuk memilih para pengurus gereja."-*Surat 37*, 1900.

Bab 36-Menyiapkan untuk Hari yang Membutuhkan

Disarankan untuk Menabung Secara Sistematis

Setiap minggu Anda harus menyimpan uang lima atau sepuluh dolar di suatu tempat yang aman dan tidak boleh digunakan kecuali jika sakit. Dengan ekonomi, Anda dapat menempatkan sesuatu dengan bunga. Dengan pengelolaan yang bijaksana, Anda dapat menabung sesuatu setelah membayar utang Anda - *Surat* 29, 1884.

Saya telah mengetahui sebuah keluarga yang menerima dua puluh dolar seminggu membelanjakan setiap sen dari jumlah tersebut, sementara keluarga lain yang berukuran sama, yang hanya menerima dua belas dolar seminggu, menyisihkan satu atau dua dolar seminggu, dan berhasil melakukannya dengan menahan diri untuk tidak membeli barang-barang yang kelihatannya perlu tetapi sebenarnya dapat ditiadakan." -*Surat* 156, 1901.

Mempersiapkan diri untuk Hari Berkurangnya Penghasilan

Anda mungkin saat ini telah memiliki modal yang dapat digunakan dalam keadaan darurat dan untuk membantu pekerjaan Tuhan, jika Anda berhemat sebagaimana mestinya. Setiap minggu, sebagian dari gaji Anda harus dicadangkan dan tidak boleh disentuh kecuali jika Anda benar-benar kekurangan, atau untuk diberikan kembali kepada Sang Pemberi dalam bentuk persembahan kepada Allah.

Dana yang Anda peroleh belum dibelanjakan dengan bijak dan ekonomis sehingga menyisakan margin, jika Anda

sakit dan keluargamu kehilangan sarana yang kamu bawa untuk menopang mereka. Keluargamu harus memiliki sesuatu yang dapat diandalkan jika kamu dibawa ke tempat yang sulit - *Surat 5, 1877.*

Seorang Pemuda Dinasehati untuk Berhemat dan Menabung

Sudah pasti Anda belum berhemat dalam segala hal atau Anda sekarang akan memiliki sesuatu untuk ditunjukkan sebagai hasil dari ekonomi yang bijaksana yang patut dipuji dalam diri setiap pemuda. Menyisihkan sebagian dari gaji setiap minggu dengan hati-hati dan menyisihkan jumlah tertentu setiap minggu yang tidak boleh disentuh, harus menjadi aturan Anda

Ketekunan dalam bisnis, pantang bersenang-senang, bahkan privasi, selama kesehatan tidak terancam, harus dipertahankan dengan riang oleh seorang pemuda dalam situasi Anda, dan Anda akan memiliki sedikit kompetensi yang tidak tersentuh jika Anda jatuh sakit, sehingga amal orang lain tidak akan menjadi ketergantungan Anda. Anda telah mengeluarkan banyak uang yang tidak perlu yang sekarang mungkin berbunga, dan Anda akan mendapatkan keuntungan

Anda mungkin telah memiliki, bahkan dari gaji Anda yang terbatas, sarana sebagai cadangan untuk setiap permintaan. Mungkin saja uang tersebut diinvestasikan dalam bentuk tanah yang nilainya akan terus meningkat. Namun, seorang pemuda yang hidup dari dolar terakhir yang diperolehnya menunjukkan kurangnya perhitungan dan kebijaksanaan.

Karena manusia memiliki tubuh, kepala, dan hati yang harus dipenuhi, maka beberapa bekal untuk tubuh harus disediakan agar dapat memiliki posisi yang tepat di dunia. Bukan untuk memenuhi standar dunia-oh, tidak, tidak juga; tetapi untuk memiliki pengaruh di dunia demi kebaikan. Kasih dan simpati dapat dilaksanakan, dan kelembutan persaudaraan bersama - *Surat 41, 1877.*

Bab 37 - Orang Lanjut Usia yang Tidak Memiliki Rumah

[Instruksi yang disajikan di sini diberikan oleh Njonja White dalam sebuah pertemuan yang meminta nasihat pada pertemuan perkemahan yang diadakan di Brisbane, Australia. Nasihat lebih lanjut mengenai topik ini dapat ditemukan dalam *Welfare Ministry, 237-238.-Penyusun*].

Pada pukul sembilan kami bertemu di tenda besar dengan beberapa saudara untuk membicarakan masalah yang terus menerus didesak kepada kami - yaitu orang-orang lanjut usia yang tidak memiliki rumah. Apa yang akan dilakukan dengan mereka?

Terang yang Tuhan berikan kepada saya terulang kembali: Biarlah setiap keluarga mengurus kerabatnya sendiri, dengan menyediakan makanan yang layak bagi mereka. Jika hal ini tidak memungkinkan, maka gereja harus menanggung bebannya. Tuhan akan memberkati gereja-Nya dalam melaksanakan kebajikan. Mereka adalah orang-orang miskin Allah, dan tidak boleh dibiarkan tidak bahagia dan melarat.

Jika gereja tidak dapat melakukan hal ini, maka konferensi harus mengambil alih dan menyediakan bagi mereka yang membutuhkan. Penyediaan juga harus dibuat untuk anak-anak yatim piatu. Jika mereka tidak dapat diurus oleh keluarga mereka, maka gereja atau konferensi harus mengurus mereka, dan menempatkan mereka di rumah-rumah yang layak.-*Naskah* 151, 1898.

Bab 38-Tentang Pertanyaan Militer

Perang di Zaman Perjanjian Lama

Tuhan memerintahkan Musa untuk membuat jengkel orang Midian dan menghajar mereka, karena mereka telah membuat jengkel orang Israel dengan tipu muslihat mereka, yang dengan itu mereka membujuk orang Israel untuk melanggar perintah-perintah Tuhan.

TUHAN memerintahkan Musa untuk membalaskan dendam orang Israel kepada orang Midian, dan kemudian dia akan dikumpulkan kembali kepada bangsanya. Musa memerintahkan para prajurit untuk bersiap-siap berperang melawan orang Midian. Mereka berperang melawan mereka seperti yang diperintahkan TUHAN, dan membunuh semua orang laki-laki, tetapi mereka membawa perempuan dan anak-anak sebagai tawanan. Bileam dibunuh bersama orang Midian. "Lalu pergilah Musa, imam Eleazar dan semua pemimpin umat itu menemui mereka di luar perkemahan. Maka marahlah Musa kepada para perwira tentara itu, kepada para panglima yang mengepalai seribu orang dan kepada para perwira yang mengepalai seratus orang, yang kembali dari peperangan itu. Berkatalah Musa kepada mereka: "Sudahkah kamu menyelamatkan semua perempuan itu hidup-hidup? Sesungguhnya, mereka telah menyebabkan orang Israel dengan nasihat Bileam melakukan pelanggaran terhadap TUHAN dalam hal Peor, sehingga timbullah tula di tengah-tengah jemaah TUHAN." (Bilangan 31:13-16).

Musa memerintahkan para prajurit untuk menghancurkan

perempuan dan anak-anak laki-laki. Bileam telah menjual orang-orang Israel untuk mendapatkan upah, dan dia binasa bersama dengan orang-orang yang telah dia dapatkan dengan mengorbankan dua puluh empat ribu orang Israel.

Tuhan dianggap kejam oleh banyak orang karena mengharuskan umat-Nya berperang dengan bangsa-bangsa lain. Mereka mengatakan bahwa hal itu bertentangan dengan karakter-Nya yang penuh kebaikan. Tetapi Dia yang menciptakan dunia, dan membentuk manusia untuk tinggal di bumi, memiliki kendali yang tidak terbatas atas semua pekerjaan tangan-Nya, dan adalah hak-Nya untuk melakukan apa yang Dia inginkan, dan apa yang Dia kehendaki dengan pekerjaan tangan-Nya. Manusia tidak memiliki hak untuk berkata kepada Penciptanya, "Mengapa Engkau berbuat demikian? Tidak ada ketidakadilan dalam karakter-Nya. Dia adalah Penguasa dunia, dan sebagian besar umat-Nya telah memberontak terhadap otoritas-Nya, dan telah menginjak-injak hukum-Nya. Dia telah melimpahkan kepada mereka berkat-berkat yang berlimpah, dan mengelilingi mereka dengan segala sesuatu yang mereka butuhkan, namun mereka telah tunduk pada patung-patung dari kayu dan batu, perak dan emas, yang dibuat oleh tangan mereka sendiri. Mereka mengajarkan kepada anak-anak mereka bahwa itulah dewa-dewa yang memberikan kehidupan dan kesehatan, dan membuat tanah mereka subur, serta memberikan kekayaan dan kehormatan. Mereka menghina Allah Israel. Mereka menghina umat-Nya, karena perbuatan mereka benar. "Orang bodoh berkata dalam hatinya: "Tidak ada Allah". Mereka fasik, mereka melakukan perbuatan keji" (Mazmur 14:1). Allah telah menanggung bersama mereka sampai mereka memenuhi ukuran kesalahan mereka, dan kemudian Dia mendatangkan kehancuran yang cepat ke atas mereka. Dia telah menggunakan umat-Nya sebagai alat murka-Nya, untuk menghukum bangsa-bangsa yang jahat, yang telah menjengkelkan mereka, dan membujuk mereka ke dalam penyembahan berhala.

Sebuah foto keluarga diperlihatkan di hadapan saya. Sebagian dari anak-anak itu tampak ingin sekali belajar dan mematuhi tuntutan sang ayah, sementara yang lain menginjak-injak otoritasnya, dan tampak bersukacita menunjukkan penghinaan terhadap pemerintahan keluarganya. Mereka berbagi manfaat dari rumah ayah mereka, dan terus-menerus menerima karunia-Nya. Mereka sepenuhnya bergantung padanya untuk semua yang mereka terima, namun tidak bersyukur, tetapi berperilaku sombong, seolah-olah semua bantuan yang mereka terima dari orang tua mereka yang memanjakan itu berasal dari diri mereka sendiri. Sang ayah memperhatikan semua sikap tidak hormat

tindakan anak-anaknya yang tidak taat dan tidak tahu berterima kasih, namun ia tetap bersabar terhadap mereka.

Lama-kelamaan, anak-anak yang memberontak ini melangkah lebih jauh lagi, dan berusaha untuk mempengaruhi dan membawa kepada pemberontakan anggota-anggota keluarga bapa mereka yang sampai sekarang masih setia. Kemudian semua martabat dan otoritas sang ayah dipanggil untuk bertindak, dan ia mengusir anak-anak pemberontak dari rumahnya, yang tidak hanya menyalahgunakan kasih dan berkatnya, tetapi juga mencoba menumbangkan beberapa orang yang tersisa yang telah tunduk pada hukum-hukum yang bijaksana dan bijaksana di dalam rumah tangga ayah mereka.

Demi beberapa orang yang setia, yang kebahagiaannya terpapar oleh pengaruh yang menghasut dari anggota rumah tangganya yang memberontak, ia memisahkan diri dari keluarganya yang tidak berbakti, sementara pada saat yang sama ia bekerja keras untuk mendekatkan diri pada dirinya sendiri kepada mereka yang masih setia dan setia. Semua orang akan menghormati tindakan orang tua yang bijaksana dan adil seperti itu, dalam menghukum dengan keras anak-anaknya yang tidak berbakti dan memberontak.

Allah telah berurusan dengan anak-anak-Nya. Tetapi manusia, dalam kebutaannya, akan mengabaikan kekejian orang-orang fasik, dan melewatkan tanpa disadari ketidakberterimaan dan pemberontakan yang terus-menerus dan dosa-dosa yang berani dari mereka yang menginjak-injak hukum Allah dan menentang otoritas-Nya. Mereka tidak berhenti sampai di sini, tetapi bersukacita dalam menumbangkan umat-Nya, dan memengaruhi mereka dengan tipu muslihat mereka untuk melanggar dan menunjukkan penghinaan terbuka terhadap tuntutan-tuntutan Yehuwa yang bijaksana.

Beberapa orang hanya dapat melihat kehancuran musuh-musuh Allah, yang bagi mereka terlihat tidak berbelas kasihan dan parah. Mereka tidak melihat sisi yang lain. Tetapi biarlah kita mengucap syukur yang kekal, bahwa manusia yang impulsif dan mudah berubah, dengan segala kebajikannya yang dibanggakan, bukanlah penentu dan pengendali peristiwa-peristiwa. "Belas kasihan orang fasik itu kejam" (Amsal 12:10).-*Karunia-Karunia* Rohani 4a:49-52.

Cahaya yang Diberikan Mengenai Rancangan tersebut

Anda bertanya tentang jalan yang harus ditempuh untuk mengamankan hak-hak rakyat kita untuk beribadah sesuai dengan perintah hati nurani kita. Hal ini telah

telah menjadi beban jiwa saya selama beberapa waktu, apakah itu merupakan penyangkalan terhadap iman kami dan bukti bahwa kepercayaan kami tidak sepenuhnya kepada Tuhan. Namun saya teringat akan banyak hal yang telah Tuhan tunjukkan kepada saya di masa lalu terkait dengan hal-hal yang serupa, seperti rancangan dan hal-hal lainnya. Saya dapat berbicara dalam takut akan Allah, adalah benar bahwa kita harus menggunakan segala kekuatan yang kita miliki untuk mencegah tekanan yang sedang ditimpakan kepada umat kita - *Surat* 55, 1886.

Bor yang Diperlukan

Kami baru saja mengucapkan selamat tinggal kepada tiga orang penanggung jawab kami di kantor yang dipanggil oleh pemerintah untuk menjalani latihan selama tiga minggu. Ini adalah tahap yang sangat penting dalam pekerjaan kami di penerbit, tetapi panggilan pemerintah tidak sesuai dengan keinginan kami. Mereka menuntut agar para pemuda yang telah mereka terima sebagai tentara tidak mengabaikan latihan dan latihan yang penting untuk dinas keprajuritan. Kami senang melihat bahwa orang-orang ini dengan resimen mereka memiliki tanda kehormatan untuk kesetiaan dalam pekerjaan mereka. Mereka adalah pemuda-pemuda yang dapat dipercaya.

Mereka melakukan hal ini bukan karena pilihan, tetapi karena hukum negara mereka mengharuskan demikian. Kami memberi mereka kata-kata penghiburan agar mereka dapat menjadi prajurit salib Kristus yang sejati. Doa-doa kami akan menyertai para pemuda ini, agar malaikat-malaikat Allah menyertai mereka dan menjaga mereka dari setiap percobaan.-*Naskah* 33, 1886. (Ditulis dari Basel, Swiss, 2 September 1886).

Bab 39-Konseling tentang Pemungutan Suara

Tugas kita adalah melihat, menunggu, dan berdoa. Selidikilah Kitab Suci. Kristus telah memberikan peringatan kepada kita untuk tidak berbau dengan dunia. Kita harus keluar dari tengah-tengah mereka dan memisahkan diri, "dan janganlah menjamah apa yang najis, maka Aku akan menerima kamu dan Aku akan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku, demikianlah firman Tuhan Yang Mahakuasa." (2 Korintus 6:17, 18). Apapun pendapat yang Anda miliki tentang memberikan suara Anda dalam masalah politik, Anda tidak boleh menyatakannya dengan pena atau suara. Umat kita harus berdiam diri terhadap pertanyaan-pertanyaan yang tidak ada hubungannya dengan pesan malaikat ketiga. Jika ada umat yang perlu mendekat kepada Allah, maka umat Masehi Advent Hari Ketujuh. Telah ada perangkat-perangkat dan rencana-rencana yang luar biasa yang dibuat. Keinginan yang membara telah menguasai pria atau wanita untuk memberitakan sesuatu, atau mengikatkan diri dengan sesuatu; mereka tidak tahu apa itu. Tetapi diamnya Kristus dalam banyak hal adalah kefasihan yang sejati

Saudara-saudaraku, tidakkah kamu ingat bahwa tidak ada seorang pun dari kamu yang dibebani oleh Tuhan untuk mempublikasikan preferensi politikmu di koran-koran kita, atau membicarakannya di dalam jemaat, ketika orang-orang berkumpul untuk mendengarkan Firman Tuhan....

Kita sebagai umat tidak seharusnya terlibat dalam persoalan politik. Semua orang sebaiknya memperhatikan Firman Tuhan, Janganlah kamu menjadi pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tidak percaya.

dalam perselisihan politik, atau terikat dengan mereka dalam keterikatan mereka. Tidak ada tempat yang aman di mana mereka dapat berdiri dan bekerja sama. Mereka yang setia dan yang tidak setia tidak memiliki dasar yang sama untuk bertemu.

Barangsiapa melanggar satu saja dari perintah-perintah Allah, ia adalah pelanggar seluruh hukum Taurat. Simpanlah suara Anda untuk diri Anda sendiri. Janganlah merasa bahwa Anda berkewajiban untuk mendorong semua orang untuk melakukan apa yang Anda lakukan - *Surat 4*, 1898.

Para Perintis Kami Mencapai Keputusan Penting

[Halaman dari buku harian Ellen G. White tahun 1859].

Menghadiri pertemuan di malam hari. Pertemuan yang cukup bebas dan menarik. Setelah tiba waktunya untuk menutup, subjek pemungutan suara dipertimbangkan dan dibahas. James pertama kali berbicara, kemudian Saudara [J. N.] Andrews berbicara, dan menurut mereka yang terbaik adalah memberikan pengaruh mereka untuk mendukung yang benar dan menentang yang salah. Mereka berpikir bahwa adalah benar untuk memilih orang-orang yang bertarak untuk menduduki jabatan di kota kita, daripada dengan berdiam diri, mereka mengambil risiko untuk menempatkan orang-orang yang tidak bertarak dalam jabatan. Saudara [David] Hewitt menceritakan pengalamannya selama beberapa hari [sejak] itu dan memutuskan bahwa [adalah] benar untuk memberikan suaranya. Saudara [Josiah] Hart berbicara dengan baik. Bruder [Henry] Lyon menentang. Tidak ada yang lain yang keberatan untuk memberikan suara, tetapi Frater [J.P.] Kellogg mulai merasa bahwa itu benar. Perasaan-perasaan yang menyenangkan ada di antara semua saudara. Agar mereka semua bertindak dalam takut akan Allah.

Orang-orang yang tidak bertarak telah berada di kantor hari ini dengan cara yang menyanjung dan menyatakan persetujuan mereka atas sikap para pemelihara hari Sabat yang tidak memberikan suara dan menyatakan harapan bahwa mereka akan tetap berpegang teguh pada pendiriannya dan, seperti kaum Quaker, tidak memberikan suara. Setan dan malaikat-malaikat jahatnya sedang sibuk pada saat ini, dan ia memiliki pekerja-pekerja di bumi. Semoga Setan kecewa, itulah doa saya.-E. G. White, buku harian, Minggu, 6 Maret 1859.

Bab 40-Lada, Tembakau, dan Babi

Sebagai jawaban atas banyak pertanyaan, kami akan mengatakan bahwa kami percaya bahwa ada bisnis yang dapat dimasuki oleh orang-orang Masehi Advent Hari Ketujuh sebagai mata pencaharian, yang lebih konsisten dengan iman mereka daripada memelihara hop, tembakau, atau babi.

Dan kami akan merekomendasikan agar mereka tidak lagi menanam ladang hop, atau ladang tembakau, dan agar mereka mengurangi jumlah babi mereka. Mereka mungkin masih menganggapnya sebagai kewajiban, seperti yang dilakukan oleh kebanyakan orang percaya yang konsisten, untuk tidak memelihara lagi. Kami tidak akan mendesak pendapat ini kepada siapa pun. Apalagi kita akan mengambil tanggung jawab untuk mengatakan, "Bajaklah ladang hop dan tembakau Anda, dan korbarkanlah babi-babi Anda kepada anjing-anjing."

Sementara kami akan mengatakan kepada mereka yang cenderung untuk mengerumuni para petani hop, tembakau, dan babi di antara orang-orang kita, bahwa mereka tidak memiliki hak untuk menjadikan hal-hal ini, dalam arti apa pun, sebagai ujian bagi persekutuan Kristen, kami juga akan mengatakan kepada mereka yang memiliki barang-barang yang menyedihkan ini, "Jika Anda dapat menyingkirkannya dari tangan Anda tanpa kerugian besar, konsistensi dengan iman orang-orang ini yang publikasi dan ajaran lisannya telah banyak berbicara tentang masalah reformasi, lebih dari sekadar menyarankan agar Anda menyingkirkannya sesegera mungkin." [Ini adalah salah satu dari sedikit pernyataan yang dikeluarkan bersama oleh James dan Ellen White. Oleh karena ditandatangani oleh keduanya, maka jelaslah bahwa pandangan-pandangan yang dikemukakan itu mendapat dukungan penuh dari Njonja White.-Penyusun] - *Review and Herald*, 24 Maret 1868.

Bab 41-Nasihat tentang Situasi Pernikahan Tertentu

Kasus di mana Pernikahan Kedua Dibenarkan

Sehubungan dengan pernikahan putri Anda dengan J, saya mengerti di mana Anda mengalami kesulitan. Tetapi pernikahan itu terjadi dengan persetujuan Anda, dan putri Anda, yang mengetahui semua tentang J, menerimanya sebagai suaminya, dan sekarang saya tidak melihat alasan mengapa Anda harus menanggung beban atas masalah ini. Putri Anda mencintai J, dan mungkin saja pernikahan ini adalah atas kehendak Allah agar J dan putri Anda dapat memiliki pengalaman Kristiani yang lebih kaya, dan dibangun di tempat yang kurang. Putri Anda telah mengikatkan diri pada J dalam pernikahan, dan melanggar janji pernikahannya adalah tindakan yang tidak benar. Dia sekarang tidak dapat membatalkan kewajibannya kepada J. Saya punya pengetahuan pribadi tentang hubungan sebelumnya dengan istri pertamanya, K. J sangat mencintai K, karena K tidak layak untuk dicintainya. Dia melakukan semua yang dia bisa untuk menolong K, dan berusaha dengan segala cara untuk mempertahankan K sebagai istrinya. Dia tidak dapat melakukan lebih dari apa yang telah dia lakukan. Saya memohon kepadanya, dan mencoba menunjukkan ketidakkonsistenan sikapnya, dan memohon kepadanya untuk tidak bercerai; tetapi dia bertekad dan berkehendak dan keras kepala, dan akan memiliki caranya sendiri. Sementara dia tinggal bersamanya, dia mencari

untuk mendapatkan semua uang yang mungkin darinya, tetapi dia tidak memperlakukannya dengan baik sebagaimana seharusnya seorang istri memperlakukan suaminya.

J tidak menceraikan istrinya. Ia meninggalkannya dan menceraikannya, lalu menikah dengan laki-laki lain. Saya tidak melihat ada dalam Kitab Suci yang melarangnya untuk menikah lagi di dalam Tuhan. Ia memiliki hak untuk mendapatkan kasih sayang dari seorang wanita

Saya tidak bisa melihat bahwa persatuan baru ini harus diganggu. Adalah suatu hal yang serius untuk memisahkan seorang pria dan istrinya. Tidak ada dasar alkitabiah untuk mengambil langkah seperti itu dalam kasus ini. Dia tidak meninggalkannya, dia yang meninggalkannya. Dia tidak menikah lagi sampai istrinya bercerai. Ketika K bercerai dengan J, ia sangat menderita, dan baru setelah K menikah dengan pria lain, J menikah lagi. Orang yang dipilihnya, saya merasa yakin akan menjadi penolong baginya, dan dia bisa menjadi penolong baginya.

tidak ada dalam Firman Tuhan yang mengharuskannya untuk berpisah darinya. Karena engkau telah meminta nasihatku, maka aku akan dengan bebas memberikannya kepadamu - *Surat 50, 1895.*

Nasihat untuk Seorang Wanita Muda yang Mempertimbangkan untuk Menikah dengan Pria yang Bercerai

[Dalam kasus ini saudara L telah meninggalkan istri dan keluarganya dan pergi ke tempat yang jauh, dengan mempercayai ayah dari istrinya untuk menafkahi mereka. Istrinya kemudian menggugat cerai dengan alasan desersi. Sebelum perceraian dikabulkan, ia mulai menaruh kasih sayang pada wanita muda yang menjadi tujuan pesan ini].

Pihak yang Memprovokasi Tidak Berhak Menikah Lagi

Saya telah mempertimbangkan kasus Anda sehubungan dengan L, dan saya tidak memiliki nasihat lain untuk diberikan selain yang telah saya berikan. Saya menganggap bahwa Anda tidak memiliki hak moral untuk menikah dengan L; dia tidak memiliki hak moral untuk menikahi Anda. Dia meninggalkan istrinya setelah memberikan provokasi yang hebat. Dia meninggalkan istrinya yang telah dia janjikan di hadapan Tuhan untuk dicintai dan disayangi selama mereka masih hidup. Sebelum ia bercerai, ketika ia masih menjadi istrinya yang sah, ia meninggalkannya selama tiga tahun, dan kemudian meninggalkannya di dalam hati, dan menyatakan cintanya kepadamu. Masalah ini telah dirundingkan sebagian besar antara Anda dan seorang pria yang sudah menikah ketika dia secara hukum terikat dengan istri yang dinikahinya, yang telah memiliki dua anak darinya.

Saya tidak melihat ada sedikitpun keringanan dalam Kitab Suci yang diberikan kepada salah satu dari kalian untuk melakukan pernikahan, meskipun istrinya telah diceraikan. Dari provokasi yang dia berikan kepadanya, sebagian besar tindakannya sendirilah yang telah membawa hasil ini, dan saya tidak dapat melihat dalam sudut pandang yang lebih baik bahwa dia memiliki hak hukum untuk menghubungkan kepentingannya dengan kepentingan Anda atau Anda menghubungkan kepentingan Anda dengan kepentingannya.

Saya heran bahwa Anda harus sejenak memikirkan hal seperti itu, dan menaruh kasih sayang Anda pada seorang pria yang sudah menikah yang telah meninggalkan istri dan anak-anaknya dalam keadaan seperti itu. Saya menasihatkanmu untuk meletakkan pikiran dan rencanamu mengenai hal ini sebagaimana adanya di hadapan saudara-saudara kita yang bertanggung jawab, sehingga kamu dapat menerima nasihat mereka, dan membiarkan mereka menunjukkan kepadamu dari hukum Allah tentang kesalahan yang telah kamu lakukan. Kamu berdua telah melanggar hukum Taurat bahkan dengan berpikir bahwa kamu dapat bersatu dalam pernikahan. Seharusnya kamu menolak pikiran itu pada saat pertama kali muncul - *Surat 14, 1895*.

Kasus Tidak Membaik dengan Meninggalkan Istri yang Sekarang

[Nasihat yang diberikan sebagai tanggapan atas usaha seorang ayah untuk memutuskan pernikahan putranya dengan istri keduanya yang sudah berlangsung lama karena bertahun-tahun sebelumnya, tanpa dasar Alkitab, ia telah menceraikan istri pertamanya untuk memungkinkan pernikahan yang kedua secara hukum].

Saya baru saja membaca surat Anda mengenai M. Saya memandang masalah ini dengan cara pandang yang sama dengan Anda, dan menganggapnya sebagai hal yang kejam dan jahat karena ayah dari M mengambil jalan yang dia ambil. Menurut saya, kasusnya [M] tidak dapat diperbaiki dengan meninggalkan istri yang sekarang. Tidaklah lebih baik jika Anda pergi ke wanita lain yang dimaksud.

Saya menganggap kasus sang ayah adalah kasus yang tunggal, dan catatannya adalah catatan yang tidak akan berkenan di hadapan Allah pada hari Tuhan. Ia harus bertobat, di hadapan Allah, dari roh dan perbuatannya. Hal terbaik yang harus dilakukannya adalah berhenti menimbulkan perselisihan Biarlah ayah dan saudara itu bekerja dengan tekun untuk diri mereka sendiri. Mereka berdua membutuhkan kuasa Allah yang mengubah hidup mereka. Kiranya Tuhan menolong jiwa-jiwa yang malang ini untuk menghapus noda dan noda dari karakter mereka sendiri, dan bertobat dari kesalahan-kesalahan mereka, dan menyerahkan M kepada Tuhan.

Saya sangat menyesal untuk orang itu; karena jalannya sudah sedemikian rupa sehingga tidak bisa dicampuri, karena ada kesulitan demi kesulitan. Saya akan mengatakan bahwa Tuhan memahami situasinya, dan jika M mencari Dia dengan segenap hati, Dia akan menemukannya. Jika dia akan melakukan yang terbaik, Tuhan akan mengampuni dan menerimanya.

Oh, betapa berharganya mengetahui bahwa kita memiliki Dia yang tahu dan mengerti, dan akan menolong mereka yang paling tidak berdaya. Tetapi teguran Allah ada pada bapa dan saudara yang akan mendorong ke kehancuran dan kebinasaan orang yang berdiri di hadapan Allah di bawah penghukuman yang tidak lebih buruk daripada diri mereka sendiri; namun mereka akan menggunakan karunia-karunia mereka untuk mengecilkan hati, mematahkan semangat dan membuat orang lain putus asa.

M dapat berharap kepada Tuhan dan melakukan yang terbaik yang ia bisa untuk melayani Tuhan dalam segala kerendahan hati, menyerahkan jiwanya yang tak berdaya kepada Penanggung Dosa yang agung. Saya belum menulis sepatah kata pun kepada ayah atau anak. Dengan senang hati saya akan melakukan sesuatu untuk menolong M yang malang untuk memperbaiki keadaan, tetapi hal ini tidak dapat dilakukan karena keadaan yang ada sekarang, tanpa ada yang dirugikan - *Surat 175, 1901.*

Semua Satu di dalam Kristus

Siapa pun dari keluarga manusia yang menyerahkan diri mereka kepada Kristus, yang mendengar kebenaran dan menaatinya, menjadi anak-anak dari satu keluarga. Orang bodoh dan orang bijak, orang kaya dan orang miskin, orang kafir dan budak, orang kulit putih dan orang kulit hitam, -Yesus telah membayar harga pembelian jiwa mereka. Jika mereka percaya kepada-Nya, darah-Nya yang menyucikan akan dioleskan kepada mereka. Nama orang kulit hitam tertulis di dalam kitab kehidupan di samping nama orang kulit putih. Semua adalah satu di dalam Kristus. Kelahiran, kedudukan, kebangsaan, atau warna kulit tidak dapat meninggikan atau merendahkan manusia. Karakterlah yang membentuk manusia. Jika seorang kulit merah [Indian Amerika], Cina, atau Afrika memberikan hatinya kepada Tuhan, dalam ketaatan dan iman, Yesus mengasihinya dia tanpa memandang warna kulitnya. Ia menyebutnya sebagai saudara yang dikasihi-Nya yang terkasih - *Naskah 6, 1891.*

Bab 42-Konseling Mengenai Perkawinan Campuran

[Catatan: pesan-pesan ini ditulis oleh Ellen G. White pada tahun 1896 dan 1912. Pernyataan yang berulang-ulang dari penanya mengenai hubungan antar ras dengan jelas menunjukkan bahwa nasihatnya mengenai pernikahan antar ras bukanlah masalah ketidaksetaraan ras; tetapi pada dasarnya adalah masalah kelayakan atau ketidaklayakan yang berasal dari situasi dan kondisi yang dapat mengakibatkan "kontroversi, kebingungan, dan kepahitan." Lihat lampiran 2, "faktor-faktor penting dalam memilih pendamping hidup." Ellen G. White telah berulang kali menegaskan kembali pemahamannya dan keyakinannya yang teguh akan kesetaraan semua ras dan persaudaraan umat manusia. Lihat lampiran 3, "Persaudaraan Umat Manusia"].

Kita adalah satu persaudaraan. Tidak peduli apa untung atau ruginya, kita harus bertindak dengan mulia dan berani di hadapan Allah dan Juruselamat kita. Marilah kita sebagai orang Kristen yang menerima prinsip bahwa semua orang, baik kulit putih maupun kulit hitam, adalah bebas dan setara, berpegang teguh pada prinsip ini, dan tidak menjadi pengecut di hadapan dunia, dan di hadapan kecerdasan surgawi. Kita harus memperlakukan orang kulit berwarna dengan hormat seperti kita memperlakukan orang kulit putih. Dan sekarang kita dapat, dengan ajaran dan contoh, memenangkan orang lain ke jalan ini.

Tetapi ada keberatan terhadap pernikahan antara ras kulit putih dengan kulit hitam. Semua orang harus mempertimbangkan bahwa mereka tidak memiliki hak untuk mewajibkan kepada keturunan mereka sesuatu yang akan membuat mereka dirugikan; mereka tidak memiliki hak untuk memberikan kepada mereka sebagai hak kesulungan, suatu kondisi yang akan membuat mereka hidup dalam kehinaan. Anak-anak dari pernikahan campuran ini memiliki perasaan pahit terhadap orang tua yang telah

memberi mereka warisan seumur hidup ini. Untuk alasan ini, jika tidak ada yang lain, tidak boleh ada perkawinan campur antara ras kulit putih dan ras kulit berwarna - *Naskah 7*, 1896.

Jawaban atas Pertanyaan

Teman yang terhormat:

Menjawab pertanyaan mengenai kelayakan pernikahan antara pemuda Kristen dari ras kulit putih dan kulit hitam, saya akan mengatakan bahwa dalam pengalaman saya sebelumnya, pertanyaan ini diajukan kepada saya, dan terang yang diberikan kepada saya oleh Tuhan adalah bahwa langkah ini tidak boleh diambil; karena hal ini pasti akan menciptakan kontroversi dan kebingungan. Saya selalu memiliki nasihat yang sama untuk diberikan. Tidak ada dorongan untuk pernikahan dengan karakter seperti ini yang harus diberikan di antara orang-orang kita. Biarlah saudara kulit berwarna menikah dengan saudari kulit berwarna yang layak, yang mengasihi Tuhan, dan menaati perintah-perintah-Nya. Biarlah saudari kulit putih yang merenungkan untuk bersatu dalam pernikahan dengan saudara kulit berwarna menolak untuk mengambil langkah ini, karena Tuhan tidak memimpin ke arah ini.

Waktu terlalu berharga untuk dihabiskan dalam kontroversi yang akan muncul atas masalah ini. Janganlah pertanyaan-pertanyaan semacam ini dibiarkan untuk memanggil para pendeta kita dari pekerjaan mereka. Pengambilan langkah seperti itu akan menciptakan kebingungan dan rintangan. Hal itu tidak akan memajukan pekerjaan atau memuliakan Allah.-*Surat 36*, 1912.

Tuhan memandang semua makhluk yang telah Dia ciptakan dengan penuh kasih sayang, tidak peduli dari ras mana mereka berasal. Allah "telah menjadikan dari satu darah semua bangsa manusia untuk mendiami seluruh muka bumi." Berbicara kepada para murid-Nya, Juruselamat berkata, "Kamu semua adalah saudara." Allah adalah Bapa kita bersama, dan kita masing-masing adalah pemelihara saudara kita - *The Review and Herald*, 21 Januari 1896.

Bab 43-Penyembuhan yang Ajaib

[Hal-hal yang muncul di sini merupakan tambahan dari banyaknya nasihat tentang doa bagi orang sakit. Lihat *Ministry of Healing*, hal. 225-233; *Counsels on Health*, 373-382; *Medical Ministry*, 195-196; juga pamflet 36 halaman, "Prinsip-prinsip Penuntun dalam Berdoa untuk Orang Sakit."-Penyusun].

Situasi yang Rumit

Mengenai masalah doa bagi orang sakit, banyak ide yang membingungkan. Ada yang mengatakan, "Orang yang telah didoakan harus keluar dengan iman, memberikan kemuliaan kepada Allah, dan tidak menggunakan pengobatan apapun. Jika ia berada di lembaga kesehatan, ia harus segera meninggalkannya."

Saya tahu bahwa ide-ide ini salah, dan jika diterima, mereka akan menyebabkan banyak kejahatan.

Di sisi lain, saya tidak ingin mengatakan sesuatu yang dapat ditafsirkan sebagai kurangnya kepercayaan terhadap kemampuan doa.

Jalan iman terletak di samping jalan praduga. Setan selalu berusaha untuk membawa kita ke jalan yang salah. Ia melihat bahwa kesalahpahaman tentang apa yang dimaksud dengan iman akan membingungkan dan mengecewakan. Dia senang ketika dia dapat membujuk pria dan wanita untuk bernalar dari premis-premis yang salah.

Saya dapat berdoa untuk orang sakit hanya dengan satu cara - "Tuhan, jika itu sesuai dengan kehendak-Mu, untuk kemuliaan-Mu dan kebaikan

orang yang sakit, sembuhkanlah orang yang sakit itu, demikianlah kami berdoa.

Bukan kehendak kami, tetapi kehendak-Mulah yang terjadi." Nehemia tidak menganggap tugasnya telah selesai ketika ia telah berkabung, menangis, dan berdoa di hadapan Tuhan. Dia tidak hanya berdoa. Ia bekerja, memanjatkan permohonan dan

usaha.

Bukanlah suatu pengingkaran terhadap iman untuk menggunakan cara-cara yang rasional dengan bijaksana - *Naskah* 31, 1911.

Dapat Muncul sebagai Kursus Alami

Mujizat Tuhan tidak selalu terlihat seperti mujizat secara lahiriah. Seringkali mujizat-mujizat itu terjadi dengan cara yang terlihat seperti kejadian-kejadian alamiah. Ketika kita berdoa untuk orang sakit, kita juga bekerja untuk mereka. Kita menjawab doa-doa kita sendiri dengan menggunakan pengobatan yang ada dalam jangkauan kita. Air, jika digunakan dengan bijaksana, adalah obat yang paling ampuh. Ketika digunakan secara cerdas, hasil yang baik akan terlihat. Tuhan telah memberi kita kecerdasan, dan Dia ingin kita memanfaatkan berkat-berkat-Nya yang memberikan kesehatan. Kita memohon agar Allah memberikan roti kepada orang yang lapar; kita harus bertindak sebagai tangan-Nya yang menolong dalam menghilangkan rasa lapar. Kita harus menggunakan setiap berkat yang telah Allah tempatkan dalam jangkauan kita untuk membebaskan mereka yang berada dalam bahaya.

Cara-cara alamiah, yang digunakan sesuai dengan kehendak Tuhan, akan membawa hasil yang supernatural. Kita meminta mukjizat, dan Tuhan mengarahkan pikiran kita kepada suatu penyembuhan yang sederhana. Kita memohon agar dijauhkan dari penyakit sampar yang berjalan dalam kegelapan, yang mengintai dengan kekuatannya di seluruh dunia; kemudian kita harus bekerja sama dengan Tuhan, mengamati hukum kesehatan dan kehidupan. Setelah melakukan semua yang kita bisa, kita harus tetap meminta dengan iman untuk kesehatan dan kekuatan. Kita harus makan makanan yang akan menjaga kesehatan tubuh. Allah tidak memberi kita dorongan bahwa Dia akan melakukan bagi kita apa yang dapat kita lakukan untuk diri kita sendiri. Hukum-hukum alam harus ditaati. Kita tidak boleh gagal dalam melakukan bagian kita. Allah berkata kepada kita, "Kerjakanlah keselamatanmu dengan takut dan gentar. Karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya" (Filipi 2:12, 13).

Kita tidak dapat mengabaikan hukum alam tanpa

mengabaikan hukum-hukum Allah. Kita tidak dapat mengharapakan Tuhan melakukan mukjizat bagi kita sementara kita mengabaikan solusi sederhana yang telah Dia sediakan untuk kita gunakan, yang jika diterapkan dengan tepat dan tepat waktu, akan membawa hasil yang ajaib.

Karena itu, berdoalah, percayalah, dan bekerjalah - *Surat 66*, 1901.

Sebuah Kasus Penyembuhan

Sebuah kasus diajukan ke hadapan saya tentang seorang hamba Tuhan; ia diutus sejauh delapan puluh mil, untuk mendoakan seorang saudari yang sakit, yang mengutusnyanya sesuai dengan ajaran Yakobus. Ia pergi dan berdoa dengan sungguh-sungguh, dan saudari itu pun berdoa; ia percaya bahwa pendeta itu adalah seorang hamba Allah, seorang yang beriman. Para dokter telah memvonisnya akan mati karena konsumsi. Ia langsung sembuh. Ia bangun dan menyiapkan makan malam, sesuatu yang tidak pernah dilakukannya selama sepuluh tahun. Sekarang pelayan itu keji, hidupnya korup, namun di sini ada sebuah pekerjaan besar. Dia mengambil semua kemuliaan itu untuk dirinya sendiri.

Kemudian adegan yang disebutkan di atas kembali terulang di hadapan saya. Saya melihat bahwa wanita itu adalah murid Kristus yang sejati; imannya adalah bahwa ia harus disembuhkan. Saya melihat doa mereka: Yang satu berkabut, gelap, jatuh ke bawah; doa yang lain bercampur dengan cahaya atau bintik-bintik yang bagi saya terlihat seperti berlian, dan naik ke atas kepada Yesus dan Dia mengirimkannya kepada BapaNya seperti dupa yang harum, dan seberkas cahaya segera dikirimkan kepada orang yang menderita dan dia hidup kembali dan dikuatkan oleh pengaruhnya. Kata malaikat itu, Tuhan akan mengumpulkan setiap partikel iman yang benar dan tulus; seperti berlian mereka akan dikumpulkan dan pasti akan membawa hasil atau jawaban; dan Tuhan akan memisahkan yang berharga dari yang hina. Meskipun Dia bersabar dengan orang munafik dan orang berdosa, namun dia akan dicari. Meskipun ia mungkin tumbuh subur bersama orang jujur untuk sementara waktu seperti pohon salam yang hijau, namun akan tiba saatnya kebodohannya akan dinyatakan, dan ia akan dibawa ke dalam kebingungan."-*Surat 2*, 1851.

Ketika Pemulihan Tidak Akan Menjadi yang Terbaik

Kita tahu beberapa contoh di mana Tuhan telah meletakkan kasus penyakit kemanusiaan di atas hati umat-Nya dan

Mereka telah berdoa dengan sungguh-sungguh untuk kesembuhan dan berpikir bahwa mereka memiliki hak untuk menuntut janji itu, tetapi orang sakit itu tetap mati. Tuhan, yang melihat akhir dari permulaan, mengerti bahwa jika Dia bekerja dengan kuasa-Nya untuk menyembuhkan, kehendak ilahi akan disalahpahami.

Kadang-kadang, restorasi bukanlah yang terbaik, baik bagi para sahabat maupun bagi gereja, tetapi akan menghasilkan antusiasme dan fanatisme yang liar, yang membawa beberapa orang pada kesimpulan bahwa dorongan hati adalah dasar dari iman kita. Satu-satunya jalan yang aman adalah mengikuti Firman yang tertulis. Setelah Anda melakukan semua yang Anda bisa untuk si penderita, serahkanlah kasusnya ke dalam tangan Tuhan. Mungkin saja kematian itu adalah untuk kemuliaan-Nya. Tuhan mengizinkan beberapa orang untuk mati yang selama berbulan-bulan dan bertahun-tahun telah berlama-lama menderita sakit. Dia berkenan untuk memberikan peristirahatan kepada mereka yang menderita.-*Naskah* 67, 1899.

Bab 44-Bahaya Hipnotis

[Nasihat tambahan untuk Pelayanan Medis, 110-117; Kesaksian untuk Gereja 1:290-302; Pelayanan Penyembuhan, 241-258.]

Peringatan untuk Dokter yang Menggunakan Metode Hipnotis

Saudara dan Saudari N, dalam nama Tuhan saya meminta Anda untuk mengingat bahwa kecuali sentimen Anda mengenai ilmu penyembuhan pikiran diubah, kecuali Anda berdua memahami bahwa Anda berdua sangat membutuhkan untuk memiliki pikiran Anda sendiri yang bertobat dan diubah,

Anda akan menjadi batu sandungan - tontonan yang menyedihkan bagi para malaikat dan manusia. Kebenaran hanya memiliki pengaruh yang kecil terhadap Anda. Adalah berbahaya bagi siapa pun, tidak peduli seberapa baik dia, untuk

berusaha mempengaruhi pikiran manusia lain untuk berada di bawah kendali pikirannya. Izinkan saya memberi tahu Anda bahwa penyembuhan pikiran adalah ilmu setan. Anda telah melangkah cukup jauh di dalamnya untuk membahayakan pengalaman masa depan Anda. Sejak pertama kali masuk ke dalam pikiran Anda hingga saat ini, hal ini telah menjadi pertumbuhan yang sangat merugikan.

Kecuali jika Anda dapat melihat bahwa Setan adalah dalang yang telah merancang ilmu pengetahuan ini, tidak akan semudah yang Anda bayangkan untuk memisahkan darinya, akar dan cabangnya. Seluruh filosofi dari ilmu ini adalah sebuah mahakarya dari tipu daya setan. Demi jiwa kalian, lepaskanlah diri kalian dari segala sesuatu yang ada dalam tatanan ini.

Setiap

Pada saat Anda memasukkan ke dalam pikiran orang lain gagasan-gagasan tentang ilmu ini, agar Anda dapat menguasai pikirannya, Anda berada di bawah kekuasaan Iblis, dan dengan jelas bekerja sama dengannya. Demi jiwa Anda, lepaskanlah diri Anda dari jerat musuh ini.

Tidak seorang pun dari kalian yang boleh mempelajari ilmu pengetahuan yang kalian minati. Mempelajari ilmu ini sama saja dengan memetik buah dari pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat. Allah melarang Anda atau manusia lainnya untuk mempelajari atau mengajarkan ilmu pengetahuan seperti itu. Fakta bahwa anda pernah berhubungan dengan ilmu pengetahuan ini, seharusnya sudah cukup untuk menunjukkan kepada anda, Saudara N, ketidakkonsistenan anda sebagai dokter terkemuka di sanatorium.

Dalam berurusan dengan ilmu penyembuhan pikiran, Anda telah memakan buah dari pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat, yang telah dilarang oleh Tuhan untuk Anda sentuh. Sekarang adalah saat yang tepat bagi Anda untuk mulai memandang Yesus, dan dengan melihat karakter-Nya, Anda akan diubah menjadi serupa dengan-Nya.

Jauhkanlah dari dirimu segala sesuatu yang dapat menimbulkan hipnotis, ilmu yang digunakan oleh agen-agen setan untuk bekerja." -*Surat 20, 1902.*

Nasihat Mengenai Penerbitan Buku tentang Hipnotisme

[Selama beberapa tahun, dalam upaya untuk memanfaatkan peralatan di penerbit kami secara menguntungkan - yang diperoleh untuk mencetak pesan - sejumlah karya komersial diterima. Ada saatnya, di antara hal-hal lain, salinan yang bersifat merugikan diterima untuk diterbitkan. Rujukan kepada pengalaman yang menyedihkan ini terdapat dalam buku *Testimonies*, Jilid 7, halaman 164-168, dan pada bagian berikut ini yang membahas tentang penerbitan literatur tentang hipnosis].

Haruskah para manajernya menyetujui untuk menjadi agen-agen Setan dengan menerbitkan buku-buku yang berhubungan dengan masalah hipnotisme? Haruskah penyakit kusta ini dimasukkan ke dalam kantor? Setan dan agen-agensya telah dan sedang bekerja dengan tekun. Akankah Tuhan memberikan berkat-Nya kepada penerbit-penerbit itu jika mereka menerima tipu daya musuh? Akankah lembaga-lembaga yang telah dijaga di hadapan umat sebagai tempat yang kudus bagi Tuhan menjadi sekolah-sekolah di mana para pekerjanya memakan buah dari pohon pengetahuan yang terlarang? Haruskah kita mendorong Iblis dengan diam-diam masuk ke dalam benteng kebenaran untuk

menyimpan ilmu pengetahuan neraka, seperti yang dilakukannya di Eden? Apakah orang-orang yang berada di jantung pekerjaan itu adalah orang-orang yang tidak dapat membedakan antara kebenaran dan kesalahan? Apakah mereka adalah orang-orang yang tidak dapat melihat konsekuensi yang mengerikan dari memberikan pengaruh kepada yang salah?

Jika Anda harus mendapatkan jutaan dolar dengan pekerjaan semacam ini, berapa nilainya keuntungan ini jika dibandingkan dengan kerugian besar yang ditimbulkan oleh memberikan publisitas kepada kebohongan Setan, dengan memungkinkan dunia untuk mengatakan bahwa buku-buku yang mengandung kesalahan diterbitkan di rumah penerbitan Masehi Advent Hari Ketujuh, untuk disebarakan ke seluruh dunia?

Sadarlah, dan sadari bahwa media-media kalian telah menerbitkan kebohongan-kebohongan iblis. Biarlah orang-orang yang mengetahui kebenaran bertindak seperti orang bijak, menempatkan seluruh bobot pengaruh mereka pada sisi kebenaran dan keadilan.-*Surat* 140, 1901 (Ditujukan kepada para manajer penerbit kami, 16 Oktober 1901).

Ilmu Pengetahuan yang Berkaitan dengan Pikiran

Di masa sekarang ini ketika skeptisisme dan ketidakpercayaan begitu sering muncul dalam perebutan ilmu pengetahuan, kita perlu waspada di setiap sisi. Melalui cara ini, musuh besar kita menipu ribuan orang, dan menuntun mereka sesuai dengan kehendaknya. Keuntungan yang ia ambil dari ilmu pengetahuan, ilmu yang berkaitan dengan pikiran manusia, sangatlah luar biasa. Di sini, seperti ular, ia merayap tanpa disadari untuk merusak pekerjaan Allah.

Masuknya Iblis melalui ilmu pengetahuan ini dirancang dengan baik. Melalui saluran frenologi, psikologi, dan mesmerisme, ia datang lebih langsung kepada orang-orang dari generasi ini, dan bekerja dengan kekuatan yang menjadi ciri khas upayanya menjelang akhir masa percobaan. Pikiran ribuan orang telah diracuni, dan digiring ke dalam ketidaksetiaan. Sementara diyakini bahwa satu pikiran manusia begitu menakjubkan mempengaruhi pikiran yang lain, Setan, yang siap untuk menekan setiap keuntungan, menyindir dirinya sendiri, dan bekerja di sebelah kanan dan di sebelah kiri. Dan sementara mereka yang mengabdikan diri pada ilmu-ilmu ini memuji mereka sampai ke langit karena pekerjaan-pekerjaan besar dan baik yang mereka tegaskan dilakukan oleh mereka, mereka tidak tahu betapa besar kuasa kejahatan yang mereka pelihara; tetapi

itu adalah suatu kuasa yang masih akan bekerja dengan segala tanda dan mujizat-mujizat dusta-dengan segala tipu daya kefasikan. Perhatikanlah pengaruh dari ilmu-ilmu ini, pembaca yang budiman, karena pertentangan antara Kristus dan Iblis belum berakhir

Mengabaikan doa membuat manusia bergantung pada kekuatannya sendiri, dan membuka pintu godaan. Dalam banyak kasus, imajinasi terpikat oleh penelitian ilmiah, dan manusia tersanjung melalui kesadaran akan kekuatan mereka sendiri. Ilmu-ilmu yang memperlakukan pikiran manusia sangat ditinggikan. Ilmu-ilmu itu baik pada tempatnya [Kata-kata yang penting dalam terang pernyataan dalam *Testimonies for the Church* 1:296.-Penyusun]; tetapi ilmu-ilmu itu dimanfaatkan oleh Setan sebagai agen-agensya yang berkuasa untuk menipu dan membinasakan jiwa-jiwa. Kesenianya diterima sebagai berasal dari surga, dan dengan demikian ia menerima penyembahan yang cocok untuknya. Dunia, yang seharusnya diuntungkan oleh ilmu falak dan daya tarik binatang, tidak pernah sekorup sekarang. Melalui ilmu-ilmu ini, kebajikan dihancurkan, dan dasar-dasar Spiritualisme diletakkan - *The Signs of the Times*, 6 November 1884.

Bagaimana Agar Terhindar dari Pengaruh yang Menipu

[Dimuat dalam *Selebaran Buku Catatan*, Christian Experience, No. 5.]

Setan sering kali menemukan agen yang kuat untuk melakukan kejahatan dalam kekuatan yang dapat diberikan oleh satu pikiran manusia kepada pikiran manusia lainnya. Pengaruh ini begitu menggoda sehingga orang yang dibentuk olehnya sering tidak sadar akan kekuatannya. Allah telah memerintahkan saya untuk berbicara memperingatkan kejahatan ini, agar hamba-hamba-Nya tidak berada di bawah kuasa Iblis yang penuh tipu daya. Musuh adalah seorang pekerja yang ulung, dan jika umat Allah tidak terus-menerus dipimpin oleh Roh Allah, mereka akan terjatuh dan ditangkap.

Selama ribuan tahun Iblis telah bereksperimen dengan sifat-sifat pikiran manusia, dan dia telah belajar untuk mengetahuinya dengan baik. Dengan cara kerjanya yang halus di akhir zaman ini, dia menghubungkan pikiran manusia dengan pikirannya sendiri, mengilhaminya

dan dia melakukan pekerjaan ini dengan cara yang begitu menipu sehingga mereka yang menerima bimbingannya tidak tahu bahwa mereka sedang dipimpin olehnya atas kehendaknya. Penipu besar itu berharap dapat mengacaukan pikiran pria dan wanita, sehingga tidak ada lagi yang mendengar suaranya.

Ketika Kristus menyatakan kepada Petrus masa pencobaan dan penderitaan yang ada di hadapan-Nya, dan Petrus menjawab, "Hal itu tidak akan terjadi padamu, Tuhan," (Matius 16:22), Juruselamat memerintahkan, "Enyallah dari hadapan-Ku, Iblis!" (Matius 16:23). Iblis berbicara melalui Petrus, membuatnya berperan sebagai penggoda. Kehadiran Iblis tidak diduga oleh Petrus, tetapi Kristus dapat mendeteksi kehadiran sang pendusta, dan dalam teguran-Nya kepada Petrus, Ia berbicara kepada musuh yang sebenarnya.

Pada suatu kesempatan, ketika berbicara kepada kedua belas murid-Nya, dan merujuk kepada Yudas, Kristus menyatakan, "Salah seorang di antara kamu adalah Iblis" (Yohanes 6:70). Sering kali pada masa pelayanan-Nya di bumi, Juruselamat bertemu dengan musuh-Nya dalam bentuk manusia, ketika Setan sebagai roh najis merasuki manusia. Setan menguasai pikiran manusia saat ini. Dalam pekerjaan saya di jalan Allah, saya telah berulang kali bertemu dengan mereka yang telah dirasuki, dan di dalam nama Tuhan saya telah menegur roh jahat itu.

Bukan dengan paksaan Iblis menguasai pikiran manusia. Sementara manusia tidur, musuh menabur lalang di dalam gereja. Ketika manusia tertidur secara rohani, musuh menyelesaikan pekerjaan kejahatannya. Ketika orang yang menjadi sasarannya "tidak memahaminya" (Matius 13:19), ia akan mengambil benih yang baik yang ditaburkan di dalam hati. Ketika pria dan wanita berada dalam kondisi ini, ketika kehidupan rohani mereka tidak terus menerus diberi makan oleh Roh Allah, Setan dapat mengilhami mereka dengan rohnya, dan menuntun mereka untuk melakukan pekerjaannya

Saya memohon agar setiap tindakan yang tidak berkenan kepada Allah dijauhkan dari kehidupan. Kita semakin dekat pada akhir sejarah bumi; pertempuran semakin hari semakin sengit." -*Surat 244*, 1907.

Bab 45-A Panggilan untuk Hidup di Desa

[Ditampilkan dalam kehidupan pedesaan. Untuk penerapan asas-asas di sini yang ditetapkan pada lokasi kelembagaan, lihat *Kesaksian untuk Gereja* 7:80-89; *Pelayanan Medis*, 308, 309; *Penginjilan*, 76 sampai 78].

Saya tidak bisa tidur setelah jam dua pagi ini. Pada malam hari saya sedang berada di dalam konsili. Saya memohon kepada beberapa keluarga untuk menggunakan cara-cara yang telah ditetapkan Allah, dan pergi dari kota untuk menyelamatkan anak-anak mereka. Beberapa berkeliaran, tidak melakukan upaya-upaya yang sungguh-sungguh.

Malaikat-malaikat belas kasihan bergegas membawa Lot, istri dan anak-anak perempuannya dengan memegang tangan mereka. Seandainya Lot bergegas seperti yang Tuhan kehendaki, istrinya tidak akan menjadi tiang garam. Lot memiliki terlalu banyak roh yang tertinggal. Janganlah kita menjadi seperti dia. Suara yang sama yang memperingatkan Lot untuk meninggalkan Sodom, juga memperingatkan kita, "Keluarlah kamu dari tengah-tengah mereka, pisahkanlah dirimu dan janganlah kamu menjamah apa yang najis" (2 Korintus 6:17). Mereka yang menaati peringatan ini akan menemukan tempat perlindungan. Hendaklah setiap orang berjaga-jaga untuk dirinya sendiri, dan berusaha menyelamatkan keluarganya. Hendaklah ia mempersiapkan diri untuk pekerjaan itu. Allah akan menyatakan dari satu titik ke titik lain apa yang harus dilakukan selanjutnya.

Dengarkanlah suara Tuhan melalui rasul Paulus: "Karena itu tetaplah kerjakanlah keselamatanmu dengan takut dan gentar. Karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya" (Filipi 2:12, 13). Lot mengembara di padang gurun dengan

langkah yang tidak mau dan terlambat. Dia telah begitu lama bergaul dengan para pekerja jahat sehingga dia tidak dapat melihat bahayanya sampai istrinya berdiri di dataran itu sebagai tiang garam selamanya.-*The Review and Herald*, 11 Desember 1900.

Jangan biarkan anak-anak terpapar pada godaan kota-kota yang sudah siap untuk dibinasakan. Tuhan telah mengirimkan peringatan dan nasihat kepada kita untuk keluar dari kota-kota itu. Maka marilah kita tidak lagi menanamkan modal di kota-kota itu. Ayah dan ibu, bagaimana perhatian Anda terhadap jiwa-jiwa anak-anak Anda? Apakah Anda sedang mempersiapkan anggota keluarga Anda untuk dibawa ke dalam pengadilan surgawi? Apakah Anda sedang mempersiapkan mereka untuk menjadi anggota keluarga kerajaan, anak-anak dari Raja surgawi? "Apa gunanya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia kehilangan jiwanya?" (Markus 8:36). Bagaimanakah kemudahan, kenyamanan, kemudahan, dibandingkan dengan nilai jiwa anak-anak Anda?" - Naskah 76, 1905.

Tempat Perlindungan dari Tempat Negara

Hendaklah para orang tua mengerti bahwa melatih anak-anak mereka adalah pekerjaan yang penting dalam menyelamatkan jiwa-jiwa. Di tempat-tempat pedesaan yang berlimpah, latihan yang berguna akan ditemukan dalam melakukan hal-hal yang perlu dilakukan, dan yang akan memberikan kesehatan fisik dengan mengembangkan saraf dan otot. "Keluar dari kota" adalah pesan saya untuk pendidikan anak-anak kita.

Tuhan memberikan kepada orang tua kita yang pertama sarana pendidikan yang benar ketika Dia memerintahkan mereka untuk mengolah tanah dan merawat kebun mereka. Setelah dosa masuk, melalui ketidaktaatan terhadap tuntutan Tuhan, pekerjaan yang harus dilakukan untuk mengolah tanah menjadi berlipat ganda, karena tanah, karena kutukan, menghasilkan rumput liar dan onak. Tetapi pekerjaan itu sendiri tidak diberikan karena dosa. Sang Guru Agung sendiri memberkati pekerjaan mengolah tanah.

Adalah tujuan Iblis untuk menarik pria dan wanita ke kota-kota, dan untuk mendapatkan tujuannya, ia menciptakan segala jenis hal baru dan hiburan, segala jenis kegembiraan. Dan kota-kota di bumi saat ini menjadi seperti kota-kota sebelum Air Bah

Siapa yang akan diperingatkan? Kita katakan lagi, "Keluar dari kota-kota."

Janganlah menganggapnya sebagai suatu kekurangan yang besar, sehingga Anda harus pergi ke bukit dan gunung, tetapi carilah masa pensiun di mana Anda dapat menyendiri dengan Tuhan, untuk mempelajari kehendak dan jalan-Nya

Saya mendorong umat kita untuk menjadikannya sebagai pekerjaan hidup mereka untuk mencari spiritualitas. Kristus ada di depan pintu. Inilah sebabnya mengapa saya berkata kepada orang-orang kita, "Janganlah menganggapnya sebagai sebuah kerahasiaan ketika Anda dipanggil untuk meninggalkan kota-kota dan pindah ke tempat-tempat pedesaan. Di sana ada berkat-berkat yang berlimpah bagi mereka yang mau menangkapnya. Dengan melihat pemandangan alam, karya-karya Sang Pencipta, dengan mempelajari pekerjaan tangan Allah, tanpa disadari kamu akan diubah menjadi serupa."-*Naskah 85*, 1908.

Jangan Berharap Ada Keajaiban untuk Membatalkan Hasil dari Kesalahan kita

Saya melihat bunga-bunga ini, dan setiap kali saya melihatnya, saya teringat akan Eden. Bunga-bunga ini adalah ungkapan kasih Allah kepada kita. Dengan demikian Dia memberi kita di dunia ini sedikit rasa dari Eden. Dia ingin kita bersukacita dalam hal-hal indah dari ciptaan-Nya, dan melihat di dalamnya sebuah ekspresi dari apa yang akan Dia lakukan bagi kita.

Dia ingin kita hidup di tempat yang memungkinkan kita untuk memiliki ruang gerak. Umat-Nya tidak boleh berdesak-desakan di kota-kota. Dia ingin mereka membawa keluarga mereka keluar dari kota-kota, agar mereka dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik untuk kehidupan kekal. Sebentar lagi mereka harus meninggalkan kota-kota.

Kota-kota ini dipenuhi dengan berbagai macam kejahatan - dengan pemogokan, pembunuhan, dan bunuh diri. Setan ada di dalamnya, mengendalikan manusia dalam pekerjaan penghancuran mereka. Di bawah pengaruhnya mereka membunuh demi membunuh, dan ini akan mereka lakukan lebih banyak lagi.

Jika kita menempatkan diri kita di bawah pengaruh yang tidak baik, dapatkah kita mengharap Allah melakukan keajaiban untuk membatalkan hasil dari jalan kita yang salah? Keluarlah dari kota-kota secepat mungkin, dan belilah sebidang tanah, di mana Anda dapat memiliki sebuah taman, di mana anak-anak Anda dapat melihat bunga-bunga tumbuh, dan belajar dari mereka pelajaran tentang kesederhanaan dan kemurnian." - *General Conference Bulletin*, 30 Maret 1903.

Lokasi Pedesaan untuk Institusi

Instruksi masih diberikan, "Pindahlah dari kota-kota. Dirikanlah sanatorium-sanatorium, sekolah-sekolah, dan kantor-kantor Anda jauh dari pusat-pusat populasi." Banyak orang sekarang akan memohon untuk tetap tinggal di kota-kota, tetapi waktunya akan segera tiba ketika semua orang yang ingin menghindari pemandangan dan suara-suara kejahatan akan pindah ke daerah pedesaan; karena kejahatan dan kerusakan akan meningkat sedemikian rupa sehingga atmosfer kota-kota akan tampak tercemar.-*Surat* 26, 1907.

Allah telah mengirimkan peringatan demi peringatan bahwa sekolah-sekolah, penerbit-penerbit, dan sanatorium-sanatorium kita harus didirikan di luar kota, di tempat-tempat di mana kaum muda dapat diajar dengan paling efektif tentang kebenaran. Janganlah seorang pun mencoba menggunakan Kesaksian untuk membenarkan pendirian kepentingan-kepentingan bisnis yang besar di kota-kota. Janganlah membuat terang yang telah diberikan mengenai pokok ini menjadi tidak berguna.

Orang-orang akan bangkit dan mengatakan hal-hal yang sesat, untuk melawan gerakan yang Tuhan pimpin untuk dilakukan oleh para hamba-Nya. Tetapi sudah saatnya pria dan wanita bernalar dari sebab ke akibat. Sudah terlambat, sudah terlambat, untuk mendirikan perusahaan-perusahaan bisnis besar di kota-kota - sudah terlambat untuk memanggil para pemuda dan pemudi dari desa ke kota. Kondisi-kondisi yang muncul di kota-kota akan membuat sangat sulit bagi mereka yang memiliki iman untuk tetap tinggal di sana. Oleh karena itu, adalah suatu kesalahan besar untuk menginvestasikan uang dalam pendirian kepentingan-kepentingan bisnis di kota-kota.-*Naskah* 76, 1905.

Mengerjakan Kota Dari Pos-pos

Sedapat mungkin, lembaga-lembaga kami harus berlokasi jauh dari kota. Kita harus memiliki pekerja untuk lembaga-lembaga ini, dan jika mereka berada di kota, itu berarti keluarga-keluarga umat kita harus menetap di dekat mereka. Tetapi bukanlah kehendak Allah bahwa umat-Nya harus menetap di kota-kota, di mana terdapat kekacauan dan kebingungan yang terus-menerus. Anak-anak mereka harus terhindar dari hal ini, karena seluruh sistem akan kehilangan semangat karena kesibukan dan keributan. Tuhan menghendaki umat-Nya untuk pindah ke pedesaan, di mana mereka dapat menetap

di tanah, dan menanam buah dan sayuran mereka sendiri, dan di mana anak-anak mereka dapat bersentuhan langsung dengan karya-karya Tuhan di alam. Bawalah keluarga Anda menjauh dari kota adalah pesan saya.

Kebenaran harus dikatakan, apakah manusia mau mendengar atau tidak. Kota-kota dipenuhi dengan percobaan. Kita harus merencanakan pekerjaan kita sedemikian rupa untuk menjaga kaum muda kita sejauh mungkin dari pencemaran ini.

Kota-kota itu harus dikerjakan dari pos-pos terdepan. Kata utusan Tuhan, "Bukankah kota-kota itu harus diperingatkan? Ya, bukan oleh umat Allah yang tinggal di dalamnya, tetapi oleh mereka yang mengunjunginya, untuk memperingatkan mereka akan apa yang akan terjadi di bumi."-*Surat 182*, 1902.

Gereja, tetapi Bukan Institusi di Kota

Berulang kali Tuhan telah menginstruksikan kepada kita bahwa kita harus mengerjakan kota-kota dari pusat-pusat pos terdepan. Di kota-kota ini kita harus memiliki rumah-rumah ibadah, sebagai peringatan bagi Allah; tetapi lembaga-lembaga untuk penerbitan literatur kita, untuk penyembuhan orang-orang sakit, dan untuk pelatihan para pekerja, harus didirikan di luar kota. Terutama adalah penting agar kaum muda kita terlindung dari godaan-godaan kehidupan kota.

Selaras dengan instruksi ini, gedung-gedung pertemuan telah dibeli dan didedikasikan kembali di Washington dan di Nashville, sementara rumah-rumah penerbitan dan sanatorium di pusat-pusat ini telah didirikan jauh dari pusat kota yang padat, sebagai pusat-pusat pos terdepan. Ini adalah rencana yang telah diikuti dalam pemindahan penerbit-penerbit dan sanatorium-sanatorium lain ke dalam negeri, dan yang sekarang sedang diikuti di Britania Raya berkenaan dengan penerbit London dan juga sekolah pelatihan di sana. Sekarang kita diberi kesempatan untuk maju dalam pembukaan pemeliharaan Allah dengan menolong saudara-saudara kita di pusat-pusat ini dan di pusat-pusat penting lainnya untuk membangun pekerjaan itu dengan dasar yang kuat, supaya pekerjaan itu dapat diteruskan dengan mantap." -- *Special Testimonies*, Series B, No. 8, pp. 7, 8 (1907).

Kita harus bijaksana seperti ular dan tidak berbahaya seperti merpati dalam upaya kita untuk mengamankan properti negara dengan harga yang rendah, dan dari pusat-pusat pos ini kita harus bekerja di kota-kota." - Ibid, No. 14, hal. 7 (1902).

Mempersiapkan diri untuk menghadapi Krisis Hari Minggu

Kita tidak boleh menempatkan diri kita di mana kita akan dipaksa untuk menjalin hubungan yang dekat dengan mereka yang tidak menghormati Allah. Sebuah krisis akan segera datang sehubungan dengan ketaatan hari Minggu....

Kelompok hari Minggu sedang memperkuat dirinya dalam klaim-klaimnya yang salah, dan ini berarti penindasan terhadap mereka yang bertekad untuk memelihara hari Sabat Tuhan. Kita harus menempatkan diri kita di mana kita dapat melaksanakan perintah Sabat dalam kepenuhannya. "Enam hari lamanya engkau akan bekerja," demikianlah firman Tuhan, "dan melakukan segala pekerjaanmu, tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat TUHAN, Allahmu; pada hari itu janganlah engkau melakukan sesuatu pekerjaan" (Keluaran 20:9, 10). Dan kita harus berhati-hati untuk tidak menempatkan diri kita di tempat yang menyulitkan diri kita sendiri dan anak-anak kita untuk memelihara hari Sabat.

Jika dalam pemeliharaan Allah kita dapat mengamankan tempat-tempat yang jauh dari kota, Tuhan ingin kita melakukan hal ini. Ada masa-masa sulit di hadapan kita - *Naskah* 99, 1908. Ketika kekuasaan yang diberikan kepada para raja bersekutu dengan kebaikan, itu karena orang yang bertanggung jawab berada di bawah perintah ilahi. Ketika kekuasaan bersekutu dengan kejahatan, maka kekuasaan itu bersekutu dengan agen-agen setan, dan akan bekerja untuk menghancurkan mereka yang adalah milik Tuhan. Dunia Protestan telah mendirikan sabat berhala di tempat di mana Sabat Allah seharusnya berada, dan mereka mengikuti jejak Kepausan. Untuk alasan ini saya melihat perlunya umat Allah pindah dari kota-kota ke daerah-daerah yang tenang, di mana mereka dapat mengolah tanah dan menghasilkan produk mereka sendiri. Dengan demikian mereka dapat membesarkan anak-anak mereka dengan kebiasaan-kebiasaan yang sederhana dan sehat. Saya melihat perlunya bersegera mempersiapkan segala sesuatu untuk menghadapi krisis.-*Surat* 90,

1897.

Bab 46-Dipandu oleh Ketentuan Allah

Waktunya telah tiba, ketika Tuhan membuka jalan, keluarga-keluarga harus pindah dari kota. Anak-anak harus dibawa ke pedesaan. Orang tua harus mendapatkan tempat yang sesuai dengan kemampuan mereka. Meskipun tempat tinggal itu mungkin kecil, namun harus ada tanah yang dapat ditanami."-*Naskah* 50, 1903.

Para orang tua dapat membeli rumah-rumah kecil di pedesaan, dengan tanah untuk bercocok tanam, di mana mereka dapat memiliki kebun dan di mana mereka dapat menanam sayur-sayuran dan buah-buahan kecil untuk menggantikan daging, yang sangat merusak darah kehidupan yang mengalir melalui pembuluh darah. Di tempat-tempat seperti itu, anak-anak tidak akan dikelilingi oleh pengaruh-pengaruh yang merusak dari kehidupan kota. Allah akan menolong umat-Nya untuk menemukan rumah-rumah seperti itu di luar kota.-*Medical Ministry*, 310.

Semakin lama, seiring berjalannya waktu, orang-orang kita harus meninggalkan kota-kota. Selama bertahun-tahun kami telah diinstruksikan agar saudara dan saudari kita, dan terutama keluarga-keluarga yang memiliki anak-anak, harus merencanakan untuk meninggalkan kota-kota saat jalan terbuka bagi mereka untuk melakukannya. Banyak yang harus bekerja dengan sungguh-sungguh untuk membantu membuka jalan. Tetapi sampai ada kesempatan bagi mereka untuk pergi, selama mereka masih tinggal, mereka harus sangat aktif dalam melakukan pekerjaan misionaris, betapapun terbatasnya lingkup pengaruh mereka." - *Review and Herald*, 27 September 1906.

Nasihat dan Perhatian bagi Mereka yang Berencana Meninggalkan Kota

[Sebuah komunikasi yang ditulis pada tanggal 22 Desember 1893, sebagai jawaban atas surat dari seorang pekerja terkemuka di Battle Creek, yang memberitahukan Nyonya White bahwa sebagai tanggapan terhadap peringatan agar umat kita pindah dari Battle Creek, "Antara Satu dan Dua Ratus" sedang bersiap-siap untuk pergi "Sesegera Mungkin." -Penyusun].

Suratmu memberitahukan kepadaku, saudaraku, bahwa ada banyak orang yang tergerak hatinya untuk pindah dari Battle Creek. Ada kebutuhan, kebutuhan yang sangat besar, akan pekerjaan ini yang sedang dilakukan, dan sekarang. Mereka yang telah merasa pada akhirnya untuk bergerak, janganlah terburu-buru, dalam kegembiraan, atau dengan cara yang gegabah, atau dengan cara yang di kemudian hari mereka akan sangat menyesal karena mereka telah pindah

Berhati-hatilah agar tidak ada gerakan yang gegabah dalam mengindahkan nasihat untuk pindah dari Battle Creek. Janganlah melakukan apa pun tanpa mencari hikmat Allah, yang telah berjanji untuk memberikan dengan cuma-cuma kepada setiap orang yang meminta, dan yang tidak memintanya. Yang dapat dilakukan oleh setiap orang hanyalah menasihati dan menasihati, dan kemudian membiarkan mereka yang telah diyakinkan dalam hal tugas untuk bergerak di bawah bimbingan ilahi, dan dengan segenap hati terbuka untuk belajar dan menaati Allah.

Saya merasa gelisah ketika saya berpikir bahwa mungkin ada beberapa guru kita yang perlu lebih seimbang dengan penilaian yang baik. Para utusan yang membawa pesan belas kasihan kepada dunia kita, yang memiliki kepercayaan dari orang-orang, akan dimintai nasihat. Kehati-hatian yang besar harus dilakukan oleh orang-orang ini yang tidak memiliki pengalaman sejati dalam kehidupan praktis, dan yang akan berada dalam bahaya dalam memberikan nasihat, tanpa mengetahui apa yang dapat ditimbulkan oleh nasihat itu terhadap orang lain.

Beberapa orang memiliki wawasan tentang berbagai hal, memiliki kemampuan untuk menasihati. Ini adalah karunia Tuhan. Pada saat-saat ketika tujuan Allah membutuhkan kata-kata, suara dan khidmat dan kokoh, mereka dapat mengucapkan kata-kata yang akan menuntun pikiran yang bingung dan dalam kegelapan, untuk melihat sebagai kilatan cahaya matahari yang cepat jalan yang harus mereka tempuh, [jawaban atas pertanyaan] yang telah memenuhi mereka dengan kebingungan dan membingungkan mereka.

pikiran dalam belajar selama berminggu-minggu dan berbulan-bulan. Ada penguraian, pembukaan jalan di hadapan mereka, dan Tuhan telah membiarkan sinar matahari-Nya masuk, dan mereka melihat doa-doa mereka dijawab, jalan mereka dibuat jelas. Tetapi beberapa nasihat yang gegabah mungkin diberikan - keluarlah dari Battle Creek, meskipun tidak ada yang jelas mengenai kemajuan rohani apa yang akan mereka capai dalam kemajuan rohani untuk diri mereka sendiri atau orang lain dengan melakukan hal ini.

Pertimbangkan dengan Cermat Setiap Gerakan

Biarlah setiap orang mengambil waktu untuk mempertimbangkan dengan saksama; dan janganlah seperti orang dalam perumpamaan yang mulai membangun, tetapi tidak dapat menyelesaikannya. Janganlah ada satu langkah pun yang dibuat, kecuali langkah itu dan segala akibatnya dipertimbangkan dengan saksama-segala sesuatunya ditimbang. Kepada tiap-tiap orang diberikan pekerjaannya sesuai dengan kesanggupannya. Kemudian janganlah ia bergerak dengan ragu-ragu, tetapi dengan teguh dan dengan rendah hati percaya kepada Allah.

Mungkin ada orang yang terburu-buru melakukan sesuatu, dan masuk ke dalam suatu urusan yang tidak mereka ketahui. Hal ini tidak dikehendaki Tuhan. Berpikirlah dengan jujur, penuh doa, pelajari Firman dengan penuh kehati-hatian dan doa, dengan pikiran dan hati yang terjaga untuk mendengar suara Tuhan. Untuk memahami kehendak Tuhan adalah sesuatu yang hebat....

Saya menyampaikan kata-kata kepada gereja di Battle Creek, untuk bergerak dalam nasihat Tuhan. Ada kebutuhan akan kepindahan Anda - banyak dari Battle Creek - dan ada juga kebutuhan akan rencana yang jelas tentang apa yang akan Anda lakukan ketika Anda keluar dari Battle Creek. Janganlah pergi dengan tergesa-gesa, tanpa mengetahui apa yang akan Anda lakukan. O untuk jenderal, orang-orang yang bijaksana dan penuh perhatian, orang-orang yang seimbang, yang akan menjadi penasihat yang aman, yang memiliki wawasan tentang sifat manusia, yang tahu bagaimana mengarahkan dan menasihati dalam takut akan Allah.

Bahaya Menghadiri Pengalaman Baru

Saya telah melihat bahwa bahaya menyertai setiap fase pengalaman baru di dalam gereja, karena beberapa orang mendengar sesuatu dengan roh yang kuat. Sementara beberapa guru mungkin kuat

dan efisien dalam mengajar sesuai dengan doktrin-doktrin Alkitab, mereka tidak akan menjadi orang-orang yang memiliki pengetahuan tentang kehidupan praktis dan dapat menasihati pikiran-pikiran yang bingung dengan pasti dan aman. Mereka tidak memahami situasi yang membingungkan yang pasti akan terjadi pada setiap keluarga yang akan melakukan perubahan. Oleh karena itu, hendaklah semua orang berhati-hati dengan apa yang mereka katakan; jika mereka tidak mengetahui pikiran Allah dalam beberapa hal, janganlah mereka berbicara berdasarkan dugaan atau anggapan. Jika mereka tidak mengetahui sesuatu yang pasti, biarlah mereka mengatakannya, dan biarlah setiap orang bersandar sepenuhnya kepada Allah. Hendaklah kita banyak berdoa, dan bahkan dengan berpuasa, supaya kita tidak berjalan di dalam kegelapan, tetapi berjalan di dalam terang, sama seperti Allah di dalam terang.

Janganlah ada sesuatu yang dilakukan dengan cara yang tidak teratur sehingga ada kerugian besar atau pengorbanan yang dibuat atas harta benda karena pidato-pidato yang bersemangat dan impulsif yang membangkitkan antusiasme yang tidak sesuai dengan perintah Tuhan, bahwa kemenangan yang penting untuk diperoleh, harus, karena kurangnya sikap moderat berkepala dingin dan perenungan yang tepat serta prinsip-prinsip dan tujuan-tujuan yang baik, harus diubah menjadi kekalahan. Hendaklah ada kesamaan yang bijaksana dalam hal ini, dan semua bergerak di bawah bimbingan Penasihat yang bijaksana dan tidak terlihat, yaitu Tuhan. Unsur-unsur yang bersifat manusiawi akan berjuang untuk menguasainya, dan mungkin ada pekerjaan yang dilakukan yang tidak memiliki tanda tangan Tuhan. Sekarang saya memohon kepada setiap jiwa untuk tidak terlalu berharap dan percaya diri kepada penasihat manusia, tetapi berharaplah dengan sungguh-sungguh kepada Allah, Dia yang bijaksana dalam nasihat. Serahkanlah segala jalan dan kehendakmu kepada jalan dan kehendak Allah

Akibat dari Gerakan yang Gegabah

Jika beberapa orang bergerak dengan tergesa-gesa dan terbang keluar dari Battle Creek, dan dibawa ke dalam keputusan, mereka akan merefleksikannya, bukan pada diri mereka sendiri karena bergerak dengan tidak hati-hati, tetapi pada orang lain yang, akan mereka tuduh, membawa tekanan kepada mereka. Semua kekecewaan dan kekalahan mereka dibebankan kembali kepada mereka yang seharusnya tidak direfleksikan

Sekarang, saat ini, adalah waktu ketika bahaya-bahaya di akhir zaman semakin mengental di sekitar kita, dan kita membutuhkan orang-orang bijak sebagai penasihat, bukan orang-orang yang merasa berkewajiban untuk menghasut dan

yang tidak dapat memberikan nasihat yang bijaksana dan yang tidak dapat mengatur dan mengurus, supaya setiap keributan dapat membawa ketertiban dari kekacauan, dan ketenangan serta kedamaian dalam ketaatan kepada Firman Tuhan. Hendaklah tiap-tiap orang ditempatkan pada tempatnya yang benar, untuk melakukan pekerjaan bagi Tuannya, sesuai dengan kemampuannya

Bagaimanakah hal ini dilakukan? "Pikullah kuk yang Kupasang," kata Yesus Kristus, yang telah menebus kamu dengan darah-Nya yang mahal, yang menjadi hamba dan milik-Nya, "dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Karena kuk yang Kupasang itu enak dan *tugas-Ku pun enak*." (Matius 11:29, 30). Jika setiap orang mau datang kepada Yesus dengan roh yang mau diajar, dengan hati yang menyesal, maka ia akan berada dalam kondisi pikiran yang siap untuk diajar dan belajar tentang Yesus serta menaati perintah-perintah-Nya.

Sebarkan Setiap Rencana di Hadapan Tuhan

Kita tidak dapat memiliki iman yang lemah sekarang; kita tidak dapat merasa aman dalam sikap yang lesu, malas, dan malas. Setiap kemampuan harus digunakan, dan pemikiran yang tajam, tenang, dan mendalam harus dilakukan. Hikmat dari agen manusia mana pun tidak cukup untuk merencanakan dan merancang pada saat ini. Serahkanlah segala rencana di hadapan Tuhan dengan berpuasa, [dan] dengan merendahkan diri di hadapan Tuhan Yesus, dan serahkanlah segala urusanmu kepada Tuhan. Janjinya yang pasti adalah, Dia akan mengarahkan jalanmu. Sumber daya-Nya tidak terbatas. Yang Mahakudus dari Israel, yang menyebut bala tentara langit dengan nama-Nya, dan yang mengatur bintang-bintang di langit, memiliki Anda secara pribadi dalam pemeliharaan-Nya

Saya berharap semua orang dapat menyadari kemungkinan dan probabilitas yang ada bagi mereka yang menjadikan Kristus sebagai kecukupan dan kepercayaan mereka. Hidup yang bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah senantiasa memiliki perlindungan; ia dapat berkata, "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku" (Filipi 4:13).

Saya menyerahkan masalah ini kepadamu, karena saya telah khawatir dan gelisah sehubungan dengan bahaya yang menyerang semua orang di Battle Creek, supaya mereka tidak bergerak dengan tidak bijaksana dan memberikan keuntungan kepada musuh. Hal ini tidak perlu terjadi, karena jika kita berjalan dengan rendah hati bersama Allah, kita akan berjalan dengan aman.-*Surat* 45, 1893.

Bagian IX-Saat Kita

Mendekati Akhir

Pendahuluan

Dalam persiapan sebuah buku kumpulan nasihat yang diterbitkan beberapa dekade setelah kematian Ellen White, diharapkan bahwa beberapa halaman akan dikhususkan untuk membahas krisis yang akan datang dan pengalaman gereja ketika kita mendekati waktu kedatangan Kristus yang kedua kali. Nasihat-nasihat yang termasuk dalam bagian ini sebagian besar diambil dari artikel-artikel Ellen G. White yang telah muncul dalam berbagai jurnal kami dan dari artikel-artikel yang diterbitkan dalam *Notebook Leaflet*.

Pesan-pesan yang menggugah ini tidak menyajikan sesuatu yang mengejutkan, dan ada banyak pengulangan pemikiran; tetapi bagi orang-orang yang mengharapkan untuk segera bertemu dengan Tuhan mereka, setiap pernyataan yang berkaitan dengan krisis yang ada di hadapan kita akan dibaca dengan penuh minat.

Bab penutup, "pesan-pesan terakhir untuk konferensi umum," merupakan dua pernyataan resmi yang dipersiapkan dan dikirim oleh Nn. White untuk dibacakan pada konferensi umum pada tahun 1913 - yang terakhir kali diadakan ketika ia masih hidup. Kutipan-kutipan dari kedua pesan ini telah dimuat di media cetak lainnya. Tampaknya tepatlah bahwa pernyataan-pernyataan yang lengkap harus dicantumkan di sini, yang menunjukkan, sebagaimana yang telah dilakukan, kepercayaan Njonja White kepada para pemimpin gereja dan kemenangan terakhirnya -Pengawas-pengawas putih.

[Pidato yang diberikan oleh Ellen G. White pada sesi konferensi umum tahun 1891].

Bab 47-Bersiap Menghadapi Krisis Terakhir

Saudara-saudari, saya menghimbau Anda sebagai umat Masehi Advent Hari Ketujuh untuk menjadi seperti apa yang ditunjukkan oleh nama ini. Ada bahaya untuk menyimpang dari roh pekabaran

Umat Allah tidak boleh dibimbing oleh pendapat atau praktik dunia. Dengarlah apa yang Juruselamat katakan kepada murid-murid-Nya, "Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya, yaitu Roh Kebenaran, yang tidak dapat diterima oleh dunia, sebab dunia tidak melihatnya dan tidak mengenal-Nya, tetapi kamulah yang mengenal-Nya, sebab Ia diam di antara kamu dan akan diam di dalam kamu." (Yohanes 14:16, 17). "Lihatlah, betapa besar kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah; itulah sebabnya dunia tidak mengenal kita, sebab dunia tidak mengenal Dia." (1 Yohanes 3:1).

Firman Tuhan dengan jelas menyatakan bahwa hukum-Nya akan dihina dan diinjak-injak oleh dunia; akan ada kejahatan yang luar biasa. Dunia yang mengaku Protestan akan membentuk sebuah konfederasi dengan manusia berdosa, dan gereja serta dunia akan berada dalam keselarasan yang rusak.

Di sini krisis besar akan menimpa dunia. Alkitab mengajarkan bahwa kepausan harus mendapatkan kembali supremasinya yang hilang,

dan bahwa api penganiayaan akan dinyalakan kembali melalui konsesi-konsesi yang hanya melayani waktu dari apa yang disebut dunia Protestan. Di masa bahaya ini, kita dapat bertahan hanya karena kita memiliki kebenaran dan kuasa Allah. Manusia dapat mengetahui kebenaran hanya dengan menjadi bagian dari natur ilahi. Kita sekarang membutuhkan lebih dari sekadar hikmat manusia untuk membaca dan menyelidiki Kitab Suci; dan jika kita datang kepada Firman Allah dengan hati yang rendah hati, Ia akan membangkitkan standar bagi kita untuk melawan elemen-elemen yang tidak taat.

Sulit untuk memegang teguh keyakinan kita yang baru saja kita bangun sampai akhir; dan kesulitannya bertambah ketika ada pengaruh-pengaruh tersembunyi yang terus-menerus bekerja untuk membawa roh lain, elemen yang berlawanan, yang berada di pihak Iblis. Dalam ketiadaan penganiayaan, ada beberapa orang yang tampak sehat dan kekristenan mereka tidak perlu dipertanyakan, tetapi jika penganiayaan muncul, mereka akan meninggalkan kita. Dalam krisis, mereka akan melihat kekuatan dalam penalaran yang tidak masuk akal yang telah mempengaruhi pikiran mereka. Setan telah menyiapkan berbagai macam jerat untuk menjebak pikiran yang beragam. Ketika hukum Allah tidak berlaku lagi, gereja akan disaring oleh pencobaan yang berapi-api, dan proporsi yang lebih besar dari yang kita perkirakan sekarang, akan mengindahkan roh-roh yang menggoda dan doktrin-doktrin setan. Alih-alih dikuatkan ketika dibawa ke tempat yang sulit, banyak yang membuktikan bahwa mereka bukan ranting-ranting yang hidup dari pokok anggur yang benar; mereka tidak menghasilkan buah, dan penggarapnya mengambilnya.

Orang yang Benar-Benar Taat Tidak Akan Jatuh

Tetapi ketika dunia membuat hukum Allah tidak berlaku lagi, apa yang akan terjadi pada orang-orang yang benar-benar taat dan benar? Akankah mereka terbawa oleh arus kejahatan yang kuat? Karena begitu banyak orang yang menempatkan diri mereka di bawah panji-panji pangeran kegelapan, akankah orang-orang yang menaati perintah Tuhan menyimpang dari kesetiaan mereka? Tidak akan pernah! Tidak seorang pun yang tinggal di dalam Kristus akan gagal atau jatuh. Para pengikut-Nya akan tunduk dalam ketaatan kepada otoritas yang lebih tinggi daripada otoritas penguasa duniawi mana pun. Sementara penghinaan yang diberikan kepada perintah-perintah Allah membuat banyak orang menekan kebenaran dan kurang menghormatinya, orang-orang yang setia akan dengan kesungguhan yang lebih besar

menjunjung tinggi kebenarannya yang khas. Kita tidak dibiarkan menentukan arah kita sendiri. Dalam segala hal, kita harus mengakui Allah, dan Dia akan mengarahkan jalan kita. Kita harus berkonsultasi dengan Firman-Nya dengan hati yang rendah hati, meminta nasihat-Nya, menyerahkan kehendak kita kepada-Nya. Kita tidak dapat melakukan apa pun tanpa Tuhan.

Ada alasan tertinggi bagi kita untuk menghargai hari Sabat yang benar dan berdiri untuk mempertahankannya, karena hari Sabat adalah tanda yang membedakan umat Allah dengan dunia. Perintah yang dibuat dunia tidak berlaku adalah perintah yang karenanya umat Allah akan memberikan penghormatan yang lebih besar. Pada saat orang-orang yang tidak percaya menghina Firman Allah, maka orang-orang Kaleb yang setia dipanggil. Pada saat itulah mereka akan berdiri teguh di pos tugas, tanpa pawai, dan tanpa berbelok karena celaan. Mata-mata yang tidak percaya berdiri siap untuk menghancurkan Kaleb. Dia melihat batu di tangan orang-orang yang membawa laporan palsu, tetapi hal ini tidak membuatnya gentar; dia memiliki sebuah pesan, dan dia akan memikulkannya. Semangat yang sama akan dimanifestasikan hari ini oleh mereka yang setia kepada Allah.

Pemazmur berkata, "Mereka telah membatalkan Taurat-Mu. Sebab itu aku lebih mengasihi titah-titah-Mu dari pada emas, bahkan lebih dari pada emas murni" (Mazmur 119:126, 127). Ketika manusia mendekati Yesus, ketika Kristus tinggal di dalam hati mereka dengan iman, kasih mereka kepada perintah-perintah Allah bertumbuh semakin kuat, sebanding dengan penghinaan yang diberikan dunia kepada ajaran-ajaran-Nya yang kudus. Pada saat inilah Sabat yang sejati harus diberitakan kepada orang-orang dengan pena dan suara. Ketika perintah keempat dan mereka yang menaatinya diabaikan dan dihina, umat beriman merasa bahwa inilah saatnya untuk tidak menyembunyikan iman mereka, tetapi untuk meninggikan hukum Yehuwa dengan membentangkan panji-panji yang bertuliskan pesan malaikat ketiga, perintah-perintah Allah, dan iman Yesus.

Tidak Ada Konsesi untuk Misteri Kejahatan

Janganlah mereka yang memiliki kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus memberikan sanksi, bahkan dengan sikap diam mereka, kepada pekerjaan misteri kejahatan. Biarlah mereka tidak pernah berhenti membunyikan nada peringatan. Biarlah pendidikan dan pelatihan para anggota

Gereja-gereja kita harus sedemikian rupa sehingga anak-anak dan remaja di antara kita akan mengerti bahwa tidak boleh ada kelonggaran terhadap kuasa ini, si manusia berdosa. Ajarkan kepada mereka bahwa meskipun waktunya akan tiba ketika kita dapat berperang hanya dengan mempertaruhkan harta benda dan kebebasan, namun konflik harus dihadapi, dalam roh dan kelemahlembutan Kristus; kebenaran harus dipertahankan dan dibela sebagaimana yang ada di dalam Yesus. Kekayaan, kehormatan, kenyamanan, rumah - segala sesuatu yang lain - harus menjadi pertimbangan kedua. Kebenaran tidak boleh disembunyikan, tidak boleh disangkal atau disamarkan, tetapi harus diakui sepenuhnya, dan diberitakan dengan berani.

TUHAN memiliki penjaga-penjaga yang setia di tembok-tembok Sion untuk berseru dengan suara nyaring dan tidak lalai, untuk meninggikan suara mereka seperti sangkakala, dan untuk menunjukkan kepada umat-Nya pelanggaran-pelanggaran mereka, dan kepada kaum keturunan Yakub dosa-dosa mereka. Tuhan telah mengizinkan musuh kebenaran untuk melakukan usaha yang gigih melawan hari Sabat dari perintah keempat. Dengan cara ini, Dia merancang untuk membangkitkan minat yang kuat terhadap pertanyaan yang merupakan ujian bagi akhir zaman. Hal ini akan membuka jalan bagi pekabaran malaikat ketiga untuk diberitakan dengan penuh kuasa.

Janganlah seorang pun yang percaya akan kebenaran, berdiam diri sekarang. Janganlah ada yang lengah sekarang; biarlah semua orang mengajukan permohonan kepada takhta kasih karunia, sambil memohon janji ini, "Apa saja yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya" (Yohanes 14:13). Sekarang ini adalah waktu yang berbahaya. Jika negeri yang menyombongkan kebebasan ini bersiap untuk mengorbankan setiap prinsip yang ada di dalam konstitusinya, membuat keputusan-keputusan untuk menekan kebebasan beragama, dan untuk menegakkan kebohongan dan kesesatan kepausan, maka umat Allah harus mengajukan permohonan mereka dengan iman kepada Yang Mahatinggi. Ada banyak dorongan, di dalam janji-janji Allah, bagi mereka yang menaruh kepercayaan kepada-Nya. Prospek untuk dibawa ke dalam bahaya dan kesusahan pribadi, tidak perlu menyebabkan kesedihan, tetapi harus meningkatkan semangat dan pengharapan umat Allah; karena saat-saat bahaya mereka adalah waktu bagi Allah untuk mengaruniakan kepada mereka manifestasi yang lebih jelas dari kuasa-Nya.

Kita tidak boleh duduk dengan tenang menanti-nanti penindasan dan kesengsaraan, dan melipat tangan, tidak melakukan apa pun untuk mencegah kejahatan. Biarlah seruan kita yang bersatu dikirim ke surga. Berdoa dan bekerja, dan bekerja dan berdoa. Tetapi janganlah seorang pun bertindak gegabah. Belajarlah sebagai

jangan sekali-kali kamu tidak lemah lembut dan rendah hati. Janganlah kamu mencerca orang lain, baik orang perorangan maupun gereja. Belajarlah untuk menghadapi pikiran seperti yang dilakukan Kristus. Hal-hal yang tajam kadang-kadang harus diucapkan; tetapi pastikan bahwa Roh Kudus Allah tinggal di dalam hati Anda sebelum Anda mengatakan kebenaran yang jelas; kemudian biarkanlah itu memotong jalannya. Janganlah *Anda yang memotongnya*.

Bukan untuk Bersatu dengan Dunia

Tidak boleh ada kompromi dengan mereka yang membatalkan hukum Allah. Tidaklah aman untuk mengandalkan mereka sebagai penasihat. Kesaksian kita tidak boleh kurang tegas sekarang daripada sebelumnya; posisi kita yang sebenarnya tidak boleh diselubungi untuk menyenangkan orang-orang besar di dunia. Mereka mungkin menginginkan kita untuk bersatu dengan mereka dan menerima rencana-rencana mereka, dan mungkin mengajukan usul-usul sehubungan dengan tindakan kita yang dapat memberikan keuntungan bagi musuh atas kita. "Janganlah kamu berkata: "Persekutuan," kepada semua orang yang kepada mereka bangsa ini akan berkata: "Persekutuan" (Yesaya 8:12). Meskipun kita tidak boleh mencari kontroversi, dan tidak boleh menyinggung perasaan orang lain, kita harus menyampaikan kebenaran dengan jelas dan tegas, dan berpegang teguh pada apa yang telah Allah ajarkan kepada kita dalam Firman-Nya. Janganlah Anda melihat kepada dunia untuk mempelajari apa yang harus Anda tulis dan terbitkan atau apa yang harus Anda katakan. Biarlah semua perkataan dan perbuatan Anda bersaksi, "Kami tidak mengikuti dongeng-dongeng yang dibuat oleh orang-orang yang licik" (2 Petrus 1:16). "Kami juga mempunyai firman nubuat yang lebih pasti, yaitu nubuat yang harus kamu perhatikan dengan saksama, sama seperti kepada suatu terang yang bercahaya di tempat yang gelap." (2 Petrus 1:19).

Rasul Paulus mengatakan kepada kita, "Sesudah itu dalam hikmat Allah, yang oleh hikmatnya dunia tidak mengenal Allah, Allah berkenan kepada-Nya dengan kebodohan memberitakan Injil untuk menyelamatkan mereka yang percaya" (1 Korintus 1:21). Ini adalah pelaksanaan dari rencana Allah untuk menginsafkan dan membertobatkan manusia, yang terus-menerus tergoda untuk membesarkan kekuatan mereka sendiri. Tuhan akan menyatakan apakah manusia dengan hikmatnya yang terbatas dapat memperoleh pengetahuan akan kebenaran, apakah mereka dapat mengenal Allah, Pencipta mereka. Ketika Kristus datang ke dunia ini, percobaan itu telah dilakukan sepenuhnya, dan terbukti bahwa hikmat yang dibanggakan manusia hanyalah kebodohan belaka. Hikmat yang terbatas

sama sekali tidak dapat sampai pada kesimpulan yang benar mengenai Allah, dan oleh karena itu manusia sama sekali tidak kompeten untuk menghakimi dalam hal hukum-Nya. Tuhan telah mengizinkan masalah-masalah di zaman kita sampai pada suatu krisis, dalam peninggian kesalahan di atas kebenaran, agar Dia, Allah Israel, dapat bekerja dengan penuh kuasa untuk meningkatkan kebenaran-Nya secara proporsional seiring dengan peninggian kesalahan.

Dengan mata-Nya tertuju kepada gereja, Tuhan telah berulang kali mengizinkan keadaan menjadi krisis, sehingga dalam keadaan yang sangat sulit umat-Nya harus mencari pertolongan-Nya sendiri. Doa-doa mereka, iman mereka, bersama dengan tujuan mereka yang teguh untuk menjadi benar, telah menyerukan campur tangan Tuhan, dan kemudian Dia telah menggenapi janji-Nya, "Maka engkau akan berseru, dan Tuhan akan menjawab; engkau akan berseru, dan Ia akan berfirman: "Aku datang" (Yesaya 58:9). Tangan-Nya yang perkasa telah terulur untuk membebaskan umat-Nya. Tuhan menyimpan campur tangan-Nya yang penuh kasih karunia atas nama mereka sampai saat-saat terakhir; dengan demikian Dia membuat kelepasan mereka lebih nyata, dan kemenangan mereka lebih mulia. Ketika semua hikmat manusia gagal, campur tangan Tuhan akan semakin jelas terlihat, dan Dia akan menerima kemuliaan yang menjadi hak-Nya. Bahkan musuh-musuh iman kita, para penganiaya, akan melihat bahwa Tuhan sedang bekerja bagi umat-Nya untuk membalikkan keadaan mereka.

Doa, Iman, Ketergantungan pada Tuhan

Apa yang dibutuhkan pada masa bahaya ini adalah doa yang sungguh-sungguh, bercampur dengan iman yang sungguh-sungguh, ketergantungan kepada Allah ketika Setan membayangi umat Allah. Hendaklah setiap orang mengingat bahwa Allah berkenan mendengarkan permohonan umat-Nya; karena kejahatan yang ada menuntut doa yang lebih sungguh-sungguh, dan Allah telah berjanji bahwa Ia akan membalaskan kepada umat pilihan-Nya, yang berseru siang dan malam kepada-Nya, meskipun Ia bersabar terhadap mereka.

Manusia cenderung menyalahgunakan panjang sabarnya Allah, dan menganggap remeh kesabaran-Nya. Tetapi ada saatnya kejahatan manusia tiba saatnya Tuhan ikut campur tangan; dan mengerikan sekali. "TUHAN itu panjang sabar dan besar kekuatan-Nya, tetapi Ia sama sekali tidak membebaskan orang fasik" (Nahum 1:3). Panjang sabarnya Tuhan itu luar biasa, karena Dia

membatasi sifat-sifat-Nya sendiri, tetapi hukuman tetaplah pasti. Setiap abad dari pemborosan telah menimbun murka menjelang hari kemurkaan; dan ketika waktunya tiba, dan kejahatan telah penuh, maka Allah akan melakukan pekerjaan-Nya yang aneh. Akan didapati suatu hal yang mengerikan yang telah melelahkan kesabaran ilahi; karena murka Allah akan turun dengan begitu nyata dan kuat sehingga terlihat tidak bercampur dengan belas kasihan; dan bumi akan menjadi sunyi sepi. Pada saat kemurtadan nasional, ketika, bertindak berdasarkan kebijakan Setan, para penguasa negeri akan menempatkan diri mereka di pihak manusia berdosa - saat itulah ukuran kesalahan menjadi penuh; kemurtadan nasional adalah tanda kehancuran nasional.

Tuhan telah mendorong umat-Nya ke dalam jurang, untuk membangun pagar, untuk membangun fondasi bagi banyak generasi. Kecerdasan surgawi, para malaikat yang unggul dalam kekuatan, sedang menunggu, taat pada perintah-Nya, untuk bersatu dengan agen-agen manusia; dan Tuhan akan menjadi perantara ketika hal-hal telah sampai pada titik di mana tidak ada yang dapat menetralkan agen-agen setan yang sedang bekerja. Ketika umat-Nya berada dalam bahaya terbesar, yang tampaknya tidak dapat bertahan melawan kuasa setan, Tuhan akan bekerja atas nama mereka. Keterbatasan manusia adalah kesempatan Allah.

Sekaranglah waktunya bagi mereka yang setia dan benar untuk bangkit dan bersinar, karena kemuliaan Tuhan telah terbit atas mereka. Sekarang bukan waktunya lagi untuk menyembunyikan warna kita, bukan waktunya lagi untuk menjadi pengkhianat ketika pertempuran semakin sengit, bukan waktunya lagi untuk mengesampingkan senjata-senjata perang kita. Penjaga-penjaga di tembok-tembok Sion harus terjaga.

Saya sangat bersyukur pada saat ini karena kita dapat mengalihkan pikiran kita dari kesulitan-kesulitan yang mengelilingi kita, dan penindasan yang akan menimpa umat Allah, dan dapat menengadah ke langit yang penuh dengan terang dan kuasa. Jika kita menempatkan diri kita di pihak Allah, Kristus dan kecerdasan surgawi, perisai Kemahakuasaan yang luas akan melindungi kita, Allah Israel yang perkasa adalah penolong kita, dan kita tidak perlu takut. Mereka yang menyentuh umat Allah, menyentuh biji mata-Nya

Saudara-saudara, maukah Anda membawa roh Kristus bersama Anda sebagai

Anda kembali ke rumah dan gereja Anda? Maukah Anda menyingkirkan ketidakpercayaan dan kritik? Kita akan tiba pada suatu masa di mana, lebih dari sebelumnya, kita harus bekerja sama, bekerja secara bersatu. Di dalam persatuan ada kekuatan. Di dalam perselisihan dan perpecahan hanya ada kelemahan. Allah tidak pernah merancang bahwa satu orang, atau empat orang, atau dua puluh orang, harus mengambil suatu pekerjaan yang penting ke dalam tangan mereka sendiri, dan meneruskannya tanpa bergantung pada pekerja-pekerja lain dalam pekerjaan itu. Allah menghendaki umat-Nya untuk saling menasihati, menjadi satu gereja yang bersatu, di dalam Kristus menjadi satu kesatuan yang sempurna. Satu-satunya keselamatan bagi kita adalah masuk ke dalam nasihat-nasihat surgawi, selalu berusaha melakukan kehendak Allah, menjadi pekerja-pekerja bersama-sama dengan Dia. Tidak ada satu kelompok pun yang boleh membentuk konfederasi, dan berkata, "Kami akan mengambil pekerjaan ini, dan menjalankannya dengan cara kami sendiri; dan jika pekerjaan ini tidak berjalan sesuai dengan yang kami inginkan, kami tidak akan memberikan pengaruh kami agar pekerjaan ini dapat berjalan dengan baik." Ini adalah suara Iblis, bukan suara Tuhan. Jangan menuruti saran-saran seperti itu.

Yang kita inginkan adalah roh Yesus. Ketika kita memiliki hal ini, kita akan saling mengasihi. Inilah kredensial yang harus kita pikul: "Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi" (Yohanes 13:35)

Tekan Bersama! Tekan Bersama!

Misalkan kita berusaha setiap hari untuk menyatukan hati kita dalam ikatan kasih Kristen. "Aku agak keberatan terhadap engkau," kata Saksi Sejati, "karena engkau telah meninggalkan kasihmu yang mula-mula" (Wahyu 2:4). Dan Dia berkata, "Kecuali engkau bertobat, Aku akan segera datang kepadamu dan Aku akan mengambil kandilmu dari tempatnya" (Wahyu 2:5). Mengapa - Karena dalam keterpisahan kita satu sama lain, kita terpisah dari Kristus. Kita ingin menekan bersama-sama. Oh, berapa kali, ketika saya merasa berada di hadirat Allah dan para malaikat kudus, saya mendengar suara malaikat berkata, "Tekanlah bersama-sama, tekanlah bersama-sama, tekanlah bersama-sama. Jangan biarkan Iblis melemparkan bayangan neraka di antara saudara-saudara. Tekanlah bersama-sama; di dalam kesatuan ada kekuatan."

Saya ulangi pesan ini kepada Anda. Ketika kamu pergi ke rumahmu, bertekadlah untuk bersatu; carilah Allah dengan

dengan segenap hati, maka kamu akan menemukan Dia, dan kasih Kristus, yang melampaui segala pengertian, akan masuk ke dalam hati dan hidupmu.-*Buletin Harian General Conference*, 13 April 1891.

Krisis Hukum Minggu

Di malam hari saya seakan-akan menghitung dalam benak saya bukti-bukti yang kita miliki untuk mendukung iman yang kita pegang. Kita melihat bahwa para penggoda semakin lama semakin menjadi-jadi. Kita melihat dunia bekerja sampai pada titik untuk menetapkan hari sabat palsu, dan menjadikannya sebagai ujian bagi semua orang. Pertanyaan ini akan segera ada di hadapan kita. Sabat Allah akan diinjak-injak, dan sabat palsu akan ditinggikan. Di dalam hukum hari Minggu ada kemungkinan penderitaan besar bagi mereka yang memegang hari ketujuh. Pelaksanaan rencana Iblis akan membawa penganiayaan kepada umat Allah. Tetapi hamba-hamba Allah yang setia tidak perlu takut akan hasil dari konflik tersebut. Jika mereka mau mengikuti pola yang telah ditetapkan bagi mereka dalam kehidupan Kristus, jika mereka setia pada tuntutan-tuntutan Allah, upah mereka adalah hidup yang kekal, hidup yang diukur dengan hidup Allah.

Pada saat ini, sebuah pekerjaan yang sangat penting dalam pembangunan karakter harus dilakukan di antara umat kita. Kita harus mengembangkan di hadapan dunia karakteristik-karakteristik Juruselamat. Adalah mustahil untuk menyenangkan Allah tanpa menjalankan iman yang tulus dan menguduskan. Kita bertanggung jawab secara pribadi atas iman kita. Iman yang sejati bukanlah iman yang akan gagal dalam ujian dan pencobaan; iman itu adalah karunia Allah kepada umat-Nya - *The Review and Herald*, 30 September 1901.

Jika kita perlu menunjukkan kebaikan dan kesopanan yang sejati, maka sekaranglah saatnya. Kita mungkin harus memohon dengan sungguh-sungguh di hadapan dewan legislatif untuk mendapatkan hak untuk menyembah Allah sesuai dengan perintah hati nurani. Jadi, dalam pemeliharaan-Nya, Allah telah merancang agar tuntutan-tuntutan hukum-Nya diajukan kepada orang-orang yang memiliki otoritas tertinggi. Tetapi ketika kita berdiri di hadapan orang-orang ini, kita tidak boleh menunjukkan kepahitan hati. Secara terus-menerus kita harus berdoa memohon pertolongan ilahi. Hanya Allah sendiri yang dapat menahan keempat mata angin sampai hamba-hamba-Nya dimeteraikan di dahi mereka - *The Review and Herald*, 11 Februari 1904.

Bab 48-A Pekerjaan Pemurnian yang Dibutuhkan

Basel, Swiss 8
Desember 1886

Saudara-saudara [G.I.] Butler dan [S.N.] Haskell yang terhormat:

Selama berminggu-minggu saya tidak bisa tidur setelah pukul setengah tiga. Pikiran saya sangat tergerak sehubungan dengan kondisi kita sebagai umat. Kita seharusnya berada jauh di depan orang-orang lain di bumi karena kita memiliki terang yang lebih besar dan pengetahuan yang lebih besar akan kebenaran, yang membuat kita memiliki tanggung jawab yang lebih besar untuk memajukan terang tersebut dan tidak hanya mengaku percaya pada kebenaran tetapi juga mempraktikkannya. Ketika kita melakukan kebenaran, kita mengikut Yesus, yang adalah terang dunia; dan jika kita sebagai manusia tidak terus meningkat, menjadi semakin berpikiran rohani, kita menjadi seperti orang-orang Farisi - merasa benar sendiri - sementara kita tidak melakukan kehendak Allah.

Kita harus memiliki kedekatan yang lebih besar dengan Tuhan. Lebih sedikit tentang diri sendiri dan lebih banyak tentang Yesus Kristus dan kasih karunia-Nya yang harus dibawa ke dalam kehidupan kita sehari-hari. Kita hidup di masa yang penting dalam sejarah dunia ini. Akhir dari segala sesuatu sudah dekat; pasir waktu dengan cepat habis; segera di surga akan dikatakan: "Sudah selesai"

(Wahyu 21:6). "Barangsiapa kudus, hendaklah ia tetap kudus," "barangsiapa cemar, hendaklah ia tetap cemar" (Wahyu 22:11).

Biarlah kesaksian kita dipertajam; biarlah kita memiliki pegangan yang lebih kuat kepada Tuhan. Saya tidak dapat menahan diri untuk tidak berdoa pada pukul satu, dua, dan tiga pagi agar Tuhan bekerja di dalam hati orang-orang. Saya berpikir bahwa seluruh surga tertarik pada pekerjaan yang sedang terjadi di bumi. Para malaikat yang melayani sedang menunggu di sekitar takhta untuk segera menaati mandat Yesus Kristus untuk menjawab setiap doa yang dipanjatkan dengan iman yang sungguh-sungguh dan hidup. Saya memikirkan betapa banyak orang yang mengaku kebenaran tetapi memisahkannya dari kehidupan mereka. Mereka tidak membawa kuasa pengudusan, pemurnian, dan kerohaniannya ke dalam hati mereka

Hidup di Bawah Hak Istimewa Kami

Kita masih jauh dari menjadi umat yang Tuhan inginkan, karena kita tidak meninggalkan jiwa dan memurnikan karakter yang selaras dengan pengungkapan kebenaran Tuhan dan tujuan-Nya yang luar biasa. "Kebenaran meninggalkan suatu bangsa, tetapi dosa adalah cela bagi suatu bangsa" (Amsal 14:34). Dosa adalah pengacau. Di mana pun dosa dipelihara - di dalam hati seseorang, di dalam rumah tangga, di dalam gereja - akan ada kekacauan, perselisihan, perbedaan, permusuhan, iri hati, cemburu, karena musuh manusia dan musuh Allah menguasai pikiran. Tetapi hendaklah kebenaran dicintai dan dibawa ke dalam kehidupan, serta dibela, maka pria atau wanita itu akan membenci dosa dan akan menjadi wakil Yesus Kristus yang hidup bagi dunia.

Orang-orang yang mengaku percaya pada kebenaran tidak akan dihukum karena mereka tidak memiliki terang, tetapi karena mereka memiliki terang yang besar dan tidak membawa hati mereka pada ujian standar moral kebenaran Tuhan yang agung. Orang-orang yang mengaku percaya pada kebenaran harus ditinggikan dengan kehidupinya. Agama Alkitab yang sejati haruslah meragi kehidupan, memurnikan dan memuliakan karakter, menjadikannya semakin serupa dengan model ilahi. Kemudian rumah akan menjadi penuh dengan doa, dengan ucapan syukur dan pujian kepada Tuhan. Para malaikat akan melayani di dalam rumah dan menemani para penyembah ke rumah doa.

Biarlah gereja-gereja yang mengaku percaya pada kebenaran, yang menganjurkan hukum Allah, memelihara hukum itu dan menjauhi segala kejahatan. Biarlah setiap anggota gereja menolak godaan untuk melakukan kejahatan dan memanjakan diri dalam dosa. Biarlah gereja memulai pekerjaan penyucian di hadapan Allah dengan pertobatan, perendahan diri, pencarian hati yang dalam, karena kita berada di hari antitipikal penebusan - waktu yang penuh dengan hasil yang kekal.

Biarlah mereka yang mengajarkan kebenaran menyampaikannya seperti yang ada di dalam Yesus. Di bawah pengaruh kebenaran Allah yang menaklukkan, menguduskan, dan memurnikan, mereka akan menjadi bejana-bejana yang bersih. Biarlah mereka diragi dengan agama Alkitab, dan betapa besar pengaruh yang akan keluar dari mereka kepada dunia! Biarlah setiap anggota jemaat menjadi murni, teguh, tidak tergoyahkan, selalu berlimpah di dalam kasih Yesus, dan mereka akan menjadi terang bagi dunia. Biarlah orang-orang yang berdiri sebagai penjaga dan gembala kawanan domba memberitakan kebenaran yang sungguh-sungguh, menyuarakan nada-nada peringatan kepada semua orang, bangsa dan bahasa. Biarlah mereka menjadi wakil-wakil yang hidup dari kebenaran yang mereka anjurkan, dan menghormati hukum Allah dengan kepatuhan yang ketat dan kudus terhadap tuntutan-tuntutannya, berjalan di hadapan Tuhan dalam kesucian, dalam kekudusan, dan suatu kuasa akan menyertai pernyataan kebenaran yang akan memantulkan cahaya di mana-mana.

Meratapi Roh Allah

Tuhan tidak pernah meninggalkan orang atau individu sampai mereka meninggalkan-Nya. Perlawanan dari luar tidak akan menyebabkan iman umat Allah, yang menaati perintah-perintah-Nya, menjadi redup. Kelalaian untuk membawa kemurnian dan kebenaran ke dalam praktik akan mendukakan Roh Allah dan melemahkan mereka karena Allah tidak berada di tengah-tengah mereka untuk memberkati. Kerusakan internal akan mendatangkan kutukan Allah atas bangsa ini seperti yang terjadi pada Yerusalem. Oh, biarlah suara-suara yang memohon, doa yang sungguh-sungguh didengar, agar mereka yang memberitakan Injil kepada orang lain tidak menjadi orang yang terbuang. Saudara-saudaraku, kita tidak tahu apa yang ada di hadapan kita, dan satu-satunya keselamatan kita adalah mengikuti Terang dunia. Allah akan bekerja bersama kita dan untuk kita jika dosa-dosa yang mendatangkan murka-Nya ke atas

dunia lama, atas Sodom dan Gomora dan atas Yerusalem kuno, janganlah menjadi kejahatan kita.

Pelanggaran sekecil apa pun terhadap hukum Tuhan akan mendatangkan rasa bersalah kepada si pelanggar, dan tanpa pertobatan yang sungguh-sungguh dan meninggalkan dosa, ia pasti akan menjadi murtad. Marilah kita sebagai umat, sejauh mungkin, membersihkan perkemahan dari kekotoran moral dan dosa-dosa yang memberatkan. Ketika dosa merajalela di tengah-tengah orang-orang yang mengaku sedang meningkatkan standar moral kebenaran, bagaimana mungkin kita dapat mengharapkan Tuhan untuk mengalihkan kuasa-Nya kepada kita dan menyelamatkan kita sebagai umat yang melakukan kebenaran? ... Jika sebagai umat kita tidak menjaga diri kita sendiri dalam iman dan tidak hanya menyuarakan perintah-perintah Tuhan dengan pena dan menyuarakan perintah-perintah Tuhan, tetapi menaati semuanya, tanpa melanggar satu pun dari perintah-perintah itu dengan sengaja, maka kelemahan dan kehancuran akan menimpa kita. Ini adalah pekerjaan yang harus kita perhatikan di setiap gereja kita. Setiap orang harus menjadi seorang Kristen.

Menyingkirkan Dosa

Biarlah dosa kesombongan disingkirkan, biarlah semua kemewahan dalam berpakaian dikalahkan, dan pertobatan kepada Allah dilakukan atas perampokan yang tidak berperikemanusiaan kepada-Nya yang telah menahan uang yang seharusnya mengalir ke dalam perbendaharaan untuk menopang pekerjaan Allah di ladang-ladang misinya. Biarlah pekerjaan reformasi, pertobatan yang sejati, diutamakan dan didesak kepada orang-orang. Biarlah pekerjaan kita, kelakuan kita, sesuai dengan pekerjaan pada masa ini, sehingga kita dapat berkata, "Ikutlah aku seperti aku mengikut Kristus." Marilah kita merendahkan jiwa kita di hadapan Allah dengan merendahkan diri, berpuasa dan berdoa, bertobat dari dosa dan membuangnya jauh-jauh.

Suara penjaga yang benar sekarang perlu didengar di sepanjang garis, "Pagi akan datang, dan juga malam" (Yesaya 21:12). Sangkakala harus memberikan suara yang pasti karena kita sedang berada di hari besar persiapan Tuhan. Ada banyak

doktrin-doktrin yang ada saat ini di dunia kita. Ada banyak agama saat ini yang jumlahnya ribuan dan puluhan ribu, tetapi hanya ada satu yang menyanggah superskripsi dan stempel Tuhan. Ada agama manusia dan ada agama Tuhan. Kita harus memiliki

jiwa kita terpaku pada Batu Karang yang kekal. Segala sesuatu di dunia Allah, baik manusia maupun doktrin dan alam itu sendiri, sedang menggenapi firman nubuat Allah yang pasti dan menggenapi pekerjaan-Nya yang agung dan penutup dalam sejarah dunia ini.

Kita harus siap dan menunggu perintah Tuhan. Bangsa-bangsa akan diguncang sampai ke pusatnya. Dukungan akan ditarik dari mereka yang memberitakan satu-satunya standar kebenaran Allah, satu-satunya ujian karakter yang pasti. Dan semua orang yang tidak mau tunduk pada keputusan dewandewan nasional dan mematuhi hukum-hukum nasional untuk meninggikan hari sabat yang ditetapkan oleh manusia berdosa, dengan mengabaikan hari kudus Allah, akan merasakan, bukan hanya kuasa kepausan yang menindas, tetapi juga dunia Protestan, gambaran binatang itu.

Setan akan melakukan mukjizat-mukjizatnya untuk menipu; ia akan menempatkan kuasanya sebagai yang tertinggi. Gereja mungkin terlihat seperti akan jatuh, tetapi tidak akan jatuh. Gereja akan tetap ada, sementara orang-orang berdosa di Sion akan diayak - sekam dipisahkan dari gandum yang berharga. Ini adalah cobaan yang mengerikan, tetapi bagaimanapun juga harus terjadi. Tidak seorang pun kecuali mereka yang telah dikalahkan oleh darah Anak Domba dan firman kesaksian mereka yang akan ditemukan bersama dengan orang-orang yang setia dan benar, tanpa noda atau noda dosa, tanpa tipu daya dalam mulut mereka. Kita harus dilepaskan dari kebenaran diri kita sendiri dan mengenakan kebenaran Kristus.

Tersusun dalam Kebenaran Kristus

Sisa-sisa yang memurnikan jiwa mereka dengan menaati kebenaran akan mengumpulkan kekuatan dari proses yang penuh ujian, menunjukkan keindahan kekudusan di tengah-tengah kemurtadan di sekelilingnya. Semua ini, kata-Nya, "Aku telah menaruhnya di atas telapak tangan-Ku" (Yesaya 49:16). Mereka disimpan dalam ingatan yang kekal dan tidak dapat binasa. Kita menginginkan iman sekarang, iman yang hidup. Kita ingin memiliki kesaksian yang hidup yang akan menusuk hati orang berdosa. Terlalu banyak khotbah dan terlalu sedikit pelayanan. Kita menginginkan pengurapan yang kudus. Kita membutuhkan roh dan semangat kebenaran. Banyak hamba Tuhan yang setengah lumpuh karena cacat karakter mereka sendiri. Mereka membutuhkan kuasa Allah yang mengubah.

Apa yang Allah tuntutan dari Adam sebelum kejatuhannya adalah

ketaatan yang sempurna kepada hukum-Nya. Allah menuntut sekarang apa yang Dia menuntut dari Adam, ketaatan yang sempurna, kebenaran tanpa cacat, tanpa kekurangan di hadapan-Nya. Allah menolong kita untuk melakukan semua yang dituntut oleh hukum-Nya. Kita tidak dapat melakukan hal ini tanpa iman yang membawa kebenaran Kristus ke dalam praktik sehari-hari.

Saudara-saudara yang terkasih, Tuhan telah datang. Angkatlah pikiran dan kepala Anda dan bersukacitalah. Oh, kita akan berpikir bahwa mereka yang mendengar kabar sukacita ini, yang mengaku mengasihi Yesus, akan dipenuhi dengan sukacita yang tak terkatakan dan penuh dengan kemuliaan. Inilah kabar baik, kabar sukacita yang seharusnya menggetarkan setiap jiwa, yang seharusnya diulang-ulang di rumah kita dan diceritakan kepada mereka yang kita temui di jalan. Kabar sukacita apa lagi yang dapat dikomunikasikan! Bertengkar dan berselisih dengan orang-orang percaya atau orang-orang yang tidak percaya bukanlah pekerjaan yang Allah berikan kepada kita untuk kita lakukan.

Jika Kristus adalah Juruselamat saya, pengorbanan saya, penebusan saya, maka saya tidak akan pernah binasa. Dengan percaya kepada-Nya, saya memiliki hidup untuk selama-lamanya. Oh, seandainya semua orang yang percaya akan kebenaran akan percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat mereka. Yang saya maksudkan bukan iman murahan yang tidak didukung oleh perbuatan, tetapi iman yang sungguh-sungguh, yang hidup, yang tetap, yang tinggal, yang makan daging dan minum darah Anak Allah. Saya tidak hanya ingin diampuni dari pelanggaran hukum Allah yang kudus, tetapi saya ingin diangkat ke dalam sinar matahari wajah Allah. Bukan hanya untuk masuk ke surga, tetapi untuk memiliki pintu masuk yang berlimpah.

Keselamatan adalah Kesatuan Dengan Kristus

Apakah kita sebagai umat yang istimewa, bangsa yang kudus, tidak menyadari kasih yang tak terkatakan yang telah Allah nyatakan bagi kita? Keselamatan bukanlah dibaptis, bukan untuk mendapatkan nama kita tercatat dalam buku-buku gereja, bukan untuk mengkhotbahkan kebenaran. Tetapi keselamatan adalah persatuan yang hidup dengan Yesus Kristus, diperbaharui di dalam hati, melakukan pekerjaan Kristus dalam iman dan pekerjaan kasih, dalam kesabaran, kelembahlembutan dan pengharapan. Setiap jiwa yang dipersatukan dengan Kristus akan menjadi misionaris yang hidup bagi semua orang di sekelilingnya. Ia akan bekerja keras bagi mereka yang dekat dan mereka yang jauh. Ia tidak akan memiliki perasaan sektarian, tidak memiliki kepentingan hanya untuk membangun

satu cabang pekerjaan yang ia pimpin dan di sanalah semangatnya berakhir. Semua akan bekerja dengan penuh semangat untuk membuat setiap cabang menjadi kuat. Tidak akan ada cinta diri, tidak akan ada kepentingan yang mementingkan diri sendiri. Penyebabnya adalah satu, kebenaran adalah keseluruhan yang besar.

Semoga pertanyaan ini ditanyakan dengan hati yang sungguh-sungguh dan cemas, "Apakah iri hati itu dihargai, apakah iri hati diizinkan untuk mendapatkan tempat di hati saya?" Jika demikian, Kristus tidak ada di sana. "Apakah saya mengasihi hukum Allah, apakah kasih Yesus Kristus ada di dalam hati saya?" Jika kita mengasihi satu sama lain sebagaimana Kristus telah mengasihi kita, maka kita bersiap-siap untuk masuk ke dalam surga yang penuh damai sejahtera dan peristirahatan. Tidak ada pergumulan untuk menjadi yang pertama, untuk menjadi yang paling utama; semua orang akan mengasihi sesamanya seperti diri mereka sendiri. Oh, kiranya Allah akan membuka pemahaman dan berbicara kepada hati gereja-gereja kita dengan membangkitkan setiap anggota jemaatnya

Mereka yang merasa nyaman di Sion perlu dibangkitkan. Besarlah pertanggungjawaban mereka yang memikul kebenaran, namun tidak merasa berat atau terbebani oleh jiwa-jiwa. Oh, bagi pria dan wanita yang mengaku kebenaran untuk bangkit, untuk memikul kuk Kristus, untuk mengangkat beban-Nya. Mereka yang dicari adalah mereka yang tidak hanya memiliki kepentingan nominal tetapi juga kepentingan seperti Kristus, tidak mementingkan diri sendiri - sebuah semangat yang kuat yang tidak akan goyah di bawah kesulitan atau menjadi dingin karena kejahatan yang berlimpah.

Saya ingin berbicara ke telinga orang-orang kita di Amerika di setiap gereja. Bangunlah dari kematian, dan Kristus akan memberikan kehidupan kepadamu. Jiwa-jiwa sedang binasa bagi terang kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus. Kita sedang berdiri di perbatasan dunia yang kekal. Orang-orang Kristen yang hanya berpura-pura tidak akan dicari untuk pekerjaan ini. Agama yang sentimental dan berselera tinggi tidak diperlukan untuk saat ini. Harus ada intensitas yang dibawa ke dalam iman kita dan dalam pemberitaan kebenaran. Aku berkata kepadamu, suatu kehidupan baru sedang berjalan dari agen-agen setan untuk bekerja dengan kuasa yang sampai sekarang belum kita sadari. Dan bukankah suatu kuasa baru dari atas akan menguasai umat Allah? Kebenaran, yang menguduskan dalam pengaruhnya, harus didesak kepada umat. Harus ada permohonan yang sungguh-sungguh yang dipanjatkan kepada Allah, doa yang sungguh-sungguh kepada-Nya, agar pengharapan kita sebagai umat tidak didasarkan pada pengandaian-pengandaian, tetapi pada kenyataan-kenyataan yang kekal. Kita harus mengetahui bagi diri kita sendiri, dengan bukti-bukti

Firman Tuhan, apakah kita beriman, masuk surga atau tidak. Standar moral dari karakter adalah hukum Allah. Apakah kita memenuhi persyaratannya? Apakah umat Tuhan membawa harta benda, waktu, talenta, dan semua pengaruh mereka ke dalam pekerjaan untuk saat ini? Marilah kita bangkit. "Jadi, jika kamu telah dibangkitkan bersama-sama dengan Kristus, carilah perkara yang di atas, di mana Kristus ada, di sebelah kanan Allah." (Kolose 3:1).

Konfederasi-konfederasi akan bertambah banyak dan berkuasa ketika kita semakin mendekati akhir zaman. Konfederasi-konfederasi ini akan menciptakan pengaruh yang berlawanan dengan kebenaran, membentuk partai-partai baru yang mengaku beriman yang akan menjalankan teori-teori sesat mereka sendiri. Kemurtadan akan meningkat. "Beberapa orang akan murtad dari iman dan mengikuti roh-roh penyesat dan ajaran-ajaran setan" (1 Timotius 4:1). Pria dan wanita telah bersekutu untuk menentang Tuhan Allah semesta alam, dan gereja hanya setengah sadar akan situasi ini. Perlu ada lebih banyak doa, lebih banyak usaha yang sungguh-sungguh, di antara orang-orang yang mengaku percaya.

Agen-agen setan dalam bentuk manusia akan mengambil bagian dalam konflik besar terakhir ini untuk menentang pembangunan kerajaan Allah. Dan malaikat-malaikat surgawi yang menyamar sebagai manusia akan berada di medan pertempuran. Kedua pihak yang berlawanan ini akan terus ada sampai akhir dari bab terakhir dalam sejarah dunia ini. Agen-agen setan ada di setiap kota. Kita tidak boleh lengah sedikit pun. Orang-orang percaya yang benar dan teguh akan semakin banyak berdoa, dan akan semakin sedikit membicarakan hal-hal yang tidak penting. Semakin banyak kesaksian yang tegas akan keluar dari bibir mereka untuk menguatkan mereka yang lemah dan membutuhkan. Ini bukan waktunya lagi bagi umat Allah untuk menjadi lemah, baik dalam satu hal maupun hal lainnya. Hendaklah kita semua menjadi murid-murid yang tekun dalam Firman. Kita harus kuat di dalam Tuhan dan di dalam kekuatan kuasa-Nya. Kita tidak dapat hidup sembarangan dan menjadi orang Kristen yang sejati - *The Review and Herald*, 5 Agustus 1909.

Bab 49-A Nama dan Orang yang Khas

Tidak Malu dengan Nama Kami

Kita adalah umat Masehi Advent Hari Ketujuh. Apakah kita malu dengan nama kita? Kita menjawab, "Tidak, tidak! Kami tidak malu. Itu adalah nama yang diberikan Tuhan kepada kita. Nama itu menunjukkan kebenaran yang akan menjadi ujian bagi gereja-gereja."-*Surat 110, 1902.*

Kita adalah umat Masehi Advent Hari Ketujuh, dan dengan nama ini kita tidak perlu merasa malu. Sebagai umat, kita harus berdiri teguh untuk kebenaran dan keadilan. Dengan demikian kita akan memuliakan Allah. Kita harus dibebaskan dari bahaya, tidak terjerat dan dirusak olehnya. Agar hal ini dapat terjadi, kita harus senantiasa memandang kepada Yesus, yang memulai dan menyempurnakan iman kita - *Surat 106, 1903.*

Tanda Khas Kami

Panji-panji dari malaikat ketiga telah tertulis di atasnya, "Perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus." Lembaga-lembaga kita telah mengambil sebuah nama yang menyatakan karakter iman kita, dan dengan nama ini kita tidak perlu merasa malu. Saya telah diperlihatkan bahwa nama ini sangat berarti, dan dengan memakainya, kita telah mengikuti terang yang diberikan kepada kita dari surga. Hari Sabat adalah peringatan Allah atas karya penciptaan-Nya, dan itu adalah tanda yang harus dijaga di hadapan dunia.

Tidak boleh ada kompromi dengan mereka yang menyembah sabat berhala. Kita tidak boleh menghabiskan waktu kita dalam pertentangan dengan mereka yang mengetahui kebenaran, dan yang kepadanya terang kebenaran telah bersinar, sementara mereka memalingkan telinganya dari kebenaran dan beralih kepada dongeng-dongeng. Saya diberitahu bahwa orang-orang akan menggunakan segala cara untuk memperkecil perbedaan antara iman Masehi Advent Hari Ketujuh dengan mereka yang memegang hari pertama dalam satu minggu. Dalam kontroversi ini seluruh dunia akan terlibat, dan waktunya singkat. Ini bukan waktu untuk meruntuhkan warna kita.

Sebuah perusahaan dihadapkan kepada saya atas nama Masehi Advent Hari Ketujuh, yang menasihati agar panji-panji atau tanda yang membuat kita menjadi umat yang berbeda tidak boleh terlalu mencolok, karena menurut mereka hal itu bukanlah kebijakan yang terbaik untuk menjamin keberhasilan institusi kita. Panji-panji yang khas ini harus dibawa ke seluruh dunia sampai akhir masa percobaan. Dalam menggambarkan umat Allah yang tersisa, Yohanes berkata, "Inilah kesabaran orang-orang kudus: mereka yang menuruti perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus" (Wahyu 14:12). Inilah hukum Taurat dan Injil. Dunia dan gereja-gereja bersatu dalam keselarasan dalam melanggar hukum Tuhan, dalam merobek-robek peringatan Tuhan, dan dalam meninggikan hari sabat yang memiliki tanda tangan manusia berdosa. Tetapi hari Sabat Tuhan, Allahmu, haruslah menjadi tanda untuk menunjukkan perbedaan antara orang yang taat dan yang tidak taat. Saya melihat beberapa orang mengulurkan tangan mereka untuk mencabut panji-panji itu, dan untuk mengaburkan maknanya

Ketika orang-orang menerima dan meninggikan sabat palsu, dan memalingkan jiwa-jiwa dari ketaatan dan kesetiaan kepada Tuhan, mereka akan mencapai titik yang dicapai oleh orang-orang pada zaman Kristus. Akankah ada orang yang memilih untuk menyembunyikan panji-panjinya, untuk bersantai pengabdiannya? Haruskah orang-orang yang telah dihormati, diberkati, dan disejahterakan oleh Allah, menolak untuk memberikan kesaksian atas nama peringatan Allah pada saat kesaksian semacam itu harus diberikan? Bukankah perintah-perintah Allah akan lebih dihargai ketika manusia mencurahkan penghinaan terhadap hukum Allah?" -*Naskah* 15, 1896.

Dunia Sedang Menonton

Umat yang menaati perintah Allah digambarkan oleh sang nabi sebagai "orang-orang yang takjub." Kita harus menjadi umat yang berbeda dari dunia. Mata dunia tertuju kepada kita, dan kita diamati oleh banyak orang yang tidak kita kenal. Ada orang-orang yang mengetahui sesuatu tentang doktrin-doktrin yang kita akui kita percayai, dan mereka memperhatikan pengaruh iman kita terhadap karakter kita. Mereka menunggu untuk melihat pengaruh seperti apa yang kita berikan, dan bagaimana kita membawa diri kita di hadapan dunia yang tidak beriman. Para malaikat di surga sedang memperhatikan kita. "Kita menjadi tontonan bagi dunia, bagi malaikat-malaikat dan bagi manusia." (1 Korintus 4:9) - *The Review and Herald*, 18 Juni 1889.

Masa Depan Umat Allah

Umat kita telah dianggap terlalu kecil untuk diperhatikan, tetapi perubahan akan datang; gerakan-gerakan itu sekarang sedang dibuat. Dunia Kristen sekarang sedang membuat gerakan yang akan membuat orang-orang yang menaati perintah Tuhan sadar. Setiap hari terjadi penindasan terhadap kebenaran Allah demi teori-teori dan doktrin-doktrin palsu yang berasal dari manusia. Ada rencana dan gerakan yang sedang dilakukan untuk memperbudak hati nurani mereka yang setia kepada Tuhan. Kuasa pembuat hukum akan menentang umat Allah. Setiap jiwa akan diuji. Oh, kiranya kita sebagai umat menjadi bijaksana bagi diri kita sendiri dan dengan ajaran dan teladan memberikan kebijaksanaan itu kepada anak-anak kita! Setiap posisi iman kita akan diselidiki, dan jika kita tidak menjadi pelajar Alkitab yang menyeluruh, yang diteguhkan, dikuatkan, dimantapkan, maka hikmat dari orang-orang besar di dunia ini akan menjadi terlalu berat bagi kita - *Surat 12*, 1886.

Bab 50-Pilar-Pilar Iman Kita

[Ditulis di kereta api dalam perjalanan menuju Lynn, Massachusetts, Desember 1890.

Muncul dalam Selebaran Buku Catatan, Gereja, No. 4].

Selama lima puluh tahun terakhir dalam hidup saya, saya telah memiliki kesempatan berharga untuk mendapatkan pengalaman. Saya telah memiliki pengalaman dalam pesan malaikat pertama, kedua, dan ketiga. Para malaikat digambarkan terbang di tengah-tengah surga, memberitakan kepada dunia sebuah pesan peringatan, dan memiliki hubungan langsung dengan orang-orang yang hidup di hari-hari terakhir dari sejarah bumi ini. Tidak ada seorang pun yang mendengar suara para malaikat ini, karena mereka adalah simbol yang mewakili umat Allah yang bekerja dalam harmoni dengan alam semesta surga. Pria dan wanita, yang diterangi oleh Roh Allah dan dikuduskan melalui kebenaran, memberitakan ketiga pesan tersebut sesuai urutannya.

Saya telah mengambil bagian dalam pekerjaan yang khidmat ini. Hampir semua pengalaman Kristiani saya terjalin dengannya. Ada orang-orang yang masih hidup yang memiliki pengalaman yang serupa dengan pengalaman saya. Mereka telah mengenali kebenaran yang sedang berlangsung pada saat ini; mereka telah mengikuti Pemimpin besar, Kapten dari bala tentara Tuhan.

Dalam pemberitaan pesan-pesan tersebut, setiap spesifikasi nubuat telah digenapi. Mereka yang diberi hak istimewa untuk berperan dalam memberitakan pesan-pesan ini memiliki

memperoleh pengalaman yang sangat berharga bagi mereka; dan sekarang ketika kita berada di tengah-tengah bahaya pada hari-hari terakhir ini, ketika suara-suara akan terdengar dari segala penjuru yang mengatakan, "Inilah Kristus," "Inilah kebenaran," sementara beban banyak orang adalah menggoyahkan fondasi iman kita yang telah menuntun kita keluar dari gereja-gereja dan dunia untuk berdiri sebagai umat yang berbeda di dalam dunia ini, maka seperti Yohanes, kesaksian kita akan ditanggung:

"Apa yang telah kami dengar dari mulanya, yang telah kami lihat dengan mata kepala kami, yang telah kami raba dan yang telah kami sentuh, yaitu Firman hidup, ... apa yang telah kami lihat dan dengar itu kami beritakan kepada kamu, supaya kamu juga beroleh persekutuan dengan kami." (1 Yohanes 1:1-3).

Aku memberi kesaksian tentang apa yang telah kulihat, apa yang telah kudengar dan apa yang telah dipegang oleh tanganku tentang Firman kehidupan. Dan kesaksian ini aku tahu berasal dari Bapa dan Anak. Kita telah melihat dan bersaksi bahwa kuasa Roh Kudus telah menyertai penyampaian kebenaran, memperingatkan dengan pena dan suara, dan menyampaikan pesan-pesan itu sesuai dengan urutannya. Menyangkal pekerjaan ini berarti menyangkal Roh Kudus, dan akan menempatkan kita dalam kelompok yang telah menyimpang dari iman, dan mendengarkan roh-roh penggoda.

Kepercayaan Diri Diserang

Musuh akan mengatur segala sesuatu untuk mencabut kepercayaan orang-orang percaya pada pilar-pilar iman kita pada pesan-pesan masa lalu, yang telah menempatkan kita di atas panggung kebenaran kekal, dan yang telah menetapkan dan memberikan karakter pada pekerjaan. Tuhan Allah Israel telah memimpin umat-Nya, membukakan kepada mereka kebenaran yang berasal dari surga. Suara-Nya telah terdengar, dan masih terdengar, dengan mengatakan, "Majulah terus dari kekuatan ke kekuatan, dari kasih karunia ke kasih karunia, dari kemuliaan ke kemuliaan." Pekerjaan itu semakin menguat dan meluas, karena Tuhan Allah Israel adalah pembela umat-Nya.

Mereka yang memegang kebenaran secara teoritis, dengan ujung jari mereka seolah-olah, yang tidak membawa prinsip-prinsipnya

ke dalam tempat kudus batin jiwa, tetapi tetap mempertahankan kebenaran yang penting di pelataran luar, akan melihat tidak ada yang sakral dalam sejarah masa lalu umat ini yang telah membuat mereka seperti sekarang ini, dan yang telah membentuk mereka sebagai pekerja misionaris yang sungguh-sungguh dan gigih di dunia.

Kebenaran pada masa ini sangat berharga, tetapi mereka yang hatinya belum diremukkan dengan jatuh di atas batu karang Kristus Yesus, tidak akan melihat dan memahami apa itu kebenaran. Mereka akan menerima apa yang sesuai dengan gagasan mereka, dan akan mulai membangun fondasi yang berbeda dari yang telah diletakkan. Mereka akan memuji kesombongan dan harga diri mereka sendiri, berpikir bahwa mereka mampu menyingkirkan pilar-pilar iman kita, dan menggantinya dengan pilar-pilar yang mereka rancang sendiri.

Hal ini akan terus berlangsung selama waktu masih ada. Siapa pun yang telah menjadi murid yang dekat dengan Alkitab akan melihat dan memahami posisi khidmat dari mereka yang hidup di akhir sejarah bumi ini. Mereka akan merasakan ketidakmampuan dan kelemahan mereka sendiri, dan akan menjadikannya sebagai urusan pertama mereka untuk tidak hanya memiliki bentuk kesalehan, tetapi juga hubungan yang penting dengan Tuhan. Mereka tidak akan berani beristirahat sampai Kristus terbentuk di dalam diri mereka, pengharapan akan kemuliaan. Diri sendiri akan mati; kesombongan akan diusir dari jiwa, dan mereka akan memiliki kelemahlembutan dan kelemahlembutan Kristus - *Naskah* 28, 1890.

Tidak Ada Organisasi Baru

Setelah waktu berlalu, Allah mempercayakan kepada para pengikut-Nya yang setia prinsip-prinsip berharga dari kebenaran masa kini. Prinsip-prinsip ini tidak diberikan kepada mereka yang tidak memiliki bagian dalam pemberian pekabaran malaikat pertama dan kedua. Prinsip-prinsip ini diberikan kepada para pekerja yang telah mengambil bagian dalam pekerjaan ini sejak awal.

Mereka yang telah melewati pengalaman-pengalaman ini haruslah teguh seperti batu karang pada prinsip-prinsip yang telah menjadikan kita umat Masehi Advent Hari Ketujuh. Mereka harus menjadi pekerja-pekerja bersama Allah, mengikat kesaksian dan memeteraikan hukum di antara para murid-Nya. Mereka yang telah mengambil bagian dalam pendirian pekerjaan kita di atas dasar kebenaran Alkitab, mereka yang mengetahui rambu-rambu yang telah menunjukkan

jalan yang benar, harus dianggap sebagai pekerja dengan nilai tertinggi. Mereka dapat berbicara dari pengalaman pribadi, mengenai kebenaran yang dipercayakan kepada mereka. Orang-orang ini tidak boleh membiarkan iman mereka berubah menjadi ketidaksetiaan; mereka tidak boleh membiarkan panji-panji malaikat ketiga dirampas dari tangan mereka. Mereka harus memegang teguh awal kepercayaan mereka sampai akhir.

Tuhan telah menyatakan bahwa sejarah masa lalu akan diulang kembali saat kita memasuki pekerjaan penutupan. Setiap kebenaran yang telah Dia berikan untuk hari-hari terakhir ini harus diberitakan kepada dunia. Setiap pilar yang telah Dia tegakkan harus diperkuat. Kita sekarang tidak dapat melangkah keluar dari fondasi yang telah Tuhan tetapkan. Kita tidak boleh masuk ke dalam organisasi baru, karena ini berarti kemurtadan dari kebenaran.-*Naskah* 129, 1905.

Tidak Perlu Takut

Tidak perlu ragu, takut bahwa pekerjaan itu tidak akan berhasil. Tuhan adalah kepala pekerjaan, dan Dia akan mengatur segalanya. Jika ada hal-hal yang perlu disesuaikan di kepala pekerjaan, Tuhan akan memperhatikannya, dan bekerja untuk memperbaiki setiap kesalahan. Marilah kita memiliki keyakinan bahwa Tuhan akan membawa kapal mulia yang membawa umat Tuhan dengan selamat ke pelabuhan.

Ketika saya berlayar dari Portland, Maine, ke Boston, beberapa tahun yang lalu, badai menghantam kami, dan ombak besar menghempaskan kami ke sana kemari. Lampu-lampu gantung berjatuhan, dan batang-batang kapal berguling-guling dari satu sisi ke sisi lainnya, seperti bola. Para penumpang ketakutan, dan banyak yang berteriak, menunggu kematian.

Setelah beberapa saat, sang pilot masuk ke dalam kapal. Kapten berdiri di dekat pilot saat dia mengambil alih kemudi, dan menyatakan kekhawatirannya tentang arah kapal. "Maukah Anda mengambil alih kemudi?" tanya pilot. Kapten tidak siap untuk melakukan itu, karena dia tahu bahwa dia tidak memiliki pengalaman.

Kemudian beberapa penumpang menjadi gelisah, dan mengatakan bahwa mereka takut pilot akan menabrakkan mereka ke bebatuan. "Maukah Anda mengambil alih kemudi?" tanya sang pilot; namun mereka tahu bahwa mereka tidak bisa mengendalikan kemudi.

Ketika Anda berpikir bahwa pekerjaan itu dalam bahaya, berdoalah, "Tuhan, berdirilah di belakang kemudi. Bawalah kami melewati kebingungan. Bawalah kami dengan selamat ke pelabuhan." Tidakkah kita memiliki alasan untuk percaya bahwa Tuhan akan membawa kita melewatinya dengan penuh kemenangan?

Ada banyak orang yang sudah lama berkecimpung dalam perjuangan ini. Saya telah mengenal beberapa di antara engkau sekalian selama tiga puluh tahun terakhir. Saudara-saudara, bukankah kita telah melihat krisis demi krisis menimpa pekerjaan ini, dan bukankah Tuhan telah menolong kita melaluinya, dan bekerja untuk kemuliaan nama-Nya? Tidak bisakah engkau semua percaya kepada-Nya? Tidak bisakah engkau semua menyerahkan perkara ini kepada-Nya? Engkau tidak dapat dengan pikiranmu yang terbatas memahami cara kerja semua pemeliharaan Tuhan. Biarlah Allah yang mengurus pekerjaan-Nya sendiri.-*The Review and Herald*, 20 September 1892.

"Tanganku Ada di Kemudi"

Kedatangan Tuhan sudah semakin dekat dibandingkan saat pertama kali kita percaya. Betapa indahnya pemikiran bahwa kontroversi besar ini sudah mendekati akhirnya! Dalam pekerjaan penutupan kita akan bertemu dengan bahaya yang kita tidak tahu bagaimana cara menghadapinya; tetapi janganlah kita lupa bahwa tiga kuasa besar di surga sedang bekerja, bahwa tangan ilahi ada di atas kemudi, dan bahwa Allah akan menggenapi maksud-Nya. Dia akan mengumpulkan dari dunia ini suatu umat yang akan melayani Dia dalam kebenaran.

Bahaya-bahaya yang menakutkan ada di hadapan mereka yang memikul tanggung jawab dalam pekerjaan Tuhan - bahaya yang membuat saya gemetar. Tetapi firman datang, "Tangan-Ku ada di atas kemudi, dan dalam pemeliharaan-Ku, Aku akan melaksanakan rencana ilahi." - *The Review and Herald*, 5 Mei 1903.

Penghakiman Allah di Luar Negeri

Masa-masa sulit ada di hadapan kita. Penghakiman Allah ada di luar negeri di negeri ini. Bencana datang silih berganti dengan cepat. Allah akan segera bangkit dari tempat-Nya untuk mengguncang bumi dengan dahsyat, dan menghukum penduduknya karena kejahatan mereka. Kemudian Dia akan berdiri membela umat-Nya, dan memberikan perlindungan-Nya kepada mereka. Ia akan mengulurkan tangan-Nya yang kekal di sekeliling mereka untuk melindungi mereka dari segala bahaya - *The Review and Herald*, 14 April 1904.

Bab 51-Setia atau Tidak Setia

Murtad

[Muncul dalam *Selebaran Buku Catatan*, Gereja, No. 3.]

Saya berada dalam kesusahan jiwa yang besar bagi umat kita. Kita hidup di dalam bahaya di akhir zaman. Iman yang dangkal menghasilkan pengalaman yang dangkal. Ada pertobatan yang perlu disesali. Semua pengalaman yang tulus dalam doktrin-doktrin agama akan menghasilkan kesan tentang Yehuwa. Semua orang harus melihat perlunya memahami kebenaran bagi diri mereka sendiri secara pribadi. Kita harus memahami doktrin-doktrin yang telah dipelajari dengan cermat dan penuh doa. Telah dinyatakan kepada saya bahwa di antara orang-orang kita ada kekurangan pengetahuan yang besar sehubungan dengan kebangkitan dan kemajuan pekabaran malaikat ketiga. Ada kebutuhan besar untuk menyelidiki kitab Daniel dan kitab Wahyu, dan mempelajari teks-teksnya dengan seksama, sehingga kita dapat mengetahui apa yang tertulis.

Terang yang diberikan kepada saya telah sangat memaksa sehingga banyak orang yang keluar dari kami, mengindahkan roh-roh yang menggoda dan doktrin-doktrin setan. Tuhan menghendaki agar setiap jiwa yang mengaku percaya kepada kebenaran memiliki pengetahuan yang cerdas tentang apa itu kebenaran. Nabi-nabi palsu akan muncul dan akan menyesatkan banyak orang. Segala sesuatu akan digoncangkan yang dapat digoncangkan. Maka bukankah setiap orang harus memahami alasan-alasan iman kita? Sebagai ganti dari begitu banyak khotbah

harus ada pencarian yang lebih mendalam akan Firman Tuhan, membuka Alkitab, ayat demi ayat, dan mencari bukti-bukti kuat yang menopang doktrin-doktrin fundamental yang telah membawa kita ke tempat kita sekarang, di atas landasan kebenaran yang kekal.

Terpesona oleh Kekudusan Palsu

Jiwa saya menjadi sangat sedih melihat betapa cepatnya beberapa orang yang telah memiliki terang dan kebenaran menerima tipu daya Setan, dan terpesona oleh kesucian yang palsu. Ketika manusia berpaling dari tengara yang telah Tuhan tetapkan agar kita dapat memahami posisi kita seperti yang telah ditandai dalam nubuatan, mereka tidak tahu ke mana.

Saya mempertanyakan apakah pemberontakan yang tulus dapat disembuhkan. Pelajari dalam buku *Patriarchs and Prophets* tentang pemberontakan Korah, Datan, dan Abiram. Pemberontakan ini meluas, melibatkan lebih dari dua orang. [Di sini dibuat perbandingan antara pemberontakan Korah dan kemurtadan yang terjadi saat ini yang dipimpin oleh dua orang di bidang tertentu. Lihat juga halaman 394]. Pemberontakan itu dipimpin oleh dua ratus lima puluh orang pemimpin jemaat, orang-orang yang terkenal. Sebutlah pemberontakan dengan nama yang tepat dan kemurtadan dengan nama yang tepat, dan kemudian pertimbangkanlah bahwa pengalaman umat Allah zaman dahulu dengan segala ciri-cirinya yang tidak menyenangkan telah dengan setia dicatat dalam sejarah. Kitab Suci menyatakan, "Semuanya ini ... ditulis untuk menjadi peringatan bagi kita, yang telah sampai pada kesudahannya" (1 Korintus 10:11). Dan jika pria dan wanita yang memiliki pengetahuan akan kebenaran begitu jauh terpisah dari Pemimpin agung mereka sehingga mereka akan mengambil pemimpin besar kemurtadan dan menamainya Kristus Kebenaran kita, itu karena mereka belum tenggelam jauh ke dalam tambang kebenaran. Mereka tidak mampu membedakan bijih yang berharga dari bahan dasarnya.

Bacalah peringatan-peringatan yang begitu banyak diberikan dalam Firman Allah sehubungan dengan nabi-nabi palsu yang akan datang dengan ajaran-ajaran sesatnya, dan jika mungkin akan menipu orang-orang pilihan. Dengan adanya peringatan-peringatan ini, mengapa gereja tidak membedakan mana yang palsu dan mana yang asli? Mereka yang telah disesatkan dengan cara apa pun perlu merendahkan diri di hadapan

Tuhan, dan dengan tulus bertobat, karena mereka telah begitu mudah disesatkan. Mereka tidak membedakan suara Gembala Sejati dengan suara orang asing. Biarlah semua orang meninjau kembali bab ini dari pengalaman mereka.

Selama lebih dari setengah abad Allah telah memberikan terang kepada umat-Nya melalui kesaksian-kesaksian Roh-Nya. Setelah sekian lama, apakah masih tersisa bagi beberapa orang dan istri mereka untuk menyesatkan seluruh gereja orang percaya, dengan menyatakan bahwa Nn. White adalah seorang penipu dan pendusta? "Dari buahnyaalah kamu akan mengenal mereka" (Matius 7:20).

Mereka yang dapat mengabaikan semua bukti yang telah Tuhan berikan kepada mereka, dan mengubah berkat tersebut menjadi kutukan, seharusnya gemetar untuk keselamatan jiwa mereka sendiri. Kandil mereka akan dipindahkan dari tempatnya kecuali mereka bertobat. Tuhan telah dihina. Standar kebenaran, dari pesan malaikat pertama, kedua, dan ketiga telah ditinggalkan untuk ditinggalkan di dalam debu. Jika para penjaga dibiarkan menyesatkan orang-orang dengan cara ini, Tuhan akan meminta pertanggungjawaban beberapa jiwa karena kurangnya ketajaman untuk menemukan jenis pemelihara yang diberikan kepada kawan domba-Nya.

Kemurtadan telah terjadi dan Tuhan telah mengizinkan hal-hal semacam ini berkembang di masa lalu untuk menunjukkan betapa mudahnya umat-Nya disesatkan ketika mereka bergantung pada perkataan manusia dan bukannya menyelidiki Kitab Suci untuk diri mereka sendiri, seperti yang dilakukan oleh orang-orang Berea yang mulia, untuk mengetahui apakah hal-hal tersebut memang benar. Dan Tuhan telah mengizinkan hal-hal semacam ini terjadi agar peringatan dapat diberikan bahwa hal-hal semacam itu akan terjadi.

Pemberontakan dan Kemurtadan

Pemberontakan dan kemurtadan ada di udara yang kita hirup. Kita akan terpengaruh olehnya kecuali kita dengan iman menggantungkan jiwa kita yang tak berdaya kepada Kristus. Jika manusia begitu mudah disesatkan sekarang, bagaimana mereka akan bertahan ketika Setan menyamar sebagai Kristus, dan melakukan mukjizat? Siapakah yang tidak akan tergoyahkan oleh penyesatannya saat itu - mengaku sebagai Kristus padahal hanya Iblis yang menyamar sebagai Kristus, dan seolah-olah melakukan pekerjaan-pekerjaan Kristus? Apa yang akan menghalangi umat Allah untuk memberikan

kesetiaan mereka kepada mesias-mesias palsu? "Janganlah kamu mengikuti mereka" (Lukas 17:23).

Doktrin-doktrin harus dipahami dengan jelas. Orang-orang yang diterima untuk memberitakan kebenaran harus berlabuh; maka kapal mereka akan bertahan terhadap badai dan topan, karena jangkar itu menahan mereka dengan kuat. Penyesatan akan meningkat, dan kita harus menyebut pemberontakan dengan nama yang tepat. Kita harus berdiri dengan seluruh perlengkapan senjata. Dalam peperangan ini kita tidak hanya melawan manusia, tetapi juga pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa. Kita bergumul bukan melawan darah dan daging. Biarlah Efesus 6:10-18 dibaca dengan seksama dan mengesankan di dalam gereja-gereja kita.

Mereka yang murtad menyuarakan perkataan naga. Kita harus bertemu dengan agen-agen setan yang pergi berperang dengan orang-orang kudus. "Maka marahlah naga itu kepada perempuan itu, lalu pergi berperang melawan sisa-sisa keturunannya, yaitu mereka yang menuruti perintah-perintah Allah dan yang memiliki kesaksian tentang Yesus Kristus" (Wahyu 12:17). Mereka yang murtad meninggalkan umat Allah yang benar dan setia, dan bersekutu dengan mereka yang mewakili Barabas. "Dari buahnya kamu akan mengenal mereka" (Matius 7:20).

Saya menulis ini karena banyak orang di dalam gereja yang digambarkan kepada saya melihat orang-orang seperti pohon yang berjalan. Mereka harus memiliki pengalaman yang lain dan lebih dalam sebelum mereka dapat melihat jerat-jerat yang ditebarkan untuk membawa mereka ke dalam jaring si penyesat. Tidak boleh ada pekerjaan yang setengah-setengah yang dilakukan sekarang. Tuhan memanggil pria dan wanita yang teguh dan berjiwa besar untuk berdiri teguh di tengah-tengah jurang dan membuat pagar. (Yesaya 58:12-14).

Ada sebuah kesaksian yang harus dipikul oleh semua pendeta kita di semua gereja. Allah telah mengizinkan kemurtadan terjadi untuk menunjukkan betapa kecilnya ketergantungan yang dapat ditempatkan pada manusia. Kita harus selalu memandang kepada Allah; firman-Nya bukanlah Ya dan Tidak, tetapi Ya dan Amin - *Naskah tidak* bertanggal 148.

Bab 52-Kemenangan Gereja

[Pada tahun 1893, ketika menghadapi tuduhan bahwa gereja telah menjadi babel, Ellen G. White menulis: "gereja, yang lemah dan cacat, yang perlu ditegur, diperingatkan, dan dinasihati, adalah satu-satunya objek di bumi di mana Kristus melimpahkan perhatian-Nya yang tertinggi." - *Testimonies to Ministers and Gospel Workers*, 49. Pengulangan pemikiran ini pada beberapa kesempatan di tahun-tahun berikutnya adalah hal yang menggembirakan dan signifikan." -Penyusun].

Jaminan yang Sering Diulang

Bapa mengasihi umat-Nya saat ini seperti Dia mengasihi Anak-Nya sendiri. Suatu hari nanti, adalah hak istimewa bagi kita untuk melihat-Nya secara langsung.-*Naskah* 103, 1903. (Ditulis pada 15 September 1902.)

Kita harus ingat bahwa gereja, meskipun lemah dan cacat, adalah satu-satunya objek di bumi di mana Kristus memberikan penghargaan-Nya yang tertinggi. Ia terus-menerus mengawasinya dengan kesendirian, dan menguatkannya dengan Roh Kudus-Nya - *Naskah* 155, 1902. (22 November 1902).

Percaya pada perwalian Allah. Jemaat-Nya harus diajar. Meskipun lemah dan cacat, itu adalah objek dari perhatian-Nya yang tertinggi - *Surat* 279, 1904. (1 Agustus 1904).

Pernah di Gaining Ground

Gereja harus meningkatkan aktivitasnya dan memperluas batas-batasnya. Upaya-upaya misionaris kita haruslah ekspansif; kita harus memperluas batas-batas kita. Meskipun telah ada pertentangan sengit dalam upaya mempertahankan karakter khas kami,

Namun, kita sebagai orang-orang Kristen yang berdasarkan Alkitab, telah mendapatkan keuntungan.-*Surat 170, 1907. (6 Mei 1907.)*

Bukti yang telah kita miliki selama lima puluh tahun terakhir ini tentang kehadiran Roh Allah bersama kita sebagai sebuah umat, akan bertahan dalam ujian bagi mereka yang sekarang menyusun diri mereka di pihak musuh dan menguatkan diri mereka sendiri terhadap pekabaran Allah.-*Surat 356, 1907. (24 Oktober 1907.)*

Aku menulis hal-hal ini kepadamu, saudara-saudaraku, meskipun kamu semua mungkin tidak sepenuhnya memahaminya. Jika saya tidak percaya bahwa mata Allah mengawasi umat-Nya, saya tidak akan memiliki keberanian untuk menulis hal-hal yang sama berulang kali. Allah memiliki orang-orang yang Dia pimpin dan instruksikan.-*Surat 378, 1907. (11 November 1907.)*

Saya diperintahkan untuk mengatakan kepada umat Masehi Advent Hari Ketujuh di seluruh dunia, bahwa Allah telah memanggil kita sebagai suatu umat untuk menjadi harta yang khas bagi diri-Nya. Dia telah menetapkan bahwa gereja-Nya di bumi akan berdiri dengan sempurna bersatu di dalam Roh dan nasihat Tuhan semesta alam sampai kepada akhir zaman." -*Surat 54, 1908. (21 Januari 1908.)*

Tidak ada sesuatu pun di dunia ini yang begitu dikasihi Allah selain gereja-Nya. Dengan penuh kecemburuan, Dia menjaga mereka yang mencari Dia. Tidak ada yang lebih menyinggung perasaan Allah daripada hamba-hamba Iblis yang berusaha merampas hak-hak umat-Nya. Tuhan tidak meninggalkan umat-Nya. Setan menunjukkan kesalahan-kesalahan yang telah mereka lakukan, dan mencoba membuat mereka percaya bahwa dengan demikian mereka telah memisahkan diri mereka dari Tuhan. Malaikat-malaikat jahat berusaha dengan segala cara untuk mematahkan semangat mereka yang sedang berjuang untuk meraih kemenangan atas dosa. Mereka mengangkat masa lalu mereka yang tidak layak, dan menggambarkan kasus mereka sebagai sesuatu yang tidak ada harapan. Tetapi kita memiliki Penebus yang maha kuasa. Kristus datang dari surga dengan menyamar sebagai manusia untuk menghidupi prinsip-prinsip kebenaran di dunia ini. Dia dikaruniai kuasa untuk melayani semua orang yang mau menerima Dia sebagai Penebus mereka, untuk menolong orang-orang yang bertobat dan yakin akan keberdosaan dosa. "Kita tidak mempunyai Imam Besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, karena Ia telah dicobai sama seperti kita, namun tidak berbuat dosa" (Ibrani 4:15)-*Surat 136, 1910. (26 November 1910.)*

Bab 53-Pesan Terakhir untuk Konferensi Umum

[Dua pesan dikirim oleh Ellen G. White pada tahun 1913 kepada konferensi umum yang sedang berlangsung. Yang pertama dibacakan oleh Penatua W.C. White kepada konferensi yang sedang bersidang pada sore hari pada hari sabat pertama pertemuan itu, 17 Mei].

"Elmshaven." Sanitarium, California
4 Mei 1913.

Kepada mereka yang berkumpul dalam Konferensi Raya, Salam!

Saudara-saudaraku yang terkasih:

"Kasih karunia dan damai sejahtera bagi kamu, dari Allah, Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus. Terpujilah Allah, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan sumber segala penghiburan, yang menghibur kita dalam segala kesesakan kita, supaya kita dapat menghibur mereka yang ada dalam kesesakan dengan penghiburan yang berasal dari Allah, yaitu penghiburan yang berasal dari Allah" (2 Korintus 1:2-4).

"Segala puji bagi Allah, yang senantiasa memberi kami kemenangan di dalam Kristus dan yang menyatakan kenikmatan pengenalan akan Dia di dalam kami di segala tempat. Sebab kami adalah kenikmatan Kristus bagi Allah, baik di antara mereka yang diselamatkan, maupun di antara mereka yang akan binasa" (2 Korintus 2:14, 15).

"Yang kami beritakan bukanlah diri kami sendiri, tetapi Kristus Yesus Tuhan;

dan diri kami sendiri adalah hamba-hamba-Mu oleh karena Yesus. Sebab Allah, yang memerintahkan terang untuk bercahaya dari dalam kegelapan, telah bercahaya di dalam hati kita untuk memberikan terang pengetahuan tentang kemuliaan Allah di dalam wajah Yesus Kristus. Tetapi kami memiliki harta ini dalam bejana tanah liat, supaya kemuliaan itu berasal dari Allah dan bukan dari kami." (2 Korintus 4:5-7).

"Sebab itu kami tidak menjadi lemah, karena sekalipun manusia lahiriah kami binasa, namun manusia batiniyah kami senantiasa diperbaharui dari hari ke hari. Sebab penderitaan kami yang ringan ini, yang hanya sesaat, menghasilkan bagi kami kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal, karena kami tidak memperhatikan apa yang kelihatan, tetapi apa yang tidak kelihatan, sebab apa yang kelihatan itu sementara, tetapi yang tidak kelihatan itu kekal." (2 Korintus 4:16-18).

Harapan dan Keberanian

Adalah suatu kehormatan bagi para wakil kita yang hadir di dalam Sidang Raya ini untuk memiliki semangat pengharapan dan keberanian. Saudara-saudaraku, Juruselamat telah menyatakan diri-Nya kepadamu dengan berbagai cara; Ia telah memenuhi hatimu dengan sinar matahari kehadiran-Nya ketika engkau bekerja di negeri-negeri yang jauh dan di tanah air; Ia telah memeliharaku melalui bahaya-bahaya yang kelihatan dan yang tidak kelihatan; dan sekarang, ketika engkau bertemu kembali dengan saudara-saudaramu di dalam persidangan, adalah hak istimewa bagimu untuk bergembira di dalam Tuhan, dan bersukacita di dalam pengetahuan akan anugerah-Nya yang menopang. Biarlah kasih-Nya menguasai pikiran dan hati Anda. Jagalah agar tidak menjadi terlalu letih, letih, dan tertekan. Berikanlah kesaksian yang membangkitkan semangat. Alihkanlah pandangan Anda dari apa yang gelap dan mengecilkan hati, dan lihatlah Yesus, Pemimpin agung kita, yang di bawah pengawasan-Nya yang penuh perhatian, perjuangan kebenaran masa kini, yang kepada-Nya kita menyerahkan hidup dan segalanya, ditakdirkan untuk menang dengan penuh kemenangan.

Sikap yang dipertahankan oleh para wakil kita selama konferensi akan memberikan pengaruh yang besar bagi semua orang yang hadir, dan juga bagi para delegasi itu sendiri. Oh, biarlah terlihat, saudara-saudaraku, bahwa Yesus tinggal di dalam hati, menopang, menguatkan, menghibur. Adalah hak istimewa bagimu untuk diberkahi, dari hari ke hari, dengan takaran yang kaya akan Roh Kudus-Nya, dan untuk memiliki pandangan yang lebih luas

tentang pentingnya dan cakupan pesan yang kita beritakan kepada dunia. Tuhan bersedia untuk menyatakan kepada Anda hal-hal yang menakjubkan dari hukum-Nya. Nantikanlah di hadapan-Nya dengan kerendahan hati. Berdoalah dengan sungguh-sungguh untuk pemahaman akan zaman di mana kita hidup, untuk konsepsi yang lebih lengkap akan tujuan-Nya, dan untuk peningkatan efisiensi dalam menyelamatkan jiwa-jiwa.

Sering kali pada waktu malam saya ditawarkan untuk mendorong saudara-saudara kita yang memiliki posisi yang bertanggung jawab untuk melakukan usaha yang sungguh-sungguh untuk terus mengenal Tuhan dengan lebih sempurna. Ketika para pekerja kita menyadari sebagaimana mestinya akan pentingnya zaman di mana kita hidup, akan terlihat tujuan yang teguh untuk berada di pihak Tuhan, dan mereka akan menjadi pekerja yang benar bersama dengan Tuhan. Ketika mereka menguduskan hati dan jiwa untuk melayani Tuhan, mereka akan menemukan bahwa pengalaman yang lebih dalam daripada yang pernah mereka dapatkan adalah penting jika mereka ingin menang atas semua dosa.

Baik bagi kita untuk mempertimbangkan apa yang akan segera terjadi di bumi. Ini bukan waktunya untuk meremehkan atau mencari keuntungan diri sendiri. Jika masa-masa di mana kita hidup ini gagal untuk mengesankan pikiran kita secara serius, apa yang dapat menjangkau kita? Bukankah Kitab Suci menyerukan suatu pekerjaan yang lebih murni dan kudus daripada yang telah kita lihat?

Sebuah Panggilan untuk Rekonsekrasi

Orang-orang yang memiliki pemahaman yang jelas sangat dibutuhkan saat ini. Tuhan memanggil mereka yang bersedia dikendalikan oleh Roh Kudus untuk memimpin dalam sebuah pekerjaan reformasi yang menyeluruh. Saya melihat sebuah krisis di hadapan kita, dan Tuhan memanggil para pekerja-Nya untuk ikut serta. Setiap jiwa sekarang harus berdiri dalam posisi pengudusan yang lebih dalam dan lebih benar kepada Allah daripada selama tahun-tahun yang telah berlalu.

Selama General Conference tahun 1909, sebuah pekerjaan yang seharusnya dilakukan di dalam hati mereka yang hadir tidak dilakukan. Waktu berjam-jam seharusnya digunakan untuk pencarian hati, yang akan menuntun pada pemecahan tanah kosong di dalam hati mereka yang hadir dalam pertemuan itu. Hal ini akan memberikan mereka wawasan untuk memahami pekerjaan yang sangat penting untuk dilakukan oleh mereka dalam pertobatan dan pengakuan dosa. Tetapi, meskipun kesempatan telah diberikan untuk pengakuan dosa, untuk pertobatan yang sungguh-sungguh, dan untuk mengambil keputusan.

reformasi, pekerjaan yang menyeluruh tidak dilakukan. Beberapa orang merasakan pengaruh Roh Kudus, dan menanggapi; tetapi tidak semua orang tunduk pada pengaruh ini. Pikiran beberapa orang berjalan di jalur yang terlarang. Seandainya ada kerendahan hati di antara semua jemaat, maka akan ada berkat yang luar biasa.

Selama beberapa bulan setelah penutupan pertemuan itu, saya memikul beban yang berat, dan mendesak perhatian saudara-saudara yang bertanggung jawab atas hal-hal yang Tuhan perintahkan kepada saya untuk disampaikan kepada mereka dengan jelas. Akhirnya beberapa orang yang berada dalam posisi kepercayaan sehubungan dengan pekerjaan umum, setelah banyak berdoa dan mempelajari dengan seksama berbagai pekabaran yang diberikan, memberanikan diri untuk melakukan dengan iman pekerjaan yang dipanggil - suatu pekerjaan yang tidak dapat mereka pahami sepenuhnya; dan ketika mereka maju dalam takut akan Tuhan, mereka menerima berkat yang melimpah.

Saya sangat bersukacita melihat perubahan-perubahan luar biasa yang telah terjadi dalam kehidupan beberapa orang yang dengan demikian memilih untuk maju dengan iman di jalan Tuhan, dan bukannya mengikuti jalan yang mereka pilih sendiri. Seandainya saudara-saudara yang bertanggung jawab itu terus memandang segala sesuatu dengan cara yang salah, mereka akan menciptakan suatu keadaan yang akan merusak pekerjaan itu; tetapi ketika mereka mengindahkan instruksi yang telah dikirim, dan mencari Tuhan, Allah membawa mereka ke dalam terang yang sempurna, dan memampukan mereka untuk melakukan pelayanan yang dapat diterima dan untuk mengadakan reformasi rohani.

Ketika Tuhan meletakkan tangan-Nya untuk mempersiapkan jalan bagi para pelayan-Nya, maka adalah tugas mereka untuk mengikuti ke mana Dia mengarahkan. Dia tidak akan pernah meninggalkan atau membiarkan mereka yang mengikuti petunjuk-Nya dengan tujuan hati yang pasti.

Ekspresi Kepercayaan Diri

"Aku bersukacita, saudara-saudaraku, karena aku menaruh kepercayaan kepada kamu dalam segala hal" (2 Korintus 7:16). Dan sementara saya masih merasakan kecemasan yang paling dalam atas sikap yang diambil beberapa orang terhadap langkah-langkah penting yang berhubungan dengan perkembangan pekerjaan Allah di bumi, namun saya memiliki iman yang kuat pada para pekerja di seluruh ladang, dan percaya

bahwa ketika mereka bertemu bersama dan merendahkan diri di hadapan Tuhan dan menguduskan diri mereka kembali untuk pelayanan-Nya, mereka akan dimampukan untuk melakukan kehendak-Nya. Ada beberapa orang yang bahkan sekarang tidak memandang segala sesuatu dengan cara yang benar, tetapi mereka dapat belajar untuk melihat dari sudut pandang yang berbeda dengan rekan sekerja mereka, dan dapat menghindari melakukan kesalahan yang serius, dengan sungguh-sungguh mencari Tuhan pada saat ini, dan dengan menundukkan kehendak mereka sepenuhnya kepada kehendak Tuhan.

Saya sangat terkesan oleh pemandangan yang baru saja berlalu di hadapan saya di musim malam. Tampaknya ada sebuah gerakan besar - sebuah karya kebangunan rohani - yang sedang berlangsung di banyak tempat. Umat kita sedang bergerak ke dalam barisan, merespons panggilan Allah. Saudara-saudaraku, Tuhan sedang berbicara kepada kita. Akankah kita tidak mengindahkan suara-Nya? Tidakkah kita akan menyalakan pelita kita, dan bertindak seperti orang-orang yang menantikan kedatangan Tuhan? Waktunya adalah waktu yang memanggil kita untuk membawa terang, untuk bertindak.

"Karena itu aku menasihatkan kamu, saudara-saudara, supaya kamu hidup sesuai dengan panggilan, yang darinya kamu telah dipanggil, dengan segala kerendahan hati dan kelemahlembutan, dengan kesabaran dan ketekunan, saling menanggung di dalam kasih, sambil berusaha untuk memelihara kesatuan Roh di dalam ikatan damai sejahtera."-*Buletin General Conference*, 19 Mei 1913, hal. 33, 34.

Keberanian di dalam Tuhan

[Ini adalah pesan kedua Ellen G. White kepada konferensi umum yang sedang berlangsung pada tahun 1913, yang dibacakan kepada konferensi oleh presiden, A. G. Daniells, Selasa pagi, 27 Mei].

Baru-baru ini di musim malam, pikiran saya terkesan oleh Roh Kudus dengan pemikiran bahwa jika Tuhan akan segera datang seperti yang kita yakini, kita harus lebih giat lagi dalam menyampaikan kebenaran kepada orang-orang.

Dalam hubungan ini, pikiran saya kembali kepada aktivitas orang-orang percaya pada masa Advent pada tahun 1843 dan 1844. Pada waktu itu ada banyak kunjungan dari rumah ke rumah, dan usaha-usaha yang tidak kenal lelah dilakukan untuk memperingatkan orang-orang tentang hal-hal yang dikatakan dalam Firman Allah. Kita seharusnya mengerahkan upaya yang lebih besar daripada yang dilakukan oleh mereka yang memberitakan pekabaran malaikat pertama dengan setia. Kita adalah

dengan cepat mendekati akhir dari sejarah bumi ini; dan ketika kita menyadari bahwa Yesus memang akan segera datang, kita akan dibangkitkan untuk bekerja keras tidak seperti sebelumnya. Kita diperintahkan untuk membunyikan alarm kepada orang-orang. Dan di dalam kehidupan kita sendiri, kita harus menunjukkan kuasa kebenaran dan keadilan. Dunia akan segera bertemu dengan Pemberi Hukum yang agung atas hukum-Nya yang telah dilanggar. Hanya mereka yang berbalik dari pelanggaran kepada ketaatan yang dapat mengharapkan pengampunan dan kedamaian.

Kita harus mengibarkan panji-panji yang bertuliskan, "Perintah-perintah Allah, dan iman kepada Yesus." Ketaatan kepada hukum Allah adalah masalah yang paling utama. Janganlah hal itu disingkirkan dari pandangan. Kita harus berusaha untuk membangkitkan anggota gereja, dan mereka yang tidak mengaku percaya, untuk melihat dan menaati tuntutan-tuntutan hukum Surga. Kita harus membesarkan hukum ini dan menjadikannya terhormat.

Kristus telah menugaskan kita untuk menabur benih kebenaran, dan untuk mendorong umat-Nya akan pentingnya pekerjaan yang harus dilakukan oleh mereka yang hidup di tengah-tengah adegan-adegan penutup sejarah bumi ini. Ketika firman kebenaran diberitakan di jalan-jalan raya dan jalan-jalan kecil, akan ada pernyataan tentang pekerjaan Roh Allah di dalam hati manusia.

Oh, betapa banyak kebaikan yang dapat dicapai jika semua orang yang memiliki kebenaran, yaitu Firman kehidupan, mau bekerja keras untuk mencerahkan mereka yang belum memilikinya. Ketika orang-orang Samaria datang kepada Kristus atas panggilan perempuan Samaria, Kristus berbicara tentang mereka kepada para murid-Nya sebagai ladang gandum yang siap dituai. "Tidakkah kamu berkata: Masih empat bulan lagi, barulah akan menuai?" Jawab-Nya: "Lepaskanlah matamu dan lihatlah ladang itu, sebab ia sudah putih dan siap untuk dituai" (Yohanes 4:35). Kristus tinggal bersama orang-orang Samaria selama dua hari, karena mereka lapar untuk mendengar kebenaran. Dan betapa sibuknya hari-hari itu! Sebagai hasil dari hari-hari kerja keras itu, "banyak orang menjadi percaya oleh karena firman-Nya" (Yohanes 4:41). Inilah kesaksian mereka: "Kami telah mendengar Dia sendiri dan kami tahu, bahwa Dialah Mesias, Juruselamat dunia" (Yohanes 4:42).

Siapakah di antara umat Allah yang mengaku percaya yang akan melakukan pekerjaan suci ini, dan bekerja untuk jiwa-jiwa yang sedang binasa

karena kurangnya pengetahuan? Dunia harus diperingatkan. Banyak tempat yang ditunjukkan kepada saya sebagai tempat yang membutuhkan usaha yang dikuduskan, setia, dan tak kenal lelah. Kristus sedang membuka hati dan pikiran banyak orang di kota-kota besar kita. Mereka membutuhkan kebenaran Firman Allah; dan jika kita mau datang ke dalam kedekatan yang kudus dengan Kristus, dan berusaha untuk mendekat kepada orang-orang ini, kesan-kesan yang baik akan tercipta. Kita perlu bangun, dan masuk ke dalam simpati dengan Kristus dan dengan sesama kita. Kota-kota besar dan kecil, dan tempat-tempat yang dekat dan jauh, harus dikerjakan, dan dikerjakan dengan cerdas. Jangan pernah mundur. Tuhan akan memberikan kesan yang tepat pada hati kita, jika kita mau bekerja bersama-sama dengan Roh-Nya.

Saya memiliki kata-kata penghiburan untuk Anda, saudara-saudaraku. Kita harus bergerak maju dalam iman dan pengharapan, mengharapkan perkara-perkara besar dari Allah. Musuh akan berusaha dengan segala cara untuk menghalangi upaya-upaya yang dilakukan untuk memajukan kebenaran, tetapi di dalam kekuatan Tuhan, engkau dapat memperoleh keberhasilan.

Janganlah mengucapkan kata-kata yang mematahkan semangat, tetapi hanya kata-kata yang cenderung menguatkan dan menopang rekan-rekan sekerja Anda.

Sebuah Kata Pribadi

Saya rindu untuk secara pribadi terlibat dalam pekerjaan yang sungguh-sungguh di ladang, dan saya pasti harus terlibat dalam lebih banyak pekerjaan umum jika saya tidak percaya bahwa pada usia saya tidaklah bijaksana untuk mengandalkan kekuatan fisik seseorang. Saya memiliki pekerjaan yang harus saya lakukan dalam mengkomunikasikan kepada gereja dan kepada dunia terang yang telah dipercayakan kepada saya dari waktu ke waktu selama tahun-tahun di mana pekabaran malaikat ketiga diberitakan. Hati saya dipenuhi dengan keinginan yang paling tulus untuk menempatkan kebenaran di hadapan semua orang yang dapat dijangkau. Dan saya masih berperan dalam mempersiapkan materi untuk dipublikasikan. Tetapi saya harus bergerak dengan sangat hati-hati, jangan sampai saya menempatkan diri saya di tempat yang tidak dapat menulis sama sekali. Saya tidak tahu berapa lama lagi saya dapat hidup, tetapi saya tidak menderita dari segi kesehatan seperti yang saya perkirakan.

Setelah Konferensi Umum 1909, saya menghabiskan beberapa minggu untuk menghadiri pertemuan-pertemuan perkemahan dan pertemuan umum lainnya.

pertemuan, dan mengunjungi berbagai institusi, di New England, Amerika Tengah, dan Barat Tengah.

Sekembalinya saya ke rumah di California, saya mulai lagi menyiapkan materi untuk pers. Selama empat tahun terakhir, saya hanya menulis sedikit surat. Kekuatan yang saya miliki sebagian besar diberikan untuk menyelesaikan pekerjaan buku yang penting.

Sesekali saya menghadiri pertemuan-pertemuan, dan mengunjungi lembaga-lembaga di California, tetapi sebagian besar waktu saya sejak Konferensi Umum terakhir dihabiskan untuk mengerjakan naskah di rumah saya di negara saya, "Elmshaven", dekat Saint Helena.

Saya bersyukur bahwa Tuhan mengampuni hidup saya untuk mengerjakan buku-buku saya lebih lama lagi. Oh, kiranya saya memiliki kekuatan untuk melakukan semua yang saya lihat harus dilakukan! Saya berdoa agar Dia memberikan hikmat kepada saya, sehingga kebenaran yang sangat dibutuhkan oleh umat kita dapat disajikan dengan jelas dan dapat diterima. Saya terdorong untuk percaya bahwa Allah akan memampukan saya untuk melakukan hal ini.

Minat saya terhadap pekerjaan umum masih sedalam sebelumnya, dan saya sangat menginginkan agar perjuangan kebenaran masa kini dapat terus maju di seluruh bagian dunia. Tetapi saya merasa tidak perlu melakukan banyak pekerjaan umum sementara pekerjaan buku saya menuntut pengawasan saya. Saya mempunyai beberapa pekerja yang terbaik, yaitu mereka yang dalam pemeliharaan Allah telah berhubungan dengan saya di Australia, dan yang lainnya yang telah bersatu dengan saya sejak saya kembali ke Amerika. Saya bersyukur kepada Tuhan untuk para pembantu ini. Kami semua sangat sibuk, melakukan yang terbaik untuk mempersiapkan materi untuk diterbitkan. Saya ingin agar terang kebenaran pergi ke setiap tempat, sehingga dapat menerangi mereka yang sekarang tidak mengetahui alasan-alasan iman kita. Pada hari-hari tertentu mata saya bermasalah, dan saya menderita rasa sakit yang luar biasa. Tetapi saya memuji Tuhan karena Ia memelihara penglihatan saya. Tidaklah aneh jika pada usia saya sekarang ini, saya tidak dapat menggunakan mata saya sama sekali.

Saya lebih bersyukur daripada yang dapat saya ungkapkan atas dorongan Roh Tuhan, atas penghiburan dan kasih karunia yang terus Dia berikan kepada saya, dan bahwa Dia memberi saya kekuatan dan kesempatan untuk memberikan keberanian dan pertolongan kepada umat-Nya. Selama Tuhan masih mengampuni hidup saya, saya akan setia dan benar kepada-Nya, berusaha melakukan kehendak-Nya dan memuliakan-Nya.

Nama-Nya. Kiranya Tuhan menambah imanku, supaya aku dapat terus mengenal Dia dan melakukan kehendak-Nya dengan lebih sempurna. Baiklah Tuhan itu, dan sangat terpuji.

Pengaruh Pekerja yang Lebih Tua

Saya sangat ingin agar para prajurit salib yang sudah tua, mereka yang telah beruban dalam pelayanan Tuhan, terus memberikan kesaksian mereka langsung pada intinya, agar mereka yang lebih muda di dalam iman dapat memahami bahwa pesan-pesan yang Tuhan berikan kepada kita di masa lampau sangatlah penting di dalam tahap sejarah bumi ini. Pengalaman kita di masa lalu tidak kehilangan sedikit pun kekuatannya.

Hendaklah kita semua berhati-hati agar tidak mematahkan semangat para perintis, atau membuat mereka merasa bahwa tidak banyak yang dapat mereka lakukan. Pengaruh mereka mungkin masih sangat besar di dalam pekerjaan Tuhan. Kesaksian para pendeta yang sudah lanjut usia akan selalu menjadi pertolongan dan berkat bagi gereja. Allah akan mengawasi para pembawa standar-Nya yang telah teruji dan setia, siang dan malam, sampai saatnya tiba bagi mereka untuk menanggalkan perlengkapan senjata mereka. Biarlah mereka yakin bahwa mereka berada di bawah pemeliharaan-Nya yang tidak pernah mengantuk atau tidur; bahwa mereka diawasi oleh para penjaga yang tidak kenal lelah. Dengan mengetahui hal ini, dan menyadari bahwa mereka tinggal di dalam Kristus, mereka dapat bersandar dengan penuh keyakinan pada pemeliharaan Allah.

Bahkan sampai Akhir

Saya berdoa dengan sungguh-sungguh agar pekerjaan yang kita lakukan pada saat ini akan membekas di dalam hati, pikiran dan jiwa kita. Kebingungan akan meningkat; tetapi marilah kita, sebagai orang-orang yang percaya kepada Allah, saling menguatkan. Janganlah kita menurunkan standar kita, tetapi tetaplah menjunjungnya tinggi, sambil memandang kepada Dia yang adalah Pengatur dan Penyempurna iman kita. Ketika pada malam hari saya tidak dapat tidur, saya mengangkat hati saya dalam doa kepada Allah, dan Dia menguatkan saya dan memberi saya kepastian bahwa Dia menyertai hamba-hamba-Nya yang melayani di ladang rumah dan di negeri-negeri yang jauh. Saya dikuatkan dan diberkati ketika saya menyadari bahwa Allah Israel masih menuntun umat-Nya, dan bahwa Dia akan terus menyertai mereka, bahkan sampai akhir.

Saya diperintahkan untuk mengatakan kepada saudara-saudara kita yang melayani, Marilah

pesan-pesan yang keluar dari bibir Anda dipenuhi dengan kuasa Roh Allah. Jika pernah ada suatu waktu ketika kita membutuhkan bimbingan khusus dari Roh Kudus, itu adalah sekarang. Kita membutuhkan pengudusan yang menyeluruh. Sudah saatnya kita memberikan kepada dunia sebuah demonstrasi kuasa Allah di dalam kehidupan kita sendiri dan di dalam pelayanan kita. Tuhan rindu untuk melihat pekerjaan pemberitaan pekabaran malaikat ketiga diteruskan dengan efisiensi yang semakin meningkat. Sebagaimana Ia telah bekerja di segala zaman untuk memberikan kemenangan kepada umat-Nya, demikian pula di zaman ini Ia rindu untuk menggenapi tujuan-tujuan-Nya yang penuh kemenangan bagi gereja-Nya. Ia memerintahkan orang-orang kudus-Nya yang percaya untuk maju secara bersatu, maju dari kekuatan kepada kekuatan yang lebih besar, dari iman kepada jaminan yang lebih besar dan keyakinan akan kebenaran dan keadilan perjuangan-Nya.

Kita harus berdiri teguh seperti batu karang pada prinsip-prinsip Firman Tuhan, mengingat bahwa Tuhan menyertai kita untuk memberi kita kekuatan untuk menghadapi setiap pengalaman baru. Marilah kita senantiasa mempertahankan prinsip-prinsip kebenaran dalam hidup kita, sehingga kita dapat maju dari kekuatan ke kekuatan dalam nama Tuhan. Kita hendaknya memegang teguh iman yang sangat kudus yang telah diteguhkan oleh pengajaran dan persetujuan Roh Allah sejak pengalaman kita yang paling awal hingga saat ini. Kita harus menghargai pekerjaan yang sangat berharga yang telah Tuhan lakukan melalui umat-Nya yang menaati perintah-perintah-Nya, dan yang, melalui kuasa kasih karunia-Nya, akan bertumbuh semakin kuat dan semakin efisien seiring dengan berjalannya waktu. Musuh berusaha untuk mengaburkan ketajaman umat Allah, dan untuk melemahkan efisiensi mereka, tetapi jika mereka mau bekerja sesuai dengan tuntunan Roh Allah, maka Ia akan membukakan pintu-pintu kesempatan di hadapan mereka untuk pekerjaan membangun tempat-tempat yang sudah terbengkalai itu. Pengalaman mereka akan menjadi salah satu pertumbuhan yang terus-menerus, sampai Tuhan turun dari surga dengan kuasa dan kemuliaan yang besar untuk memberikan meterai kemenangan-Nya yang terakhir kepada umat-Nya yang setia.

Janji Kemenangan Akhir

Pekerjaan yang ada di hadapan kita adalah pekerjaan yang akan mengerahkan seluruh kekuatan manusia. Pekerjaan ini akan menuntut

latihan iman yang kuat dan kewaspadaan yang konstan. Kadang-kadang kesulitan yang akan kita hadapi akan sangat mengecewakan. Besarnya tugas akan membuat kita takut. Namun, dengan pertolongan Allah, para hamba-Nya pada akhirnya akan menang. "Karena itu, saudara-saudaraku, aku mau, supaya kamu jangan menjadi lemah" (Efesus 3:13) karena pengalaman-pengalaman percobaan yang ada di hadapanmu. Yesus akan menyertai Anda; Dia akan berjalan di depan Anda dengan Roh Kudus-Nya, mempersiapkan jalan; dan Dia akan menjadi penolong Anda dalam setiap keadaan darurat. "Itulah sebabnya aku sujud menyembah kepada Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang di dalam Dia semua keluarga di sorga dan di bumi diberi nama, kiranya Ia mengaruniakan kepadamu, sesuai dengan kekayaan kemuliaan-Nya, untuk dikuatkan oleh Roh-Nya di dalam batinmu, supaya Kristus diam di dalam hatimu oleh iman, dan kamu, yang telah berakar dan berdasar di dalam kasih, dapat memahami, bagaimana lebarnya dan panjangnya dan dalamnya dan tingginya dan dapat mengenal kasih Kristus, yang pengetahuan, supaya kamu dapat dipenuhi dengan seluruh kepenuhan Allah.

"Bagi Dialah, yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, sesuai dengan kuasa yang bekerja di dalam kita, bagi Dialah kemuliaan di dalam jemaat oleh Kristus Yesus sampai selama-lamanya, sampai selama-lamanya. Amin" (Efesus 3:14-21).-*Buletin General Conference*, 27 Mei 1913, hlm. 164, 165.

Lampiran 1-Penyakit dan Penyebabnya

Lampiran 1

Pendahuluan

Enam artikel dengan judul "Penyakit dan Penyebabnya" merupakan salah satu mata rantai yang paling awal dari kumpulan tulisan Ellen G. White yang cukup banyak mengenai masalah kesehatan. Berikut ini adalah latar belakangnya: pertama, ada visi reformasi kesehatan yang bersejarah pada tanggal 6 Juni 1863. selanjutnya, pada tahun 1864, Nona White membuat presentasi pertama kali yang dipublikasikan tentang subjek ini dalam sebuah artikel 30 halaman yang berjudul "Kesehatan", dalam karunia-karunia rohani, volume IV (saat ini tersedia dalam cetakan ulang melalui faksimili). Kemudian, pada tahun 1865, ia memberikan satu artikel untuk setiap seri dari enam pamflet yang dikumpulkan dari berbagai penulis dan diterbitkan dengan judul kesehatan, atau cara hidup. Keenam artikel Ellen G. White tersebut merupakan penguatan dari artikel 30 halaman tentang karunia-karunia rohani pada tahun sebelumnya. Nyonya White tidak memberikan kontribusi lain pada pamflet bagaimana hidup.

Untuk melengkapi catatan sejarah tentang pernyataan-pernyataan Ellen G. White yang pertama kali diterbitkan yang berkaitan dengan kesehatan, artikel-artikelnya muncul di sini dalam bentuk reproduksi yang tepat. Karena direproduksi kata demi kata, kalimat demi kalimat, artikel-artikel ini mengandung beberapa ketidaksempurnaan tata bahasa yang muncul karena kondisi percetakan yang tidak diinginkan seabad yang lalu.

Perlu diperhatikan bahwa meskipun Nyonya White tidak pernah meminta untuk mencetak ulang artikel-artikel ini, artikel-artikel ini diterbitkan ulang secara berangsur-angsur dalam *Review and Herald* pada tahun 1899 dan 1900. Presentasi Ellen G. White yang lebih lengkap tentang masalah kesehatan, yang mencapai puncaknya dalam buku *The Ministry of Healing* pada tahun 1905, menggantikan banyak artikel sebelumnya, termasuk seri "Disease and Its Causes".

Pembaca harus mengingat kondisi yang ada di bidang praktik medis pada saat artikel-artikel ini disiapkan. Artikel terakhir, khususnya, harus dibaca dengan

mempertimbangkan kondisi yang ada pada saat artikel ini ditulis. Untuk tinjauan tentang kondisi-kondisi ini lihat D. E. Robinson, *The Story of Our Health Message*, 112-130, 166-169, 427-431, edisi 1965, Francis D. Nichol, *Ellen G. White and Her Critics*, hal. 136-160; dan Denton E. Rebok, *Percaya kepada Para Nabi*, hal. 253-267. - Pengawas kulit putih.

Bab 1

Sejak kejatuhan manusia di Eden, umat manusia telah mengalami kemerosotan. Kecacatan, kebodohan, penyakit, dan penderitaan manusia telah menekan lebih berat dan lebih berat lagi pada setiap generasi berikutnya sejak kejatuhan, namun orang banyak tertidur mengenai penyebab yang sebenarnya. Mereka tidak menyadari bahwa mereka sendiri bersalah, dalam ukuran yang besar, atas keadaan yang menyedihkan ini. Mereka umumnya membebankan penderitaan mereka pada pemeliharaan, dan menganggap Allah sebagai penyebab kesengsaraan mereka. Tetapi ketidakbertarakanlah, sedikit banyak, yang menjadi dasar dari semua penderitaan ini.

Hawa tidak bertarak dalam keinginannya ketika ia mengulurkan tangannya untuk mengambil buah dari pohon terlarang. Pemuasan diri sendiri telah berkuasa hampir di dalam hati manusia sejak kejatuhan. Terutama karena nafsu telah dimanjakan, dan mereka telah dikendalikan olehnya, dan bukan oleh akal sehat. Demi memuaskan selera, Hawa telah melanggar perintah Allah. Dia telah memberikan semua yang diinginkannya, namun dia tidak pernah merasa puas. Sejak saat itu, putra-putrinya yang jatuh telah mengikuti keinginan mata dan selera mereka. Mereka, seperti Hawa, telah mengabaikan larangan yang telah Allah buat, dan telah mengikuti jalan ketidaktaatan, dan, seperti Hawa, telah menyanjung diri mereka sendiri bahwa konsekuensinya tidak akan semenakutkan yang telah mereka bayangkan.

Manusia telah mengabaikan hukum-hukum keberadaannya, dan penyakit terus meningkat. Penyebabnya telah diikuti oleh akibatnya. Dia tidak puas dengan makanan yang paling menyehatkan; tetapi telah memuaskan selera bahkan dengan mengorbankan kesehatan.

Tuhan telah menetapkan hukum-hukum bagi keberadaan kita. Jika kita melanggar hukum-hukum ini, cepat atau lambat, kita harus membayar hukumannya. Hukum-hukum keberadaan kita tidak bisa lebih berhasil dilanggar daripada dengan menjejalkan makanan yang tidak sehat ke dalam perut, karena

didambakan oleh nafsu makan yang tidak sehat. Makan secara berlebihan, bahkan makanan yang sederhana sekalipun, pada akhirnya akan merusak organ-organ pencernaan; tetapi ditambah lagi dengan makan dalam jumlah yang terlalu banyak, dan makanan yang tidak sehat, maka kejahatan akan semakin meningkat. Konstitusi tubuh pasti akan menjadi rusak.

Keluarga manusia semakin lama semakin memanjakan diri sendiri, hingga kesehatan menjadi yang paling berhasil dikorbankan di atas altar nafsu. Penduduk Dunia Lama tidak bertarak dalam hal makan dan minum. Mereka makan daging, meskipun Allah tidak mengizinkan mereka untuk makan makanan hewani. Mereka makan dan minum secara berlebihan, dan selera bejat mereka tidak mengenal batas. Mereka menyerahkan diri kepada penyembahan berhala yang keji. Mereka menjadi kejam, ganas, dan begitu rusak sehingga Tuhan tidak dapat lagi bersabar dengan mereka. Cawan kejahatan mereka telah penuh, dan Allah membersihkan bumi dari polusi moral mereka dengan air bah. Ketika manusia bertambah banyak di muka bumi setelah air bah, mereka melupakan Allah dan merusak jalan mereka di hadapan-Nya. Ketidakbertarakan dalam segala bentuk meningkat menjadi sangat besar.

Tuhan membawa umat-Nya keluar dari Mesir dengan cara yang penuh kemenangan. Dia memimpin mereka melalui padang gurun untuk membuktikan dan mencobai mereka. Dia berulang kali menunjukkan kuasa-Nya yang ajaib dalam pembebasan mereka dari musuh-musuh mereka. Ia berjanji untuk membawa mereka kepada-Nya, sebagai harta yang istimewa, jika mereka mau menaati suara-Nya, dan menaati perintah-perintah-Nya. Ia tidak melarang mereka untuk memakan daging binatang, tetapi menahannya dari mereka dalam jumlah yang banyak. Ia menyediakan bagi mereka makanan yang paling menyehatkan. Dia menurunkan hujan roti dari langit, dan memberi mereka air yang paling murni dari gunung batu. Dia membuat perjanjian dengan mereka, jika mereka menaati-Nya dalam segala hal, Dia akan melindungi mereka dari penyakit.

Tetapi orang Ibrani tidak puas. Mereka meremehkan makanan yang diberikan kepada mereka dari surga, dan ingin kembali ke Mesir di mana mereka dapat duduk di dekat periuk daging. Mereka lebih memilih perbudakan, dan bahkan kematian, daripada tidak makan daging. Allah, dalam kemarahan-Nya, memberikan daging kepada mereka untuk memuaskan nafsu mereka, dan banyak di antara mereka yang mati ketika memakan daging yang mereka inginkan.

Nadab dan Abihu dibunuh oleh api murka Allah karena ketidaktaatan mereka dalam menggunakan anggur. Allah ingin umat-Nya memahami bahwa mereka akan dikunjungi sesuai dengan ketaatan atau pelanggaran mereka. Kejahatan dan penyakit telah meningkat dari generasi ke generasi. Ketidakbertarakan dalam

makan dan minum, dan pemanjaan nafsu-nafsu yang lebih rendah, telah melumpuhkan kemampuan-kemampuan yang lebih mulia. Nafsu makan, pada tingkat yang mengkhawatirkan, telah mengendalikan akal sehat.

Keluarga manusia telah memanjakan hasrat yang semakin meningkat akan makanan yang kaya, hingga menjadi mode untuk memasukkan semua makanan lezat ke dalam perut. Terutama di pesta-pesta kesenangan, selera makan dimanjakan dengan sedikit pengekangan. Makan malam yang mewah dan makan malam yang larut malam, yang terdiri dari daging yang sangat dibumbui dengan kuah yang kaya, kue-kue yang kaya, pai, es krim, dll.

Orang-orang yang mengaku Kristen umumnya memimpin dalam pertemuan-pertemuan modis ini. Sejumlah besar uang dikorbankan kepada dewa-dewa mode dan selera, dalam mempersiapkan pesta-pesta makanan yang merusak kesehatan untuk menggoda selera, sehingga melalui saluran ini sesuatu dapat dikumpulkan untuk tujuan-tujuan keagamaan. Demikianlah para pendeta, dan orang-orang yang mengaku Kristen, telah mengambil bagian dan menggunakan pengaruh mereka, melalui ajaran dan teladan, dalam memanjakan diri dalam ketidakbertarakan dalam hal makan, dan dalam membawa orang-orang kepada kerakusan yang merusak kesehatan. Alih-alih menarik bagi akal budi manusia, kebajikannya, kemanusiaannya, dan kemampuannya yang lebih mulia, himbauan yang paling berhasil yang dapat dilakukan adalah kepada selera.

Pemuasan selera akan mendorong manusia untuk memberikan cara-cara yang tidak akan mereka lakukan. Sungguh gambaran yang menyedihkan bagi orang Kristen! Dengan pengorbanan seperti itu, apakah Allah berkenan? Betapa jauh lebih berkenan kepada-Nya tunggau janda itu. Seperti mengikuti teladannya dari hati, akan berhasil dengan baik. Untuk mendapatkan berkat dari Surga atas pengorbanan yang dilakukan, dapat memberikan persembahan yang paling sederhana dengan nilai yang paling tinggi.

Pria dan wanita yang mengaku sebagai pengikut Kristus, sering kali menjadi budak mode, dan nafsu makan yang rakus. Persiapan untuk pertemuan-pertemuan yang modis, waktu dan tenaga, yang seharusnya dicurahkan untuk tujuan-tujuan yang lebih tinggi dan lebih mulia, dihabiskan untuk memasak berbagai macam hidangan yang tidak sehat. Karena ini adalah mode, banyak orang yang miskin dan bergantung pada pekerjaan mereka sehari-hari, akan mengeluarkan biaya untuk menyiapkan berbagai jenis kue yang kaya, pengawet, kue, dan berbagai makanan modis untuk para tamu, yang hanya melukai mereka yang mengambil bagian dalam makanan tersebut; padahal, pada saat yang sama mereka membutuhkan jumlah yang dikeluarkan untuk membeli pakaian untuk diri mereka sendiri dan anak-anak. Waktu ini disibukkan dengan memasak makanan untuk memuaskan

rasa dengan mengorbankan perut, harus mengabdikan diri pada pengajaran moral dan agama anak-anak mereka.

Kunjungan yang modis dijadikan ajang kerakusan. Makanan dan minuman yang menyakitkan diambil bagian sedemikian rupa sehingga sangat membebani organ-organ pencernaan. Kekuatan-kekuatan vital dipaksa bekerja keras untuk membuangnya, yang mengakibatkan kelelahan, dan sangat mengganggu sirkulasi darah, dan sebagai akibatnya, kekurangan energi vital dirasakan di seluruh tubuh. Berkat-berkat yang mungkin dihasilkan dari kunjungan sosial, sering kali hilang, karena alasan bahwa penghibur anda, bukannya mendapat keuntungan dari percakapan anda, tetapi bekerja keras di atas kompor, menyiapkan berbagai macam hidangan untuk anda nikmati. Pria dan wanita Kristen tidak boleh membiarkan pengaruh mereka untuk menerima hidangan seperti itu dengan memakan makanan yang telah disiapkan. Biarlah mereka mengerti bahwa tujuan Anda mengunjungi mereka bukanlah untuk memanjakan selera, tetapi agar pergaulan Anda bersama, dan pertukaran pikiran dan perasaan, dapat menjadi berkat bersama. Percakapan haruslah dari karakter yang tinggi dan memuliakan yang kemudian dapat dipanggil untuk mengingat dengan perasaan yang paling menyenangkan.

Mereka yang menjamu tamu, harus menyediakan makanan yang sehat dan bergizi, dari buah-buahan, biji-bijian, dan sayuran, yang disiapkan dengan cara yang sederhana dan penuh cita rasa. Masakan seperti itu hanya membutuhkan sedikit tenaga kerja atau biaya tambahan, dan, jika dikonsumsi dalam jumlah sedang, tidak akan melukai siapa pun. Jika orang-orang duniawi memilih untuk mengorbankan waktu, uang, dan kesehatan, demi memuaskan selera, biarlah mereka melakukannya, dan membayar hukuman atas pelanggaran hukum kesehatan; tetapi orang-orang Kristen harus mengambil posisi mereka dalam hal ini, dan menggunakan pengaruh mereka ke arah yang benar. Mereka dapat melakukan banyak hal dalam mereformasi kebiasaan-kebiasaan yang merusak kesehatan dan jiwa ini.

Banyak orang yang memanjakan diri dengan kebiasaan buruk makan sebelum jam tidur. Mereka mungkin sudah makan tiga kali secara teratur; namun karena merasa lemas, seolah-olah lapar, mereka akan makan siang, atau makan keempat. Dengan menuruti kebiasaan yang salah ini, hal ini menjadi kebiasaan, dan mereka merasa tidak bisa tidur tanpa makan siang sebelum tidur. Dalam banyak kasus, penyebab dari rasa lemas ini adalah karena organ-organ pencernaan telah dibebani terlalu berat sepanjang hari untuk membuang makanan yang tidak sehat yang dipaksakan masuk ke dalam perut terlalu sering dan dalam jumlah yang terlalu banyak. Organ-organ pencernaan yang dibebani menjadi lelah, dan

membutuhkan waktu istirahat total dari proses persalinan untuk memulihkan energi yang terkuras. Makanan kedua tidak boleh dimakan sebelum perut memiliki waktu untuk beristirahat dari kerja keras mencerna makanan sebelumnya. Jika makanan ketiga harus dimakan, makanan tersebut haruslah makanan ringan, dan beberapa jam sebelum tidur.

Tetapi dengan banyak makan, perut yang lelah mungkin akan mengeluh kelelahan dengan sia-sia. Lebih banyak makanan yang dipaksakan, yang membuat organ-organ pencernaan bergerak, sekali lagi untuk melakukan pekerjaan yang sama selama jam-jam tidur. Tidur orang seperti itu umumnya terganggu dengan mimpi-mimpi yang tidak menyenangkan, dan di pagi hari mereka terbangun dalam keadaan tidak segar. Ada rasa lesu dan kehilangan nafsu makan. Kekurangan energi dirasakan di seluruh sistem. Dalam waktu singkat organ-organ pencernaan menjadi lelah, karena tidak ada waktu untuk beristirahat. Ini menjadi dispepsia yang menyedihkan, dan bertanya-tanya apa yang membuatnya demikian. Penyebabnya telah membawa hasil yang pasti. Jika kebiasaan ini dilakukan dalam jangka waktu yang lama, kesehatan akan terganggu. Darah menjadi tidak murni, kulit menjadi pucat, dan letusan-letusan akan sering muncul. Anda akan sering mendengar keluhan seperti itu, sering sakit dan nyeri di daerah perut, dan saat melakukan persalinan, perut menjadi sangat lelah sehingga mereka harus berhenti bekerja dan beristirahat. Mereka tampaknya bingung untuk menjelaskan keadaan ini; karena, dengan mengesampingkan hal ini, mereka tampaknya sehat.

Mereka yang berubah dari tiga kali makan sehari menjadi dua kali makan, pada awalnya akan sedikit banyak terganggu dengan rasa lemas, terutama pada saat mereka terbiasa makan makanan ketiga. Tetapi jika mereka bertahan untuk waktu yang singkat, rasa lemas ini akan hilang.

Perut, ketika kita berbaring untuk beristirahat, harus menyelesaikan semua pekerjaannya, agar dapat menikmati istirahat, seperti halnya bagian tubuh lainnya. Pekerjaan pencernaan tidak boleh diteruskan selama periode waktu tidur. Setelah perut, yang telah bekerja terlalu keras, melakukan tugasnya, ia menjadi kelelahan, yang menyebabkan pingsan. Di sini banyak orang tertipu, dan berpikir bahwa keinginan akan makananlah yang menghasilkan perasaan seperti itu, dan tanpa memberikan waktu bagi perut untuk beristirahat, mereka mengambil lebih banyak makanan, yang untuk sementara menghilangkan rasa pingsan. Dan semakin nafsu makan dimanjakan, semakin banyak pula teriakannya untuk mendapatkan kepuasan. Rasa lemas ini umumnya disebabkan oleh makan daging, dan makan

sering, dan terlalu banyak. Perut menjadi lelah karena terus menerus bekerja, membuang makanan yang tidak sehat. Karena tidak ada waktu untuk beristirahat, organ-organ pencernaan menjadi lemah, sehingga timbul rasa "tidak enak", dan keinginan untuk sering makan. Obat yang diperlukan adalah makan lebih jarang dan tidak terlalu banyak, dan merasa puas dengan makanan yang sederhana dan sederhana, makan dua kali, atau paling banyak tiga kali sehari. Perut harus memiliki waktu-waktu yang teratur untuk bekerja dan beristirahat, oleh karena itu makan secara tidak teratur dan di antara waktu makan, merupakan pelanggaran yang paling merusak terhadap hukum kesehatan. Dengan kebiasaan yang teratur, dan makanan yang tepat, perut akan berangsur-angsur pulih.

Karena itu adalah mode, selaras dengan selera makan yang tidak sehat, kue yang kaya, kue, dan puding, dan setiap hal yang menyakitkan, penuh sesak ke dalam perut. Meja harus diisi dengan berbagai macam, atau selera yang bejat tidak dapat dipuaskan. Di pagi hari, para budak nafsu makan ini sering kali memiliki nafas yang tidak bersih, dan lidah yang berbulu. Mereka tidak menikmati kesehatan, dan bertanya-tanya mengapa mereka menderita sakit, sakit kepala, dan berbagai penyakit. Penyebabnya telah membawa akibat yang pasti.

Untuk menjaga kesehatan, kesederhanaan dalam segala hal diperlukan. Kesederhanaan dalam bekerja, kesederhanaan dalam makan dan minum.

Banyak orang yang begitu setia pada ketidakbertarakan sehingga mereka tidak mau mengubah jalan mereka untuk memanjakan diri dalam kerakusan dengan pertimbangan apa pun. Mereka lebih memilih mengorbankan kesehatan, dan mati sebelum waktunya, daripada menahan selera yang tidak bertarak. Dan ada banyak orang yang tidak mengetahui hubungan antara makan dan minum dengan kesehatan. Seandainya mereka tercerahkan, mereka mungkin memiliki keberanian moral untuk menyangkal nafsu makan, dan makan dengan lebih hemat, dan hanya makan makanan yang menyehatkan saja, dan dengan tindakan mereka sendiri, mereka dapat menyelamatkan diri mereka sendiri dari banyak penderitaan.

Upaya harus dilakukan untuk menjaga dengan hati-hati kekuatan yang tersisa dari kekuatan vital, dengan mengangkat setiap beban yang terlalu berat. Perut mungkin tidak akan pernah pulih sepenuhnya, tetapi pola makan yang tepat akan menyelamatkan kelemahan lebih lanjut, dan banyak yang akan pulih sedikit banyak, kecuali jika mereka telah melangkah sangat jauh dalam pembunuhan diri yang rakus.

Mereka yang membiarkan diri mereka menjadi budak selera yang tidak sehat, sering kali melangkah lebih jauh lagi, dan merendahkan diri mereka sendiri dengan memanjakan nafsu mereka yang rusak, yang telah menjadi bergairah karena ketidakbertarakan dalam hal makan dan minum. Mereka

memberikan kendali yang longgar pada nafsu-nafsu mereka yang merendahkan, sampai kesehatan dan kecerdasan sangat menderita. Kemampuan berpikir, dalam ukuran besar, dihancurkan oleh kebiasaan-kebiasaan jahat.

Saya telah bertanya-tanya mengapa penduduk bumi tidak dibinasakan seperti penduduk Sodom dan Gomora. Saya telah melihat alasan yang cukup untuk keadaan kemerosotan dan kematian di dunia saat ini. Hawa nafsu yang membabi buta mengendalikan akal sehat, dan setiap pertimbangan yang tinggi dengan banyak orang dikorbankan untuk hawa nafsu.

Kejahatan besar yang pertama adalah ketidakbertarakan dalam hal makan dan minum. Pria dan wanita telah menjadikan diri mereka budak nafsu.

Daging babi, meskipun merupakan salah satu makanan yang paling umum dikonsumsi, adalah salah satu yang paling berbahaya. Allah tidak melarang orang Ibrani memakan daging babi hanya untuk menunjukkan kekuasaan-Nya, tetapi karena daging babi bukanlah makanan yang baik bagi manusia. Babi akan memenuhi tubuh manusia dengan penyakit kudis, dan terutama di iklim yang hangat itu akan menimbulkan kusta dan berbagai macam penyakit. Pengaruhnya terhadap sistem dalam iklim tersebut jauh lebih berbahaya daripada iklim yang lebih dingin. Tetapi Allah tidak pernah merancang babi untuk dimakan dalam keadaan apapun. Orang-orang kafir menggunakan daging babi sebagai bahan makanan, dan orang-orang Amerika dengan bebas menggunakan daging babi sebagai bahan makanan yang penting. Daging babi tidak akan enak untuk dicicipi dalam keadaan aslinya. Daging babi dibuat sesuai dengan selera makan dengan bumbu yang sangat banyak, yang membuat hal yang sangat buruk menjadi lebih buruk. Daging babi lebih dari semua daging lainnya, menghasilkan keadaan darah yang buruk. Mereka yang makan daging babi secara bebas dapat menjadi sakit. Mereka yang banyak berolahraga di luar rumah tidak menyadari dampak buruk dari makan daging babi, seperti halnya mereka yang hidupnya lebih banyak di dalam rumah, dan kebiasaannya tidak banyak bergerak, dan pekerjaannya bersifat mental.

Namun, bukan hanya kesehatan fisik saja yang dirugikan oleh makan daging babi. Pikiran juga terpengaruh, dan kepekaan yang lebih halus menjadi tumpul karena penggunaan makanan yang kotor ini. Tidak mungkin daging makhluk hidup menjadi sehat ketika kekotoran adalah unsur alamiahnya, dan ketika ia akan memakan segala sesuatu yang menjijikkan. Daging babi terdiri dari apa yang mereka makan. Jika manusia memakan dagingnya, darah dan dagingnya akan tercemar oleh kenajisan yang dibawa oleh babi.

Makan daging babi telah menyebabkan penyakit kudis, kusta, dan kanker. Makan daging babi masih menyebabkan penderitaan yang paling hebat bagi umat manusia. Nafsu makan yang bejat mendambakan

hal-hal yang paling berbahaya bagi kesehatan. Kutukan yang telah menimpa bumi, dan telah dirasakan oleh seluruh umat manusia, juga telah dirasakan oleh binatang-binatang. Binatang-binatang itu telah mengalami kemunduran dalam ukuran, dan lamanya waktu. Mereka telah dibuat menderita lebih dari yang seharusnya, oleh kebiasaan buruk manusia.

Hanya ada sedikit hewan yang bebas dari penyakit. Banyak yang dibuat sangat menderita karena kekurangan cahaya, udara bersih, dan makanan yang sehat. Ketika mereka digemukkan, mereka sering dikurung dalam kandang yang sempit, dan tidak diizinkan untuk berolahraga, dan menikmati sirkulasi udara yang bebas. Banyak hewan yang malang dibiarkan menghirup racun dari kotoran yang tertinggal di dalam kandang dan kandang. Paru-paru mereka tidak akan lama tetap sehat saat menghirup kotoran tersebut. Penyakit akan dibawa ke hati, dan seluruh sistem hewan menjadi sakit. Mereka dibunuh, dan dipersiapkan untuk pasar, dan orang-orang makan dengan bebas dari makanan hewan beracun ini. Banyak penyakit yang disebabkan dengan cara ini. Tetapi manusia tidak dapat dibuat percaya bahwa daging yang mereka makanlah yang telah meracuni darah mereka, dan menyebabkan penderitaan mereka. Banyak orang mati karena penyakit yang disebabkan sepenuhnya oleh makan daging, namun dunia tampaknya tidak menjadi lebih bijaksana.

Karena mereka yang mengonsumsi makanan hewani tidak langsung merasakan efeknya, bukan berarti makanan tersebut tidak melukai mereka. Hal ini mungkin saja bekerja secara pasti pada sistem, namun orang-orang untuk sementara waktu tidak menyadarinya.

Hewan-hewan tersebut dijejalkan ke dalam gerbong-gerbong yang sempit, dan hampir sepenuhnya kehilangan udara dan cahaya, makanan dan air, dan dengan demikian dibawa sejauh ribuan mil, menghirup udara busuk yang muncul dari kotoran yang menumpuk, dan ketika mereka tiba di tempat tujuan, dan diturunkan dari gerbong, banyak yang dalam kondisi setengah kelaparan, tercekik, sekarat, dan jika dibiarkan, mereka akan mati dengan sendirinya. Namun, tukang daging akan menyelesaikan pekerjaannya, dan menyiapkan daging untuk dipasarkan.

Hewan yang sering dibunuh adalah hewan yang telah dibawa cukup jauh untuk disembelih. Darah mereka menjadi panas. Mereka penuh dengan daging, dan telah kehilangan olahraga yang sehat, dan ketika mereka harus melakukan perjalanan jauh, mereka menjadi kelelahan, dan kelelahan, dan dalam kondisi seperti itu mereka dibunuh untuk dipasarkan. Darah mereka sangat meradang, dan mereka yang memakan dagingnya, memakan racun. Beberapa orang tidak langsung terkena dampaknya, sementara yang lain diserang dengan rasa sakit yang parah, dan mati karena demam, kolera, atau penyakit yang tidak diketahui. Sangat banyak

hewan yang dijual untuk pasar kota, diketahui berpenyakit oleh mereka yang menjualnya, dan mereka yang membelinya untuk pasar tidak selalu tidak mengetahui hal tersebut. Terutama di kota-kota besar, hal ini banyak dilakukan, dan para pemakan daging tidak mengetahui bahwa mereka memakan hewan yang sakit.

Beberapa hewan yang dibawa ke tempat penyembelihan tampaknya menyadari apa yang akan terjadi, dan mereka menjadi sangat marah, dan benar-benar gila. Mereka dibunuh dalam keadaan seperti itu, dan dagingnya disiapkan untuk dipasarkan. Daging mereka adalah racun, dan telah menghasilkan, pada mereka yang memakannya, kram, kejang-kejang, ayun, dan kematian mendadak. Namun, penyebab semua penderitaan ini tidak disebabkan oleh daging. Beberapa hewan diperlakukan secara tidak manusiawi saat dibawa ke tempat penyembelihan. Mereka benar-benar disiksa, dan setelah mengalami penderitaan yang luar biasa selama berjam-jam, mereka disembelih. Babi-babi dipersiapkan untuk dipasarkan bahkan ketika wabah sedang melanda mereka, dan daging mereka yang beracun telah menyebarkan penyakit menular, dan kematian yang besar pun terjadi.-Bagaimana *Cara Hidup*, No. 1, hal. 51-60.

Bab 2

Pria dan wanita, dengan menuruti selera makan dengan memakan makanan yang kaya dan berbumbu, terutama daging-dagingan, dengan kuah yang banyak, dan dengan mengkonsumsi minuman yang merangsang, seperti teh dan kopi, menciptakan selera makan yang tidak wajar. Sistem tubuh menjadi demam, organ-organ pencernaan menjadi terluka, kemampuan mental menjadi kabur, sementara nafsu-nafsu yang lebih rendah menjadi bergairah, dan mendominasi kemampuan-kemampuan yang lebih mulia. Nafsu makan menjadi lebih tidak wajar, dan lebih sulit dikendalikan. Sirkulasi darah tidak seimbang, dan menjadi tidak murni. Seluruh sistem menjadi kacau, dan tuntutan selera menjadi lebih tidak masuk akal, menginginkan hal-hal yang menggairahkan dan menyakitkan, sampai benar-benar rusak.

Bagi banyak orang, nafsu makan berteriak untuk gulma, tembakau, dan bir yang menjijikkan, yang dibuat kuat oleh campuran beracun dan merusak kesehatan. Banyak yang tidak berhenti sampai di sini. Selera mereka yang rendah membutuhkan minuman yang lebih kuat, yang memiliki pengaruh yang lebih melumpuhkan pada otak. Dengan demikian mereka menyerahkan diri mereka pada setiap kelebihan, sampai selera memegang kendali penuh atas kemampuan berpikir; dan manusia, yang dibentuk menurut gambar Penciptanya, merendahkan dirinya sendiri lebih rendah daripada binatang. Kejantanan dan kehormatan sama-sama dikorbankan untuk selera. Butuh waktu untuk melumpuhkan kepekaan pikiran. Hal itu dilakukan secara bertahap, tetapi pasti. Pemanjaan selera dengan pertama-tama memakan makanan yang sangat dibumbui, menciptakan selera makan yang tidak sehat, dan mempersiapkan jalan untuk setiap jenis pemanjaan, sampai kesehatan dan kecerdasan dikorbankan untuk nafsu.

Banyak orang yang telah memasuki hubungan pernikahan yang tidak memiliki harta benda, dan tidak memiliki warisan. Mereka tidak memiliki kekuatan fisik, atau energi mental, untuk memperoleh harta benda. Orang-orang seperti itulah yang tergesa-gesa menikah, dan yang mengambil tanggung jawab yang tidak mereka pahami. Mereka tidak memiliki perasaan yang mulia dan luhur, dan tidak memiliki gagasan yang adil tentang

kewajiban seorang suami dan ayah, dan berapa biaya yang harus dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Dan mereka tidak menunjukkan kepatutan lebih dalam peningkatan keluarga mereka daripada yang ditunjukkan dalam transaksi bisnis mereka. Mereka yang sangat kurang dalam kebijaksanaan bisnis, dan yang paling tidak memenuhi syarat untuk bergaul di dunia, umumnya memenuhi rumah mereka dengan anak-anak; sementara pria yang memiliki kemampuan untuk memperoleh properti umumnya tidak memiliki lebih banyak anak daripada yang dapat mereka nafkahi dengan baik. Mereka yang tidak memenuhi syarat untuk mengurus dirinya sendiri seharusnya tidak memiliki anak. Sudah menjadi kasus bahwa banyak keturunan dari para kalkulator yang buruk ini dibiarkan tumbuh seperti binatang buas. Mereka tidak diberi makan atau pakaian yang layak, dan tidak menerima pelatihan fisik atau mental, dan tidak ada yang sakral dalam kata, rumah, baik untuk orang tua maupun anak-anak.

Lembaga pernikahan dirancang oleh Surga untuk menjadi berkat bagi manusia; tetapi dalam pengertian umum, lembaga ini telah disalahgunakan sedemikian rupa sehingga menjadi kutukan yang mengerikan. Kebanyakan pria dan wanita telah bertindak, dalam memasuki hubungan pernikahan, seolah-olah satu-satunya pertanyaan yang harus mereka selesaikan adalah apakah mereka saling mencintai. Tetapi mereka harus menyadari bahwa ada tanggung jawab yang dibebankan kepada mereka dalam hubungan pernikahan mereka yang lebih jauh dari itu. Mereka harus mempertimbangkan apakah keturunan mereka akan memiliki kesehatan fisik, dan kekuatan mental dan moral. Tetapi hanya sedikit yang bergerak dengan motif yang tinggi, dan dengan pertimbangan yang tinggi - bahwa masyarakat memiliki tuntutan terhadap mereka yang tidak dapat mereka lepaskan begitu saja - bahwa beratnya pengaruh keluarga mereka akan menunjukkan dalam skala ke atas atau ke bawah.

Masyarakat terdiri dari keluarga-keluarga. Dan para kepala keluarga bertanggung jawab untuk membentuk masyarakat. Jika mereka yang memilih untuk memasuki hubungan pernikahan tanpa pertimbangan yang matang hanya menjadi penderitanya saja, maka kejahatannya tidak akan sebesar itu, dan dosa mereka relatif kecil. Tetapi kesengsaraan yang timbul dari pernikahan yang tidak bahagia dirasakan oleh keturunan dari pernikahan semacam itu. Mereka telah menanggung kehidupan yang penuh dengan kesengsaraan; dan meskipun tidak bersalah, mereka harus menanggung akibat dari tindakan orang tua mereka yang tidak bijaksana. Pria dan wanita tidak memiliki hak untuk mengikuti dorongan hati, atau hasrat buta, dalam hubungan pernikahan mereka, dan kemudian membawa anak-anak yang tidak berdosa ke dalam dunia untuk menyadari dari berbagai sebab bahwa hidup ini tidak memiliki sukacita, tetapi hanya sedikit kebahagiaan, dan oleh karena itu menjadi sebuah beban.

Anak-anak umumnya mewarisi sifat-sifat khas dari

karakter yang dimiliki oleh orang tua mereka, dan sebagai tambahan dari semua ini, banyak dari mereka yang tumbuh tanpa pengaruh yang menebus di sekitar mereka. Mereka terlalu sering berkumpul bersama dalam kemiskinan dan kekotoran. Dengan lingkungan dan contoh-contoh seperti itu, apa yang dapat diharapkan dari anak-anak ketika mereka datang ke panggung tindakan, selain bahwa mereka akan tenggelam lebih rendah dalam skala nilai moral daripada orang tua mereka, dan kekurangan mereka dalam segala hal menjadi lebih jelas daripada mereka? Dengan demikian, kelas ini telah mengabadikan kekurangan mereka, dan mengutuk anak cucu mereka dengan kemiskinan, kebodohan, dan kemerosotan. Mereka seharusnya tidak menikah. Setidaknya, mereka seharusnya tidak melahirkan anak-anak tak berdosa untuk berbagi kesengsaraan, dan mewariskan kekurangan mereka sendiri, dengan menumpuknya kesengsaraan, dari generasi ke generasi, yang merupakan salah satu penyebab utama kemerosotan ras.

Jika para wanita dari generasi masa lalu selalu bergerak dari pertimbangan-pertimbangan yang tinggi, menyadari bahwa generasi masa depan akan dimuliakan atau direndahkan oleh tindakan mereka, mereka akan mengambil sikap, bahwa mereka tidak dapat menyatukan kepentingan hidup mereka dengan para pria yang menghargai selera yang tidak wajar terhadap minuman beralkohol, dan tembakau yang merupakan racun yang perlahan, tetapi pasti dan mematikan, melemahkan sistem syaraf, dan merendahkan kemampuan-kemampuan pikiran yang luhur. Jika para pria tetap terikat pada kebiasaan-kebiasaan keji ini, para wanita seharusnya membiarkan mereka hidup melajang dan menikmati teman-teman yang mereka pilih. Wanita seharusnya tidak menganggap diri mereka begitu rendah nilainya sehingga menyatukan nasib mereka dengan pria yang tidak memiliki kendali atas selera mereka, tetapi yang kebahagiaan utamanya terdiri dari makan dan minum, dan memuaskan hasrat hewani mereka. Wanita tidak selalu mengikuti perintah akal dan bukannya dorongan hati. Mereka tidak merasakan tanggung jawab yang besar atas diri mereka, untuk membentuk hubungan kehidupan yang tidak akan mewariskan kepada keturunan mereka moral yang rendah, dan hasrat untuk memuaskan selera yang hina, dengan mengorbankan kesehatan, dan bahkan nyawa. Allah akan meminta pertanggungjawaban mereka secara besar-besaran atas kesehatan fisik dan karakter moral yang mereka tularkan kepada generasi-generasi mendatang. Pria dan wanita yang telah merusak tubuh mereka sendiri dengan kebiasaan-kebiasaan yang tidak bermoral, juga telah merendahkan kecerdasan mereka, dan menghancurkan kepekaan jiwa mereka. Banyak sekali dari golongan ini yang telah menikah, dan meninggalkan warisan kepada keturunan mereka, yaitu noda-noda kelemahan fisik mereka sendiri dan

moral yang bejat. Pemuasan nafsu hewani, dan sensualitas yang kotor, telah menjadi karakter yang ditandai oleh anak cucu mereka, yang telah turun-temurun, meningkatkan kesengsaraan manusia hingga ke tingkat yang menakutkan, dan mempercepat kemerosotan ras.

Pria dan wanita yang telah menjadi sakit-sakitan dan berpenyakit, sering kali dalam hubungan pernikahan mereka secara egois hanya memikirkan kebahagiaan mereka sendiri. Mereka tidak secara serius mempertimbangkan masalah ini dari sudut pandang prinsip-prinsip yang mulia dan tinggi, dengan mempertimbangkan apa yang dapat mereka harapkan dari anak cucu mereka, tetapi hanya mengurangi energi tubuh dan pikiran, yang tidak akan mengangkat masyarakat, tetapi malah menenggelamkannya lebih rendah lagi.

Pria yang sakit-sakitan sering kali memenangkan kasih sayang wanita yang tampaknya sehat, dan karena mereka saling mencintai, mereka merasa diri mereka sangat bebas untuk menikah, tanpa mempertimbangkan bahwa dengan persatuan mereka, sang istri harus menjadi penderita, sedikit banyak, karena suaminya yang sakit. Dalam banyak kasus, suami yang sakit membaik kesehatannya, sementara sang istri ikut menderita. Dia sangat bergantung pada vitalitasnya, dan dia segera mengeluh karena kesehatannya menurun. Dia memperpanjang hari-harinya dengan memperpendek hari-hari istrinya. Mereka yang menikah dengan cara demikian melakukan dosa dengan meremehkan kesehatan dan kehidupan yang diberikan Allah kepada mereka untuk digunakan bagi kemuliaan-Nya. Tetapi jika mereka yang memasuki hubungan pernikahan hanya memikirkan diri mereka sendiri, dosanya tidak akan begitu besar. Keturunan mereka dipaksa untuk menjadi penderita oleh penyakit yang ditularkan kepada mereka. Dengan demikian penyakit telah diabadikan dari generasi ke generasi. Dan banyak yang menimpakan semua beban penderitaan manusia ini kepada Tuhan, ketika tindakan mereka yang salah telah membawa hasil yang pasti. Mereka telah melemparkan kepada masyarakat suatu ras yang lemah, dan melakukan bagian mereka untuk memperburuk ras tersebut, dengan membuat penyakit menjadi turun-temurun, dan dengan demikian menumpuk penderitaan manusia.

Penyebab lain dari kekurangan generasi sekarang dalam hal kekuatan fisik dan nilai moral, adalah, pria dan wanita bersatu dalam pernikahan yang usianya sangat berbeda. Sering kali pria yang sudah tua memilih untuk menikahi istri yang masih muda. Dengan demikian, kehidupan suami sering kali diperpanjang, sementara sang istri harus merasakan kekurangan vitalitas yang telah diberikannya kepada suaminya yang sudah tua. Bukanlah tugas seorang wanita untuk mengorbankan hidup dan kesehatannya, bahkan jika ia mencintai seseorang yang jauh lebih tua dari dirinya, dan merasa rela untuk melakukan pengorbanan seperti itu. Dia seharusnya menahan kasih sayanginya. Dia memiliki pertimbangan yang lebih tinggi dari

kepentingannya sendiri untuk berkonsultasi. Ia harus mempertimbangkan, jika mereka memiliki anak, bagaimana kondisi anak tersebut? Lebih buruk lagi bagi laki-laki muda yang menikahi perempuan yang jauh lebih tua dari mereka. Keturunan dari perkawinan semacam itu dalam banyak kasus, di mana usia mereka berbeda jauh, memiliki pikiran yang tidak seimbang. Mereka juga memiliki kekurangan dalam hal kekuatan fisik. Dalam keluarga seperti itu sering muncul sifat-sifat karakter yang bervariasi, aneh, dan seringkali menyakitkan. Mereka sering meninggal sebelum waktunya, dan mereka yang mencapai kedewasaan, dalam banyak kasus, kekurangan kekuatan fisik dan mental, dan nilai moral.

Sang ayah jarang dipersiapkan, dengan kemampuannya yang kurang, untuk membesarkan keluarganya yang masih muda dengan baik. Anak-anak ini memiliki sifat-sifat karakter yang khas, yang terus-menerus membutuhkan pengaruh yang menangkal, atau mereka akan mengalami kehancuran. Mereka tidak dididik dengan benar. Disiplin mereka terlalu sering bersifat impulsif yang tidak sesuai dengan usianya. Sang ayah mudah sekali berubah-ubah perasaannya. Pada satu waktu terlalu memanjakan, sementara di waktu lain ia bersikap keras tanpa alasan. Setiap hal dalam beberapa keluarga seperti itu salah, dan kesengsaraan dalam rumah tangga sangat meningkat. Demikianlah suatu golongan makhluk telah dilemparkan ke dunia sebagai beban bagi masyarakat. Orang tua mereka bertanggung jawab besar atas karakter yang dikembangkan oleh anak-anak mereka, yang diturunkan dari generasi ke generasi.

Mereka yang memperbanyak jumlah anak mereka, padahal jika mereka menggunakan akal sehat, mereka harus tahu bahwa kelemahan fisik dan mental harus menjadi warisan mereka, adalah pelanggar enam ajaran terakhir dari hukum Tuhan, yang menetapkan kewajiban manusia terhadap sesamanya. Mereka berperan dalam meningkatkan kemerosotan ras, dan menenggelamkan masyarakat lebih rendah, dan dengan demikian melukai sesama mereka. Jika Allah begitu memperhatikan hak-hak sesama, apakah Dia tidak peduli dengan hubungan yang lebih dekat dan lebih sakral? Jika seekor burung pipit pun jatuh ke tanah tanpa sepengetahuan-Nya, apakah Ia tidak peduli dengan anak-anak yang dilahirkan ke dunia ini, yang sakit secara jasmani dan rohani, yang menderita, baik sedikit maupun banyak, sepanjang hidup mereka? Tidakkah dia akan meminta pertanggungjawaban orang tua, yang kepadanya dia telah memberikan kekuatan penalaran, karena menempatkan kemampuan yang lebih tinggi ini di latar belakang, dan menjadi budak nafsu, ketika, sebagai akibatnya, generasi-generasi harus menanggung tanda kekurangan fisik, mental, dan moral mereka? Selain penderitaan yang mereka timbulkan pada anak-anak mereka, mereka tidak memiliki bagian lain selain kemiskinan untuk diwariskan kepada kawanannya mereka yang menyedihkan. Mereka tidak dapat

mendidik mereka, dan banyak yang tidak melihat perlunya, juga tidak dapat menemukan waktu untuk melatih dan mendidik mereka, serta sebisa mungkin mengurangi warisan buruk yang ditularkan kepada mereka. Orang tua tidak boleh menambah jumlah keluarga mereka lebih cepat daripada yang mereka ketahui bahwa anak-anak mereka dapat dirawat dan dididik dengan baik. Seorang anak dalam gendongan ibu dari tahun ke tahun merupakan ketidakadilan yang besar baginya. Hal ini mengurangi, dan sering kali menghancurkan, kenikmatan sosial, dan meningkatkan kesengsaraan dalam rumah tangga. Hal ini merampas perawatan, pendidikan, dan kebahagiaan yang seharusnya menjadi tugas orang tua untuk diberikan kepada anak-anak mereka.

Suami melanggar janji pernikahan, dan kewajiban yang diperintahkan kepadanya dalam firman Tuhan, ketika dia mengabaikan kesehatan dan kebahagiaan istri, dengan menambah beban dan perhatiannya dengan banyak keturunan. "Hai suami, kasihilah isterimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya." "Demikian juga suami harus mengasihi isterinya seperti tubuhnya sendiri. Siapa yang mengasihi isterinya, ia mengasihi dirinya sendiri. Sebab tidak ada seorangpun yang membenci tubuhnya sendiri, melainkan mengasihi dan menyayanginya, sama seperti Tuhan mengasihi jemaat." (Efesus 5:25, 28, 29).

Kita melihat perintah suci ini hampir sepenuhnya diabaikan, bahkan oleh orang-orang yang mengaku Kristen. Di mana pun Anda melihat, Anda akan melihat wanita-wanita yang pucat, sakit-sakitan, tua renta, patah semangat, dan putus asa. Mereka umumnya terlalu banyak bekerja, dan energi vital mereka terkuras karena sering melahirkan anak. Dunia ini dipenuhi dengan gambaran manusia yang tidak berharga bagi masyarakat. Banyak yang kurang cerdas, dan banyak yang memiliki bakat alami tidak menggunakannya untuk tujuan yang bermanfaat. Mereka tidak dibina, dan satu alasan terbesarnya adalah, anak-anak telah diperbanyak lebih cepat daripada yang dapat dilatih dengan baik, dan dibiarkan tumbuh menjadi seperti binatang buas.

Anak-anak di usia ini menderita bersama orang tua mereka, kurang lebih, hukuman atas pelanggaran hukum kesehatan. Jalan yang umumnya ditempuh bersama mereka, sejak masa kanak-kanak, terus menerus bertentangan dengan hukum-hukum keberadaan mereka. Mereka dipaksa untuk menerima warisan penyakit dan kelemahan yang menyedihkan, sebelum kelahiran mereka, yang disebabkan oleh kebiasaan yang salah dari orang tua mereka, yang akan mempengaruhi mereka dalam tingkat yang lebih besar atau lebih kecil sepanjang hidup mereka. Keadaan yang buruk ini diperburuk oleh orang tua yang terus mengikuti cara yang salah dalam melatih fisik anak-anak mereka selama masa kanak-kanak.

Orang tua menunjukkan ketidaktahuan, ketidakpedulian, dan kecerobohan yang mencengangkan, sehubungan dengan kesehatan fisik anak-anak mereka, yang sering kali berakibat menghancurkan vitalitas kecil yang tersisa pada bayi yang dianiaya, dan mengirimnya ke kuburan dini. Anda akan sering mendengar orang tua meratapi pemeliharaan Allah yang telah merenggut anak-anak mereka dari pelukan mereka. Bapa surgawi kita terlalu bijaksana untuk berbuat salah, dan terlalu baik untuk berbuat salah kepada kita. Dia tidak senang melihat makhluk ciptaan-Nya menderita. Ribuan orang telah hancur seumur hidup karena orang tua tidak bertindak sesuai dengan hukum kesehatan. Mereka telah bergerak berdasarkan dorongan hati, alih-alih mengikuti perintah dari penilaian yang sehat, dengan selalu memikirkan kesejahteraan masa depan anak-anak mereka.

Tujuan besar pertama yang harus dicapai dalam pelatihan anak-anak adalah kesehatan tubuh yang akan mempersiapkan jalan dalam ukuran yang besar untuk pelatihan mental dan moral. Kesehatan fisik dan moral sangat erat hubungannya. Betapa besar tanggung jawab yang dipikul orang tua, ketika kita mempertimbangkan jalan yang ditempuh oleh mereka, sebelum kelahiran anak-anak mereka, sangat berkaitan dengan perkembangan karakter mereka setelah kelahiran mereka.

Banyak anak yang dibiarkan tumbuh dengan perhatian yang lebih sedikit dari orang tua mereka dibandingkan dengan perhatian yang diberikan oleh seorang peternak yang baik kepada hewan-hewan peliharaannya. Para ayah, khususnya, sering kali bersalah karena kurang memperhatikan istri dan anak-anaknya dibandingkan dengan perhatian yang diberikan kepada ternak mereka. Seorang petani yang berbelas kasih akan meluangkan waktu, dan mencurahkan perhatian khusus pada cara terbaik dalam mengelola ternaknya, dan akan memastikan bahwa kuda-kudanya yang berharga tidak akan terlalu banyak bekerja, diberi makan berlebihan, atau diberi makan saat dipanaskan, agar tidak rusak. Dia akan meluangkan waktu dan merawat ternaknya, agar tidak terluka karena kelalaian, paparan, atau perlakuan yang tidak semestinya, dan ternak mudanya yang terus bertambah akan terdepresiasi nilainya. Dia akan mengamati periode makan mereka secara teratur, dan akan mengetahui jumlah pekerjaan yang dapat mereka lakukan tanpa melukai mereka. Untuk mencapai hal ini, ia hanya akan memberikan makanan yang paling sehat, dalam jumlah yang tepat, dan pada waktu yang telah ditentukan. Dengan mengikuti perintah akal, para peternak akan berhasil menjaga kekuatan hewan ternak mereka. Jika kepentingan setiap ayah, untuk istri dan anak-anaknya, sesuai dengan kepedulian yang dimanifestasikan untuk ternaknya, dalam tingkat dimana kehidupan mereka lebih berharga daripada hewan-hewan bisu, maka akan terjadi reformasi menyeluruh dalam setiap keluarga, dan kesengsaraan manusia akan berkurang.

Perhatian yang besar harus ditunjukkan oleh para orang tua dalam menyediakan makanan yang paling menyehatkan bagi diri mereka sendiri dan anak-anak mereka. Dan janganlah mereka memberikan kepada anak-anak mereka makanan yang menurut akal mereka tidak baik untuk kesehatan, tetapi justru akan membuat tubuh mereka demam dan merusak organ-organ pencernaan. Orang tua tidak belajar dari sebab ke akibat dalam hal anak-anak mereka, seperti dalam kasus hewan-hewan mereka yang bisu dan tidak bernalar bahwa bekerja terlalu keras, makan setelah berolahraga dengan keras, dan ketika sangat lelah, dan kepanasan, akan melukai kesehatan manusia, serta kesehatan hewan-hewan bisu, dan akan meletakkan dasar bagi konstitusi yang rusak pada manusia, dan juga pada hewan-hewan buas.

Jika orang tua atau anak-anak sering makan, tidak teratur, dan dalam jumlah yang terlalu banyak, bahkan makanan yang paling sehat sekalipun, itu akan melukai konstitusi; tetapi selain itu, jika makanan itu berkualitas tidak baik, dan diolah dengan minyak dan rempah-rempah yang tidak dapat dicerna, hasilnya akan jauh lebih berbahaya. Organ-organ pencernaan akan sangat terbebani, dan tubuh yang kelelahan tidak memiliki kesempatan yang cukup untuk beristirahat dan memulihkan tenaga, dan organ-organ vital akan segera mengalami gangguan dan kerusakan. Jika perawatan dan keteraturan dianggap perlu bagi binatang yang bisu, maka hal itu jauh lebih penting bagi manusia, yang diciptakan menurut gambar Penciptanya, karena manusia lebih berharga daripada ciptaan yang bisu.

Sang ayah dalam banyak kasus, kurang menggunakan akal sehatnya, dan kurang peduli, terhadap istrinya, dan anak-anak mereka, sebelum kelahirannya, dibandingkan dengan perhatiannya terhadap ternaknya yang masih muda. Sang

ibu, dalam banyak kasus sebelum kelahiran anak-anaknya, diizinkan untuk bekerja keras lebih awal dan lebih lama, memanaskan darahnya, sambil menyiapkan berbagai hidangan makanan yang tidak sehat agar sesuai dengan selera keluarga dan para pengunjung. Kekuatannya seharusnya dihargai dengan lembut. Sebuah persiapan makanan yang sehat hanya membutuhkan sekitar setengah dari biaya dan tenaga yang dikeluarkan, dan akan jauh lebih bergizi.

Seorang ibu, sebelum melahirkan anak-anaknya, sering kali diizinkan untuk melahirkan di luar kekuatannya. Beban dan perhatiannya jarang berkurang, dan masa itu, yang seharusnya menjadi masa istirahat baginya, adalah masa yang penuh dengan kelelahan, kesedihan, dan kesuraman. Dengan pengerahan tenaga yang terlalu besar, ia merampas nutrisi yang telah disediakan alam untuknya, dan dengan memanaskan darahnya, ia memberikan kualitas yang buruk kepada keturunannya.

darah. Keturunannya dirampas vitalitasnya,

dirampas kekuatan fisik dan mentalnya. Seorang ayah harus belajar bagaimana membuat ibunya bahagia. Dia tidak boleh membiarkan dirinya datang ke rumahnya dengan kening berkerut. Jika dia bingung dalam bisnis, dia tidak boleh, kecuali jika memang perlu untuk menasihati istrinya, menyusahkannya dengan masalah-masalah seperti itu. Dia memiliki kekhawatiran dan cobaan yang harus ditanggungnya sendiri, dan dia harus dengan lembut terhindar dari setiap beban yang tidak perlu.

Sang ibu terlalu sering bertemu dengan sikap dingin dari sang ayah. Jika segala sesuatu tidak berjalan sesuai dengan keinginannya, ia menyalahkan istri dan ibunya, dan tampak tidak peduli dengan kepedulian dan cobaan sehari-hari. Pria yang melakukan hal ini, bekerja secara langsung melawan kepentingan dan kebahagiaan mereka sendiri. Sang ibu menjadi putus asa. Harapan dan keceriaan hilang darinya. Dia melakukan pekerjaannya secara mekanis, mengetahui bahwa hal itu harus dilakukan, yang segera melemahkan kesehatan fisik dan mental. Anak-anak yang dilahirkan oleh mereka menderita berbagai penyakit, dan Tuhan meminta pertanggungjawaban orang tua dalam tingkat yang sangat tinggi; karena kebiasaan-kebiasaan mereka yang salahlah yang telah mengikatkan penyakit pada anak-anak mereka yang belum lahir, yang membuat mereka harus menderita sepanjang hidup mereka. Beberapa orang hanya hidup dalam waktu yang singkat dengan beban kelemahan mereka. Sang ibu dengan cemas mengawasi kehidupan anaknya, dan dibebani dengan kesedihan ketika ia dipaksa untuk menutup matanya dalam kematian, dan ia sering menganggap Allah sebagai penyebab semua penderitaan ini, padahal sebenarnya orang tua adalah pembunuh anak mereka sendiri.

Seorang ayah harus ingat bahwa perlakuan terhadap istrinya sebelum kelahiran anaknya akan sangat mempengaruhi watak sang ibu selama periode tersebut, dan akan sangat berkaitan dengan karakter yang dikembangkan oleh anak setelah kelahirannya. Banyak ayah yang begitu ingin mendapatkan harta benda dengan cepat sehingga pertimbangan-pertimbangan yang lebih tinggi telah dikorbankan, dan beberapa pria telah melakukan pengabaian secara kriminal terhadap ibu dan keturunannya, dan terlalu sering nyawa keduanya dikorbankan demi keinginan yang kuat untuk menumpuk harta. Banyak yang tidak segera menderita hukuman berat atas perbuatan mereka yang salah, dan tertidur dengan akibat dari perbuatan mereka. Kondisi istri terkadang tidak lebih baik dari seorang budak, dan terkadang ia sama bersalahnya dengan suami, menyalahkannya kekuatan fisik, untuk mendapatkan sarana untuk hidup secara modis. Adalah suatu kejahatan bagi mereka yang memiliki anak, karena keturunan mereka akan sering kekurangan dalam hal fisik, mental, dan moral, dan akan

menanggung kesan yang menyedihkan, dekat, dan egois dari orang tua mereka, dan dunia akan dikutuk dengan kekejaman mereka.

Adalah tugas pria dan wanita untuk bertindak dengan akal sehat sehubungan dengan pekerjaan mereka. Mereka tidak boleh menguras tenaga mereka secara tidak perlu, karena dengan melakukan hal ini, mereka tidak hanya membawa penderitaan pada diri mereka sendiri tetapi, dengan kesalahan mereka, membawa kegelisahan, keletihan, dan penderitaan pada orang-orang yang mereka cintai. Apa yang membutuhkan kerja keras seperti itu? Ketidakbertarakan dalam hal makan, minum, dan keinginan akan kekayaan telah menyebabkan ketidakbertarakan dalam hal kerja. Jika selera makan dikendalikan, dan hanya makanan yang menyehatkan saja yang dikonsumsi, maka akan terjadi penghematan biaya yang sangat besar, sehingga pria dan wanita tidak akan dipaksa bekerja di luar kemampuan mereka, dan dengan demikian melanggar hukum kesehatan. Keinginan pria dan wanita untuk mengumpulkan harta benda tidak berdosa jika dalam upaya mereka untuk mencapai tujuan mereka, mereka tidak melupakan Allah, dan melanggar enam sila terakhir Yehuwa, yang mendiktekan kewajiban manusia terhadap sesamanya, dan menempatkan diri mereka pada posisi yang tidak memungkinkan mereka untuk memuliakan Allah melalui tubuh dan roh yang adalah milik-Nya. Jika dalam ketergesa-gesaan mereka untuk menjadi kaya, mereka membebani energi mereka, dan melanggar hukum keberadaan mereka, mereka menempatkan diri mereka dalam kondisi di mana mereka tidak dapat memberikan pelayanan yang sempurna kepada Tuhan, dan mengejar jalan dosa. Harta yang diperoleh dengan demikian merupakan pengorbanan yang sangat besar.

Kerja keras, dan perawatan yang penuh kecemasan, sering kali membuat sang ayah gugup, tidak sabar, dan menuntut. Ia tidak memperhatikan wajah lelah istrinya, yang telah bekerja keras dengan tenaganya yang lebih lemah, sama kerasnya dengan dirinya, dengan tenaganya yang lebih kuat. Dia menderita karena terburu-buru dalam bisnis, dan karena keceemasannya untuk menjadi kaya, dia kehilangan rasa kewajibannya terhadap keluarganya, dan tidak mengukur dengan benar kekuatan daya tahan istrinya. Dia sering memperbesar lahan pertaniannya, sehingga membutuhkan lebih banyak tenaga kerja upahan, yang tentu saja menambah pekerjaan rumah tangga. Sang istri menyadari setiap hari bahwa dia melakukan terlalu banyak pekerjaan yang melebihi kekuatannya, namun dia tetap bekerja keras dengan berpikir bahwa pekerjaan itu harus diselesaikan. Dia terus menerus menjangkau ke masa depan, memanfaatkan sumber daya kekuatannya di masa depan dan hidup dengan modal pinjaman, dan pada saat dia membutuhkan kekuatan itu, itu bukan atas perintahnya; dan jika dia tidak kehilangan nyawanya, konstitusinya rusak, tidak dapat dipulihkan.

Jika sang ayah mau mengenal hukum fisik, dia mungkin akan lebih memahami kewajibannya, dan kewajibannya

tanggung jawab. Dia akan melihat bahwa dia telah bersalah karena hampir membunuh anak-anaknya, dengan menanggung begitu banyak beban yang menimpa sang ibu, memaksanya untuk melahirkan di luar kemampuannya sebelum kelahiran mereka, untuk mendapatkan sarana untuk pergi meninggalkan mereka. Mereka merawat anak-anak ini melalui penderitaan hidup mereka, dan sering kali membaringkan mereka sebelum waktunya di dalam kubur, tanpa menyadari bahwa tindakan mereka yang salah telah membawa hasil yang pasti. Betapa jauh lebih baik jika ibu dari anak-anaknya dilindungi dari pekerjaan yang melelahkan, dan kegelisahan mental, dan membiarkan anak-anak mewarisi konstitusi yang baik, dan memberi mereka kesempatan untuk berjuang dalam kehidupan mereka, tidak bergantung pada harta benda ayah mereka, tetapi pada kekuatan mereka sendiri yang penuh semangat. Pengalaman yang diperoleh dengan demikian akan lebih berharga bagi mereka daripada rumah dan tanah, yang dibeli dengan mengorbankan kesehatan ibu dan anak-anak.

Tampaknya sangat wajar bagi sebagian pria untuk menjadi pemurung, egois, menuntut, dan sombong. Mereka tidak pernah belajar mengendalikan diri, dan tidak mau menahan perasaan mereka yang tidak masuk akal, apa pun konsekuensinya. Orang-orang seperti itu akan membayarnya dengan melihat teman-teman mereka sakit-sakitan, dan putus asa, dan anak-anak mereka menanggung keanehan sifat-sifat karakter mereka yang tidak menyenangkan.

Adalah kewajiban setiap pasangan suami istri untuk secara tekun menghindari merusak perasaan satu sama lain. Mereka harus mengendalikan setiap pandangan, dan ekspresi kegelisahan, dan gairah. Mereka harus mempelajari kebahagiaan satu sama lain, dalam hal-hal kecil maupun besar, menunjukkan perhatian yang lembut, dalam mengakui tindakan baik, dan kesopanan kecil satu sama lain. Hal-hal kecil ini tidak boleh diabaikan, karena sama pentingnya bagi kebahagiaan suami dan istri, seperti halnya makanan yang diperlukan untuk mempertahankan kekuatan fisik. Seorang ayah harus mendorong istri dan ibu untuk bersandar pada kasih sayangnya yang besar. Kata-kata yang baik, ceria, dan membesarkan hati darinya, yang dengannya ia telah mempercayakan kebahagiaan hidupnya, akan lebih bermanfaat baginya daripada obat apa pun; dan sinar-sinar cahaya yang ceria, kata-kata yang penuh simpati yang dibawa ke dalam hati istri dan ibu, akan memantulkan sinar-sinar keceriaan itu ke dalam hati ayah.

Sang suami akan sering melihat istrinya menjadi lelah dan lemah, menjadi tua sebelum waktunya, karena bekerja keras untuk menyiapkan makanan yang sesuai dengan selera yang rusak. Dia memuaskan selera, dan akan makan dan minum hal-hal yang menghabiskan banyak waktu dan tenaga untuk menyiapkannya di atas meja, dan

yang memiliki kecenderungan untuk membuat mereka yang mengambil bagian dalam hal-hal yang tidak sehat ini, gelisah dan mudah tersinggung. Istri dan ibu jarang terbebas dari sakit kepala, dan anak-anak menderita akibat makan makanan yang tidak sehat, dan ada kekurangan kesabaran dan kasih sayang terhadap orang tua dan anak-anak. Semua adalah penderita bersama, karena kesehatan telah dikorbankan untuk nafsu makan. Keturunannya, sebelum kelahirannya, telah menularkan kepadanya penyakit, dan nafsu makan yang tidak sehat. Dan sifat mudah tersinggung, gugup, dan putus asa, yang dimanifestasikan oleh ibu, akan menandai karakter anaknya.

Pada generasi-generasi sebelumnya, jika para ibu telah memberi tahu diri mereka sendiri mengenai hukum-hukum keberadaan mereka, mereka akan memahami bahwa kekuatan konstitusional mereka, serta corak moral mereka, dan kemampuan mental mereka, akan terwakili dalam ukuran yang sangat besar dalam keturunan mereka. Ketidaktahuan mereka tentang hal ini, di mana begitu banyak hal yang terlibat, adalah tindakan kriminal. Banyak wanita yang seharusnya tidak pernah menjadi ibu. Darah mereka dipenuhi dengan penyakit kudis, yang ditularkan kepada mereka dari orang tua mereka, dan bertambah dengan cara hidup mereka yang kotor. Akal budi telah direndahkan, dan diperbudak untuk melayani nafsu hewani, dan anak-anak yang lahir dari orang tua yang demikian, menjadi penderita yang malang, dan tidak banyak berguna bagi masyarakat.

Telah menjadi salah satu penyebab terbesar kemerosotan dalam generasi-generasi sebelumnya, hingga saat ini, bahwa para istri dan ibu yang seharusnya memiliki pengaruh yang bermanfaat bagi masyarakat, dalam meningkatkan standar moral, telah hilang dari masyarakat karena banyaknya perawatan di rumah, karena cara memasak yang modis dan merusak kesehatan, dan juga karena terlalu sering melahirkan anak. Dia telah dipaksa untuk menderita tanpa hasil, konstitusinya telah gagal, dan kecerdasannya telah menjadi lemah, oleh karena pengurusan yang begitu besar pada sumber daya vitalnya. Keturunannya menderita karena kelemahannya, dan masyarakat telah melemparkan kepada mereka suatu kelas yang tidak sesuai, karena ketidakmampuannya untuk mendidik mereka, yang paling tidak bermanfaat.

Jika ibu-ibu ini hanya melahirkan sedikit anak, dan jika mereka berhati-hati untuk hidup dengan makanan yang dapat menjaga kesehatan fisik, dan kekuatan mental, sehingga moral dan intelektual dapat mendominasi hewan, mereka dapat mendidik anak-anak mereka untuk menjadi berguna, dan menjadi hiasan yang cemerlang bagi masyarakat.

Jika orang tua di generasi sebelumnya, dengan ketegasan

tujuan, menjaga agar tubuh tetap melayani pikiran, dan tidak membiarkan intelektual diperbudak oleh nafsu hewani, akan ada tatanan makhluk yang berbeda di bumi pada zaman ini. Dan jika sang ibu, sebelum melahirkan keturunannya, selalu memiliki kontrol diri, menyadari bahwa ia memberikan cap karakter kepada generasi mendatang, keadaan masyarakat saat ini tidak akan begitu terdepresiasi dalam karakter seperti saat ini.

Setiap wanita, yang akan menjadi seorang ibu, apa pun lingkungannya, harus selalu mendorong untuk selalu merasa bahagia, ceria, puas, dan memiliki sifat yang baik, karena mengetahui bahwa untuk semua usahanya ke arah ini, ia akan mendapatkan imbalan sepuluh kali lipat baik secara fisik, maupun karakter moral keturunannya. Bukan hanya itu saja. Dia dapat membiasakan dirinya untuk berpikir ceria, dan dengan demikian mendorong kondisi pikiran yang bahagia, dan memancarkan cerminan ceria dari kebahagiaan jiwanya kepada keluarganya, dan orang-orang yang bergaul dengannya. Dan dalam tingkat yang sangat besar, kesehatan fisiknya akan meningkat. Sebuah kekuatan akan diberikan pada mata air kehidupan, darah tidak akan bergerak lamban, seperti yang akan terjadi jika dia menyerah pada kesedihan dan kesuraman. Kesehatan mental dan moralnya disegarkan oleh daya dorong semangatnya. Kekuatan kehendak dapat melawan kesan-kesan pikiran, dan akan menjadi penenang saraf yang hebat. Anak-anak yang dirampok dari vitalitas yang seharusnya mereka warisi dari orang tua mereka harus mendapatkan perhatian penuh. Dengan memperhatikan hukum-hukum keberadaan mereka, kondisi yang jauh lebih baik dapat dibangun.

Periode di mana bayi menerima makanan dari ibunya, sangat penting. Banyak ibu, ketika menyusui bayinya, telah diizinkan untuk bekerja secara berlebihan, dan memanaskan darah mereka dalam memasak, dan bayi yang disusui telah terpengaruh secara serius, tidak hanya dengan makanan yang panas dari payudara ibu, tetapi darahnya telah diracuni oleh makanan ibu yang tidak sehat, yang membuat seluruh sistemnya panas, sehingga mempengaruhi makanan bayi. Bayi juga akan terpengaruh oleh kondisi pikiran ibu. Jika dia tidak bahagia, mudah gelisah, mudah tersinggung, melampiaskan luapan gairah, makanan yang diterima bayi dari ibunya, akan meradang, sering kali menghasilkan kolik, kejang, dan, dalam beberapa kasus, menyebabkan kejang-kejang dan kejang-kejang.

Karakter anak juga sedikit banyak terpengaruh

oleh sifat makanan yang diterima dari sang ibu. Betapa pentingnya bahwa ibu, ketika menyusui bayinya, harus mempertahankan kondisi pikiran yang bahagia, memiliki kendali yang sempurna atas jiwanya sendiri. Dengan demikian, makanan anak tidak akan rusak, dan ketenangan, penguasaan diri yang dilakukan oleh ibu dalam memperlakukan anaknya akan sangat berpengaruh dalam membentuk jiwa bayi. Jika ia gugup dan mudah gelisah, sikap ibu yang tidak tergesa-gesa dan tidak tergesa-gesa akan memberikan pengaruh yang menenangkan dan memperbaiki, dan kesehatan bayi akan jauh lebih baik.

Bayi-bayi telah banyak disalahgunakan oleh perlakuan yang tidak tepat. Jika ia rewel, biasanya ia diberi makan untuk membuatnya diam, padahal, dalam banyak kasus, alasan utama dari kerewelan itu adalah karena ia telah menerima terlalu banyak makanan, yang dibuat terluka oleh kebiasaan yang salah dari sang ibu. Lebih banyak makanan hanya akan memperburuk keadaan, karena perutnya sudah terlalu penuh.

Anak-anak umumnya dibesarkan dari buaian untuk memanjakan selera makan, dan diajarkan bahwa mereka hidup untuk makan. Sang ibu melakukan banyak hal terhadap pembentukan karakter anak-anaknya di masa kecil mereka. Dia dapat mengajari mereka untuk mengendalikan nafsu makan, atau dia dapat mengajari mereka untuk menuruti nafsu makan, dan menjadi pelahap. Sang ibu sering mengatur rencananya untuk mencapai jumlah tertentu sepanjang hari, dan ketika anak-anak menggonggonya, alih-alih meluangkan waktu untuk menenangkan kesedihan kecil mereka, dan mengalihkannya, sesuatu diberikan kepada mereka untuk dimakan, untuk membuat mereka diam, yang menjawab tujuan untuk waktu yang singkat, tetapi pada akhirnya membuat keadaan menjadi lebih buruk. Perut anak-anak dijejali dengan makanan, padahal mereka sama sekali tidak menginginkan makanan. Yang dibutuhkan hanyalah sedikit waktu dan perhatian dari sang ibu. Tetapi dia menganggap waktunya terlalu berharga untuk dicurahkan bagi hiburan anak-anaknya. Mungkin penataan rumahnya dengan cara yang enak untuk dipuji oleh para tamu, dan makanan yang dimasak dengan gaya yang modis, merupakan pertimbangan yang lebih penting baginya dibandingkan dengan kebahagiaan dan kesehatan anak-anaknya.

Ketidaksopanan dalam makan dan dalam persalinan melemahkan orang tua, sering membuat mereka gugup, dan mendiskualifikasi mereka untuk melaksanakan tugas mereka dengan benar kepada anak-anak mereka. Tiga kali sehari orang tua dan anak-anak berkumpul di sekitar meja makan, penuh dengan berbagai macam makanan yang modis. Manfaat dari setiap hidangan harus diuji. Mungkin sang ibu telah bekerja keras sampai kepanasan, dan kelelahan, dan tidak dalam kondisi

untuk mengambil makanan yang paling sederhana sekalipun sampai dia beristirahat terlebih dahulu. Makanan yang ia persiapkan sendiri dengan susah payah sama sekali tidak layak untuknya setiap saat, tetapi terutama membebani organ-organ pencernaan ketika darah dipanaskan dan sistem kelelahan. Mereka yang telah bertahan dalam melanggar hukum keberadaan mereka, telah dipaksa untuk membayar hukuman pada suatu periode dalam hidup mereka.

Ada banyak alasan mengapa ada begitu banyak wanita yang gelisah di dunia ini, mengeluhkan dispepsia, dengan rangkaian penyakitnya. Penyebabnya telah diikuti oleh efeknya. Tidak mungkin bagi orang yang tidak bertarak untuk bersabar. Mereka harus terlebih dahulu mengubah kebiasaan buruk, belajar untuk hidup sehat, dan kemudian tidak akan sulit bagi mereka untuk bersabar. Banyak orang yang tampaknya tidak memahami hubungan antara pikiran dengan tubuh. Jika sistem terganggu oleh makanan yang tidak tepat, otak dan saraf akan terpengaruh, dan hal-hal kecil akan mengganggu mereka yang menderita. Kesulitan kecil bagi mereka adalah masalah setinggi gunung. Orang yang demikian tidak cocok untuk melatih anak-anak mereka dengan benar. Hidup mereka akan ditandai dengan ekstrem, kadang-kadang sangat memanjakan, di lain waktu sangat keras, mencela hal-hal sepele yang tidak pantas diperhatikan.

Sang ibu sering kali menyuruh anak-anaknya menjauh dari hadapannya, karena ia merasa tidak tahan dengan kebisingan yang ditimbulkan oleh kegenyirannya mereka. Tetapi tanpa pengawasan ibu untuk menyetujui, atau tidak menyetujui, pada saat yang tepat, perbedaan yang tidak menyenangkan sering muncul. Sepatah kata dari sang ibu akan membuat semuanya menjadi baik kembali. Mereka segera menjadi lelah, dan menginginkan perubahan, dan pergi ke jalan untuk mencari hiburan, dan anak-anak yang murni dan berpikiran lugu didorong ke dalam pergaulan yang buruk, dan komunikasi jahat yang dihembuskan ke dalam telinga mereka merusak sopan santun mereka. Sang ibu sering kali tampaknya tertidur untuk kepentingan anak-anaknya sampai ia secara menyakitkan dibangkitkan oleh pameran kejahatan. Benih-benih kejahatan ditaburkan di dalam pikiran mereka yang masih muda, menjanjikan panen yang berlimpah. Dan merupakan suatu keajaiban baginya bahwa anak-anaknya begitu rentan untuk melakukan kesalahan. Orang tua harus mulai menanamkan prinsip-prinsip yang baik dan benar ke dalam pikiran bayi. Ibu harus bersama dengan anak-anaknya sebanyak mungkin, dan harus menabur benih yang berharga di dalam hati mereka.

Waktu seorang ibu adalah milik khusus bagi anak-anaknya. Mereka memiliki hak atas waktunya yang tidak dimiliki oleh orang lain. Dalam banyak kasus, para ibu lalai mendisiplinkan anak-anak mereka, karena hal itu akan membutuhkan terlalu banyak

waktu, yang menurut mereka harus dihabiskan di bagian memasak, atau dalam mempersiapkan pakaian mereka sendiri, dan pakaian anak-anak mereka, sesuai dengan mode, untuk menumbuhkan kebanggaan dalam hati mereka yang masih muda. Untuk membuat anak-anak mereka yang gelisah tetap tenang, mereka telah memberi mereka kue, atau permen, hampir setiap jam sepanjang hari, dan perut mereka penuh dengan hal-hal yang menyakitkan pada waktu yang tidak teratur. Wajah pucat mereka menjadi saksi atas fakta bahwa para ibu melakukan apa yang mereka bisa untuk menghancurkan sisa-sisa daya hidup anak-anak mereka yang malang. Organ-organ pencernaan terus menerus dibebani, dan tidak diberi waktu untuk beristirahat. Hati menjadi tidak aktif, darah menjadi kotor, dan anak-anak menjadi sakit-sakitan, dan mudah tersinggung, karena mereka adalah penderita yang nyata oleh ketidaktekunan, dan tidak mungkin bagi mereka untuk bersabar.

Para orang tua heran bahwa anak-anak jauh lebih sulit untuk dikendalikan daripada dulu, padahal dalam banyak kasus, manajemen kriminal mereka sendirilah yang membuat mereka seperti itu. Kualitas makanan yang mereka sajikan di atas meja makan mereka, dan mendorong anak-anak mereka untuk makan, secara terus-menerus menggairahkan nafsu hewani mereka, dan melemahkan kemampuan moral dan intelektual. Banyak sekali anak-anak yang menjadi penderita dispepsia yang menyedihkan di masa mudanya karena cara yang salah yang dilakukan orang tua mereka terhadap mereka di masa kecil. Orang tua akan dipanggil untuk memberikan pertanggungjawaban kepada Allah atas perlakuan mereka terhadap anak-anak mereka.

Banyak orang tua yang tidak memberikan pelajaran pengendalian diri kepada anak-anak mereka. Mereka memanjakan selera mereka, dan membentuk kebiasaan anak-anak mereka di masa kecil mereka, untuk makan dan minum, sesuai dengan keinginan mereka. Begitu juga dengan kebiasaan mereka di masa muda. Keinginan mereka tidak terkendali, dan ketika mereka tumbuh dewasa, mereka tidak hanya akan menikmati kebiasaan umum yang tidak bertarak, tetapi mereka akan melangkah lebih jauh lagi dalam pemanjaan. Mereka akan memilih teman bergaul mereka sendiri, meskipun korup. Mereka tidak dapat menahan diri dari orang tua mereka. Mereka akan memberikan kendali yang longgar pada nafsu mereka yang rusak, dan hanya memiliki sedikit perhatian terhadap kemurnian atau kebajikan. Inilah alasan mengapa hanya ada sedikit kemurnian dan nilai moral di antara kaum muda zaman sekarang, dan merupakan penyebab utama mengapa pria dan wanita merasa kurang berkewajiban untuk menaati hukum Tuhan. Beberapa orang tua tidak memiliki kendali atas diri mereka sendiri. Mereka tidak dapat mengendalikan selera mereka yang tidak sehat, atau emosi mereka yang menggebu-gebu, oleh karena itu mereka tidak dapat mendidik anak-anak mereka dalam hal penyangkalan terhadap selera mereka, dan mengajar mereka untuk mengendalikan diri.

Banyak ibu yang merasa bahwa mereka tidak memiliki waktu untuk mendidik anak-anak mereka, dan untuk menjauhkan mereka dari keributan dan masalah, mereka menyekolahkan mereka ke sekolah. Ruang sekolah adalah tempat yang sulit bagi anak-anak yang mewarisi konstitusi yang lemah. Ruang-ruang sekolah pada umumnya tidak dibangun dengan mengacu pada kesehatan, tetapi lebih kepada murahnya. Ruangan-ruangan tersebut belum diatur sedemikian rupa sehingga dapat berventilasi sebagaimana mestinya tanpa membuat anak-anak terserang pilek yang parah. Dan kursi-kursi jarang dibuat agar anak-anak dapat duduk dengan nyaman, dan menjaga tubuh mereka yang masih kecil dan sedang tumbuh dalam postur yang tepat untuk memastikan kerja paru-paru dan jantung yang sehat. Anak-anak kecil dapat tumbuh menjadi hampir semua bentuk, dan dapat, dengan kebiasaan berolahraga dan posisi tubuh yang tepat, mendapatkan bentuk tubuh yang sehat. Adalah merusak kesehatan dan kehidupan anak-anak kecil jika mereka duduk di ruang sekolah, di atas bangku yang keras dan tidak sesuai dengan bentuk tubuh mereka, dari tiga sampai lima jam sehari, menghirup udara yang tidak murni yang disebabkan oleh banyak tarikan napas. Paru-paru yang lemah menjadi terpengaruh, otak, yang darinya energi saraf dari seluruh sistem berasal, menjadi lemah karena dipaksa berolahraga secara aktif sebelum kekuatan organ-organ mental cukup matang untuk menahan kelelahan.

Di ruang sekolah, fondasi yang terlalu kuat telah diletakkan untuk berbagai jenis penyakit. Namun, yang lebih khusus lagi, organ yang paling sensitif dari semua organ tubuh, yaitu otak, sering kali terluka secara permanen akibat olahraga yang terlalu berat. Hal ini sering menyebabkan peradangan, kemudian kepala pusing, dan kejang-kejang dengan akibat-akibatnya yang mengerikan. Dan kehidupan banyak orang telah dikorbankan oleh para ibu yang ambisius. Dari anak-anak yang tampaknya memiliki kekuatan konstitusi yang cukup untuk bertahan hidup dari perlakuan ini, ada sangat banyak yang membawa efeknya sepanjang hidup. Energi saraf otak menjadi sangat lemah, sehingga setelah mereka dewasa, tidak mungkin bagi mereka untuk menanggung banyak latihan mental. Kekuatan beberapa organ otak yang halus, tampaknya telah terkuras.

Dan tidak hanya kesehatan fisik dan mental anak-anak yang terancam karena dikirim ke sekolah pada usia yang terlalu dini, tetapi mereka juga menjadi pihak yang dirugikan dari segi moral. Mereka memiliki kesempatan untuk berkenalan dengan anak-anak yang tidak terdidik dalam hal sopan santun. Mereka dilemparkan ke dalam masyarakat yang kasar dan kasar, yang berbohong, bersumpah, mencuri, dan menipu, dan yang

senang memberikan pengetahuan mereka tentang keburukan kepada mereka yang lebih muda dari mereka. Anak-anak kecil jika dibiarkan sendiri akan lebih mudah mempelajari yang buruk daripada yang baik. Kebiasaan buruk paling cocok dengan hati alamiah, dan hal-hal yang mereka lihat dan dengar pada masa bayi dan masa kanak-kanak sangat membekas di dalam pikiran mereka, dan benih buruk yang ditabur di dalam hati mereka yang masih muda akan berakar, dan akan menjadi duri yang tajam yang akan melukai hati orang tuanya.

Selama enam atau tujuh tahun pertama kehidupan seorang anak, perhatian khusus harus diberikan pada pelatihan fisiknya, bukan pada kecerdasannya. Setelah periode ini, jika kondisi fisiknya baik, pendidikan keduanya harus mendapat perhatian. Masa kanak-kanak berlangsung hingga usia enam atau tujuh tahun. Sampai pada masa ini, anak-anak harus dibiarkan seperti anak domba, berkeliaran di sekitar rumah, dan di halaman, dengan semangat yang meluap-luap, melompat-lompat bebas dari perhatian dan masalah.

Orang tua, terutama ibu, harus menjadi satu-satunya guru bagi pikiran bayi tersebut. Mereka tidak boleh mendidik dari buku. Anak-anak pada umumnya memiliki rasa ingin tahu yang besar untuk mempelajari hal-hal yang ada di alam. Mereka akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan hal-hal yang mereka lihat dan dengar, dan para orang tua harus meningkatkan kesempatan untuk mengajar, dan dengan sabar menjawab pertanyaan-pertanyaan kecil ini. Dengan cara ini, mereka dapat memperoleh keuntungan dari musuh, dan membentengi pikiran anak-anak mereka, dengan menabur benih yang baik di dalam hati mereka, tanpa menyisakan ruang bagi yang buruk untuk berakar. Petunjuk penuh kasih dari seorang ibu di usia yang masih kecil adalah hal yang dibutuhkan oleh anak-anak dalam pembentukan karakter.

Pelajaran penting pertama yang harus dipelajari oleh anak-anak adalah penolakan nafsu makan yang tepat. Adalah tugas para ibu untuk memenuhi keinginan anak-anak mereka, dengan menenangkan dan mengalihkan pikiran mereka, alih-alih memberi mereka makanan, dan dengan demikian mengajarkan mereka bahwa makan adalah obat untuk penyakit kehidupan.

Jika orang tua hidup sehat, puas dengan makanan sederhana, banyak biaya yang dapat dihemat. Sang ayah tidak akan diwajibkan untuk bekerja di luar kemampuannya, untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Makanan bergizi yang sederhana tidak akan memiliki pengaruh yang terlalu merangsang sistem saraf, dan nafsu hewani, yang menyebabkan kemurungan dan mudah tersinggung. Jika ia hanya makan makanan yang sederhana, pikirannya akan menjadi jernih, sarafnya stabil, perutnya dalam keadaan sehat, dan dengan sistem yang murni, ia tidak akan kehilangan nafsu makan, dan

generasi sekarang akan berada dalam kondisi yang jauh lebih baik daripada sekarang. Tetapi bahkan sekarang, di masa yang sudah terlambat ini, ada sesuatu yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kondisi kita. Kesederhanaan dalam segala hal itu perlu. Seorang ayah yang sederhana tidak akan mengeluh jika ia tidak memiliki banyak variasi di atas mejanya. Cara hidup yang sehat akan memperbaiki kondisi keluarga dalam segala hal, dan akan memberikan waktu bagi istri dan ibu untuk mencurahkan perhatian kepada anak-anaknya. Pelajaran yang paling penting bagi orang tua adalah bagaimana cara terbaik untuk mendidik anak-anak mereka agar berguna di dunia dan di Surga kelak. Mereka akan merasa puas melihat anak-anak mereka dengan pakaian yang rapi, polos, tetapi nyaman, bebas dari sulaman dan perhiasan. Mereka akan dengan sungguh-sungguh berusaha untuk melihat anak-anak mereka memiliki perhiasan batin, perhiasan roh yang lemah lembut dan tenang, yang sangat berharga di mata Allah.

Sebelum seorang ayah Kristen meninggalkan rumahnya, untuk pergi bekerja, ia akan mengumpulkan keluarganya di sekelilingnya, dan bersujud di hadapan Tuhan untuk menyerahkan mereka kepada pemeliharaan Gembala Kepala. Ia kemudian akan pergi bekerja dengan kasih dan berkat dari istrinya, dan kasih dari anak-anaknya, untuk membuat hatinya ceria selama jam-jam kerjanya. Dan ibu yang terangsang untuk melakukan tugasnya, menyadari kewajiban-kewajiban yang dibebankan kepadanya terhadap anak-anaknya tanpa kehadiran sang ayah. Ia akan merasa bahwa ia hidup untuk suami dan anak-anaknya. Dengan melatih anak-anaknya dengan benar, mengajar mereka kebiasaan hidup bertarak dan mengendalikan diri, dan dengan mengajar mereka kewajiban mereka kepada Allah, ia mempersiapkan mereka untuk menjadi orang yang berguna di dunia, untuk meningkatkan standar moral dalam masyarakat, dan untuk menghormati serta menaati hukum Allah. Dengan sabar dan tekun ibu yang saleh akan mengajar anak-anaknya, memberi mereka pelajaran demi pelajaran, dan ajaran demi ajaran, bukan dengan cara yang keras dan memaksa, tetapi dengan kasih, dan dengan kelembutan ia akan memenangkan mereka. Mereka akan mempertimbangkan pelajaran-pelajaran kasihnya, dan dengan senang hati akan mendengarkan kata-kata pengajarannya.

Alih-alih menyuruh anak-anaknya pergi dari hadapannya, agar ia tidak terganggu oleh kebisingan mereka, dan terganggu oleh berbagai perhatian yang mereka inginkan, ia akan merasa bahwa waktunya tidak dapat digunakan dengan lebih baik selain untuk menenangkan, dan mengalihkan pikiran mereka yang aktif dan gelisah dengan hiburan, atau pekerjaan yang ringan dan membahagiakan. Sang ibu akan mendapatkan imbalan yang setimpal atas usahanya meluangkan waktu untuk menciptakan hiburan bagi anak-anaknya.

Anak-anak kecil menyukai masyarakat. Mereka tidak bisa, secara umum

Hal ini akan membuat mereka merasa nyaman, menikmati diri mereka sendiri, dan ibu harus merasa bahwa, dalam banyak kasus, tempat untuk anak-anaknya, ketika mereka berada di rumah, adalah di kamar yang dia tempati. Dengan demikian, ia dapat mengawasi mereka secara umum, dan siap untuk meluruskan perbedaan-perbedaan kecil, ketika diminta oleh mereka, dan memperbaiki kebiasaan-kebiasaan yang salah, atau perwujudan dari keegoisan atau hawa nafsu, dan dapat mengarahkan pikiran mereka ke arah yang benar. Apa yang dinikmati anak-anak, mereka pikir ibu dapat membuatnya senang, dan sangat wajar bagi mereka untuk berkonsultasi dengan ibu dalam hal-hal kecil yang membingungkan. Dan seorang ibu tidak boleh melukai hati anaknya yang peka dengan memperlakukan masalah tersebut dengan acuh tak acuh, atau dengan menolak untuk direpotkan dengan masalah-masalah kecil seperti itu. Apa yang mungkin kecil bagi sang ibu adalah besar bagi mereka. Dan sebuah kata pengarahan, atau peringatan, pada saat yang tepat, sering kali akan terbukti sangat berharga. Sebuah tatapan penuh persetujuan, sebuah kata dorongan dan pujian dari sang ibu, sering kali akan memancarkan sinar matahari ke dalam hati mereka yang masih muda sepanjang hari.

Pendidikan pertama yang harus diterima anak-anak dari ibu pada masa bayi adalah mengenai kesehatan fisik mereka. Mereka hanya boleh diberi makanan yang sederhana, dengan kualitas yang dapat menjaga kondisi kesehatan mereka, dan hanya boleh diberikan pada waktu-waktu tertentu, tidak lebih dari tiga kali sehari, dan dua kali makan lebih baik daripada tiga kali makan. Jika anak-anak didisiplinkan dengan baik, mereka akan segera belajar bahwa mereka tidak akan mendapatkan apa-apa dengan menangis atau resah. Seorang ibu yang bijaksana akan bertindak dalam melatih anak-anaknya, bukan hanya untuk kenyamanannya saat ini, tetapi juga untuk kebaikan mereka di masa depan. Dan untuk tujuan ini, ia akan mengajarkan kepada anak-anaknya pelajaran penting untuk mengendalikan nafsu makan, dan penyangkalan diri, bahwa mereka harus makan, minum, dan berpakaian sesuai dengan kesehatan.

Keluarga yang berdisiplin, yang mengasihi dan menaati Tuhan, akan ceria dan bahagia. Seorang ayah, ketika dia kembali dari pekerjaannya sehari-hari, tidak akan membawa kebingungannya ke rumahnya. Ia akan merasa bahwa rumah dan lingkungan keluarga terlalu sakral untuk dicemari oleh kebingungan yang tidak membahagiakan. Ketika ia meninggalkan rumahnya, ia tidak meninggalkan Juruselamat dan agamanya. Keduanya adalah sahabat-sahabatnya. Pengaruh manis dari rumahnya, restu dari istrinya, dan kasih sayang dari anak-anaknya, membuat beban-bebannya menjadi ringan, dan ia kembali dengan kedamaian di dalam hatinya, dan kata-kata yang menyemangati untuk istri dan anak-anaknya, yang sedang menanti dengan penuh sukacita menyambut kedatangannya. Saat dia membungkuk

bersama keluarganya, di altar doa, untuk memanjatkan syukur kepada Tuhan, atas pemeliharaan-Nya terhadap dirinya dan orang-orang yang dicintai sepanjang hari, para malaikat Tuhan melayang-layang di dalam ruangan, dan membawa doa-doa yang sungguh-sungguh dari para orang tua yang takut akan Tuhan ke Surga, sebagai dupa yang harum, yang dijawab dengan berkat-berkat yang berbalas.

Orang tua harus menanamkan kepada anak-anak mereka bahwa berkonsultasi dengan rasa, hingga melukai perut adalah dosa. Mereka harus menanamkan dalam pikiran mereka bahwa dengan melanggar hukum-hukum keberadaan mereka, mereka berdosa terhadap Pencipta mereka. Anak-anak yang dididik demikian tidak akan sulit menahan diri. Mereka tidak akan mudah tersinggung, mudah marah, dan akan berada dalam kondisi yang jauh lebih baik dalam menikmati hidup. Anak-anak seperti itu akan lebih mudah dan jelas memahami kewajiban moral mereka. Anak-anak yang telah diajar untuk menyerahkan kehendak dan keinginan mereka kepada orang tua mereka, akan semakin mudah dan siap menyerahkan kehendak mereka kepada Tuhan, dan akan tunduk untuk dikendalikan oleh Roh Kristus. Mengapa begitu banyak orang yang mengaku sebagai orang Kristen, mengalami banyak pencobaan, yang membuat gereja terbebani, karena mereka tidak dilatih dengan benar pada masa kecil mereka, dan dibiarkan membentuk karakter mereka sendiri. Kebiasaan-kebiasaan mereka yang salah, dan watak-watak mereka yang aneh dan tidak menyenangkan, tidak dikoreksi. Mereka tidak diajar untuk tunduk pada kehendak orang tua mereka. Seluruh pengalaman religius mereka dipengaruhi oleh pelatihan mereka di masa kecil. Mereka kemudian tidak dikendalikan. Mereka tumbuh dengan tidak disiplin, dan sekarang, dalam pengalaman religius mereka, sulit bagi mereka untuk tunduk pada disiplin murni yang diajarkan dalam firman Tuhan. Maka, orang tua harus menyadari tanggung jawab yang ada pada mereka untuk mendidik anak-anak mereka dengan mengacu pada pengalaman religius mereka.

Mereka yang menganggap hubungan pernikahan sebagai salah satu peraturan suci Tuhan, yang dijaga oleh ajaran suci-Nya, akan dikendalikan oleh perintah-perintah akal sehat. Mereka akan mempertimbangkan dengan hati-hati hasil dari setiap hak istimewa yang diberikan oleh hubungan pernikahan. Mereka akan merasa bahwa anak-anak mereka adalah permata berharga yang dipercayakan kepada mereka untuk dijaga oleh Allah, untuk menghilangkan permukaan kasar dari sifat mereka dengan disiplin, sehingga kilau mereka dapat muncul. Mereka akan merasa berada di bawah kewajiban yang paling serius untuk membentuk karakter mereka sehingga mereka dapat melakukan kebaikan dalam hidup mereka, memberkati orang lain dengan terang mereka, dan dunia menjadi lebih baik karena mereka telah hidup di dalamnya, dan mereka pada akhirnya akan dipersiapkan untuk kehidupan yang lebih tinggi, dunia yang lebih baik, untuk bersinar di hadirat Allah dan Anak Domba *sampai selama-lamanya.*" - *Bagaimana Hidup*, No. 2, hlm. 25-48.

Bab 3

Keluarga manusia telah membawa penyakit dalam berbagai bentuk kepada diri mereka sendiri karena kebiasaan mereka yang salah. Mereka tidak belajar bagaimana hidup sehat, dan pelanggaran mereka terhadap hukum-hukum keberadaan mereka telah menghasilkan keadaan yang menyedihkan. Orang-orang jarang mengaitkan penderitaan mereka dengan penyebab yang sebenarnya, yaitu tindakan mereka yang salah. Mereka telah memanjakan diri dalam hal makan, dan menjadikan selera makan sebagai Tuhan. Dalam semua kebiasaan mereka, mereka telah menunjukkan kecerobohan dalam hal kesehatan dan kehidupan; dan ketika, sebagai akibatnya, penyakit menimpa mereka, mereka membuat diri mereka sendiri percaya bahwa Tuhan adalah penyebabnya, ketika tindakan mereka yang salah telah membawa hasil yang pasti. Ketika dalam kesusahan, mereka memanggil dokter, dan mempercayakan tubuh mereka ke dalam tangannya, dengan harapan ia akan menyembuhkan mereka. Dia memberikan kepada mereka obat-obatan, yang tidak mereka ketahui sama sekali, dan dalam kepercayaan buta mereka, mereka menelan apa saja yang diberikan oleh dokter. Dengan demikian, racun yang kuat sering diberikan yang membelenggu alam dalam semua upaya ramahnya untuk memulihkan penyalahgunaan sistem yang telah diderita, dan pasien bergegas keluar dari kehidupan ini.

Ibu yang hanya mengalami sedikit gangguan kesehatan, dan yang mungkin telah pulih dengan tidak makan untuk waktu yang singkat, dan berhenti dari persalinan, setelah tenang dan beristirahat, alih-alih melakukan hal ini, ia malah memanggil seorang dokter. Dan dia yang seharusnya siap untuk dengan penuh pengertian memberikan beberapa arahan sederhana, dan pembatasan dalam diet, dan menempatkannya di jalur yang benar, terlalu bodoh untuk melakukan hal ini, atau terlalu ingin mendapatkan bayaran.

Dia membuat kasus ini menjadi kasus yang serius, dan memberikan racunnya, yang, jika dia sakit, dia tidak akan berani meminumnya sendiri. Pasien bertambah parah, dan obat-obatan beracun diberikan dengan lebih leluasa, sampai alam dikalahkan dalam usahanya, dan menyerah pada konflik, dan

ibu meninggal. Dia dibius sampai mati. Sistem tubuhnya diracuni tanpa bisa disembuhkan. Dia dibunuh. Para tetangga dan kerabat mengagumi betapa indahnya pemeliharaan dengan mengambil seorang ibu di tengah-tengah masa-masa kegunaannya, di saat anak-anaknya sangat membutuhkan perhatiannya. Mereka menzalimi Bapa surgawi kita yang baik dan bijaksana ketika mereka menimpakan kepada-Nya beban kesengsaraan manusia ini. Surga menginginkan ibu itu hidup, dan kematiannya yang terlalu cepat mempermalukan Allah. Kebiasaan sang ibu yang salah, dan ketidakpeduliannya terhadap hukum-hukum yang ada di dalam dirinya, membuatnya sakit. Dan racun yang dibuat oleh dokter, yang dimasukkan ke dalam sistem, menutup periode keberadaannya, dan meninggalkan kawanan domba yang tidak berdaya, terserang penyakit, dan tidak beribu.

Hal di atas tidak selalu merupakan hasil yang mengikuti pemberian obat oleh dokter. Orang sakit yang mengonsumsi racun obat ini memang tampak sembuh. Pada beberapa orang, ada kekuatan hidup yang cukup untuk dimanfaatkan oleh alam, untuk mengeluarkan racun dari sistem sehingga orang yang sakit, setelah beristirahat, akan sembuh. Tetapi tidak ada pujian yang bisa diberikan kepada obat-obatan yang diminum, karena mereka hanya menghalangi alam dalam upayanya. Semua pujian harus diberikan kepada kekuatan restoratif alam.

Meskipun pasien dapat sembuh, namun upaya yang kuat diperlukan untuk mendorong tindakan untuk mengatasi racun, melukai tubuh, dan memperpendek usia pasien. Ada banyak orang yang tidak mati di bawah pengaruh obat-obatan terlarang, tetapi ada banyak sekali yang menjadi bangkai kapal yang tidak berguna, tanpa harapan, penderita yang suram, dan menyedihkan, menjadi beban bagi diri mereka sendiri dan masyarakat.

Jika mereka yang mengonsumsi obat-obatan ini adalah para penderitanya saja, maka kejahatannya tidak akan sebesar itu. Tetapi orang tua tidak hanya berdosa terhadap diri mereka sendiri dengan menelan racun narkoba, tetapi mereka juga berdosa terhadap anak-anak mereka. Keadaan darah mereka yang tercemar, racun yang disebarkan ke seluruh tubuh, tubuh yang rusak, dan berbagai penyakit akibat narkoba, sebagai akibat dari racun narkoba, ditularkan kepada keturunan mereka, dan meninggalkan mereka sebagai warisan yang menyedihkan, yang merupakan penyebab utama kemerosotan ras.

Para dokter, dengan memberikan racun-racun obat mereka, telah melakukan banyak hal untuk meningkatkan kemerosotan ras, baik secara fisik, mental, maupun moral. Ke mana pun Anda pergi, Anda akan melihat kelainan bentuk, penyakit, dan kebodohan, yang dalam banyak kasus dapat ditelusuri secara langsung kembali ke racun-racun obat, yang diberikan oleh tangan dokter, sebagai obat untuk beberapa penyakit kehidupan. Apa yang disebut obat itu sangat menakutkan

membuktikan dirinya kepada pasien, dengan pengalaman penderitaan yang keras, jauh lebih buruk daripada penyakit yang menjadi tujuan penggunaan obat tersebut. Semua orang yang memiliki kemampuan umum harus memahami keinginan sistem mereka sendiri. Filosofi kesehatan harus menjadi salah satu pelajaran penting bagi anak-anak kita. Sangatlah penting bahwa organisme manusia dipahami, dan kemudian pria dan wanita yang cerdas dapat menjadi dokter mereka sendiri. Jika orang-orang mau berpikir dari sebab ke akibat, dan mengikuti cahaya yang menyinari mereka, mereka akan mengikuti jalan yang akan menjamin kesehatan, dan angka kematian akan jauh lebih sedikit. Tetapi orang-orang terlalu bersedia untuk tetap berada dalam ketidaktahuan yang tidak dapat dimaafkan, dan mempercayakan tubuh mereka kepada para dokter, alih-alih memiliki tanggung jawab khusus dalam hal ini.

Beberapa ilustrasi tentang subjek yang hebat ini telah saya sajikan di hadapan saya. Yang pertama adalah sebuah keluarga yang terdiri dari ayah dan anak perempuan. Putrinya sakit, dan sang ayah sangat gelisah memikirkannya, lalu memanggil seorang dokter. Ketika sang ayah membawanya ke kamar sakit, ia menunjukkan kegelisahan yang menyakitkan. Sang tabib memeriksa pasiennya, dan tidak banyak bicara. Mereka berdua pun meninggalkan kamar sakit. Sang ayah memberitahu dokter bahwa ia telah menguburkan ibunya, seorang anak laki-laki dan seorang anak perempuan, dan anak perempuan ini adalah satu-satunya yang tersisa dari keluarganya. Dengan cemas ia bertanya kepada dokter tersebut apakah menurut dokter itu kasus putrinya tidak ada harapan.

Dokter kemudian menanyakan tentang sifat dan lamanya penyakit mereka yang telah meninggal. Sang ayah dengan sedih menceritakan fakta-fakta menyakitkan yang berhubungan dengan penyakit orang-orang yang dicintainya. "Anak saya pertama kali terserang demam. Saya memanggil seorang dokter. Dia mengatakan bahwa dia bisa memberikan obat yang akan segera menurunkan demamnya. Dia memberinya obat yang kuat, tetapi saya kecewa dengan efeknya. Demamnya berkurang, tetapi anak saya menjadi sangat sakit. Obat yang sama kembali diberikan kepadanya, tanpa menghasilkan perubahan yang lebih baik. Dokter kemudian menggunakan obat yang lebih kuat lagi, tetapi anak saya tidak mengalami perubahan. Demamnya mereda, tetapi ia tidak juga membaik. Dia tenggelam dengan cepat dan meninggal.

"Kematian putra saya yang begitu mendadak dan tak terduga merupakan kesedihan yang luar biasa bagi kami semua, terutama bagi ibunya. Perhatian dan kecemasannya terhadap penyakitnya, dan kesedihannya akibat kematiannya yang mendadak, terlalu berat bagi sistem sarafnya,

dan istri saya segera bersujud. Saya merasa tidak puas dengan pengobatan yang dilakukan oleh dokter ini. Kepercayaan saya terhadap kemampuannya terguncang, dan saya tidak dapat mempekerjakannya untuk kedua kalinya. Saya memanggil dokter lain untuk istri saya yang menderita. Tabib kedua ini memberinya opium dalam dosis yang banyak, yang katanya akan meredakan rasa sakitnya, menenangkan sarafnya, dan memberinya istirahat, yang sangat dibutuhkannya. Opium itu membuatnya pingsan. Dia tertidur, dan tidak ada yang bisa membangunkannya dari pingsan yang seperti mati. Denyut nadi dan jantungnya kadang-kadang berdenyut dengan keras, dan kemudian menjadi semakin lemah dalam beraksi, hingga akhirnya ia berhenti bernapas. Dengan demikian dia meninggal tanpa memberikan satu pun pandangan kepada keluarganya. Kematian yang kedua ini terasa lebih berat dari yang bisa kami tanggung. Kami semua sangat berduka, tetapi saya sangat menderita dan tidak dapat dihibur.

"Putriku yang berikutnya menderita. Kesedihan, kecemasan, dan tontonan, telah melampaui kekuatan daya tahannya, dan kekuatannya menyerah, dan dia dibawa ke tempat tidur penderitaan. Saya sekarang telah kehilangan kepercayaan pada kedua dokter yang telah saya gunakan. Seorang dokter lain direkomendasikan kepada saya sebagai dokter yang sukses dalam merawat orang sakit. Dan meskipun dia tinggal di tempat yang jauh, saya bertekad untuk mendapatkan jasanya.

"Dokter ketiga ini mengaku memahami kasus putri saya. Dia mengatakan bahwa dia sangat lemah, dan bahwa sistem sarafnya terganggu, dan demam yang menimpanya, yang dapat dikendalikan, tetapi akan membutuhkan waktu untuk mengangkatnya dari kondisi lemahnya saat ini. Ia menyatakan keyakinannya yang sempurna akan kemampuannya untuk membangkitkannya. Dia memberinya obat yang ampuh untuk meredakan demam. Hal ini berhasil. Namun, ketika demamnya hilang, kasusnya menunjukkan gejala yang lebih mengkhawatirkan, dan semakin rumit. Ketika gejalanya berubah, obat yang diberikan pun bervariasi untuk mengatasi kasusnya. Saat berada di bawah pengaruh obat-obatan baru, untuk sementara waktu, dia tampak hidup kembali, yang membuat harapan kami semakin besar, bahwa dia akan sembuh, hanya untuk membuat kekecewaan kami semakin pahit karena dia menjadi lebih buruk.

"Pilihan terakhir dokter adalah kalomel. Untuk beberapa waktu dia tampak berada di antara hidup dan mati. Dia mengalami kejang-kejang. Ketika kejang-kejang yang paling menyedihkan ini berhenti, kami tersadar akan fakta menyakitkan bahwa kecerdasannya melemah. Dia mulai membaik secara perlahan, meskipun masih sangat menderita. Anggota tubuhnya lumpuh sebagai efek dari racun kuat yang telah ia konsumsi. Dia bertahan selama beberapa tahun sebagai penderita yang tidak berdaya dan menyedihkan, dan meninggal dalam penderitaan yang luar biasa."

Setelah hubungan yang menyedihkan ini, sang ayah melihat dengan penuh permohonan kepada dokter, dan memohon kepadanya untuk menyelamatkan satu-satunya anaknya yang tersisa. Sang dokter terlihat sedih dan cemas, tetapi tidak memberikan resep. Dia bangkit untuk pergi, dan mengatakan bahwa dia akan menelepon keesokan harinya.

Adegan lain kemudian disajikan di hadapan saya. Saya dibawa ke hadapan seorang wanita, yang tampaknya berusia sekitar tiga puluh tahun. Seorang dokter berdiri di sampingnya, dan melaporkan, bahwa sistem sarafnya kacau, darahnya tidak murni, dan bergerak lambat, dan perutnya dalam kondisi dingin dan tidak aktif. Ia mengatakan bahwa ia akan memberikan pengobatan aktif yang akan segera memperbaiki kondisinya. Dia memberinya bubuk dari botol yang bertuliskan Nux Vomica. Saya memperhatikan untuk melihat apa efeknya pada pasien. Tampaknya efeknya baik. Kondisinya tampak lebih baik. Dia bersemangat, dan bahkan tampak ceria dan aktif.

Perhatian saya kemudian tertuju pada kasus yang lain. Saya diajak masuk ke ruang perawatan seorang pemuda yang sedang demam tinggi. Seorang dokter berdiri di samping tempat tidur si penderita dengan sejumlah obat yang diambil dari botol bertuliskan Calomel. Dia memberikan racun kimia ini, dan sebuah perubahan tampaknya terjadi, tetapi tidak menjadi lebih baik.

Saya kemudian diperlihatkan sebuah kasus lain. Kasus itu adalah seorang wanita, yang tampak sangat menderita. Seorang dokter berdiri di samping tempat tidur pasien, dan memberikan obat, yang diambil dari sebuah botol, yang di atasnya tertulis Opium. Pada awalnya obat ini tampaknya mempengaruhi pikiran. Dia berbicara dengan aneh, tetapi akhirnya menjadi diam dan tidur.

Perhatian saya kemudian tertuju pada kasus pertama, yaitu seorang ayah yang telah kehilangan istri dan dua anaknya. Dokter itu berada di kamar sakit, berdiri di samping tempat tidur anak perempuannya yang menderita. Sekali lagi ia meninggalkan ruangan tanpa memberikan obat. Sang ayah, ketika berada di hadapan tabib itu sendirian tampak sangat terharu, dan dia bertanya dengan tidak sabar, "Apakah Anda berniat untuk tidak melakukan apa pun? Apakah Anda akan membiarkan anak perempuan saya satu-satunya mati?" Sang dokter berkata, "Tidak.

"Saya telah mendengarkan sejarah menyedihkan tentang kematian istri Anda yang sangat Anda cintai, dan kedua anak Anda, dan telah mengetahui dari bibir Anda sendiri bahwa ketiganya telah meninggal saat berada dalam perawatan dokter, ketika meminum obat-obatan yang diresepkan dan dikelola oleh tangan mereka. Obat-obatan tidak menyelamatkan Anda.

orang yang dicintai, dan sebagai seorang dokter, saya sungguh-sungguh percaya bahwa tidak satu pun dari mereka yang perlu, atau seharusnya, meninggal. Mereka bisa saja sembuh jika mereka tidak dibius sedemikian rupa sehingga alam dilemahkan oleh penyalahgunaan, dan akhirnya hancur." Dia menyatakan dengan tegas kepada sang ayah yang gelisah, "Saya tidak bisa memberikan obat kepada putri Anda. Saya hanya akan berusaha untuk membantu alam dalam usahanya, dengan menyingkirkan setiap halangan, dan kemudian membiarkan alam memulihkan energi yang terkuras dari sistem tersebut." Dia meletakkan di tangan sang ayah beberapa petunjuk yang dia perintahkan untuk diikuti dengan seksama.

"Jaga agar pasien bebas dari kegembiraan, dan setiap pengaruh yang diperhitungkan untuk membuat depresi. Para pembantunya harus ceria dan penuh harapan. Dia harus memiliki makanan yang sederhana, dan harus diberi banyak air putih murni untuk diminum. Mandi sesering mungkin dengan air murni yang lembut diikuti dengan gosokan lembut. Biarkan cahaya dan udara masuk dengan bebas ke dalam kamarnya. Dia harus beristirahat dengan tenang dan tidak terganggu."

Sang ayah perlahan-lahan membaca resep tersebut, dan bertanya-tanya pada beberapa petunjuk sederhana yang ada di dalamnya, dan tampak ragu akan adanya kebaikan yang dihasilkan dari cara yang sederhana. Kata sang dokter,

"Anda telah memiliki kepercayaan diri yang cukup terhadap kemampuan saya untuk menempatkan nyawa putri Anda di tangan saya. Jangan tarik kembali kepercayaan Anda. Saya akan mengunjungi putri Anda setiap hari, dan mengarahkan Anda dalam penanganan kasusnya. Ikuti arahan saya dengan penuh keyakinan, dan saya percaya dalam beberapa minggu saya akan menyerahkannya kepada Anda dalam kondisi kesehatan yang jauh lebih baik, jika tidak sepenuhnya pulih."

Sang ayah terlihat sedih dan ragu, tetapi tunduk pada keputusan dokter. Dia takut putrinya akan meninggal jika tidak mendapatkan obat.

Kasus kedua kembali dipresentasikan di hadapan saya. Pasien tampak lebih baik di bawah pengaruh *nux vomica*. Dia duduk, melipat selendang di sekelilingnya, dan mengeluh kedinginan. Udara di dalam ruangan itu tidak murni. Udara itu panas dan telah kehilangan vitalitasnya. Hampir setiap celah di mana udara murni dapat masuk dijaga untuk melindungi pasien dari rasa dingin yang menyakitkan, yang terutama terasa di bagian belakang leher dan tulang belakang. Jika pintu dibiarkan terbuka, dia tampak gugup dan tertekan, dan memohon agar pintu itu ditutup, karena dia kedinginan. Dia tidak tahan dengan sedikit pun aliran udara dari pintu atau jendela. Seorang pria dari

intelijen berdiri dengan penuh kasihan, dan berkata kepada mereka yang hadir, -

"Ini adalah akibat kedua dari nux vomica. Hal ini terutama dirasakan pada saraf, dan mempengaruhi seluruh sistem saraf. Akan ada, untuk sementara waktu, peningkatan aksi paksa pada saraf. Namun setelah kekuatan obat ini habis, akan timbul rasa dingin, dan sujud. Hanya pada tingkat yang menggairahkan dan menghidupkan, akan ada hasil yang mematikan dan melumpuhkan yang mengikutinya."

Kasus ketiga kembali dipresentasikan di hadapan saya. Kasus ini adalah kasus seorang pemuda yang diberikan kalomel. Dia adalah seorang yang sangat menderita. Bibirnya berwarna gelap dan bengkak. Gusinya meradang. Lidahnya tebal dan bengkak, dan air liur mengalir dari mulutnya dalam jumlah besar. Pria cerdas yang disebutkan sebelumnya memandang dengan sedih pada penderita, dan berkata, -

"Ini adalah pengaruh dari persiapan yang lincah. Pemuda ini memiliki sisa, energi saraf yang cukup, untuk memulai peperangan melawan penyusup ini, racun obat ini untuk mencoba mengeluarkannya dari sistem. Banyak yang tidak memiliki kekuatan hidup yang cukup untuk bangkit untuk bertindak, dan alam dikuasai dan menghentikan usahanya, dan korban meninggal."

Kasus keempat, orang yang diberi opium, sekali lagi dihadapkan ke hadapan saya. Dia terbangun dari tidurnya dalam keadaan bersujud. Pikirannya terganggu. Dia tidak sabar dan mudah tersinggung, mencari-cari kesalahan sahabat-sahabatnya, dan membayangkan bahwa mereka tidak berusaha meringankan penderitaannya. Dia menjadi panik, dan mengoceh seperti orang gila. Pria yang disebutkan sebelumnya memandang dengan sedih kepada si penderita, dan berkata kepada mereka yang hadir, -

"Ini adalah akibat kedua dari mengkonsumsi opium." Dokternya dipanggil. Dokter memberinya dosis opium yang lebih tinggi yang menenangkan ocehannya, namun membuatnya sangat banyak bicara dan ceria. Dia merasa damai dengan semua yang ada di sekelilingnya, dan mengungkapkan banyak kasih sayang kepada kenalan, serta kerabatnya. Dia segera mengantuk dan jatuh ke dalam kondisi pingsan. Pria yang disebutkan di atas, dengan sungguh-sungguh berkata, -

"Kondisi kesehatannya sekarang tidak lebih baik daripada saat ia masih dalam keadaan panik. Dia jelas lebih buruk. Racun obat ini, opium, memberikan kelegaan sementara dari rasa sakit, tetapi tidak menghilangkan penyebab rasa sakit. Opium hanya membius otak, membuatnya tidak mampu menerima impresi dari saraf. Sementara otak menjadi tidak sadar, pendengaran pun demikian,

rasa, dan penglihatan terpengaruh. Ketika pengaruh opium hilang, dan otak bangkit dari keadaan lumpuh, saraf-saraf, yang telah terputus dari komunikasi dengan otak, menjerit lebih keras dari sebelumnya karena rasa sakit dalam sistem, karena kemarahan tambahan yang dialami sistem dalam menerima racun ini. Setiap obat tambahan yang diberikan kepada pasien, apakah itu opium, atau racun lainnya, akan memperumit kasus ini, dan membuat kesembuhan pasien semakin tidak ada harapan. Obat-obatan yang diberikan untuk membius, apa pun itu, akan merusak sistem saraf. Kejahatan, yang pada awalnya sederhana, yang dibangkitkan oleh alam untuk diatasi, dan yang akan dilakukannya seandainya ia dibiarkan sendiri, telah dibuat sepuluh kali lipat lebih buruk oleh racun obat yang dimasukkan ke dalam sistem, yang merupakan penyakit yang merusak itu sendiri, yang memaksa ke dalam tindakan luar biasa dari kekuatan hidup yang tersisa untuk berperang melawan dan mengatasi penyusup obat."

Saya dibawa lagi ke ruang sakit dari kasus pertama, yaitu ayah dan putrinya. Anak perempuan itu duduk di sisi ayahnya, ceria dan bahagia, dengan cahaya kesehatan di wajahnya. Sang ayah memandangnya dengan rasa puas, wajahnya menunjukkan rasa syukur di dalam hatinya, karena anak semata wayangnya selamat. Tabibnya masuk, dan setelah berbicara sebentar dengan ayah dan anak itu, ia bangkit untuk pergi. Ia berkata kepada sang ayah, demikian, "Saya mempersembahkan kepada Anda anak perempuan Anda yang telah pulih kembali. Saya tidak memberinya obat agar saya dapat meninggalkannya dengan tubuh yang tidak rusak. Obat-obatan tidak akan pernah bisa mencapai hal ini. Obat-obatan merusak mesin alam yang baik, dan merusak konstitusi, dan membunuh, tetapi tidak pernah menyembuhkan. Hanya alam yang memiliki kekuatan pemulihan. Dia sendiri yang dapat membangun energinya yang terkuras, dan memperbaiki luka-luka yang dia telah diterima dengan tidak memperhatikan hukum-hukumnya yang telah ditetapkan."

Dia kemudian bertanya kepada sang ayah apakah dia puas dengan cara perawatannya. Sang ayah yang bahagia mengungkapkan rasa terima kasihnya yang tulus, dan kepuasan yang sempurna, dengan mengatakan, -

"Saya telah mendapatkan pelajaran yang tidak akan pernah saya lupakan. Itu menyakitkan, namun sangat berharga. Saya sekarang yakin bahwa istri dan anak-anak saya tidak perlu meninggal. Nyawa mereka dikorbankan ketika berada di tangan dokter karena obat-obatan beracun mereka."

Saya kemudian ditunjukkan kasus kedua, pasien untuk

yang telah diberikan nux vomica. Dia didukung oleh dua orang petugas, dari kursinya ke tempat tidurnya. Dia hampir kehilangan penggunaan anggota tubuhnya. Saraf tulang belakangnya lumpuh sebagian, dan anggota badannya tidak mampu lagi menahan berat badannya. Dia terbatuk-batuk, dan bernapas dengan susah payah. Dia dibaringkan di tempat tidur, dan segera kehilangan pendengaran dan penglihatannya, dan dengan demikian dia bertahan beberapa saat, dan meninggal. Pria yang disebutkan sebelumnya memandang dengan sedih pada tubuh yang tidak bernyawa itu, dan berkata kepada mereka yang hadir, -

"Saksikan pengaruh nux vomica yang paling ringan dan berlarut-larut pada sistem manusia. Pada saat diperkenalkan, energi saraf sangat bersemangat untuk melakukan tindakan yang luar biasa untuk bertemu dengan racun obat ini. Kegembiraan ekstra ini diikuti dengan sujud, dan hasil akhirnya adalah kelumpuhan saraf. Obat ini tidak memiliki efek yang sama pada semua orang. Beberapa orang yang memiliki tubuh yang kuat dapat pulih dari penyalahgunaan yang mungkin terjadi pada sistem. Sementara yang lain, yang pegangan hidupnya tidak sekuat itu, yang memiliki konstitusi yang lemah, tidak pernah pulih setelah menerima satu dosis saja, dan banyak yang mati tanpa sebab lain selain efek dari satu porsi racun ini. Efeknya selalu cenderung menyebabkan kematian. Kondisi sistem tubuh pada saat racun ini masuk ke dalamnya, menentukan kehidupan pasien. Nux vomica dapat melumpuhkan, melumpuhkan, merusak kesehatan selamanya, tetapi tidak pernah sembuh."

Kasus ketiga kembali dipresentasikan di hadapan saya, yaitu seorang pemuda yang telah diberikan kalomel. Dia adalah seorang penderita yang menyedihkan. Anggota tubuhnya lumpuh, dan dia sangat cacat. Dia mengatakan bahwa penderitaannya tidak dapat digambarkan, dan hidup baginya merupakan beban yang sangat berat. Pria yang telah saya sebutkan berulang kali, memandang penderita itu dengan kesedihan dan belas kasihan, dan berkata, -

"Ini adalah efek dari calomel. Ini menyiksa sistem selama ada partikel yang tersisa di dalamnya. Ia selalu hidup, tidak kehilangan sifat-sifatnya karena lama tinggal di dalam sistem kehidupan. Ia mengobarkan persendian, dan sering kali mengirimkan kebusukan ke dalam tulang. Ini sering memanifestasikan dirinya dalam tumor, bisul, dan kanker, bertahun-tahun setelah dimasukkan ke dalam sistem."

Kasus keempat kembali dihadirkan di hadapan saya-pasien yang diberikan opium. Wajahnya pucat, dan matanya gelisah dan berkaca-kaca. Tangannya gemetar seolah-olah lumpuh, dan dia tampak sangat

bersemangat, membayangkan bahwa semua yang hadir bersekutu untuk melawannya. Pikirannya benar-benar kacau, dan dia mengoceh dengan cara yang menyedihkan. Sang tabib dipanggil, dan tampaknya tidak tergerak melihat pertunjukan yang mengerikan ini. Dia memberikan pasiennya opium yang lebih kuat, yang menurutnya akan membuatnya sembuh. Ocehannya tidak berhenti sampai dia benar-benar mabuk. Dia kemudian jatuh pingsan seperti orang mati. Pria yang disebutkan tadi, memandang pasien tersebut dan berkata dengan sedih,

-

"Hari-harinya tinggal menghitung hari. Upaya yang telah dilakukan alam telah berkali-kali dikalahkan oleh racun ini, sehingga kekuatan vitalnya habis karena berulang kali dipaksa melakukan tindakan yang tidak wajar untuk membersihkan sistem dari obat beracun ini. Upaya alam akan segera berhenti, dan kemudian kehidupan pasien yang menderita akan berakhir."

Lebih banyak kematian yang disebabkan oleh penggunaan obat dibandingkan dengan semua penyebab lainnya. Jika ada satu dokter di negeri ini untuk menggantikan ribuan dokter, maka banyak sekali kematian dini yang dapat dicegah. Banyak dokter, dan banyak obat, telah mengutuk penduduk bumi, dan telah membawa ribuan dan puluhan ribu orang ke kuburan yang terlalu cepat.

Memanjakan diri dengan makan terlalu sering, dan dalam jumlah yang terlalu banyak, akan membebani organ-organ pencernaan, dan menghasilkan kondisi tubuh yang demam. Darah menjadi tidak murni, dan kemudian timbul berbagai macam penyakit. Seorang dokter dipanggil, yang meresepkan beberapa obat yang memberikan kelegaan saat ini, tetapi tidak menyembuhkan penyakit. Obat itu mungkin mengubah bentuk penyakit, tetapi kejahatan yang sebenarnya meningkat sepuluh kali lipat. Alam melakukan yang terbaik untuk membersihkan sistem dari akumulasi kotoran, dan, seandainya ia dibiarkan sendiri, dibantu oleh berkat-berkat umum dari Surga, seperti udara murni dan air murni, penyembuhan yang cepat dan aman akan terjadi.

Para penderita, dalam kasus seperti itu, dapat melakukan untuk diri mereka sendiri apa yang orang lain tidak dapat lakukan untuk mereka. Mereka harus mulai membebaskan alam dari beban yang mereka paksakan padanya. Mereka harus menghilangkan penyebabnya. Berpuasalah dalam waktu yang singkat, dan beri kesempatan bagi perut untuk beristirahat. Kurangi keadaan demam pada sistem dengan aplikasi air yang hati-hati dan penuh pengertian. Upaya-upaya ini akan membantu alam dalam perjuangannya untuk membebaskan sistem dari kotoran. Tetapi pada umumnya orang yang menderita sakit menjadi tidak sabar. Mereka tidak mau

untuk menggunakan penyangkalan diri, dan sedikit menderita kelaparan. Mereka juga tidak mau menunggu proses alam yang lambat untuk membangun energi sistem yang terlalu banyak. Tetapi mereka bertekad untuk mendapatkan bantuan segera, dan meminum obat-obatan yang kuat, yang diresepkan oleh dokter. Alam melakukan tugasnya dengan baik, dan akan menang, tetapi ketika menyelesaikan tugasnya, zat asing yang bersifat racun diperkenalkan. Sungguh suatu kesalahan! Alam yang disalahgunakan sekarang memiliki dua kejahatan untuk diperangi, bukan satu. Dia meninggalkan pekerjaan yang dia lakukan, dan dengan tegas mengambil alih untuk mengusir penyusup yang baru saja dimasukkan ke dalam sistem. Alam merasakan rancangan ganda ini pada sumber dayanya, dan dia menjadi lemah.

Obat tidak pernah menyembuhkan penyakit. Obat-obatan hanya mengubah bentuk dan lokasinya. Alam sendiri adalah pemulih yang efektif, dan betapa jauh lebih baik dia bisa melakukan tugasnya jika dibiarkan sendiri. Namun hak istimewa ini jarang diberikan kepadanya. Jika alam yang lumpuh menanggung beban, dan akhirnya menyelesaikan tugas gandanya dengan baik, dan pasien tetap hidup, maka pujian diberikan kepada dokter. Tetapi jika alam gagal dalam usahanya untuk mengeluarkan racun dari sistem, dan pasien meninggal, itu disebut dispensasi yang luar biasa dari Penyelenggaraan. Jika pasien telah mengambil kursus untuk meringankan beban alam pada musimnya, dan dengan penuh pengertian menggunakan air murni yang lembut, dispensasi kematian akibat obat ini mungkin dapat dihindari sepenuhnya. Penggunaan air hanya dapat mencapai sedikit hal, jika pasien tidak merasa perlu untuk memperhatikan pola makannya secara ketat.

Banyak orang yang hidup dengan melanggar hukum kesehatan, dan tidak menyadari hubungan antara kebiasaan makan, minum, dan bekerja dengan kesehatan mereka. Mereka tidak akan sadar akan kondisi mereka yang sebenarnya, sampai alam memprotes pelanggaran yang dideritanya, melalui rasa sakit dan nyeri pada sistem tubuh. Jika, bahkan saat itu, para penderita hanya akan memulai pekerjaan dengan benar, dan akan menggunakan cara-cara sederhana yang telah mereka abaikan - penggunaan air dan diet yang tepat, alam akan memiliki bantuan yang dibutuhkannya, dan yang seharusnya sudah ada sejak lama. Jika hal ini dilakukan, pasien umumnya akan sembuh tanpa menjadi lemah.

Ketika obat dimasukkan ke dalam sistem, untuk sementara waktu obat tersebut mungkin tampak memiliki efek yang menguntungkan. Perubahan mungkin terjadi, tetapi penyakitnya tidak sembuh. Penyakit itu akan muncul dalam bentuk lain. Dalam upaya alam untuk mengusir

obat dari sistem, penderitaan yang hebat terkadang menyebabkan pasien menderita. Dan penyakit, yang diberikan obat untuk disembuhkan, mungkin hilang, tetapi hanya untuk muncul kembali dalam bentuk baru, seperti penyakit kulit, bisul, sendi yang sakit, dan kadang-kadang dalam bentuk yang lebih berbahaya dan mematikan. Hati, jantung, dan otak, sering kali dipengaruhi oleh narkoba, dan sering kali semua organ ini dibebani dengan penyakit, dan subjek yang malang, jika mereka hidup, menjadi cacat seumur hidup, dengan susah payah menjalani kehidupan yang menyedihkan. Oh, betapa mahal harga obat beracun itu! Jika itu tidak mengorbankan nyawa, harganya sangat mahal. Alam telah lumpuh dalam semua usahanya. Seluruh mesin rusak, dan pada masa depan dalam kehidupan, ketika pekerjaan-pekerjaan baik yang telah terluka ini harus diandalkan untuk bertindak sebagai bagian yang lebih penting dalam persatuan dengan semua pekerjaan baik mesin alam, mereka tidak dapat dengan mudah dan kuat melakukan pekerjaan mereka, dan seluruh sistem merasakan kekurangannya. Organ-organ ini, yang seharusnya berada dalam kondisi sehat, menjadi lemah, darah menjadi tidak murni. Alam terus berjuang, dan pasien menderita penyakit yang berbeda, sampai tiba-tiba terjadi kehancuran dalam usahanya, dan kematian menyusul. Ada lebih banyak orang yang meninggal karena penggunaan obat-obatan, daripada mereka yang akan meninggal karena penyakit seandainya alam dibiarkan melakukan tugasnya sendiri.

Banyak sekali nyawa yang telah dikorbankan oleh para dokter yang memberikan obat untuk penyakit yang tidak diketahui. Mereka tidak memiliki pengetahuan yang nyata tentang penyakit yang sebenarnya yang menimpa pasien. Tetapi para dokter diharapkan untuk segera mengetahui apa yang harus dilakukan, dan kecuali mereka bertindak segera seolah-olah mereka memahami penyakitnya dengan sempurna, mereka dianggap oleh teman-teman yang tidak sabar, dan oleh orang sakit, sebagai dokter yang tidak kompeten. Oleh karena itu, untuk memuaskan pendapat yang salah dari orang sakit dan teman-temannya, obat harus diberikan, eksperimen dan tes dicoba, untuk menyembuhkan pasien dari penyakit yang tidak mereka ketahui. Alam sarat dengan obat-obatan beracun yang tidak dapat dikeluarkannya dari sistem. Para dokter sendiri sering kali yakin bahwa mereka telah menggunakan obat-obatan yang ampuh untuk penyakit yang sebenarnya tidak ada, dan kematian adalah konsekuensinya.

Dokter dapat dikecam, tetapi mereka bukan satu-satunya yang bersalah. Orang sakit itu sendiri, jika mereka mau bersabar, berdiet dan sedikit menderita, dan memberikan waktu kepada alam untuk memulihkan diri, akan pulih lebih cepat tanpa menggunakan obat apa pun. Alam sendiri memiliki kekuatan penyembuhan. Obat-obatan tidak memiliki

kekuatan untuk menyembuhkan, tetapi pada umumnya akan menghalangi alam dalam usahanya. Dia, bagaimanapun juga, harus melakukan pekerjaan pemulihan. Orang sakit terburu-buru untuk sembuh, dan teman-teman orang sakit tidak sabar. Mereka akan mendapatkan obat, dan jika mereka tidak merasakan pengaruh yang kuat pada sistem mereka, pandangan mereka yang keliru membuat mereka berpikir bahwa mereka seharusnya merasakannya, mereka dengan tidak sabar berganti dokter lain. Pergantian itu sering kali meningkatkan kejahatan. Mereka menjalani pengobatan yang sama berbahayanya dengan yang pertama, dan lebih fatal, karena kedua pengobatan tersebut tidak cocok, dan sistemnya diracuni tanpa bisa disembuhkan.

Tetapi banyak yang belum pernah mengalami efek menguntungkan dari air, dan takut untuk menggunakan salah satu berkat terbesar dari Surga ini. Air telah ditolak oleh orang-orang yang menderita demam tinggi, karena takut akan melukai mereka. Jika, dalam keadaan demam, air diberikan kepada mereka untuk diminum dengan bebas, dan aplikasi juga dilakukan secara eksternal, penderitaan berhari-hari dan bermalam-malam akan terselamatkan, dan banyak nyawa yang berharga akan terselamatkan. Tetapi ribuan orang telah meninggal dengan demam yang mengamuk memakan mereka, sampai bahan bakar yang memberi makan demam itu habis, organ-organ vital habis, dan meninggal dalam penderitaan yang luar biasa, tanpa diizinkan minum air untuk menghilangkan rasa haus yang membara. Air, yang diizinkan untuk memadamkan elemen-elemen yang mengamuk, tidak diizinkan bagi manusia untuk memadamkan api yang membakar organ-organ vital.

Banyak orang tetap berada dalam ketidaktahuan yang tidak dapat dimaafkan sehubungan dengan hukum-hukum keberadaan mereka. Mereka bertanya-tanya mengapa ras kita begitu lemah, dan mengapa begitu banyak yang mati sebelum waktunya. Apakah tidak ada penyebabnya? Para dokter yang mengaku memahami organisme manusia, meresepkan untuk pasien mereka, dan bahkan untuk anak-anak mereka sendiri yang tersayang, dan teman-teman mereka, racun yang lambat untuk menghancurkan penyakit, atau untuk menyembuhkan sedikit ketidaknyamanan. Tentunya, mereka tidak dapat menyadari kejahatan dari hal-hal ini atau mereka tidak dapat melakukannya. Efek dari racun itu mungkin tidak segera dirasakan, tetapi ia bekerja dengan pasti di dalam sistem, merusak konstitusi, dan melumpuhkan alam dalam upayanya. Mereka berusaha untuk memperbaiki kejahatan, tetapi menghasilkan kejahatan yang jauh lebih besar, yang seringkali tidak dapat disembuhkan. Mereka yang ditangani dengan cara demikian, terus-menerus sakit, dan terus-menerus diberi dosis. Namun, jika Anda mendengarkan percakapan mereka, Anda akan sering mendengar mereka memuji obat-obatan yang mereka gunakan, dan merekomendasikan penggunaannya kepada orang lain, karena

mereka telah diuntungkan oleh penggunaannya. Tampaknya bagi mereka yang dapat berpikir dari sebab ke akibat, wajah pucat, keluhan penyakit yang terus-menerus, dan sujud syukur dari mereka yang mengaku diuntungkan, akan menjadi bukti yang cukup dari pengaruh obat-obatan yang merusak kesehatan. Namun banyak orang yang dibutakan sehingga mereka tidak melihat bahwa semua obat yang telah mereka konsumsi tidak menyembuhkan mereka, tetapi justru memperburuk keadaan mereka. Pemakai narkoba adalah nomor satu di dunia, tetapi pada umumnya mereka selalu marah, mudah tersinggung, selalu sakit, hidup dalam keadaan yang menyedihkan, dan tampaknya hidup hanya untuk menuntut kesabaran orang lain. Obat-obatan beracun tidak membunuh mereka secara langsung, karena alam tidak mau melepaskan cengkeramannya pada kehidupan. Dia tidak mau menghentikan perjuangannya. Namun, para pemakai narkoba ini tidak pernah sembuh.

Variasi obat-obatan yang tak ada habisnya di pasar, banyak iklan obat dan campuran baru, yang semuanya, seperti yang mereka katakan, melakukan penyembuhan yang luar biasa, membunuh ratusan orang di mana mereka menguntungkan satu orang. Mereka yang sakit tidak sabar. Mereka akan minum berbagai macam obat, beberapa di antaranya sangat ampuh, meskipun mereka tidak tahu apa-apa tentang sifat campurannya. Semua obat yang mereka minum hanya membuat kesembuhan mereka semakin tidak ada harapan. Namun mereka terus menambah dosis, dan terus bertambah parah sampai mereka meninggal. Beberapa orang akan minum obat di semua acara. Maka biarlah mereka minum campuran yang menyakitkan ini, dan berbagai racun yang mematikan, atas tanggung jawab mereka sendiri. Hamba-hamba Tuhan tidak boleh memberikan obat-obatan yang mereka tahu akan meninggalkan efek yang merugikan pada sistem tubuh, bahkan jika itu meringankan penderitaan saat ini - *How to Live*, no. 3, hal. 49-64.

Bab 4

Ketika penyakit parah memasuki sebuah keluarga, ada kebutuhan besar bagi setiap anggota untuk memberikan perhatian yang ketat pada kebersihan pribadi, dan pola makan, untuk menjaga diri mereka dalam kondisi sehat, dan dengan demikian, membentengi diri mereka terhadap penyakit. Juga sangat penting bahwa kamar sakit, sejak awal, harus memiliki ventilasi yang baik. Hal ini akan bermanfaat bagi mereka yang menderita, dan sangat penting untuk menjaga kesehatan mereka yang terpaksa harus tinggal lama di kamar sakit.

Sangat penting bagi orang sakit untuk memiliki suhu yang merata di dalam ruangan. Hal ini tidak selalu dapat ditentukan dengan benar, jika diserahkan pada penilaian petugas, karena mereka mungkin bukan penilai terbaik dari suhu yang tepat. Dan beberapa orang membutuhkan lebih banyak panas daripada yang lain, dan hanya akan merasa nyaman di ruangan yang bagi orang lain tidak nyaman. Dan jika masing-masing orang bebas mengatur perapian, agar sesuai dengan gagasan mereka tentang panas yang tepat, suasana di ruang sakit tidak akan teratur. Kadang-kadang akan terasa sangat hangat bagi pasien; di lain waktu terlalu dingin, yang akan berdampak sangat buruk bagi orang sakit. Teman-teman orang sakit, atau para penunggu, yang karena cemas, dan berjaga-jaga, tidak dapat tidur, dan yang tiba-tiba terbangun di malam hari dari tidurnya untuk berjaga-jaga di kamar sakit, dapat mengalami kedinginan. Itu bukanlah termometer yang tepat untuk mengukur suhu yang sehat di kamar sakit. Hal-hal ini mungkin terlihat kecil, tetapi sangat berkaitan dengan pemulihan orang sakit. Dalam banyak kasus, kehidupan telah terancam oleh perubahan suhu yang ekstrim dari kamar sakit.

Dalam cuaca yang menyenangkan, orang sakit tidak boleh kekurangan pasokan udara segar. Kamar mereka mungkin tidak selalu dibangun sedemikian rupa sehingga memungkinkan jendela atau pintu terbuka di kamar mereka, tanpa angin yang masuk secara langsung

pada mereka, dan membuat mereka kedinginan. Dalam kasus seperti itu, jendela dan pintu harus dibuka di ruangan yang bersebelahan, dan dengan demikian membiarkan udara segar masuk ke ruangan yang ditempati oleh orang sakit. Udara segar akan lebih bermanfaat bagi orang sakit daripada obat-obatan, dan jauh lebih penting bagi mereka daripada makanan. Mereka akan lebih baik, dan lebih cepat sembuh, jika kekurangan makanan, daripada kekurangan udara segar.

Banyak orang cacat telah dikurung berminggu-minggu dan berbulan-bulan dalam ruangan tertutup, menutup cahaya, dan udara murni yang menyegarkan dari surga, seolah-olah udara adalah musuh yang mematikan, padahal udara adalah obat yang dibutuhkan oleh orang sakit untuk menyembuhkannya. Seluruh sistem menjadi lemah dan sakit karena kekurangan udara, dan alam tenggelam di bawah bebannya yang menumpuk kotoran, di samping racun-racun modis yang diberikan oleh para dokter, sampai ia dikuasai, dan gagal dalam upayanya, dan orang sakit meninggal. Mereka mungkin saja hidup. Surga tidak menghendaki kematian mereka. Mereka mati sebagai korban ketidaktahuan mereka sendiri, dan teman-teman mereka, dan ketidaktahuan serta penipuan para dokter, yang memberi mereka racun-racun modis, dan tidak mau mengizinkan mereka air murni untuk diminum, dan udara segar untuk dihirup, untuk menyegarkan organ-organ vital, memurnikan darah, dan menolong alam dalam tugasnya dalam mengatasi kondisi-kondisi buruk sistem. Obat-obatan berharga yang telah disediakan Surga, tanpa uang dan tanpa harga, dikesampingkan, dan dianggap tidak hanya tidak berharga, tetapi bahkan sebagai musuh yang berbahaya, sementara racun, yang diresepkan oleh para dokter, diminum dengan penuh keyakinan.

Ribuan orang telah meninggal karena kekurangan air bersih, dan udara bersih, yang seharusnya mereka bisa hidup. Dan ribuan orang cacat yang masih hidup, yang menjadi beban bagi diri mereka sendiri dan orang lain, berpikir bahwa hidup mereka bergantung pada obat-obatan dari dokter. Mereka terus-menerus menjaga diri mereka dari udara, dan menghindari penggunaan air. Berkah-berkah ini mereka butuhkan untuk menjadi sehat. Jika mereka mau tercerahkan, dan membiarkan obat-obatan, dan membiasakan diri untuk berolahraga di luar ruangan, dan untuk menghirup udara segar di dalam rumah mereka, di musim panas dan musim dingin, dan menggunakan air yang lembut untuk keperluan minum dan mandi, mereka akan menjadi sehat dan bahagia, alih-alih berlarut-larut dalam kehidupan yang menyedihkan.

Adalah tugas petugas dan perawat di kamar sakit untuk menjaga kesehatan mereka sendiri, terutama dalam kasus demam dan konsumsi yang kritis. Satu orang tidak boleh dikurung di dalam kamar sakit. Akan lebih aman untuk

memiliki dua atau tiga orang yang dapat diandalkan, yang merupakan perawat yang cermat dan penuh pengertian, dan mereka ini berganti-ganti dan berbagi perawatan dan pengurangan di kamar sakit. Masing-masing harus berolahraga di udara terbuka, sesering mungkin. Hal ini penting bagi para perawat yang merawat orang sakit, terutama jika teman-teman orang sakit termasuk dalam golongan yang menganggap udara, jika masuk ke dalam kamar sakit, sebagai musuh, dan tidak mengizinkan jendela dinaikkan, atau pintu-pintu dibuka. Orang sakit, dan para penunggu, dalam hal ini terpaksa menghirup udara beracun dari hari ke hari, karena ketidaktahuan yang tidak dapat dimaafkan dari teman-teman orang sakit.

Dalam banyak kasus, para perawat tidak mengetahui kebutuhan sistem, dan hubungan antara menghirup udara segar dengan kesehatan, dan pengaruh yang menghancurkan kehidupan dari menghirup udara berpenyakit dari kamar sakit. Dalam hal ini kehidupan orang sakit terancam, dan para petugasnya sendiri dapat terkena penyakit, dan kehilangan kesehatan, dan mungkin nyawa.

Jika demam menyerang sebuah keluarga, seringkali lebih dari satu orang mengalami demam yang sama. Hal ini tidak perlu terjadi, jika kebiasaan keluarga itu benar. Jika pola makan mereka sesuai dengan yang seharusnya, dan mereka memperhatikan kebiasaan kebersihan, dan menyadari perlunya ventilasi, demam tidak perlu meluas ke anggota keluarga yang lain. Penyebab demam yang terjadi di dalam keluarga, dan menulari anggota keluarga yang lain, adalah karena kamar sakit tidak dijaga agar tetap bebas dari infeksi racun, dengan kebersihan dan ventilasi yang baik.

Jika para perawat sadar akan masalah kesehatan, dan menyadari perlunya ventilasi untuk kepentingan mereka sendiri, serta kepentingan pasien, dan keluarga, serta orang yang sakit, menentang masuknya udara dan cahaya ke dalam kamar sakit, para perawat seharusnya tidak memiliki keraguan dalam hati nurani untuk meninggalkan kamar sakit. Mereka harus merasa terbebas dari kewajiban mereka terhadap orang sakit. Bukanlah kewajiban satu orang atau lebih untuk mengambil resiko terkena penyakit, dan membahayakan nyawa mereka dengan menghirup udara beracun. Jika orang sakit akan menjadi korban dari pemikiran mereka yang keliru, dan akan menutup diri dari ruangan yang paling penting dari berkat-berkat Surga, biarkanlah mereka melakukannya, tetapi janganlah membahayakan mereka yang seharusnya hidup.

Sang ibu, karena rasa tanggung jawab, telah meninggalkan keluarganya untuk mengurus di ruang sakit, di mana udara murni tidak diizinkan masuk, dan menjadi sakit karena menghirup

yang sakit, yang mempengaruhi seluruh sistem tubuhnya. Setelah mengalami banyak penderitaan, ia meninggal dunia dengan meninggalkan anak-anaknya tanpa ibu. Orang sakit, yang berbagi simpati dan perhatian tanpa pamrih dari ibu ini, sembuh, tetapi baik orang sakit maupun teman-teman orang sakit tidak memahami bahwa kehidupan yang berharga telah dikorbankan karena ketidaktahuan mereka akan hubungan yang ditopang oleh udara murni dengan kesehatan. Mereka juga tidak merasa bertanggung jawab terhadap kawanannya yang terserang penyakit, yang ditinggalkan tanpa perawatan dari induknya yang lembut.

Para ibu terkadang mengizinkan anak perempuan mereka untuk merawat orang sakit di kamar yang berventilasi buruk, dan sebagai akibatnya, mereka harus merawat mereka selama masa sakit. Dan karena kecemasan dan kepedulian sang ibu terhadap anaknya, ia menjadi sakit, dan sering kali salah satu atau keduanya meninggal dunia, atau ditinggalkan dengan kondisi tubuh yang rusak, atau menjadi cacat seumur hidup. Ada sebuah katalog yang menyedihkan tentang kejahatan yang berasal dari ruang sakit, yang darinya udara murni dari surga dikecualikan. Semua yang menghirup atmosfer beracun ini melanggar hukum keberadaan mereka, dan harus menanggung hukumannya.

Orang sakit, pada umumnya, dibebani dengan terlalu banyak pengunjung dan penelepon, yang mengobrol dengan mereka, dan membuat mereka lelah dengan memperkenalkan berbagai topik pembicaraan, ketika mereka membutuhkan ketenangan, dan istirahat yang tidak terganggu. Banyak orang yang membuat diri mereka sakit karena terlalu memaksakan diri. Tenaga mereka yang terkuras memaksa mereka untuk berhenti bekerja, dan mereka dibawa ke tempat tidur penderitaan. Istirahat, kebebasan dari perawatan, cahaya, udara murni, air murni, dan makanan cadangan, adalah semua yang mereka butuhkan untuk membuat mereka sehat. Kebajikan yang keliru yang membuat begitu banyak orang, karena alasan kesopanan, mengunjungi orang sakit. Seringkali mereka menghabiskan malam tanpa tidur dan menderita, setelah menerima pengunjung. Mereka sedikit banyak menjadi bersemangat, dan reaksinya terlalu besar untuk tenaga mereka yang sudah lemah, dan, sebagai akibat dari panggilan-panggilan yang modis ini, mereka dibawa ke dalam kondisi yang sangat berbahaya, dan nyawa telah dikorbankan karena tidak adanya kebijaksanaan yang bijaksana.

Kadang-kadang menyenangkan bagi orang sakit untuk dikunjungi, dan mengetahui bahwa teman-teman tidak melupakan mereka dalam penderitaan mereka. Tetapi, meskipun kunjungan-kunjungan ini mungkin memuaskan, dalam banyak kasus, panggilan-panggilan yang modis ini telah mengubah timbangan ketika orang yang sakit mulai pulih, dan keseimbangannya telah menurun hingga kematian. Mereka yang tidak dapat membuat diri mereka berguna harus berhati-hati dalam hal mengunjungi orang sakit. Jika

mereka tidak dapat berbuat baik, mereka dapat membahayakan. Tetapi orang sakit tidak boleh diabaikan. Mereka harus mendapatkan perawatan terbaik, dan simpati dari teman dan kerabat.

Banyak kerugian yang ditimbulkan pada orang sakit akibat kebiasaan universal untuk memiliki penjaga malam. Dalam kasus-kasus kritis, hal ini mungkin diperlukan; tetapi sering kali lebih banyak kerugian yang ditimbulkan pada orang sakit oleh praktik ini daripada kebaikan. Sudah menjadi kebiasaan untuk menutup udara dari kamar pasien. Suasana kamar seperti itu, untuk sedikitnya, sangat tidak murni, yang sangat memperburuk kondisi orang sakit. Selain itu, memiliki satu atau dua orang penjaga yang menggunakan sedikit udara vital yang mungkin masuk ke kamar pasien melalui celah-celah pintu dan jendela, berarti mengambil vitalitas ini dari mereka, dan membuat mereka lebih lemah daripada yang seharusnya terjadi seandainya mereka dibiarkan sendiri. Kejahatan tidak berakhir di sini. Bahkan satu orang pengamat pun akan membuat sedikit banyak kegaduhan, yang mengganggu orang yang sakit. Tetapi di mana ada dua orang yang menjaga, mereka sering berbicara bersama, kadang-kadang dengan suara keras, tetapi lebih sering dengan nada berbisik, yang jauh lebih mengganggu dan menggairahkan saraf orang sakit daripada berbicara dengan suara keras.

Banyak penderitaan terjaga di malam hari yang dialami oleh orang sakit karena adanya penjaga. Jika mereka dibiarkan sendirian tanpa cahaya, mengetahui bahwa semua orang sedang beristirahat, mereka dapat menenangkan diri mereka untuk tidur, dan di pagi hari mereka akan terbangun dengan segar. Setiap hembusan udara yang vital di ruang sakit sangat berharga, meskipun banyak orang sakit yang tidak menyadari hal ini. Mereka merasa sangat tertekan, dan tidak tahu apa masalahnya. Aliran udara bersih yang masuk ke dalam kamar mereka akan memberikan pengaruh yang menyegarkan bagi mereka.

Tetapi jika mereka takut akan udara, dan menutup diri dari berkat ini, maka sedikit yang diizinkan untuk sampai kepada mereka tidak boleh dikonsumsi oleh para pengamat, atau cahaya lampu. Para penjaga orang sakit harus membiarkan mereka tenang dan beristirahat sepanjang malam, sementara mereka menempati kamar yang berdekatan.

Semua kebisingan dan kegembiraan yang tidak perlu harus dihindari di kamar pasien, dan seluruh rumah harus dibuat setenang mungkin. Ketidaktahuan, kelupaan, dan kecerobohan, telah menyebabkan kematian banyak orang yang seharusnya masih hidup, seandainya mereka menerima perawatan yang tepat dari para perawat yang bijaksana dan penuh perhatian. Pintu-pintu harus dibuka dan ditutup dengan hati-hati.

perawatan, dan petugas harus tidak tergesa-gesa, tenang, dan menguasai diri.

Ruang sakit, jika memungkinkan, harus memiliki aliran udara yang mengalir, siang dan malam. Aliran udara tidak boleh langsung mengenai orang yang sakit. Ketika demam tinggi sedang melanda, hanya ada sedikit bahaya masuk angin. Tetapi perhatian khusus diperlukan ketika krisis datang, dan demam mereda. Maka pengawasan yang konstan mungkin diperlukan untuk menjaga vitalitas dalam sistem. Orang sakit harus mendapatkan udara yang bersih dan menyegarkan. Jika tidak ada cara lain yang dapat dilakukan, orang sakit, jika memungkinkan, harus dipindahkan ke ruangan lain, dan tempat tidur lain, sementara ruangan sakit, tempat tidur dan tempat tidurnya dimurnikan dengan ventilasi. Jika mereka yang sehat membutuhkan berkah cahaya dan udara, dan perlu memperhatikan kebiasaan kebersihan agar tetap sehat, maka orang yang sakit lebih membutuhkannya secara proporsional dengan kondisi mereka yang lemah.

Banyak penderitaan yang dapat diselamatkan jika semua orang mau bekerja keras untuk mencegah penyakit, dengan menaati hukum kesehatan secara ketat. Kebiasaan kebersihan yang ketat harus diperhatikan. Banyak orang, meskipun sehat, tidak mau bersusah payah untuk menjaga kesehatannya. Mereka mengabaikan kebersihan pribadi, dan tidak berhati-hati untuk menjaga kebersihan pakaian mereka. Kotoran secara konstan dan tanpa disadari keluar dari tubuh, melalui pori-pori, dan jika permukaan kulit tidak dijaga dalam kondisi yang sehat, sistem akan terbebani dengan materi yang tidak murni. Jika pakaian yang dikenakan tidak sering dicuci dan sering diangin-anginkan, maka pakaian tersebut akan menjadi kotor oleh kotoran yang keluar dari tubuh melalui keringat yang dapat dirasakan dan tidak dapat dirasakan. Dan jika pakaian yang dikenakan tidak sering dibersihkan dari kotoran-kotoran ini, pori-pori kulit akan menyerap kembali kotoran yang dibuang. Kotoran-kotoran tubuh, jika tidak dibiarkan keluar, akan dibawa kembali ke dalam darah, dan dipaksakan ke organ-organ internal. Alam, untuk membebaskan dirinya dari kotoran beracun, berusaha untuk membebaskan sistem, yang mana usaha tersebut menghasilkan demam, dan apa yang disebut penyakit. Tetapi bahkan kemudian, jika mereka yang menderita mau membantu alam dalam usahanya, dengan menggunakan air murni dan lembut, banyak penderitaan akan dicegah. Tetapi banyak orang, alih-alih melakukan hal ini, dan berusaha untuk menghilangkan materi beracun dari sistem, mereka malah memasukkan racun yang lebih mematikan ke dalam sistem, untuk menghilangkan racun yang sudah ada di sana.

Jika setiap keluarga menyadari hasil yang bermanfaat dari kebersihan yang menyeluruh, mereka akan melakukan upaya khusus untuk menghilangkan

setiap kenajisan dari diri mereka, dan dari rumah mereka, dan akan memperluas upaya mereka ke tempat mereka. Banyak yang menderita karena bahan makanan yang membusuk tetap berada di sekitar tempat tinggal mereka. Mereka tidak sadar akan pengaruh hal-hal ini. Dari bahan-bahan yang membusuk ini terus menerus timbul efluvia yang meracuni udara. Dengan menghirup udara yang tidak murni, darah diracuni, paru-paru menjadi terpengaruh, dan seluruh sistem menjadi sakit. Penyakit dari hampir semua jenis penyakit akan disebabkan oleh menghirup atmosfer yang dipengaruhi oleh zat-zat yang membusuk ini.

Keluarga-keluarga telah menderita demam, beberapa orang meninggal, dan bagian yang tersisa dari lingkaran keluarga hampir bersungut-sungut terhadap Pencipta mereka karena kesedihan mereka yang menyedihkan, ketika satu-satunya penyebab dari semua penyakit dan kematian mereka adalah akibat dari kecerobohan mereka sendiri. Kecemaran di sekitar tempat tinggal mereka sendiri telah membawa penyakit menular kepada mereka, dan penderitaan menyedihkan yang mereka bebaskan kepada Allah. Setiap keluarga yang menghargai kesehatan harus membersihkan rumah dan tempat tinggal mereka dari segala sesuatu yang membusuk.

Tuhan memerintahkan agar orang Israel tidak boleh membiarkan kenajisan pada diri mereka, atau pada pakaian mereka. Mereka yang memiliki kenajisan pribadi harus keluar dari perkemahan sampai malam hari, dan kemudian diharuskan untuk membersihkan diri dan pakaian mereka sebelum mereka dapat memasuki perkemahan. Mereka juga diperintahkan Tuhan untuk tidak membawa kenajisan di tempat mereka dalam jarak yang cukup jauh dari perkemahan, agar Tuhan tidak lewat dan melihat kenajisan mereka.

Dalam hal kebersihan, Allah menuntut umat-Nya sekarang tidak kurang dari apa yang Dia tuntut pada umat Israel kuno. Pengabaian terhadap kebersihan akan menimbulkan penyakit. Penyakit dan kematian dini, tidak datang tanpa sebab. Demam yang membandel dan penyakit-penyakit yang ganas telah merajalela di lingkungan-lingkungan, dan kota-kota, yang tadinya dianggap sehat, dan beberapa orang telah meninggal, sementara yang lainnya dibiarkan dengan tubuh yang rusak dan lumpuh karena penyakit seumur hidup. Dalam banyak kasus, pekarangan rumah mereka sendiri mengandung agen perusak, yang menyebarkan racun mematikan ke atmosfer, untuk dihirup oleh keluarga, dan lingkungan sekitar. Kelalaian dan kecerobohan yang kadang-kadang disaksikan, sungguh mengerikan, dan ketidaktahuan akan akibat dari hal-hal seperti itu terhadap kesehatan sungguh mengherankan.

Tempat-tempat seperti itu harus disucikan, terutama di musim panas, dengan kapur, atau abu, atau dengan penguburan setiap hari dengan tanah.

Beberapa rumah dilengkapi dengan perabotan yang mahal, lebih untuk memuaskan kebanggaan, dan untuk menerima tamu, daripada untuk kenyamanan, kemudahan dan kesehatan keluarga. Kamar-kamar terbaik dibuat gelap. Cahaya dan udara ditutup, agar cahaya surga tidak melukai perabotan yang mewah, memudarkan karpet, atau menodai bingkai-bingkai foto. Ketika pengunjung diizinkan untuk duduk di kamar-kamar berharga ini, mereka berada dalam bahaya kedinginan, karena atmosfer seperti ruang bawah tanah yang menyelimuti mereka. Ruang tamu dan kamar tidur ditutup dengan cara yang sama dan untuk alasan yang sama. Dan siapa pun yang menempati tempat tidur yang tidak terkena cahaya dan udara secara bebas, melakukannya dengan mengorbankan kesehatan, dan bahkan sering kali mengorbankan nyawa itu sendiri.

Ruangan yang tidak terkena cahaya dan udara menjadi lembap. Tempat tidur dan tempat tidur mengumpulkan kelembapan, dan atmosfer di kamar-kamar ini beracun, karena belum dimurnikan oleh cahaya dan udara. Berbagai penyakit telah ditimbulkan oleh tidur di apartemen-apartemen yang merusak kesehatan ini. Setiap keluarga yang mengutamakan kesehatan di atas tepuk tangan kosong para pengunjung yang modis, akan mendapatkan sirkulasi udara, dan cahaya yang berlimpah di setiap apartemen di rumah mereka selama beberapa jam setiap hari. Tetapi banyak orang akan mengikuti mode begitu dekat, mereka menjadi budak-budak mode, dan akan menderita penyakit, dan bahkan kematian, daripada ketinggalan mode. Mereka akan menuai apa yang telah mereka tabur. Mereka akan hidup secara modis, dan menderita penyakit sebagai akibatnya, diobati dengan racun yang modis, dan mati secara modis.

Kamar tidur khususnya harus memiliki ventilasi yang baik, dan atmosfer yang sehat oleh cahaya dan udara. Tirai harus dibiarkan terbuka beberapa jam setiap hari, tirai disingkirkan, dan ruangan diangin-anginkan. Tidak boleh ada yang tersisa, bahkan untuk waktu yang singkat, yang akan merusak kemurnian atmosfer.

Banyak keluarga yang menderita sakit tenggorokan, penyakit paru-paru, dan keluhan hati, yang disebabkan oleh tindakan mereka sendiri. Ruang tidur mereka kecil, tidak layak untuk tidur selama satu malam, tetapi mereka menempati apartemen kecil itu selama berminggu-minggu, berbulan-bulan, dan bertahun-tahun. Mereka menutup jendela dan pintu mereka, karena khawatir mereka akan kedinginan jika ada celah yang terbuka untuk memasukkan udara. Mereka menghirup udara yang sama berulang-ulang, hingga udara tersebut dipenuhi dengan kotoran beracun, dan sampah yang dibuang dari

tubuh, melalui paru-paru, dan pori-pori kulit. Mereka dapat menguji masalah ini, dan diyakinkan tentang udara yang tidak sehat di kamar dekat mereka, dengan memasukinya setelah mereka tinggal beberapa saat di udara terbuka. Kemudian mereka dapat mengetahui kotoran yang telah mereka bawa ke dalam darah, melalui penghirupan paru-paru. Mereka yang menyalahgunakan kesehatannya, pasti akan menderita penyakit. Semua orang harus menganggap cahaya dan udara sebagai salah satu berkah yang paling berharga dari Surga. Mereka tidak boleh menutup berkat-berkat ini seolah-olah mereka adalah musuh.

Apartemen tidur haruslah besar dan diatur sedemikian rupa sehingga ada sirkulasi udara yang melaluinya, siang dan malam. Mereka yang telah mengeluarkan udara dari kamar tidur mereka, harus segera mengubahnya. Mereka harus membiarkan udara masuk beberapa derajat, dan meningkatkan sirkulasinya sampai mereka dapat menahannya di musim dingin dan musim panas, tanpa bahaya kedinginan. Paru-paru, agar sehat, harus mendapatkan udara yang bersih.

Mereka yang tidak mendapatkan sirkulasi udara yang bebas di kamar mereka sepanjang malam, umumnya terbangun dengan perasaan lelah, demam, dan tidak tahu penyebabnya. Itu adalah udara, udara vital, yang dibutuhkan oleh seluruh sistem, tetapi tidak dapat diperoleh. Saat bangun di pagi hari, kebanyakan orang akan mendapat manfaat dengan mandi spons, atau, jika lebih menyenangkan, mandi tangan, hanya dengan semangkuk air. Hal ini akan menghilangkan kotoran dari kulit. Kemudian pakaian harus dilepas sepotong demi sepotong dari tempat tidur, dan diekspos ke udara. Jendela harus dibuka, dan tirai dikencangkan kembali, dan udara dibiarkan bersirkulasi dengan bebas selama beberapa jam, jika tidak sepanjang hari, melalui apartemen tidur. Dengan cara ini tempat tidur dan pakaian akan mendapatkan udara yang cukup, dan kotoran akan dikeluarkan dari ruangan.

Pohon-pohon peneduh dan semak belukar yang terlalu rapat dan lebat di sekitar rumah tidaklah sehat; karena menghalangi sirkulasi udara yang bebas, dan menghalangi sinar matahari untuk menyinari rumah dengan cukup. Sebagai akibatnya, kelembapan berkumpul di dalam rumah. Terutama pada musim hujan, ruang tidur menjadi lembab, dan mereka yang tidur di tempat tidur bermasalah dengan rematik, neuralgia, dan keluhan paru-paru, yang umumnya berakhir dengan konsumsi. Banyak pohon peneduh yang menggugurkan banyak daun, yang jika tidak segera dibuang akan membusuk dan meracuni atmosfer. Halaman yang dipercantik dengan pepohonan yang berserakan, dan beberapa semak belukar, dengan jarak yang tepat

dari rumah, memiliki pengaruh yang bahagia dan ceria pada keluarga, dan, jika dirawat dengan baik, tidak akan membahayakan kesehatan. Tempat tinggal, jika memungkinkan, harus dibangun di atas tanah yang tinggi dan kering. Jika sebuah rumah dibangun di mana air mengendap di sekitarnya, bertahan untuk sementara waktu, dan kemudian mengering, maka akan timbul racun yang beracun, dan demam, sakit tenggorokan, sakit paru-paru, dan demam akan menjadi akibatnya.

Banyak orang yang berharap bahwa Tuhan akan menjauhkan mereka dari penyakit hanya karena mereka memohon kepada-Nya. Tetapi Allah tidak menghiraukan doa-doa mereka, karena iman mereka tidak disempurnakan oleh perbuatan. Tuhan tidak akan melakukan mukjizat untuk menjauhkan mereka dari penyakit jika mereka tidak merawat diri mereka sendiri, dan terus menerus melanggar hukum kesehatan, dan tidak melakukan upaya untuk mencegah penyakit. Ketika kita melakukan semua yang kita bisa untuk mendapatkan kesehatan, maka kita dapat berharap bahwa hasil yang diberkati akan mengikuti, dan kita dapat meminta kepada Tuhan dengan iman untuk memberkati usaha kita untuk memelihara kesehatan. Dia akan menjawab doa kita, jika nama-Nya dapat dimuliakan dengan demikian. Tetapi hendaklah semua orang mengerti bahwa mereka memiliki pekerjaan yang harus dilakukan. Allah tidak akan bekerja dengan cara yang ajaib untuk memelihara kesehatan orang-orang yang mengambil jalan yang pasti untuk membuat diri mereka sakit, karena ketidakpedulian mereka yang ceroboh terhadap hukum-hukum kesehatan - *How to Live*, No. 4, hlm. 54-64.

Bab 5

Di zaman kemunduran ini, anak-anak dilahirkan dengan tubuh yang lemah. Para orang tua merasa heran dengan angka kematian yang tinggi di kalangan bayi dan remaja, dan berkata, "dulu tidak seperti ini." Anak-anak saat itu lebih sehat dan kuat, dengan perawatan yang jauh lebih sedikit daripada yang sekarang diberikan kepada mereka. Namun dengan semua perawatan yang mereka terima sekarang, mereka menjadi lemah, layu dan mati. Sebagai hasil dari kebiasaan yang salah pada orang tua, penyakit dan kebodohan telah ditularkan kepada keturunan mereka.

Setelah kelahiran mereka, mereka menjadi sangat buruk karena kurangnya perhatian terhadap hukum-hukum keberadaan mereka. Manajemen yang tepat akan sangat meningkatkan kesehatan fisik mereka. Tetapi orang tua jarang mengejar jalan yang benar terhadap anak-anak mereka yang masih bayi, mengingat warisan yang menyedihkan yang telah diterima dari mereka. Cara mereka yang salah terhadap anak-anak mereka berakibat pada berkurangnya pegangan hidup mereka, dan mempersiapkan mereka untuk kematian dini. Orang tua ini tidak kekurangan kasih kepada anak-anak mereka, tetapi kasih ini salah diterapkan. Salah satu kesalahan besar yang dilakukan oleh seorang ibu dalam memperlakukan bayinya adalah, ia tidak memberikannya udara segar, yang seharusnya ia dapatkan untuk membuatnya kuat. Banyak ibu yang menutupi kepala bayi mereka saat tidur, dan ini juga dilakukan di ruangan yang hangat, yang jarang memiliki ventilasi sebagaimana mestinya. Hal ini saja sudah cukup untuk melemahkan kerja jantung dan paru-paru, sehingga mempengaruhi seluruh sistem. Meskipun perawatan mungkin diperlukan untuk melindungi bayi dari udara yang tidak segar, atau dari perubahan yang tiba-tiba dan terlalu besar, perhatian utama harus diberikan agar anak menghirup atmosfer yang menyegarkan. Tidak boleh ada bau yang tidak sedap di kamar bayi, atau di sekitar anak. Hal-hal seperti itu lebih berbahaya bagi bayi yang lemah daripada orang dewasa.

Para ibu telah terbiasa mendandani bayi mereka dengan mengacu pada mode, bukan kesehatan. Lemari pakaian bayi umumnya dipersiapkan untuk terlihat cantik, lebih untuk

pertunjukan daripada untuk kemudahan dan kenyamanan. Banyak waktu dihabiskan untuk menyulam, dan dalam pekerjaan mewah yang tidak perlu, untuk membuat pakaian orang asing kecil menjadi indah. Sang ibu sering melakukan pekerjaan ini dengan mengorbankan kesehatannya sendiri, dan kesehatan anak-anaknya. Ketika dia seharusnya menikmati olahraga yang menyenangkan, dia sering membungkuk pada pekerjaan yang sangat membebani mata dan saraf. Dan sering kali sulit untuk menyadarkan ibu akan kewajibannya yang sungguh-sungguh untuk menghargai kekuatannya sendiri, untuk kebajikannya sendiri, dan juga anak.

Pertunjukan dan mode adalah altar setan di mana banyak wanita Amerika mengorbankan anak-anak mereka. Sang ibu memakaikan kepada potongan kecil kemanusiaan itu pakaian-pakaian modis yang telah ia habiskan berminggu-minggu untuk membuatnya, yang sama sekali tidak layak untuk dipakai, jika kesehatan dianggap sebagai pertimbangan. Pakaian-pakaian itu dibuat sangat panjang, dan untuk menjaga agar tetap melekat pada bayi, tubuhnya diikat dengan tali yang ketat, atau pinggang, yang menghalangi gerak bebas jantung dan paru-paru. Bayi juga dipaksa untuk menanggung beban yang tidak perlu karena panjangnya pakaian mereka, dan dengan pakaian seperti itu, mereka tidak dapat menggunakan otot-otot dan anggota tubuh mereka secara bebas.

Para ibu merasa perlu untuk membalut tubuh anak-anak mereka yang masih bayi agar tetap bugar, seolah-olah takut jika tidak dibalut dengan perban yang rapat, mereka akan jatuh berkeping-keping, atau menjadi cacat. Apakah hewan-hewan ciptaan menjadi cacat karena alam dibiarkan melakukan pekerjaannya sendiri? Apakah anak domba menjadi cacat karena tidak diikat dengan tali pengikat untuk membentuknya? Mereka dibentuk dengan halus dan indah. Bayi manusia adalah yang paling sempurna, namun paling tidak berdaya, dari semua hasil karya Sang Pencipta, dan oleh karena itu, ibu mereka harus diajari tentang hukum-hukum fisik, agar mampu membesarkan mereka dengan kesehatan fisik, mental, dan moral. Para ibu, alam telah memberikan bentuk kepada bayi-bayi Anda yang tidak memerlukan baju atau tali untuk menyempurnakannya. Allah telah membekali mereka dengan tulang dan otot yang cukup untuk menopang tubuh mereka, dan untuk menjaga mesin-mesin alam yang baik di dalamnya, sebelum menyerahkannya ke dalam asuhanmu.

Pakaian bayi harus diatur sedemikian rupa sehingga tubuhnya tidak akan tertekan sedikit pun setelah makan kenyang. Mendandani bayi dengan cara yang modis, untuk diperkenalkan kepada para pengunjung untuk dikagumi, sangat membahayakan mereka. Pakaian mereka diatur dengan cerdas untuk membuat anak itu sangat tidak nyaman, dan sering kali dibuat lebih tidak nyaman dengan berpindah dari satu tempat ke tempat lain, karena

membelai oleh semua. Tetapi ada kejahatan yang lebih besar daripada yang telah disebutkan. Bayi terpapar pada udara yang tercemar, yang disebabkan oleh banyak hembusan nafas, beberapa di antaranya sangat menyinggung dan melukai paru-paru yang kuat pada orang yang lebih tua. Paru-paru bayi menderita dan menjadi sakit karena menghirup atmosfer ruangan yang diracuni oleh nafas tercemar dari pengguna tembakau. Banyak bayi yang keracunan yang tidak dapat disembuhkan karena tidur sekamar dengan ayahnya yang pengguna tembakau. Dengan menghirup efluvia tembakau yang beracun, yang dikeluarkan dari paru-paru dan pori-pori kulit, sistem bayi dipenuhi dengan racun. Sementara itu, pada beberapa orang, racun ini bekerja sebagai racun yang lambat, dan mempengaruhi otak, jantung, hati, dan paru-paru, dan racun ini akan menghilang dan memudar secara bertahap, pada orang lain, racun ini memiliki pengaruh yang lebih langsung, menyebabkan kejang-kejang, kejang-kejang, kelumpuhan, kelumpuhan, dan kematian mendadak. Orang tua yang berduka berduka karena kehilangan orang yang mereka cintai, dan bertanya-tanya tentang pemeliharaan misterius Allah, yang telah begitu kejam menimpa mereka, ketika Penyelenggaraan tidak merancang kematian bayi-bayi ini. Mereka mati sebagai martir bagi nafsu kotor tembakau. Orang tua mereka dengan bodohnya, tetapi tidak kurang pasti, membunuh anak-anak mereka yang masih bayi dengan racun yang menjijikkan. Setiap hembusan napas dari paru-paru budak tembakau, meracuni udara di sekitarnya. Bayi harus dijauhkan dari segala sesuatu yang dapat merangsang sistem sarafnya, dan harus, baik saat bangun maupun tidur, siang maupun malam, menghirup udara yang murni, bersih, dan sehat, bebas dari segala macam racun.

Penyebab besar lain dari kematian di kalangan bayi dan remaja, adalah kebiasaan membiarkan lengan dan bahu mereka telanjang. Cara berpakaian seperti ini tidak dapat dikecam terlalu keras. Hal ini telah menelan korban ribuan jiwa. Udara, yang membasahi lengan dan tungkai, dan bersirkulasi di sekitar ketiak, mendinginkan bagian-bagian tubuh yang sensitif ini, begitu dekat dengan organ-organ vital, dan menghalangi sirkulasi darah yang sehat, dan menyebabkan penyakit, terutama paru-paru dan otak. Mereka yang menganggap kesehatan anak-anak mereka lebih berharga daripada sanjungan bodoh dari para pengunjung, atau kekaguman orang asing, akan selalu memakaikan baju pada bahu dan lengan bayi-bayi mereka yang masih kecil. Perhatian sang ibu telah sering diarahkan pada lengan dan tangan anaknya yang berwarna ungu, dan ia telah diperingatkan mengenai kesehatan dan praktik yang menghancurkan kehidupan ini; dan jawabannya sering kali adalah, "Saya selalu memakaikan pakaian seperti ini kepada anak-anak saya. Mereka sudah terbiasa dengan hal itu. Saya tidak tahan melihat lengan bayi yang tertutup. Itu terlihat kuno." Para ibu ini mendandani bayi-bayi mereka yang masih kecil karena mereka tidak akan berani mendandani diri mereka sendiri.

Mereka tahu bahwa jika lengan mereka sendiri terbuka tanpa penutup, mereka akan menggigil kedinginan. Dapatkah bayi-bayi yang masih kecil bertahan dalam proses pengerasan ini tanpa mengalami cedera? Beberapa anak mungkin memiliki konstitusi yang begitu kuat sejak lahir sehingga mereka dapat bertahan dalam penyiksaan seperti itu tanpa harus kehilangan nyawa; namun ribuan anak dikorbankan, dan puluhan ribu lainnya memiliki fondasi untuk kehidupan yang pendek dan tidak sah, oleh kebiasaan membalut dan melapisi tubuh dengan banyak pakaian, sementara lengan-yang berada pada jarak yang jauh dari pusat kehidupan, dan karena itu membutuhkan lebih banyak pakaian daripada dada dan paru-paru-dibiarkan telanjang. Dapatkah para ibu berharap memiliki bayi yang tenang dan sehat, yang dengan demikian memperlakukan mereka?

Ketika tungkai dan lengan dingin, darah didorong dari bagian ini ke paru-paru dan kepala. Sirkulasi terhambat, dan mesin-mesin halus alam tidak bergerak secara harmonis. Sistem bayi menjadi kacau, dan ia menangis dan meratap karena penganiayaan yang dideritanya. Sang ibu memberinya makan, mengira ia pasti lapar, padahal makanan hanya menambah penderitaannya. Tali pengikat yang ketat dan perut yang kelebihan beban tidak cocok. Ia tidak memiliki ruang untuk bernapas. Ia mungkin menjerit, meronta-ronta dan terengah-engah, namun sang ibu tidak salah menduga penyebabnya. Dia dapat membebaskan penderita sekaligus, setidaknya dari perban yang ketat, jika dia memahami sifat dari kasus ini. Ia akan menjadi khawatir, dan mengira anaknya benar-benar sakit, dan memanggil seorang dokter, yang akan melihat dengan seksama bayi tersebut selama beberapa saat, lalu memberikan obat-obatan beracun, atau sesuatu yang disebut obat penenang, yang oleh sang ibu, dengan mengikuti petunjuk, dituangkan ke dalam tenggorokan bayi yang disiksa. Jika sebelumnya ia tidak sakit, maka ia akan sakit setelah proses ini. Sekarang ia menderita penyakit akibat obat, penyakit yang paling keras kepala dan tidak dapat disembuhkan. Jika ia sembuh, ia harus menanggung sedikit banyak efek dari obat beracun tersebut dalam sistemnya, dan ia dapat mengalami kejang, penyakit jantung, penyakit gembur-gembur pada otak, atau konsumsi. Beberapa bayi tidak cukup kuat untuk menanggung sedikit saja racun obat, dan ketika alam bersatu untuk menghadapi penyusup, kekuatan vital bayi yang lembut itu dibebani terlalu berat, dan kematian mengakhiri adegan itu.

Bukanlah pemandangan yang aneh di zaman ini, untuk melihat seorang ibu yang berlama-lama berada di sekitar buaian bayinya yang menderita dan sekarat, hatinya tercabik-cabik oleh penderitaan, ketika ia mendengarkan rintihannya yang lemah, dan menyaksikan pergumulannya yang tak kunjung berakhir. Tampaknya misterius baginya, bahwa Tuhan harus menimpa anaknya yang tak berdosa. Dia tidak menyangka bahwa jalan hidupnya yang salah telah membawa

hasil yang menyedihkan. Dia telah menghancurkan pegangan hidup bayinya seolah-olah dia telah memberinya racun. Penyakit tidak pernah datang tanpa sebab. Jalannya terlebih dahulu dipersiapkan, dan penyakit diundang dengan mengabaikan hukum kesehatan. Allah tidak senang dengan penderitaan dan kematian anak-anak kecil. Dia menyerahkan mereka kepada orang tua, agar mereka mendidik secara fisik, mental dan moral, dan melatih mereka untuk berguna di dunia ini, dan untuk Surga pada akhirnya.

Jika seorang ibu tetap dalam ketidaktahuannya dalam hal kebutuhan fisik anaknya, dan akibatnya, anaknya sakit, ia tidak perlu berharap bahwa Tuhan akan melakukan mukjizat untuk melawan kezalimannya dalam membuat anaknya sakit. Ribuan bayi telah meninggal yang seharusnya masih hidup. Mereka menjadi martir karena ketidaktahuan orang tua mereka akan hubungan antara makanan, pakaian, dan udara yang mereka hirup dengan kesehatan dan kehidupan. Para ibu di masa lalu, seharusnya menjadi dokter bagi anak-anak mereka sendiri. Waktu yang ia curahkan untuk mempercantik pakaian bayinya, seharusnya ia gunakan untuk tujuan yang lebih mulia, yaitu mendidik pikirannya terkait dengan kebutuhan fisiknya dan keturunannya. Seharusnya ia mengisi pikirannya dengan ilmu yang bermanfaat, tentang jalan terbaik yang dapat ia tempuh dalam membesarkan anak-anaknya secara sehat, dengan pandangan bahwa generasi yang akan dirugikan atau diuntungkan oleh tindakannya.

Para ibu yang memiliki bayi yang rewel dan rewel, harus mencari tahu penyebab kegelisahan mereka. Dengan demikian, mereka akan sering melihat bahwa ada sesuatu yang salah dalam pengelolaannya. Sering kali terjadi, ibu menjadi khawatir dengan gejala-gejala penyakit yang ditunjukkan oleh anaknya, dan buru-buru memanggil dokter, padahal penderitaan bayi akan berkurang dengan melepaskan pakaiannya yang ketat, dan memakaikan pakaian yang longgar dan pendek, sehingga ia dapat menggunakan kaki dan anggota tubuhnya. Para ibu harus belajar dari sebab ke akibat. Jika anak terserang flu, umumnya disebabkan oleh penanganan yang salah dari sang ibu. Jika ia menutupi kepalanya dan seluruh tubuhnya ketika tidur, maka dalam waktu singkat ia akan berkeringat, yang disebabkan oleh sulitnya bernapas, karena kurangnya udara yang bersih dan vital. Ketika ia mengeluarkannya dari balik selimut, hampir pasti ia akan kedinginan. Lengan yang telanjang, membuat bayi terpapar dingin secara terus menerus, dan membuat paru-paru atau otak tersumbat. Paparan ini mempersiapkan jalan bagi bayi untuk menjadi sakit-sakitan dan kerdil.

Orang tua bertanggung jawab dalam tingkat yang besar, untuk fisik

kesehatan anak-anak mereka. Anak-anak yang selamat dari pelecahan pada masa bayi mereka, tidak keluar dari bahaya di masa kecil mereka. Orang tua mereka masih menempuh jalan yang salah terhadap mereka. Anggota tubuh mereka, serta lengan mereka, dibiarkan hampir telanjang. Mereka yang menghargai mode di atas kesehatan, memakaikan lingkaran pada anak-anak mereka. Lingkaran itu tidak nyaman, tidak sopan atau tidak menyehatkan. Mereka mencegah pakaian agar tidak jatuh dekat dengan tubuh. Para ibu kemudian mendandani bagian atas tungkai mereka dengan pantalon muslin, yang mencapai lutut, sementara bagian bawah tungkai mereka ditutupi hanya dengan satu ketebalan kain flanel atau katun, sementara kaki mereka dipakaikan sepatu bot bersol tipis. Pakaian mereka dijauhkan dari tubuh dengan lingkaran, tidak mungkin bagi mereka untuk menerima kehangatan yang cukup dari pakaian mereka, dan anggota tubuh mereka terus bermandikan udara dingin. Anggota tubuh menjadi dingin, dan jantung telah bekerja dua kali lipat, untuk memaksa darah masuk ke dalam anggota tubuh yang dingin ini, dan ketika darah telah melakukan perjalanannya melalui tubuh, dan kembali ke jantung, ia tidak lagi memiliki arus hangat yang sama seperti saat ia meninggalkannya. Darah menjadi dingin dalam perjalanannya melalui anggota tubuh. Jantung, yang dilemahkan oleh kerja yang terlalu berat, dan sirkulasi darah yang buruk, kemudian dipaksa untuk melakukan pengerahan tenaga yang lebih besar lagi, untuk mengalirkan darah ke anggota tubuh yang tidak pernah sehangat bagian tubuh lainnya. Jantung gagal dalam usahanya, dan anggota tubuh menjadi dingin; dan darah, yang didinginkan dari ekstremitas, dilemparkan kembali ke paru-paru dan otak, dan peradangan dan penyumbatan paru-paru atau otak adalah hasilnya.

Tuhan meminta pertanggungjawaban para ibu atas penyakit yang diderita anak-anak mereka. Para ibu tunduk pada kuil mode, dan mengorbankan kesehatan dan nyawa anak-anak mereka. Banyak ibu yang tidak menyadari akibat dari cara mereka mendandani anak-anak mereka. Tetapi haruskah mereka tidak memberi tahu diri mereka sendiri, di mana begitu banyak yang dipertaruhkan? Apakah ketidaktahuan adalah alasan yang cukup bagi Anda yang memiliki kekuatan penalaran? Anda dapat memberi tahu diri Anda sendiri jika Anda mau, dan mendandani anak-anak Anda dengan baik.

Orang tua mungkin menyerah dengan harapan anak-anak mereka memiliki kesehatan sementara mereka mendandani mereka dengan jubah dan bulu, dan membebani bagian-bagian tubuh dengan pakaian yang tidak membutuhkannya, dan kemudian membiarkan anggota tubuh yang seharusnya mendapat perlindungan utama, nyaris telanjang. Bagian-bagian tubuh, yang dekat dengan mata air kehidupan, membutuhkan lebih sedikit

menutupi anggota tubuh yang jauh dari organ vital. Jika tungkai dan kaki dapat memiliki penutup ekstra yang biasanya diletakkan di atas bahu, paru-paru, dan jantung, dan sirkulasi yang sehat diinduksi ke ekstremitas, organ-organ vital akan melakukan bagiannya secara sehat, dengan hanya mengenakan pakaian.

Saya memohon kepada Anda para ibu, tidakkah Anda merasa khawatir dan sakit hati melihat anak-anak Anda pucat dan kerdil, menderita radang selaput lendir hidung, influenza, croup, pembengkakan pada wajah dan leher, radang dan penyumbatan pada paru-paru dan otak? Sudahkah Anda mempelajari dari sebab ke akibat? Sudahkah Anda menyediakan makanan bergizi sederhana, bebas dari minyak dan rempah-rempah untuk mereka? Apakah Anda tidak didikte oleh mode dalam berpakaian anak-anak Anda? Membiarkan lengan dan anggota tubuh mereka tidak terlindungi dengan baik telah menjadi penyebab sejumlah besar penyakit dan kematian dini. Tidak ada alasan mengapa kaki dan anggota tubuh anak perempuan Anda, tidak boleh dibalut dengan pakaian yang sama hangatnya dengan anak laki-laki Anda. Anak laki-laki, yang terbiasa berolahraga di luar ruangan, menjadi terbiasa dengan udara dingin dan paparan, dan sebenarnya lebih tidak mudah terserang pilek ketika berpakaian tipis, daripada anak perempuan, karena udara terbuka tampaknya merupakan elemen alami mereka. Gadis-gadis yang lembut, membiasakan diri mereka untuk tinggal di dalam ruangan, dan dalam suasana yang panas, namun mereka pergi dari ruangan yang panas ke luar ruangan dengan tungkai dan kaki mereka jarang terlindungi lebih baik dari hawa dingin daripada saat tetap berada di dalam ruangan yang hangat. Udara segera membuat tungkai dan kaki mereka kedinginan, dan mempersiapkan jalan bagi penyakit.

Anak-anak perempuan Anda harus mengenakan pinggang gaun mereka dengan sangat longgar, dan mereka harus memiliki gaya berpakaian yang nyaman, nyaman dan sederhana. Dalam cuaca dingin, mereka harus mengenakan kain flanel atau katun yang hangat, yang dapat ditempatkan di dalam stoking. Di atasnya harus ada celana berlapis hangat, yang mungkin penuh, dikumpulkan menjadi sebuah band, dan kancing rapi di sekitar pergelangan kaki, atau lancip di bagian bawah dan bertemu dengan sepatu. Gaun mereka harus mencapai di bawah lutut. Dengan gaya berpakaian seperti ini, hanya satu rok tipis, atau paling banyak dua rok, yang diperlukan, dan harus dikancingkan sampai ke pinggang. Sepatu harus bersol tebal, dan sangat nyaman. Dengan gaya berpakaian seperti ini, anak perempuan Anda tidak akan lebih terancam bahaya di udara terbuka daripada anak laki-laki Anda. Dan kesehatan mereka akan jauh lebih baik, jika mereka lebih banyak hidup di luar rumah, bahkan di musim dingin, daripada terkurung di dalam ruangan tertutup yang dipanaskan oleh kompor.

Adalah dosa di mata Surga bagi orang tua untuk mendandani anak-anak mereka seperti yang mereka lakukan.

Satu-satunya alasan yang bisa mereka buat adalah, itu

adalah mode. Mereka tidak dapat memohon kesopanan untuk mengekspos anggota tubuh anak-anak mereka dengan hanya satu penutup yang ditarik ketat di atasnya. Mereka tidak bisa berdalih bahwa hal itu menyehatkan, atau sangat menarik. Karena orang lain akan terus mengikuti praktik yang merusak kesehatan dan kehidupan ini, maka tidak ada alasan bagi mereka yang menamakan dirinya pembaharu. Karena semua orang di sekeliling anda mengikuti mode yang merusak kesehatan, maka hal itu tidak akan mengurangi dosa anda, atau menjadi jaminan bagi kesehatan dan kehidupan anak-anak anda.-Bagaimana Cara *Hidup*, No. 5, hal. 66-74.

Bab 6

Saudari-saudariku, ada kebutuhan akan reformasi berpakaian di antara kita. Ada banyak kesalahan dalam gaya berpakaian wanita saat ini. Adalah berbahaya bagi kesehatan, dan oleh karena itu, adalah dosa bagi wanita untuk mengenakan korset ketat, atau tulang paus, atau menekan pinggang. Hal-hal tersebut memiliki pengaruh yang menekan jantung, hati, dan paru-paru. Kesehatan seluruh sistem bergantung pada kesehatan organ-organ pernapasan. Ribuan wanita telah merusak tubuh mereka, dan membawa berbagai penyakit pada diri mereka sendiri, dalam upaya mereka untuk membuat bentuk yang sehat dan alami menjadi tidak sehat dan tidak alami. Mereka tidak puas dengan pengaturan alam, dan dalam usaha mereka yang sungguh-sungguh untuk memperbaiki alam, dan membawanya kepada ide-ide mereka tentang kesopanan, mereka merusak pekerjaannya, dan meninggalkannya sebagai reruntuhan belaka.

Banyak wanita menyeret perut dan pinggul dengan menggantung rok yang berat di atasnya. Rok ini tidak dibentuk untuk menopang berat badan. Pertama-tama, rok berlapis yang berat tidak boleh dipakai. Rok itu tidak perlu dan merupakan kejahatan besar. Pakaian wanita harus digantung di bahu. Akan menyenangkan Allah jika ada keseragaman yang lebih besar dalam berpakaian di antara orang-orang percaya. Gaya berpakaian yang sebelumnya diadopsi oleh para Sahabat, adalah yang paling tidak menyenangkan. Banyak di antara mereka yang telah murtad, dan meskipun mereka mempertahankan keseragaman warna, namun mereka telah memanjakan diri dengan kesombongan dan pemborosan, dan pakaian mereka terbuat dari bahan yang paling mahal. Namun pemilihan warna-warna polos mereka, dan pengaturan pakaian mereka yang sederhana dan rapi, patut ditiru oleh orang-orang Kristen.

Umat Israel, setelah mereka dibawa keluar dari Mesir, diperintahkan untuk memiliki pita biru sederhana di bagian tepi pakaian mereka, untuk membedakan mereka dari bangsa-bangsa di sekitar mereka, dan untuk menandakan bahwa mereka adalah umat Allah yang khusus. Umat Allah sekarang tidak diharuskan untuk memiliki tanda khusus pada pakaian mereka. Tetapi di dalam

Dalam Perjanjian Baru, kita sering merujuk kepada Israel kuno sebagai contoh. Jika Tuhan memberikan arahan yang begitu pasti kepada umat-Nya di zaman dahulu dalam hal pakaian mereka, bukankah pakaian umat-Nya di zaman ini juga harus diperhatikan-Nya? Bukankah seharusnya ada perbedaan dalam pakaian mereka dengan pakaian dunia? Bukankah umat Allah, yang merupakan harta-Nya yang istimewa, harus berusaha bahkan dalam pakaian mereka untuk memuliakan Allah? Dan bukankah seharusnya mereka menjadi teladan dalam hal berpakaian, dan dengan gaya mereka yang sederhana menegur kesombongan, kesia-siaan, dan kemewahan para profesor yang mencintai kesenangan duniawi? Allah menuntut hal ini dari umat-Nya. Kesombongan ditegur dalam firman-Nya.

Tetapi ada suatu golongan yang terus-menerus mementingkan kesombongan, dan pakaian, yang tidak peduli dengan pakaian mereka sendiri, dan yang berpikir bahwa menjadi kotor adalah suatu keutamaan, dan berpakaian tanpa keteraturan dan selera; dan pakaian mereka sering terlihat seolah-olah terbang dan menerangi tubuh mereka. Pakaian mereka kotor, namun orang-orang seperti itu akan selalu berbicara tentang kesombongan. Mereka menyamakan kesopanan dan kerapian dengan kesombongan. Seandainya mereka termasuk di antara orang-orang yang berkumpul di sekitar gunung itu untuk mendengarkan hukum Taurat yang diucapkan dari Sinai, mereka akan diusir dari jemaat Israel, karena mereka tidak menaati perintah Allah - "Dan hendaklah mereka mencuci pakaian mereka," - sebagai persiapan untuk mendengarkan hukum-Nya yang disampaikan dengan penuh kemegahan.

Sepuluh perintah yang diucapkan Yehuwa dari Sinai tidak dapat hidup di dalam hati orang-orang yang memiliki kebiasaan yang tidak teratur dan cemar. Jika Israel kuno tidak dapat mendengarkan pernyataan hukum kudus tersebut, kecuali mereka telah menaati perintah Yehuwa, dan telah membersihkan pakaian mereka, bagaimana mungkin hukum kudus tersebut dapat dituliskan di dalam hati orang-orang yang tidak bersih secara pribadi, pakaian, atau rumah mereka? Itu mustahil. Pengakuan mereka mungkin setinggi langit, namun tidak sebanding dengan sedotan. Pengaruh mereka membuat jijik orang-orang yang tidak percaya. Lebih baik jika mereka tetap berada di luar barisan umat Allah yang setia. Rumah Allah dihina oleh para profesor seperti itu. Semua orang yang berkumpul pada hari Sabat untuk beribadah kepada Allah, jika mungkin, harus mengenakan pakaian yang rapi, pas, dan bagus untuk dipakai di dalam rumah ibadah. Adalah suatu penghinaan terhadap hari Sabat, dan terhadap Allah dan rumah-Nya, bagi mereka yang mengaku bahwa hari Sabat adalah hari yang kudus bagi Tuhan, dan hari yang terhormat, untuk mengenakan pakaian yang sama pada hari Sabat seperti yang mereka kenakan selama seminggu penuh ketika bekerja di ladang mereka, ketika mereka bisa mendapatkan pakaian lain. Jika ada orang-orang yang layak, yang dengan segenap hati mereka menghormati Tuhan atas hari Sabat, dan beribadah

Dan barangsiapa yang tidak mempunyai pakaian ganti, hendaklah ia memberi sumbangan kepada orang-orang yang mampu, supaya mereka dapat datang ke rumah Allah dengan pakaian yang bersih dan pantas. Keseragaman yang lebih besar dalam berpakaian akan menyenangkan hati Allah. Mereka yang menghabiskan uang untuk membeli pakaian yang mahal dan perlengkapan tambahan, dapat dengan sedikit penyangkalan diri memberi contoh agama yang murni, dengan kesederhanaan pakaian, dan kemudian menggunakan uang yang biasanya mereka habiskan dengan sia-sia untuk menolong saudara-saudari mereka yang miskin, yang dikasihi Allah, untuk mendapatkan pakaian yang rapi dan sederhana.

Beberapa orang menerima gagasan bahwa untuk melaksanakan pemisahan dari dunia yang dituntut oleh firman Allah, mereka harus mengabaikan pakaian mereka. Ada sekelompok saudara yang berpikir bahwa mereka menjalankan prinsip ketidaksesuaian dengan dunia dengan mengenakan topi matahari biasa, dan pakaian yang sama yang mereka kenakan selama seminggu, pada hari Sabat, untuk hadir dalam perkumpulan orang-orang kudus untuk beribadah kepada Allah. Dan beberapa orang yang mengaku sebagai orang Kristen memandang masalah pakaian dengan cara yang sama. Mereka berkumpul dengan umat Allah pada hari Sabat, dengan pakaian yang berdebu, dan kotor, dan bahkan dengan pakaian yang berlubang-lubang, dan mengenakan pakaian yang jorok. Golongan ini, jika mereka memiliki janji untuk bertemu dengan seorang teman yang dihormati oleh dunia, dan mereka ingin secara khusus disukai olehnya, akan berusaha keras untuk tampil di hadapannya dengan pakaian terbaik yang dapat mereka dapatkan; karena teman itu akan merasa terhina jika mereka datang ke hadapannya dengan rambut yang tidak tersisir, dan pakaian yang tidak bersih, dan berantakan. Namun orang-orang ini berpikir bahwa tidak menjadi masalah bagaimana penampilan mereka, atau bagaimana keadaan mereka, ketika mereka berkumpul di hari Sabat untuk menyembah Allah yang agung. Mereka berkumpul di rumah-Nya, yang merupakan ruang pertemuan Yang Mahatinggi, di mana para malaikat sorgawi hadir, dengan sedikit rasa hormat, atau penghormatan, seperti yang ditunjukkan oleh penampilan dan pakaian mereka. Seluruh penampilan mereka melambangkan karakter pria dan wanita seperti itu.

Tema favorit kelas ini adalah kebanggaan dalam berpakaian. Kesopanan, selera, dan ketertiban, mereka anggap sebagai kebanggaan. Dan sesuai dengan pakaian jiwa-jiwa yang keliru ini akan menjadi percakapan mereka, tindakan mereka, dan kesepakatan mereka. Mereka ceroboh, dan sering kali merendahkan diri dalam percakapan mereka di rumah mereka, di antara saudara-saudara mereka, dan di hadapan dunia. Pakaian, dan pengaturannya pada seseorang, umumnya ditemukan sebagai indeks pria atau wanita. Mereka yang ceroboh dan tidak rapi dalam

pakaian jarang diangkat dalam percakapan mereka, dan hanya memiliki sedikit kehalusan perasaan. Mereka terkadang menganggap keanehan dan kekasaran, kerendahan hati.

Para pengikut Kristus digambarkan oleh-Nya sebagai garam dunia dan terang dunia. Tanpa pengaruh yang menyelamatkan dari orang-orang Kristen, dunia akan binasa di dalam kecemarannya sendiri. Lihatlah kelas orang-orang yang mengaku Kristen yang digambarkan, yang tidak peduli dengan pakaian dan pribadi mereka, dan longgar dalam transaksi bisnis mereka, seperti yang dilambangkan oleh pakaian mereka, kasar, tidak sopan dan kasar dalam perilaku mereka, rendah dalam percakapan mereka; dan pada saat yang sama mereka menganggap sifat-sifat yang menyedihkan ini sebagai tanda kerendahan hati yang sejati dan kehidupan Kristen. Menurut Anda, apakah jika Juruselamat kita ada di dunia ini, Ia akan menunjuk mereka sebagai garam dunia dan terang dunia? Tidak, tidak akan pernah! Orang Kristen sangat tinggi dalam percakapan mereka, dan meskipun mereka percaya bahwa merendahkan diri dengan sanjungan yang bodoh adalah dosa, mereka tetap sopan, baik, dan murah hati. Perkataan mereka adalah perkataan yang tulus dan benar. Mereka setia dalam berurusan dengan saudara-saudara mereka, dan dengan dunia. Dalam berpakaian mereka menghindari kemewahan dan pamer; tetapi pakaian mereka akan rapi, tidak mencolok, sederhana, dan diatur sesuai dengan orangnya dengan ketertiban dan selera. Perhatian khusus akan diberikan untuk berpakaian dengan cara yang akan menunjukkan penghormatan yang kudus terhadap hari Sabat yang kudus, dan penyembahan kepada Allah. Garis pembeda antara kelas seperti itu dan dunia akan terlalu jelas untuk disalahartikan. Pengaruh orang-orang percaya akan menjadi sepuluh kali lipat lebih besar jika pria dan wanita yang memeluk kebenaran, yang tadinya ceroboh dan tidak teratur dalam kebiasaan mereka, akan ditinggikan, dan dikuduskan melalui kebenaran, sehingga mereka dapat memelihara kebiasaan-kebiasaan yang rapi, teratur, dan berselera tinggi dalam berpakaian. Allah kita adalah Allah yang teratur, dan Ia tidak berkenan dengan kekacauan, kekotoran, atau dosa.

Orang Kristen tidak boleh bersusah payah untuk membuat diri mereka terlihat menarik dengan berpakaian berbeda dari dunia. Tetapi jika, sesuai dengan iman dan kewajiban mereka dalam hal berpakaian yang sopan dan sehat, mereka mendapati diri mereka ketinggalan zaman, mereka tidak boleh mengubah pakaian mereka untuk menjadi seperti dunia. Tetapi mereka harus menunjukkan kemandirian yang mulia, dan keberanian moral untuk menjadi benar, jika seluruh dunia berbeda dengan mereka. Jika dunia memperkenalkan cara berpakaian yang sederhana, nyaman, dan sehat, yang sesuai dengan Alkitab, hal itu tidak akan mengubah hubungan kita dengan Allah, atau dengan dunia untuk mengadopsi gaya berpakaian seperti itu. Orang Kristen harus mengikuti

Kristus, dan menyesuaikan pakaian mereka dengan firman Tuhan. Mereka harus menjauhi hal-hal yang ekstrem. Mereka harus dengan rendah hati mengikuti jalan yang lurus, tanpa menghiraukan pujian atau celaan, dan harus berpegang teguh pada yang benar, karena manfaatnya sendiri.

Wanita harus mengenakan pakaian yang sesuai dengan kesehatan dan kenyamanan mereka. Mereka harus membungkus anggota tubuh dan kaki mereka dengan pakaian yang hangat seperti pria. Panjangnya pakaian wanita yang modis tidak dapat diterima karena beberapa alasan.

1. Sangat berlebihan dan tidak perlu memiliki gaun sepanjang itu sehingga akan menyapu trotoar dan jalanan.

2. Gaun yang terlalu lama mengumpulkan embun dari rumput, dan lumpur dari jalanan, yang membuatnya tidak bersih.

3. Dalam kondisi yang tidak terlindungi, kutu ini bersentuhan dengan pergelangan kaki yang sensitif, yang tidak terlindungi dengan baik, dengan cepat membuat mereka kedinginan, dan merupakan salah satu penyebab terbesar penyakit radang selaput lendir, dan pembengkakan skrofula, serta membahayakan kesehatan dan kehidupan.

4. Panjang yang tidak perlu merupakan beban tambahan pada pinggul dan perut.

5. Hal ini menghalangi jalan kaki, dan juga sering menghalangi orang lain.

Masih ada gaya berpakaian lain yang akan diadopsi oleh kelas yang disebut sebagai pembaharu pakaian. Mereka akan meniru lawan jenisnya, sedekat mungkin. Mereka akan mengenakan topi, celana, rompi, mantel, dan sepatu bot, yang terakhir adalah bagian yang paling masuk akal dari kostum. Mereka yang mengadopsi dan menganjurkan gaya berpakaian seperti ini, membawa apa yang disebut reformasi pakaian ke tingkat yang sangat tidak menyenangkan. Kebingungan akan menjadi hasilnya. Beberapa orang yang mengadopsi kostum ini mungkin benar dalam pandangan mereka secara umum tentang masalah kesehatan, dan mereka dapat berperan penting dalam mencapai kebaikan yang jauh lebih besar jika mereka tidak membawa masalah pakaian ke tingkat yang ekstrem.

Dalam gaya berpakaian seperti ini, perintah Allah telah dibalik, dan petunjuk khusus-Nya diabaikan. Ulangan 22:5. "Janganlah seorang perempuan mengenakan pakaian laki-laki, dan janganlah seorang laki-laki mengenakan pakaian perempuan, sebab segala sesuatu yang demikian itu adalah kekejian bagi TUHAN, Allahmu." Gaya berpakaian seperti ini, Tuhan tidak ingin umat-Nya mengemukakannya. Ini bukanlah pakaian yang sopan, dan sama sekali tidak pantas dikenakan oleh perempuan yang rendah hati dan sederhana yang mengaku sebagai pengikut Kristus. Larangan Tuhan dianggap enteng oleh semua orang yang mendukung penghapusan perbedaan pakaian antara pria dan wanita. Yang ekstrem

Posisi yang diambil oleh beberapa pembaharu pakaian dalam hal ini melumpuhkan pengaruh mereka.

Allah merancang agar ada perbedaan yang jelas antara pakaian pria dan wanita, dan telah menganggap masalah ini cukup penting untuk memberikan petunjuk yang jelas mengenai hal ini; karena pakaian yang sama yang dikenakan oleh kedua jenis kelamin akan menyebabkan kebingungan, dan peningkatan kejahatan yang besar. Paulus akan menegur, seandainya dia masih hidup, dan akan melihat wanita yang mengaku saleh dengan gaya berpakaian seperti ini. "Demikian juga hendaklah perempuan-perempuan berdandan dengan pakaian yang sopan, dengan penuh rasa malu dan tidak mencolok, janganlah mereka memakai rambut yang berkepang-kepang, janganlah mereka memakai emas, janganlah mereka memakai mutiara, dan janganlah mereka memakai perhiasan yang mahal-mahal, tetapi hendaklah mereka berdandan dengan perbuatan-perbuatan yang baik." Banyak orang yang mengaku Kristen sama sekali tidak mengindahkan ajaran para Rasul, dan memakai emas, mutiara dan pakaian yang mahal.

Umat Allah yang setia adalah terang dunia, dan garam dunia. Dan mereka harus selalu ingat bahwa pengaruh mereka sangat berharga. Seandainya mereka menukar pakaian yang sangat panjang dengan pakaian yang sangat pendek, mereka akan menghancurkan pengaruh mereka. Orang-orang yang tidak percaya, yang merupakan tugas mereka untuk memberi manfaat, dan berusaha membawa mereka kepada Anak Domba Allah, akan merasa jijik. Banyak perbaikan yang dapat dilakukan dalam hal pakaian wanita dalam kaitannya dengan kesehatan, tanpa membuat perubahan yang begitu besar sehingga membuat jijik orang yang melihatnya.

Bentuk wanita tidak boleh dikompresi sedikit pun dengan korset dan tulang paus. Gaunnya harus sangat mudah sehingga paru-paru dan jantung dapat bekerja dengan baik. Gaun itu harus mencapai sedikit di bawah bagian atas sepatu bot; tetapi harus cukup pendek untuk membersihkan kotoran dari trotoar dan jalan, tanpa terangkat oleh tangan. Gaun yang lebih pendek dari ini akan lebih pantas, nyaman, dan sehat bagi wanita, ketika melakukan pekerjaan rumah tangga mereka, dan terutama, bagi para wanita yang berkewajiban untuk melakukan pekerjaan di luar rumah. Dengan gaya berpakaian seperti ini, yang diperlukan hanyalah satu rok tipis, atau paling banyak dua rok, dan rok tersebut harus dikancingkan ke pinggang, atau digantung dengan tali. Pinggul tidak dibentuk untuk menanggung beban berat. Rok berat yang dikenakan oleh wanita, yang beratnya menyeret pinggul, telah menjadi penyebab berbagai penyakit yang tidak mudah disembuhkan, karena para penderitanya tampaknya tidak mengetahui penyebab yang menyebabkan mereka menderita, dan mereka terus melanggar hukum keberadaan mereka dengan mengencangkan pinggang dan mengenakan rok yang berat, sampai mereka menjadi cacat seumur hidup. Banyak yang akan segera

berseru, "Mengapa gaya berpakaian seperti itu menjadi kuno!" Bagaimana jika memang benar? Saya berharap kita bisa menjadi kuno dalam banyak hal. Jika kita bisa memiliki kekuatan kuno yang menjadi ciri khas wanita kuno dari generasi sebelumnya, itu akan sangat diinginkan. Saya tidak berbicara tanpa nasihat ketika saya mengatakan bahwa cara wanita berpakaian, bersama dengan pemanjaan selera mereka, adalah penyebab terbesar dari kondisi mereka yang lemah dan sakit saat ini. Hanya ada satu dari seribu wanita yang mengenakan pakaian sebagaimana mestinya. Berapapun panjangnya pakaian yang dikenakan, wanita harus membalut anggota tubuh mereka dengan sempurna seperti pria. Hal ini dapat dilakukan dengan mengenakan celana bergaris yang diikat menjadi satu dan diikat di sekitar pergelangan kaki, atau dibuat penuh dan meruncing di bagian bawah; dan celana tersebut harus cukup panjang untuk memenuhi sepatu. Tungkai dan pergelangan kaki dengan pakaian seperti itu terlindungi dari arus udara. Jika tungkai dan kaki dijaga agar tetap nyaman dengan pakaian yang hangat, sirkulasi akan menjadi seimbang, dan darah akan tetap sehat dan murni, karena tidak kedinginan atau terhalang dalam perjalanan alamiahnya melalui sistem tubuh.-Bagaimana Cara *Hidup*, jilid 6, hal. 57-64.

Perhatian pembaca akan terpanggil pada fakta bahwa sementara Njonja White pernah menekankan di hadapan gereja akan pentingnya pakaian yang menyehatkan, sederhana, ekonomis, dan sesuai dengan kesederhanaan Kristen, ia juga mengakui bahwa dalam batas-batas prinsip-prinsip ini, pakaian itu haruslah pakaian yang "sesuai dengan zaman ini". Pada tahun 1897, ketika beberapa wanita Masehi Advent Hari Ketujuh mempertanyakan apakah, dalam kesetiaan pada nasihat roh nubuat, mereka harus kembali pada gaya tertentu yang diadopsi pada tahun 1860-an, ia menasihati bahwa "tidak ada gaya yang pasti" yang telah diberikan kepadanya "sebagai aturan yang tepat untuk membimbing semua orang dalam berpakaian." Dia menulis: "Tuhan tidak mengindikasikan bahwa itu adalah tugas para suster kita untuk kembali ke pakaian reformasi." Pernyataannya, yang menguraikan alasan-alasan untuk posisinya, muncul secara lengkap sebagai lampiran dalam buku D. E. Robinson, *The Story of Our Health Message*, 112-130, 166-169, 427-431, edisi 1965, .-Penyusun.

Lampiran 2-Faktor Penting dalam Memilih Pendamping Hidup

(Pernyataan dari para pengawas Ellen G. White Estate)

Ketika pembaca membaca dengan teliti "Firman kepada Pembaca," yang muncul dalam masing-masing dari dua jilid pesan-pesan pilihan, ia mengamati bahwa kedua buku tersebut terdiri dari baris-baris nasihat, yang diberikan selama bertahun-tahun, yang sampai ke lapangan dalam bentuk pamflet-pamflet, artikel-artikel majalah, dan pesan-pesan yang diketik, tetapi tidak dimasukkan ke dalam sembilan jilid nasihat-nasihat kesaksian yang diterbitkan oleh Ellen White sebelum ia wafat. Penerbitan pada tahun 1958 dalam bentuk ini memberikan gereja nasihat-nasihat yang tepat waktu dengan cara dan waktu yang tepat untuk memasukkannya ke dalam tiga jilid indeks komprehensif tulisan-tulisan Ellen G. White.

Sejumlah halaman dalam kedua jilid ini dan banyak halaman dalam buku-buku Ellen G. White yang lain, dan juga tidak sedikit kesaksian pribadi yang ditujukan kepada perorangan, membahas masalah yang sangat luas tentang pemilihan pasangan hidup dalam pernikahan. Nasihat-nasihat ini menjelaskan faktor-faktor yang penting bagi pernikahan yang bahagia dan sukses serta kebahagiaan dan kesejahteraan anak-anak yang dilahirkan dari pernikahan tersebut. Nasihat-nasihat ini juga memaparkan faktor-faktor yang dapat mengganggu keberhasilan pernikahan. Ellen White meyakinkan kita bahwa "Yesus ingin melihat pernikahan yang bahagia, perapian yang bahagia" (*The Adventist Home*, 99). "Pilihan seorang

Pendamping hidup," ia mengingatkan, "haruslah yang terbaik untuk menjamin kesejahteraan fisik, mental, dan spiritual bagi orang tua dan anak-anak mereka." - *Ministry of Healing*, 357.

Dalam tulisan-tulisan ini, pengaruh rumah tangga selalu diutamakan di atas gereja. Ia menghimbau mereka yang ingin menikah untuk mempertimbangkan dengan baik pengaruh dari persatuan tertentu yang sedang direnungkan. Untuk tujuan ini, ia mendesak agar tidak ada keegoisan atau ketamakan atau keputusan-keputusan yang picik. (Lihat catatan kaki.) Dia menyerukan kepada para pria dan wanita yang berencana untuk menikah untuk "membedakan antara apa yang menyenangkan dan apa yang menguntungkan" (*Surat 4*, 1901). Ia mengamati bahwa "dari saat pernikahanlah banyak pria dan wanita menentukan keberhasilan atau kegagalan mereka dalam kehidupan ini, dan harapan-harapan mereka untuk kehidupan yang akan datang."-*The Adventist Home*, 43.

Kecocokan, menurut Ellen White, sangat penting bagi pernikahan yang bahagia. Ia menulis tentang "Kesengsaraan Seumur Hidup" yang dapat dihasilkan dari pernikahan yang "Tidak Saling Menyesuaikan Diri" (*Patriarchs and Prophets*, 189). Dalam sebuah pesan kepada kaum muda, dia menyatakan:

"Dunia saat ini penuh dengan kesengsaraan dan dosa sebagai akibat dari pernikahan yang tidak sehat. Dalam banyak kasus, hanya diperlukan beberapa bulan bagi suami dan istri untuk menyadari bahwa watak mereka tidak akan pernah bisa menyatu; dan hasilnya adalah perselisihan terjadi di dalam rumah tangga, di mana hanya kasih dan keharmonisan surgawi yang seharusnya ada." - *The Youth's Instructor*, 10 Agustus 1899; *Messages to Young People*, 453; dan *The Adventist Home*, 83.

Dia menyuarakan peringatan terhadap "Perbedaan Usia yang Besar" dari mereka yang sedang mempertimbangkan untuk menikah, yang dapat mengakibatkan "Merusak Kesehatan Pasangan yang Lebih Muda" dan dapat merampas kekuatan fisik dan mental anak-anak (*The Ministry of Healing*, 358).

Kondisi kesehatan pasangan dari pernikahan yang direnungkan Ellen White menekankan sebagai faktor yang penting. "Pria yang sakit-sakitan sering kali memenangkan kasih sayang dari wanita yang tampaknya sehat, dan karena mereka saling mengasihi, mereka merasa diri mereka berada dalam kebebasan yang sempurna untuk menikah, tanpa mempertimbangkan bahwa melalui persatuan mereka, sang istri harus menjadi seorang yang menderita, sedikit banyak, karena suaminya yang berpenyakit." -*Pesan-Pesan Pilihan 2:423*. Dan kemudian dia membawa masalah ini ke kesimpulan logisnya: "Jika mereka yang memasuki hubungan pernikahan itu hanya berdua saja, dosanya tidak akan begitu besar. Keturunan mereka dipaksa untuk menjadi penderita karena penyakit yang ditularkan kepada mereka."-*Ibid*.

Kemampuan pasangan dalam sebuah pernikahan untuk menopang diri mereka sendiri secara finansial juga disampaikan oleh Ellen White sebagai berikut

yang diperlukan untuk pernikahan yang sukses. Dia menunjukkan bahwa ada orang-orang "yang belum memperoleh harta benda" dan "tidak memiliki kekuatan fisik, atau energi mental, untuk memperoleh harta benda" "yang tergesa-gesa menikah, dan yang mengambil tanggung jawab yang tidak masuk akal." Tetapi anak-anaklah yang sering kali menjadi penderita terbesar, karena "mereka yang sangat kurang dalam kebijaksanaan bisnis, dan yang paling tidak memenuhi syarat untuk bergaul di dunia, pada umumnya memenuhi rumah-rumah mereka dengan anak-anak" yang, menurut dia, mungkin tidak "diberi makan atau pakaian yang layak, dan tidak menerima latihan fisik atau mental" (*Selected Messages* 2:420, 421).

>*Catatan:* dari dua pernyataan lainnya, presentasi nasihat yang pertama mengenai hal ini muncul di tengah-tengah himbauan dasar yang dibuat oleh Ellen White pada tanggal 21 Maret 1891 kepada para pemimpin gereja untuk memulai sebuah pekerjaan bagi orang-orang kulit berwarna di Amerika Serikat. Lihat pernyataan lengkapnya dalam *The Southern Work*, edisi 1966, 9-18. Dalam hal ini ia menarik garis-garis yang tegas dan jelas tentang persaudaraan umat manusia dan menjelaskan bahwa di dalam penyembahan, semua orang berdiri dalam kesetaraan di hadapan Allah. Pada saat yang sama dia menyuarakan kata-kata peringatan. Dalam pernyataan ini, yang dibacakannya kepada para pemimpin gereja, kita menemukan kalimat-kalimat ini:

"Dosa ada pada kita sebagai gereja karena kita tidak melakukan upaya yang lebih besar untuk keselamatan jiwa-jiwa di antara orang-orang kulit berwarna. Anda tidak memiliki lisensi dari Allah

untuk mengucilkan orang kulit berwarna dari tempat ibadah Anda. Perlakukan mereka sebagai milik Kristus, yang mana mereka adalah milik Kristus, sama seperti dirimu sendiri. Mereka harus memiliki keanggotaan di dalam gereja bersama dengan saudara-saudara kulit putih. Setiap usaha harus dilakukan untuk menghapus kesalahan yang mengerikan yang telah dilakukan kepada mereka. Pada saat yang sama kita tidak boleh membawa segala sesuatunya secara ekstrem dan menjadi fanatik dalam masalah ini. Beberapa orang akan berpikir bahwa merobohkan setiap tembok pemisah dan kawin campur dengan orang kulit berwarna adalah hal yang benar, tetapi ini bukanlah hal yang benar untuk diajarkan atau dilakukan." - *The Southern Work*, 15.

Presentasi lain tentang hal ini adalah surat nasihat, yang ditulis pada tanggal 8 Januari 1901, kepada seorang pemuda yang memiliki rencana untuk menikah dengan salah satu ras kaukasia dengan salah satu ras negro. Nasihat-nasihatnya adalah nasihat-nasihat yang terkandung dalam komunikasi serupa pada tahun 1912 dan dicatat pada halaman 344 buku ini. Tetapi Ellen White menambahkan kata-kata yang membutuhkan perenungan yang mendalam:

"Jangan menyatukan diri Anda dalam pernikahan dengan seorang gadis yang akan menyesali langkah tersebut selamanya setelahnya."

"Oh, betapa tamak, egois, dan piciknya manusia. Janganlah percaya pada

penilaianmu sendiri, dan bergantunglah pada penilaian Allah. Bedakanlah antara apa yang menyenangkan dan apa yang menguntungkan. Lakukanlah kehendak Tuhan dengan tunduk dan patuh. jalan dan kehendakmu sendiri, kamu akan menemukan duri dan onak." -Ellen G. White *surat 4*, 1901].

Meskipun keempat pesan nasihat ini ditulis pada waktu tertentu untuk memenuhi situasi di wilayah geografis tertentu, bukankah mereka dapat berfungsi untuk mengingatkan setiap orang yang sedang merenungkan pernikahan akan keadaan dan faktor-faktor yang dapat membahayakan persatuan dan mewariskan warisan yang mungkin tidak disukai oleh beberapa orang?

Nasihat-nasihat ini adalah salah satu nasihat yang diberikan kepada orang percaya, berurusan dengan pengalaman yang signifikan dan luas dalam hidup dan menyajikan suatu tindakan yang paling sedikit mengandung faktor-faktor yang dapat menyebabkan sakit hati dan dapat merusak atau menghancurkan persatuan. Seperti yang dikatakan oleh Ellen White, "Yesus ingin melihat pernikahan yang bahagia, perapian yang bahagia."

Pernyataan yang berulang-ulang disampaikan oleh Ellen G. White secara lisan dan tulisan-tulisannya memperjelas bahwa masalahnya bukanlah masalah ketidaksetaraan ras. Dia selalu menyatakan bahwa ada persaudaraan yang erat di antara umat manusia, dan bahwa di dalam catatan surga, nama seseorang dari suatu ras berdiri di samping nama seseorang dari ras lain. Bacalah dengan seksama lampiran berikut ini yang berjudul, "Persaudaraan Umat Manusia".
Ellen G. White Estate, Inc. Washington, D.C. Agustus, 1967

Lampiran 3- Persaudaraan Umat Manusia

Kristus Tidak Mengenal Perbedaan

Lampiran 3 persaudaraan umat manusia-Kristus tidak mengenal perbedaan kebangsaan, pangkat, atau kepercayaan. Kristus datang untuk meruntuhkan setiap tembok pemisah.

Dia datang untuk menunjukkan bahwa karunia belas kasihan dan kasih-Nya tidak terbatas seperti udara, cahaya, atau hujan yang menyegarkan bumi.

Kehidupan Kristus menegakkan sebuah agama yang tidak mengenal kasta, sebuah agama yang dengannya orang Yahudi dan bukan Yahudi, orang merdeka dan budak, dihubungkan dalam sebuah persaudaraan yang sama, setara di hadapan Allah. Tidak ada pertanyaan tentang kebijakan yang mempengaruhi gerakan-Nya. Dia tidak membedakan antara tetangga dan orang asing, teman dan musuh. Apa yang menarik hati-Nya adalah jiwa yang haus akan air kehidupan

Ia berusaha mengilhami mereka yang paling kasar dan paling tidak menjanjikan dengan pengharapan, dengan memberikan jaminan kepada mereka bahwa mereka dapat menjadi tidak bercela dan tidak berbahaya, mencapai karakter yang akan membuat mereka menjadi anak-anak Allah - *The Ministry of Healing*, 25, 26.

Satu Persaudaraan

Kristus datang ke dunia ini dengan membawa pesan belas kasihan dan pengampunan. Dia meletakkan dasar bagi sebuah agama yang dengannya orang Yahudi dan bukan Yahudi, orang kulit hitam dan putih, orang merdeka dan hamba, dihubungkan bersama dalam satu persaudaraan yang sama, yang diakui setara di hadapan Allah. Juruselamat memiliki kasih yang tak terbatas bagi setiap

manusia. Di dalam diri setiap orang, Dia melihat kapasitas untuk berkembang. Dengan energi ilahi dan pengharapan, Ia menyapa mereka yang telah Ia berikan hidup-Nya. Di dalam kekuatan-Nya, mereka dapat menjalani sebuah kehidupan yang kaya dengan perbuatan-perbuatan baik, dipenuhi dengan kuasa Roh Kudus - *Testimonies for the Church* 7:225.

Satu Keluarga melalui Penciptaan dan Penebusan

Tidak ada perbedaan berdasarkan kebangsaan, ras, atau kasta, yang diakui oleh Tuhan. Dia adalah Pencipta seluruh umat manusia. Semua manusia berasal dari satu keluarga melalui penciptaan, dan semua menjadi satu melalui penebusan. Kristus datang untuk meruntuhkan setiap tembok pemisah, untuk membongkar setiap bilik bait suci, agar setiap jiwa dapat memiliki akses bebas kepada Allah Di dalam Kristus tidak ada orang Yahudi atau Yunani, budak atau orang merdeka. Semua didekatkan oleh darah-Nya yang mahal.-Crist's *Object Lessons*, 386.

Tuhan telah memandang dengan kesedihan kepada yang paling menyedihkan dari semua pemandangan, yaitu ras kulit berwarna yang berada dalam perbudakan. Dia menghendaki kita, dalam pekerjaan kita bagi mereka, untuk mengingat pembebasan mereka dari perbudakan, hubungan mereka yang sama dengan kita melalui penciptaan dan penebusan, dan hak mereka atas berkat-berkat kebebasan - *Testimonies for the Church* 7:223.

Tidak Ada Kasta atau Warna dalam Agama Alkitab

Agama Alkitab tidak mengenal kasta atau warna kulit. Agama ini mengabaikan pangkat, kekayaan, kehormatan duniawi. Allah menilai manusia sebagai manusia. Dengan Dia, karakter menentukan nilai mereka. Dan kita harus mengenali Roh Kristus di dalam diri setiap orang yang diwahyukan - *Testimonies for the Church* 9:223.

Demikianlah Kristus berusaha untuk mengajarkan kepada para murid kebenaran bahwa di dalam kerajaan Allah tidak ada batas-batas teritorial, tidak ada kasta, tidak ada aristokrasi; bahwa mereka harus pergi kepada semua bangsa, membawa kepada mereka berita tentang kasih Juruselamat - *Kisah Para Rasul*, 20.

Cinta yang Tidak Memihak Meluluhkan Prasangka

Tembok-tembok sektarianisme, kasta dan ras akan runtuh ketika roh misionaris yang sejati masuk ke dalam hati manusia. Prasangka akan dilebur oleh kasih Allah - *The Review and Herald*, 21 Januari 1896; *The Southern Work*, edisi 1966, 55.

Tembok-tembok pemisah telah dibangun di antara orang kulit putih dan orang

kulit hitam. Tembok-tebok prasangka ini akan runtuh dengan sendirinya seperti halnya tembok Yerikho, ketika orang-orang Kristen menaati Firman Allah, yang memerintahkan mereka untuk mengasihi sesama.

Pencipta mereka dan kasih yang tidak memihak kepada sesama mereka - *The Review and Herald*, 17 Desember 1895; Diterbitkan ulang dalam *The Southern Work*, 1966 ed., 43.

Ketika Roh Kudus dicurahkan, akan ada kemenangan umat manusia atas prasangka dalam mengupayakan keselamatan jiwa-jiwa manusia. Allah akan mengendalikan pikiran. Hati manusia akan mengasihi seperti Kristus mengasihi. Dan garis warna akan dipandang oleh banyak orang dengan cara yang sangat berbeda dari cara yang sekarang. Mengasihi seperti Kristus mengasihi, mengangkat pikiran ke dalam suasana yang murni, surgawi, dan tidak mementingkan diri sendiri - *Testimonies for the Church* 9:209.

Mendekati Allah sebagai Satu Persaudaraan

Ketika Roh Kudus bergerak di dalam pikiran manusia, semua keluhan dan tuduhan kecil di antara manusia dengan sesamanya akan disingkirkan. Sinar terang Matahari Kebenaran akan menyinari bilik-bilik pikiran dan hati. Dalam penyembuhan kita kepada Tuhan tidak akan ada perbedaan antara kaya dan miskin, kulit putih dan kulit hitam. Semua prasangka akan dilebur. Ketika kita menghampiri Tuhan, kita akan menjadi satu persaudaraan. Kita adalah peziarah dan pendatang, menuju sebuah negeri yang lebih baik, bahkan surga. Di sana semua kesombongan, semua tuduhan, semua penipuan diri sendiri, akan selamanya berakhir. Semua topeng akan ditanggalkan, dan kita akan "melihat Dia apa adanya." Di sana nyanyian-nyanyian kita akan menangkap tema yang mengilhami, dan pujian serta ucapan syukur akan naik kepada Allah - *The Review and Herald*, 24 Oktober 1899, hal. 677.

Kutipan Dari Seruan 20 Maret 1891

Tuhan Yesus datang ke dunia ini untuk menyelamatkan pria dan wanita dari segala bangsa. Dia mati untuk orang-orang kulit berwarna seperti halnya untuk ras kulit putih. Yesus datang untuk memberikan terang ke seluruh dunia. Pada awal pelayanan-Nya, Dia menyatakan misi-Nya: "Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh karena Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; Ia telah mengutus Aku untuk menyembuhkan orang-orang yang remuk hatinya, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun kesukaan Tuhan." ...

"Siapakah," kata Paulus, "yang membuat kamu berbeda?" Allah orang kulit putih adalah Allah orang kulit hitam, dan Tuhan menyatakan bahwa kasih-Nya kepada anak-anak-Nya yang paling hina melebihi kasih seorang ibu kepada anaknya yang terkasih

Mata Tuhan tertuju kepada semua makhluk-Nya; Dia mengasihi mereka semua, dan tidak membedakan antara yang berkulit putih dan yang berkulit hitam,

kecuali bahwa Dia memiliki belas kasihan yang khusus dan lembut bagi mereka yang dipanggil untuk

memikul beban yang lebih besar daripada yang lain. Mereka yang mengasihi Allah dan percaya kepada Kristus sebagai Penebus mereka, sementara mereka harus menghadapi pencobaan dan kesulitan yang menghadang di jalan mereka, harus tetap dengan semangat yang riang menerima hidup mereka apa adanya, mengingat bahwa Allah yang di atas memperhatikan hal-hal ini, dan untuk semua yang lalai diberikan oleh dunia ini, Dia sendiri akan menebusnya dengan bantuan yang paling baik.

Ketika orang berdosa bertobat, ia menerima Roh Kudus, yang membuatnya menjadi anak Allah, dan membuatnya cocok untuk masuk ke dalam kelompok orang-orang yang telah ditebus dan bala tentara malaikat. Ia dijadikan ahli waris bersama dengan Kristus. Siapapun dari keluarga manusia yang menyerahkan diri mereka kepada Kristus, siapapun yang mendengar kebenaran dan menaatinya, menjadi anak-anak dari satu keluarga. Yang bodoh dan yang bijaksana, yang kaya dan yang miskin, yang kafir dan yang budak, yang berkulit putih atau yang berkulit hitam-Yesus telah membayar harga pembelian jiwa mereka. Jika mereka percaya kepada-Nya, darah-Nya yang menyucikan akan dioleskan kepada mereka. Nama orang kulit hitam tertulis di dalam kitab kehidupan di samping nama orang kulit putih. Semua adalah satu di dalam Kristus. Kelahiran, kedudukan, kebangsaan, atau warna kulit tidak dapat meninggikan atau merendahkan manusia. Karakterlah yang membentuk manusia. Jika seorang kulit merah, seorang Cina, atau seorang Afrika memberikan hatinya kepada Allah, dalam ketaatan dan iman, Yesus mengasihi dia tanpa memandang warna kulitnya. Ia memanggilnya saudara yang dikasihi-Nya

Manusia mungkin memiliki prasangka yang turun-temurun dan yang dibudidayakan, tetapi ketika kasih Yesus memenuhi hati, dan mereka menjadi satu dengan Kristus, mereka akan memiliki roh yang sama seperti yang Dia miliki. Jika seorang saudara kulit berwarna duduk di sisi mereka, mereka tidak akan tersinggung atau merendhkannya. Mereka melakukan perjalanan ke surga yang sama, dan akan duduk di meja yang sama untuk makan roti di dalam kerajaan Allah. Jika Yesus tinggal di dalam hati kita, kita tidak dapat memandang rendah orang kulit berwarna yang memiliki Juruselamat yang sama yang tinggal di dalam hatinya - *Naskah* 6, 1891. Diterbitkan dalam *The Southern Work*, edisi 1966, 9-14.